Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2014

BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2014

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2014
Statistical Yearbook of Indonesia 2014

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi/*Publication Number*: 07330.1406
Katalog BPS/*BPS Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 634 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:
Subdirektorat Indikator Statistik
Sub-directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures*:
Subdirektorat Indikator Statistik
Sub-directorate of Statistics Indicator

Diterbitkan oleh/*Published by*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2013

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2013

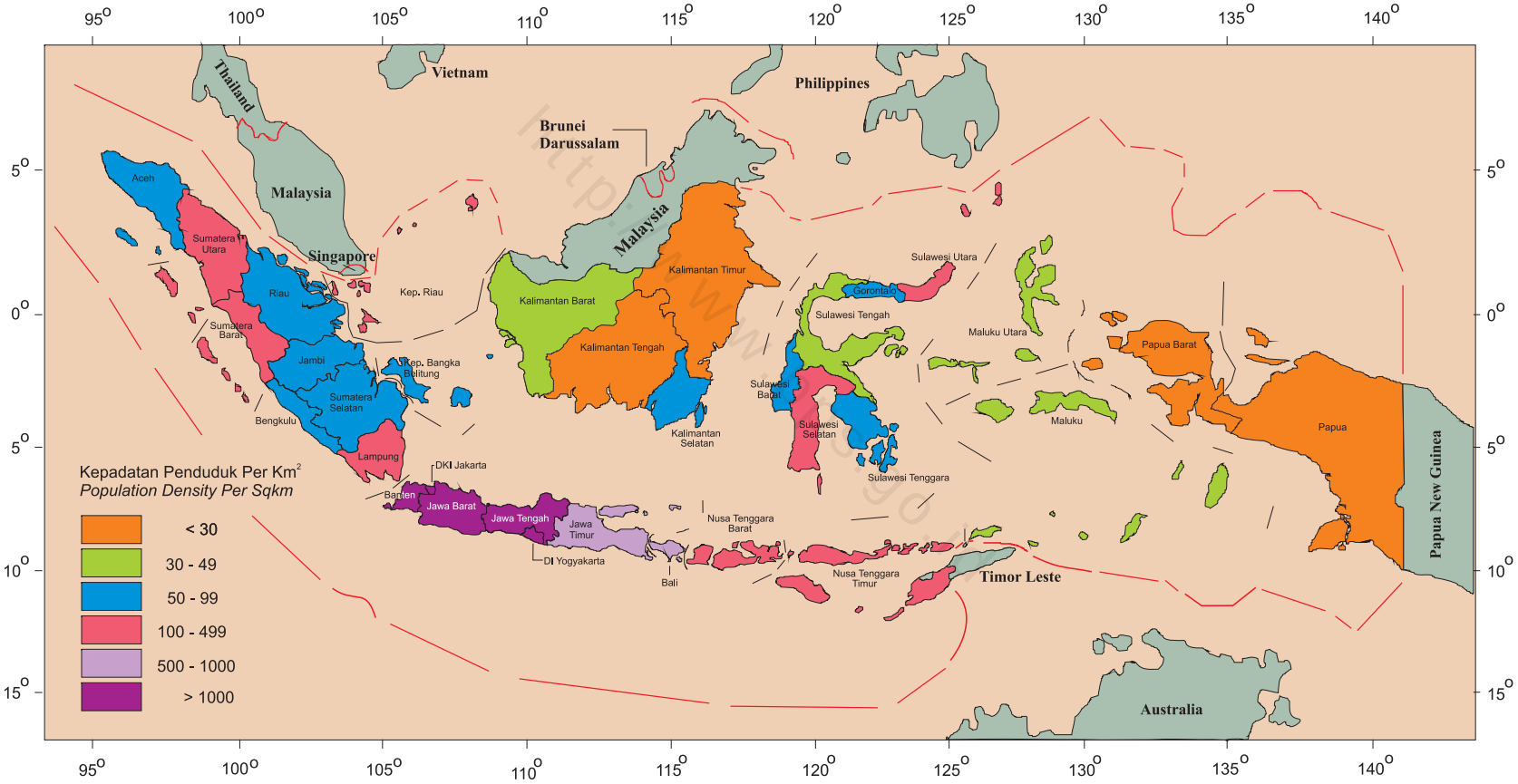

Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 / ***Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035***

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia sejak tahun 2013 dipercepat dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun ini, urutan penyajian tabel statistik menurut provinsi disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 50 Tahun 2013. Untuk mempermudah akses terhadap data Statistik Indonesia, Seri Publikasi Statistik Indonesia sudah bisa dibaca di website BPS (*www.bps.go.id*).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Mei 2014
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. Data in certain tables are presented at provincial and international levels to compare socio-economic conditions among regions and countries. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.*

The Statistical Yearbook of Indonesia *has been published earlier since 2013. As a result, it does not cover data on the year of issue. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been improved. The arrangement of statistical tables by provinces is orderly presented under the Chief Statistician Regulation No. 50 of 2013. To provide a better access to data covered in the statistical yearbook of Indonesia, a series of the publication can be read in BPS website (www.bps.go.id).*

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, May 2014
BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	Halaman *Page*
Kata Pengantar/*Preface*	v
Daftar Isi/*Contents*	vii
Daftar Tabel/*List of Tables*	ix
Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*	xxxv
Statistik Kunci/*Key Statistics*	1
1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*	3
2. Pemerintahan/*Government*	31
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*	71
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*	113
5. Pertanian/*Agriculture*	183
6. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*	271
7. Industri Manufaktur/*Manufacturing Industry*	285
8. Konstruksi/*Construction*	311
9. Pariwisata/*Tourism*	333
10. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	353
11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi *Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative*	381
12. Harga-Harga/*Prices*	417
13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan *Population Expenditure and Food Availability and Consumption*	465
14. Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade*	489
15. Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts*	545
16. Perbandingan Internasional/*International Comparison*	613
Indeks/*Index*	627

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2013
Total Area and Number of Islands by Province, 2013 9

1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2005–2011
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2005–2011 10

1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2005–2011
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2005–2011 11

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2013
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2013 12

1.1.5 Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2011
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2011 13

1.1.6 Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2011
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 1,000 sq.km, 2011 16

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2012
Status of River Water Quality, 2012 19

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (^{o}C), 2012
Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (^{o}C), 2012 20

1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2012
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2012 21

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2012
Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2012 22

1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2012
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2012 23

1.2.5 Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (μgr/m^3), 2012 dan 2013
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (μgr/m^3), 2012 and 2013 24

1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2011–2013
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton) 2011–2013 30

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2009–2013
Number of Regencies by Province, 2009–2013 37

http://www.bps.go.id

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2009–2013
Number of Cities by Province, 2009–2013 38
2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2009–2013
Number of Subdistricts by Province, 2009–2013 39
2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2009–2013
Number of Villages by Province, 2009–2013 40

2.2 PEMILIHAN UMUM/*GENERAL ELECTION*
2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009 41
2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election 42
2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 43
2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 44
2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009 45
2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election 46

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2012 and December 2013 47
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2012 and December 2013 48
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2012 and December 2013 49
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2012 and December 2013 51
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2012 and December 2013 52
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2012 and December 2013 53
2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2012 and December 2013 54

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCE*

2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2012–2014
State Budget (billion rupiahs), 2012–2014 55

2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2012–2014
Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2012–2014 56

2.4.3 Realisasi Penerimaan Negara (miliar rupiah), 2011–2013
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2011–2013 57

2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2011–2013
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2011–2013 58

2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2012–2014
Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2012–2014 59

2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2012 dan 2013
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2012 and 2013 60

2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2011–2013
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2011–2013 61

2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2011–2013
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2011–2013 64

2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2010–2012
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2010–2012 67

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013
Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2013 78

3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2013 79

3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013
Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2013 80

3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2013
Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2013 81

3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime In Migration by Province, 1980–2010 82

3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010 83

3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent In Migration by Province, 1980–2010 84

3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent Out Migration by Province, 1980–2010 85

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2013 86

http://www.bps.go.id

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2013 88
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2013 90
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2013 92
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2013 94
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2013 96
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2013 98
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2013 100
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2013 102
3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2011–2013
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2011–2013 104
3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2012 dan 2013
Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2012 and 2013 105
3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2013
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2013 106
3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), Triwulan III-2011 dan Triwulan IV-2013
Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), Quarter III-2011 and Quarter IV-2013 108
3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah), Triwulan III-2011 dan Triwulan IV-2013
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing Industry by Subsector (thousand rupiahs), Quarter III-2011 and Quarter IV-2013 109

3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), Triwulan III-2011 dan Triwulan IV-2013
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), Quarter III-2011 and Quarter IV-2013 110
3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), Triwulan III-2011 dan Triwulan IV-2013
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), Quarter III-2011 and Quarter IV-2013 111
3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan, 2006–2013
Provincial Minimum Wage per Month, 2006–2013 112

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*
4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 dan 2013
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2012 and 2013 123
4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2013
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation 2013 124
4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2011–2013
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation 2011–2013 126
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013 128
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2011/2013 130
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011–2012/2013 132
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013 134
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011–2012/2013 136
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013 138

http://www.bps.go.id

4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013 140
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011–2012/2013 142
4.1.12 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2012/2013
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2012/2013 144
4.1.13 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2012/2013
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2012/2013 145
4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2005–2011
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2005–2011 146

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*
4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2012 dan 2013
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2012 and 2013 148
4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2011–2013
Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2011–2013 150
4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2008–2013
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2008–2013 151
4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2008–2013
Percentage of Population Having Health Complaint During The Last Month by Province, 2008–2013 152
4.2.5 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2011–2013
Percentage of Population Who Had Self Treatment During The Last Month by Province and Type of Medicine, 2011–2013 153
4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2012
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2012 154
4.2.7 Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2012
Number of AIDS New Cases and AIDS Cummulative Cases by Province in Indonesia, 2012 155
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2011 and 2012 156
4.2.9 Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan WHO-SEARO, 2011
Comparation of Tuberculosis Data Between ASEAN and WHO-SEARO Member Countries, 2011 157
4.2.10 Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2005–2011 158

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*
4.3.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2013
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2013 160
4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2013
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2013 161
4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2013
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2013 162
4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2013 163
4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2013
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2013 164
4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2013
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2013 165
4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2013
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2013 166

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013
Number of Crime by Regional Police Office, 2011–2013 167
4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013
Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2011–2013 168
4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013
Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2011–2013 169
4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013
Percentage of Crime Clearance Rate by Regional Police Office, 2011–2013 170

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2011–2013
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Province, 2011–2013 171
4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2011–2013
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2011–2013 172
4.5.3 Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
Number of Victims Due to Natural Disaster by Province, 2012 and 2013 173
4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province, 2012 and 2013 174
4.5.5 Jumlah Desa yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages That Had Natural Disaster by Province, 2005–2011 175

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*
4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2013
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2013 176
4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
Number and Percentage of Poor People by Province, 2012 and 2013 177
4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2012 and 2013 178

http://www.bps.go.id

4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2012 and 2013 179
4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2013
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2013 180
4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2012 dan 2013
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2012 and 2013 181
4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2008–2012
Human Development Index by Province, 2008–2012 182

5. PERTANIAN/*AGRICULTURE*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2007–2012
Wetland Area by Province (ha), 2007–2012 192
5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2009–2013
Harvested Area,Production, and Productivity of Food Crops, 2009–2013 193
5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2009–2013 194
5.1.4 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Production of Paddy by Province (ton), 2009–2013 195
5.1.5 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013
Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2009–2013 196
5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2009–2013 197
5.1.7 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Production of Maize by Province (ton), 2009–2013 198
5.1.8 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2009–2013 199
5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2009–2013 200
5.1.10 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Production of Soybeans by Province (ton), 2009–2013 201
5.1.11 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2009–2013 202
5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2009–2013 203
5.1.13 Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Production of Peanuts by Province (ton), 2009–2013 204
5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2009–2013 205
5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2009–2013 206
5.1.16 Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Production of Cassavas by Province (ton), 2009–2013 207
5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013
Productivity of Cassavas by Province (quintal/ha), 2009–2013 208
5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2009–2013 209

http://www.bps.go.id

5.1.19 Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2009–2013 210
5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2009–2013 211

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2012 dan 2013
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha), 2012 dan 2013 212
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2012 dan 2013
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton), 2012 and 2013 214
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2010–2013
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2010–2013 216
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010–2013
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2010–2013 217
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2012 dan 2013
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2012 and 2013 218
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2012 dan 2013
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg), 2012 and 2013 220
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2010–2013
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2010–2013 222
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2010–2013
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2010–2013 223
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2012 dan 2013
Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2012 and 2013 224
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2012 dan 2013
Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2012 and 2013 226
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2010–2013
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2010–2013 228
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2010–2013
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2010–2013 229
5.2.13 Produksi Buah-Buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2012 dan 2013
Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2012 and 2013 230
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010–2013
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2010–2013 232

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*
5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2009–2013
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2009–2013 233
5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2009–2013
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2009–2013 234
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2009–2013
Planted Area of Smallholder Estates by Type of Crops (thousand ha), 2009–2013 235
5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2009–2013
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2009–2013 236
5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2009–2013
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2009–2013 237
5.3.6 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2012 dan 2013
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2012 and 2013 238
5.3.7 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2012 dan 2013
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2012 and 2013 240

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha)
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha) 242

5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2008–2012
Reforested Areas (ha), 2008–2012 243

5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2003–2012
Timber Production by Type of Product (m^3), 2003–2012 244

5.4.4 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2008–2012
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2008–2012 245

5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2012 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2012 (thousand ha) 246

5.5 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2012 dan 2013
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2012 and 2013 247

5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2012 dan 2013
Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2012 and 2013 249

5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2012 dan 2013
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2012 and 2013 251

5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2012 dan 2013
Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2012 and 2013 253

5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2012 dan 2013
Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2012 and 2013 255

5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2011–2013
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2011–2013 257

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2011 dan 2012
Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2011 and 2012 259

5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2011 dan 2012
Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2011 and 2012 260

5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2011 dan 2012
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2011 and 2012 261

5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2011 dan 2012
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2011 and 2012 263

5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2011 dan 2012
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2011 and 2011 265

5.6.6 Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2011 dan 2012
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2011 and 2012 267

5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2007–2012
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2007–2012 269

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN/*MINING*

6.1.1 Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2009–2013
Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2009–2013 275

6.1.2 Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2009–2013
Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Rifenery Product (barrels), 2009–2013 276

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2013
Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company by Operational Region, 2013 277

6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2009–2013
Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2009–2013 278

6.2.3 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2009–2013
Electricity Produced by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2009-2013 279

6.2.4 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2009–2013
Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2009–2013 280

6.2.5 Indikator Penting Perusahaan Listrik, 2009–2013
Selected Indicators of Electricity Company, 2009–2013 281

6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas, 2009–2013
Selected Indicators of Gas Company, 2009–2013 282

6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Bersih, 2009–2013
Selected Indicators of Water Supply Company, 2009–2013 283

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/*MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2011–2013
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011–2013 293

7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2011–2013
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2011–2013 295

7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2011–2013
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2011–2013 297

7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2011–2013
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2011–2013 299

7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2012 dan 2013
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2012 and 2013 302

7.1.6 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2012 dan 2013
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2012 and 2013 303

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

7.2.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2011–2013
Number of Establihsments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2011–2013 304

7.2.2 Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2011–2013
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2011–2013 306

7.2.3 Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2011 dan 2013
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011 and 2013 308

7.2.4 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2012 dan 2013
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2012 and 2013 309

8. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2012 dan 2013
Summary of Construction Statistics, 2012 dan 2013 319

8.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2012 dan 2013
Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2012 and 2013 320

8.3 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (orang), 2012 dan 2013
Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province (person), 2011 and 2012 321

8.4 Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2013
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2013 322

8.5 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2013
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2013 323

8.6 Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (ribu), 2012 dan 2013
Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province (thousand), 2012 and 2013 324

8.7 Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi (juta rupiah), 2012 dan 2013
Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province (million rupiah), 2012 and 2013 325

8.8 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2012 dan 2013
Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiah), 2012 and 2013 326

8.9 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2013
Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2013 328

8.10 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2012 dan 2013
Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2012 and 2013 329

8.11 Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2013
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2013 330

8.12 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2013
Number of Housing Year End Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2013 331

8.13 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2013
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2013 332

9. PARIWISATA/*TOURISM*

9.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2009–2013
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry, 2009–2013 337
9.2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2009–2013
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality, 2009–2013 338
9.3 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2009–2013
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence, 2009–2013 339
9.4 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2009–2013
Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2009–2013 340
9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2009–2013
Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2009–2013 341
9.6 Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2009–2013
Revenue from International Visitor by Country of Residence (million US$), 2009–2013 342
9.7 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2009–2013
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2009–2013 343
9.8 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2009–2013
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2009–2013 345
9.9 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2009–2013
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2009–2013 347
9.10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2009–2013
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day), 2009–2013 349
9.11 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2009–2013
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2009–2013 351

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*
10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2011–2013
Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2011–2013 358
10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2009–2013
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2009–2013 361
10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2011–2013
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2011–2013 362
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2009–2013
Production of Passenger Railways Transportation, 2009–2013 365
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2009–2013
Production of Freight Railways Transportation, 2009–2013 366
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2012
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2012 367
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2012
Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2012 368

10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2009–2013
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2009–2013 369
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2009–2013
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2009–2013 370
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2009–2013
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2009–2013 371
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2008–2013
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2008–2013 372
10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2008–2013
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2008–2013 373
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2009–2013
Domestic Aircraft Traffic, 2009–2013 374
10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2009–2013
International Aircraft Traffic, 2009–2013 375

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMUNICATION*
10.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages with Post Office by Province, 2005–2011 376
10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2009-2012
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province, 2009–2012 377
10.2.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2009-2012
Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province, 2009–2012 378
10.2.4 Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2009-2012
Percentage of Households Who Used The Internet in The Last 3 Months by Province, 2009–2012 379
10.2.5 Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011-2012
Average Number of Household Members Who Used The Internet from Households Who Used Internet in The Last 3 Months by Province and Sex, 2011–2012 380

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI
BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1 PERBANKAN/*BANKING*
11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2009–2013
Banks and Bank Offices, 2009–2013 386
11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2009–2013
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2009–2013 387
11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2009–2013
Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013 388
11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2009–2013
Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013 389
11.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013 390

11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2008–2012
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2008–2012 391
11.1.7 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013 392
11.1.8 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2009–2013
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2009–2013 393
11.1.9 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2009–2013
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2009–2013 394
11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013 395
11.1.11 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013 396
11.1.12 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011–2013
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011–2013 397
11.1.13 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2011–2013
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2011–2013 398
11.1.14 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2009–2013
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit (billion rupiahs), 2009–2013 399
11.1.15 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2009–2013
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2009–2013 400

11.2 INVESTASI/*INVESTMENT*
11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2011–2013
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2011–2013 401
11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2011–2013
Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs), 2011–2013 402
11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2011–2013
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector (million US$), 2011–2013 403
11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US$), 2011–2013
Foreign Direct Investment Realization by Province (million US$), 2011–2013 404
11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2011–2013
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2011–2013 405

11.3 UTANG LUAR NEGERI/*EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2009–2013
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2009–2013 406

11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2009–2013
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2009–2013 407
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2009–2013
External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt(million US$), 2009–2013 408
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia (juta US$), 2009–2013
External Debt Payment of Indonesia (million US$), 2009–2013 409
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2009–2013
Official Reserve Assets Position (million US$), 2009–2013 410

11.4 ASURANSI/*INSURANCE*
11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2009–2013
Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2009–2013 411
11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2013
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2013 412
11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek per 31 Desember (miliar rupiah), 2013
Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs), 2013 413

11.5 KOPERASI/*COOPERATIVE*
11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2010–2013
Number of Active Cooperatives by Province, 2010–2013 414
11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2010–2013
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2010–2013 415
11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2010–2013
Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2010–2013 416

12. HARGA-HARGA/*PRICES*

12.1 Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2010–2013
Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2010–2013 425
12.2 Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2010–2013
National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2010–2013 426
12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2010–2013 427
12.4 Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2012 dan 2013
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2012 and 2013 429
12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013
Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2010–2013 433
12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013
Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2010–2013 434
12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities (2007=100), 2010–2013 435
12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013
Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2010–2013 436
12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2008–2013
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2008–2013 437

http://www.bps.go.id

12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100), 2008–2013
Wholesale Price Indices by Sector (2005=100), 2008–2013 438
12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2008–2013
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100), 2008–2013 439
12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2008–2013
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100), 2008–2013 440
12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100), 2008–2013
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100), 2008–2013 441
12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100), 2008–2013
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100), 2008–2013 442
12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2012 dan 2013
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2013 and 2013 443
12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2012 and 2013 444
12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2012 dan 2013
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2012 and 2013 446
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2012 dan 2013
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2012 and 2013 448
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector (NTPR) by Province (2007=100), 2012 and 2013 450
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2012 and 2013 452
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidya(NTNP) Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Aquaculture Subsector (NTNP) by Province (2007=100), 2012 and 2013 454
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013
Consumptions Indices of Rural Area by Province (2007=100), 2012 and 2013 456
12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2003–2013
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2003–2013 458

http://www.bps.go.id

12.24 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2012 dan 2013
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2012 and 2013 459
12.25 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2012 dan 2013
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2012 and 2013 460
12.26 Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2013
Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price, January–December 2013 461
12.27 Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2013
Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price, January–December 2013 462
12.28 Indeks Harga Produsen Menurut Sektor (2010=100), 2010–2013
Producer Price Indices by Sector (2010=100), 2010–2013 463
12.29 Inflasi Produsen (2010=100) Triwulanan (*q to q*) dan Tahunan (*y on y*) Menurut Sektor, 2010–2013
Producer Inflation (2010=100) Quarterly (q to q) and Yearly (y on y) by Sector, 2010–2013 464

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*
13.1.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2013 469
13.1.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013
Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2013 471
13.1.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2013 473
13.1.4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013
Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012 and 2013 475
13.1.5 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2012 dan 2013
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2012 and 2013 476
13.1.6 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2012 and 2013 477
13.1.7 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013
Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2011 and 2012 478
13.1.8 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2012 and 2013 479

http://www.bps.go.id

13.1.9 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2012 dan 2013
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2012 and 2013 480
13.1.10 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2012 dan 2013
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2012 and 2013 481
13.1.11 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2012 dan 2013
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2012 and 2013 482
13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2011–2013
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2011–2013 483

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/*FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION*
13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2009–2013
Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2009–2013 484
13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2009–2013
Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2009–2013 485
13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2009–2013
Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2009–2013 486
13.2.4 Rata–Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2012 dan 2013
Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2012 and 2013 487
13.2.5 Rata–Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2012 dan 2013
Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2012 and 2013 488

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/*GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*
14.1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1985–2013
Value of Exports and Imports (million US$), 1985–2013 493
14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2000–2013
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand tons), 2000–2013 494
14.1.3 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 2000–2013
Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 2000–2013 495
14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu ton), 2011–2013
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight : thousand tons), 2011–2013 496
14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US$), 2011–2013
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$), 2011–2013 497

14.2 EKSPOR/*EXPORT*
14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2009–2013
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2009–2013 498
14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2009–2013
Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2009–2013 500
14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2009–2013
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2009–2013 502

14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2009–2013
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2009–2013 503
14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2009–2013 504
14.2.6 Ekspor Hasil Minyak Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2009–2013 505
14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2009–2013 506
14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2009–2013 507
14.2.9 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2009–2013 508
14.2.10 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2009–2013 509
14.2.11 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2009–2013 510
14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2009–2013 511
14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2009–2013 512
14.2.14 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2009–2013 513
14.2.15 Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2009–2013 514
14.2.16 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2009–2013 515
14.2.17 Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2009–2013 516
14.2.18 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2009–2013 517
14.2.19 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2009–2013 518
14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2009–2013 519
14.2.21 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2009–2013 520
14.2.22 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2009–2013 521
14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2009–2013 522
14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2009–2013 523
14.2.25 Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2009–2013 524
14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2009–2013 525
14.2.27 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2009–2013 526
14.2.28 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2009–2013 527

14.3 IMPOR/*IMPORT*
14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih: ribu ton), 2009–2013
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand tons), 2009–2013 528
14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2009–2013
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2009–2013 529
14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2009–2013
Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2009–2013 530
14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2009–2013
Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2009–2013 531
14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1998–2013
Imports by Broad Economic Category, 1998–2013 532
14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1998–2013
Imports of Consumption Goods, 1998–2013 533
14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1998–2013
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1998–2013 534
14.3.8 Impor Barang Modal, 1998–2013
Imports of Capital Goods, 1998–2013 535
14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2009–2013 536
14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2009–2013 537
14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2009–2013 538
14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2009–2013 539
14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2009–2013 540
14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2009–2013
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value:million US$), 2009–2013 541
14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2009–2013
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value:million US$), 2009–2013 542
14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2009–2013 543

15. SISTEM NERACA NASIONAL/*SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*
15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010–2013
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010–2013 556
15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010–2013
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010–2013 558
15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2013
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2010–2013 560

http://www.bps.go.id

15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2013
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2010–2013 562
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2010–2013
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2010–2013 564
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2010–2013
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2010–2013 565
15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2010–2013
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2010–2013 566
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2010–2013
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2010–2013 567
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2013
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2010–2013 568
15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2010–2013
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2010–2013 569
15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2010–2013
Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2010–2013 570

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*
15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012 571
15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012 572
15.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012 573
15.2.4 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012 574

http://www.bps.go.id

15.2.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2009–2012
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2009–2012 575
15.2.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2009–2012
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2009–2012 576
15.2.7 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2009–2012 577
15.2.8 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2009–2012 578
15.2.9 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2009–2012 579
15.2.10 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2009–2012 580
15.2.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2009–2012
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2009–2012 581

15.3. TABEL INPUT-OUTPUT/*INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 582
15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 584
15.3.3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 586
15.3.4 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005 588
15.3.5 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005 589
15.3.6 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005 590

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/*SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 591
15.4.2 Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 592

http://www.bps.go.id

15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 593
15.4.4 Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 594
15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 595
15.4.6 Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 596
15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 597
15.4.8 Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 598
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 599
15.4.10 Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 600
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 601
15.4.12 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 602
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 603
15.4.14 Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 604

15.5 NERACA ARUS DANA/*FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2008–2013
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2008–2013 605
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2008–2013
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2008–2013 606
15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2008–2013
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2008–2013 607

15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2008–2013
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2008–2013 608
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain (triliun rupiah), 2008–2013
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013 609
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013 610
15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013 611
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013 612

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2009–2013
Estimated Population of Selected Countries (million), 2009–2013 616
16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 2009–2013
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2009–2013 617
16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015 618
16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2009–2013
Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2009–2013 619
16.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2009–2013
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2009–2013 620
16.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2009–2013
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2009–2013 621
16.7 Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2009–2013
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2009–2013 622
16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2010–2013
Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2010–2013 623
16.9 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2009–2013
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2009–2013 624

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

http://www.bps.go.id

3. SINGKATAN/*ABBREVIATION*

ADB	: *Asian Development Bank*	
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*	
AOC	: *Aircraft Operator Certificate*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	*Oil*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum	*Water Supply Treatment Agency*
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	*Production Cost and Capital Formation*
BPS	: Badan Pusat Statistik	*Statistics Indonesia*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise (SOE)*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CDMA	: *Code Division Multiple Access*	
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DBD	: Demam Berdarah Dengue	*Dengue Haemorrhagic Fever*
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	*Regional Representative Council*
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	*House of Representative*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FAO	: *Food Agriculture Organization*	
FOB	: *Free on Board*	
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
GKP	: Gabah Kering Panen	*Dried Harvested Grain*
GSM	: *Global System for Mobile Telecommunications*	
GT	: *Gross Ton*	
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	*Government Purchasing Price*
IBRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
IHP	: Indeks Harga Perdesaan	*Rural Price Indicies*
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	*Composite Stock Price Indicies*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	
IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*

http://www.bps.go.id

KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	
KPKN	: Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	*Government Treasury Offices and Commercial Bank*
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	*Unity of Port Security Implementation*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
Migas	: Minyak dan gas	*Oil and gas*
MMS	: *Multimedia Messages Service*	
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
NAD	: Neraca Arus Dana	*Flow of Fund Accounts*
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	*Food Balance Sheet*
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
OC	: *Operating Certificate*	
ODA	: *Official Development Asistance*	
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	*Water Supply Region Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
PSTN	: *Public Switched Telephone Network*	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*
RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*

http://www.bps.go.id

SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	
SEARO	: *South East Asia Region Office*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SMS	: *Short Messages Services*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SUB	: Survei Upah Buruh	*Wage Survey*
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	*Intercensal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	*Indonesian Overseas Workers*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Indonesian National Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Unemployment Rate (UR)*
UMP	: Upah Minimum Provinsi	*Provincial Minimum Wage*
USA	: *United States of America*	
WHO	: *World Health Organization*	
WTO	: *World Tourism Organization*	

http://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2004–2013
Key Statistics, 2004–2013

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	216,4	219,8	222,7	225,6	228,5
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,33	1,32	1,30	1,28	1,25
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,3	2,2	2,2	2,18	2,17
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	33,9	28,9	28,2	27,5	26,8
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	68,6	70,0	70,2	70,4	70,5
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	90,4	90,9	91,5	91,9	92,2
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	67,5 [r]	66,8	66,2	67,0	67,2
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	9,9	11,2	10,3	9,1	8,4
Penduduk Miskin/*Poor People* [3]	juta/*million*	36,1	35,1	39,3	37,2	35,0
Persentase Penduduk Miskin [3] *Percentage of Poor People* [3]	%	16,66	15,97	17,75	16,58	15,42
Indeks Pembangunan Manusia-IPM *Human Development Index*	–	68,7	69,6	70,1	70,6	71,2
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	2 295,8	2 774,3	3 339,2	3 950,9	4 948,7
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	5,0	5,7	5,5	6,3	6,0
PDB Per Kapita Harga Berlaku [4] *Per Capita of GDP at Current Price* [4]	juta rupiah *million rupiahs*	10,6	12,7	15,0	17,4	21,4
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	6,4 [5]	17,1 [5]	6,6 [5]	6,6 [5]	11,1 [6]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	71,6	85,7	100,8	114,1	137,0
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	46,5	57,7	61,1	74,5	129,2
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	5,3	5,0	4,9	5,5	6,2
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	1 033,9 [r]	1 202,8 [r]	1 382,5	1 649,7	1 895,8
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	36,3	34,7	42,6	56,9	51,6
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	37,1 [r]	30,7	20,8	34,9	20,4
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	10,3 [r]	8,9	6,0	10,3	14,9
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [7] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [7]	%	7,4	12,8	9,8	8,0	10,8
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	9 290	9 830	9 020	9 419	10 950
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	1 000,2	1 162,6	1 805,5	2 745,8	1 355,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci/*Continued Key Statistics*

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	231,4	238,5	242,0 [r]	245,4 [r]	248,8
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,22	1,46 [r]	1,44 [r]	1,41 [r]	1,37
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,16	2,49 [r]	2,47 [r]	2,44 [r]	2,42
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	26,2	29,3 [r]	28,6 [r]	27,9 [r]	27,2
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,7	69,8 [r]	70,0 [r]	70,2 [r]	70,4
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	92,6	92,9	92,8	93,1	94,1
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	67,2	67,7	68,3	67,9	66,9
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	7,9	7,1	6,6	6,1	6,2
Penduduk Miskin/*Poor People* [3]	juta/*million*	32,5	31,0	30,0	29,1	28,07
Persentase Penduduk Miskin [3] *Percentage of Poor People* [3]	%	14,15	13,3	12,5	12,0	11,4
Indeks Pembangunan Manusia-IPM *Human Development Index*	–	71,8	72,3	72,8	73,3	...
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	5 606,2	6 446,9	7 419,2	8 229,4 [x]	9 084,0 [xx]
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	4,6	6,2	6,5	6,3 [x]	5,8 [xx]
PDB Per Kapita Harga Berlaku [4] *Per Capita of GDP at Current Price* [4]	juta rupiah *million rupiahs*	23,9	27,0	30,6	33,5 [x]	36,5 [xx]
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	2,8 [6]	7,0 [6]	3,8 [6]	4,3 [6]	8,4 [6]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	116,5	157,8	203,5	190,0	182,6
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	96,8	135,7	177,4	191,7	186,6
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	6,3	7,0	7,6	8,0	8,8
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	2 141,4	2 471,2	2 877,2	3 307,5 [r]	3 727,7
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	66,1	96,2	110,1	112,8	99,4
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	37,8	60,6	76,0	92,2	128,2
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	10,8	16,2	19,5	24,6	28,6
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [7] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [7]	%	6,5	6,6	5,0	4,8	7,2
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	9 400	8 991	9 068	9 670	12 189
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	2 534,4	3 703,5	3 822,0	4 316,7	4 274,2

Catatan/*Notes*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Sebelum 2005: proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2000; 2005–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Before 2005: population projection based on SP2000; 2005–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: population projection based on SP2010*
[2] Kondisi Agustus kecuali 2005 (November)/*Condition at August except 2005 (November)*
[3] Tahun 2003–2005 kondisi Februari, mulai 2006 kondisi Maret/*Years 2003–2005 condition at February, since 2006 condition at March*
[4] Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
[5] IHK 45 kota (2002 = 100)/*CPI 45 cities (2002 = 100)*
[6] IHK 66 kota (2007 = 100)/*CPI 66 cities (2007 = 100)*
[7] Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

http://www.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate

1

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6^0 08' Lintang Utara dan 11^0 15' Lintang Selatan dan antara 94^0 45'–141^0 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   - **Pulau Sumatera**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
   - **Kepulauan Riau**: Kepulauan Riau.
   - **Kepulauan Bangka Belitung**: Kepulauan Bangka Belitung.
   - **Pulau Jawa**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
   - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
   - **Pulau Kalimantan**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
   - **Pulau Sulawesi**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
   - **Kepulauan Maluku**: Maluku dan Maluku Utara.
   - **Pulau Papua**: Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 08' North latitude and 11^0 15' South latitude, and between 94^0 45'* and *141^0 05' East longitude and lies on equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

   - ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
   - ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*
   - ***Bangka Belitung Archipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*
   - ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
   - ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
   - ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
   - ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
   - ***Maluku Archipelago**: Maluku and Maluku Utara.*
   - ***Papua Island**: Papua and Papua Barat.*

http://www.bps.go.id

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990–2003, pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT).

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**
   Pencacahan Podes dilakukan terhadap seluruh wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan seperti nagari dan lainnya di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2011, ada sebanyak 78.609 wilayah setingkat desa yang tersebar di 497 kabupaten/kota.

9. **Metode Pengumpulan Data**
   Pengumpulan data Podes dilakukan dengan cara sensus (pencacahan lengkap). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah lapangan (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk, atau nara sumber lain yang relevan.

10. **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan yang memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing karang.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Within one decade, the activity of Podes data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census, and Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of Podes data was ever carried out in 1994 and 1995.*

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. ***Podes Coverage***
   Podes enumeration is conducted in the entire village-level areas such as nagari etc in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (TRU) under related ministries. There were 78,609 village-level areas spread over 497 regencies/municipalities based on the result of Podes 2011.

9. ***Method of Data Collection***
   The collection of Podes data is conducted by census method (complete enumeration). The enumeration is undertaken by interviewing the village head directly, staff member of village office entrusted to answer, or other relevant sources.

10. ***Coastal village** is a village which has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

http://www.bps.go.id

11. **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. **Desa lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.

14. **Desa hamparan** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya datar, rata, dan membentang.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

11. ***Non coastal village*** *is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. ***Valley village/river basin area*** *is a village with the largest part of the village is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

13. ***Slope village*** *is a village with the largest part of the village is a part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.*

14. ***Flat village*** *is a village with the largest part of the village is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

http://www.bps.go.id

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

http://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 / *Table* Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2013
Total Area and Number of Islands by Province, 2013

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Provincial Capital*	Luas [1] *Area* [1] (km²/*sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau [2] *Number of Islands* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Banten	Serang	9 662,92	0,51	131
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64 [3]	6,75	370 [4]
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70 [3]	3,95	–
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	295 [5]
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	–
Maluku	Ambon	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	Manokwari	97 024,27	5,08	1 945
Papua	Jayapura	319 036,05	16,70	598
Indonesia	**Jakarta**	**1 910 931,32**	**100,00**	**17 504**

Catatan/*Note*:
[1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011/*Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004*
[3] Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012/*Based on Republic of Indonesia's Regulation No.20/2012, November 16, 2012*
[4] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*
[5] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri/*Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.2 / *Table*

Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2005–2011
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tepi Laut/*Coastal*			Bukan Tepi Laut/*Non-Coastal*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	660	678	761	5 308	5 746	5 722
Sumatera Utara [1]	175	375	396	4 740	5 392	5 401
Sumatera Barat	99	102	116	802	822	917
Riau	406	186	232	1 326	1 418	1 423
Jambi	28	28	29	1 207	1 275	1 343
Sumatera Selatan	19	22	34	2 759	3 057	3 152
Bengkulu	157	166	182	1 067	1 185	1 327
Lampung	186	203	231	2 005	2 136	2 233
Kepulauan Bangka Belitung	105	137	163	216	207	198
Kepulauan Riau [2]	...	267	299	...	59	54
DKI Jakarta	16	15	16	251	252	251
Jawa Barat	193	217	217	5 615	5 654	5 688
Jawa Tengah	334	329	347	8 230	8 245	8 230
DI Yogyakarta	32	33	33	406	405	405
Jawa Timur	571	611	655	7 906	7 894	7 847
Banten	123	124	131	1 359	1 380	1 404
Bali	156	167	177	545	545	539
Nusa Tenggara Barat	184	241	279	636	672	805
Nusa Tenggara Timur	815	841	943	1 923	1 962	2 023
Kalimantan Barat	138	153	163	1 392	1 638	1 804
Kalimantan Tengah	34	41	45	1 317	1 407	1 483
Kalimantan Selatan	131	135	166	1 828	1 839	1 834
Kalimantan Timur	168	179	218	1 176	1 238	1 247
Sulawesi Utara	509	627	721	760	867	972
Sulawesi Tengah	770	839	901	760	847	914
Sulawesi Selatan	547	485	504	2 739	2 461	2 478
Sulawesi Tenggara	658	771	813	1 027	1 257	1 308
Gorontalo	110	136	191	340	448	540
Sulawesi Barat [2]	...	122	148	...	414	490
Maluku	733	772	859	140	134	165
Maluku Utara	568	772	856	213	264	223
Papua Barat [2]	...	416	536	...	789	903
Papua [3]	827	474	522	2 512	2 837	3 402
Indonesia	**9 452**	**10 664**	**11 884**	**60 505**	**64 746**	**66 725**

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 Provinsi Kepulauan Riau tergabung dengan Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Barat tergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan Provinsi Papua Barat tergabung dengan Provinsi Papua/*The 2005 data of Province Kepulauan Riau are included in Province Riau, the 2005 data of Province Sulawesi Barat are included in Province Sulawesi Selatan, and the 2005 data of Province Papua Barat are included in Province Papua*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.3 / *Table*

Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2005–2011
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lembah *Valley*			Lereng *Slope*			Hamparan *Flat*		
	2005 [1]	2008 [1]	2011	2005 [1]	2008 [1]	2011	2005 [1]	2008 [1]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	457	427	206	937	1 020	896	3 914	4 299	5 381
Sumatera Utara [2]	316	300	264	1 390	1 686	1 674	3 034	3 406	3 859
Sumatera Barat	72	60	66	282	273	235	448	489	732
Riau	194	222	11	77	105	83	1 055	1 091	1 561
Jambi	298	235	39	206	162	157	703	878	1 176
Sumatera Selatan	496	325	69	262	253	68	2 001	2 479	3 049
Bengkulu	102	114	87	326	304	309	639	767	1 113
Lampung	74	71	65	280	293	270	1 651	1 772	2 129
Kepulauan Bangka Belitung	4	2	–	2	11	–	210	194	361
Kepulauan Riau [3]	...	2	13	...	11	55	...	46	285
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	251	252	267
Jawa Barat	110	79	181	1 715	1 749	1 569	3 790	3 826	4 155
Jawa Tengah	88	56	181	2 166	2 132	2 069	5 976	6 057	6 327
DI Yogyakarta	–	–	5	97	100	118	309	305	315
Jawa Timur	106	81	159	1 323	1 287	1 392	6 477	6 526	6 951
Banten	41	28	37	243	243	248	1 075	1 109	1 250
Bali	3	1	20	98	90	138	444	454	558
Nusa Tenggara Barat	19	15	63	129	144	169	488	513	852
Nusa Tenggara Timur	117	112	317	1 296	1 333	1 385	510	517	1 264
Kalimantan Barat	456	466	151	308	394	250	628	778	1 566
Kalimantan Tengah	789	768	49	133	151	95	395	488	1 384
Kalimantan Selatan	172	102	42	193	207	181	1 463	1 530	1 777
Kalimantan Timur	409	424	180	289	278	218	478	536	1 067
Sulawesi Utara	57	71	110	263	323	560	440	473	1 023
Sulawesi Tengah	113	84	184	208	259	332	439	504	1 299
Sulawesi Selatan	192	107	109	933	802	870	1 614	1 552	2 003
Sulawesi Tenggara	53	94	127	264	284	358	710	879	1 636
Gorontalo	25	10	39	89	128	194	226	310	498
Sulawesi Barat [3]	...	66	63	...	215	275	...	133	300
Maluku	12	3	37	52	54	239	76	77	748
Maluku Utara	23	15	48	33	50	596	157	199	435
Papua Barat [3]	...	188	232	...	249	383	...	352	824
Papua [4]	370	317	591	1 230	1 631	1 969	912	889	1 364
Indonesia	**5 168**	**4 845**	**3 745**	**14 824**	**16 221**	**17 355**	**40 513**	**43 680**	**57 509**

Catatan/*Note*:
[1] Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/*Number of villages excluded coastal villages*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2005 Provinsi Kepulauan Riau tergabung dengan Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Barat tergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan Provinsi Papua Barat tergabung dengan Provinsi Papua/*The 2005 data of Province Kepulauan Riau are included in Province Riau, the 2005 data of Province Sulawesi Barat are included in Province Sulawesi Selatan, and the 2005 data of Province Papua Barat are included in Province Papua*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.4 **Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2013**

Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2013

Pulau *Island*	Kedalaman/*Depth* (km)			Kekuatan/*Magnitude* (SR)		
	Dangkal *Shallow* (<60)	Menengah *Intermediate* (60–300)	Dalam *Deep* (>300)	Kecil *Small* (<4,0)	Menengah *Medium* (4,0–5,0)	Besar *Large* (>5,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	622	117	1	446	258	36
Jawa	414	74	3	320	157	14
Bali	77	21	1	75	21	3
Nusa Tenggara	469	190	9	485	171	12
Kalimantan	0	1	0	0	1	0
Sulawesi	518	251	21	508	273	9
Maluku	518	318	34	322	518	30
Papua	216	36	0	100	135	17
Indonesia	**2 834**	**1 008**	**69**	**2 256**	**1 534**	**121**

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.5 / ***Table***

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2011 [x]

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2011 [x]

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Aek Puli	Tapanuli Utara	Pahae Jae	Sukamaju	3 500,0	972,0	14,7
Batang Barumuin	Labuhan Batu			6 781,0	534,4	26,6
Batang Kualuh	Labuan Batu Utara	Kualuh Selatan	Gunting Saga	1 000,0	155,5	0,5
Batang Padang	Tebing Tinggi	Bajenis	Berohol	1 500,0	97,1	11,0
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong Baru	2 773,0	351,6	34,3
Batang Toru	Tapanuli Utara	Simangumban	Sipetang	2 800,0	251,1	6,6
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat		4 669,4	176,0	19,0
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	1 046,3	163,8	12,9
Sungai Bilah	Labuhan Batu	Bilah Hilir	Negeri Lama	2 000,0	113,1	3,2
Sungai Bingei	Binjai	Binjai Utara	Pahlawan	1 621,3	91,4	9,3
Sungai Gingging	Deli Serdang			1 500,0	376,0	3,8
Sungai Kanan	Labuhan Batu Selatan	Sungai Kanan	Langga Payung	2 000,0	304,3	6,8
Sungai Piesa	Tapanuli Utara	Simangumban	Simangumban Jae	2 800,0	76,0	5,9
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	1 012,5	125,2	18,1
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	3 808,8	994,6	14,9
Sumatera Barat						
Batang Kuantan	Pasaman Barat	Lembah Malintang		2 215,0	132,9	9,4
Batang Kuantan	Limapuluh Kota	Harau	Taram	1 421,0	190,7	4,4
Riau						
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb. Bendahara	4 848,0	880,4	48,4
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah		1 304,0	231,3	8,8
Batang Kampar	Kampar	Kampar	Air Tiris	4 000,0	518,4	94,6
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,0	552,0	27,7
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	1 170,0	140,9	5,3
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb. Ambacang	7 467,0	1 144,5	76,6
Batang Kuantan	Kuantan Singingi			8 526,0	1 398,8	58,9
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Batang Cenaku	Kamp. Pejangki	1 009,0	153,3	20,7
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	1 716,0	177,0	12,8

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jambi						
Batang Hari	Sarolangun	Cermin Nan Gedang	Pemuncak	1 258,0	317,5	14,1
Batang Hari	Merangin	Bangko	Kel. Dusun Bangko	3 645,0	719,1	41,8
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	1 046,0	126,4	30,0
Batang Hari	Merangin	Bangko Barat	Pulau Rengas	2 916,0	423,4	34,8
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	7 824,0	2 582,6	103,4
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	38 704,0	5 226,0	214,6
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	1 810,0	364,2	13,7
Bengkulu						
Sungai Air Dikit	Mukomuko	Air Dikit	Sari Bulan	1 001,9	228,8	3,4
Lampung						
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	3 355,0	887,9	78,2
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	1 648,0	237,3	5,16
Way Sekampung	Pesawaran	Negeri Katon	Pujorahayu	1 696,0	190,7	0,06
Jawa Barat						
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	1 035,8	377,1	0,0
Sungai Citarum	Kab Bandung	Margaasih	Nanjung	1 718,0	416,0	5,0
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Datarnangka	1 080,8	246,8	11,8
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	1 416,2	167,6	8,6
Jawa Tengah						
K. Serayu	Banyumas	Kebasen	Gambarsari	3 060,0	520,0	16,6
K. Serayu	Banyumas	Banyumas		2 631,3	802,2	0,4
Jawa Timur						
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun		2 126,0	590,0	14,7
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	5 195,6	1 034,5	25,8
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	10 095,0	2 736,2	26,3
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		4 202,0	335,4	45,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kali Brantas	Jombang			7 112,0	919,5	84,6
Kali Brantas	Jombang			10 045,0	1 223,1	211,4
Kali Brantas	Kota Kediri			6 361,8	652,4	112,4
Kali Brantas	Tulungagung	Rejotangan	Rejotangan	4 093,0	133,4	19,0
Banten						
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	1 562,7	981,3	17,5
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	1 363,9	511,4	4,1
Nusa Tenggara Timur						
Ae Sesa	Nagakeo	Aesesa	Mbay	1 089,0	96,1	8,1
Kalimantan Barat						
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan		2 290,0	323,9	7,0
Sungai Kapuas	Sekadau	Nanga Taman	Nanga Taman	1 356,0	166,1	4,1
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	2 580,0	461,1	13,9
Sungai Kapuas	Landak	Ngabang	Munggu	3 710,0	533,5	23,7
Sulawesi Selatan						
Sungai Rongkong	Luwu Utara	Sabbang	Salama	1 030,0	148,7	45,3
Sungai Cenranae	Wajo	Tempe	Maddu Kelleng	6 437,0	155,1	44,3
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	1 625,0	62,4	1,9
Sungai Cenranae	Sindereng Rappang	Duapitue	Tanrutedong	1 123,0	159,7	10,6
Sungai Cenranae	Soppeng	Lili Rilau	Ujung	2 846,0	587,9	28,6
Sungai Cenranae	Soppeng	Mario Riwawo	Barae	2 680,0	251,0	1,6
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	5 985,0	1 688,2	10,5
Sulawesi Tenggara						
L. Laloso	Konawe Utara	Asera	Asera	2 482,5	496,5	0,0
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	1 201,0	117,1	6,6
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	1 747,0	189,6	1,4
Gorontalo						
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	1 886,7	494,1	66,8
Sungai Randangan	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa I	1 376,0	406,8	16,4

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.6 / ***Table***

Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2011 [x]

Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 1,000 sq.km, 2011 [x]

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Aek Puli	Tapanuli Utara	Pahae Jae	Sukamaju	140,2	40,1	1 264,0	4 422,5
Batang Barumuin	Labuhan Batu			125,8	18,5	585,0	3 966,8
Batang Kualuh	Labuan Batu Utara	Kualuh Selatan	Gunting Saga	22,6	22,56	711,6	711,6
Batang Padang	Tebing Tinggi	Bajenis	Berohol	45,3	30,2	952,7	1 429,1
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong Baru	93,5	33,7	1 063,1	2 948,0
Batang Toru	Tapanuli Utara	Simangumban	Sipetang	57,7	20,6	649,6	1 818,8
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat		53,8	11,5	363,6	1 697,6
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	41,6	39,8	1 254,9	1 313,0
Sungai Bilah	Labuhan Batu	Bilah Hilir	Negeri Lama	90,5	45,2	1 426,7	2 853,5
Sungai Bingei	Binjai	Binjai Utara	Pahlawan	18,9	11,6	336,0	544,8
Sungai Gingging	Deli Serdang			62,7	41,8	1 317,2	1 975,9
Sungai Kanan	Labuhan Batu Selatan	Sungai Kanan	Langga Payung	92,5	46,3	1 458,6	2 917,2
Sungai Piesa	Tapanuli Utara	Simangumban	Simangumban Jae	18,7	6,7	210,8	590,2
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	36,0	35,5	932,7	944,4
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	221,0	58,0	1 829,7	6 968,9
Sumatera Barat							
Batang Kuantan	Pasaman Barat	Lembah Malintang		15.1	6,8	214,4	474,9
Batang Kuantan	Limapuluh Kota	Harau	Taram	25,9	18,2	575,5	817,9
Riau							
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb. Bendahara	162,2	33,5	1 055,4	5 116,7
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah		56,0	43,0	1 355,0	1 766,9
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	70,3	41,0	1 292,2	2 217,5
Batang Kampar	Kampar	Kampar	Air Tiris	166,3	41,6	1 311,1	5 244,6
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	159,8	47,0	1 468,9	5 039,8
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	40,4	34,6	1 090,1	1 275,4
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb. Ambacang	235,0	31,5	992,0	7 407,6
Batang Kuantan	Kuantan Singingi			288,0	33,8	1 064,5	9 075,6
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Batang Cenaku	Kamp. Pejangki	46,8	46,4	1 462,4	1 475,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jambi							
Batang Hari	Sarolangun	Cermin Nan Gedang	Pemuncak	73,6	58,5	1 845,6	2 321,8
Batang Hari	Merangin	Bangko	Kel. Dusun Bangko	136,5	37,5	1 181,2	4 305,4
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	47,6	45,5	1 435,9	1 502,0
Batang Hari	Merangin	Bangko Barat	Pulau Rengas	98,6	33,8	1 065,8	3 107,9
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	645,4	83,6	2 594,3	20 298,0
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	1 645,2	42,5	1 340,5	51 883,6
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	92,7	51,2	1 615,6	2 923,4
Bengkulu							
Sungai Air Dikit	Mukomuko	Air Dikit	Sari Bulan	31,8	31,7	1 000,7	1 002,6
Lampung							
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	194,6	58,5	1 845,9	6 193,1
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	49,8	30,2	953,4	1 571,2
Way Sekampung	Pesawaran	Negeri Katon	Pujorahayu	51,7	30,5	960,8	1 629,5
Jawa Barat							
Sungai Citarum	Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	41,6	40,1	1 265,9	1 311,2
Sungai Citarum	Kab Bandung	Margaasih	Nanjung	77,1	44,9	1 415,3	2 431,5
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Datarnangka	49,7	46,0	1 327,6	1 434,8
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	55,5	39,2	1 235,8	1 750,1
Jawa Tengah							
K. Serayu	Banyumas	Kebasen	Gambarsari	73,1	23,9	751,2	2 298,6
K. Serayu	Banyumas	Banyumas		140,4	53,3	1 419,7	3 735,7
Jawa Timur							
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun		64,9	30,5	962,7	2 046,7
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	247,2	47,6	1 500,2	7 794,7
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	445,2	44,1	1 390,9	14 041,2
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		103,4	24,6	775,8	3 260,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/ km^2) *Average of Flow (l/sec/ sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kali Brantas	Jombang			304,0	42,7	1 347,8	9 585,9
Kali Brantas	Jombang			336,8	33,5	1 057,5	10 622,5
Kali Brantas	Kota Kediri			238,8	37,5	1 183,8	7 531,1
Kali Brantas	Tulungagung	Rejotangan	Rejotangan	39,2	9,6	200,1	819,1
Banten							
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	75,9	48,6	1 531,9	2 393,9
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	63,6	46,6	1 470,1	2 005,1
Nusa Tenggara Timur							
Ae Sesa	Nagekeo	Aesesa	Mbay	22,9	21,1	665,0	725,0
Kalimantan Barat							
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan		85,9	37,5	1 183,2	2 709,6
Sungai Kapuas	Sekadau	Nanga Taman	Nanga Taman	35,4	26,1	824,5	1 118,0
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	93,8	36,3	1 146,1	2 956,9
Sungai Kapuas	Landak	Ngabang	Munggu	125,4	33,8	1 065,6	3 953,3
Sulawesi Selatan							
Sungai Rongkong	Luwu Utara	Sabbang	Salama	68,2	66,2	2 087,9	2 150,5
Sungai Cenranae	Wajo	Tempe	Maddu Kelleng	90,3	14,0	442,2	2 846,2
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	13,4	8,2	108,7	176,6
Sungai Cenranae	Sindereng Rappang	Duapitue	Tanrutedong	23,4	20,8	657,3	738,1
Sungai Cenranae	Soppeng	Lili Rilau	Ujung	72,7	25,6	737,6	2 099,1
Sungai Cenranae	Soppeng	Mario Riwawo	Barae	23,8	8,9	279,7	749,7
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	228,0	38,1	1 201,3	7 189,5
Sulawesi Tenggara							
L. Laloso	Konawe Utara	Asera	Asera	67,9	27,4	863,0	2 142,3
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	38,4	32,0	1 008,8	1 211,6
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	19,5	11,2	352,6	616,0
Gorontalo							
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	152,0	80,7	2 545,2	4 802,1
Sungai Randangan	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa I	47,3	34,3	1 083,0	1 490,3

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 / ***Table***

Status Kualitas Air Sungai, 2012
Status of River Water Quality, 2012

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II *Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Tamiang	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Riau	Kampar	15	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Jambi	Batang Hari	16	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Sumatera Selatan [1]	Musi	18	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Bengkulu	Musi	10	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Lampung	Mesuji	7	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Baturusa	8	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kepulauan Riau	Duriangkang	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	14	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	5	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Citarum	7	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Cisadane	5	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Progo	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Cisanggarung	2	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Citandui	2	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
	Progo	8	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Serang	3	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	9	5	memenuhi–cemar ringan /*compliant–lighly polluted*
	Madiun	7	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Banten [1]	Cidurian	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Bali	Tukad Ayung	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	12	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kalimantan Tengah	Barito	20	2	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Kalimantan Selatan	Martapura	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Barito	8	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	12	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Utara	Sangkup	7	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	9	3	memenuhi/*compliant*
Sulawesi Selatan	Saddang	7	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant– lightly polluted*
	Jeneberang	7	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sulawesi Tenggara	Lasolo Lalindu	8	4	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Gorontalo	Andagile	6	4	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Maluku	Batu Gajah	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Wai Siah	6	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
Maluku Utara [1]	Tabobo	6	3	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Papua Barat	Bomberay	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Papua [1]	Sentani	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*

Catatan/*Note:* [1] Data tahun 2011/*The data of 2011*
Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup/*Ministry of Environment*

http://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / ***Table***

Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2012

Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2012

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu/*Temperature*		
		Minimum	Rata-Rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	22,6	26,9	34,6
Sumatera Utara	Polonia	21,0	27,3	36,9
Sumatera Barat	Sicincin	21,5	25,2	31,5
Riau	Sultan Syarif Qasim	23,1	27,3	33,8
Jambi	Sungai Duren	20,6	26,7	34,4
Sumatera Selatan	Kenten	23,7	27,4	34,6
Bengkulu	Pulau Baai	22,5	26,9	32,1
Lampung	Radin Inten II/Branti	21,2	26,8	34,1
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	23,3	27,0	32,6
Kepulauan Riau	Kijang	22,2	26,8	33,2
DKI Jakarta	Kemayoran	24,4	28,1	34,0
Jawa Barat	Bandung	17,4	23,4	30,9
Jawa Tengah	Semarang	23,1	28,0	34,0
DI Yogyakarta	Sleman	17,0	26,6	34,0
Jawa Timur	Juanda	20,6	28,0	35,4
Banten	Serang	21,9	27,1	33,5
Bali	Ngurah Rai	23,3	26,9	32,1
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	17,4	25,8	34,2
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	17,6	27,2	37,2
Kalimantan Barat	Supadio	22,1	27,1	38,8
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	22,4	27,3	33,4
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	20,0	26,6	35,8
Kalimantan Timur	Temindung	23,9	28,0	32,9
Sulawesi Utara	Kayuwatu	14,4	26,1	36,8
Sulawesi Tengah	Mutiara	23,1	27,7	35,0
Sulawesi Selatan	Panakukang	20,7	27,0	35,4
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	...	...	...
Gorontalo	Jalaludin	22,2	27,0	34,2
Sulawesi Barat	Majene	24,3	27,6	33,3
Maluku	Pattimura	23,1	26,4	32,4
Maluku Utara	Baabullah	...	...	...
Papua Barat	Manokwari	23,6	27,2	34,0
Papua	Jayapura	23,5	27,0	32,8

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.2 / ***Table***

Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2012
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2012

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*	Kelembaban *Humidity* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	4,8	79,6
Sumatera Utara	Polonia	0,6	76,0
Sumatera Barat	Sicincin	0,3	87,0
Riau	Sultan Syarif Qasim	5,9	76,1
Jambi	Sungai Duren	5,1	81,4
Sumatera Selatan	Kenten	3,0	83,0
Bengkulu	Pulau Baai	2,0	82,0
Lampung	Radin Inten II/Branti	4,2	79,2
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	3,0	82,0
Kepulauan Riau	Kijang	6,9	85,3
DKI Jakarta	Kemayoran	4,7	73,9
Jawa Barat	Bandung	3,2	75,8
Jawa Tengah	Semarang	10,2	75,0
DI Yogyakarta	Sleman	0,6	80,3
Jawa Timur	Juanda	13,3	...
Banten	Serang	2,3	81,0
Bali	Ngurah Rai	6,0	81,0
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	6,0	81,3
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	3,1	73,8
Kalimantan Barat	Supadio	2,0	83,3
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	3,0	84,3
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3,8	83,9
Kalimantan Timur	Temindung	3,4	81,4
Sulawesi Utara	Kayuwatu	2,9	84,0
Sulawesi Tengah	Mutiara	3,8	76,0
Sulawesi Selatan	Panakukang	3,9	83,4
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	...	...
Gorontalo	Jalaludin	1,3	82,7
Sulawesi Barat	Majene	4,5	79,1
Maluku	Pattimura	4,5	85,5
Maluku Utara	Baabullah	...	...
Papua Barat	Manokwari	3,7	83,7
Papua	Jayapura	3,1	81,8

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.3 / ***Table***

Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2012

Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2012

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rainy Days (day)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 098	137
Sumatera Utara	Polonia	3 175	227
Sumatera Barat	Sicincin	4 339	230
Riau	Sultan Syarif Qasim	2 636	217
Jambi	Sungai Duren	1 874	191
Sumatera Selatan	Kenten	3 083	194
Bengkulu	Pulau Baai	2 545	143
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 685	143
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	2 018	195
Kepulauan Riau	Kijang	3 253	202
DKI Jakarta	Kemayoran	1 570	139
Jawa Barat	Bandung	2 510	219
Jawa Tengah	Semarang	2 248	164
DI Yogyakarta	Sleman	2 014	163
Jawa Timur	Juanda	1 389	...
Banten	Serang	1 197	171
Bali	Ngurah Rai	1 849	132
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	2 137	153
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 211	88
Kalimantan Barat	Supadio	3 081	218
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	2 596	210
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	2 486	225
Kalimantan Timur	Temindung	2 421	231
Sulawesi Utara	Kayuwatu	3 013	230
Sulawesi Tengah	Mutiara	760	...
Sulawesi Selatan	Panakukang	2 493	191
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	...	...
Gorontalo	Jalaludin	1 775	207
Sulawesi Barat	Majene	1 087	165
Maluku	Pattimura	5 041	226
Maluku Utara	Baabullah	...	...
Papua Barat	Manokwari	3 290	256
Papua	Jayapura	1 916	219

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.4 **Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2012**

Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2012

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure* (mb)	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 009,4	52,6
Sumatera Utara	Polonia	...	48,0
Sumatera Barat	Sicincin	996,3	45,2
Riau	Sultan Syarif Qasim	1 008,7	51,2
Jambi	Sungai Duren	1 006,6	50,3
Sumatera Selatan	Kenten	1 009,8	58,0
Bengkulu	Pulau Baai	1 008,5	49,0
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 009,8	64,6
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 010,2	58,3
Kepulauan Riau	Kijang	1 010,2	48,9
DKI Jakarta	Kemayoran	1 010,0	55,7
Jawa Barat	Bandung	923,0	61,5
Jawa Tengah	Semarang	1 010,0	75,0
DI Yogyakarta	Sleman	996,6	51,2
Jawa Timur	Juanda	1 010,4	72,9
Banten	Serang	1 009,1	61,0
Bali	Ngurah Rai	1 009,3	78,0
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 004,6	68,3
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 009,7	81,4
Kalimantan Barat	Supadio	1 009,8	66,0
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1 012,7	51,0
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	1 011,4	54,3
Kalimantan Timur	Temindung	1 010,0	42,3
Sulawesi Utara	Kayuwatu	1 009,2	55,0
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 010,3	62,8
Sulawesi Selatan	Panakukang	1 011,2	68,8
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	...	...
Gorontalo	Jalaludin	1 009,6	50,2
Sulawesi Barat	Majene	1 009,1	77,6
Maluku	Pattimura	1 009,8	54,6
Maluku Utara	Baabullah	...	...
Papua Barat	Manokwari	1 008,5	48,3
Papua	Jayapura	1 008,8	57,3

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.5 / ***Table***

Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m³), 2012 dan 2013

Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2012 and 2013

Tahun/Bulan *Year/Month*	Sumut/ Sampali	Sumut/ Bawil 1	Sumbar/ Sicincin	Sumbar/ Koto Tabang	Riau/ Simpang Tiga	Jambi/ St.Thaha	Sumsel/ Kenten	Kep. Riau/ Tarempa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2012								
Januari/*January*	322,15 [1]	104,95	60,34	17,64	149,15	78,84	253,75 [1]	–
Februari/*February*	355,55 [1]	145,15	21,64	6,83	133,15	73,34	181,05	–
Maret/*March*	487,55 [1]	111,25	56,54	14,04	176,15	99,04	122,75	–
April/*April*	373,55 [1]	98,54	29,04	18,54	127,85	–	124,35	–
Mei/*May*	789,15 [1]	80,64	–	17,84	154,75	–	191,65	–
Juni/*June*	205,97	169,55	68,14	–	338,25 [1]	–	161,35	–
Juli/*July*	135,71	97,64	60,44	–	235,55 [1]	–	712,85 [1]	–
Agustus/*August*	225,84	153,15	–	–	490,05 [1]	–	61,54	–
September/*September*	133,05	94,94	–	–	368,95 [1]	–	816,05 [1]	100,15
Oktober/*October*	–	–	–	–	–	–	–	–
November/*November*	120,45	–	–	17,84	113,85	–	170,05	72,44
Desember/*December*	130,35	–	–	32,24	125,15	–	183,15	–
2013								
Januari/*January*	59,94	114,65	–	27,44	154,05	–	142,05	–
Februari/*February*	123,45	129,25	–	16,24	132,75	–	168,05	120,35
Maret/*March*	199,15	163,55	–	25,64	151,55	–	184,85	–
April/*April*	197,55	141,15	–	19,24	150,95	–	136,05	–
Mei/*May*	–	102,35	–	20,94	–	–	296,25 [1]	–
Juni/*June*	190,55	121,85	157,65	50,94	1 203,86 [1]	–	145,45	–
Juli/*July*	143,65	129,05	135,15	28,64	358,45 [1]	–	101,55	112,75
Agustus/*August*	154,45	93,04	98,24	30,24	551,15 [1]	–	110,25	95,44
September/*September*	171,05	109,55	82,24	24,44	427,95 [1]	–	130,45	78,64
Oktober/*October*	128,35	106,65	–	21,04	276,85 [1]	–	140,95	–
November/*November*	209,55	84,84	71,44	16,74	180,35	–	84,34	105,35
Desember/*December*	–	–	–	–	–	–	–	–

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Bengkulu/ P. Baai	Lampung/ Branti	Lampung/ Masgar	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ Kemayoran	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2012							
Januari/*January*	61,84	26,54	–	364,15 [1]	150,05	112,45	271,05 [1]
Februari/*February*	45,24	37,74	–	193,35	165,05	110,85	247,25 [1]
Maret/*March*	55,74	39,94	–	216,65	148,05	129,25	321,45 [1]
April/*April*	54,64	36,04	–	202,45	189,75	186,75	321,15 [1]
Mei/*May*	62,44	42,44	–	269,05 [1]	265,65 [1]	230,05 [1]	425,75 [1]
Juni/*June*	66,44	35,94	92,74	213,65	273,95 [1]	312,55 [1]	323,75 [1]
Juli/*July*	74,34	76,74	135,75	268,15 [1]	310,25 [1]	304,35 [1]	343,35 [1]
Agustus/*August*	84,64	51,34	157,35	258,85 [1]	303,75 [1]	321,85 [1]	274,15 [1]
September/*September*	79,74	33,84	207,15	400,75 [1]	284,85 [1]	–	309,25 [1]
Oktober/*October*	–	–	–	–	–	–	–
November/*November*	43,04	42,14	75,84	293,25 [1]	233,25 [1]	210,05	333,55 [1]
Desember/*December*	55,44	23,04	44,54	250,55 [1]	211,45	192,75	337,55 [1]
2013							
Januari/*January*	40,64	23,24	57,54	230,25 [1]	157,45	140,25	182,75
Februari/*February*	44,84	22,94	43,54	230,75 [1]	240,15	175,75	370,45 [1]
Maret/*March*	38,54	32,64	–	177,65	163,15	267,15	360,65 [1]
April/*April*	47,64	38,04	–	161,35	247,85 [1]	212,45	372,05 [1]
Mei/*May*	–	–	102,45	248,35 [1]	298,15 [1]	268,55 [1]	393,15 [1]
Juni/*June*	68,64	46,44	132,85	127,85	287,05 [1]	282,55 [1]	431,75 [1]
Juli/*July*	56,54	36,84	125,95	–	270,65 [1]	313,15 [1]	431,25 [1]
Agustus/*August*	67,34	48,44	193,65	260,55 [1]	232,15 [1]	95,74	315,35 [1]
September/*September*	66,54	58,24	143,45	300,35 [1]	361,35 [1]	263,95 [1]	386,45 [1]
Oktober/*October*	78,94	53,74	–	345,35 [1]	322,75 [1]	287,85 [1]	364,85 [1]
November/*November*	102,05	45,84	102,65	288,95 [1]	200,45	286,95 [1]	350,45 [1]
Desember/*December*	–	–	–	–	–	–	–

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Jabar/ Bandung	Jabar/ Citeko	Jabar/ Darmaga	Banten/ Tangerang	Banten/ Ciledug	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
2012							
Januari/*January*	122,25	18,24	78,24	257,65 [1]	–	167,15	45,34
Februari/*February*	107,15	24,84	80,94	278,65 [1]	–	242,35 [1]	30,54
Maret/*March*	101,65	27,04	69,64	333,75 [1]	114,85	174,35	46,04
April/*April*	131,85	38,44	108,45	386,85 [1]	178,25	272,95 [1]	32,04
Mei/*May*	161,65	33,14	125,15	409,95 [1]	207,05	301,25 [1]	23,94
Juni/*June*	207,35	53,24	133,05	517,95 [1]	233,15 [1]	373,35 [1]	20,44
Juli/*July*	235,55 [1]	87,44	153,75	966,75 [1]	266,15 [1]	346,65 [1]	30,24
Agustus/*August*	272,75 [1]	106,45	178,35	611,25 [1]	308,95 [1]	383,05 [1]	32,44
September/*September*	261,55 [1]	101,65	131,65	466,95 [1]	–	357,05 [1]	54,24
Oktober/*October*	–	–	–	–	–	–	–
November/*November*	141,65	51,04	116,85	196,95	125,55	141,45	39,74
Desember/*December*	76,34	34,34	73,94	177,45	94,84	155,15	63,84
2013							
Januari/*January*	54,34	21,84	56,14	132,45	177,65	116,55	50,64
Februari/*February*	110,55	41,34	84,64	173,15	177,45	244,85 [1]	50,44
Maret/*March*	115,15	32,74	90,54	180,45	198,25	196,25	38,64
April/*April*	120,45	52,64	116,15	176,45	93,94	171,55	45,64
Mei/*May*	148,75	47,14	119,75	255,75 [1]	131,45	251,65 [1]	75,04
Juni/*June*	160,65	59,24	107,45	306,85 [1]	75,74	273,55 [1]	100,15
Juli/*July*	231,35 [1]	56,44	106,65	363,55 [1]	17,34	291,45 [1]	68,64
Agustus/*August*	223,05	77,14	126,35	210,85	28,54	220,95	87,24
September/*September*	184,95	112,75	168,55	–	97,24	369,75 [1]	87,14
Oktober/*October*	163,45	89,94	–	–	–	378,95 [1]	84,94
November/*November*	152,65	66,24	–	–	52,74	333,75 [1]	79,14
Desember/*December*	–	–	–	–	–	–	–

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Jateng/ Tegal	DIY/ Yogyakarta	Jatim/ Karang Ploso	Jatim/ Juanda	Bali/ Ngurah Rai	Bali/ Negara	NTB/ Selaparang
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
2012							
Januari/*January*	–	166,05	41,34	135,25	41,34	66,94	–
Februari/*February*	–	151,15	47,94	123,35	52,44	94,34	45,04
Maret/*March*	–	95,64	44,84	155,35	49,54	83,04	47,44
April/*April*	–	155,45	68,04	73,94	54,84	103,15	47,94
Mei/*May*	–	172,45	71,04	133,85	49,34	114,45	54,54
Juni/*June*	–	193,15	53,84	123,75	63,44	90,24	83,54
Juli/*July*	44,64	217,85	83,94	136,05	45,74	126,15	55,34
Agustus/*August*	43,74	186,45	87,54	136,95	49,34	110,05	67,24
September/*September*	43,34	209,25	104,55	128,95	–	107,05	51,44
Oktober/*October*	–	–	–	–	–	–	–
November/*November*	38,14	164,95	95,04	121,05	–	97,54	60,64
Desember/*December*	44,14	121,45	72,84	138,95	–	105,85	61,74
2013							
Januari/*January*	37,14	99,14	41,94	81,94	50,44	51,74	48,84
Februari/*February*	38,64	174,75	70,24	92,14	63,04	91,74	57,14
Maret/*March*	38,44	158,15	46,14	79,24	66,24	66,44	83,84
April/*April*	42,44	147,55	61,34	73,94	64,64	78,54	77,44
Mei/*May*	39,44	162,55	–	85,94	69,94	94,44	67,04
Juni/*June*	33,34	180,35	72,24	82,34	87,54	71,54	86,74
Juli/*July*	39,54	260,95 [1]	63,64	140,05	66,84	93,84	89,44
Agustus/*August*	31,74	190,45	68,54	111,85	77,44	131,85	103,05
September/*September*	44,24	218,65	99,84	128,55	92,94	120,15	62,54
Oktober/*October*	–	248,05 [1]	101,95	104,15	63,14	114,35	–
November/*November*	–	103,35	78,14	91,94	69,64	72,54	–
Desember/*December*	–	–	–	–	–	–	–

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Kalbar/ Supadio	Kalteng/ Tjilik Riwut	Kalsel/ Banjar Baru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Sam-ratulangi	Sulut/ Winangun	Sulut/ Kayuwatu
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
2012							
Januari/*January*	73,34	7,43	18,04	151,75	23,14	41,24	30,84
Februari/*February*	64,94	15,64	23,04	103,05	31,04	40,74	–
Maret/*March*	110,05	8,13	30,34	118,35	24,84	46,14	29,54
April/*April*	63,74	–	106,35	106,35	27,44	46,44	30,54
Mei/*May*	67,94	12,84	55,14	172,45	22,54	47,24	45,84
Juni/*June*	151,95	24,74	33,94	158,25	28,24	52,04	45,84
Juli/*July*	44,54	17,04	55,04	142,05	34,14	40,34	34,44
Agustus/*August*	218,85	48,64	76,24	172,75	–	43,64	30,24
September/*September*	267,25 [1]	–	79,64	160,65	30,34	158,05	35,44
Oktober/*October*	–	–	–	–	–	–	–
November/*November*	63,44	–	52,34	149,45	26,14	46,24	27,34
Desember/*December*	47,44	16,94	50,54	146,45	–	48,44	43,44
2013							
Januari/*January*	97,34	13,64	39,24	103,55	21,44	25,44	28,44
Februari/*February*	73,54	11,14	27,64	116,55	33,04	36,34	27,64
Maret/*March*	149,25	13,54	36,14	116,25	27,44	40,44	36,84
April/*April*	94,74	6,83	40,94	103,35	23,04	38,34	44,64
Mei/*May*	59,54	16,34	29,74	96,34	22,24	45,14	53,74
Juni/*June*	197,85	17,04	63,04	127,05	34,24	52,04	43,84
Juli/*July*	64,14	12,24	53,64	124,25	35,64	45,24	53,04
Agustus/*August*	72,64	23,44	70,54	193,35	28,74	51,04	49,74
September/*September*	89,34	56,74	82,84	159,85	26,84	69,04	48,44
Oktober/*October*	147,15	166,55	116,85	181,25	30,74	78,84	88,24
November/*November*	59,64	49,14	–	106,65	22,14	72,44	42,84
Desember/*December*	–	–	–	–	–	–	–

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Sulsel/ Pana-kukang	Sulsel/ Bawil 4	Sulteng/ Mutiara	Sultra/ Beto Ambari	Sulbar/ Majene	Maluku/ Patimura	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
2012								
Januari/*January*	98,94	87,44	–	26,04	58,24	16,84	–	32,74
Februari/*February*	118,25	82,74	–	24,74	32,54	17,24	–	56,14
Maret/*March*	118,45	78,64	–	56,94	46,14	20,34	–	45,54
April/*April*	201,85	106,85	–	64,54	46,74	16,24	–	36,94
Mei/*May*	130,55	104,05	–	23,44	35,34	34,54	–	27,74
Juni/*June*	174,15	107,65	–	33,94	35,94	7,33	–	12,74
Juli/*July*	190,45	98,04	–	38,34	38,04	7,23	–	19,14
Agustus/*August*	294,45 [1]	–	–	41,14	40,84	14,04	–	23,54
September/*September*	318,85 [1]	–	–	53,34	42,44	21,44	–	127,45
Oktober/*October*	–	–	–	–	–	–	–	–
November/*November*	145,55	–	–	48,44	34,24	17,64	28,24	153,75
Desember/*December*	116,35	–	–	32,74	26,94	22,14	21,14	162,75
2013								
Januari/*January*	65,44	–	–	64,34	39,54	21,84	–	185,65
Februari/*February*	125,25	73,34	–	42,54	36,94	14,84	–	187,75
Maret/*March*	181,25	124,65	–	16,94	39,84	13,24	–	178,75
April/*April*	143,65	63,44	–	48,64	–	22,04	–	140,35
Mei/*May*	134,45	112,75	–	49,64	41,74	169,75	–	170,75
Juni/*June*	134,45	126,85	–	50,54	59,24	–	–	201,35
Juli/*July*	132,85	113,45	–	51,94	34,64	–	–	155,45
Agustus/*August*	203,35	184,75	–	124,25	55,14	–	–	172,05
September/*September*	286,45 [1]	157,75	–	145,45	50,84	–	47,64	175,35
Oktober/*October*	232,05 [1]	–	41,74	187,95	–	–	53,64	236,25
November/*November*	240,85 [1]	106,85	66,84	154,05	38,44	–	43,54	172,75
Desember/*December*	–	–	–	–	–	–	–	–

Catatan/*Note*: [1] Melewati ambang batas 230 µgr/m³/24 jam/*Over threshold 230 µgr/m³/24 hours*
Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2011–2013
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2011–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Komoditi *Commodity*	Kode HS *HS Code*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Carbon Tetrachloride	2903.14.00.00	–	–	–
1,1,1, Trichloroethane	2903.19.20.00	–	–	0,00
Bromomethane (Methyl bromide)	2903.39.10.00	1 372,60	247,20	230,30
Chlorodifluoromethane	2903.71.00.00	5 511,88 [1]	3 478,77	3 101,70
Diclorotrifluoroethanes	2903.72.00.00	...	137,75	89,80
Diclorofluoroethanes	2903.73.00.00	...	875,38	1 209,83
Chlorodifluoroethanes	2903.74.00.00	...	300,69	466,50
Dicloropentafluoropropanes	2903.75.00.00	...	27,11	35,40
Bromochlorodifluoromethane, Bromotrifluoro methane, and dibromotetrafluoroethane	2903.76.00.00	–	–	–
Other, perhalogenated only with fluorine and chlorine	2903.77.00.00	65,62	20,00	52,88
Other, halogenated derivatives of cyclanic, cyclenic, or cycloterpenic hydrocarbon	2903.79.00.00	...	579,25	147,96
Other mixtures containing halogenated, derivatives methane, ethane containing cfcs, pfcs, hfcs	3824.71.90.00	–	29,35	28,23

Catatan/*Notes*: [1] Data tahun 2011 merupakan gabungan dari komoditi dengan kode HS 2903.71.00.00, 2903.72.00.00, 2903.73.00.00, 2903.74.00.00, 2903.75.00.00, dan 2903.79.00.00 (karena ada perubahan kode HS 2012).
Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.
The 2011 data compose of commodities with HS Code 2903.71.00.00, 2903.72.00.00, 2903.73.00.00, 2903.74.00.00, 2903.75.00.00, and 2903.79.00.00 (due to the change of 2012 HS Code).
Ozone Depleting Substance according to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012.

http://www.bps.go.id

PEMERINTAHAN
Government

2

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang -undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
   - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

   Sampai dengan Desember 2013, Indonesia memiliki 34 provinsi, 413 kabupaten, 98 kota, 6.982 kecamatan, dan 80.714 desa.

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara was split from Maluku on October 4th, 1999*
   - *Banten was split from Jawa Barat on October 17th, 2000*
   - *Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan on December 4th, 2000*
   - *Gorontalo was split from Sulawesi Utara on December 22nd, 2000*
   - *Papua Barat was split from Papua on November 21st, 2001*
   - *Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan on October 5th, 2004*
   - *Kepulauan Riau was split from Riau on October 25th, 2004*
   - *Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur on November 16th, 2012*

   Until December 2013, Indonesia consists of 34 province, 413 regencies, 98 cities, 6,982 subdistricts, and 80,714 villages.

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The Belief in One God;*
   2. *A just and civilized humanism;*
   3. *Unity of Indonesia;*
   4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
   5. *Social just for all the people of Indonesia.*

3. *The political system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (Trias Politica).*

4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).*

http://www.bps.go.id

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

6. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.

7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode tahun 2009–2014 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA).

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator, kementerian, dan kementerian negara.

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, dan bidang kesejahteraan rakyat.

11. Kementerian terdiri dari Sekretariat Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kehutanan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*

8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, and Supreme Court.*

9. *Ministries consist of coordinating ministry, departmental ministry, and state ministry.*

10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, and Coordinating Ministry for People Welfare.*

11. *Departmental Ministries consist of State Secretary, Ministry of Home Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Defense, Ministry of Justice and Human Rights, Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Forestry, Ministry of Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Manpower and Transmigration, Ministry of Public Work, Ministry of Health, Ministry of Education and Culture, Ministry of Social Services, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Tourism and Creative Economy, and Ministry of Communication and Informatics.*

http://www.bps.go.id

12. Kementerian Negara terdiri dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Kementerian Negara Perumahan Rakyat, dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi.

13. Setingkat Menteri terdiri dari Sekretariat Kabinet, Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan unit kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan.

14. Lembaga Pemerintahan Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Badan Urusan Logistik, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Negara Republik Indonesia.

15. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

12. State Ministries consist of State Ministry for State Owned Enterprises, State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, State Ministry of Environment, State Ministry for the Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform, State Ministry for the National Development Planning Agency, State Ministry for Women Empowerment and Child Protection, State Ministry for Acceleration Development Backward Regions, State Ministry for Youth and Sports Affairs, State Ministry for Public Housing, and State Ministry for Research and Technology.

13. Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, Indonesian National Police, and Chief of The Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control.

14. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, National Coordinating Agency for Surveys and Mapping, Meteorology, Climatology, and Geophysics Board, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, Protection Agency and Indonesian Manpower Placement, National Agency of Drugs and Foods Control, Commodity Futures Trading Controlling Board, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Culture and Tourism Development Board, Agency for the Assesment and Application Technology, National Development Planning Board, National Land Agency, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, Logistic Concern Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

15. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/city-level government finance, and village-level government finance.

16. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

17. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

16. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.

17. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.

http://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2009–2013
Table Number of Regencies by Province, 2009–2013

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	25	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	10	10	10	10	10
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	11	11	11	11	13
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	12	12	12	12	13
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	17	17	17	17	18
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Banten	4	4	4	4	4
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	20	20	20	20	21
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	10	10	10	10	7
Kalimantan Utara	–	–	–	–	4 [1]
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Sulawesi Tengah	10	10	10	10	12
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Tenggara	10	10	10	10	12
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	5	5	5	5	6
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	7	7	7	7	8
Papua Barat	10	10	10	10	12
Papua	28	28	28	28	28
Indonesia	**399**	**399**	**399**	**399**	**413**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012/*Based on Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2012, November 16, 2012*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 **Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2009–2013**
Table ***Number of Cities by Province, 2009–2013***

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	8	8	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Jambi	2	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Banten	4	4	4	4	4
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4	4	3
Kalimantan Utara	–	–	–	–	1 [1]
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua Barat	1	1	1	1	1
Papua	1	1	1	1	1
Indonesia	**98**	**98**	**98**	**98**	**98**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012/*Based on Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2012, November 16, 2012*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 **Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2009–2013**
Table ***Number of Subdistricts by Province, 2009–2013***

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	276	280	287	289	289
Sumatera Utara	417	419	421	422	440
Sumatera Barat	176	176	176	176	179
Riau	151	153	157	163	163
Jambi	128	131	131	138	138
Sumatera Selatan	217	220	223	230	231
Bengkulu	121	123	124	127	127
Lampung	206	214	214	225	225
Kepulauan Bangka Belitung	43	44	46	47	47
Kepulauan Riau	59	59	59	63	66
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	625	625	626	626	626
Jawa Tengah	573	573	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	662	662	662	664	664
Banten	154	154	154	155	155
Bali	57	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	116	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	287	289	293	306	306
Kalimantan Barat	175	175	176	176	176
Kalimantan Tengah	125	125	130	136	136
Kalimantan Selatan	151	151	151	152	152
Kalimantan Timur	136	136	146	150	103
Kalimantan Utara	–	–	–	–	50 [1]
Sulawesi Utara	156	159	159	164	167
Sulawesi Tengah	154	155	161	170	172
Sulawesi Selatan	304	304	304	306	306
Sulawesi Tenggara	201	201	204	209	209
Gorontalo	66	66	70	77	77
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69
Maluku	73	77	86	95	113
Maluku Utara	112	112	112	112	113
Papua Barat	154	167	175	175	175
Papua	385	385	389	389	440
Indonesia	**6 651**	**6 699**	**6 773**	**6 879**	**6 982**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012/*Based on Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2012, November 16, 2012*

Sumber/*Source*: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
Based on the BPS Province/Regency/City Report

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2009–2013
Table Number of Villages by Province, 2009–2013

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 424	6 459	6 491	6 493	6 514
Sumatera Utara	5 742	5 770	5 872	5 876	6 008
Sumatera Barat	1 010	1 014	1 032	1 140	1 140
Riau	1 637	1 645	1 664	1 759	1 775
Jambi	1 371	1 371	1 480	1 506	1 550
Sumatera Selatan	3 154	3 165	3 186	3 205	3 225
Bengkulu	1 444	1 507	1 508	1 517	1 517
Lampung	2 404	2 463	2 463	2 576	2 585
Kepulauan Bangka Belitung	360	361	373	381	381
Kepulauan Riau	353	353	371	383	415
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 879	5 891	5 918	5 962	5 962
Jawa Tengah	8 574	8 577	8 578	8 578	8 578
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 506	8 506	8 503	8 505	8 505
Banten	1 535	1 535	1 535	1 551	1 551
Bali	714	715	716	716	716
Nusa Tenggara Barat	919	989	1 117	1 146	1 146
Nusa Tenggara Timur	2 836	2 874	2 918	3 213	3 259
Kalimantan Barat	1 894	1 894	1 967	1 982	1 987
Kalimantan Tengah	1 510	1 514	1 528	1 559	1 569
Kalimantan Selatan	1 981	1 985	2 000	2 007	2 008
Kalimantan Timur	1 435	1 465	1 465	1 486	1 026
Kalimantan Utara	–	–	–	–	479 [1]
Sulawesi Utara	1 652	1 673	1 691	1 738	1 764
Sulawesi Tengah	1 778	1 815	1 848	1 922	1 964
Sulawesi Selatan	2 961	2 976	2 982	3 025	3 030
Sulawesi Tenggara	2 087	2 088	2 156	2 215	2 248
Gorontalo	619	619	723	732	731
Sulawesi Barat	603	603	641	645	649
Maluku	906	964	999	1 041	1 083
Maluku Utara	1 062	1 063	1 071	1 077	1 194
Papua Barat	1 367	1 410	1 438	1 442	1 447
Papua	3 561	3 579	3 619	3 619	4 003
Indonesia	**76 983**	**77 548**	**78 558**	**79 702**	**80 714**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012/*Based on Law of The Republic of Indonesia Number 20 of 2012, November 16, 2012*

Sumber/*Source*: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
Based on the BPS Province/Regency/City Report

http://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel / ***Table*** **2.2.1** **Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009**

Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009

Provinsi *Province*	2004	2009
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 566 721	3 009 965
Sumatera Utara	7 629 631	9 180 973
Sumatera Barat	2 898 699	3 155 148
Riau	2 924 199	3 366 383
Jambi	1 726 138	2 086 780
Sumatera Selatan	4 412 609	5 192 693
Bengkulu	1 059 842	1 214 171
Lampung	4 596 512	5 351 733
Kepulauan Bangka Belitung	662 841	782 255
Kepulauan Riau	892 210	1 131 676
DKI Jakarta	6 461 955	7 026 772
Jawa Barat	26 163 780	29 002 479
Jawa Tengah	22 801 364	26 190 629
DI Yogyakarta	2 457 168	2 751 761
Jawa Timur	26 506 904	29 514 290
Banten	5 832 054	6 581 587
Bali	2 470 945	2 667 065
Nusa Tenggara Barat	2 606 084	3 135 420
Nusa Tenggara Timur	2 469 616	2 760 518
Kalimantan Barat	2 559 805	3 154 887
Kalimantan Tengah	1 202 390	1 506 244
Kalimantan Selatan	2 142 145	2 478 976
Kalimantan Timur	1 909 572	2 349 862
Sulawesi Utara	1 487 438	1 679 814
Sulawesi Tengah	1 430 632	1 658 693
Sulawesi Selatan	5 452 471	5 630 977
Sulawesi Tenggara	1 179 076	1 487 818
Gorontalo	583 028	688 272
Sulawesi Barat	...[1]	753 203
Maluku	806 546	1 020 421
Maluku Utara	551 037	691 863
Papua Barat	352 313	521 735
Papua	1 204 644	2 064 532
Luar Negeri/*Overseas*	...	1 475 847
Indonesia	**148 000 369**	**171 265 442**

Catatan/*Note*: [1] Tergabung dengan provinsi induknya/*Included in its main province*
Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.2** **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009**

Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Partai Demokrat	21 703 137	20,85	148	26,43
23	Partai Golongan Karya	15 037 757	14,45	107	19,11
28	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14 600 091	14,03	94	16,79
8	Partai Keadilan Sejahtera	8 206 955	7,88	57	10,18
9	Partai Amanat Nasional	6 254 580	6,01	45	8,04
24	Partai Persatuan Pembangunan	5 533 214	5,32	35	6,25
13	Partai Kebangkitan Bangsa	5 146 122	4,94	31	5,54
5	Partai Gerakan Indonesia Raya	4 646 406	4,46	26	4,64
1	Partai Hati Nurani Rakyat	3 922 870	3,77	17	3,04
27	Partai Bulan Bintang	1 864 752	1,79	–	–
25	Partai Damai Sejahtera	1 541 592	1,48	–	–
34	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	1 527 593	1,47	–	–
2	Partai Karya Peduli Bangsa	1 461 182	1,40	–	–
29	Partai Bintang Reformasi	1 264 333	1,21	–	–
4	Partai Peduli Rakyat Nasional	1 260 794	1,21	–	–
7	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	934 892	0,90	–	–
16	Partai Demokrasi Pembaruan	896 660	0,86	–	–
6	Partai Barisan Nasional	761 086	0,73	–	–
3	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	745 625	0,72	–	–
20	Partai Demokrasi Kebangsaan	669 417	0,64	–	–
21	Partai Republika Nusantara	630 780	0,61	–	–
12	Partai Persatuan Daerah	550 581	0,53	–	–
30	Partai Patriot	547 351	0,53	–	–
26	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	468 696	0,45	–	–
11	Partai Kedaulatan	437 121	0,42	–	–
18	Partai Matahari Bangsa	414 750	0,40	–	–
14	Partai Pemuda Indonesia	414 043	0,40	–	–
17	Partai Karya Perjuangan	351 440	0,34	–	–
22	Partai Pelopor	342 914	0,33	–	–
32	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	324 553	0,31	–	–
33	Partai Indonesia Sejahtera	320 665	0,31	–	–
15	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	316 752	0,30	–	–
44	Partai Buruh	265 203	0,25	–	–
10	Partai Perjuangan Indonesia Baru	197 371	0,19	–	–
42	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	146 779	0,14	–	–
43	Partai Sarikat Indonesia	140 551	0,14	–	–
19	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	139 554	0,13	–	–
41	Partai Merdeka	111 623	0,11	–	–
	Jumlah/*Total*	**104 099 785**	**100,00**	**560**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.3** **Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009**

Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	53 835	2 093 567	97 717	2 245 119
Sumatera Utara	1 395 532	4 234 116	303 684	5 933 332
Sumatera Barat	134 662	1 828 155	324 336	2 287 153
Riau	555 564	1 502 684	287 067	2 345 315
Jambi	455 239	927 038	178 223	1 560 500
Sumatera Selatan	1 518 648	2 075 451	244 245	3 838 344
Bengkulu	197 566	545 327	107 338	850 231
Lampung	963 228	2 803 691	225 426	3 992 345
Kepulauan Bangka Belitung	211 984	267 914	69 796	549 694
Kepulauan Riau	198 364	481 795	68 417	748 576
DKI Jakarta	1 028 227	3 543 472	464 257	5 035 956
Jawa Barat	5 793 987	14 385 202	1 925 533	22 104 722
Jawa Tengah	6 694 981	9 281 132	1 514 316	17 490 429
DI Yogyakarta	555 071	1 219 187	201 389	1 975 647
Jawa Timur	5 916 628	11 732 298	1 801 836	19 450 762
Banten	1 389 285	3 350 243	410 270	5 149 798
Bali	992 815	822 951	96 571	1 912 337
Nusa Tenggara Barat	188 705	1 693 864	387 257	2 269 826
Nusa Tenggara Timur	881 761	1 125 592	127 441	2 134 794
Kalimantan Barat	848 603	1 235 144	202 459	2 286 206
Kalimantan Tengah	430 087	491 319	95 305	1 016 711
Kalimantan Selatan	376 941	1 106 775	245 142	1 728 858
Kalimantan Timur	443 323	833 059	328 990	1 605 372
Sulawesi Utara	393 147	691 954	177 174	1 262 275
Sulawesi Tengah	110 627	669 413	544 758	1 324 798
Sulawesi Selatan	167 970	1 335 115	2 719 701	4 222 786
Sulawesi Tenggara	87 536	499 075	507 504	1 094 115
Gorontalo	35 225	241 222	269 057	545 504
Sulawesi Barat	26 815	293 778	258 336	578 929
Maluku	192 978	423 165	171 842	787 985
Maluku Utara	112 173	214 757	224 583	551 513
Papua Barat	44 484	313 577	65 982	424 043
Papua	104 593	1 377 384	378 119	1 860 096
Luar Negeri/*Overseas*	47 521	235 146	57 743	340 410
Indonesia	**32 548 105**	**73 874 562**	**15 081 814**	**121 504 481**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.4** **Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009**

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,40	93,25	4,35	100,00
Sumatera Utara	23,52	71,36	5,12	100,00
Sumatera Barat	5,89	79,93	14,18	100,00
Riau	23,69	64,07	12,24	100,00
Jambi	29,17	59,41	11,42	100,00
Sumatera Selatan	39,57	54,07	6,36	100,00
Bengkulu	23,24	64,14	12,62	100,00
Lampung	24,13	70,23	5,65	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	38,56	48,74	12,70	100,00
Kepulauan Riau	26,50	64,36	9,14	100,00
DKI Jakarta	20,42	70,36	9,22	100,00
Jawa Barat	26,21	65,08	8,71	100,00
Jawa Tengah	38,28	53,06	8,66	100,00
DI Yogyakarta	28,10	61,71	10,19	100,00
Jawa Timur	30,42	60,32	9,26	100,00
Banten	26,98	65,06	7,97	100,00
Bali	51,92	43,03	5,05	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,31	74,63	17,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	41,30	52,73	5,97	100,00
Kalimantan Barat	37,12	54,03	8,86	100,00
Kalimantan Tengah	42,30	48,32	9,37	100,00
Kalimantan Selatan	21,80	64,02	14,18	100,00
Kalimantan Timur	27,61	51,89	20,49	100,00
Sulawesi Utara	31,15	54,82	14,04	100,00
Sulawesi Tengah	8,35	50,53	41,12	100,00
Sulawesi Selatan	3,98	31,62	64,41	100,00
Sulawesi Tenggara	8,00	45,61	46,38	100,00
Gorontalo	6,46	44,22	49,32	100,00
Sulawesi Barat	4,63	50,75	44,62	100,00
Maluku	24,49	53,70	21,81	100,00
Maluku Utara	20,34	38,94	40,72	100,00
Papua Barat	10,49	73,95	15,56	100,00
Papua	5,62	74,05	20,33	100,00
Luar Negeri/Overseas	13,96	69,08	16,96	100,00
Indonesia	**26,79**	**60,80**	**12,41**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.5** **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009**

Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki/*Male*		Perempuan/*Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.6** **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009**

Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election

Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	2	2	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	2	2	4
Bengkulu	3	1	4
Lampung	4	0	4
Kepulauan Bangka Belitung	3	1	4
Kepulauan Riau	3	1	4
DKI Jakarta	4	0	4
Jawa Barat	3	1	4
Jawa Tengah	1	3	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Banten	4	0	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	3	1	4
Nusa Tenggara Timur	2	2	4
Kalimantan Barat	0	4	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	4	0	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Sulawesi Utara	3	1	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Tenggara	4	0	4
Gorontalo	2	2	4
Sulawesi Barat	3	1	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua Barat	3	1	4
Papua	3	1	4
Indonesia	**97**	**35**	**132**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / ***Table*** **2.3.1** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013**

Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2012 and December 2013

Provinsi *Province*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	74 600	89 645	164 245	74 131	89 486	163 617
Sumatera Utara	108 183	139 641	247 824	104 866	137 555	242 421
Sumatera Barat	55 647	83 516	139 163	54 069	81 825	135 894
Riau	48 961	54 941	103 902	48 369	55 067	103 436
Jambi	42 017	39 806	81 823	40 964	39 407	80 371
Sumatera Selatan	64 997	74 255	139 252	62 503	73 366	135 869
Bengkulu	32 776	30 952	63 728	31 612	30 476	62 088
Lampung	64 347	62 266	126 613	61 287	60 292	121 579
Kepulauan Bangka Belitung	15 391	16 028	31 419	15 205	15 834	31 039
Kepulauan Riau	18 926	16 113	35 039	18 925	16 115	35 040
DKI Jakarta	169 948	121 184	291 132	166 214	120 561	286 775
Jawa Barat	245 485	203 637	449 122	234 076	197 747	431 823
Jawa Tengah	251 594	212 514	464 108	238 279	206 163	444 442
DI Yogyakarta	46 753	39 346	86 099	44 231	38 112	82 343
Jawa Timur	276 937	227 355	504 292	266 573	222 427	489 000
Banten	51 693	44 472	96 165	50 545	44 213	94 758
Bali	55 784	40 998	96 782	54 266	40 549	94 815
Nusa Tenggara Barat	56 839	36 073	92 912	55 789	35 920	91 709
Nusa Tenggara Timur	69 923	54 803	124 726	68 838	55 002	123 840
Kalimantan Barat	51 600	40 973	92 573	50 259	40 766	91 025
Kalimantan Tengah	40 278	37 402	77 680	39 607	37 039	76 646
Kalimantan Selatan	49 256	46 553	95 809	47 835	45 866	93 701
Kalimantan Timur	56 762	45 245	102 007	55 593	44 834	100 427
Sulawesi Utara	33 134	45 821	78 955	32 453	44 799	77 252
Sulawesi Tengah	43 326	42 437	85 763	42 071	41 673	83 744
Sulawesi Selatan	94 979	106 485	201 464	92 900	105 521	198 421
Sulawesi Tenggara	43 879	36 616	80 495	43 070	36 335	79 405
Gorontalo	14 348	20 327	34 675	14 136	19 981	34 117
Sulawesi Barat	16 811	15 346	32 157	16 933	15 320	32 253
Maluku	32 033	36 921	68 954	31 315	36 302	67 617
Maluku Utara	22 137	21 285	43 422	21 702	21 071	42 773
Papua Barat	22 979	16 053	39 032	22 911	16 319	39 230
Papua	60 226	36 424	96 650	59 081	36 254	95 335
Luar Negeri/*Overseas*	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**	**2 260 608**	**2 102 197**	**4 362 805**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013**

Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2012 and December 2013

Jabatan *Occupation*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu ***Specific Functional***	**935 838**	**1 316 252**	**2 252 090**	**947 970**	**1 388 005**	**2 335 975**
Fungsional Umum/Staf ***General Functional***	**1 225 945**	**751 485**	**1 977 430**	**1 117 046**	**632 039**	**1 749 085**
Struktural/*Structural*	**170 766**	**67 696**	**238 462**	**195 592**	**82 153**	**277 745**
Eselon V/*5 th Echelon*	2 744	1 240	3 984	5 022	2 275	7 297
Eselon IV/*4 th Echelon*	112 734	53 991	166 725	129 752	65 030	194 782
Eselon III/*3 rd Echelon*	44 633	10 868	55 501	49 080	12 730	61 810
Eselon II/*2 nd Echelon*	10 110	1 490	11 600	11 209	1 985	13 194
Eselon I/*1 st Echelon*	545	107	652	529	133	662
Jumlah/*Total*	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**	**2 260 608**	**2 102 197**	**4 362 805**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.3** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013**

Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2012 and December 2013

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat** ***Total Central Civil Servants***	**550 256**	**349 398**	**899 654**	**542 716**	**349 088**	**891 804**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	539 616	345 507	885 123	532 334	345 263	877 597
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	756	375	1 131	519	255	774
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	1 804	756	2 560	3 115	1 129	4 244
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	1 894	277	2 171	1 371	201	1 572
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	6 186	2 483	8 669	5 377	2 240	7 617
2. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi** ***Total Provincial Civil Servants***	**178 298**	**130 059**	**308 357**	**168 444**	**127 177**	**295 621**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	177 794	129 572	307 366	167 908	126 700	294 608
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	149	197	346	150	207	357
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	150	183	333	142	148	290
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	88	36	124	106	39	145
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	105	62	167	126	78	204

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	7	6	13	6	3	9
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	5	3	8	6	2	8
3. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/ Kota** ***Total Regency/City Civil Servants***	**1 603 995**	**1 655 976**	**3 259 971**	**1 549 448**	**1 625 932**	**3 175 380**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/City Civil Servants*	1 601 785	1 653 079	3 254 864	1 547 146	1 623 045	3 170 191
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government*	115	117	232	212	169	381
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government*	1 902	2 650	4 552	1 805	2 496	4 301
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions*	53	27	80	102	70	172
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions*	105	90	195	155	127	282
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others*	15	6	21	14	18	32
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	20	7	27	14	7	21
Jumlah/*Total*	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**	**2 260 608**	**2 102 197**	**4 362 805**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.4** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013**

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2012 and December 2013

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	66 172	4 359	70 531	56 416	4 034	60 450
SLTP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	95 419	12 929	108 348	81 762	10 864	92 626
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	793 535	581 316	1 374 851	727 043	515 002	1 242 045
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	253 127	424 865	677 992	221 277	364 538	585 815
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	163 519	259 780	423 299	154 033	258 702	412 735
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	960 777	852 184	1 812 961	1 020 077	949 057	1 969 134
Jumlah/*Total*	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**	**2 260 608**	**2 102 197**	**4 362 805**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.5** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013**

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2012 and December 2013

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	11 796	1 004	12 800	9 354	899	10 253
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	16 736	1 168	17 904	18 949	1 348	20 297
3. I/C (Juru)	26 905	3 032	29 937	20 469	2 389	22 858
4. I/D (Juru Tingkat I)	26 437	2 382	28 819	27 209	2 454	29 663
Golongan I/*Range I*	**81 874**	**7 586**	**89 460**	**75 981**	**7 090**	**83 071**
5. II/A (Pengatur Muda)	211 766	95 218	306 984	157 087	62 191	219 278
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	206 695	166 195	372 890	221 587	132 857	354 444
7. II/C (Pengatur)	145 782	195 017	340 799	135 008	171 831	306 839
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	86 696	95 954	182 650	87 060	113 758	200 818
Golongan II/*Range II*	**650 939**	**552 384**	**1 203 323**	**600 742**	**480 637**	**1 081 379**
9. III/A (Penata Muda)	301 487	321 544	623 031	260 282	290 081	550 363
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	297 579	294 847	592 426	310 817	321 131	631 948
11. III/C (Penata)	221 880	202 326	424 206	230 728	226 239	456 967
12. III/D (Penata Tingkat I)	256 690	228 073	484 763	260 241	242 500	502 741
Golongan III/*Range III*	**1 077 636**	**1 046 790**	**2 124 426**	**1 062 068**	**1 079 951**	**2 142 019**
13. IV/A (Pembina)	419 130	469 754	888 884	412 059	468 595	880 654
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	77 397	52 003	129 400	81 859	57 876	139 735
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18 491	5 197	23 688	19 848	6 026	25 874
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5 141	1 333	6 474	5 896	1 575	7 471
17. IV/E (Pembina Utama)	1 941	386	2 327	2 155	447	2 602
Golongan IV/*Range IV*	**522 100**	**528 673**	**1 050 773**	**521 817**	**534 519**	**1 056 336**
Jumlah/*Total*	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**	**2 260 608**	**2 102 197**	**4 362 805**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.6** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013**

Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2012 and December 2013

Kelompok Umur *Age Group*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	1 727	693	2 420	1 349	227	1 576
21–25	42 060	60 795	102 855	28 087	32 189	60 276
26–30	197 550	266 046	463 596	167 269	234 656	401 925
31–35	270 653	311 712	582 365	271 229	320 261	591 490
36–40	290 660	284 723	575 383	283 306	283 901	567 207
41–45	410 262	378 808	789 070	384 131	359 834	743 965
46–50	527 047	425 590	952 637	501 656	417 481	919 137
51–55	464 625	303 636	768 261	490 110	344 160	834 270
56–60	118 829	97 907	216 736	125 682	106 441	232 123
61–65	8 663	5 382	14 045	7 267	2 881	10 148
66–70	473	141	614	522	166	688
Jumlah/*Total*	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**	**2 260 608**	**2 102 197**	**4 362 805**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.7** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2012 dan Desember 2013**

Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2012 and December 2013

Masa Kerja *Work Period* (tahun/*years*)	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	442 161	503 930	946 091	365 736	387 946	753 682
05–09	436 274	454 951	891 225	530 215	567 727	1 097 942
10–14	186 043	153 098	339 141	183 694	157 432	341 126
15–19	201 813	164 161	365 974	190 703	150 871	341 574
20–24	314 708	242 603	557 311	304 086	242 462	546 548
25–29	440 253	344 485	784 738	383 846	306 697	690 543
30–34	259 002	211 189	470 191	258 281	234 020	492 301
35–39	50 275	59 229	109 504	42 583	53 878	96 461
40+	2 020	1 787	3 807	1 464	1 164	2 628
Jumlah/*Total*	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**	**2 260 608**	**2 102 197**	**4 362 805**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 / ***Table***
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2012–2014
State Budget (billion rupiahs), 2012–2014

Rincian/*Description*	2012	2013	2014 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah/*Revenue and Grant*	**1 311 387**	**1 529 673**	**1 662 500**
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	1 310 562	1 525 189	1 661 100
Penerimaan pajak/*Tax revenue*	1 032 570	1 192 994	1 310 200
Pajak dalam negeri/*Domestic taxes*	989 637	1 134 289	1 256 300
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	42 933	58 705	53 900
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenue*	277 992	332 195	350 900
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	177 264	197 205	198 000
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	28 001	33 500	37 000
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	53 492	77 991	91 100
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	19 235	23 499	24 800
Hibah/*Grants*	825	4 484	1 400
Pengeluaran/*Expenditure*	**1 435 407**	**1 683 011**	**1 816 700**
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government Expenditure*	964 997	1 154 381	1 230 300
Belanja pegawai/*Personnel expenditure*	215 862	241 606	276 700
Belanja barang/*Material expenditure*	188 002	200 735	203 700
Belanja modal/*Capital expenditure*	151 975	184 364	205 800
Pembayaran bunga utang/*Interest payment*	122 217	113 244	119 500
Subsidi/*Subsidy*	208 850	317 219	336 300
Subsidi BBM/*Oil subsidy*	168 560	274 743	284 718
Subsidi nonBBM/*Non-oil subsidy*	40 290	42 476	51 582
Belanja hibah/*Grant*	1 797	3 621	3 500
Bantuan sosial/*Social expenditure*	47 764	73 609	55 900
Belanja lainnya/*Other expenditure*	28 530	19 983	28 900
Pengeluaran untuk Daerah/*Expenditure for Regions*	470 410	528 630	586 400
Dana perimbangan/*Balance funds*	399 986	444 798	481 800
Dana bagi hasil/*Revenue sharing*	100 055	101 962	107 400
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	273 815	311 139	341 400
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	26 116	31 697	33 000
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Special autonomous region and balancing funds*	70 424	83 832	104 600
Keseimbangan Primer/*Primary Balance*	**-1 802**	**-40 094**	**34 700**
Surplus/Defisit Anggaran/*Overall Balance*	**-124 020**	**-153 338**	**-154 200**
Pembiayaan Bersih/ *Net Financing*	**124 020**	**153 338**	**154 200**
Pembiayaan Dalam Negeri/*Domestic Financing*	125 912	172 792	173 200
Perbankan dalam negeri/*Domestic bank financing*	8 947	14 307	4 300
Nonperbankan dalam negeri/*Domestic non-banking financing*	116 965	158 485	168 900
Pembiayaan Luar Negeri/*Foreign Financing*	-1 892	-19 454	-19 000
Pinjaman bruto luar negeri/*Gross drawing*	54 282	45 919	43 200
Penerusan pinjaman/*Subsidiary loan agreement*	-8 914	-6 968	-5 300
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri/*Amortizations*	-47 260	-58 405	-56 900

Catatan/*Note:* [1] Angka RAPBN/*RAPBN figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.2** **Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2012–2014**
Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2012–2014

Sumber Penerimaan/*Source of Revenue*	2012	2013	2014 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 310 562**	**1 525 189**	**1 661 100**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	1 032 570	1 192 994	1 310 200
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	989 637	1 134 289	1 256 300
Pajak penghasilan/*Income tax*	519 965	584 890	591 600
Nonmigas/*Non-oil and gas*	459 049	513 509	523 200
Migas/*Oil and gas*	60 916	71 381	68 400
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	352 950	423 708	518 900
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	35 647	27 344	25 500
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	–	–	–
Cukai/*Excise duties*	75 443	92 004	114 300
Pajak lainnya/*Other taxes*	5 632	6 343	6 000
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	42 933	58 705	53 900
Bea masuk/*Import duties*	23 734	27 003	33 900
Pajak ekspor/*Export tax*	19 199	31 702	20 000
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	277 992	332 195	350 900
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	177 264	197 205	198 000
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	113 682	120 918	127 200
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	45 790	53 951	44 100
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	14 454	17 599	21 200
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	2 955	4 154	4 700
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	150	180	300
Penerimaan pertambangan panas bumi *Geothermal mining revenues*	233	403	500
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	28 001	33 500	37 000
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	53 492	77 991	91 100
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	19 235	23 499	24 800
Hibah/*Grant*	**825**	**4 484**	**1 400**
Jumlah/*Total*	**1 311 387**	**1 529 673**	**1 662 500**

Catatan/*Note:* [1] Angka RAPBN/*RAPBN figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 **Realisasi Penerimaan Negara [1] (miliar rupiah), 2011–2013**
Table ***Actual Government Revenues [1] (billion rupiahs), 2011–2013***

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 205 346**	**1 332 323**	**1 497 500**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	873 874	980 518	1 148 300
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	819 752	930 862	1 099 900
Pajak penghasilan/*Income tax*	431 122	461 403	538 800
Nonmigas/*Non-oil and gas*	358 026	377 942	464 500
Migas/*Oil and gas*	73 096	83 461	74 300
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	277 800	337 584	423 700
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	29 893	28 969	27 300
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	-1	–	–
Cukai/*Excise duties*	77 010	95 028	104 700
Pajak lainnya/*Other taxes*	3 928	7 878	5 400
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	54 122	49 656	48 400
Bea masuk/*Import duties*	25 266	28 418	30 800
Pajak ekspor/*Export tax*	28 856	21 238	17 600
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	331 472	351 805	349 200
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	213 823	225 843	203 700
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	141 303	144 717	129 300
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	52 187	61 106	51 300
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	16 370	15 877	18 000
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	3 216	3 188	4 300
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	184	216	300
Penerimaan pertambangan panas bumi *Geothermal mining revenues*	563	739	500
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	28 184	30 798	36 500
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	69 361	73 458	85 500
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	20 104	21 704	23 500
Hibah/*Grant*	**5 254**	**5 787**	**4 500**
Jumlah/*Total*	**1 210 600**	**1 338 110**	**1 502 000**

Catatan/*Note:* [1] Angka Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)/*Government Procurement Policy Board figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 **Realisasi Pengeluaran Negara [1] (miliar rupiah), 2011–2013**
Table ***Actual Government Expenditures [1] (billion rupiahs), 2011–2013***

Jenis Pengeluaran/*Kind of Expenditures*	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government*	**883 722**	**1 010 558**	**1 196 800**
Belanja pegawai/*Personnel expenditure*	175 738	197 864	233 000
Belanja barang/*Material expenditure*	124 640	140 885	206 400
Belanja modal/*Capital expenditure*	117 855	145 104	192 600
Pembayaran bunga utang/*Interest payment*	93 262	100 516	112 600
Utang dalam negeri/*Domestic interest*	66 825	70 224	96 800
Utang luar negeri/*External interest*	26 437	30 292	15 800
Subsidi/*Subsidy*	295 358	346 420	348 100
Subsidi energi/*Energy subsidy*	255 609	339 613	299 811
Subsidi non energi/*Non-energy subsidy*	39 749	6 807	48 289
Belanja hibah/*Grant*	300	75	2 300
Bantuan sosial/*Social expenditure*	71 104	75 621	82 500
Belanja lainnya/*Other expenditures*	5 465	4 073	19 300
Pengeluaran untuk Daerah/*Region Expenditure*	**411 325**	**480 645**	**529 400**
Dana perimbangan/*Balance funds*	347 246	411 293	445 500
Dana bagi hasil/*Sharing revenue*	96 909	111 537	102 700
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	225 534	273 814	311 100
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	24 803	25 942	31 700
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomy funds and balancing*	64 079	69 352	83 900
Jumlah/*Total*	**1 295 047**	**1 491 203**	**1 726 200**

Catatan/*Note*: [1] Angka Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)/*Government Procurement Policy Board figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.5** **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2012–2014**

Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2012–2014

Fungsi/*Function*	2012	2013	2014 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/*General public services*	590 841	720 060	795 300
Pertahanan/*Defense*	72 473	81 769	83 400
Ketertiban dan keamanan/*Public order and safety*	30 196	36 487	31 900
Ekonomi/*Economic affairs*	102 734	122 888	117 800
Lingkungan hidup/*Environment*	11 451	12 446	11 600
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	26 477	30 722	30 700
Kesehatan/*Health*	15 564	17 493	12 200
Pariwisata dan budaya/*Tourism and culture*	2 454	2 509	2 100
Agama/*Religion*	3 562	4 100	4 400
Pendidikan/*Education*	103 667	118 467	132 800
Perlindungan sosial/*Social protection*	5 578	7 440	8 100
Jumlah/*Total*	**964 997**	**1 154 381**	**1 230 300**

Catatan/*Note:* [1] Angka RAPBN/*RAPBN figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.6** **Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2012 dan 2013**

Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2012 and 2013

Fungsi/*Function*	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Anggaran/*Budget*		
Penerimaan/*Revenue*	1 311 387	1 529 673
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 310 562	1 525 189
Hibah/*Grant*	825	4 484
Pengeluaran/*Expenditure*	1 435 407	1 683 011
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	964 997	1 154 381
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	470 410	528 630
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-124 020	-153 338
Realisasi/*Realization*		
Penerimaan/*Revenue*	1 358 205	1 502 000
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 357 380	1 497 500
Hibah/*Grant*	825	4 500
Pengeluaran/*Expenditure*	1 548 310	1 726 200
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	1 069 534	1 196 800
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	478 776	529 400
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-190 105	-224 200
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan/*Revenue*	-46 818	27 673
Pengeluaran/*Expenditure*	-112 903	-43 189

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.7

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2011–2013

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS/*Based on Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2011	7 610 320	1 306 726	7 374 625	1 542 421
	2012	9 180 143	1 508 841	8 757 320	1 931 664
	2013 [1]	10 111 367	1 673 320	11 779 837	4 850
Sumatera Utara	2011	4 958 482	404 885	4 611 477	751 890
	2012	7 201 840	720 865	7 633 634	289 071
	2013 [1]	8 481 872	385 050	8 859 422	7 500
Sumatera Barat	2011	2 071 161	335 221	2 328 765	77 617
	2012	2 922 582	361 250	2 962 291	321 541
	2013 [1]	3 145 714	286 000	3 313 160	118 554
Riau	2011	5 440 441	421 520	4 265 130	1 596 831
	2012	6 847 315	1 906 680	6 670 764	2 083 231
	2013 [1]	6 597 232	1 834 864	8 432 096	–
Jambi	2011	2 078 807	353 260	1 750 242	681 825
	2012	2 654 694	632 401	2 531 598	755 497
	2013 [1]	2 446 375	206 452	2 652 827	–
Sumatera Selatan	2011	3 963 985	390 315	3 806 080	548 220
	2012	5 223 884	477 176	5 060 923	640 137
	2013 [1]	5 768 315	295 717	5 763 278	300 754
Bengkulu	2011	1 166 982	39 679	1 009 215	197 446
	2012	1 562 525	197 340	1 518 453	241 412
	2013 [1]	1 687 045	84 468	1 768 329	3 184
Lampung	2011	2 527 991	161 182	2 566 079	123 094
	2012	3 742 004	117 690	3 834 736	24 958
	2013 [1]	4 410 730	–	4 410 730	–
Kepulauan Bangka Belitung	2011	1 193 497	240 433	1 176 684	257 246
	2012	1 384 938	242 123	1 332 039	295 022
	2013 [1]	1 541 665	377 593	1 909 258	10 000
Kepulauan Riau	2011	1 876 879	375 005	1 947 593	304 291
	2012	2 473 412	290 738	2 249 826	514 324
	2013 [1]	2 456 886	213 579	2 554 465	116 000
DKI Jakarta	2011	28 297 361	4 926 078	26 423 682	6 799 757
	2012	35 379 180	6 475 552	31 558 707	10 296 025
	2013 [1]	41 525 337	8 454 553	45 576 329	4 403 561

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2011	11 053 860	2 449 743	10 295 570	3 208 033
	2012	16 878 129	3 003 186	16 922 477	2 958 838
	2013 [1]	16 651 602	989 951	17 516 653	124 900
Jawa Tengah	2011	7 547 670	1 239 076	7 776 706	1 010 040
	2012	11 694 480	707 736	11 446 844	955 372
	2013 [1]	11 930 237	800 000	12 730 237	–
DI Yogyakarta	2011	1 604 911	254 232	1 294 221	564 922
	2012	2 171 734	293 609	2 053 826	411 517
	2013 [1]	2 286 855	213 739	2 454 919	45 675
Jawa Timur	2011	11 493 376	1 564 783	11 685 921	1 372 238
	2012	15 543 040	1 359 475	15 311 543	1 590 972
	2013 [1]	15 286 013	1 467 924	16 215 604	538 333
Banten	2011	3 755 614	535 848	3 901 218	390 244
	2012	5 413 705	374 845	5 317 736	470 814
	2013 [1]	5 718 700	364 303	6 052 003	31 000
Bali	2011	2 662 077	704 385	2 564 801	801 661
	2012	3 633 134	787 312	3 562 733	857 713
	2013 [1]	3 568 393	783 056	4 316 449	35 000
Nusa Tenggara Barat	2011	1 689 351	17 280	1 650 601	56 030
	2012	2 242 817	17 714	2 189 182	71 349
	2013 [1]	2 492 622	17 695	2 488 709	21 608
Nusa Tenggara Timur	2011	1 324 470	120 235	1 231 883	212 822
	2012	2 241 542	188 711	2 164 356	265 897
	2013 [1]	2 342 342	118 346	2 400 818	59 870
Kalimantan Barat	2011	2 202 217	231 734	1 996 323	437 628
	2012	2 932 913	383 302	3 043 957	272 258
	2013 [1]	3 247 135	150 000	3 337 135	60 000
Kalimantan Tengah	2011	1 921 945	132 100	1 524 344	529 701
	2012	2 514 031	451 606	2 351 347	614 290
	2013 [1]	2 501 735	73 467	2 547 202	28 000
Kalimantan Selatan	2011	3 148 043	324 879	2 465 734	1 007 188
	2012	4 381 611	933 954	4 004 269	1 311 296
	2013 [1]	4 369 706	312 500	4 551 706	130 500
Kalimantan Timur	2011	9 817 100	1 652 438	8 143 273	3 326 265
	2012	11 886 471	2 837 724	11 357 198	3 366 997
	2013 [1]	11 500 000	1 500 000	12 900 000	100 000

http://www.bpsntb.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2011	1 365 705	109 274	1 285 865	189 114
	2012	1 834 908	189 114	1 771 118	252 904
	2013 [1]	1 915 749	66 141	1 961 890	20 000
Sulawesi Tengah	2011	1 410 594	220 705	1 426 082	205 217
	2012	1 962 393	209 217	2 013 022	158 588
	2013 [1]	2 139 536	75 000	2 207 836	6 700
Sulawesi Selatan	2011	3 110 567	290 515	3 177 044	224 038
	2012	4 433 963	212 338	4 603 648	42 653
	2013 [1]	5 022 565	623 462	5 644 397	1 630
Sulawesi Tenggara	2011	1 288 980	198 733	1 328 025	159 688
	2012	1 811 984	23 591	1 714 896	120 679
	2013 [1]	1 898 244	183 207	2 039 366	42 085
Gorontalo	2011	697 576	96 844	724 528	69 892
	2012	933 170	63 969	885 021	112 118
	2013 [1]	1 038 201	75 601	1 078 802	35 000
Sulawesi Barat	2011	718 871	25 752	731 368	13 255
	2012	959 030	19 000	868 133	109 897
	2013 [1]	1 090 246	55 567	1 143 813	2 000
Maluku	2011	1 138 187	55 485	1 109 921	83 751
	2012	1 436 645	78 105	1 355 988	158 762
	2013 [1]	1 557 387	37 033	1 570 083	24 337
Maluku Utara	2011	936 792	15 732	724 375	228 149
	2012	1 196 746	199 701	1 259 660	136 787
	2013 [1]	1 326 442	100 000	1 403 533	22 909
Papua Barat	2011	3 699 884	353 184	3 629 960	423 108
	2012	3 873 388	398 119	3 898 932	372 575
	2013 [1]	4 253 303	–	4 253 303	–
Papua	2011	6 227 545	955 939	6 290 376	893 108
	2012	7 462 045	779 591	7 239 667	1 001 969
	2013 [1]	8 184 736	25 000	8 034 736	175 000
Indonesia	**2011**	**140 001 241**	**20 503 200**	**132 217 711**	**28 286 730**
	2012	**186 010 396**	**26 442 575**	**179 445 844**	**33 007 127**
	2013 [1]	**198 494 287**	**21 843 588**	**213 868 925**	**6 468 950**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

http://www.bpsntb.id

Tabel / *Table* 2.4.8

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2011–2013

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs), 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS/*Based on Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2011	12 646 982	522 652	12 515 088	654 546
	2012	13 754 525	419 043	13 299 695	873 873
	2013 [1]	15 469 794	329 360	15 714 014	85 140
Sumatera Utara	2011	21 592 570	1 685 160	21 579 243	1 698 487
	2012	24 806 776	1 424 129	24 206 996	2 023 909
	2013 [1]	29 402 091	1 331 993	30 391 375	342 709
Sumatera Barat	2011	10 966 523 [r]	1 188 801	10 659 065	1 496 259 [r]
	2012	12 060 140	1 490 786	11 942 559	1 608 367
	2013 [1]	13 331 683	1 090 667	14 272 775	149 575
Riau	2011	17 978 025	3 308 839	15 961 716	5 325 148
	2012	20 438 477	4 988 525	18 520 099	6 906 903
	2013 [1]	19 127 447	4 571 218	23 203 874	494 791
Jambi	2011	7 553 604	832 798	7 173 641	1 212 761
	2012	8 736 708	1 074 887	8 237 084	1 574 511
	2013 [1]	9 224 698	987 449	10 115 698	96 449
Sumatera Selatan	2011	15 233 943	1 180 532	14 313 052	2 101 423
	2012	17 617 663	1 559 106	16 630 820	2 545 949
	2013 [1]	18 735 304	1 391 691	19 798 244	328 751
Bengkulu	2011	4 728 647	226 004	4 575 382	379 269
	2012	5 096 314	346 362	4 950 543	492 133
	2013 [1]	5 691 458	452 073	6 063 318	80 213
Lampung	2011	10 972 415	478 567	10 500 355	950 627
	2012	12 179 357	833 667	11 968 334	1 044 690
	2013 [1]	13 054 313	806 639	13 680 380	180 572
Kepulauan Bangka Belitung	2011	3 642 816	437 715	3 230 975	849 556
	2012	4 039 848	824 930	4 040 870	823 908
	2013 [1]	4 138 023	538 123	4 622 295	53 851
Kepulauan Riau	2011	5 937 485	1 565 994	6 448 700	1 054 779
	2012	7 007 130	1 133 277	6 859 612	1 280 795
	2013 [1]	7 345 402	987 058	8 287 800	44 660
Jawa Barat	2011	41 555 918	3 550 288	40 207 086	4 899 120
	2012	48 172 441	4 481 652	46 363 883	6 290 210
	2013 [1]	49 124 778	4 603 343	53 033 424	694 698

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2011	37 643 824	2 736 757	36 273 609	4 106 972
	2012	43 185 701	3 972 821	41 059 348	6 099 174
	2013 [1]	44 973 604	3 388 818	47 775 475	586 947
DI Yogyakarta	2011	5 201 318	379 333	5 081 541	499 110
	2012	6 044 517	485 043	5 683 078	846 482
	2013 [1]	6 170 933	287 920	6 395 373	63 480
Jawa Timur	2011	43 214 949	4 096 690	41 594 475	5 717 164
	2012	50 824 751	5 020 945	49 249 802	6 595 894
	2013 [1]	52 851 007	4 145 587	56 515 481	481 113
Banten	2011	10 848 626	1 151 012	10 020 724	1 978 914
	2012	12 488 397	2 020 895	11 916 857	2 592 435
	2013 [1]	12 406 572	1 682 890	13 959 051	130 411
Bali	2011	8 211 046	1 103 777	7 871 428	1 443 395
	2012	10 088 405	1 482 789	9 637 897	1 933 297
	2013 [1]	10 201 244	998 019	11 020 034	179 229
Nusa Tenggara Barat	2011	7 170 915	366 697	6 999 556	538 056
	2012	7 673 847	463 949	7 592 580	545 216
	2013 [1]	8 506 516	644 073	9 028 949	121 640
Nusa Tenggara Timur	2011 [r]	10 299 508	1 026 987	10 102 518	1 223 977
	2012	11 024 644	1 169 789	11 079 307	1 115 126
	2013 [1]	12 401 452	655 228	12 975 177	81 503
Kalimantan Barat	2011	9 528 312	638 234	9 170 354	996 192
	2012	10 544 482	896 505	10 356 583	1 084 404
	2013 [1]	11 835 684	782 965	12 399 204	219 445
Kalimantan Tengah	2011	8 498 073 [r]	958 418	7 898 765	1 557 726 [r]
	2012	9 477 463	1 520 924	8 967 650	2 030 737
	2013 [1]	10 336 027	1 104 601	11 267 728	172 899
Kalimantan Selatan	2011	9 504 155	955 195	8 560 357	1 898 993
	2012	12 017 179	882 158	9 985 929	2 913 408
	2013 [1]	11 379 695	1 528 642	12 492 309	416 028
Kalimantan Timur	2011	25 862 751	4 786 871	20 716 489	9 933 133
	2012	30 607 839	6 901 358	25 244 953	12 264 244
	2013 [1]	25 959 258	9 757 223	35 378 325	338 156
Sulawesi Utara	2011	7 220 449 [r]	537 324	7 049 801	707 972 [r]
	2012	7 354 551	649 657	7 291 262	712 946
	2013 [1]	7 986 920	342 903	8 282 066	47 757

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tengah	2011	6 814 950	258 217	6 513 764	559 403
	2012	7 299 503	483 935	7 233 417	550 021
	2013 [1]	8 032 276	303 865	8 261 022	75 119
Sulawesi Selatan	2011	16 347 841	917 328	15 624 509	1 640 660
	2012	17 427 615	1 086 363	16 765 931	1 748 047
	2013 [1]	19 429 671	743 954	19 853 578	320 047
Sulawesi Tenggara	2011	6 502 251	308 589	6 312 868	497 972
	2012	7 327 501	386 025	7 029 982	683 544
	2013 [1]	8 155 783	571 898	8 550 211	177 470
Gorontalo	2011	2 910 563	175 501	2 854 459	231 605
	2012	2 922 329	203 989	2 935 845	190 473
	2013 [1]	3 398 907	109 797	3 491 704	17 000
Sulawesi Barat	2011	2 618 697	109 155	2 481 840	246 012
	2012	2 834 201	172 780	2 757 310	249 671
	2013 [1]	3 260 719	114 873	3 275 514	100 078
Maluku	2011	5 269 820	341 839	5 080 099	531 560
	2012	5 483 073	459 768	5 388 245	554 596
	2013 [1]	6 337 502	450 698	6 540 130	248 070
Maluku Utara	2011	4 195 466	149 032	4 028 124	316 374
	2012	4 505 505	158 322	4 392 326	271 501
	2013 [1]	5 246 273	402 202	5 609 034	39 441
Papua Barat	2011 [r]	6 936 759	234 852	6 575 773	595 838
	2012	7 513 306	665 360	7 647 870	530 796
	2013 [1]	8 339 939	228 238	8 428 386	139 791
Papua	2011	19 614 895	2 034 463	18 256 561	3 392 797
	2012	20 395 357	2 783 008	20 216 698	2 961 667
	2013 [1]	23 602 085	937 758	24 259 238	280 605
Indonesia	**2011 [r]**	**407 224 096**	**38 243 621**	**386 231 917**	**59 235 800**
	2012	**460 949 545**	**50 442 747**	**439 453 365**	**71 938 927**
	2013 [1]	**485 457 058**	**46 271 766**	**524 941 186**	**6 787 638**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] APBD/*Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.9** **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2010–2012**

Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintahan Desa, BPS/*Based on Financial Statistics of Village Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*	Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2010	96 872 569	94 204 998	759 127 722	745 143 080
	2011	92 570 649	88 384 821	883 568 577	866 404 114
	2012 x	122 964 045	116 343 605	947 076 931	938 881 778
Sumatera Utara	2010	49 644 074	49 491 644	281 590 765	280 792 817
	2011	53 861 365	53 098 295	326 543 780	325 209 522
	2012 x	52 374 074	51 227 590	399 961 266	396 035 438
Sumatera Barat	2010	26 768 284	26 526 871	128 847 610	126 720 016
	2011	29 667 667	27 536 591	152 919 890	141 633 693
	2012 x	44 367 410	40 667 468	232 283 813	220 090 841
Riau	2010	25 191 411	25 019 535	357 155 799	353 367 700
	2011	38 179 703	32 577 039	482 857 413	408 968 337
	2012 x	60 027 289	55 161 861	705 024 417	697 522 564
Jambi	2010	10 818 811	10 380 871	179 490 963	177 737 555
	2011	15 238 009	14 929 617	215 653 105	213 124 396
	2012 x	18 059 464	17 398 312	232 260 697	242 622 643
Sumatera Selatan	2010	10 433 768	10 267 443	347 968 589	342 895 827
	2011	11 829 512	11 645 162	379 151 764	370 005 535
	2012 x	12 427 144	12 428 456	464 438 943	449 094 743
Bengkulu	2010	3 762 073	3 657 865	117 410 568	116 888 012
	2011	4 120 978	3 754 873	139 714 485	134 136 345
	2012 x	4 434 524	4 434 524	106 723 900	106 422 926
Lampung	2010	15 167 837	15 076 834	291 795 817	286 742 758
	2011	16 988 633	16 419 273	349 858 873	337 151 378
	2012 x	23 056 692	23 686 910	544 511 401	536 766 540
Kepulauan Bangka Belitung	2010	21 772 992	20 395 365	89 647 266	84 587 251
	2011	23 779 622	20 497 120	109 261 625	103 392 076
	2012 x	26 544 610	23 500 342	110 062 022	119 924 733
Kepulauan Riau	2010	3 428 685	3 289 592	55 947 357	51 124 262
	2011	7 081 705	6 709 621	85 391 979	82 303 570
	2012 x	7 175 035	6 861 603	95 231 610	97 222 748
Jawa Barat	2010	572 598 021	566 709 424	845 732 285	836 484 326
	2011	789 211 228	761 223 231	1 212 397 007	1 172 767 585
	2012 x	1 198 426 655	1 148 468 126	1 687 421 614	1 595 146 651

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*	Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2010	583 459 187	577 950 526	1 594 641 770	1 586 288 939
	2011	687 935 802	678 937 093	1 841 067 399	1 823 967 485
	2012 x	820 499 862	802 376 289	2 176 686 925	2 108 281 307
DI Yogyakarta	2010	86 813 760	84 555 418	96 862 150	94 777 616
	2011	144 370 331	141 289 916	101 964 467	97 136 851
	2012 x	223 490 024	195 312 159	184 011 714	179 199 722
Jawa Timur	2010	580 787 056	578 032 801	1 493 237 072	1 487 410 959
	2011	742 140 450	729 105 714	1 815 790 571	1 797 059 104
	2012 x	820 991 506	824 122 938	1 980 673 727	1 958 374 332
Banten	2010	79 527 847	79 066 644	182 288 912	180 391 527
	2011	92 274 583	91 371 093	231 333 290	224 023 238
	2012 x	104 180 571	97 858 651	251 183 011	244 557 095
Bali	2010	57 196 261	56 783 417	123 117 996	126 042 321
	2011	129 966 551	126 073 905	252 510 775	249 196 936
	2012 x	388 825 774	382 395 079	486 683 254	478 056 205
Nusa Tenggara Barat	2010	28 669 559	28 517 379	116 969 383	116 273 620
	2011	45 684 292	44 902 169	165 040 536	165 511 505
	2012 x	73 519 898	72 354 045	271 722 673	211 862 631
Nusa Tenggara Timur	2010	3 436 376	3 257 176	358 963 931	355 778 953
	2011	4 182 340	4 015 342	387 073 851	377 728 345
	2012 x	4 944 338	4 330 691	456 915 519	423 359 727
Kalimantan Barat	2010	12 594 433	12 361 240	253 513 892	251 536 662
	2011	13 781 892	13 989 134	262 577 270	267 005 451
	2012 x	20 155 915	14 472 700	394 542 645	375 396 315
Kalimantan Tengah	2010	2 513 314	2 473 311	156 711 264	154 525 222
	2011	3 943 772	3 509 763	197 769 832	190 329 401
	2012 x	5 022 273	4 460 618	279 844 224	264 933 315
Kalimantan Selatan	2010	16 837 489	16 956 714	200 025 565	197 770 884
	2011	21 818 088	21 639 357	239 027 574	234 741 644
	2012 x	29 872 159	29 113 176	297 559 307	291 881 782
Kalimantan Timur	2010	58 178 348	27 812 975	607 317 121	496 977 707
	2011	57 866 724	55 286 796	690 501 076	683 493 959
	2012 x	70 732 463	59 162 333	898 285 572	855 374 741
Sulawesi Utara	2010	18 439 312	18 314 467	147 056 068	145 952 076
	2011	21 052 438	20 894 267	192 309 818	184 367 055
	2012 x	20 975 103	20 812 517	213 023 276	187 176 657

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*	Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tengah	2010	2 201 883	2 192 512	125 500 512	125 309 581
	2011	2 290 470	2 325 298	143 364 099	142 205 859
	2012 [x]	2 360 478	2 241 479	195 217 809	194 497 672
Sulawesi Selatan	2010	9 889 951	9 706 420	374 013 226	371 025 911
	2011	10 151 087	10 107 919	381 282 177	370 247 585
	2012 [x]	12 672 214	12 777 862	440 588 987	416 654 104
Sulawesi Tenggara	2010	5 994 788	5 906 115	328 425 483	325 015 533
	2011	7 476 005	7 242 505	415 492 496	406 015 807
	2012 [x]	10 945 698	10 519 212	535 122 862	528 358 239
Gorontalo	2010	7 859 401	7 889 163	59 741 847	59 611 072
	2011	7 727 541	7 645 245	57 679 983	56 230 196
	2012 [x]	12 001 485	11 951 236	77 046 465	71 589 761
Sulawesi Barat	2010	1 277 695	1 151 470	69 974 705	68 911 749
	2011	1 126 695	1 025 355	72 397 910	68 314 277
	2012 [x]	1 228 505	1 108 250	51 953 697	51 358 550
Maluku	2010	5 231 112	5 038 900	64 610 261	63 584 713
	2011	3 326 671	2 793 009	75 885 527	72 337 086
	2012 [x]	4 589 059	3 795 736	84 080 661	77 450 087
Maluku Utara	2010	5 025 777	5 016 599	96 972 213	94 463 635
	2011	3 777 955	4 632 885	84 613 064	76 350 406
	2012 [x]	6 696 984	6 046 694	135 086 322	102 475 568
Papua Barat	2010	4 328 503	4 292 983	222 370 222	218 267 346
	2011	6 266 165	6 087 749	253 239 950	243 874 409
	2012 [x]	3 556 087	3 554 899	284 136 213	267 156 007
Papua	2010	6 877 394	6 794 731	485 056 151	460 343 725
	2011	11 303 763	12 884 279	753 419 685	703 843 182
	2012 [x]	17 281 823	11 556 646	965 007 405	712 093 763
Indonesia	**2010**	**2 413 597 971**	**2 359 091 403**	**10 612 084 485 [r]**	**10 382 743 355 [r]**
	2011	**3 100 992 686**	**3 022 534 436**	**12 951 659 848**	**12 589 076 332**
	2012 [x]	**4 224 399 161**	**4 070 502 007**	**16 184 368 882**	**15 399 819 185**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

https://jambi.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence,* yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

   Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

   Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2013.

   Tabel hasil SP2010 merujuk pada bulan Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

TECHNICAL NOTES

1. ***The main source of demographic data*** *is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

   The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

   The method of data collection in a population census carried out by interviews with respondents and e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. For those who had permanent residence and had been travelling away from their former home for six months or more were enumerated in their permanent places, thus were recorded in their recent places.

   For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

   This publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2013.

   The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

http://www.bps.go.id

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan

2. ***The population of Indonesia*** *are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. ***The average growth rate of population*** *is the annual population growth rate over a certain period.*

4. ***Population density*** *is the number of inhabitants per square kilometer.*

5. ***Sex ratio*** *is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. ***Household*** *is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. ***Household member*** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. ***Average household size*** *is the average number of household members per household.*

9. ***The main source of employment data*** *is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly*

http://www.bps.go.id

secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO).

Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2013), II (Mei 2013), dan IV (November 2013) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2013) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas Triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2013 sebesar 95,15 persen. Faktor pengali yang digunakan didasarkan pada jumlah penduduk menurut kabupaten/kota hasil akhir SP2010 yang diperkirakan ke Agustus 2013.

The results of Sakernas for first quarter (February 2013), second quarter (May 2013), and fourth quarter (November 2013) was presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2013) was published up to regency/municipality level, as the sample size was quite big around 200,000 households, that consist of 50,000 households from quarterly sample and 150,000 households were addition sample package. A response rate for August 2013 Sakernas was 95.15 percent. The inflation factor has been used based on final result of SP2010 for population by regency/municipality that was approximated to August 2013.

10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

*10. **Working age population** is persons of 15 years and over.*

http://www.bps.go.id

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

17. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

18. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (triwulanan) dengan pendekatan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, survei ini mengalami berbagai perubahan, baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992, jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

11. ***Labor force or economically active*** *are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

12. *The concept of* ***working*** *means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

13. ***Total working hours*** *is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

14. ***Industry*** *is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

15. ***Employment status*** *is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

16. ***Unpaid worker*** *is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

17. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

18. *BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to the changing of user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.*

http://www.bps.go.id

Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *Probability Proporsional to Size with Control Selection*. Pada tahun 2013, total sampel perusahaan industri adalah 2.170 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20–99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 46 perusahaan.

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh produksi/pelaksana yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

19. **Upah/Gaji** adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk jasa yang telah atau akan dilakukan, dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antar pengusaha dengan buruh, termasuk tunjangan, baik untuk buruh sendiri maupun keluarganya. Komponen upah/gaji yang tidak termasuk upah/gaji (tidak dicakup dalam survei) adalah yang biasanya dibayarkan secara tidak rutin, seperti: bonus, gratifikasi, Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan sosial, tunjangan kesejahteraan lainnya dan upah dalam bentuk natura (barang dan atau jasa).

Starting in 2008, the sample selection of establishment in all sectors was based on a Probability Proportional to Size with Control Selection sampling technique. In 2013, the number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,170 establishments, covering large establishments (with 100 or more workers) and medium establishments (with 20–99 workers), while the total sample of hotels and non-oil and gas mining sectors were 868 and 46 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production/operational workers below supervisory level.

19. ***Wage/Salary*** *is the income earned by workers as the result of their services and works. It includes all kinds of remuneration received regularly by workers in monetary terms, as well as additional cash and other incentives for them and their family, determined either by a contract or by government regulation. Wages components that are not paid regularly cannot be considered as company's expenditure (not covered in this survey). Th ey are bonus/ gratifi cation, "Lebaran" incentives, social insurance, other welfare and any in-kind payments.*

http://www.bps.go.id

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 / *Table*
Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2013
Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2013

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Population Growth Rate (%)*	
	2010[1]	2010 [2]	2013 [3]	2000–2010	2010–2013[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 494,4	4 523,1	4 811,1	2,36 [4]	2,08
Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	13 590,3	1,10	1,42
Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 066,5	1,34	1,36
Riau	5 538,4	5 574,9	6 033,3	3,58	2,67
Jambi	3 092,3	3 107,6	3 286,1	2,56	1,88
Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	7 828,7	1,85	1,52
Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 814,4	1,67	1,76
Lampung	7 608,4	7 634,0	7 932,1	1,24	1,29
Kepulauan Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 315,1	3,14	2,25
Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	1 861,4	4,95	3,22
DKI Jakarta	9 607,8	9 640,4	9 969,9	1,41	1,13
Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	45 340,8	1,90	1,60
Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	33 264,3	0,37	0,84
DI Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 594,9	1,04	1,21
Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	38 363,2	0,76	0,70
Banten	10 632,2	10 688,6	11 452,5	2,78	2,33
Bali	3 890,8	3 907,4	4 056,3	2,15	1,25
Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	4 710,8	1,17	1,42
Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	4 954,0	2,07	1,73
Kalimantan Barat	4 396,0	4 411,4	4 641,4	0,91	1,71
Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 384,7	1,79	2,40
Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	3 854,5	1,99	1,90
Kalimantan Timur	3 553,1	3 576,1	3 870,8	3,81	2,67
Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 360,4	1,28	1,20
Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	2 785,5	1,95	1,73
Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 342,0	1,17	1,15
Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 396,7	2,08	2,22
Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 098,0	2,26	1,67
Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 234,3	2,68	1,96
Maluku	1 533,5	1 541,9	1 628,4	2,80	1,84
Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 114,9	2,47	2,24
Papua Barat	760,4	765,3	828,3	3,71	2,67
Papua	2 833,4	2 857,0	3 032,5	5,39	2,01
Indonesia	**237 641,3**	**238 518,8**	**248 818,1**	**1,49**	**1,42**

Catatan/*Note*:
[1] Hasil SP2010 (Mei)
The result of the 2010 Population Census (May)
[2] Banyaknya penduduk Indonesia kondisi pertengahan tahun 2010 (Juni)
Indonesia mid year population of 2010 (June)
[3] Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)
The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)
[4] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010
Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.1.2** **Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013**

Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2013

[Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq.km*	
	2010	2013	2010	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,90	1,93	78	83
Sumatera Utara	5,46	5,46	179	186
Sumatera Barat	2,04	2,04	116	121
Riau	2,34	2,42	64	69
Jambi	1,30	1,32	62	66
Sumatera Selatan	3,14	3,15	82	85
Bengkulu	0,72	0,73	86	91
Lampung	3,20	3,19	220	229
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,53	75	80
Kepulauan Riau	0,71	0,75	206	227
DKI Jakarta	4,04	4,01	14 518	15 015
Jawa Barat	18,12	18,22	1 222	1 282
Jawa Tengah	13,60	13,37	989	1 014
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1 147
Jawa Timur	15,75	15,42	786	803
Banten	4,48	4,60	1 106	1 185
Bali	1,64	1,63	676	702
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	254
Nusa Tenggara Timur	1,97	1,99	97	102
Kalimantan Barat	1,85	1,87	30	32
Kalimantan Tengah	0,93	0,96	14	16
Kalimantan Selatan	1,53	1,55	94	99
Kalimantan Timur	1,50	1,56	17	19
Sulawesi Utara	0,95	0,95	164	170
Sulawesi Tengah	1,11	1,12	43	45
Sulawesi Selatan	3,38	3,35	173	179
Sulawesi Tenggara	0,94	0,96	59	63
Gorontalo	0,44	0,44	93	98
Sulawesi Barat	0,49	0,50	69	74
Maluku	0,65	0,65	33	35
Maluku Utara	0,44	0,45	33	35
Papua Barat	0,32	0,33	8	9
Papua	1,20	1,22	9	10
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**124**	**130**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 / *Table*
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013
Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2013

[Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2010	2013
(1)	(2)	(3)
Aceh	99,4	99,6
Sumatera Utara	99,4	99,5
Sumatera Barat	98,1	98,6
Riau	105,9	105,7
Jambi	104,2	104,2
Sumatera Selatan	103,3	103,3
Bengkulu	104,2	104,2
Lampung	105,7	105,4
Kepulauan Bangka Belitung	107,6	107,9
Kepulauan Riau	105,2	104,7
DKI Jakarta	102,5	101,6
Jawa Barat	103,2	103,0
Jawa Tengah	98,4	98,4
DI Yogyakarta	97,4	97,6
Jawa Timur	97,2	97,4
Banten	104,4	104,2
Bali	101,3	101,4
Nusa Tenggara Barat	93,9	94,1
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,2
Kalimantan Barat	104,3	104,0
Kalimantan Tengah	108,6	109,0
Kalimantan Selatan	102,2	102,6
Kalimantan Timur	110,9	110,8
Sulawesi Utara	104,1	104,2
Sulawesi Tengah	104,8	104,6
Sulawesi Selatan	95,1	95,3
Sulawesi Tenggara	100,6	100,9
Gorontalo	100,3	100,4
Sulawesi Barat	100,4	100,5
Maluku	101,9	101,8
Maluku Utara	104,5	104,3
Papua Barat	112,0	111,6
Papua	113,0	112,2
Indonesia	**101,0**	**101,0**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.1.4** **Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2013**

Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2013

[Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/*Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu/*thousand*)		Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2010	2013	2010	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 073,3	1 141,6	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 048,6	3 180,0	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,9	1 204,7	4,2	4,2
Riau	1 337,4	1 447,3	4,2	4,2
Jambi	774,6	819,1	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 821,2	1 905,7	4,1	4,1
Bengkulu	434,6	457,9	4,0	4,0
Lampung	1 941,1	2 016,9	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	313,0	334,6	3,9	3,9
Kepulauan Riau	445,4	489,7	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 518,5	2 604,6	3,8	3,8
Jawa Barat	11 540,0	12 104,3	3,7	3,7
Jawa Tengah	8 721,0	8 941,5	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 041,0	1 079,3	3,3	3,3
Jawa Timur	10 405,8	10 626,6	3,6	3,6
Banten	2 610,4	2 796,9	4,1	4,1
Bali	1 032,7	1 072,1	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 311,2	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 072,5	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 026,7	1 080,2	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	575,1	617,5	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	979,6	1 036,6	3,7	3,7
Kalimantan Timur	876,7	949,0	4,1	4,1
Sulawesi Utara	583,7	604,9	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	623,2	656,0	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 853,9	1 918,7	4,3	4,3
Sulawesi Tenggara	504,6	539,0	4,4	4,4
Gorontalo	245,1	257,6	4,3	4,3
Sulawesi Barat	259,9	275,5	4,5	4,5
Maluku	318,4	336,3	4,8	4,8
Maluku Utara	215,5	230,3	4,8	4,8
Papua Barat	169,2	183,1	4,5	4,5
Papua	664,3	705,1	4,3	4,3
Indonesia	**61 390,3**	**64 041,2**	**3,9**	**3,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 / *Table*
Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	146 307	194 709	100 166	213 553
Sumatera Utara	570 863	459 652	447 897	521 847
Sumatera Barat	134 712	217 796	245 000	344 254
Riau	356 272	689 036	1 175 960	1 911 760
Jambi	298 366	473 434	566 153	738 961
Sumatera Selatan	617 745	936 817	987 157	1 017 990
Bengkulu	122 785	251 621	355 048	347 651
Lampung	1 793 053	1 730 903	1 485 218	1 463 929
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	94 334	206 705
Kepulauan Riau [2]	–	–	432 725	801 073
DKI Jakarta	2 599 367	3 170 215	3 541 972	4 077 515
Jawa Barat	1 003 758	2 408 626	3 271 882	5 225 271
Jawa Tengah	350 724	516 315	708 308	902 711
DI Yogyakarta	180 367	266 500	385 117	562 384
Jawa Timur	465 949	575 541	781 590	925 510
Banten [3]	–	–	1 758 408	2 766 750
Bali	65 271	124 919	221 722	406 921
Nusa Tenggara Barat	56 081	69 466	107 605	115 832
Nusa Tenggara Timur	42 614	48 159	106 053	185 083
Kalimantan Barat	112 244	199 829	269 722	293 229
Kalimantan Tengah	142 257	241 192	423 014	526 737
Kalimantan Selatan	145 417	274 745	360 324	487 245
Kalimantan Timur	296 963	604 549	856 251	1 308 485
Sulawesi Utara	91 460	89 096	147 091	206 139
Sulawesi Tengah	187 024	287 447	369 634	452 792
Sulawesi Selatan	118 984	225 279	266 055	364 288
Sulawesi Tenggara	106 027	237 602	366 817	447 484
Gorontalo [4]	–	–	26 888	64 585
Sulawesi Barat [5]	–	–	104 458	172 113
Maluku	130 109	186 735	75 540	123 165
Maluku Utara [6]	–	–	60 834	107 681
Papua Barat [7]	–	–	130 767	250 196
Papua	96 079	262 873	226 773	435 773

Catatan/*Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya
Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 / *Table*
Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	116 010	125 563	244 314	264 194
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772	2 298 140
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799	1 151 433
Riau	86 540	127 672	180 778	314 303
Jambi	47 151	77 299	149 376	181 189
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954	779 239
Bengkulu	39 019	46 720	73 390	110 893
Lampung	57 664	167 565	385 748	713 809
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	120 027	114 379
Kepulauan Riau [2]	–	–	57 416	84 751
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664	3 000 081
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279	2 514 344
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459	6 829 637
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154	901 539
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297	3 864 218
Banten [3]	–	–	475 440	552 987
Bali	117 828	221 599	250 724	269 245
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546	197 243
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602	268 998
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620	226 982
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291	92 935
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595	312 390
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635	148 585
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326	217 774
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463	122 195
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	897 616	1 409 614
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189	177 075
Gorontalo [4]	–	–	113 050	117 058
Sulawesi Barat [5]	–	–	73 360	89 607
Maluku	64 725	95 361	157 066	211 980
Maluku Utara [6]	–	–	43 712	62 813
Papua Barat [7]	–	–	28 763	48 955
Papua	15 559	30 786	43 586	87 545

Catatan/*Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya
Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 / *Table*

Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	51 208	56 326	15 369	63 987
Sumatera Utara	95 586	107 882	139 887	123 962
Sumatera Barat	93 117	129 049	109 016	130 180
Riau	98 652	245 465	358 815	294 957
Jambi	107 273	136 397	109 534	110 114
Sumatera Selatan	221 165	212 196	163 250	117 396
Bengkulu	66 902	82 831	68 832	47 827
Lampung	507 803	212 298	149 013	92 439
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	36 536	60 808
Kepulauan Riau [2]	–	–	206 664	210 056
DKI Jakarta	766 363	833 029	702 202	643 959
Jawa Barat	551 960	1 350 596	1 097 021	1 048 964
Jawa Tengah	183 761	384 753	354 204	301 417
DI Yogyakarta	98 856	161 740	196 586	227 364
Jawa Timur	203 175	328 607	185 966	243 061
Banten [3]	–	–	620 299	465 080
Bali	37 254	65 967	87 225	102 425
Nusa Tenggara Barat	26 221	37 401	59 964	47 648
Nusa Tenggara Timur	25 976	27 107	69 910	49 339
Kalimantan Barat	39 380	43 809	49 202	42 650
Kalimantan Tengah	49 699	78 791	124 387	122 969
Kalimantan Selatan	61 704	98 330	89 320	103 455
Kalimantan Timur	112 620	194 531	155 498	213 558
Sulawesi Utara	45 498	34 736	54 504	48 042
Sulawesi Tengah	83 595	70 034	75 328	61 961
Sulawesi Selatan	65 208	119 455	80 648	120 638
Sulawesi Tenggara	51 014	71 143	110 289	64 097
Gorontalo [4]	–	–	9 257	26 695
Sulawesi Barat [5]	–	–	33 739	37 206
Maluku	46 904	68 701	18 657	29 236
Maluku Utara [6]	–	–	14 764	24 462
Papua Barat [7]	–	–	25 890	53 905
Papua	33 420	73 776	49 736	66 562

Catatan/*Note*: Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu
Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her residence 5 years ago

[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 / *Table*

Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent Out Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Populaton Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	28 248	49 389	161 581	38 802
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521	372 644
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945	150 709
Riau	53 757	92 903	88 708	125 814
Jambi	36 178	64 033	83 346	52 689
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956	129 814
Bengkulu	15 899	28 595	35 831	26 910
Lampung	45 594	135 907	149 258	154 420
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	33 773	17 054
Kepulauan Riau [2]	–	–	41 340	54 847
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343	883 423
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753	595 877
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494	979 860
D I Yogyakarta	72 933	120 777	129 530	103 492
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037	528 370
Banten [3]	–	–	207 358	192 983
Bali	52 404	56 127	47 353	41 216
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714	40 982
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989	67 484
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682	42 144
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903	34 506
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612	55 292
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817	73 039
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830	45 473
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555	39 174
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	185 215	208 570
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251	42 613
Gorontalo [4]	–	–	33 448	16 820
Sulawesi Barat [5]	–	–	19 078	20 053
Maluku	26 995	38 899	92 781	30 179
Maluku Utara [6]	–	–	28 480	14 887
Papua Barat [7]	–	–	17 623	16 835
Papua	16 191	31 631	24 329	38 803

Catatan/*Note*: Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu
Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her residence 5 years ago

[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / ***Table*** **3.2.1** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013**

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	5 744 811	413 500	1 888 080	2 301 580	8 046 391	71,40
20–24	10 409 586	827 969	1 331 367	2 159 336	12 568 922	82,82
25–29	13 836 717	589 051	520 688	1 109 739	14 946 456	92,58
30–34	16 875 894	416 928	218 879	635 807	17 511 701	96,37
35–39	13 603 962	238 139	104 096	342 235	13 946 197	97,55
40–44	14 630 124	218 854	84 539	303 393	14 933 517	97,97
45–49	11 282 190	159 411	56 202	215 613	11 497 803	98,12
50–54	9 716 135	132 031	61 527	193 558	9 909 693	98,05
55–59	5 998 795	64 612	17 703	82 315	6 081 110	98,65
60+	8 705 827	37 007	8 154	45 161	8 750 988	99,48
Jumlah/*Total*	**110 804 041**	**3 097 502**	**4 291 235**	**7 388 737**	**118 192 778**	**93,75**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	12 404 560	2 118 112	1 566 762	16 089 434	24 135 825	33,34
20–24	1 865 222	3 364 898	770 762	6 000 882	18 569 804	67,68
25–29	165 201	4 425 316	381 284	4 971 801	19 918 257	75,04
30–34	13 635	5 385 160	286 754	5 685 549	23 197 250	75,49
35–39	2 131	3 886 910	181 231	4 070 272	18 016 469	77,41
40–44	3 242	3 496 872	181 153	3 681 267	18 614 784	80,22
45–49	NA	2 548 128	162 154	2 710 336	14 208 139	80,92
50–54	–	2 325 135	247 230	2 572 365	12 482 058	79,39
55–59	–	1 988 839	459 184	2 448 023	8 529 133	71,30
60+	–	5 693 538	4 545 852	10 239 390	18 990 378	46,08
Jumlah/*Total*	**14 454 045**	**35 232 908**	**8 782 366**	**58 469 319**	**176 662 097**	**66,90**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2013

Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 824 586	34 830	174 691	209 521	2 034 107	89,70
Sumatera Utara	5 899 560	121 728	290 474	412 202	6 311 762	93,47
Sumatera Barat	2 005 625	55 495	95 265	150 760	2 156 385	93,01
Riau	2 481 361	50 383	94 104	144 487	2 625 848	94,50
Jambi	1 382 471	28 381	41 980	70 361	1 452 832	95,16
Sumatera Selatan	3 464 620	64 966	117 410	182 376	3 646 996	95,00
Bengkulu	801 146	15 267	24 628	39 895	841 041	95,26
Lampung	3 385 046	80 725	129 739	210 464	3 595 510	94,15
Kepulauan Bangka Belitung	596 786	11 696	11 218	22 914	619 700	96,30
Kepulauan Riau	848 660	28 797	27 812	56 609	905 269	93,75
DKI Jakarta	4 712 836	237 713	229 465	467 178	5 180 014	90,98
Jawa Barat	18 413 984	786 366	1 084 283	1 870 649	20 284 633	90,78
Jawa Tengah	15 964 048	527 936	494 792	1 022 728	16 986 776	93,98
DI Yogyakarta	1 847 070	29 666	34 223	63 889	1 910 959	96,66
Jawa Timur	19 266 457	421 255	450 083	871 338	20 137 795	95,67
Banten	4 637 019	252 206	257 080	509 286	5 146 305	90,10
Bali	2 273 897	21 789	19 693	41 482	2 315 379	98,21
Nusa Tenggara Barat	1 981 842	51 325	61 383	112 708	2 094 550	94,62
Nusa Tenggara Timur	2 075 948	15 492	52 325	67 817	2 143 765	96,84
Kalimantan Barat	2 053 823	34 905	51 438	86 343	2 140 166	95,97
Kalimantan Tengah	1 063 711	12 021	21 895	33 916	1 097 627	96,91
Kalimantan Selatan	1 811 096	35 499	35 908	71 407	1 882 503	96,21
Kalimantan Timur	1 624 272	45 330	96 728	142 058	1 766 330	91,96
Sulawesi Utara	946 852	14 475	53 273	67 748	1 014 600	93,32
Sulawesi Tengah	1 175 930	20 761	31 646	52 407	1 228 337	95,73
Sulawesi Selatan	3 291 280	47 105	129 807	176 912	3 468 192	94,90
Sulawesi Tenggara	968 949	18 285	26 958	45 243	1 014 192	95,54
Gorontalo	449 104	5 250	14 026	19 276	468 380	95,88
Sulawesi Barat	523 960	3 865	8 650	12 515	536 475	97,67
Maluku	598 792	9 402	55 287	64 689	663 481	90,25
Maluku Utara	445 359	3 413	14 471	17 884	463 243	96,14
Papua Barat	353 619	4 136	12 995	17 131	370 750	95,38
Papua	1 634 332	7 039	47 505	54 544	1 688 876	96,77
Indonesia	**110 804 041**	**3 097 502**	**4 291 235**	**7 388 737**	**118 192 778**	**93,75**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	443 543	628 337	170 956	1 242 836	3 276 943	62,07
Sumatera Utara	815 471	1 442 143	362 047	2 619 661	8 931 423	70,67
Sumatera Barat	346 996	663 255	259 548	1 269 799	3 426 184	62,94
Riau	458 524	911 403	131 699	1 501 626	4 127 474	63,62
Jambi	186 914	540 687	138 052	865 653	2 318 485	62,66
Sumatera Selatan	436 422	1 055 108	345 725	1 837 255	5 484 251	66,50
Bengkulu	106 233	229 462	72 590	408 285	1 249 326	67,32
Lampung	427 942	1 229 157	304 686	1 961 785	5 557 295	64,70
Kepulauan Bangka Belitung	59 173	225 178	44 651	329 002	948 702	65,32
Kepulauan Riau	108 549	314 576	51 924	475 049	1 380 318	65,58
DKI Jakarta	708 787	1 400 112	318 967	2 427 866	7 607 880	68,09
Jawa Barat	2 630 177	7 725 195	1 551 174	11 906 546	32 191 179	63,01
Jawa Tengah	1 450 492	4 271 319	1 311 496	7 033 307	24 020 083	70,72
DI Yogyakarta	205 424	473 768	183 858	863 050	2 774 009	68,89
Jawa Timur	2 025 366	5 253 265	1 385 457	8 664 088	28 801 883	69,92
Banten	756 057	1 829 337	368 288	2 953 682	8 099 987	63,53
Bali	230 176	401 728	125 736	757 640	3 073 019	75,35
Nusa Tenggara Barat	248 672	642 662	214 601	1 105 935	3 200 485	65,44
Nusa Tenggara Timur	353 704	473 794	148 521	976 019	3 119 784	68,72
Kalimantan Barat	273 065	505 124	149 776	927 965	3 068 131	69,75
Kalimantan Tengah	144 873	314 513	52 112	511 498	1 609 125	68,21
Kalimantan Selatan	181 405	507 470	153 539	842 414	2 724 917	69,08
Kalimantan Timur	310 033	613 203	79 348	1 002 584	2 768 914	63,79
Sulawesi Utara	154 636	420 038	108 645	683 319	1 697 919	59,76
Sulawesi Tengah	121 217	421 135	92 546	634 898	1 863 235	65,92
Sulawesi Selatan	511 934	1 385 899	367 733	2 265 566	5 733 758	60,49
Sulawesi Tenggara	141 124	325 915	60 246	527 285	1 541 477	65,79
Gorontalo	71 153	177 437	38 525	287 115	755 495	62,00
Sulawesi Barat	51 678	176 716	37 955	266 349	802 824	66,82
Maluku	145 682	201 702	53 898	401 282	1 064 763	62,31
Maluku Utara	76 615	147 487	32 152	256 254	719 497	64,38
Papua Barat	78 815	94 447	14 250	187 512	558 262	66,41
Papua	193 193	231 336	51 665	476 194	2 165 070	78,01
Indonesia	**14 454 045**	**35 232 908**	**8 782 366**	**58 469 319**	**176 662 097**	**66,90**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.3** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2013**

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment [1]*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [2] *Unemployment [2]*			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	5 195 977	33 505	43 945	77 450	5 273 427	98,53
1	15 124 840	277 310	199 846	477 156	15 601 996	96,94
2	31 700 119	695 669	643 403	1 339 072	33 039 191	95,95
3	20 457 287	690 827	991 118	1 681 945	22 139 232	92,40
4	17 837 521	671 877	1 253 686	1 925 563	19 763 084	90,26
5	9 992 351	512 605	746 839	1 259 444	11 251 795	88,81
6	2 924 520	77 722	109 337	187 059	3 111 579	93,99
7	7 571 426	137 987	303 061	441 048	8 012 474	94,50
Jumlah/*Total*	**110 804 041**	**3 097 502**	**4 291 235**	**7 388 737**	**118 192 778**	**93,75**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	–	2 479 070	1 739 956	4 219 026	9 492 453	55,55
1	141 434	5 443 570	1 953 558	7 538 562	23 140 558	67,42
2	2 253 631	10 698 487	1 888 032	14 840 150	47 879 341	69,01
3	8 605 328	7 567 613	1 373 050	17 545 991	39 685 223	55,79
4	2 748 542	5 446 022	1 020 257	9 214 821	28 977 905	68,20
5	566 535	2 306 850	484 469	3 357 854	14 609 649	77,02
6	61 727	597 066	126 818	785 611	3 897 190	79,84
7	76 848	694 230	196 226	967 304	8 979 778	89,23
Jumlah/*Total*	**14 454 045**	**35 232 908**	**8 782 366**	**58 469 319**	**176 662 097**	**66,90**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Did not complete/Have not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

[2]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Tabel / ***Table*** **3.2.4** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2013**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	848 932	13 678	73 877	4 822	106 602
Sumatera Utara	2 563 560	36 458	419 221	19 970	389 822
Sumatera Barat	788 940	35 030	129 539	4 801	98 396
Riau	1 098 152	44 144	161 609	6 718	136 196
Jambi	723 973	26 433	52 552	1 498	59 996
Sumatera Selatan	1 894 756	52 484	169 498	6 696	132 854
Bengkulu	417 861	9 573	24 703	1 326	37 097
Lampung	1 742 098	13 518	283 949	5 711	145 024
Kepulauan Bangka Belitung	167 472	127 010	36 162	2 085	29 766
Kepulauan Riau	86 155	18 572	229 114	3 735	68 499
DKI Jakarta	15 506	16 006	682 257	6 857	179 653
Jawa Barat	3 670 614	138 372	3 916 702	63 150	1 265 248
Jawa Tengah	4 926 629	66 741	3 044 428	20 402	950 578
DI Yogyakarta	514 652	8 778	248 473	5 233	102 552
Jawa Timur	7 214 218	120 573	2 774 504	28 578	1 046 964
Banten	695 186	49 116	1 201 656	15 796	239 824
Bali	545 827	9 066	320 555	9 155	211 093
Nusa Tenggara Barat	892 313	33 559	159 809	1 528	106 885
Nusa Tenggara Timur	1 264 229	23 092	148 956	3 783	75 600
Kalimantan Barat	1 182 486	85 613	68 587	3 563	108 815
Kalimantan Tengah	560 594	77 844	31 560	1 911	44 587
Kalimantan Selatan	728 474	78 209	133 671	3 798	99 651
Kalimantan Timur	432 277	164 229	88 006	5 062	117 726
Sulawesi Utara	324 146	23 166	50 938	3 465	73 227
Sulawesi Tengah	579 176	20 455	59 320	3 525	63 449
Sulawesi Selatan	1 428 151	21 781	196 332	8 346	191 746
Sulawesi Tenggara	402 377	29 818	55 217	2 533	53 269
Gorontalo	164 637	13 054	34 173	704	26 579
Sulawesi Barat	301 555	4 602	23 998	698	23 320
Maluku	287 832	9 629	20 000	2 637	27 897
Maluku Utara	241 873	14 921	9 136	712	16 222
Papua Barat	172 247	9 537	12 877	903	12 924
Papua	1 191 356	25 706	22 438	1 244	34 662
Indonesia	**38 068 254**	**1 420 767**	**14 883 817**	**250 945**	**6 276 723**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	311 346	64 190	23 062	378 077	1 824 586
Sumatera Utara	1 117 580	271 241	128 150	953 558	5 899 560
Sumatera Barat	461 023	96 958	42 492	348 446	2 005 625
Riau	493 196	91 550	65 627	384 169	2 481 361
Jambi	231 451	52 402	22 300	211 866	1 382 471
Sumatera Selatan	536 025	125 791	79 351	467 165	3 464 620
Bengkulu	137 798	20 978	16 512	135 298	801 146
Lampung	586 755	116 917	51 672	439 402	3 385 046
Kepulauan Bangka Belitung	110 318	17 316	11 533	95 124	596 786
Kepulauan Riau	239 587	57 979	20 415	124 604	848 660
DKI Jakarta	1 663 315	429 295	472 898	1 247 049	4 712 836
Jawa Barat	4 718 798	1 027 045	538 391	3 075 664	18 413 984
Jawa Tengah	3 585 596	603 862	314 246	2 451 566	15 964 048
DI Yogyakarta	479 876	64 521	53 531	369 454	1 847 070
Jawa Timur	4 047 440	674 878	348 378	3 010 924	19 266 457
Banten	1 094 301	306 703	249 156	785 281	4 637 019
Bali	628 585	72 764	93 368	383 484	2 273 897
Nusa Tenggara Barat	373 815	71 448	30 702	311 783	1 981 842
Nusa Tenggara Timur	163 821	101 118	22 232	273 117	2 075 948
Kalimantan Barat	278 019	54 734	26 703	245 303	2 053 823
Kalimantan Tengah	147 476	34 145	17 051	148 543	1 063 711
Kalimantan Selatan	389 314	71 632	34 891	271 456	1 811 096
Kalimantan Timur	350 866	91 230	63 079	311 797	1 624 272
Sulawesi Utara	187 308	71 832	30 702	182 068	946 852
Sulawesi Tengah	167 214	43 273	17 795	221 723	1 175 930
Sulawesi Selatan	603 804	169 987	72 138	598 995	3 291 280
Sulawesi Tenggara	176 665	47 501	15 711	185 858	968 949
Gorontalo	76 416	35 639	8 231	89 671	449 104
Sulawesi Barat	71 847	16 503	6 499	74 938	523 960
Maluku	83 926	37 507	8 490	120 874	598 792
Maluku Utara	53 797	24 542	3 843	80 313	445 359
Papua Barat	51 120	19 457	4 310	70 244	353 619
Papua	118 838	55 911	18 959	165 218	1 634 332
Indonesia	**23 737 236**	**5 040 849**	**2 912 418**	**18 213 032**	**110 804 041**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

http://www.bpps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.5** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2013**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	5 178 128	207 808	1 400 696	10 487	242 377
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	11 794 258	65 182	1 191 188	2 179	80 871
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 151 668	74 076	576 622	5 619	279 817
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	3 216 445	797 836	9 995 378	226 066	2 793 507
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 053 263	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	–	222 869	559 388	4 814	2 857 747
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	11 674 492	52 996	1 160 545	1 780	22 404
Jumlah/*Total*	**38 068 254**	**1 420 767**	**14 883 817**	**250 945**	**6 276 723**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	7 541 176	1 980 988	200 078	1 948 269	18 710 007
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 649 016	212 597	71 948	593 459	18 660 698
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 060 684	139 391	96 869	370 864	3 755 610
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	6 513 573	2 147 185	2 452 145	12 891 915	41 034 050
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	–	–	–	–	5 053 263
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	407 874	444 906	60 360	1 411 758	5 969 716
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	3 564 913	115 782	31 018	996 767	17 620 697
Jumlah/*Total*	**23 737 236**	**5 040 849**	**2 912 418**	**18 213 032**	**110 804 041**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.6** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2013**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Occupation (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	1 857 489	102 908	1 306 744	12 492	570 030
1–4	383 281	2 906	46 856	174	6 540
5–9	1 860 095	17 409	288 997	1 991	103 072
10–14	3 532 612	31 202	327 356	3 976	75 166
15–19	3 734 534	44 065	571 201	7 750	226 149
20–24	5 726 922	88 433	848 994	9 642	380 281
25–34	7 469 801	139 784	1 204 955	19 277	535 751
35–44	8 413 988	321 993	3 557 884	84 777	1 091 521
45–54	3 450 463	318 216	5 188 011	80 859	2 380 068
55–59	882 972	131 092	770 131	13 071	546 312
60–74	626 137	178 582	647 242	14 093	335 509
75+	129 960	44 177	125 446	2 843	26 324
Jumlah/*Total*	**38 068 254**	**1 420 767**	**14 883 817**	**250 945**	**6 276 723**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Occupation (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	1 241 837	238 249	132 857	1 488 859	6 951 465
1–4	71 217	7 462	13 851	135 176	667 463
5–9	406 661	49 580	46 026	475 838	3 249 669
10–14	653 139	87 797	46 938	616 758	5 374 944
15–19	683 305	124 916	76 023	769 913	6 237 856
20–24	1 318 756	223 276	123 830	1 215 628	9 935 762
25–34	2 139 637	418 445	186 139	2 111 853	14 225 642
35–44	4 828 181	1 167 950	967 569	6 152 084	26 585 947
45–54	5 351 363	1 337 705	930 594	3 038 117	22 075 396
55–59	2 106 584	396 156	124 154	757 495	5 727 967
60–74	3 413 123	731 150	210 930	1 074 580	7 231 346
75+	1 523 433	258 163	53 507	376 731	2 540 584
Jumlah/*Total*	**23 737 236**	**5 040 849**	**2 912 418**	**18 213 032**	**110 804 041**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

[2] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.7** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry [1]*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar *Did Not Complete/ Have Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 803 015	8 638 085	15 188 583	6 185 796
2	38 197	209 301	455 424	257 769
3	319 446	1 374 128	3 637 708	3 530 753
4	506	4 697	22 880	24 764
5	104 808	780 780	2 269 448	1 523 111
6	566 042	2 467 397	5 930 916	5 049 284
7	60 567	505 344	1 308 990	1 170 991
8	5 198	69 117	166 062	281 301
9	298 198	1 075 991	2 720 108	2 433 518
Jumlah/*Total*	**5 195 977**	**15 124 840**	**31 700 119**	**20 457 287**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry* [1]	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/ III/Akademi *Diploma I/II/ III/Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	2 985 058	938 589	129 487	199 641	38 068 254
2	244 492	142 316	22 172	51 096	1 420 767
3	2 929 445	2 353 285	246 500	492 552	14 883 817
4	63 237	77 455	13 444	43 962	250 945
5	772 455	549 974	70 300	205 847	6 276 723
6	5 271 850	3 016 571	545 859	889 317	23 737 236
7	1 039 601	572 496	141 686	241 174	5 040 849
8	783 874	491 813	252 880	862 173	2 912 418
9	3 747 509	1 849 852	1 502 192	4 585 664	18 213 032
Jumlah/*Total*	**17 837 521**	**9 992 351**	**2 924 520**	**7 571 426**	**110 804 041**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.8** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2013**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*						
	0 [1]	1–4	5–9	10–14	15–19	20–24	25–34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15–19	230 628	69 866	282 501	440 811	381 331	488 554	581 703
20–24	625 837	54 906	280 768	397 196	503 197	769 702	1 042 282
25–29	850 924	59 825	337 215	471 678	633 442	996 721	1 556 257
30–34	1 038 361	60 295	396 256	580 552	747 018	1 223 609	1 952 761
35–39	831 958	65 863	320 020	494 005	636 395	1 012 611	1 623 324
40–44	942 557	64 006	330 401	544 618	667 931	1 132 402	1 770 636
45–49	744 163	57 692	260 606	487 018	565 484	909 576	1 447 418
50–54	639 396	55 910	271 244	455 337	518 512	853 742	1 320 835
55–59	417 833	45 001	195 640	328 650	382 624	589 157	887 227
60+	629 808	112 644	396 579	689 274	696 792	995 233	1 318 386
Jumlah/*Total*	**6 951 465**	**646 008**	**3 071 230**	**4 889 139**	**5 732 726**	**8 971 307**	**13 500 829**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35–44	45–54	55–59	60–74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15–19	1 532 295	1 027 354	289 615	305 106	115 047	5 744 811
20–24	2 453 851	2 931 721	559 025	623 890	167 211	10 409 586
25–29	3 493 123	3 360 883	831 246	966 332	279 071	13 836 717
30–34	4 015 431	4 046 118	982 713	1 361 815	470 965	16 875 894
35–39	3 416 191	2 900 513	816 721	1 063 123	423 238	13 603 962
40–44	3 484 743	3 135 384	886 753	1 231 547	439 146	14 630 124
45–49	2 880 195	2 093 854	667 481	842 113	326 590	11 282 190
50–54	2 465 052	1 709 701	496 624	679 925	249 857	9 716 135
55–59	1 377 800	929 684	324 472	384 995	135 712	5 998 795
60+	1 836 549	1 121 356	373 258	386 010	149 938	8 705 827
Jumlah/*Total*	**26 955 230**	**23 256 568**	**6 227 908**	**7 844 856**	**2 756 775**	**110 804 041**

Catatan/*Note*: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.9**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/ Belum Tamat Sekolah Dasar *Did Not Complete/ Have Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	1 036 815	3 285 400	6 233 634	3 741 083
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*	1 590 657	3 924 136	6 952 746	3 138 785
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	88 019	423 697	929 633	667 740
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	330 565	2 215 022	6 475 741	7 000 202
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	444 809	1 372 329	2 307 071	659 971
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	217 139	960 014	2 537 623	1 384 061
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 487 973	2 944 242	6 263 671	3 865 445
Jumlah/*Total*	**5 195 977**	**15 124 840**	**31 700 119**	**20 457 287**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	2 662 243	1 232 608	203 342	314 882	18 710 007
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	1 929 294	762 970	144 260	217 850	18 660 698
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	804 891	381 520	119 226	340 884	3 755 610
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	9 605 306	6 565 268	2 354 946	6 487 000	41 034 050
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	200 939	63 182	2 432	2 530	5 053 263
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	537 441	308 031	10 523	14 884	5 969 716
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	2 097 407	678 772	89 791	193 396	17 620 697
Jumlah/*Total*	**17 837 521**	**9 992 351**	**2 924 520**	**7 571 426**	**110 804 041**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2011–2013

Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus, BPS/*Based on February and August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	TPT/*UR*					TPAK/*LFPR*				
	2011	2012		2013		2011	2012		2013	
	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	7,43	7,88	9,10	8,38	10,30	63,78	65,85	61,77	65,56	62,07
Sumatera Utara	6,37	6,31	6,20	6,01	6,53	72,09	74,55	69,41	72,72	70,67
Sumatera Barat	6,45	6,25	6,52	6,33	6,99	66,19	69,92	64,47	70,32	62,94
Riau	5,32	5,17	4,30	4,13	5,50	66,38	66,91	62,90	69,51	63,62
Jambi	4,02	3,65	3,22	2,90	4,84	67,67	69,40	65,07	69,21	62,66
Sumatera Selatan	5,77	5,59	5,70	5,49	5,00	71,15	73,55	69,56	71,94	66,50
Bengkulu	2,37	2,14	3,61	2,12	4,74	73,83	74,85	70,07	74,33	67,32
Lampung	5,78	5,12	5,18	5,09	5,85	68,00	71,98	66,27	70,44	64,70
Kepulauan Bangka Belitung	3,61	2,78	3,49	3,30	3,70	68,43	68,11	65,67	71,08	65,32
Kepulauan Riau	7,80	5,87	5,37	6,39	6,25	67,48	69,33	66,25	70,53	65,58
DKI Jakarta	10,80	10,72	9,87	9,94	9,02	69,36	70,83	71,56	68,44	68,09
Jawa Barat	9,83	9,78	9,08	8,90	9,22	62,27	64,26	63,78	64,01	63,01
Jawa Tengah	5,93	5,88	5,63	5,57	6,02	70,77	71,58	71,43	70,61	70,72
DI Yogyakarta	3,97	4,09	3,97	3,80	3,34	68,77	70,47	70,85	69,27	68,89
Jawa Timur	4,16	4,13	4,12	4,00	4,33	69,49	69,55	69,62	70,12	69,92
Banten	13,06	10,74	10,13	10,10	9,90	67,79	69,36	65,03	68,62	63,53
Bali	2,32	2,11	2,04	1,89	1,79	76,45	77,42	76,97	78,91	75,35
Nusa Tenggara Barat	5,33	5,21	5,26	5,37	5,38	66,12	69,27	66,02	70,35	65,44
Nusa Tengggara Timur	2,69	2,39	2,89	2,01	3,16	71,72	74,77	70,58	74,95	68,72
Kalimantan Barat	3,88	3,36	3,48	3,09	4,03	73,93	74,50	71,77	72,91	69,75
Kalimantan Tengah	2,55	2,71	3,17	1,82	3,09	72,89	73,79	69,90	72,63	68,21
Kalimantan Selatan	5,23	4,32	5,25	3,91	3,79	73,31	71,24	71,93	71,88	69,08
Kalimantan Timur	9,84	9,29	8,90	8,87	8,04	68,51	69,89	66,64	69,60	63,79
Sulawesi Utara	8,62	8,32	7,79	7,19	6,68	65,32	66,82	61,93	64,63	59,76
Sulawesi Tengah	4,01	3,73	3,93	2,65	4,27	73,11	74,63	66,38	71,79	65,92
Sulawesi Selatan	6,56	6,46	5,87	5,83	5,10	64,32	64,56	62,82	63,58	60,49
Sulawesi Tenggara	3,06	3,10	4,04	3,47	4,46	71,42	73,10	67,35	69,58	65,79
Gorontalo	4,26	4,81	4,36	4,31	4,12	64,12	64,36	63,08	64,33	62,00
Sulawesi Barat	2,82	2,07	2,14	2,00	2,33	72,27	72,64	71,73	72,41	66,82
Maluku	7,38	7,11	7,51	6,73	9,75	69,47	66,98	63,71	68,09	62,31
Maluku Utara	5,55	5,31	4,76	5,51	3,86	67,45	67,82	66,35	67,90	64,38
Papua Barat	8,94	6,57	5,49	4,47	4,62	70,78	72,27	67,12	68,25	66,41
Papua	3,94	2,90	3,63	2,81	3,23	78,45	79,27	78,91	80,25	78,01
Indonesia	**6,56**	**6,32**	**6,14**	**5,92**	**6,25**	**68,34**	**69,66**	**67,88**	**69,21**	**66,90**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.11** **Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2012 dan 2013**

Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2012 and 2013

Kawasan/Negara Penempatan *Country of Destination*	2012			2013		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika/*Asia Pacific and America*	**168 548**	**193 288**	**361 836**	**188 945**	**179 954**	**368 899**
1. Malaysia	86 041	47 982	134 023	101 227	49 009	150 236
2. Singapura/*Singapore*	10 023	31 533	41 556	9 509	25 146	34 655
3. Brunei Darussalam	8 295	4 851	13 146	6 670	4 599	11 269
4. Hongkong	1 463	44 015	45 478	1 493	40 276	41 769
5. Taiwan	18 683	62 388	81 071	24 931	58 613	83 544
6. Korea Selatan/*Korea, Republic of*	13 287	306	13 593	15 055	319	15 374
7. Jepang/*Japan*	3 152	141	3 293	2 898	144	3 042
8. Macau	41	390	431	31	279	310
9. Amerika Serikat/*United States*	14 523	830	15 353	14 195	826	15 021
10. Lain-Lain/*Others*	13 040	852	13 892	12 936	743	13 679
Timur Tengah dan Afrika/*Middle East and Africa*	**36 072**	**85 213**	**121 285**	**35 673**	**95 677**	**131 350**
1. Arab Saudi/*Saudi Arabia*	22 299	18 356	40 655	21 725	23 669	45 394
2. UEA/*United Emirates Arab*	4 253	31 318	35 571	4 325	40 180	44 505
3. Kuwait	498	2 020	2 518	707	1 827	2 534
4. Bahrain	170	6 158	6 328	253	5 131	5 384
5. Qatar	2 091	18 289	20 380	2 313	13 924	16 237
6. Oman	257	8 579	8 836	247	10 472	10 719
7. Yordania/*Jordan*	26	80	106	94	170	264
8. Yaman	85	6	91	95	11	106
9. Afrika/*Africa*	408	17	425	251	4	255
10. Lain-Lain/*Others*	5 985	390	6 375	5 663	289	5 952
Eropa/*Europe*	**10 205**	**1 283**	**11 488**	**10 552**	**1 367**	**11 919**
1. Italia/*Italy*	3 469	222	3 691	3 538	208	3 746
2. Spanyol/*Spain*	1 696	50	1 746	1 370	47	1 417
3. Belanda/*Netherlands*	778	20	798	1 149	27	1 176
4. Inggris/*United Kingdom*	346	79	425	397	65	462
5. Jerman/*Germany*	641	56	697	1 088	80	1 168
6. Lain-Lain/*Others*	3 275	856	4 131	3 010	940	3 950
Jumlah/*Total*	**214 825**	**279 784**	**494 609**	**235 170**	**276 998**	**512 168**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)
The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

http://www.bnp2tki.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.12** **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2013** [1]

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2013 [1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 831	5 518	9 349
Sumatera Utara	2 685	3 856	6 541
Sumatera Barat	1 375	1 694	3 069
Riau	8 139	9 424	17 563
Jambi	5 373	3 925	9 298
Sumatera Selatan	10 570	6 475	17 045
Bengkulu	7 514	5 182	12 696
Lampung	4 122	3 948	8 070
Kepulauan Bangka Belitung	3 318	4 240	7 558
Kepulauan Riau	12 717	20 422	33 139
DKI Jakarta	12 016	9 521	21 537
Jawa Barat	88 078	95 018	183 096
Jawa Tengah	86 710	83 117	169 827
DI Yogyakarta	6 223	6 236	12 459
Jawa Timur	89 361	111 103	200 464
Banten	38 932	41 728	80 660
Bali	5 003	3 369	8 372
Nusa Tenggara Barat	30 505	7 190	37 695
Nusa Tenggara Timur	10 115	6 202	16 317
Kalimantan Barat	3 119	3 824	6 943
Kalimantan Tengah	4 298	2 949	7 247
Kalimantan Selatan	1 403	1 045	2 448
Kalimantan Timur	20 269	8 064	28 333
Sulawesi Utara	281	162	443
Sulawesi Tengah	716	1 652	2 368
Sulawesi Selatan	55 650	31 785	87 435
Sulawesi Tenggara	2 962	3 069	6 031
Gorontalo	5 635	9 328	14 963
Sulawesi Barat	2 397	1 815	4 212
Maluku	1 530	2 030	3 560
Maluku Utara	1 258	1 683	2 941
Papua Barat	2 221	2 494	4 715
Papua	12 652	12 898	25 550
Indonesia	**540 978**	**510 966**	**1 051 944**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 191	684	1 875	157	52	209
Sumatera Utara	532	1 221	1 753	138	1 056	1 194
Sumatera Barat	221	273	494	180	222	402
Riau	2 036	1 663	3 699	173	80	253
Jambi	1 926	1 185	3 111	1 384	841	2 225
Sumatera Selatan	2 127	1 368	3 495	2 616	1 682	4 298
Bengkulu	689	585	1 274	314	287	601
Lampung	522	600	1 122	39	13	52
Kepulauan Bangka Belitung	119	90	209	31	21	52
Kepulauan Riau	7 311	9 973	17 284	5 216	7 793	13 009
DKI Jakarta	4 635	3 109	7 744	4 080	2 761	6 841
Jawa Barat	41 957	51 821	93 778	31 273	41 787	73 060
Jawa Tengah	54 879	72 939	127 818	35 353	63 654	99 007
DI Yogyakarta	4 902	5 460	10 362	1 913	4 390	6 303
Jawa Timur	75 789	96 691	172 480	49 131	44 839	93 970
Banten	18 025	17 067	35 092	11 996	14 291	26 287
Bali	3 169	2 265	5 434	2 947	1 448	4 395
Nusa Tenggara Barat	29 496	9 524	39 020	21 593	5 778	27 371
Nusa Tenggara Timur	4 761	4 812	9 573	4 291	4 212	8 503
Kalimantan Barat	801	595	1 396	42	39	81
Kalimantan Tengah	1 697	647	2 344	735	568	1 303
Kalimantan Selatan	339	417	756	1 224	–	1 224
Kalimantan Timur	5 983	2 453	8 436	4 980	873	5 853
Sulawesi Utara	180	123	303	3	–	3
Sulawesi Tengah	–	1 005	1 005	–	–	–
Sulawesi Selatan	12 785	20 821	33 606	7 394	6 421	13 815
Sulawesi Tenggara	2 168	2 246	4 414	1 743	1 184	2 927
Gorontalo	2 375	2 459	4 834	485	504	989
Sulawesi Barat	–	3	3	–	–	–
Maluku	953	899	1 852	770	736	1 506
Maluku Utara	1 140	1 236	2 376	305	202	507
Papua Barat	234	533	767	191	433	624
Papua	7 922	7 068	14 990	6 441	5 747	12 188
Indonesia	**290 864**	**321 835**	**612 699**	**197 138**	**211 914**	**409 052**

Catatan/*Note*: [1] Semester I-2013/*First semester-2013*
Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.13** **Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), Triwulan III-2011–Triwulan IV-2013**

Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), Quarter III-2011–Quarter IV-2013

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha dan Wilayah/*Main Industry and Region*	Triwulan/*Quarter* 2011		Triwulan/*Quarter* 2012				Triwulan/*Quarter* 2013			
	III	IV	I	II	III	IV	I	II [x]	III [x]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Usaha/*Main Industry*										
Industri Pengolahan *Manufacturing*	1 342,0	1 346,4	1 600,0	1 616,1	1 609,9	1 618,0	1 759,7 [x]	1 799,4	1 808,1	1 816,2
Hotel/*Hotels*	1 255,6	1 291,0	1 329,1	1 336,3	1 337,1	1 389,0	1 480,4	1 498,4	1 492,7	1 500,2
Pertambangan Nonmigas *Non-oil and Gas Mining*	4 058,3	3 880,5	4 766,6	4 689,8	5 772,1	5 780,1	4 991,9 [x]	4 929,3	4 840,5	4 740,3
Wilayah/*Region*										
Khusus untuk Sektor Industri Pengolahan/*Only for Manufacturing*										
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten	**1 543,9**	**1 545,5**	**1 860,3**	**1 875,8**	**1 865,2**	**1 860,9**	**2 143,6 [x]**	**2 179,1**	**2 188,1**	**2 206,7**
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	1 665,1	1 651,1	2 041,7	2 064,0	2 050,5	2 037,7	2 394,3 [x]	2 428,9	2 429,5	2 454,3
Luar Jabodetabek *Outer Jabodetabek*	1 374,7	1 424,9	1 492,7	1 499,0	1 488,0	1 499,7	1 698,5 [x]	1 743,4	1 753,2	1 756,0
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta	**995,9**	**1 020,1**	**1 046,7**	**1 053,5**	**1 056,5**	**1 073,6**	**1 159,8 [x]**	**1 192,7**	**1 190,4**	**1 191,4**
Jawa Timur dan Bali	**1 166,0**	**1 148,2**	**1 231,5**	**1 250,9**	**1 217,8**	**1 243,7**	**1 309,9 [x]**	**1 352,1**	**1 363,0**	**1 381,2**
Sugresid (Surabaya,Gresik, Sidoarjo)	1 347,8	1 343,0	1 435,7	1 444,9	1 443,2	1 481,3	1 860,3 [x]	1 861,8	1 908,2	1 910,9
Luar Sugresid/*Outer Sugresid*	1 069,6	1 031,7	1 155,4	1 179,2	1 141,0	1 161,3	1 226,5 [x]	1 274,5	1 280,1	1 302,7
Luar Jawa-Bali/*Outer Jawa-Bali*	**1 590,9**	**1 539,2**	**1 749,6**	**1 803,1**	**1 820,4**	**1 824,0**	**1 895,0 [x]**	**1 960,4**	**1 987,3**	**1 983,6**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.14**

Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah) Triwulan III-2011–Triwulan IV-2013

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing Industry by Subsector (thousand rupiahs), Quarter III-2011–Quarter IV-2013

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Subsektor *Subsector*	Triwulan/ *Quarter* 2011		Triwulan/*Quarter* 2012				Triwulan/*Quarter* 2013			
	III	IV	I	II	III	IV	I [x]	II [x]	III [xx]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Makanan/*Food*	**1 211,4**	**1 167,3**	**1 290,8**	**1 318,7**	**1 327,0**	**1 355,1**	**1 415,4**	**1 461,2**	**1 497,9**	**1 505,7**
Bahan Makanan/*Basic Food*	1 499,4	1 517,7	1 567,4	1 632,1	1 649,0	1 679,7	1 792,7	1 826,9	1 849,5	1 851,9
Makanan Jadi/*Processed Food*	1 210,0	1 133,9	1 218,5	1 245,9	1 255,8	1 291,9	1 379,0	1 453,2	1 535,0	1 547,3
Tembakau/Rokok *Cigarettes/Tobacco*	979,2	974,7	1 051,3	1 055,3	1 064,7	1 089,8	1 042,0	1 050,8	1 052,2	1 056,4
Makanan Lainnya/*Other Foods*	1 328,4	1 319,6	1 447,9	1 428,6	1 420,3	1 400,9	1 661,0	1 788,4	1 803,0	1 774,0
Tekstil/*Textile*	**1 367,6**	**1 379,0**	**1 514,3**	**1 524,2**	**1 521,2**	**1 528,9**	**1 747,1**	**1 786,8**	**1 767,4**	**1 770,4**
Bahan Pakaian/*Basic Textile*	1 197,2	1 253,5	1 258,1	1 260,0	1 252,9	1 271,4	1 407,3	1 424,1	1 403,8	1 400,0
Pakaian Jadi/*Garment*	1 476,1	1 460,7	1 602,3	1 607,6	1 604,6	1 631,0	1 761,0	1 809,5	1 818,1	1 825,2
Tekstil Lainnya/*Other Textiles*	1 427,5	1 426,2	1 658,8	1 681,5	1 685,6	1 667,7	2 060,5	2 117,2	2 078,0	2 093,8
Kayu/*Wood*	**1 229,2**	**1 194,0**	**1 417,0**	**1 404,0**	**1 376,9**	**1 402,6**	**1 584,7**	**1 625,6**	**1 624,9**	**1 625,6**
Kayu Olahan/*Processed Wood*	1 324,2	1 244,8	1 371,3	1 373,9	1 356,0	1 377,7	1 650,1	1 686,7	1 685,2	1 667,2
Furnitur/*Furniture*	1 098,7	1 129,3	1 481,5	1 445,4	1 412,0	1 444,3	1 486,2	1 533,6	1 535,5	1 564,8
Kertas/Percetakan *Paper/Printing*	**1 646,5**	**1 656,9**	**1 741,6**	**1 758,8**	**1 749,5**	**1 777,6**	**1 983,4**	**1 996,3**	**2 005,1**	**2 021,2**
Kertas/*Paper*	1 778,6	1 782,0	1 873,2	1 901,2	1 881,8	1 906,4	1 962,0	1 942,0	1 940,7	1 932,1
Percetakan/*Printing*	1 416,0	1 439,7	1 561,7	1 552,4	1 561,3	1 591,1	2 020,5	2 089,2	2 115,9	2 174,8
Kimia/Karet *Chemical/Rubber*	**1 355,0**	**1 408,2**	**1 540,0**	**1 598,2**	**1 597,9**	**1 596,4**	**1 751,6**	**1 830,6**	**1 860,9**	**1 900,6**
Karet/*Rubber*	1 331,1	1 435,5	1 664,0	1 628,6	1 622,6	1 650,7	1 893,3	1 966,0	2 025,8	2 068,1
Plastik/*Plastic*	1 267,5	1 284,2	1 369,8	1 374,4	1 368,3	1 337,4	1 559,7	1 569,5	1 580,5	1 589,8
Kimia Lainnya/*Other Chemicals*	1 500,9	1 512,9	1 708,6	1 790,4	1 797,3	1 794,7	1 939,1	1 990,8	2 024,2	2 092,6
Mineral Nonlogam *Non-metallic Mineral*	**1 355,8**	**1 342,4**	**1 600,7**	**1 654,7**	**1 642,1**	**1 651,1**	**2 068,7**	**2 088,6**	**2 115,1**	**2 120,9**
Semen/Kapur *Cement/Limestone*	1 770,0	1 749,4	1 786,5	1 844,1	1 880,7	1 874,0	2 497,5	2 531,7	2 524,2	2 556,5
Tanah Liat *Bricks/Tiles*	796,9	790,7	639,3	697,4	760,1	733,9	988,1	1 011,8	1 065,4	1 031,7
Mineral Nonlogam Lainnya *Non-metallic Minerals*	1 384,0	1 436,4	1 783,3	1 819,6	1 804,2	1 801,4	2 269,0	2 286,6	2 340,1	2 342,0
Logam/*Metals*	**2 031,1**	**2 002,6**	**2 028,7**	**2 075,6**	**2 073,0**	**2 066,8**	**2 193,8**	**2 244,5**	**2 317,7**	**2 318,8**
Lainnya/*Others*	**1 402,2**	**1 413,8**	**2 042,8**	**2 058,1**	**2 029,9**	**1 999,2**	**2 242,8**	**2 286,9**	**2 289,7**	**2 299,7**
Semua Industri/*All Industries*	**1 342,0**	**1 346,4**	**1 600,0**	**1 616,1**	**1 609,9**	**1 615,8**	**1 759,7**	**1 799,4**	**1 808,1**	**1 816,2**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

Tabel / *Table* 3.2.15

Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), Triwulan III-2011–Triwulan IV-2013

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), Quarter III-2011–Quarter IV-2013

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Subsektor *Subsector*	Triwulan/ *Quarter* 2011		Triwulan/*Quarter* 2012				Triwulan/*Quarter* 2013			
	III	IV	I	II	III [x]	IV [x]	I [x]	II [x]	III [xx]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Besar [1] ***Large Manufactures [1]***	**1 381,6**	**1 389,7**	**1 665,4**	**1 680,4**	**1 669,2**	**1 673,6**	**1 810,4**	**1 853,7**	**1 860,4**	**1 875,1**
Makanan/*Food*	1 265,6	1 223,8	1 359,4	1 390,6	1 394,6	1 428,0	1 476,0	1 533,9	1 576,6	1 589,8
Tekstil/*Textile*	1 403,5	1 411,1	1 552,5	1 562,0	1 556,4	1 560,7	1 789,8	1 830,3	1 807,0	1 808,7
Kayu/*Wood*	1 252,6	1 215,2	1 460,4	1 430,6	1 391,2	1 412,8	1 609,7	1 648,4	1 642,5	1 664,3
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 447,3	1 482,0	1 647,7	1 701,4	1 686,2	1 691,8	1 847,1	1 881,1	1 914,5	1 956,5
Mineral Nonlogam dan Logam/*Non-metallic Mineral and Metals*	1 809,3	1 802,8	1 971,0	2 003,1	1 979,1	2 004,4	2 304,6	2 299,6	2 351,0	2 396,8
Lainnya/*Others*	1 365,0	1 411,5	2 099,6	2 110,3	2 076,2	2 046,2	2 347,7	2 405,0	2 396,6	2 403,4
Industri Sedang [2] ***Medium Manufactures [2]***	**1 138,4**	**1 121,9**	**1 271,5**	**1 298,2**	**1 305,7**	**1 324,8**	**1 562,8**	**1 584,8**	**1 601,6**	**1 582,8**
Makanan/*Food*	972,0	954,5	1 053,7	1 049,7	1 076,3	1 087,1	1 210,0	1 206,8	1 224,7	1 215,1
Tekstil/*Textile*	1 094,2	1 078,5	1 207,2	1 219,2	1 217,3	1 251,5	1 469,1	1 506,4	1 515,1	1 517,1
Kayu/*Wood*	1 165,6	1 136,5	1 273,6	1 322,2	1 334,8	1 371,7	1 495,3	1 545,8	1 561,9	1 494,8
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 271,5	1 337,4	1 443,9	1 444,9	1 461,4	1 463,9	1 808,4	1 841,8	1 838,2	1 844,1
Mineral Nonlogam dan Logam/*Non-metallic Mineral and Metals*	1 101,5	1 130,9	1 326,9	1 425,9	1 429,1	1 408,4	1 724,2	1 797,1	1 831,4	1 782,8
Lainnya/*Others*	1 599,9	1 428,6	1 488,3	1 548,3	1 527,4	1 552,1	1 910,8	1 892,1	1 942,9	1 931,3

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] 100 Pekerja atau lebih/*100 Workers or more*
[2] 20–99 Pekerja/*20–99 Workers*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.16

Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), Triwulan III-2011–Triwulan IV-2013

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing Industry by Subsector and Region (thousand rupiahs), Quarter III-2011–Quarter IV-2013

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Wilayah/Subsektor *Region/Subsector*	Triwulan/ *Quarter* 2011		Triwulan/*Quarter* 2012				Triwulan/*Quarter* 2013			
	III	IV	I	II	III [x]	IV [x]	I [x]	II [x]	III [xx]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten										
Makanan/*Food*	1 323,4	1 320,5	1 302,0	1 332,4	1 378,5	1 444,0	1 580,4	1 632,4	1 720,9	1 715,2
Tekstil/*Textile*	1 581,2	1 560,9	1 706,0	1 718,5	1 716,0	1 719,2	2 017,1	2 069,9	2 042,9	2 050,4
Kayu/*Wood*	1 185,6	1 218,3	1 690,6	1 632,1	1 544,2	1 574,2	1 650,9	1 688,9	1 687,9	1 711,3
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 704,2	1 780,7	1 967,4	2 014,4	2 041,9	2 038,8	2 249,4	2 274,0	2 272,9	2 320,6
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 488,4	1 504,3	1 916,4	1 990,8	1 956,4	1 966,5	2 404,0	2 436,7	2 501,4	2 501,8
Lainnya/*Others*	1 578,9	1 541,8	2 151,5	2 151,1	2 100,5	2 068,9	2 581,4	2 595,2	2 620,3	2 651,9
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta										
Makanan/*Food*	923,7	921,4	992,2	994,1	1 014,8	1 050,2	1 014,3	1 058,1	1 062,6	1 056,8
Tekstil/*Textile*	1 030,7	1 051,2	1 076,2	1 071,9	1 057,9	1 080,6	1 175,1	1 203,5	1 194,5	1 191,9
Kayu/*Wood*	993,7	1 065,1	1 077,4	1 090,8	1 095,4	1 097,4	1 268,7	1 261,5	1 247,2	1 256,7
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 025,9	1 038,6	1 083,4	1 083,8	1 083,5	1 067,5	1 275,4	1 302,5	1 314,9	1 336,9
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 026,4	1 131,2	1 038,4	1 060,5	1 076,4	1 092,0	1 365,6	1 391,5	1 401,1	1 427,6
Lainnya/*Others*	987,5	950,7	981,7	1 040,1	1 063,8	1 071,9	1 097,5	1 185,0	1 190,8	1 166,5
Jawa Timur dan Bali										
Makanan/*Food*	1 073,8	1 042,3	1 072,4	1 100,0	1 097,4	1 090,5	1 148,7	1 193,6	1 205,8	1 229,7
Tekstil/*Textile*	1 173,4	1 168,9	1 329,6	1 358,8	1 353,1	1 388,5	1 387,2	1 405,6	1 402,5	1 393,4
Kayu/*Wood*	1 252,0	1 211,8	1 448,2	1 445,0	1 414,3	1 454,2	1 447,2	1 491,1	1 535,9	1 571,0
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 150,6	1 124,8	1 154,7	1 195,5	1 044,5	1 085,6	1 335,7	1 391,1	1 387,9	1 402,0
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 476,7	1 460,6	1 328,8	1 347,6	1 359,6	1 401,3	1 665,8	1 716,4	1 696,6	1 693,3
Lainnya/*Others*	1 291,0	1 233,4	1 332,0	1 330,8	1 368,4	1 418,6	1 540,2	1 598,3	1 597,0	1 613,5
Luar Jawa-Bali ***Outside Jawa-Bali***										
Makanan/*Food*	1 548,0	1 517,6	1 704,9	1 761,1	1 756,3	1 784,9	1 866,6	1 911,9	1 959,7	1 980,9
Tekstil/*Textile*	1 207,6	1 229,8	1 172,0	1 189,3	1 186,9	1 159,0	1 595,4	1 588,8	1 647,5	1 634,6
Kayu/*Wood*	1 417,9	1 291,1	1 462,0	1 456,8	1 476,4	1 512,3	1 839,7	1 914,8	1 911,7	1 890,2
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 467,3	1 494,5	1 529,9	1 625,4	1 671,7	1 682,0	1 977,3	2 009,2	2 073,9	2 098,2
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	2 251,2	2 185,9	2 274,0	2 331,4	2 338,8	2 288,7	1 932,8	1 965,3	1 987,1	1 999,3
Lainnya/*Others*	1 609,2	1 758,9	2 507,0	2 653,8	2 710,6	2 575,8	2 087,2	2 355,0	2 262,2	2 099,1

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.17 **Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan, 2006–2013**
Table ***Provincial Minimum Wage per Month, 2006–2013***

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	820 000	850 000	1 000 000	1 200 000	1 300 000	1 350 000	1 400 000	1 550 000
Sumatera Utara	737 794	761 000	822 205	905 000	965 000	1 035 500	1 200 000	1 375 000
Sumatera Barat	650 000	750 000	800 000	880 000	940 000	1 055 000	1 150 000	1 350 000
Riau	637 000	710 000	800 000	901 600	1 016 000	1 120 000	1 238 000	1 400 000
Jambi	563 000	658 000	724 000	800 000	900 000	1 028 000	1 142 500	1 300 000
Sumatera Selatan	604 000	662 000	743 000	824 730	927 825	1 048 440	1 195 220	1 630 000
Bengkulu	516 000	644 838	683 528	735 000	780 000	815 000	930 000	1 200 000
Lampung	505 000	555 000	617 000	691 000	767 500	855 000	975 000	1 150 000
Kepulauan Bangka Belitung	640 000	720 000	813 000	850 000	910 000	1 024 000	1 110 000	1 265 000
Kepulauan Riau	760 000	805 000	833 000	892 000	925 000	975 000	1 015 000	1 365 087
DKI Jakarta	819 100	900 560	972 604	1 069 865	1 118 009	1 290 000	1 529 150	2 200 000
Jawa Barat	447 654	516 840	568 193	628 191	671 500	732 000	780 000	850 000
Jawa Tengah	450 000	500 000	547 000	575 000	660 000	675 000	765 000	830 000
DI Yogyakarta	460 000	500 000	586 000	700 000	745 694	808 000	892 660	947 114
Jawa Timur	390 000	448 500	500 000	570 000	630 000	705 000	745 000	866 250
Banten	661 613	746 500	837 000	917 500	955 300	1 000 000	1 042 000	1 170 000
Bali	510 000	622 000	682 650	760 000	829 316	890 000	967 500	1 181 000
Nusa Tenggara Barat	550 000	645 000	730 000	832 500	890 775	950 000	1 000 000	1 100 000
Nusa Tenggara Timur	550 000	600 000	650 000	725 000	800 000	850 000	925 000	1 010 000
Kalimantan Barat	512 000	560 000	645 000	705 000	741 000	802 500	900 000	1 060 000
Kalimantan Tengah	634 260	665 973	765 868	873 089	986 590	1 134 580	1 327 459	1 553 127
Kalimantan Selatan	629 000	745 000	825 000	930 000	1 024 500	1 126 000	1 225 000	1 337 500
Kalimantan Timur	701 640	766 500	815 000	955 000	1 002 000	1 084 000	1 177 000	1 752 073
Sulawesi Utara	713 500	750 000	845 000	929 500	1 000 000	1 050 000	1 250 000	1 550 000
Sulawesi Tengah	575 000	615 000	670 000	720 000	777 500	827 500	885 000	995 000
Sulawesi Selatan	612 000	673 200	740 520	905 000	1 000 000	1 100 000	1 200 000	1 440 000
Sulawesi Tenggara	573 400	640 000	700 000	770 000	860 000	930 000	1 032 300	1 125 207
Gorontalo	527 000	560 000	600 000	675 000	710 000	762 500	837 500	1 175 000
Sulawesi Barat	612 000	691 464	760 500	909 400	944 200	1 006 000	1 127 000	1 165 000
Maluku	575 000	635 000	700 000	775 000	840 000	900 000	975 000	1 275 000
Maluku Utara	528 000	660 000	700 000	770 000	847 000	889 350	960 498	1 200 622
Papua Barat	822 500	987 000	1 105 500	1 180 000	1 210 000	1 410 000	1 450 000	1 720 000
Papua	822 500	987 000	1 105 500	1 216 100	1 316 500	1 403 000	1 585 000	1 710 000
Indonesia	**602 702**	**673 261**	**743 174**	**841 529**	**908 824**	**988 829**	**1 088 903**	**1 296 908**

Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

4

https://jambi.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. ***Not attending school anymore*** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. ***School*** *is a formal education institution starting from primary, secondary, and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah (islamic primary school), madrasah tsanawiyah (islamic junior high school), and madrasah aliyah (islamic senior high school). Pondok pesantren/madrasah diniyah (islamic boarding school/islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of Education and Culture.*

http://www.bps.go.id

7. **Madrasah ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah dasar (SD). **Madrasah tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), **madrasah aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).

8. **Rumah sakit (RS)** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.

9. **Rumah sakit bersalin/rumah bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

11. **Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

12. **Puskesmas pembantu (Pustu)** yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah, balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

13. **Apotek** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Badan POM, di bawah pengawasan apoteker.

7. ***Madrasah ibtidaiyah*** *is islamic school at primary education.* ***Madrasah tsanawiyah*** *is islamic school at lower secondary education and* ***madrasah aliyah*** *is islamic school at higher secondary education.*

8 ***Hospital*** *is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such lung hospital and coronary hospital.*

9. ***Maternity hospital/maternal health care center*** *is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, post-natal check, and under the supervision of doctor and or senior midwives.*

10. ***Polyclinic*** *is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health center (PHC)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*

11. ***Public health center (PHC)*** *is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the subdistrict level, part of subdistrict or villages. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through mobile PHC program.*

12. ***Subsidiary of public health center*** *is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health check points (balai pengobatan) has changes their status into subsidiary public health centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

13. ***Pharmacy*** *is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through The National Agency of Drug and Food Control, under the control of pharmacist.*

http://www.bps.go.id

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

14. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. ***Health complaint*** *is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. ***Self treatment*** *is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** *is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** *is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. ***Cummulative AIDS case*** *is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

21. ***Pipe water*** *is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

http://www.bps.go.id

22. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

23. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

24. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

26. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

27. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times \text{(detik)}$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

22. ***Protected wells*** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

23. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

24. ***Reported crime incidence*** *includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

25. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

26. ***Crime rate***

$$= \frac{\textit{Number of criminal cases year t}}{\textit{Total population year t}} \times 100{,}000$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

27. ***Crime clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\textit{Number of criminal cases year t}} \times \textit{(second)}$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

28. ***Crime clearance rate***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

http://www.bps.go.id

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

29. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (UU No. 24 Tahun 2007).

30. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

31. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

32. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

33. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

34. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

35. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Crime clearence rate *refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

29. ***Natural disaster*** *is a disaster that is caused by a natural occurrence or a series of natural occurrences that includes earthquake, tsunami, vulcanic eruption, flood, drought, cyclone, and landslide (Law No. 24 of 2007).*

30. ***Fatality*** *is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

31. ***Missing person*** *is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

32. ***Casualty*** *is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

33. ***Severely damaged*** *is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

34. ***Damaged*** *is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

35. ***Lightly damaged*** *is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

http://www.bps.go.id

36. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

37. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

38. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

39. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

40. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

36. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

37. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.

38. The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.

39. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua.

40. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

http://www.bps.go.id

41. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

42. ***Garis Kemiskinan Makanan (GKM)*** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

43. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

44. Ukuran Kemiskinan
    a. ***Head Count Index*** (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
    c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

42. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

43. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

44. Poverty Measures
    a. ***Head Count Index*** *(HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
    b. ***Poverty Gap Index-P_1*** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
    c. ***Poverty Severity Index-P_2*** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

http://www.bps.go.id

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,…,q), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,…,q), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P_1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P_2.

http://www.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1 / ***Table***

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2012 dan 2013

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,75	99,91	98,82	99,18	99,30	99,56
20–24	99,60	99,88	97,97	98,87	98,85	99,43
25–29	99,57	99,62	97,78	97,52	98,71	98,61
30–34	99,38	99,52	96,78	96,90	98,14	98,27
35–39	99,00	99,22	95,61	96,25	97,36	97,77
40–44	97,82	98,42	92,44	94,22	95,16	96,33
45–49	96,42	96,79	89,58	90,37	93,01	93,62
50+	86,24	87,89	72,68	75,54	79,16	81,44
Jumlah/*Total*	**96,10**	**96,78**	**89,99**	**91,38**	**93,10**	**94,14**
15–24	**99,68**	**99,90**	**98,41**	**99,03**	**99,08**	**99,49**
15–44	**99,23**	**99,47**	**96,65**	**97,22**	**97,99**	**98,39**
15+	**96,10**	**96,78**	**89,99**	**91,38**	**93,10**	**94,14**
45+	**89,08**	**90,42**	**77,07**	**79,43**	**82,89**	**84,76**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah [1], 2013**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation [1], 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan/*Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5–9	31,15	68,75	0,10
10–14	0,31	97,58	2,11
15–19	0,44	71,72	27,84
20–24	0,45	18,66	80,89
25–29	0,39	4,48	95,13
30–34	0,52	1,63	97,85
35–39	0,82	0,55	98,64
40–44	1,52	0,46	98,02
45+	9,27	0,18	90,55
Jumlah/*Total*	**5,84**	**26,66**	**67,51**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan/*Rural*			Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5–9	30,48	69,31	0,21	30,80	69,04	0,16
10–14	1,17	95,30	3,53	0,76	96,37	2,87
15–19	1,31	62,67	36,02	0,86	67,33	31,80
20–24	1,78	6,62	91,60	1,05	13,28	85,68
25–29	2,43	4,83	92,74	1,38	4,65	93,98
30–34	2,87	2,02	95,11	1,64	1,81	96,55
35–39	3,50	0,30	96,20	2,12	0,43	97,45
40–44	4,98	0,20	94,82	3,24	0,33	96,43
45+	18,83	0,11	81,07	14,19	0,14	85,67
Jumlah/*Total*	**9,79**	**26,13**	**64,08**	**7,80**	**26,39**	**65,80**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah [1], 2011–2013**

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation [1], 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2011		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–Laki/*Male*			
7–12	1,62	97,36	1,02
13–15	0,93	86,54	12,53
16–18	0,96	58,11	40,93
19–24	1,13	14,94	83,94
7–24	**1,26**	**66,19**	**32,56**
Perempuan/*Female*			
7–12	1,43	97,81	0,75
13–15	0,75	89,12	10,13
16–18	0,90	57,57	41,53
19–24	1,37	13,61	85,02
7–24	**1,22**	**64,49**	**34,29**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*			
7–12	1,53	97,58	0,89
13–15	0,84	87,78	11,37
16–18	0,93	57,85	41,21
19–24	1,25	14,26	84,49
7–24	**1,24**	**65,36**	**33,40**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2012			2013		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/*Male*						
7–12	1,37	97,79	0,84	1,15	98,16	0,69
13–15	0,77	88,67	10,56	0,78	89,69	9,54
16–18	0,82	61,24	37,94	0,88	63,16	35,96
19–24	0,91	15,93	83,16	1,02	20,05	78,94
7–24	**1,05**	**67,07**	**31,88**	**1,00**	**68,54**	**30,46**
Perempuan/*Female*						
7–12	1,13	98,21	0,67	0,95	98,58	0,47
13–15	0,76	90,91	8,33	0,78	91,72	7,50
16–18	0,80	61,61	37,58	0,85	63,82	35,34
19–24	1,11	16,34	82,55	1,05	19,89	79,06
7–24	**1,01**	**67,03**	**31,96**	**0,93**	**68,36**	**30,71**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*						
7–12	1,25	97,99	0,75	1,05	98,36	0,58
13–15	0,77	89,76	9,47	0,78	90,68	8,54
16–18	0,81	61,42	37,77	0,86	63,48	35,66
19–24	1,01	16,13	82,86	1,03	19,97	79,00
7–24	**1,03**	**67,05**	**31,92**	**0,97**	**68,45**	**30,58**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.4 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 498	1 507	1 566
Sumatera Utara	1 245	1 551	2 046
Sumatera Barat	1 950	1 971	1 804
Riau	1 472	1 499	1 484
Jambi	1 002	1 002	385
Sumatera Selatan	1 189	1 199	1 287
Bengkulu	467	528	570
Lampung	2 049	2 098	2 416
Kepulauan Bangka Belitung	226	286	301
Kepulauan Riau	455	473	471
DKI Jakarta	1 857	1 857	1 252
Jawa Barat	5 955	5 999	5 738
Jawa Tengah	12 862	12 935	14 003
DI Yogyakarta	2 112	2 135	2 138
Jawa Timur	16 413	16 471	16 562
Banten	1 599	1 611	1 573
Bali	1 239	1 296	1 374
Nusa Tenggara Barat	1 236	1 265	1 544
Nusa Tenggara Timur	1 147	1 147	683
Kalimantan Barat	605	614	529
Kalimantan Tengah	884	999	1 016
Kalimantan Selatan	1 799	2 050	2 129
Kalimantan Timur	1 016	1 054	1 104
Sulawesi Utara	1 228	1 291	1 398
Sulawesi Tengah	1 149	1 174	1 017
Sulawesi Selatan	3 214	3 323	3 471
Sulawesi Tenggara	1 129	1 142	1 314
Gorontalo	627	680	651
Sulawesi Barat	513	513	392
Maluku	351	403	276
Maluku Utara	266	266	289
Papua Barat	194	194	225
Papua	378	384	348
Indonesia	**69 326**	**70 917**	**71 356**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	6 079	6 725	6 995	74 970	79 225	85 289
Sumatera Utara	5 013	4 900	6 423	73 639	99 501	163 886
Sumatera Barat	4 927	5 193	5 360	72 351	96 806	75 715
Riau	5 201	5 578	6 021	70 762	75 615	93 599
Jambi	2 407	2 491	3 108	39 715	47 971	35 320
Sumatera Selatan	4 091	4 291	4 421	52 673	60 134	66 365
Bengkulu	1 156	1 451	1 843	19 105	25 727	29 358
Lampung	6 975	7 030	6 876	90 098	104 991	97 404
Kepulauan Bangka Belitung	768	851	1 000	15 501	23 188	28 780
Kepulauan Riau	1 546	1 482	1 504	20 553	24 331	41 194
DKI Jakarta	10 303	10 283	10 868	124 646	125 469	110 193
Jawa Barat	21 008	21 710	22 738	280 368	312 202	367 224
Jawa Tengah	24 978	26 602	27 307	496 250	641 941	649 629
DI Yogyakarta	5 965	6 105	6 278	89 716	115 372	94 977
Jawa Timur	42 049	43 634	44 144	760 282	826 369	881 922
Banten	5 962	5 769	6 545	67 431	80 840	154 108
Bali	4 548	4 452	4 335	63 333	68 080	78 618
Nusa Tenggara Barat	3 197	3 183	3 753	57 890	62 063	103 428
Nusa Tenggara Timur	1 970	2 174	3 207	45 569	52 723	72 825
Kalimantan Barat	2 130	2 164	2 293	27 412	31 980	47 698
Kalimantan Tengah	3 697	3 557	3 515	38 555	47 365	51 913
Kalimantan Selatan	5 752	5 711	5 848	76 976	95 823	81 536
Kalimantan Timur	4 353	4 518	3 911	53 156	60 274	51 449
Sulawesi Utara	2 694	2 584	2 475	38 473	62 406	60 166
Sulawesi Tengah	2 706	2 813	3 169	40 530	57 649	70 606
Sulawesi Selatan	8 778	8 839	9 299	114 622	152 527	193 122
Sulawesi Tenggara	3 762	3 737	3 399	43 544	55 409	80 738
Gorontalo	1 748	1 773	1 883	30 561	33 962	26 351
Sulawesi Barat	1 185	1 304	1 389	19 942	24 209	16 372
Maluku	938	904	1 071	13 757	18 308	19 047
Maluku Utara	805	889	957	10 280	12 931	18 391
Papua Barat	412	488	470	9 961	11 079	12 622
Papua	1 147	1 221	1 418	23 756	25 971	34 084
Indonesia	**198 250**	**204 406**	**213 823**	**3 056 377**	**3 612 441**	**3 993 929**

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.5 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 339	3 339	3 382
Sumatera Utara	9 351	9 343	9 485
Sumatera Barat	4 127	4 131	4 097
Riau	3 392	3 394	3 489
Jambi	2 354	2 363	2 396
Sumatera Selatan	4 521	4 539	4 634
Bengkulu	1 329	1 329	1 340
Lampung	4 557	4 539	4 649
Kepulauan Bangka Belitung	790	777	781
Kepulauan Riau	818	838	872
DKI Jakarta	2 957	3 112	3 060
Jawa Barat	19 759	19 874	19 981
Jawa Tengah	19 739	19 331	19 362
DI Yogyakarta	1 924	1 907	1 846
Jawa Timur	19 923	19 701	19 742
Banten	4 475	4 501	4 593
Bali	2 429	2 411	2 430
Nusa Tenggara Barat	3 041	3 058	3 115
Nusa Tenggara Timur	4 551	4 721	4 820
Kalimantan Barat	4 087	4 141	4 217
Kalimantan Tengah	2 495	2 471	2 539
Kalimantan Selatan	2 910	2 869	2 900
Kalimantan Timur	2 212	2 221	2 257
Sulawesi Utara	2 205	2 205	2 221
Sulawesi Tengah	2 750	2 729	2 811
Sulawesi Selatan	6 301	6 283	6 332
Sulawesi Tenggara	2 229	2 262	2 279
Gorontalo	865	900	915
Sulawesi Barat	1 269	1 287	1 314
Maluku	1 706	1 713	1 739
Maluku Utara	1 229	1 249	1 268
Papua Barat	930	972	975
Papua	2 240	2 316	2 431
Indonesia	**146 804**	**146 826**	**148 272**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2010/2011 [1]	2011/2012	2012/2013	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	44 506	44 001	44 523	547 507	546 790	504 349
Sumatera Utara	104 032	92 557	94 799	1 851 403	1 848 532	1 782 540
Sumatera Barat	41 217	39 250	38 530	690 930	688 840	666 601
Riau	43 898	40 054	45 464	733 719	735 413	718 513
Jambi	25 690	22 446	23 065	427 538	421 888	404 488
Sumatera Selatan	55 431	54 417	55 339	956 761	958 005	914 640
Bengkulu	15 058	13 847	14 934	245 836	243 589	234 392
Lampung	56 140	53 601	52 843	1 029 645	1 017 863	986 569
Kepulauan Bangka Belitung	7 931	8 322	8 304	146 343	147 642	148 975
Kepulauan Riau	10 145	9 358	10 249	163 099	170 794	171 920
DKI Jakarta	36 677	34 514	43 120	837 030	837 875	827 451
Jawa Barat	199 968	189 303	207 476	4 735 438	4 798 996	4 761 121
Jawa Tengah	167 176	161 153	185 119	3 407 492	3 383 070	3 235 247
DI Yogyakarta	19 843	18 664	23 154	304 902	305 157	294 708
Jawa Timur	207 535	198 245	215 462	3 309 523	3 304 905	3 137 920
Banten	53 755	51 235	53 707	1 304 014	1 274 396	1 212 775
Bali	24 387	22 511	27 237	420 671	421 665	410 912
Nusa Tenggara Barat	32 629	30 468	34 825	569 423	559 926	540 114
Nusa Tenggara Timur	42 261	37 597	42 886	789 221	796 149	794 108
Kalimantan Barat	36 694	28 172	32 525	650 467	655 931	626 994
Kalimantan Tengah	22 747	20 962	22 157	329 171	328 432	310 087
Kalimantan Selatan	29 575	28 805	38 198	420 434	421 022	400 444
Kalimantan Timur	28 907	26 209	27 653	431 010	437 285	432 878
Sulawesi Utara	18 792	16 936	16 405	277 455	280 172	277 967
Sulawesi Tengah	22 213	21 924	23 957	364 637	361 561	355 759
Sulawesi Selatan	67 018	58 974	70 447	1 045 018	1 041 568	1 034 420
Sulawesi Tenggara	26 486	21 772	21 526	355 909	348 700	341 560
Gorontalo	8 920	8 085	8 184	165 885	166 675	161 010
Sulawesi Barat	10 957	10 179	11 340	182 268	180 271	177 813
Maluku	16 693	15 293	16 759	272 592	272 028	268 525
Maluku Utara	8 389	7 652	8 099	170 829	173 173	179 329
Papua Barat	4 392	4 384	4 148	121 289	122 119	118 911
Papua	11 174	10 691	11 557	322 756	333 487	336 640
Indonesia	**1 501 236**	**1 401 581**	**1 533 991**	**27 580 215**	**27 583 919**	**26 769 680**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.6 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	565	575	589
Sumatera Utara	725	744	786
Sumatera Barat	141	123	127
Riau	376	380	394
Jambi	254	263	270
Sumatera Selatan	479	474	481
Bengkulu	118	126	127
Lampung	740	723	827
Kepulauan Bangka Belitung	30	31	31
Kepulauan Riau	48	52	56
DKI Jakarta	463	469	468
Jawa Barat	3 444	3 560	3 729
Jawa Tengah	3 745	3 808	3 875
DI Yogyakarta	156	159	161
Jawa Timur	6 713	6 886	6 983
Banten	878	921	986
Bali	53	54	59
Nusa Tenggara Barat	692	779	823
Nusa Tenggara Timur	149	152	159
Kalimantan Barat	347	387	401
Kalimantan Tengah	269	269	282
Kalimantan Selatan	504	415	520
Kalimantan Timur	126	130	133
Sulawesi Utara	71	80	83
Sulawesi Tengah	176	188	199
Sulawesi Selatan	626	646	658
Sulawesi Tenggara	120	130	154
Gorontalo	83	90	91
Sulawesi Barat	143	150	153
Maluku	121	125	127
Maluku Utara	107	110	126
Papua Barat	34	40	44
Papua	31	32	37
Indonesia	**22 527**	**23 071**	**23 939**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11 069	11 035	12 391	120 912	122 720	124 338
Sumatera Utara	7 612	7 944	8 128	106 544	117 292	120 234
Sumatera Barat	1 634	1 889	2 001	17 296	17 821	18 180
Riau	4 025	3 405	3 487	40 332	38 037	41 653
Jambi	2 830	2 759	3 256	19 236	20 996	21 108
Sumatera Selatan	5 407	3 388	4 686	60 220	71 866	71 872
Bengkulu	1 381	1 508	1 602	13 133	14 716	15 251
Lampung	7 624	7 914	8 302	95 760	94 829	94 279
Kepulauan Bangka Belitung	375	401	406	4 644	5 242	5 438
Kepulauan Riau	478	639	705	11 170	9 378	9 731
DKI Jakarta	5 994	6 092	6 110	89 058	90 936	90 961
Jawa Barat	33 856	87 171	88 322	569 630	572 662	588 923
Jawa Tengah	38 398	37 489	42 021	146 307	525 627	539 001
DI Yogyakarta	1 843	1 786	2 146	13 490	15 541	15 546
Jawa Timur	83 331	84 638	97 923	808 753	862 334	866 300
Banten	9 869	8 024	9 476	512 461	150 262	150 264
Bali	909	911	931	18 171	12 829	12 897
Nusa Tenggara Barat	8 410	10 701	11 332	71 219	85 919	90 255
Nusa Tenggara Timur	1 682	1 644	1 823	20 415	22 070	22 680
Kalimantan Barat	4 031	4 986	5 062	49 129	50 499	59 817
Kalimantan Tengah	2 648	1 904	2 035	35 407	35 398	35 944
Kalimantan Selatan	7 376	1 639	4 611	67 832	67 185	72 295
Kalimantan Timur	1 705	1 462	1 692	18 347	19 852	20 288
Sulawesi Utara	693	264	556	9 268	8 090	9 256
Sulawesi Tengah	1 717	1 883	1 987	16 709	19 605	21 381
Sulawesi Selatan	7 393	7 244	7 754	65 323	66 978	67 412
Sulawesi Tenggara	1 350	982	1 411	15 690	14 836	16 496
Gorontalo	869	980	993	9 815	10 078	10 112
Sulawesi Barat	1 413	1 838	1 934	13 208	13 966	14 075
Maluku	1 005	1 546	1 576	17 159	17 215	17 242
Maluku Utara	1 044	1 229	1 287	14 210	13 951	14 051
Papua Barat	344	347	455	4 997	5 295	6 057
Papua	422	412	442	6 381	6 434	6 434
Indonesia	**258 737**	**306 054**	**336 843**	**3 082 226**	**3 200 459**	**3 269 771**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	881	930	973
Sumatera Utara	2 208	2 258	2 354
Sumatera Barat	689	742	743
Riau	868	946	964
Jambi	566	598	609
Sumatera Selatan	1 139	1 161	1 204
Bengkulu	365	386	398
Lampung	1 208	1 215	1 266
Kepulauan Bangka Belitung	179	189	191
Kepulauan Riau	272	268	281
DKI Jakarta	1 030	943	1 066
Jawa Barat	3 440	4 106	4 455
Jawa Tengah	3 032	3 182	3 305
DI Yogyakarta	451	477	435
Jawa Timur	3 605	4 080	4 312
Banten	1 036	1 166	1 289
Bali	366	397	398
Nusa Tenggara Barat	558	700	825
Nusa Tenggara Timur	903	1 193	1 368
Kalimantan Barat	1 004	1 078	1 122
Kalimantan Tengah	545	673	727
Kalimantan Selatan	535	572	600
Kalimantan Timur	640	707	688
Sulawesi Utara	640	670	677
Sulawesi Tengah	481	699	778
Sulawesi Selatan	1 225	1 418	1 565
Sulawesi Tenggara	533	643	678
Gorontalo	246	304	318
Sulawesi Barat	236	285	315
Maluku	522	546	551
Maluku Utara	262	393	402
Papua Barat	178	221	213
Papua	447	522	457
Indonesia	**30 290**	**33 668**	**35 527**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2010/2011 [1]	2011/2012	2012/2013	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	17 034	16 882	17 766	210 599	201 740	204 581
Sumatera Utara	38 479	34 062	40 079	653 486	626 521	640 894
Sumatera Barat	16 087	15 508	16 614	227 182	207 553	207 521
Riau	14 137	12 994	14 792	208 150	224 331	230 202
Jambi	8 237	7 157	8 950	119 109	120 312	120 360
Sumatera Selatan	19 318	17 824	20 003	306 270	323 034	323 921
Bengkulu	6 060	5 491	6 235	85 828	85 632	83 080
Lampung	19 254	17 668	20 164	319 388	312 784	316 934
Kepulauan Bangka Belitung	2 312	2 529	2 614	43 815	46 429	53 372
Kepulauan Riau	3 291	3 023	3 550	59 515	59 871	64 462
DKI Jakarta	19 432	16 777	20 268	384 234	343 594	365 419
Jawa Barat	67 632	57 806	69 664	1 569 460	1 655 657	1 741 465
Jawa Tengah	62 034	58 516	64 387	1 289 618	1 203 429	1 217 916
DI Yogyakarta	9 684	9 246	9 779	133 079	124 716	129 468
Jawa Timur	69 825	68 151	73 442	1 217 332	1 214 436	1 231 392
Banten	16 023	14 341	18 177	390 960	388 888	414 934
Bali	10 441	9 925	10 586	173 435	177 462	187 482
Nusa Tenggara Barat	9 948	9 020	10 685	165 854	175 637	178 986
Nusa Tenggara Timur	13 831	10 687	14 224	221 657	263 454	264 929
Kalimantan Barat	10 527	7 643	11 028	190 505	195 281	201 649
Kalimantan Tengah	6 943	6 242	7 752	87 129	87 126	87 579
Kalimantan Selatan	8 188	7 997	8 398	106 668	105 710	108 739
Kalimantan Timur	10 011	8 851	9 882	142 873	157 198	156 147
Sulawesi Utara	8 164	7 473	8 780	119 400	111 023	111 030
Sulawesi Tengah	6 452	6 260	6 813	101 132	116 474	113 170
Sulawesi Selatan	22 749	21 728	23 521	337 329	379 772	384 944
Sulawesi Tenggara	8 530	7 375	9 051	115 147	119 255	119 513
Gorontalo	3 441	3 214	3 817	43 048	44 731	45 892
Sulawesi Barat	2 877	2 836	3 683	49 049	58 011	55 684
Maluku	6 315	5 652	6 837	90 897	90 769	82 901
Maluku Utara	3 013	2 808	3 284	47 905	59 818	55 683
Papua Barat	1 815	1 947	2 171	37 971	39 864	41 121
Papua	4 531	4 631	5 087	98 430	104 824	111 723
Indonesia	**526 615**	**482 264**	**552 083**	**9 346 454**	**9 425 336**	**9 653 093**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.8 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	341	361	374
Sumatera Utara	872	891	823
Sumatera Barat	379	376	386
Riau	550	558	560
Jambi	321	343	341
Sumatera Selatan	419	398	438
Bengkulu	77	78	80
Lampung	638	616	661
Kepulauan Bangka Belitung	38	40	40
Kepulauan Riau	57	58	58
DKI Jakarta	230	234	235
Jawa Barat	2 437	2 503	2 611
Jawa Tengah	1 508	1 527	1 582
DI Yogyakarta	88	89	93
Jawa Timur	2 902	3 081	3 055
Banten	754	799	797
Bali	29	28	30
Nusa Tenggara Barat	678	739	770
Nusa Tenggara Timur	64	64	69
Kalimantan Barat	254	265	280
Kalimantan Tengah	134	149	149
Kalimantan Selatan	318	245	298
Kalimantan Timur	131	156	157
Sulawesi Utara	54	55	55
Sulawesi Tengah	256	259	264
Sulawesi Selatan	613	668	671
Sulawesi Tenggara	188	174	205
Gorontalo	64	67	67
Sulawesi Barat	126	135	143
Maluku	92	101	104
Maluku Utara	123	134	146
Papua Barat	26	26	25
Papua	26	27	27
Indonesia	**14 787**	**15 244**	**15 594**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7 367	7 492	7 924	72 418	70 442	74 836
Sumatera Utara	15 098	14 453	14 529	157 562	167 811	157 455
Sumatera Barat	8 480	8 659	9 003	66 440	65 048	65 405
Riau	7 188	8 708	8 988	68 210	65 901	61 772
Jambi	4 817	4 773	4 793	39 439	41 864	41 692
Sumatera Selatan	5 901	5 242	5 484	54 187	61 920	58 702
Bengkulu	1 545	1 465	1 550	10 119	10 637	10 665
Lampung	8 978	11 146	11 175	93 546	95 782	89 788
Kepulauan Bangka Belitung	677	746	788	5 765	6 737	6 745
Kepulauan Riau	730	815	848	6 668	6 767	6 999
DKI Jakarta	5 254	4 945	5 269	53 200	53 223	48 596
Jawa Barat	46 300	86 738	88 071	492 896	541 660	624 080
Jawa Tengah	28 106	30 710	31 243	395 548	396 714	396 670
DI Yogyakarta	2 216	2 220	2 550	21 244	23 166	21 088
Jawa Timur	58 271	60 184	60 869	525 686	544 626	544 688
Banten	15 071	12 390	12 602	142 498	164 025	139 386
Bali	555	561	576	4 790	5 061	5 161
Nusa Tenggara Barat	11 860	16 207	18 229	77 503	93 378	96 626
Nusa Tenggara Timur	920	850	862	8 869	9 372	9 381
Kalimantan Barat	2 651	4 167	4 353	22 871	29 989	38 164
Kalimantan Tengah	2 035	1 648	1 648	19 841	20 677	20 454
Kalimantan Selatan	4 927	523	4 881	55 778	64 058	62 078
Kalimantan Timur	1 770	2 575	2 645	20 859	23 204	21 786
Sulawesi Utara	745	443	489	7 673	8 627	7 731
Sulawesi Tengah	3 815	3 616	3 762	28 545	28 643	28 347
Sulawesi Selatan	11 725	11 654	11 663	66 566	70 832	70 511
Sulawesi Tenggara	2 562	1 457	2 476	21 211	22 959	22 657
Gorontalo	1 028	1 022	1 117	7 916	8 938	8 928
Sulawesi Barat	1 508	2 145	2 160	9 662	11 636	11 164
Maluku	1 030	1 442	1 447	12 167	12 007	11 119
Maluku Utara	1 693	1 479	1 557	11 843	13 791	13 222
Papua Barat	390	372	446	3 489	3 436	3 660
Papua	362	354	354	2 097	2 091	2 091
Indonesia	**265 575**	**311 201**	**324 351**	**2 587 106**	**2 745 022**	**2 781 647**

Sumber/*Source*: Kementrian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	409	455	460
Sumatera Utara	959	981	987
Sumatera Barat	254	266	289
Riau	349	327	391
Jambi	202	203	210
Sumatera Selatan	529	532	554
Bengkulu	120	122	128
Lampung	409	421	447
Kepulauan Bangka Belitung	65	66	65
Kepulauan Riau	96	101	101
DKI Jakarta	512	502	469
Jawa Barat	1 304	1 342	1 320
Jawa Tengah	869	876	851
DI Yogyakarta	165	166	163
Jawa Timur	1 241	1 263	1 297
Banten	434	463	461
Bali	165	170	166
Nusa Tenggara Barat	254	264	279
Nusa Tenggara Timur	294	314	419
Kalimantan Barat	327	336	365
Kalimantan Tengah	183	196	216
Kalimantan Selatan	168	173	182
Kalimantan Timur	243	250	261
Sulawesi Utara	200	208	206
Sulawesi Tengah	159	166	185
Sulawesi Selatan	478	501	539
Sulawesi Tenggara	220	227	255
Gorontalo	45	49	51
Sulawesi Barat	58	61	73
Maluku	197	217	241
Maluku Utara	146	167	164
Papua Barat	85	99	106
Papua	167	170	206
Indonesia	**11 306**	**11 654**	**12 107**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2010/2011 [1]	2011/2012	2012/2013	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	10 853	10 807	10 802	153 790	155 268	157 995
Sumatera Utara	20 593	20 539	20 533	339 080	344 301	346 919
Sumatera Barat	9 671	9 658	9 635	125 408	128 789	132 449
Riau	7 874	7 876	7 812	111 448	115 547	118 171
Jambi	4 178	4 177	4 170	64 856	66 681	70 757
Sumatera Selatan	10 736	10 733	10 711	185 341	191 407	200 078
Bengkulu	3 085	3 083	3 077	45 415	44 346	45 962
Lampung	8 961	8 939	8 913	120 591	121 345	123 072
Kepulauan Bangka Belitung	1 183	1 182	1 183	21 000	20 560	21 107
Kepulauan Riau	1 812	1 803	1 803	25 877	28 027	33 621
DKI Jakarta	12 294	12 304	12 337	196 497	187 656	188 696
Jawa Barat	28 973	28 927	28 949	544 512	566 086	567 233
Jawa Tengah	23 706	23 692	23 717	411 985	400 184	403 375
DI Yogyakarta	5 066	5 065	5 068	53 606	51 591	53 099
Jawa Timur	28 195	28 171	28 137	486 028	494 472	495 558
Banten	7 529	7 500	7 502	143 152	148 069	153 169
Bali	5 325	5 320	5 324	80 018	80 374	80 621
Nusa Tenggara Barat	5 195	5 182	5 167	97 108	98 556	100 548
Nusa Tenggara Timur	6 409	6 388	6 283	108 186	119 906	123 043
Kalimantan Barat	4 734	4 725	4 696	85 881	93 365	94 892
Kalimantan Tengah	3 576	3 563	3 543	46 170	47 903	48 283
Kalimantan Selatan	3 382	3 373	3 364	49 423	51 678	54 657
Kalimantan Timur	4 639	4 631	4 620	66 792	68 693	73 521
Sulawesi Utara	3 861	3 853	3 855	52 308	51 252	51 524
Sulawesi Tengah	2 943	2 936	2 917	56 009	56 921	57 645
Sulawesi Selatan	11 319	11 296	11 258	175 880	185 474	188 995
Sulawesi Tenggara	5 103	5 094	5 066	69 558	76 940	79 787
Gorontalo	1 272	1 268	1 266	19 199	19 796	20 692
Sulawesi Barat	1 185	1 182	1 170	20 379	21 709	22 899
Maluku	4 157	4 135	4 111	58 629	61 205	62 305
Maluku Utara	1 802	1 773	1 776	28 809	30 168	31 597
Papua Barat	1 033	1 014	1 007	19 575	22 802	23 842
Papua	2 686	2 669	2 633	42 629	45 396	46 748
Indonesia	**253 330**	**252 858**	**252 405**	**4 105 139**	**4 196 467**	**4 272 860**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.10 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	137	149	169
Sumatera Utara	785	887	836
Sumatera Barat	173	186	192
Riau	176	194	206
Jambi	126	129	135
Sumatera Selatan	196	205	213
Bengkulu	71	76	81
Lampung	285	326	338
Kepulauan Bangka Belitung	45	47	51
Kepulauan Riau	64	63	66
DKI Jakarta	590	598	615
Jawa Barat	1 537	1 765	1 898
Jawa Tengah	1 184	1 270	1 300
DI Yogyakarta	191	208	225
Jawa Timur	1 244	1 439	1 513
Banten	406	484	515
Bali	136	149	152
Nusa Tenggara Barat	155	196	213
Nusa Tenggara Timur	125	152	166
Kalimantan Barat	150	158	162
Kalimantan Tengah	93	102	104
Kalimantan Selatan	86	97	104
Kalimantan Timur	180	211	216
Sulawesi Utara	130	146	148
Sulawesi Tengah	107	125	132
Sulawesi Selatan	326	361	374
Sulawesi Tenggara	99	114	121
Gorontalo	43	45	46
Sulawesi Barat	65	76	87
Maluku	77	84	88
Maluku Utara	68	77	87
Papua Barat	34	49	35
Papua	80	88	85
Indonesia	**9 164**	**10 256**	**10 673**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2010/2011 [1]	2011/2012	2012/2013 [x]	2010/2011	2011/2012	2012/2013 [x]
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 217	3 205	3 372	47 278	47 474	49 147
Sumatera Utara	13 284	11 856	14 177	290 527	319 618	325 588
Sumatera Barat	5 208	5 195	5 391	81 491	82 289	83 881
Riau	3 723	3 705	3 937	66 894	70 406	79 236
Jambi	1 934	1 931	2 076	36 729	39 057	39 757
Sumatera Selatan	3 737	3 728	3 974	75 685	81 897	90 440
Bengkulu	1 732	1 727	1 802	26 787	25 456	26 473
Lampung	4 790	4 749	5 116	102 099	109 736	112 146
Kepulauan Bangka Belitung	926	924	973	20 975	20 305	19 995
Kepulauan Riau	1 023	1 024	1 091	18 907	19 814	21 399
DKI Jakarta	10 437	10 429	11 037	257 066	235 587	226 294
Jawa Barat	22 099	21 871	23 986	612 348	717 362	770 982
Jawa Tengah	24 524	24 438	25 847	576 001	616 910	641 129
DI Yogyakarta	6 166	6 149	6 350	85 384	84 642	83 409
Jawa Timur	23 430	23 235	24 844	616 451	662 926	670 865
Banten	4 994	4 916	5 454	157 292	180 664	192 821
Bali	3 241	3 228	3 393	61 666	70 447	78 619
Nusa Tenggara Barat	2 304	2 263	2 480	44 958	52 493	48 261
Nusa Tenggara Timur	3 227	3 200	3 388	55 470	56 632	75 058
Kalimantan Barat	2 367	2 359	2 517	48 998	49 095	51 420
Kalimantan Tengah	1 689	1 680	1 793	22 342	22 740	23 591
Kalimantan Selatan	2 021	2 010	2 113	37 486	37 745	40 128
Kalimantan Timur	3 507	3 476	3 702	67 556	70 878	66 981
Sulawesi Utara	1 962	1 946	2 105	45 342	48 554	54 254
Sulawesi Tengah	1 656	1 638	1 772	30 430	30 801	36 120
Sulawesi Selatan	5 652	5 617	6 015	114 878	127 561	134 453
Sulawesi Tenggara	1 579	1 564	1 688	24 984	25 216	27 265
Gorontalo	864	862	907	15 626	18 003	18 866
Sulawesi Barat	812	801	890	18 363	21 206	24 906
Maluku	1 571	1 564	1 645	19 097	18 110	18 464
Maluku Utara	693	684	772	14 347	14 757	15 732
Papua Barat	492	477	529	15 750	14 504	13 765
Papua	1 631	1 623	1 720	27 951	26 272	28 074
Indonesia	**166 492**	**164 074**	**176 856**	**3 737 158**	**4 019 157**	**4 189 519**

Catatan/*Note*: [1] Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.11 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2010/2011–2012/2013**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2010/2011–2012/2013

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	197	202	212
Sumatera Utara	435	432	393
Sumatera Barat	184	184	200
Riau	237	248	254
Jambi	176	184	204
Sumatera Selatan	183	191	195
Bengkulu	43	45	46
Lampung	268	249	268
Kepulauan Bangka Belitung	20	22	22
Kepulauan Riau	28	29	31
DKI Jakarta	87	87	87
Jawa Barat	911	974	856
Jawa Tengah	539	526	560
DI Yogyakarta	39	42	44
Jawa Timur	1 252	1 304	1 389
Banten	310	314	301
Bali	16	17	19
Nusa Tenggara Barat	364	409	427
Nusa Tenggara Timur	25	25	29
Kalimantan Barat	103	116	126
Kalimantan Tengah	57	58	65
Kalimantan Selatan	132	95	84
Kalimantan Timur	59	62	62
Sulawesi Utara	33	34	21
Sulawesi Tengah	113	130	159
Sulawesi Selatan	297	336	328
Sulawesi Tenggara	298	105	109
Gorontalo	34	37	38
Sulawesi Barat	67	72	76
Maluku	41	45	48
Maluku Utara	53	62	42
Papua Barat	11	11	12
Papua	14	17	21
Indonesia	**6 426**	**6 664**	**6 728**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2010/2011	2011/2012	2012/2013
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5 189	4 906	5 153	43 289	41 330	43 937
Sumatera Utara	6 744	7 814	11 536	64 892	64 525	70 174
Sumatera Barat	4 330	3 775	6 650	24 251	27 146	27 808
Riau	3 415	4 190	8 271	25 204	26 729	28 108
Jambi	2 719	2 343	3 578	19 250	19 724	19 921
Sumatera Selatan	2 996	3 313	4 264	28 076	29 014	26 636
Bengkulu	962	980	1 444	6 422	7 011	9 407
Lampung	3 645	4 972	5 558	31 806	33 303	34 885
Kepulauan Bangka Belitung	403	475	387	2 363	2 908	3 013
Kepulauan Riau	406	459	673	2 776	2 820	4 421
DKI Jakarta	2 325	2 209	4 332	16 070	15 622	16 861
Jawa Barat	15 114	33 326	44 435	124 744	134 281	111 751
Jawa Tengah	11 653	12 027	17 911	128 734	125 504	117 230
DI Yogyakarta	1 440	1 259	2 698	9 016	12 875	12 917
Jawa Timur	29 133	30 127	31 586	240 246	265 588	256 871
Banten	7 769	5 139	5 915	42 896	40 766	35 183
Bali	393	380	648	2 419	2 582	2 643
Nusa Tenggara Barat	7 924	9 094	10 441	51 394	57 719	57 998
Nusa Tenggara Timur	462	482	1 152	4 670	5 252	6 511
Kalimantan Barat	1 640	2 010	4 202	13 037	13 479	17 463
Kalimantan Tengah	1 007	792	1 746	8 194	8 924	13 693
Kalimantan Selatan	2 813	307	767	26 886	25 254	28 828
Kalimantan Timur	1 061	1 482	2 046	7 465	7 501	10 465
Sulawesi Utara	478	372	881	3 521	4 355	2 052
Sulawesi Tengah	2 339	1 872	3 991	10 782	12 288	18 641
Sulawesi Selatan	5 569	6 522	10 341	32 778	37 522	43 251
Sulawesi Tenggara	1 561	860	1 719	9 816	10 183	14 041
Gorontalo	518	620	782	3 925	4 640	5 999
Sulawesi Barat	625	986	1 609	4 695	6 088	7 420
Maluku	627	744	1 060	4 942	6 153	7 739
Maluku Utara	798	733	1 778	5 241	6 231	7 262
Papua Barat	210	195	421	1 604	1 596	1 777
Papua	229	223	384	594	901	1 016
Indonesia	**126 497**	**144 988**	**198 359**	**1 001 998**	**1 059 814**	**1 065 922**

Sumber/*Source*: Kementrian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.12

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2012/2013

Number of Universities [1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2012/2013

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	102	48 700	49 128	2 241	5 160
Sumatera Utara	3	255	45 582	376 092	3 027	10 958
Sumatera Barat	5	109	67 878	93 733	3 067	3 378
Riau	3	76	41 750	75 361	1 234	2 692
Jambi	1	39	16 420	35 679	737	1 243
Sumatera Selatan	2	110	28 234	133 385	1 499	4 334
Bengkulu	1	16	16 935	36 299	719	1 119
Lampung	2	73	17 741	84 894	1 311	2 668
Kepulauan Bangka Belitung	2	12	3 173	4 638	178	250
Kepulauan Riau	1	24	2 039	22 799	54	1 024
DKI Jakarta	3	330	70 478	580 109	3 353	20 537
Jawa Barat	8	391	137 027	527 728	6 548	18 594
Jawa Tengah	7	245	138 898	295 480	6 100	10 679
DI Yogyakarta	3	117	97 683	181 178	3 573	6 387
Jawa Timur	13	326	198 896	563 417	8 191	18 840
Banten	2	105	513 511	117 537	1 255	3 877
Bali	4	54	35 422	51 182	2 610	2 385
Nusa Tenggara Barat	1	48	18 841	90 382	1 023	3 175
Nusa Tenggara Timur	3	38	18 043	57 205	1 222	1 849
Kalimantan Barat	2	42	26 124	42 556	1 202	1 279
Kalimantan Tengah	1	22	11 566	16 677	781	764
Kalimantan Selatan	2	44	20 785	55 457	1 216	1 553
Kalimantan Timur	5	59	41 668	41 925	1 526	1 830
Sulawesi Utara	4	50	33 723	25 433	3 067	1 396
Sulawesi Tengah	1	31	18 490	42 268	1 192	1 618
Sulawesi Selatan	4	213	64 043	240 452	3 106	7 848
Sulawesi Tenggara	1	38	18 617	41 409	974	1 442
Gorontalo	1	11	18 594	16 021	658	604
Sulawesi Barat	–	13	–	17 982	–	580
Maluku	3	25	14 778	28 930	1 433	843
Maluku Utara	1	16	7 101	19 002	515	907
Papua Barat	2	17	4 579	17 135	474	653
Papua	2	42	15 108	28 243	799	1 290
Indonesia	**96**	**3 093**	**1 812 427**	**4 009 716**	**64 885**	**141 756**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.13

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2012/2013

Number of Universities [1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2012/2013

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4	19	21 439	11 734	659	891
Sumatera Utara	2	36	11 052	19 089	524	1 144
Sumatera Barat	3	20	13 070	15 991	595	769
Riau	1	21	19 301	10 769	671	698
Jambi	2	16	11 240	8 826	403	651
Sumatera Selatan	1	13	5 565	7 800	300	523
Bengkulu	2	5	7 743	785	221	87
Lampung	2	18	13 742	5 744	579	569
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	1 506	–	109	–
Kepulauan Riau	–	6	–	1 909	–	139
DKI Jakarta	–	33	–	12 934	–	1 243
Jawa Barat	2	105	14 567	25 567	1 074	2 134
Jawa Tengah	6	39	33 301	20 419	941	1 461
DI Yogyakarta	1	15	15 377	6 197	498	401
Jawa Timur	7	129	41 357	87 366	1 303	3 906
Banten	2	26	27 588	6 105	1 074	679
Bali	–	3	–	346	–	67
Nusa Tenggara Barat	1	21	6 932	20 684	390	789
Nusa Tenggara Timur	–	2	–	157	–	28
Kalimantan Barat	1	8	3 297	2 385	109	230
Kalimantan Tengah	1	4	2 097	3 363	88	154
Kalimantan Selatan	1	10	6 071	5 698	290	390
Kalimantan Timur	1	10	1 549	3 645	89	228
Sulawesi Utara	1	–	1 212	–	69	–
Sulawesi Tengah	1	5	2 259	3 259	156	243
Sulawesi Selatan	4	24	24 218	12 716	1 009	908
Sulawesi Tenggara	1	7	1 929	2 398	97	263
Gorontalo	1	–	3 047	–	139	–
Sulawesi Barat	–	6	–	2 455	–	294
Maluku	1	4	5 332	2 991	130	161
Maluku Utara	1	2	2 285	777	97	40
Papua Barat	1	2	278	730	19	36
Papua	1	3	549	570	34	86
Indonesia	**53**	**612**	**297 903**	**303 409**	**11 667**	**19 212**

Catatan/*Note:* [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.14

Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2005–2011

Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SMP *Junior High School*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 861	3 216	3 227	667	882	1 023
Sumatera Utara [1]	3 901	4 625	4 725	1 410	1 790	1 912
Sumatera Barat	852	878	987	458	518	611
Riau	1 659	1 553	1 602	826	866	957
Jambi	1 194	1 261	1 326	464	555	651
Sumatera Selatan	2 553	2 792	2 875	801	1 023	1 143
Bengkulu	1 041	1 107	1 148	239	358	403
Lampung	2 123	2 256	2 350	976	1 135	1 242
Kepulauan Bangka Belitung	318	340	356	118	150	169
Kepulauan Riau [2]	...	312	331	...	175	202
DKI Jakarta	266	266	264	252	253	251
Jawa Barat	5 795	5 859	5 891	2 877	3 471	3 632
Jawa Tengah	8 459	8 463	8 469	2 897	3 147	3 334
DI Yogyakarta	437	437	437	299	305	305
Jawa Timur	8 420	8 443	8 442	3 510	3 964	4 259
Banten	1 472	1 498	1 526	743	991	1 111
Bali	694	707	709	265	295	302
Nusa Tenggara Barat	815	906	1 073	510	619	773
Nusa Tenggara Timur	2 617	2 701	2 836	634	841	1 059
Kalimantan Barat	1 514	1 757	1 895	567	716	864
Kalimantan Tengah	1 339	1 431	1 493	350	481	602
Kalimantan Selatan	1 816	1 828	1 856	521	646	693
Kalimantan Timur	1 124	1 193	1 204	430	522	577
Sulawesi Utara	1 223	1 370	1 467	470	574	635
Sulawesi Tengah	1 468	1 625	1 718	457	577	751
Sulawesi Selatan	3 144	2 838	2 862	1 163	1 224	1 446
Sulawesi Tenggara	1 488	1 687	1 740	408	533	715
Gorontalo	439	533	629	142	257	322
Sulawesi Barat [2]	...	511	612	...	220	294
Maluku	813	856	901	314	405	452
Maluku Utara	735	949	985	218	356	440
Papua Barat [2]	...	746	774	...	142	180
Papua [3]	2 078	1 683	1 640	334	319	408
Indonesia	**62 658**	**66 627**	**68 350**	**23 320**	**28 310**	**31 718**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Provinsi *Province*	SMU *Senior High School*			SMK *Vocational School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	334	469	497	58	94	127	67	77	120
Sumatera Utara [1]	705	912	923	304	393	504	125	168	181
Sumatera Barat	254	271	279	110	132	137	79	90	113
Riau	366	384	425	93	122	163	60	60	63
Jambi	198	257	262	56	83	99	35	48	33
Sumatera Selatan	345	475	532	86	120	150	54	73	84
Bengkulu	107	124	134	31	52	66	14	26	24
Lampung	391	491	517	167	187	232	44	76	60
Kepulauan Bangka Belitung	53	61	68	31	32	37	7	11	14
Kepulauan Riau [2]	...	81	90	...	27	45	...	20	20
DKI Jakarta	228	228	222	135	157	185	122	120	137
Jawa Barat	1 215	1 448	1 618	507	739	1 078	277	359	351
Jawa Tengah	1 002	1 104	1 126	560	699	883	181	210	228
DI Yogyakarta	142	140	136	109	123	128	52	59	56
Jawa Timur	1 452	1 728	1 873	587	757	980	260	322	353
Banten	366	469	546	111	205	302	73	123	118
Bali	126	131	139	64	76	104	34	47	42
Nusa Tenggara Barat	257	339	422	54	85	164	41	73	65
Nusa Tenggara Timur	204	247	289	73	95	147	36	47	55
Kalimantan Barat	213	268	283	65	92	108	30	45	47
Kalimantan Tengah	127	171	190	35	49	78	16	15	15
Kalimantan Selatan	186	246	251	46	56	69	34	51	52
Kalimantan Timur	193	232	246	70	100	117	41	54	49
Sulawesi Utara	175	190	212	57	68	121	41	47	58
Sulawesi Tengah	162	214	235	61	74	103	50	41	31
Sulawesi Selatan	494	547	623	160	169	238	126	150	164
Sulawesi Tenggara	170	247	285	27	53	84	27	37	67
Gorontalo	40	73	80	18	23	40	16	15	15
Sulawesi Barat [2]	...	76	97	...	40	58	...	21	20
Maluku	132	184	187	25	52	69	17	26	34
Maluku Utara	101	155	175	18	47	72	11	21	17
Papua Barat [2]	...	58	82	...	18	35	...	25	24
Papua [3]	116	127	142	62	59	79	48	39	41
Indonesia	**9 854**	**12 147**	**13 186**	**3 780**	**5 078**	**6 802**	**2 018**	**2 596**	**2 751**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 Provinsi Kepulauan Riau tergabung dengan Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Barat tergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan Provinsi Papua Barat tergabung dengan Provinsi Papua/*The 2005 data of Province Kepulauan Riau are included in Province Riau, the 2005 data of Province Sulawesi Barat are included in Province Sulawesi Selatan, and the 2005 data of Province Papua Barat are included in Province Papua*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* 4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2012 dan 2013
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga Medis Lain *Other Paramedics*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	11,85	12,87	79,51	78,96	0,34	0,15
Sumatera Utara	13,04	15,34	76,87	76,23	0,66	0,71
Sumatera Barat	18,84	22,21	73,56	70,08	0,37	0,68
Riau	17,65	18,09	65,80	67,13	0,49	0,90
Jambi	13,79	14,16	65,66	70,11	0,73	0,47
Sumatera Selatan	13,49	15,02	70,68	70,24	0,58	0,29
Bengkulu	12,35	16,33	74,76	73,05	0,39	0,21
Lampung	10,33	13,78	72,81	72,48	0,68	0,43
Kepulauan Bangka Belitung	16,43	18,76	71,03	72,19	0,17	0,31
Kepulauan Riau	38,41	40,54	57,60	55,98	1,25	0,18
DKI Jakarta	35,44	38,54	62,37	59,66	0,65	0,56
Jawa Barat	14,14	16,07	61,86	62,48	0,34	0,32
Jawa Tengah	20,29	22,31	71,02	70,19	0,33	0,17
DI Yogyakarta	38,78	44,89	59,69	54,62	0,32	0,26
Jawa Timur	19,22	21,49	73,51	72,32	0,40	0,14
Banten	17,60	19,48	59,23	59,05	0,19	0,62
Bali	41,05	42,60	55,29	54,45	0,65	1,45
Nusa Tenggara Barat	8,39	7,55	75,04	80,31	0,59	0,40
Nusa Tenggara Timur	9,80	12,48	49,62	51,28	1,03	0,96
Kalimantan Barat	8,31	9,34	58,44	62,19	1,98	2,15
Kalimantan Tengah	8,04	10,64	65,69	67,06	1,01	1,16
Kalimantan Selatan	13,71	13,65	70,87	71,79	0,63	0,26
Kalimantan Timur	22,25	23,35	67,46	67,20	1,12	0,94
Sulawesi Utara	31,12	34,66	51,05	49,47	2,44	1,49
Sulawesi Tengah	13,43	12,02	51,02	55,12	1,69	1,50
Sulawesi Selatan	13,82	15,77	63,53	64,69	0,23	0,54
Sulawesi Tenggara	7,24	7,75	50,41	56,44	0,46	0,67
Gorontalo	15,19	23,48	49,21	48,70	1,14	0,56
Sulawesi Barat	5,35	6,64	44,43	50,13	0,60	1,32
Maluku	9,49	7,60	42,34	46,46	0,79	0,56
Maluku Utara	11,82	12,12	39,68	44,26	0,65	0,30
Papua Barat	17,15	16,67	53,87	49,75	4,97	3,04
Papua	12,05	11,42	34,54	38,20	4,45	3,35
Indonesia	**17,00**	**18,92**	**65,74**	**65,85**	**0,61**	**0,54**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Attendant*		Famili *Family*		Lainnya [1] *Other* [1]		Jumlah *Total*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	7,88	7,76	0,38	0,17	0,04	0,10	100,00	100,00
Sumatera Utara	7,80	5,95	1,53	1,58	0,10	0,19	100,00	100,00
Sumatera Barat	6,98	6,78	0,11	0,22	0,14	0,03	100,00	100,00
Riau	15,69	13,30	0,32	0,40	0,05	0,18	100,00	100,00
Jambi	19,53	15,14	0,22	0,12	0,08	0,00	100,00	100,00
Sumatera Selatan	14,66	13,89	0,44	0,56	0,15	0,00	100,00	100,00
Bengkulu	11,76	9,60	0,71	0,73	0,03	0,08	100,00	100,00
Lampung	15,95	13,13	0,12	0,18	0,11	0,00	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	11,80	8,49	0,47	0,26	0,11	0,00	100,00	100,00
Kepulauan Riau	2,38	2,99	0,20	0,32	0,17	0,00	100,00	100,00
DKI Jakarta	1,40	1,24	0,06	–	0,08	0,00	100,00	100,00
Jawa Barat	23,45	21,04	0,15	0,08	0,06	0,01	100,00	100,00
Jawa Tengah	8,17	7,13	0,16	0,16	0,03	0,04	100,00	100,00
DI Yogyakarta	0,79	0,16	0,42	0,07	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Timur	6,67	5,88	0,16	0,08	0,03	0,09	100,00	100,00
Banten	22,85	20,20	0,07	0,23	0,06	0,41	100,00	100,00
Bali	2,02	0,91	0,99	0,60	0,00	0,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	15,41	10,54	0,35	1,12	0,23	0,08	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	30,56	27,96	8,56	6,84	0,42	0,48	100,00	100,00
Kalimantan Barat	30,38	25,20	0,80	0,85	0,08	0,28	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	25,15	20,65	0,08	0,49	0,04	0,00	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	14,51	14,17	0,28	0,14	0,00	0,00	100,00	100,00
Kalimantan Timur	8,80	7,66	0,32	0,81	0,05	0,05	100,00	100,00
Sulawesi Utara	14,72	13,51	0,55	0,72	0,13	0,14	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	29,41	27,66	4,34	3,37	0,12	0,34	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	19,69	15,88	2,55	3,05	0,18	0,07	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	41,39	33,84	0,44	1,08	0,06	0,23	100,00	100,00
Gorontalo	34,14	26,34	0,32	0,69	0,00	0,23	100,00	100,00
Sulawesi Barat	45,94	37,18	3,69	4,30	0,00	0,41	100,00	100,00
Maluku	44,85	41,88	2,43	3,25	0,12	0,24	100,00	100,00
Maluku Utara	45,01	40,85	2,73	2,41	0,10	0,06	100,00	100,00
Papua Barat	14,64	18,35	8,86	11,59	0,50	0,59	100,00	100,00
Papua	11,98	10,66	36,05	35,91	0,92	0,46	100,00	100,00
Indonesia	**15,29**	**13,35**	**1,26**	**1,24**	**0,09**	**0,10**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk yang tidak tahu penolong kelahirannya/*Including those who doubt about their birth attendant*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2011–2013

Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	74,06	75,20	74,09
Sumatera Utara	71,32	72,97	74,41
Sumatera Barat	70,98	74,38	71,02
Riau	73,26	72,47	73,45
Jambi	75,66	76,19	74,69
Sumatera Selatan	77,70	80,16	74,69
Bengkulu	78,01	80,13	77,78
Lampung	79,69	80,29	81,03
Kepulauan Bangka Belitung	73,51	75,59	79,31
Kepulauan Riau	81,42	79,86	82,73
DKI Jakarta	78,74	81,62	76,04
Jawa Barat	77,28	79,40	78,64
Jawa Tengah	80,18	80,67	81,06
DI Yogyakarta	86,17	81,18	82,63
Jawa Timur	78,79	78,96	80,00
Banten	74,44	74,06	72,60
Bali	82,45	80,22	83,41
Nusa Tenggara Barat	80,50	82,72	82,29
Nusa Tenggara Timur	80,59	79,84	79,88
Kalimantan Barat	74,29	73,08	72,35
Kalimantan Tengah	74,84	78,44	79,76
Kalimantan Selatan	72,10	76,77	74,72
Kalimantan Timur	81,49	82,89	83,59
Sulawesi Utara	79,51	80,72	82,97
Sulawesi Tengah	69,34	70,67	73,16
Sulawesi Selatan	75,02	76,89	77,50
Sulawesi Tenggara	74,52	75,87	78,46
Gorontalo	79,40	76,98	79,94
Sulawesi Barat	67,69	72,17	73,16
Maluku	71,26	72,64	74,56
Maluku Utara	76,14	79,24	80,36
Papua Barat	75,88	77,64	76,62
Papua	62,18	63,20	64,58
Indonesia	**76,88**	**77,95**	**77,93**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3

Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2008–2013

Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	42,40	49,08	49,55	50,25	52,69	52,68
Sumatera Utara	41,91	49,71	48,67	50,66	53,12	52,09
Sumatera Barat	47,32	50,57	53,13	53,95	52,56	52,20
Riau	52,41	56,53	56,29	57,25	58,22	59,15
Jambi	62,16	66,72	65,80	68,05	68,95	69,32
Sumatera Selatan	62,92	64,63	65,78	67,03	67,85	68,61
Bengkulu	67,62	68,46	68,98	71,33	70,90	72,49
Lampung	64,58	67,81	69,28	66,91	68,27	69,70
Kepulauan Bangka Belitung	64,30	66,16	68,17	66,07	67,99	70,01
Kepulauan Riau	53,07	55,54	51,90	50,74	52,11	50,50
DKI Jakarta	52,68	56,62	57,42	55,21	57,38	57,59
Jawa Barat	60,51	63,67	64,57	64,88	66,52	66,05
Jawa Tengah	59,19	63,67	63,85	63,95	64,83	64,87
DI Yogyakarta	57,42	62,21	61,93	60,90	60,50	63,25
Jawa Timur	59,54	63,72	64,16	64,89	65,68	66,48
Banten	58,00	60,51	62,18	63,45	63,59	62,75
Bali	65,06	67,85	65,17	64,52	64,44	62,99
Nusa Tenggara Barat	53,07	57,88	57,75	59,32	58,75	60,42
Nusa Tenggara Timur	35,91	40,77	39,89	41,59	41,22	44,08
Kalimantan Barat	60,73	64,05	65,59	67,45	69,51	68,05
Kalimantan Tengah	68,40	70,34	68,16	71,79	73,55	73,85
Kalimantan Selatan	64,25	67,76	68,03	70,41	70,42	70,00
Kalimantan Timur	55,29	58,32	61,01	61,12	62,54	63,69
Sulawesi Utara	65,19	67,54	68,38	69,12	69,12	66,19
Sulawesi Tengah	55,91	61,50	61,08	60,52	62,89	61,95
Sulawesi Selatan	43,18	48,65	50,01	51,00	52,81	52,69
Sulawesi Tenggara	46,34	50,72	52,60	53,71	53,49	54,98
Gorontalo	59,54	62,83	64,22	63,13	67,14	67,16
Sulawesi Barat	45,23	49,78	48,83	49,20	52,22	49,21
Maluku	32,10	36,36	39,54	41,89	41,91	40,46
Maluku Utara	43,33	48,58	53,13	51,49	53,24	54,25
Papua Barat	26,69	36,47	38,48	38,10	42,27	43,94
Papua	27,71	33,71	26,97	24,57	25,55	24,57
Indonesia	**56,62**	**60,63**	**60,94**	**61,34**	**62,43**	**62,50**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2008–2013

Percentage of Population Having Health Complaint During The Last Month by Province, 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	36,80	35,28	35,09	30,62	30,71	28,66
Sumatera Utara	25,19	29,11	26,68	25,44	20,55	21,14
Sumatera Barat	34,65	35,44	33,27	29,29	29,97	29,32
Riau	30,35	29,89	30,90	24,84	24,40	23,87
Jambi	25,77	26,45	29,62	22,77	21,29	20,49
Sumatera Selatan	36,18	32,24	29,68	27,19	24,88	24,16
Bengkulu	32,50	31,53	33,74	30,72	28,62	27,83
Lampung	36,49	37,45	34,65	30,59	31,67	28,65
Kepulauan Bangka Belitung	36,06	43,02	33,98	31,25	28,72	27,35
Kepulauan Riau	29,81	37,14	28,03	21,34	27,34	24,39
DKI Jakarta	37,83	36,76	33,81	32,69	32,92	29,47
Jawa Barat	32,07	32,24	28,00	28,93	28,45	27,55
Jawa Tengah	32,05	32,50	28,72	30,15	31,54	31,66
DI Yogyakarta	39,10	41,32	40,12	37,51	36,37	36,51
Jawa Timur	31,81	32,06	28,46	27,20	26,93	27,37
Banten	37,01	37,73	33,02	34,02	30,40	28,57
Bali	39,58	38,35	40,12	37,10	35,54	34,80
Nusa Tenggara Barat	38,81	39,59	38,10	34,75	34,03	34,42
Nusa Tenggara Timur	47,04	47,23	44,95	39,81	37,75	35,72
Kalimantan Barat	33,92	33,02	34,39	27,75	25,54	24,20
Kalimantan Tengah	26,04	28,05	31,03	26,16	25,00	23,79
Kalimantan Selatan	40,19	42,53	36,86	34,18	33,58	33,09
Kalimantan Timur	27,82	28,88	30,31	22,46	22,33	18,99
Sulawesi Utara	38,43	35,78	32,54	26,05	27,98	23,85
Sulawesi Tengah	39,65	37,61	39,05	34,02	30,30	29,70
Sulawesi Selatan	28,56	31,69	30,64	27,51	25,56	23,95
Sulawesi Tenggara	36,50	35,90	35,77	26,93	29,42	27,92
Gorontalo	49,66	48,48	42,65	40,82	37,44	36,70
Sulawesi Barat	36,39	38,08	35,86	33,70	33,61	30,51
Maluku	34,47	36,32	31,93	26,79	22,04	20,78
Maluku Utara	35,59	27,61	32,11	21,68	18,53	15,34
Papua Barat	29,51	30,18	31,27	25,49	21,13	19,58
Papua	31,81	32,98	31,95	26,15	23,23	18,97
Indonesia	**33,24**	**33,68**	**30,97**	**29,31**	**28,57**	**27,70**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2011–2013

Percentage of Population Who Had Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine, 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Modern *Modern*			Tradisional *Traditional*			Lainnya *Others*		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	88,98	88,64	89,74	35,77	37,19	29,52	5,14	4,49	2,70
Sumatera Utara	90,60	90,81	91,38	24,26	25,81	22,16	4,53	3,87	3,58
Sumatera Barat	80,66	82,74	80,24	39,49	32,74	31,39	4,07	3,28	3,23
Riau	91,60	90,54	90,54	27,25	26,35	25,43	5,13	5,39	3,09
Jambi	92,30	91,50	92,21	29,02	27,16	24,87	3,43	3,39	2,32
Sumatera Selatan	91,34	91,86	91,68	25,56	29,13	20,59	5,76	3,43	7,79
Bengkulu	89,24	89,52	86,84	28,37	32,21	31,95	5,37	5,13	4,25
Lampung	88,59	90,90	90,19	27,12	25,91	24,77	6,45	6,36	6,89
Kepulauan Bangka Belitung	94,15	93,19	94,64	21,49	20,66	17,34	4,88	4,36	4,77
Kepulauan Riau	91,15	92,89	90,50	24,74	21,26	23,82	4,91	4,64	3,94
DKI Jakarta	94,05	90,11	91,31	14,21	27,07	18,76	2,88	5,97	2,93
Jawa Barat	93,93	94,12	94,33	18,72	19,74	17,12	3,65	3,68	2,84
Jawa Tengah	92,17	91,86	91,53	19,33	18,80	16,86	4,89	4,54	5,69
DI Yogyakarta	87,07	86,64	86,46	17,60	22,80	19,53	5,82	4,37	5,78
Jawa Timur	89,08	89,77	89,34	29,49	28,12	25,20	5,09	4,93	3,96
Banten	95,47	94,53	95,32	16,14	19,80	16,35	3,69	5,24	3,52
Bali	80,39	79,98	79,16	39,88	42,03	39,39	5,11	5,49	5,83
Nusa Tenggara Barat	87,75	87,96	89,92	25,19	26,55	23,02	2,18	2,37	1,70
Nusa Tenggara Timur	80,94	82,56	80,17	31,35	29,99	30,04	3,69	4,30	2,96
Kalimantan Barat	90,79	91,69	89,13	29,40	29,00	27,58	7,23	6,09	7,61
Kalimantan Tengah	95,44	94,70	95,16	23,78	23,28	17,57	4,56	2,98	2,91
Kalimantan Selatan	95,97	96,54	96,22	18,02	17,57	18,58	3,28	2,60	3,68
Kalimantan Timur	92,07	92,38	92,49	21,77	23,49	19,18	3,86	3,38	1,49
Sulawesi Utara	90,62	91,88	91,25	17,94	17,27	16,03	4,83	2,98	3,41
Sulawesi Tengah	90,96	90,77	90,42	22,40	19,10	19,76	3,79	4,35	3,55
Sulawesi Selatan	89,84	90,11	89,67	27,16	26,51	23,48	3,33	3,63	2,96
Sulawesi Tenggara	92,57	90,58	90,65	20,70	22,87	18,09	3,94	3,01	3,13
Gorontalo	97,44	96,29	96,61	12,51	14,74	12,76	2,25	1,81	1,60
Sulawesi Barat	87,55	89,19	87,38	25,69	22,18	19,38	3,26	2,89	1,70
Maluku	89,70	90,93	89,49	26,28	23,93	27,15	3,31	3,73	2,18
Maluku Utara	89,30	89,84	88,71	35,27	36,06	34,32	4,35	3,98	5,98
Papua Barat	80,83	86,32	87,61	33,46	27,14	28,16	3,03	2,27	2,01
Papua	66,04	70,50	72,36	56,73	54,35	48,49	5,81	3,98	3,67
Indonesia	**90,96**	**91,04**	**90,94**	**23,63**	**24,33**	**21,41**	**4,38**	**4,34**	**3,96**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.6

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2012
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2012

Provinsi *Province*	Malaria *Malaria*	TB Paru *Tubercu-losis*	Pneumonia [1] *Pneumonia* [1]	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neona-torum *Tetanus Neona-torum*	Campak *Measles*	Diare [2] *Diar-rhea* [2]	DBD *DHF*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	40 512	4 377	1 718	565	6	1 262	0	2 269
Sumatera Utara	104 214	21 060	17 826	179	2	297	241	4 747
Sumatera Barat	4 598	6 713	9 126	40	1	424	274	3 158
Riau	18 808	4 787	10 099	87	2	271	0	1 114
Jambi	38 497	3 425	5 972	59	1	374	0	994
Sumatera Selatan	23 347	8 117	21 960	67	6	408	292	3 243
Bengkulu	49 478	1 770	1 383	30	0	174	0	967
Lampung	25 655	7 727	6 498	145	4	619	16	5 207
Kepulauan Bangka Belitung	64 118	1 405	5 104	38	1	74	0	1 075
Kepulauan Riau	17 404	1 907	1 966	14	0	386	74	1 076
DKI Jakarta	–	25 937	26 811	229	0	1 895	0	6 669
Jawa Barat	28 515	63 053	189 233	2 316	14	2 618	38	19 663
Jawa Tengah	66 188	39 704	75 910	1 513	0	490	167	7 088
DI Yogyakarta	–	2 419	3 693	135	0	1 093	75	971
Jawa Timur	–	41 571	61 449	3 576	29	1 207	81	8 177
Banten	2 737	14 898	23 894	757	32	1 846	84	3 362
Bali	–	3 179	4 937	100	0	31	22	2 650
Nusa Tenggara Barat	85 380	5 556	26 775	394	1	23	0	961
Nusa Tenggara Timur	408 357	5 863	4 734	349	0	62	12	1 135
Kalimantan Barat	87 108	5 681	3 389	31	8	406	0	1 664
Kalimantan Tengah	42 763	2 476	390	64	0	93	0	1 590
Kalimantan Selatan	23 121	4 905	13 895	176	1	50	0	1 547
Kalimantan Timur	25 259	4 206	6 843	49	2	385	0	3 267
Sulawesi Utara	44 415	5 854	949	428	1	110	0	1 253
Sulawesi Tengah	69 595	3 215	8 318	364	1	323	97	2 259
Sulawesi Selatan	28 884	11 052	7 230	1 084	3	740	0	2 333
Sulawesi Tenggara	26 138	3 975	3 788	222	1	91	52	373
Gorontalo	14 872	1 826	2 553	220	0	47	0	212
Sulawesi Barat	29 786	1 545	1 544	211	0	3	0	581
Maluku	37 969	3 679	1 096	649	0	15	0	107
Maluku Utara	27 036	1 204	1 165	535	0	0	0	65
Papua Barat	131 585	1 723	N/A	363	0	9	0	18
Papua	485 086	6 499	N/A	1 134	3	161	60	450
Indonesia	**2 051 425**	**321 308**	**549 708**	**16 123**	**119**	**15 987**	**1 585**	**90 245**

Catatan/*Note*: [1] Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extra ordinary cases*

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2012, Kementerian Kesehatan/*Health Profile of Indonesia 2012, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.2.7**

Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2012 [1]

Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative by Province in Indonesia, 2012 [1]

Provinsi *Province*	Kasus Baru *New Cases*	Kasus Kumulatif *Cumulative Cases*
(1)	(2)	(3)
Aceh	27	118
Sumatera Utara	–	515
Sumatera Barat	120	802
Riau	128	827
Jambi	62	358
Sumatera Selatan	62	322
Bengkulu	6	155
Lampung	–	192
Kepulauan Bangka Belitung	28	244
Kepulauan Riau	99	375
DKI Jakarta	649	6 299
Jawa Barat	184	4 098
Jawa Tengah	798	2 815
DI Yogyakarta	243	782
Jawa Timur	822	6 900
Banten	205	851
Bali	650	3 344
Nusa Tenggara Barat	123	379
Nusa Tenggara Timur	44	420
Kalimantan Barat	89	1 699
Kalimantan Tengah	14	93
Kalimantan Selatan	22	134
Kalimantan Timur	34	332
Sulawesi Utara	144	652
Sulawesi Tengah	43	109
Sulawesi Selatan	206	1 446
Sulawesi Tenggara	56	161
Gorontalo	14	54
Sulawesi Barat	3	3
Maluku	117	312
Maluku Utara	38	123
Papua Barat	17	178
Papua	639	7 795
Indonesia	**5 686**	**42 887**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Desember 2012/*Up to December 2012*

Sumber/*Source*: Profil Data Kesehatan Indonesia 2012, Kementerian Kesehatan/*Health Data Profile of Indonesia 2012, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.8 / ***Table***

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospitals*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospitals*		Puskesmas *Public Health Centers*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	39	46	6	5	325	330
Sumatera Utara	139	158	14	16	542	555
Sumatera Barat	33	38	12	21	254	260
Riau	37	43	5	10	203	207
Jambi	20	24	2	3	174	176
Sumatera Selatan	34	34	7	8	304	317
Bengkulu	17	17	1	1	178	178
Lampung	31	37	5	9	269	276
Kepulauan Bangka Belitung	10	12	1	1	58	60
Kepulauan Riau	19	22	3	3	67	69
DKI Jakarta	81	84	51	58	341	340
Jawa Barat	150	182	50	61	1 045	1 046
Jawa Tengah	163	179	62	68	867	873
DI Yogyakarta	31	43	20	23	121	121
Jawa Timur	151	206	36	80	955	960
Banten	32	49	14	24	225	228
Bali	34	42	9	12	114	118
Nusa Tenggara Barat	14	19	3	3	152	157
Nusa Tenggara Timur	32	38	2	3	342	349
Kalimantan Barat	26	29	7	9	234	237
Kalimantan Tengah	15	16	0	0	179	190
Kalimantan Selatan	24	24	5	5	224	226
Kalimantan Timur	32	36	4	14	215	217
Sulawesi Utara	31	33	1	2	170	177
Sulawesi Tengah	18	19	5	6	173	176
Sulawesi Selatan	48	53	19	23	422	425
Sulawesi Tenggara	20	21	2	2	249	258
Gorontalo	8	10	1	1	86	87
Sulawesi Barat	7	8	0	0	86	91
Maluku	22	24	2	2	170	178
Maluku Utara	15	17	0	0	115	119
Papua Barat	11	13	0	0	126	128
Papua	26	32	2	2	336	381
Indonesia	**1 370**	**1 608**	**351**	**475**	**9 321**	**9 510**

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2012 dan Profil Data Kesehatan Indonesia 2012, Kementerian Kesehatan
Health Profile of Indonesia 2012 and Health Data Profile of Indonesia 2012, Ministry of Health

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.9

Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan WHO-SEARO, 2011

Comparation of Tuberculosis Data Between ASEAN and WHO-SEARO Member Countries, 2011

Negara *Country*	Prevalensi Tuberkulosis per 100.000 Penduduk *Tuberculosis Prevalence per 100.000 Population*	Angka Insiden Tuberkulosis per 100.000 Penduduk *Tuberculosis Incidence Rate per 100.000 Population*	Angka Kematian Disebabkan Tuberkulosis (Pada Bukan Penderita HIV) *Mortality Rate Caused by Tuberculosis (Among HIV-Negative People)*	Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis *Case-Detection Rate for All Form of Tuberculosis*	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Smear Positif *Treatment-Success Rate for Smear-Positive Tuberculosis*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangladesh	411	225	45	45	92
Bhutan	230	192	15	87	90
Brunei Darussalam	89	70	2,5	81	81
Filipina/*Philippines*	484	270	29	76	91
India	249	181	24	59	88
Indonesia	281	187	27	78	91
Kamboja/*Cambodia*	817	424	63	64	94
Korea Utara/*Republic of Korea*	422	345	6,4	110	90
Laos/*Lao People Democratic Republic*	540	213	11	32	91
Maladewa/*Maldives*	44	34	2,5	81	82
Malaysia	101	81	5,7	85	80
Myanmar	506	381	48	74	86
Nepal	243	163	2,3	71	90
Singapura/*Singapore*	46	37	1,8	86	80
Sri Lanka	101	66	5,4	70	86
Thailand	161	124	14	76	85
Timor Leste	701	498	63	76	88
Vietnam	323	199	33	56	92

Sumber/*Source*: Statistik Kesehatan Dunia 2012, WHO/*World Health Statistics 2012, WHO*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.10 Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2005–2011

Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Polyclinic*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	33	40	53	67	40	60	132	172	155
Sumatera Utara [1]	170	152	171	327	354	258	799	859	735
Sumatera Barat	33	39	45	108	117	111	99	83	85
Riau	47	41	45	118	96	99	216	220	215
Jambi	24	23	28	40	40	46	52	50	30
Sumatera Selatan	43	38	48	78	78	79	126	138	109
Bengkulu	10	15	16	12	10	11	36	33	25
Lampung	33	31	37	155	162	159	225	253	265
Kepulauan Bangka Belitung	9	10	13	18	10	21	23	24	24
Kepulauan Riau [2]	...	18	22	...	40	36	...	50	38
DKI Jakarta	84	92	97	186	183	159	242	240	233
Jawa Barat	164	177	205	440	392	548	1 512	1 449	1 355
Jawa Tengah	192	205	231	856	659	786	1 176	1 289	820
DI Yogyakarta	31	41	47	98	97	84	83	119	140
Jawa Timur	181	219	243	631	486	556	886	715	720
Banten	37	39	52	149	164	155	414	427	388
Bali	32	30	35	96	42	49	51	36	50
Nusa Tenggara Barat	16	17	17	18	20	13	39	26	32
Nusa Tenggara Timur	26	30	36	30	19	21	118	102	96
Kalimantan Barat	25	25	27	38	29	33	72	68	51
Kalimantan Tengah	19	17	17	18	16	14	64	53	38
Kalimantan Selatan	26	23	26	15	17	16	86	75	81
Kalimantan Timur	37	33	39	38	26	37	107	86	90
Sulawesi Utara	30	27	32	51	37	34	113	58	37
Sulawesi Tengah	22	19	20	18	13	14	46	24	24
Sulawesi Selatan	60	49	60	105	74	76	142	118	109
Sulawesi Tenggara	14	21	24	9	7	17	19	16	16
Gorontalo	6	8	10	4	9	4	11	28	8
Sulawesi Barat [2]	...	7	8	...	2	1	...	12	2
Maluku	22	20	20	12	5	5	32	30	16
Maluku Utara	12	13	16	5	1	3	20	9	9
Papua Barat [2]	...	11	13	...	7	6	...	35	29
Papua [3]	37	26	30	41	12	12	269	248	74
Indonesia	**1 475**	**1 556**	**1 783**	**3 781**	**3 264**	**3 523**	**7 210**	**7 145**	**6 099**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	*Puskesmas Public Health Center*			*Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center*			*Apotek Pharmacy*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	277	305	322	701	843	863	96	162	212
Sumatera Utara [1]	478	513	535	1 525	1 798	1 757	339	373	439
Sumatera Barat	224	241	250	534	573	623	84	114	150
Riau	230	187	201	920	806	798	163	136	156
Jambi	151	158	173	579	595	551	56	71	82
Sumatera Selatan	283	282	296	970	914	797	78	102	146
Bengkulu	138	156	180	422	457	403	38	57	70
Lampung	266	259	273	742	781	757	88	113	164
Kepulauan Bangka Belitung	48	56	58	155	156	154	15	27	42
Kepulauan Riau [2]	...	55	68	...	200	187	...	56	63
DKI Jakarta	245	241	246	69	–	–	242	241	249
Jawa Barat	1 029	1 010	1 029	1 758	1 624	1 523	711	900	1 099
Jawa Tengah	884	861	866	1 925	1 881	1 805	593	893	1 223
DI Yogyakarta	124	120	120	308	310	304	96	119	155
Jawa Timur	985	951	951	2 398	2 253	2 211	654	876	1 125
Banten	189	192	218	271	263	246	161	190	248
Bali	114	114	115	472	452	441	106	125	141
Nusa Tenggara Barat	137	137	151	452	500	509	47	84	114
Nusa Tenggara Timur	250	281	333	860	954	893	51	65	87
Kalimantan Barat	204	220	233	709	768	691	38	51	65
Kalimantan Tengah	168	176	178	659	806	864	35	38	42
Kalimantan Selatan	211	209	223	548	597	507	49	68	88
Kalimantan Timur	222	209	212	614	673	688	79	91	121
Sulawesi Utara	142	148	172	425	439	429	75	75	102
Sulawesi Tengah	148	160	171	649	678	631	54	63	82
Sulawesi Selatan	415	406	419	1 251	1 265	1 207	198	228	269
Sulawesi Tenggara	160	187	242	495	496	393	39	38	75
Gorontalo	50	78	83	171	226	187	18	30	48
Sulawesi Barat [2]	...	75	83	...	267	200	...	17	23
Maluku	152	150	160	343	384	337	20	30	37
Maluku Utara	63	91	112	191	203	190	17	25	45
Papua Barat [2]	...	97	124	...	352	298	...	28	39
Papua [3]	269	245	273	808	649	606	59	51	75
Indonesia	**8 256**	**8 570**	**9 070**	**21 924**	**23 163**	**22 050**	**4 299**	**5 537**	**7 076**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 Provinsi Kepulauan Riau tergabung dengan Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Barat tergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan Provinsi Papua Barat tergabung dengan Provinsi Papua/*The 2005 data of Province Kepulauan Riau are included in Province Riau, the 2005 data of Province Sulawesi Barat are included in Province Sulawesi Selatan, and the 2005 data of Province Papua Barat are included in Province Papua*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 / ***Table***

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2) 2013

Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Luas Lantai/*Floor Area* (m^2)					Jumlah Total
	<=19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,48	48,89	37,18	7,87	3,58	100,00
Sumatera Utara	2,26	38,80	44,00	9,29	5,65	100,00
Sumatera Barat	4,38	34,33	44,97	10,84	5,48	100,00
Riau	1,61	40,93	41,84	10,50	5,12	100,00
Jambi	1,81	34,05	49,41	10,43	4,30	100,00
Sumatera Selatan	4,12	44,77	41,46	6,23	3,42	100,00
Bengkulu	3,56	43,99	41,36	6,46	4,63	100,00
Lampung	1,27	24,79	57,87	11,43	4,64	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,66	32,00	49,64	12,51	4,19	100,00
Kepulauan Riau	10,20	37,77	39,26	9,24	3,53	100,00
DKI Jakarta	22,25	35,67	22,61	9,03	10,44	100,00
Jawa Barat	5,36	41,22	41,15	8,51	3,76	100,00
Jawa Tengah	1,75	14,48	54,76	18,14	10,87	100,00
DI Yogyakarta	11,16	14,21	43,39	17,98	13,26	100,00
Jawa Timur	3,38	21,74	53,39	14,06	7,43	100,00
Banten	5,98	32,01	45,54	10,83	5,64	100,00
Bali	16,18	26,85	35,60	12,78	8,59	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,42	59,95	25,90	4,07	1,66	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,07	51,91	34,92	5,43	1,67	100,00
Kalimantan Barat	2,08	44,01	42,12	7,09	4,70	100,00
Kalimantan Tengah	4,11	46,36	39,86	6,46	3,21	100,00
Kalimantan Selatan	4,56	39,00	43,62	9,32	3,50	100,00
Kalimantan Timur	3,62	39,41	40,51	10,07	6,39	100,00
Sulawesi Utara	4,33	50,06	31,63	8,60	5,38	100,00
Sulawesi Tengah	3,46	41,27	40,60	10,35	4,32	100,00
Sulawesi Selatan	3,71	26,56	48,18	15,11	6,44	100,00
Sulawesi Tenggara	5,83	32,97	43,51	12,63	5,06	100,00
Gorontalo	5,64	44,14	36,66	8,90	4,66	100,00
Sulawesi Barat	3,75	38,40	43,28	9,58	4,99	100,00
Maluku	3,15	44,05	41,67	7,92	3,21	100,00
Maluku Utara	3,52	27,09	51,21	13,59	4,59	100,00
Papua Barat	5,18	49,56	34,66	7,40	3,20	100,00
Papua	30,95	53,02	13,15	2,02	0,86	100,00
Indonesia	**5,24**	**32,64**	**44,63**	**11,32**	**6,17**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.3.2** **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2013**

Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Leding *Pipe*	Pompa *Pump*	Air Dalam Kemasan *Packaged Water*	Sumur Ter-lindung *Pro-tected Well*	Sumur Tak ter-lindung *Unpro-tected Well*	Mata Air Ter-lindung *Pro-tected Spring*	Mata Air Tak ter-lindung *Unpro-tected Spring*	Air Sungai *Rivers*	Air Hujan *Rain-water*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	7,35	4,22	33,68	32,74	9,22	7,37	2,07	2,42	0,75	0,18	100,00
Sumatera Utara	14,40	18,09	29,59	15,25	5,29	8,14	3,44	2,88	2,62	0,31	100,00
Sumatera Barat	11,98	5,35	33,82	18,68	8,48	11,63	5,66	2,40	1,82	0,18	100,00
Riau	0,65	8,56	41,75	18,04	7,94	1,72	0,77	1,15	19,32	0,10	100,00
Jambi	9,52	2,62	24,51	29,51	15,46	1,49	0,68	5,29	10,88	0,04	100,00
Sumatera Selatan	14,25	5,18	19,59	35,61	10,16	2,97	1,16	5,31	5,61	0,15	100,00
Bengkulu	8,67	4,74	18,05	18,49	39,04	4,10	4,24	2,56	0,08	0,02	100,00
Lampung	3,21	7,48	13,98	42,04	24,42	4,02	3,39	0,89	0,56	0,01	100,00
Kep. Bangka Belitung	0,89	7,50	54,01	24,71	10,89	0,37	0,87	0,46	0,26	0,04	100,00
Kepulauan Riau	6,52	0,95	67,90	12,46	6,79	1,21	2,89	0,16	1,01	0,11	100,00
DKI Jakarta	15,48	12,67	70,93	0,71	–	0,02	–	0,07	0,03	0,08	100,00
Jawa Barat	6,68	20,21	33,30	19,77	5,35	9,74	4,34	0,44	0,09	0,09	100,00
Jawa Tengah	14,82	16,17	14,86	31,67	4,46	14,26	2,84	0,30	0,52	0,10	100,00
DI Yogyakarta	8,89	6,71	18,30	54,17	5,38	2,72	0,56	0,02	3,21	0,04	100,00
Jawa Timur	11,59	23,66	20,90	27,09	2,33	11,76	1,85	0,23	0,43	0,16	100,00
Banten	4,52	24,95	46,89	9,75	6,22	3,21	3,19	0,93	0,13	0,21	100,00
Bali	20,54	6,43	37,08	7,90	0,40	19,69	2,95	1,13	3,86	0,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,35	11,08	12,38	41,05	3,89	15,53	1,61	0,99	0,11	0,02	100,00
Nusa Tenggara Timur	13,59	3,40	5,42	20,31	6,83	29,45	13,38	4,31	2,95	0,38	100,00
Kalimantan Barat	3,35	2,86	15,70	4,56	5,47	7,01	5,82	14,74	40,46	0,04	100,00
Kalimantan Tengah	9,16	13,04	25,31	9,19	7,88	2,85	2,11	22,32	7,81	0,34	100,00
Kalimantan Selatan	29,10	14,17	20,78	7,81	9,93	1,44	0,64	13,40	2,16	0,57	100,00
Kalimantan Timur	21,58	3,37	54,19	3,81	3,36	2,34	1,32	4,86	4,88	0,29	100,00
Sulawesi Utara	9,60	5,83	39,43	18,41	5,61	17,62	1,55	0,50	1,23	0,21	100,00
Sulawesi Tengah	9,45	12,98	19,59	16,58	5,70	22,88	4,54	7,37	0,79	0,11	100,00
Sulawesi Selatan	14,71	17,71	23,51	19,90	5,26	11,46	4,88	1,30	1,22	0,04	100,00
Sulawesi Tenggara	14,91	7,17	17,40	27,23	7,78	19,06	2,76	1,16	2,53	0,01	100,00
Gorontalo	15,74	8,68	18,88	38,69	5,59	6,76	2,71	2,92	0,03	–	100,00
Sulawesi Barat	8,49	7,34	13,92	22,56	9,17	15,91	11,36	9,41	1,78	0,05	100,00
Maluku	14,37	9,00	11,13	26,61	3,42	26,04	3,48	3,53	2,42	–	100,00
Maluku Utara	18,14	2,07	13,13	34,61	12,45	9,21	0,97	5,02	3,79	0,60	100,00
Papua Barat	8,11	4,42	31,24	9,40	4,78	10,63	3,82	10,46	17,01	0,14	100,00
Papua	4,30	1,88	18,57	4,31	3,05	13,31	28,20	9,24	16,65	0,50	100,00
Indonesia	**10,93**	**15,21**	**27,66**	**22,58**	**5,89**	**9,73**	**3,36**	**1,98**	**2,53**	**0,14**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.3.3** **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2013**

Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik Non-PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/ Sentir/ Obor *Oil Lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	96,19	1,07	1,18	1,39	0,17	100,00
Sumatera Utara	93,37	2,16	0,47	3,79	0,21	100,00
Sumatera Barat	90,86	3,27	1,61	3,76	0,50	100,00
Riau	69,19	24,98	0,19	5,49	0,15	100,00
Jambi	86,08	9,17	0,57	3,85	0,33	100,00
Sumatera Selatan	86,37	8,21	0,45	4,41	0,56	100,00
Bengkulu	89,43	5,67	0,34	4,40	0,16	100,00
Lampung	87,83	8,22	0,44	3,04	0,47	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	91,85	5,58	0,04	2,18	0,35	100,00
Kepulauan Riau	88,88	9,36	0,06	1,24	0,46	100,00
DKI Jakarta	99,92	0,00	0,03	0,05	0,00	100,00
Jawa Barat	99,09	0,63	0,03	0,14	0,11	100,00
Jawa Tengah	99,51	0,25	0,01	0,14	0,09	100,00
DI Yogyakarta	99,61	0,04	0,02	0,17	0,16	100,00
Jawa Timur	98,77	0,93	0,04	0,14	0,12	100,00
Banten	99,34	0,16	0,03	0,45	0,02	100,00
Bali	99,41	0,01	0,03	0,44	0,11	100,00
Nusa Tenggara Barat	95,80	1,22	0,28	2,39	0,31	100,00
Nusa Tenggara Timur	59,45	10,80	0,17	28,60	0,98	100,00
Kalimantan Barat	75,59	9,30	0,29	13,71	1,11	100,00
Kalimantan Tengah	72,79	14,77	0,85	10,48	1,11	100,00
Kalimantan Selatan	93,81	3,98	0,20	1,92	0,09	100,00
Kalimantan Timur	85,40	10,72	0,15	3,23	0,50	100,00
Sulawesi Utara	96,22	1,68	0,40	1,12	0,58	100,00
Sulawesi Tengah	79,17	8,44	0,39	11,82	0,18	100,00
Sulawesi Selatan	90,51	4,66	0,32	4,20	0,31	100,00
Sulawesi Tenggara	82,03	9,16	0,34	8,15	0,32	100,00
Gorontalo	83,25	6,25	1,54	8,76	0,20	100,00
Sulawesi Barat	59,40	25,38	0,76	14,22	0,24	100,00
Maluku	75,70	5,25	0,56	18,27	0,22	100,00
Maluku Utara	73,35	12,68	0,27	13,30	0,40	100,00
Papua Barat	63,20	17,97	0,98	16,17	1,68	100,00
Papua	35,68	9,83	0,64	20,66	33,19	100,00
Indonesia	**93,17**	**3,29**	**0,21**	**2,67**	**0,66**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.3.4 / ***Table***

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2013

Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	62,50	6,74	7,38	23,38	100,00
Sumatera Utara	78,06	5,60	3,51	12,83	100,00
Sumatera Barat	58,71	9,63	3,00	28,66	100,00
Riau	86,42	5,16	1,26	7,16	100,00
Jambi	74,45	6,56	2,77	16,22	100,00
Sumatera Selatan	70,50	9,09	3,68	16,73	100,00
Bengkulu	72,27	7,82	1,15	18,76	100,00
Lampung	80,30	11,72	0,86	7,12	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	78,08	4,14	1,84	15,94	100,00
Kepulauan Riau	85,67	9,63	1,59	3,11	100,00
DKI Jakarta	77,87	17,90	3,79	0,44	100,00
Jawa Barat	71,89	12,49	5,29	10,33	100,00
Jawa Tengah	70,70	13,01	2,28	14,01	100,00
DI Yogyakarta	72,41	22,48	1,31	3,80	100,00
Jawa Timur	66,58	13,43	1,75	18,24	100,00
Banten	69,04	8,68	2,17	20,11	100,00
Bali	69,25	20,10	0,27	10,38	100,00
Nusa Tenggara Barat	45,41	18,38	2,57	33,64	100,00
Nusa Tenggara Timut	65,07	14,11	1,85	18,97	100,00
Kalimantan Barat	68,37	6,09	2,25	23,29	100,00
Kalimantan Tengah	59,54	19,46	7,31	13,69	100,00
Kalimantan Selatan	69,25	14,40	5,52	10,83	100,00
Kalimantan Timur	85,00	7,73	3,19	4,08	100,00
Sulawesi Utara	67,52	16,56	4,25	11,67	100,00
Sulawesi Tengah	56,34	8,67	5,98	29,01	100,00
Sulawesi Selatan	68,52	12,40	2,21	16,87	100,00
Sulawesi Tenggara	61,12	11,43	4,01	23,44	100,00
Gorontalo	36,51	16,34	12,61	34,54	100,00
Sulawesi Barat	48,93	9,60	4,46	37,01	100,00
Maluku	56,24	9,82	8,32	25,62	100,00
Maluku Utara	54,26	12,95	15,45	17,34	100,00
Papua Barat	59,24	16,49	16,07	8,20	100,00
Papua	45,07	13,94	3,15	37,84	100,00
Indonesia	**69,71**	**12,18**	**3,26**	**14,84**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2013**

Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Firewood*	Lainnya [1] *Others* [1]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,46	59,68	5,66	0,01	32,13	2,06	100,00
Sumatera Utara	1,00	63,11	7,69	0,03	26,62	1,55	100,00
Sumatera Barat	0,89	15,28	32,77	0,02	49,87	1,17	100,00
Riau	0,76	62,14	13,05	3,99	18,31	1,75	100,00
Jambi	0,25	50,90	9,71	3,16	35,01	0,97	100,00
Sumatera Selatan	0,61	71,24	2,04	0,54	25,15	0,42	100,00
Bengkulu	0,67	56,00	2,17	0,00	40,42	0,74	100,00
Lampung	0,26	47,31	0,50	0,12	51,32	0,49	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,75	49,72	34,83	0,03	14,23	0,44	100,00
Kepulauan Riau	0,78	63,32	24,23	0,34	6,27	5,06	100,00
DKI Jakarta	1,14	85,20	3,34	0,00	0,14	10,18	100,00
Jawa Barat	1,20	74,71	0,65	0,04	21,07	2,33	100,00
Jawa Tengah	0,56	60,23	0,33	0,09	36,72	2,07	100,00
DI Yogyakarta	0,20	54,90	0,67	0,58	34,37	9,28	100,00
Jawa Timur	0,76	60,38	0,76	0,04	35,82	2,24	100,00
Banten	0,87	74,54	0,85	0,00	21,23	2,51	100,00
Bali	0,14	60,30	1,26	0,01	31,80	6,49	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,59	29,55	17,77	0,01	50,84	1,24	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,75	0,33	17,83	0,01	80,69	0,39	100,00
Kalimantan Barat	1,04	61,43	2,20	0,06	35,03	0,24	100,00
Kalimantan Tengah	0,67	9,34	42,36	0,00	47,10	0,53	100,00
Kalimantan Selatan	0,43	31,06	29,38	0,03	37,88	1,22	100,00
Kalimantan Timur	1,11	73,74	11,48	0,14	12,17	1,36	100,00
Sulawesi Utara	1,46	33,24	18,47	0,08	45,35	1,40	100,00
Sulawesi Tengah	0,07	3,79	27,23	5,69	62,47	0,75	100,00
Sulawesi Selatan	0,88	66,33	1,07	0,79	30,35	0,58	100,00
Sulawesi Tenggara	0,82	6,46	32,27	2,45	57,37	0,63	100,00
Gorontalo	0,75	30,39	14,24	0,00	53,90	0,72	100,00
Sulawesi Barat	0,48	35,19	1,60	1,35	60,90	0,48	100,00
Maluku	0,44	0,50	44,65	0,00	53,37	1,04	100,00
Maluku Utara	0,24	0,38	33,32	0,00	65,15	0,91	100,00
Papua Barat	0,43	2,31	48,64	0,00	47,66	0,96	100,00
Papua	0,18	0,37	27,04	0,04	71,58	0,79	100,00
Indonesia	**0,79**	**58,42**	**5,95**	**0,31**	**32,23**	**2,30**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.6

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2013

Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Lease/Rent*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	79,63	6,02	14,35	100,00
Sumatera Utara	67,62	11,59	20,79	100,00
Sumatera Barat	70,09	9,67	20,24	100,00
Riau	69,15	13,86	16,99	100,00
Jambi	79,05	6,84	14,11	100,00
Sumatera Selatan	79,45	6,67	13,88	100,00
Bengkulu	80,62	6,52	12,86	100,00
Lampung	87,30	3,07	9,63	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	83,63	6,07	10,30	100,00
Kepulauan Riau	62,27	28,68	9,05	100,00
DKI Jakarta	46,18	34,31	19,51	100,00
Jawa Barat	78,16	8,24	13,6	100,00
Jawa Tengah	87,76	2,56	9,68	100,00
DI Yogyakarta	76,45	14,21	9,34	100,00
Jawa Timur	87,28	4,85	7,87	100,00
Banten	76,70	15,02	8,28	100,00
Bali	71,47	17,77	10,76	100,00
Nusa Tenggara Barat	86,78	2,25	10,97	100,00
Nusa Tenggara Timut	87,31	3,94	8,75	100,00
Kalimantan Barat	88,58	2,62	8,80	100,00
Kalimantan Tengah	73,22	7,93	18,85	100,00
Kalimantan Selatan	75,69	9,74	14,58	100,00
Kalimantan Timur	66,96	18,7	14,34	100,00
Sulawesi Utara	75,76	5,26	18,98	100,00
Sulawesi Tengah	83,04	4,76	12,20	100,00
Sulawesi Selatan	83,49	5,47	11,04	100,00
Sulawesi Tenggara	85,03	5,15	9,82	100,00
Gorontalo	80,23	1,18	18,58	100,00
Sulawesi Barat	88,62	2,07	9,31	100,00
Maluku	79,36	5,13	15,51	100,00
Maluku Utara	85,41	4,75	9,84	100,00
Papua Barat	72,46	12,35	15,19	100,00
Papua	81,28	8,03	10,69	100,00
Indonesia	**79,47**	**8,37**	**12,16**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2013**

Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Non-Earth*	Tanah [1] *Earth* [1]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,33	6,67	100,00
Sumatera Utara	97,12	2,88	100,00
Sumatera Barat	98,23	1,77	100,00
Riau	98,56	1,44	100,00
Jambi	97,74	2,26	100,00
Sumatera Selatan	95,06	4,94	100,00
Bengkulu	95,93	4,07	100,00
Lampung	88,86	11,14	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	99,25	0,75	100,00
Kepulauan Riau	99,62	0,38	100,00
DKI Jakarta	99,44	0,56	100,00
Jawa Barat	94,66	5,34	100,00
Jawa Tengah	81,55	18,45	100,00
DI Yogyakarta	91,51	8,49	100,00
Jawa Timur	86,71	13,29	100,00
Banten	91,65	8,35	100,00
Bali	97,78	2,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	93,20	6,80	100,00
Nusa Tenggara Timut	62,41	37,59	100,00
Kalimantan Barat	99,38	0,62	100,00
Kalimantan Tengah	98,85	1,15	100,00
Kalimantan Selatan	99,18	0,82	100,00
Kalimantan Timur	99,35	0,65	100,00
Sulawesi Utara	94,99	5,01	100,00
Sulawesi Tengah	93,20	6,80	100,00
Sulawesi Selatan	97,30	2,70	100,00
Sulawesi Tenggara	92,71	7,29	100,00
Gorontalo	95,98	4,02	100,00
Sulawesi Barat	92,90	7,10	100,00
Maluku	89,56	10,44	100,00
Maluku Utara	88,28	11,72	100,00
Papua Barat	95,86	4,14	100,00
Papua	67,38	32,62	100,00
Indonesia	**91,15**	**8,85**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk "lainnya"/*Including "others"*

http://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel 4.4.1 / ***Table***

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013
Number of Crime by Regional Police Office, 2011–2013

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9 114	9 200	9 150
Sumatera Utara	37 610	33 250	40 709
Sumatera Barat	11 695	13 468	14 324
Riau	8 323	12 533	9 399
Jambi	4 450	6 099	6 510
Sumatera Selatan	19 353	21 498	22 882
Bengkulu	3 498	3 943	4 550
Lampung	6 052	4 383	4 812
Kepulauan Bangka Belitung	2 732	5 197	2 515
Kepulauan Riau	3 643	3 626	4 278
Metro Jaya [1]	53 324	52 642	49 498
Jawa Barat	29 296	27 247	24 843
Jawa Tengah	15 205	11 079	14 859
DI Yogyakarta	6 326	8 987	6 727
Jawa Timur	28 392	22 774	16 913
Banten	3 205	3 804	4 259
Bali	5 490	5 183	5 980
Nusa Tenggara Barat	9 585	10 504	8 928
Nusa Tenggara Timur	5 298	6 389	6 844
Kalimantan Barat	10 296	10 315	9 430
Kalimantan Tengah	5 682	3 219	2 983
Kalimantan Selatan	499	3 372	7 080
Kalimantan Timur	9 439	9 639	9 251
Sulawesi Utara	11 286	6 815	7 609
Sulawesi Tengah	7 001	8 134	7 815
Sulawesi Selatan [2]	22 509	18 169	17 124
Sulawesi Tenggara	6 254	7 166	7 059
Gorontalo	2 602	2 458	3 735
Maluku	1 510	1 726	2 186
Maluku Utara	887	926	1 177
Papua [3]	7 049	7 414	8 655
Indonesia	**347 605**	**341 159**	**342 084**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*
Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.2 / ***Table***

Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013

Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2011–2013

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	222	224	181
Sumatera Utara	285	252	308
Sumatera Barat	258	297	289
Riau	130	195	159
Jambi	153	209	201
Sumatera Selatan	265	294	297
Bengkulu	196	221	258
Lampung	77	56	62
Kepulauan Bangka Belitung	262	497	194
Kepulauan Riau	348	347	232
Metro Jaya [1]	260	256	213
Jawa Barat	80	74	66
Jawa Tengah	47	34	46
DI Yogyakarta	184	261	191
Jawa Timur	78	63	45
Banten	64	76	87
Bali	153	144	148
Nusa Tenggara Barat	204	223	195
Nusa Tenggara Timur	120	145	141
Kalimantan Barat	216	216	212
Kalimantan Tengah	233	132	131
Kalimantan Selatan	14	96	188
Kalimantan Timur	296	302	285
Sulawesi Utara	496	299	224
Sulawesi Tengah	265	308	286
Sulawesi Selatan [2]	252	204	182
Sulawesi Tenggara	265	303	304
Gorontalo	287	271	344
Maluku	110	126	135
Maluku Utara	91	96	108
Papua [3]	250	263	219
Indonesia	**149**	**146**	**140**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.4.3 / ***Table***

Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013

Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2011–2013

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	00.57'40''	00.57'07''	00.57'26''
Sumatera Utara	00.13'58''	00.15'48''	00.12'54''
Sumatera Barat	00.44'56''	00.39'01''	00.36'41''
Riau	01.03'09''	00.41'56''	00.55'55''
Jambi	01.58'06''	01.26'10''	01.20'44''
Sumatera Selatan	00.27'09''	00.24'26''	00.22'58''
Bengkulu	02.30'15''	02.13'17''	01.55'30''
Lampung	01.26'50''	01.59'55''	01.49'13''
Kepulauan Bangka Belitung	03.12'23''	01.41'08''	03.28'59''
Kepulauan Riau	02.24'16''	02.24'57''	02.02'51''
Metro Jaya [1]	00.09'51''	00.09'59''	00.10'37''
Jawa Barat	00.17'56''	00.19'17''	00.21'09''
Jawa Tengah	00.34'34''	00.47'26''	00.35'22''
DI Yogyakarta	01.23'05''	00.58'29''	01.18'07''
Jawa Timur	00.18'30''	00.23'04''	00.31'04''
Banten	02.43'59''	02.18'10''	02.03'24''
Bali	01.35'44''	01.41'24''	01.27'53''
Nusa Tenggara Barat	00.54'50''	00.50'02''	00.58'52''
Nusa Tenggara Timur	01.39'12''	01.22'15''	01.16'47''
Kalimantan Barat	00.51'02''	00.50'57''	00.55'44''
Kalimantan Tengah	01.32'30''	02.43'16''	02.56'11''
Kalimantan Selatan	17.33'18''	02.35'52''	01.14'14''
Kalimantan Timur	00.55'41''	00.54'31''	00.56'48''
Sulawesi Utara	00.46'34''	01.17'07''	01.09'04''
Sulawesi Tengah	01.15'04''	01.04'37''	01.07'15''
Sulawesi Selatan [2]	00.23'21''	00.28'55''	00.30'41''
Sulawesi Tenggara	01.24'02''	01.13'20''	01.14'27''
Gorontalo	03.21'59''	03.33'49''	02.20'43''
Maluku	05.48'04''	05.04'31''	04.00'26''
Maluku Utara	09.52'33''	09.27'36''	07.26'33''
Papua [3]	01.14'33''	01.10'53''	01.00'43''
Indonesia	**00.01'31''**	**00.01'32''**	**0.01'32''**

Catatan/*Note*: .=jam/*hours*; '=menit/*minutes*; ''=detik/*second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2011–2013**

Percentage of Crime Clearance Rate by Regional Police Office, 2011–2013

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	43,14	42,83	32,14
Sumatera Utara	45,62	42,99	45,96
Sumatera Barat	52,47	47,58	46,03
Riau	46,67	36,71	45,56
Jambi	39,44	55,21	41,58
Sumatera Selatan	38,63	31,17	34,11
Bengkulu	47,40	77,86	52,42
Lampung	20,34	24,25	11,72
Kepulauan Bangka Belitung	50,44	29,06	17,22
Kepulauan Riau	47,93	58,16	52,15
Metro Jaya [1]	56,99	61,63	71,93
Jawa Barat	47,98	48,77	42,80
Jawa Tengah	109,41	82,42	87,07
DI Yogyakarta	52,96	36,89	28,27
Jawa Timur	28,97	23,50	47,60
Banten	60,41	62,99	55,58
Bali	65,28	82,58	67,14
Nusa Tenggara Barat	46,38	54,55	54,84
Nusa Tenggara Timur	100,85	65,80	54,78
Kalimantan Barat	6,28	46,20	52,03
Kalimantan Tengah	57,04	70,52	60,24
Kalimantan Selatan	56,11	85,53	66,50
Kalimantan Timur	53,14	58,17	56,78
Sulawesi Utara	95,72	101,72	67,28
Sulawesi Tengah	47,29	48,67	46,46
Sulawesi Selatan [2]	64,55	66,72	64,35
Sulawesi Tenggara	69,44	69,03	65,31
Gorontalo	55,30	65,66	43,59
Maluku	26,82	55,56	34,03
Maluku Utara	54,90	70,95	33,22
Papua [3]	45,69	49,38	48,89
Indonesia	**52,37**	**52,05**	**52,92**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 / ***Table***

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan [1] ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2011–2013

Number of Hajj Pilgrims Departured [1] to the Holyland of Mecca by Province, 2011–2013

Provinsi *Province*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 754	3 898	3 120
Sumatera Utara	8 347	8 137	6 537
Sumatera Barat	4 689	4 429	3 580
Riau	5 148	4 927	4 018
Jambi	2 800	2 576	2 103
Sumatera Selatan	6 451	6 227	5 071
Bengkulu	1 674	1 629	1 275
Lampung	6 315	6 219	5 010
Kepulauan Bangka Belitung	1 112	915	730
Kepulauan Riau	1 090	974	778
DKI Jakarta	7 648	7 112	5 671
Jawa Barat	37 810	37 269	30 049
Jawa Tengah	29 821	29 518	23 630
DI Yogyakarta	3 253	3 087	2 474
Jawa Timur	34 208	33 619	27 094
Banten	8 748	8 594	6 815
Bali	736	625	510
Nusa Tenggara Barat	4 724	4 493	3 592
Nusa Tenggara Timur	747	645	524
Kalimantan Barat	2 426	2 311	1 862
Kalimantan Tengah	1 493	1 329	1 081
Kalimantan Selatan	4 035	3 783	3 036
Kalimantan Timur	3 047	2 773	2 246
Sulawesi Utara	795	690	551
Sulawesi Tengah	1 910	1 748	1 402
Sulawesi Selatan	7 587	7 226	5 764
Sulawesi Tenggara	1 848	1 680	1 340
Gorontalo	1 009	883	714
Sulawesi Barat	1 630	1 441	1 152
Maluku	776	710	564
Maluku Utara	1 150	1 071	850
Papua Barat	807	704	564
Papua	1 261	1 049	839
Indonesia	**199 849**	**192 291**	**154 546**

Catatan/*Note*: [1] Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama R.I./*Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 / ***Table***

Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2011–2013

Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2011–2013

Provinsi *Province*	Nikah [1,3] *Marriages [1,3]*			Talaq dan cerai [4] *Divorces [4]*			Rujuk [2,4] *Reconciliations [2,4]*		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	42 358	42 049	40 478	3 419	4 016	3 775	–	–	–
Sumatera Utara	110 799	108 371	100 988	6 684	8 985	7 806	–	–	–
Sumatera Barat	52 485	48 017	44 568	4 984	6 154	5 564	1	–	–
Riau	49 414	48 399	43 811	7 570	9 377	8 306	1	–	–
Jambi	34 389	33 166	31 036	2 730	3 232	–	–	–	–
Sumatera Selatan	89 464	88 628	78 469	5 213	6 805	2 905	–	–	–
Bengkulu	18 063	18 874	16 935	1 696	2 180	5 965	–	–	–
Lampung	87 658	90 714	80 531	4 027	5 447	2 048	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	13 608	12 240	11 096	1 845	2 350	2 091	–	–	–
Kepulauan Riau	14 478	14 468	14 423	–	–	4 894	–	–	–
DKI Jakarta	63 866	62 254	59 935	7 793	10 365	9 282	–	–	–
Jawa Barat	505 997	489 752	490 174	51 677	63 139	60 160	75	11	3
Jawa Tengah	373 162	338 330	355 665	58 570	73 351	7 018	–	–	–
DI Yogyakarta	26 957	26 543	25 920	4 349	5 441	70 769	–	–	1
Jawa Timur	372 980	393 731	360 521	74 778	91 449	5 051	–	–	–
Banten	107 670	110 355	107 263	5 071	7 091	85 484	–	–	–
Bali	3 764	3 900	3 597	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	51 059	54 109	54 025	4 573	6 215	5 373	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	3 695	3 668	3 707	251	364	301	–	–	–
Kalimantan Barat	31 006	30 618	27 805	2 988	3 874	3 443	–	–	–
Kalimantan Tengah	20 853	20 803	19 475	1 642	2 227	1 952	–	–	–
Kalimantan Selatan	40 315	39 455	30 500	5 715	6 287	6 656	–	–	–
Kalimantan Timur	32 449	32 184	37 422	5 316	7 360	6 365	–	–	–
Sulawesi Utara	8 546	8 353	8 717	865	1 143	1 086	–	–	–
Sulawesi Tengah	22 868	22 799	21 416	1 914	2 362	1 169	–	–	–
Sulawesi Selatan	80 024	83 426	76 870	9 122	11 742	2 067	–	–	–
Sulawesi Tenggara	19 821	21 276	20 222	1 253	1 860	10 690	–	–	–
Gorontalo	10 460	11 263	10 116	827	1 190	–	–	–	–
Sulawesi Barat	8 443	9 532	8 886	–	–	1 736	–	–	–
Maluku	7 210	7 195	7 767	291	360	346	–	–	–
Maluku Utara	7 989	7 156	9 725	526	629	683	–	–	–
Papua Barat	3 215	3 107	3 107	–	–	1 262	–	–	–
Papua	4 776	4 913	4 876	1 102	1 485	–	–	–	–
Indonesia	**2 319 821**	**2 289 648**	**2 210 046**	**276 791**	**346 480**	**324 247**	**77**	**11**	**4**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*

Sumber/*Source*: [3] Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI/*Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affairs*
[4] Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung/*Directorate General of Religious Justice Affairs, The Supreme Court*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 / ***Table***

Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2012 dan 2013

Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2012 and 2013

Provinsi *Province*	Meninggal Dunia *Fatality*		Luka/Sakit *Casualty*		Hilang *Missing*	
	2012 [r]	2013	2012 [r]	2013	2012 [r]	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	16	50	28	2 548	2	–
Sumatera Utara	16	24	28	24	2	1
Sumatera Barat	19	28	12	22	2	4
Riau	–	4	4	6	–	1
Jambi	3	12	11	9	–	1
Sumatera Selatan	4	17	–	14	–	–
Bengkulu	1	–	–	–	–	–
Lampung	3	10	1	12	–	1
Kepulauan Bangka Belitung	–	4	–	–	–	2
Kepulauan Riau	–	2	2	6	–	–
DKI Jakarta	2	41	41	–	–	–
Jawa Barat	40	66	57	80	5	6
Jawa Tengah	38	33	57	38	6	13
DI Yogyakarta	1	4	32	7	–	–
Jawa Timur	9	39	8	49	–	1
Banten	3	8	38	4	–	2
Bali	14	3	10	11	1	–
Nusa Tenggara Barat	6	4	10	76	2	–
Nusa Tenggara Timur	2	7	8	4	–	–
Kalimantan Barat	–	1	–	–	–	1
Kalimantan Tengah	–	2	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	9	5	23	1	–	–
Kalimantan Timur	10	4	14	2	–	1
Sulawesi Utara	7	21	9	2	–	1
Sulawesi Tengah	13	3	710	7	6	–
Sulawesi Selatan	6	8	36	–	–	1
Sulawesi Tenggara	3	5	6	11	–	–
Gorontalo	1	4	5	1	–	–
Sulawesi Barat	14	–	7	–	2	–
Maluku	35	15	18	41	1	3
Maluku Utara	6	–	22	–	8	–
Papua Barat	–	–	6	–	1	–
Papua	1	21	–	274	–	–
Indonesia	**282**	**445**	**1 203**	**3 248**	**38**	**39**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
Sumber/*Source*: Data dikutip dari http://dibi.bnpb.go.id kondisi tanggal 3 April 2014, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*Data cited from http://dibi.bnpb.go.id on 3 April 2014, National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 / ***Table***

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2012 dan 2013

Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2012 and 2013

Provinsi *Province*	Rusak Total/Rusak Berat *Totally Damaged/ Severely Damaged*		Rusak Sedang *Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2012 [r]	2013	2012 [r]	2013	2012 [r]	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	288	7 311	81	3 691	916	8 847
Sumatera Utara	86	111	68	94	572	78
Sumatera Barat	177	35	151	3	1 057	74
Riau	28	4	–	25	300	5 044
Jambi	4	9	–	–	7	298
Sumatera Selatan	51	146	–	28	118	546
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	4	19	–	6	23	55
Kepulauan Bangka Belitung	–	1	–	1	–	24
Kepulauan Riau	10	32	69	106	21	96
DKI Jakarta	135	–	204	–	216	952
Jawa Barat	242	555	696	495	2 318	1 369
Jawa Tengah	945	205	2 379	38	1 555	739
DI Yogyakarta	847	2	185	–	1 532	4
Jawa Timur	34	247	32	2 358	156	2 243
Banten	163	64	–	–	919	126
Bali	11	9	75	361	5	12
Nusa Tenggara Barat	96	81	44	–	559	203
Nusa Tenggara Timur	1 487	8	10	6	1 924	91
Kalimantan Barat	–	1	–	–	–	200
Kalimantan Tengah	–	9	–	0	–	125
Kalimantan Selatan	201	–	114	2	555	12
Kalimantan Timur	38	1	1	0	21	267
Sulawesi Utara	76	42	–	23	65	33
Sulawesi Tengah	746	113	311	–	1 077	1
Sulawesi Selatan	274	3	16	697	981	288
Sulawesi Tenggara	144	1 814	61	662	1 342	8 184
Gorontalo	12	17	1	60	72	142
Sulawesi Barat	6	10	–	13	–	225
Maluku	617	520	304	30	292	–
Maluku Utara	85	–	–	–	103	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	73	61	24	–	32	36
Indonesia	**6 880**	**11 430**	**4 826**	**8 699**	**16 698**	**30 314**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*

Sumber/*Source*: Data dikutip dari http://dibi.bnpb.go.id kondisi tanggal 3 April 2014, Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*Data cited from http://dibi.bnpb.go.id on 3 April 2014, National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.5 / ***Table***

Jumlah Desa Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi [1] 2005–2011

Number of Villages That Had Natural Disaster by Province [1] 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landslide*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 587	1 991	1 463	3 313	745	260	293	310	227
Sumatera Utara [2]	662	682	649	754	196	34	392	470	407
Sumatera Barat	230	243	315	217	634	496	197	205	244
Riau	442	479	328	23	2	–	39	24	23
Jambi	484	402	357	35	250	132	54	51	27
Sumatera Selatan	560	328	499	27	31	36	163	136	147
Bengkulu	79	145	215	369	776	24	53	88	114
Lampung	400	251	432	29	15	7	69	58	82
Kepulauan Bangka Belitung	12	20	16	–	2	–	–	1	–
Kepulauan Riau [3]	...	33	24	...	–	–	...	10	11
DKI Jakarta	162	178	53	5	–	–	2	1	1
Jawa Barat	1 059	1 162	989	125	68	2 169	1 435	1 610	1 477
Jawa Tengah	1 215	1 367	1 266	25	905	116	1 014	1 254	1 410
DI Yogyakarta	79	52	89	3	410	8	65	61	78
Jawa Timur	1 138	1 419	1 370	95	90	10	556	696	673
Banten	379	535	401	48	15	41	81	127	140
Bali	31	33	71	64	27	4	52	105	162
Nusa Tenggara Barat	124	199	282	76	183	166	35	28	59
Nusa Tenggara Timur	498	612	557	405	21	14	459	621	565
Kalimantan Barat	552	394	740	1	–	–	37	35	67
Kalimantan Tengah	355	451	316	5	–	–	14	10	9
Kalimantan Selatan	596	533	591	1	–	–	39	40	44
Kalimantan Timur	411	478	463	2	–	17	41	113	71
Sulawesi Utara	228	375	336	53	186	174	227	303	294
Sulawesi Tengah	420	583	565	322	40	144	101	178	143
Sulawesi Selatan	721	801	746	11	16	20	355	364	278
Sulawesi Tenggara	303	276	351	82	15	8	61	55	51
Gorontalo	150	276	307	4	12	60	24	54	57
Sulawesi Barat [3]	...	181	221	...	36	24	...	159	220
Maluku	71	119	122	19	60	13	31	48	68
Maluku Utara	94	132	155	62	128	51	10	34	23
Papua Barat [3]	...	50	32	...	30	196	...	18	13
Papua [4]	290	363	411	435	38	157	275	291	336
Indonesia	**13 332**	**15 143**	**14 732**	**6 610**	**4 931**	**4 381**	**6 174**	**7 558**	**7 521**

Catatan/*Note*:
[1] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2005 Provinsi Kepulauan Riau tergabung dengan Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Barat tergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan Provinsi Papua Barat tergabung dengan Provinsi Papua/*The 2005 data of Province Kepulauan Riau are included in Province Riau, the 2005 data of Province Sulawesi Barat are included in Province Sulawesi Selatan, and the 2005 data of Province Papua Barat are included in Province Papua*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel / *Table* 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2013
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun [1] *Year [1]*	Garis Kemiskinan (rupiah) *Poverty Line (rupiah)*		Jumlah Penduduk Miskin (juta) *Number of Poor People (million)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33
2011 Maret *March*	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49
2011 September *September*	263 594	223 181	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36
2012 Maret *March*	267 408	229 226	10,65	18,48	29,13	8,78	15,12	11,96
2012 September *September*	277 382	240 441	10,51	18,09	28,59	8,60	14,70	11,66
2013 Maret *March*	289 042	253 273	10,33	17,74	28,07	8,39	14,32	11,37
2013 September *September*	308 826	275 779	10,63	17,92	28,55	8,52	14,42	11,47

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk data tahun 1996 dan 1999–2005 adalah Februari, sedangkan data tahun 1998 adalah Desember dan tahun 2006–2010 adalah Maret. Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.
Time reference for 1996 and 1995–2005 data are February, for 1998 data is December and 2006–2010 data are in March. Started in 1999, data presented excluded Timor Timur.

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.6.2** **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2012 dan 2013**

Number and Percentage of Poor People by Province, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2012	2013		2012	2013	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	876,56	840,70	855,71	18,58	17,60	17,72
Sumatera Utara	1 378,45	1 339,16	1 390,80	10,41	10,06	10,39
Sumatera Barat	397,86	407,47	380,63	8,00	8,14	7,56
Riau	481,31	469,28	522,53	8,05	7,72	8,42
Jambi	270,08	266,15	281,57	8,28	8,07	8,42
Sumatera Selatan	1 042,04	1 110,37	1 108,21	13,48	14,24	14,06
Bengkulu	310,47	327,35	320,41	17,51	18,34	17,75
Lampung	1 218,99	1 163,06	1 134,28	15,65	14,86	14,39
Kepulauan Bangka Belitung	70,21	69,22	70,90	5,37	5,21	5,25
Kepulauan Riau	131,22	126,67	125,02	6,83	6,46	6,35
DKI Jakarta	366,77	354,19	375,70	3,70	3,55	3,72
Jawa Barat	4 421,48	4 297,04	4 382,65	9,89	9,52	9,61
Jawa Tengah	4 863,41	4 732,95	4 704,87	14,98	14,56	14,44
DI Yogyakarta	562,11	550,19	535,18	15,88	15,43	15,03
Jawa Timur	4 960,54	4 771,26	4 865,82	13,08	12,55	12,73
Banten	648,25	656,24	682,71	5,71	5,74	5,89
Bali	160,95	162,51	186,53	3,95	3,95	4,49
Nusa Tenggara Barat	828,33	830,84	802,45	18,02	17,97	17,25
Nusa Tenggara Timur	1 000,29	993,56	1 009,15	20,41	20,03	20,24
Kalimantan Barat	355,70	369,01	394,17	7,96	8,24	8,74
Kalimantan Tengah	141,90	136,95	145,36	6,19	5,93	6,23
Kalimantan Selatan	189,21	181,74	183,27	5,01	4,77	4,76
Kalimantan Timur	246,11	237,96	255,91	6,38	6,06	6,38
Sulawesi Utara	177,54	184,40	200,16	7,64	7,88	8,50
Sulawesi Tengah	409,6	405,42	400,09	14,94	14,67	14,32
Sulawesi Selatan	805,92	787,67	857,45	9,82	9,54	10,32
Sulawesi Tenggara	304,25	301,71	326,71	13,06	12,83	13,73
Gorontalo	187,73	192,58	200,97	17,22	17,51	18,01
Sulawesi Barat	160,55	154,01	154,20	13,01	12,30	12,23
Maluku	338,89	321,84	322,51	20,76	19,49	19,27
Maluku Utara	88,30	83,44	85,82	8,06	7,50	7,64
Papua Barat	223,24	1 017,36	1 057,98	27,04	26,67	27,14
Papua	976,37	224,27	234,23	30,66	31,13	31,53
Indonesia	**28 594,64**	**28 066,55**	**28 553,93**	**11,66**	**11,37**	**11,47**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.6.3 / ***Table***

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People* (thousand)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2012	2013		2012	2013		2012	2013	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	352 056	359 217	374 261	165,43	156,37	156,80	12,47	11,59	11,55
Sumatera Utara	295 080	307 352	330 517	669,36	654,04	689,21	10,28	9,98	10,45
Sumatera Barat	321 128	332 837	360 768	124,25	119,53	124,89	6,45	6,17	6,38
Riau	333 933	346 796	366 057	156,41	146,30	162,71	6,68	6,15	6,68
Jambi	328 504	337 930	369 835	105,35	100,00	106,36	10,53	9,89	10,41
Sumatera Selatan	296 933	311 606	328 335	367,64	384,77	375,96	13,29	13,77	13,28
Bengkulu	318 881	328 972	358 294	92,67	91,91	97,66	16,89	16,64	17,29
Lampung	297 421	310 464	326 468	237,94	233,01	222,75	11,88	11,59	10,89
Kepulauan Bangka Belitung	374 284	390 488	416 935	24,01	22,73	23,07	3,73	3,47	3,47
Kepulauan Riau	373 725	383 332	405 578	106,58	99,67	95,34	6,77	6,23	5,79
DKI Jakarta	392 571	407 437	434 322	366,77	354,19	375,70	3,70	3,55	3,72
Jawa Barat	249 170	258 538	281 189	2 560,02	2 501,00	2 626,16	8,71	8,44	8,69
Jawa Tengah	245 817	254 800	268 397	1 946,51	1 911,21	1 870,73	13,11	12,87	12,53
DI Yogyakarta	284 549	297 391	317 925	306,51	315,47	325,53	13,10	13,43	13,73
Jawa Timur	253 947	265 203	278 653	1 605,96	1 550,46	1 622,03	8,90	8,57	8,90
Banten	262 371	273 828	300 109	333,45	363,80	414,46	4,41	4,76	5,27
Bali	270 020	287 551	298 449	93,25	96,35	105,14	3,81	3,90	4,17
Nusa Tenggara Barat	274 879	286 020	299 886	415,38	391,40	364,08	21,65	20,28	18,69
Nusa Tenggara Timur	293 906	308 059	321 163	117,39	113,57	98,05	12,21	11,54	10,10
Kalimantan Barat	254 972	263 058	280 423	74,23	71,75	77,77	5,49	5,30	5,68
Kalimantan Tengah	274 222	287 333	299 970	32,31	33,23	45,76	4,21	4,30	5,80
Kalimantan Selatan	286 844	298 518	313 691	56,54	52,05	60,97	3,56	3,25	3,75
Kalimantan Timur	384 413	401 132	435 313	91,52	90,42	98,88	3,82	3,71	3,99
Sulawesi Utara	231 794	242 840	255 566	66,81	63,81	65,06	6,36	6,04	6,12
Sulawesi Tengah	292 578	298 646	324 072	60,2	59,79	64,32	9,02	8,90	9,45
Sulawesi Selatan	215 790	221 892	235 488	133,62	147,97	160,53	4,44	4,89	5,23
Sulawesi Tenggara	215 050	215 910	240 089	29,56	31,72	36,71	4,62	4,92	5,52
Gorontalo	217 073	224 622	237 600	17,84	17,84	22,84	4,80	4,77	6,00
Sulawesi Barat	212 579	218 429	230 973	29,06	27,14	24,59	10,03	9,19	8,57
Maluku	314 855	315 012	358 068	51,10	48,75	51,11	8,39	7,93	7,96
Maluku Utara	276 117	284 374	317 176	8,74	9,19	11,06	2,92	2,99	3,56
Papua Barat	374 382	382 905	414 900	13,27	51,90	45,41	5,36	5,65	4,89
Papua	344 415	362 401	387 789	48,08	14,21	12,85	5,81	6,11	5,22
Indonesia	**277 382**	**289 042**	**308 826**	**10 507,77**	**10 325,53**	**10 634,47**	**8,60**	**8,39**	**8,52**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.6.4**

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2012 dan 2013

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2012	2013		2012	2013		2012	2013	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	310 089	319 416	337 962	711,13	684,34	698,92	20,97	19,96	20,14
Sumatera Utara	249 165	263 061	292 186	709,09	685,12	701,59	10,53	10,13	10,33
Sumatera Barat	273 655	288 215	321 252	273,60	287,94	255,74	8,99	9,39	8,30
Riau	295 582	312 591	339 829	324,90	322,98	359,82	8,94	8,73	9,55
Jambi	248 812	258 408	280 660	164,73	166,15	175,20	7,29	7,27	7,54
Sumatera Selatan	238 901	252 497	270 166	674,40	725,60	732,25	13,58	14,50	14,50
Bengkulu	267 273	281 468	313 265	217,80	235,44	222,75	17,8	19,10	17,97
Lampung	251 202	265 105	284 504	981,06	930,05	911,53	16,96	16,00	15,62
Kepulauan Bangka Belitung	390 294	409 901	436 899	46,20	46,49	47,83	6,96	6,91	6,97
Kepulauan Riau	316 963	326 819	364 773	24,64	26,99	29,68	7,08	7,48	9,21
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	228 577	240 945	268 251	1 861,46	1 796,04	1 756,49	12,13	11,59	11,42
Jawa Tengah	223 622	235 202	256 368	2 916,90	2 821,74	2 834,14	16,55	15,99	16,05
DI Yogyakarta	241 975	256 558	275 786	255,60	234,73	209,66	21,29	19,29	17,62
Jawa Timur	234 556	250 530	269 294	3 354,58	3 220,80	3 243,79	16,88	16,15	16,23
Banten	228 794	242 331	264 632	314,80	292,45	268,25	8,31	7,72	7,22
Bali	230 389	249 446	261 613	67,71	66,17	81,38	4,17	4,04	5,00
Nusa Tenggara Barat	230 054	243 620	263 107	412,94	439,45	438,37	15,41	16,32	16,22
Nusa Tenggara Timur	205 083	217 918	234 141	882,91	879,99	911,10	22,41	22,13	22,69
Kalimantan Barat	232 303	242 321	265 898	281,47	297,26	316,40	9,04	9,51	10,07
Kalimantan Tengah	279 008	298 172	311 647	109,59	103,72	99,60	7,19	6,75	6,45
Kalimantan Selatan	257 282	272 614	290 576	132,68	129,69	122,31	6,07	5,88	5,50
Kalimantan Timur	330 329	349 935	389 784	154,59	147,54	157,03	10,56	9,90	10,24
Sulawesi Utara	217 355	233 415	245 872	110,72	120,59	135,10	8,69	9,40	10,46
Sulawesi Tengah	258 393	265 582	293 567	349,40	345,63	335,78	16,85	16,53	15,89
Sulawesi Selatan	183 959	192 161	207 023	672,29	639,69	696,91	12,93	12,24	13,31
Sulawesi Tenggara	198 902	200 058	221 905	274,70	269,99	290,00	16,24	15,82	16,92
Gorontalo	210 101	219 827	232 048	169,89	174,75	178,13	23,63	24,07	24,22
Sulawesi Barat	205 383	211 850	228 346	131,49	126,86	129,61	13,92	13,27	13,31
Maluku	284 629	285 967	339 466	287,79	273,09	271,40	28,12	26,35	26,30
Maluku Utara	240 447	248 026	281 482	79,56	74,25	74,77	9,98	9,22	9,20
Papua Barat	346 157	355 839	389 163	209,97	965,46	1 012,57	36,33	35,64	36,89
Papua	281 022	298 395	322 079	928,29	210,06	221,38	39,39	39,92	40,72
Indonesia	**240 441**	**253 273**	**275 779**	**18 086,87**	**17 741,03**	**17 919,46**	**14,70**	**14,32**	**14,42**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2013

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun [1] *Year [1]*	Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011 Maret *March*	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2011 September *September*	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012 Maret *March*	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47
2012 September *September*	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48
2013 Maret *March*	1,25	2,24	1,75	0,31	0,56	0,43
2013 September *September*	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk data tahun 1999–2005 adalah Februari, sedangkan tahun 2006–2010 adalah Maret.
Time reference for 1999–2005 data is February, and for 2006–2010 is March.

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.6.6** **Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2012 dan 2013**

Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*			Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*		
	2012	2013		2012	2013	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,84	4,89	4,84	3,78	3,81	3,79
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	14,85	13,32	14,41	14,46	14,21	15,21
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	47,72	47,60	48,14	46,06	45,76	46,19
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	4,87	5,11	5,09	7,74	7,82	7,81
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*						
a. Tidak tamat SD/*Not completed primary school*	43,97	43,30	40,30	23,97	23,45	22,30
b. SD/*Primary school*	37,53	36,53	40,47	28,94	29,39	30,08
c. SMP/*Junior high school*	11,00	12,02	11,28	15,17	15,18	15,89
d. SMA/*Senior high school*	7,07	7,67	7,56	23,81	24,18	24,20
e. PT/*University*	0,43	0,47	0,39	8,11	7,80	7,54
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*						
a. Tidak Bekerja/*Unemployment*	13,08	11,09	11,73	11,75	11,14	12,04
b. Pertanian/*Agriculture*	50,90	54,70	52,89	30,23	32,02	30,48
c. Industri/*Manufacturing*	6,95	6,40	6,21	9,76	9,59	9,65
d. Lainnya/*Others*	29,07	27,81	29,18	48,27	47,24	47,83

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.7

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2008–2012
Human Development Index by Province, 2008–2012

[Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS/*Series of Publication of Human Development Index, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,76	71,31	71,70	72,16	72,51
Sumatera Utara	73,29	73,80	74,19	74,65	75,13
Sumatera Barat	72,96	73,44	73,78	74,28	74,70
Riau	75,09	75,60	76,07	76,53	76,90
Jambi	71,99	72,45	72,74	73,30	73,78
Sumatera Selatan	72,05	72,61	72,95	73,42	73,99
Bengkulu	72,14	72,55	72,92	73,40	73,93
Lampung	70,30	70,93	71,42	71,94	72,45
Kepulauan Bangka Belitung	72,19	72,55	72,86	73,37	73,78
Kepulauan Riau	74,18	74,54	75,07	75,78	76,20
DKI Jakarta	77,03	77,36	77,60	77,97	78,33
Jawa Barat	71,12	71,64	72,29	72,73	73,11
Jawa Tengah	71,60	72,10	72,49	72,94	73,36
DI Yogyakarta	74,88	75,23	75,77	76,32	76,75
Jawa Timur	70,38	71,06	71,62	72,18	72,83
Banten	69,70	70,06	70,48	70,95	71,49
Bali	70,98	71,52	72,28	72,84	73,49
Nusa Tenggara Barat	64,12	64,66	65,20	66,23	66,89
Nusa Tenggara Timur	66,15	66,60	67,26	67,75	68,28
Kalimantan Barat	68,17	68,79	69,15	69,66	70,31
Kalimantan Tengah	73,88	74,36	74,64	75,06	75,46
Kalimantan Selatan	68,72	69,30	69,92	70,44	71,08
Kalimantan Timur	74,52	75,11	75,56	76,22	76,71
Sulawesi Utara	75,16	75,68	76,09	76,54	76,95
Sulawesi Tengah	70,09	70,70	71,14	71,62	72,14
Sulawesi Selatan	70,22	70,94	71,62	72,14	72,70
Sulawesi Tenggara	69,00	69,52	70,00	70,55	71,05
Gorontalo	69,29	69,79	70,28	70,82	71,31
Sulawesi Barat	68,55	69,18	69,64	70,11	70,73
Maluku	70,38	70,96	71,42	71,87	72,42
Maluku Utara	68,18	68,63	69,03	69,47	69,98
Papua Barat	67,95	68,58	69,15	69,65	70,22
Papua	64,00	64,53	64,94	65,36	65,86
Indonesia	**71,17**	**71,76**	**72,27**	**72,77**	**73,29**

http://www.bps.go.id

PERTANIAN
Agriculture

5

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/ kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain. Data luas lahan sawah 2012 merupakan hasil pemetaan citra satelit yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
   In 2012, the wetland area is collected through satellite imagery technology conducted by the ministry of agriculture.

4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

http://www.bps.go.id

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka**
    Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

5. The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.

6. The Questionnaire used to collect the Argiculture Survey for Hortikulture data are:
   a. ***SPH-SBS*** *used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
   b. ***SPH-BST*** *used for data on annual fruit and vegetables plants.*
   c. ***SPH-TBF*** *used for data on medicinal plants.*
   d. ***SPH-TH*** *used for data on ornamental plants.*

7. The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

8. ***Seasonal vegetables and fruit plants***
   a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
   b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. ***Annual fruit and vegetable plants***
   a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
   b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

10. ***Medicinal plants***
Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

http://www.bps.go.id

11. **Tanaman hias**
    Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran**: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

*11. **Ornamental plants***
Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

*13. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

*14. **Harvested area of vegetables**: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
    a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
    b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

*15. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

16. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

*17. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

http://www.bps.go.id

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

    Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

    Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

18. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

19. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

20. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

*21. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

*22. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

*23. **A Nature Conservation** area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

http://www.bps.go.id

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
    3. Taman Buru (TB).

29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

30. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

31. **Reboisasi**
    Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

*25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

*26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

*27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

*28. **Conservation Forest** is divided into:*
    1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
    2. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
    3. Game Hunting Park (TB)

*29. **Game Hunting Park** is forest area devoted for game hunting recreation.*

*30. **Critical Lands***
    Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

*31. **Reforestation***
    Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

http://www.bps.go.id

32. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-*press* (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

32. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest***
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

33. ***The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

34. ***Log***
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

35. ***Sawn Timber***
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

36. ***Plywood***
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

http://www.bps.go.id

37. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari Rumah Potong Hewan (RPH) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2012 jumlah RPH dan Keurmaster yang diolah sebanyak 4.431.

38. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

39. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

40. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. *Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 4,431 covered in 2012.*

38. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

39. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

40. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

http://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2007–2012
Table Wetland Area by Province (ha), 2007–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [x,1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	312 803	323 010	359 751	313 649	307 556	297 336,38
Sumatera Utara	453 372	478 521	464 256	468 724	467 138	423 190,32
Sumatera Barat	227 355	225 623	228 176	229 693	231 463	229 368,35
Riau	128 242	122 255	122 738	115 961	115 897	110 166,39
Jambi	117 543	116 212	117 336	112 434	113 757	112 174,02
Sumatera Selatan	530 204	577 821	611 072	611 386	629 355	617 916,20
Bengkulu	93 779	89 244	89 614	92 976	90 217	82 116,48
Lampung	342 507	348 732	349 144	345 437	350 949	342 778,36
Kepulauan Bangka Belitung	4 176	3 506	5 017	4 056	5 932	8 564,95
Kepulauan Riau	124	133	238	442	393	1 220,35
DKI Jakarta	1 200	1 200	1 215	1 312	1 098	1 103,17
Jawa Barat	934 845	945 544	937 373	930 268	930 507	925 565,19
Jawa Tengah	962 942	963 984	960 768	962 471	960 970	1 101 851,06
DI Yogyakarta	55 540	55 332	55 325	55 523	55 291	71 868,41
Jawa Timur	1 096 605	1 108 578	1 100 517	1 107 276	1 106 449	1 152 874,71
Banten	196 370	195 583	195 809	196 744	197 165	191 020,00
Bali	80 251	80 873	79 185	81 425	80 164	80 466,56
Nusa Tenggara Barat	231 129	230 986	236 420	238 619	240 180	236 033,83
Nusa Tenggara Timur	122 649	124 416	139 943	142 479	144 574	146 185,98
Kalimantan Barat	290 392	292 687	300 906	307 016	318 581	305 695,89
Kalimantan Tengah	159 059	157 406	171 428	175 633	202 237	188 079,48
Kalimantan Selatan	471 042	477 336	464 581	436 318	457 155	453 044,36
Kalimantan Timur	92 934	84 235	88 308	82 796	90 518	85 297,71
Sulawesi Utara	61 098	61 133	61 134	52 789	56 181	52 235,39
Sulawesi Tengah	128 250	129 016	130 879	136 241	137 786	119 702,57
Sulawesi Selatan	560 989	567 520	565 601	572 089	576 559	586 131,05
Sulawesi Tenggara	65 338	82 806	89 601	83 356	85 585	83 269,90
Gorontalo	27 794	31 327	29 062	29 566	28 707	29 088,19
Sulawesi Barat	50 800	53 220	56 056	59 476	55 016	49 535,08
Maluku	10 035	11 461	11 281	11 451	14 085	13 739,03
Maluku Utara	11 782	13 630	8 890	9 478	9 093	9 043,24
Papua Barat	8 395	9 116	9 249	7 711	7 648	4 220,15
Papua	26 397	29 018	27 454	27 757	27 756	21 463,16
Indonesia	**7 855 941**	**7 991 464**	**8 068 327**	**8 002 552**	**8 095 962**	**8 132 345,91**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Sumber: Pemetaan Citra Satelit oleh Kementerian Pertanian/*Source: Satellite Imagery Mapping by Ministry of Agriculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.2 / *Table*

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2009–2013

Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman/*Crops*	Satuan/*Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	12 883,6	13 253,5	13 203,6	13 445,5	13 837,2
Produksi/*Production*	(000 ton)	64 398,9	66 469,4	65 756,9	69 056,1	71 291,5
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	49,99	50,15	49,80	51,36	51,52
Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	4 160,7	4 131,7	3 864,7	3 957,6	3 820,2
Produksi/*Production*	(000 ton)	17 629,7	18 327,6	17 643,3	19 387,0	18 506,3
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	42,37	44,36	45,65	48,99	48,44
Kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	722,8	660,8	622,3	567,6	550,8
Produksi/*Production*	(000 ton)	974,5	907,0	851,3	843,2	780,2
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	13,48	13,73	13,68	14,85	14,16
Kacang Tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	622,6	620,6	539,5	559,5	519,0
Produksi/*Production*	(000 ton)	777,9	779,2	691,3	712,9	701,6
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	12,49	12,56	12,81	12,74	13,52
Ubi Kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	1 175,7	1 183,0	1 184,7	1 129,7	1 061,3
Produksi/*Production*	(000 ton)	22 039,1	23 918,1	24 044,0	24 177,4	23 824,0
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	187,46	202,17	202,96	214,02	224,49
Ubi Jalar/*Sweet Potatoes*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	183,9	181,1	178,1	178,3	161,7
Produksi/*Production*	(000 ton)	2 057,9	2 051,0	2 196,0	2 483,5	2 384,8
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	111,92	113,27	123,29	139,29	147,48

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Table Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	359 375	352 281	380 686	387 803	419 183
Sumatera Utara	768 407	754 674	757 547	765 099	742 968
Sumatera Barat	439 542	460 497	461 709	476 422	487 820
Riau	149 423	156 088	145 242	144 015	118 518
Jambi	155 802	153 897	157 441	149 369	153 243
Sumatera Selatan	746 465	769 478	784 820	769 725	800 036
Bengkulu	132 975	133 629	127 934	144 448	147 680
Lampung	570 417	590 608	606 973	641 876	640 948
Kepulauan Bangka Belitung	8 063	8 180	5 299	7 995	10 205
Kepulauan Riau	144	396	387	382	379
DKI Jakarta	1 974	2 015	1 723	1 897	1 744
Jawa Barat	1 950 203	2 037 657	1 964 466	1 918 799	2 029 891
Jawa Tengah	1 725 034	1 801 397	1 724 246	1 773 558	1 845 447
DI Yogyakarta	145 424	147 058	150 827	152 912	159 266
Jawa Timur	1 904 830	1 963 983	1 926 796	1 975 719	2 037 021
Banten	366 138	406 411	397 021	362 636	393 704
Bali	150 283	152 190	152 585	149 000	150 380
Nusa Tenggara Barat	374 279	374 284	418 062	425 448	438 057
Nusa Tenggara Timur	194 219	174 674	195 201	200 094	222 469
Kalimantan Barat	418 929	428 461	444 353	427 798	464 615
Kalimantan Tengah	214 480	247 577	214 161	251 787	247 217
Kalimantan Selatan	490 069	471 166	489 134	496 082	479 721
Kalimantan Timur	146 177	150 031	140 215	142 573	138 768
Sulawesi Utara	114 745	119 771	122 108	126 931	127 413
Sulawesi Tengah	211 232	208 628	221 846	229 080	224 317
Sulawesi Selatan	862 017	886 354	889 232	981 394	983 107
Sulawesi Tenggara	98 130	107 751	118 916	124 511	132 945
Gorontalo	48 042	45 937	52 811	51 193	56 894
Sulawesi Barat	64 973	75 923	76 347	83 796	91 035
Maluku	21 252	20 233	21 227	20 489	24 399
Maluku Utara	13 711	16 071	16 783	17 794	19 281
Papua Barat	10 486	9 464	8 283	7 750	7 431
Papua	26 336	26 686	29 262	37 149	41 111
Indonesia	**12 883 576**	**13 253 450**	**13 203 643**	**13 445 524**	**13 837 213**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 **Produksi Padi [1] Menurut Provinsi (ton), 2009–2013**
Table ***Production of Paddy [1] by Province (ton), 2009–2013***

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 556 858	1 582 393	1 772 962	1 788 738	1 956 940
Sumatera Utara	3 527 899	3 582 302	3 607 403	3 715 514	3 727 249
Sumatera Barat	2 105 790	2 211 248	2 279 602	2 368 390	2 430 384
Riau	531 429	574 864	535 788	512 152	434 151
Jambi	644 947	628 828	646 641	625 164	664 535
Sumatera Selatan	3 125 236	3 272 451	3 384 670	3 295 247	3 676 723
Bengkulu	510 160	516 869	502 552	581 910	622 832
Lampung	2 673 844	2 807 676	2 940 795	3 101 455	3 222 789
Kepulauan Bangka Belitung	19 864	22 259	15 211	22 395	28 384
Kepulauan Riau	430	1 246	1 223	1 323	1 370
DKI Jakarta	11 013	11 164	9 516	11 044	10 268
Jawa Barat	11 322 681	11 737 070	11 633 891	11 271 861	12 083 162
Jawa Tengah	9 600 415	10 110 830	9 391 959	10 232 934	10 344 816
DI Yogyakarta	837 930	823 887	842 934	946 224	921 824
Jawa Timur	11 259 085	11 643 773	10 576 543	12 198 707	12 049 342
Banten	1 849 007	2 048 047	1 949 714	1 865 893	2 083 608
Bali	878 764	869 161	858 316	865 553	882 115
Nusa Tenggara Barat	1 870 775	1 774 499	2 067 137	2 114 231	2 193 698
Nusa Tenggara Timur	607 359	555 493	591 371	698 566	729 666
Kalimantan Barat	1 300 798	1 343 888	1 372 988	1 300 100	1 440 902
Kalimantan Tengah	578 761	650 416	610 236	755 507	811 211
Kalimantan Selatan	1 956 993	1 842 089	2 038 309	2 086 221	2 031 029
Kalimantan Timur	555 560	588 879	552 616	561 959	563 850
Sulawesi Utara	549 087	584 030	596 223	615 062	638 373
Sulawesi Tengah	953 396	957 108	1 041 789	1 024 316	1 031 324
Sulawesi Selatan	4 324 178	4 382 443	4 511 705	5 003 011	5 035 830
Sulawesi Tenggara	407 367	454 644	491 567	516 291	561 361
Gorontalo	256 934	253 563	273 921	245 786	295 913
Sulawesi Barat	310 706	362 900	365 683	412 338	444 203
Maluku	89 875	83 109	87 468	84 271	101 835
Maluku Utara	46 253	55 401	61 430	65 686	72 445
Papua Barat	36 985	34 254	29 304	30 245	29 572
Papua	98 511	102 610	115 437	138 032	169 790
Indonesia	**64 398 890**	**66 469 394**	**65 756 904**	**69 056 126**	**71 291 494**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.5 **Produktivitas Padi [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013**
Table ***Productivity of Paddy [1] by Province (quintal/ha), 2009–2013***

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	43,32	44,92	46,57	46,12	46,68
Sumatera Utara	45,91	47,47	47,62	48,56	50,17
Sumatera Barat	47,91	48,02	49,37	49,71	49,82
Riau	35,57	36,83	36,89	35,56	36,63
Jambi	41,40	40,86	41,07	41,85	43,36
Sumatera Selatan	41,87	42,53	43,13	42,81	45,96
Bengkulu	38,37	38,68	39,28	40,29	42,17
Lampung	46,88	47,54	48,45	48,32	50,28
Kepulauan Bangka Belitung	24,64	27,21	28,71	28,01	27,81
Kepulauan Riau	29,86	31,46	31,60	34,63	36,15
DKI Jakarta	55,79	55,40	55,23	58,22	58,88
Jawa Barat	58,06	57,60	59,22	58,74	59,53
Jawa Tengah	55,65	56,13	54,47	57,70	56,06
DI Yogyakarta	57,62	56,02	55,89	61,88	57,88
Jawa Timur	59,11	59,29	54,89	61,74	59,15
Banten	50,50	50,39	49,11	51,45	52,92
Bali	58,47	57,11	56,25	58,09	58,66
Nusa Tenggara Barat	49,98	47,41	49,45	49,69	50,08
Nusa Tenggara Timur	31,27	31,80	30,30	34,91	32,80
Kalimantan Barat	31,05	31,37	30,90	30,39	31,01
Kalimantan Tengah	26,98	26,27	28,49	30,01	32,81
Kalimantan Selatan	39,93	39,10	41,67	42,05	42,34
Kalimantan Timur	38,01	39,25	39,41	39,42	40,63
Sulawesi Utara	47,85	48,76	48,83	48,46	50,10
Sulawesi Tengah	45,14	45,88	46,96	44,71	45,98
Sulawesi Selatan	50,16	49,44	50,74	50,98	51,22
Sulawesi Tenggara	41,51	42,19	41,34	41,47	42,23
Gorontalo	53,48	55,20	51,87	48,01	52,01
Sulawesi Barat	47,82	47,80	47,90	49,21	48,79
Maluku	42,29	41,08	41,21	41,13	41,74
Maluku Utara	33,73	34,47	36,60	36,91	37,57
Papua Barat	35,27	36,19	35,38	39,03	39,80
Papua	37,41	38,45	39,45	37,16	41,30
Indonesia	**49,99**	**50,15**	**49,80**	**51,36**	**51,52**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Table Harvested Area of Maize by Province (ha), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	39 731	43 885	41 853	43 675	43 444
Sumatera Utara	247 782	274 822	255 291	243 098	211 750
Sumatera Barat	70 882	59 801	71 116	75 657	81 665
Riau	25 016	18 044	14 139	13 284	11 748
Jambi	10 112	8 280	6 706	6 587	6 504
Sumatera Selatan	31 693	33 769	32 965	28 617	32 558
Bengkulu	28 205	20 516	22 215	22 653	18 257
Lampung	434 542	447 509	380 917	360 264	346 284
Kepulauan Bangka Belitung	458	341	277	268	237
Kepulauan Riau	502	454	434	390	339
DKI Jakarta	16	15	12	3	–
Jawa Barat	136 707	153 778	147 152	148 601	152 923
Jawa Tengah	661 706	631 816	520 149	553 372	532 061
DI Yogyakarta	74 563	86 837	69 768	73 766	70 772
Jawa Timur	1 295 070	1 257 721	1 204 063	1 232 523	1 199 544
Banten	8 425	8 697	4 600	3 074	3 583
Bali	32 305	26 706	22 739	21 008	18 223
Nusa Tenggara Barat	81 543	61 593	89 307	117 030	110 273
Nusa Tenggara Timur	250 536	244 583	246 893	245 323	270 394
Kalimantan Barat	41 302	45 014	45 593	44 642	42 597
Kalimantan Tengah	2 821	3 247	3 195	2 752	2 083
Kalimantan Selatan	22 979	22 584	19 487	21 723	20 629
Kalimantan Timur	5 141	4 693	2 965	4 104	2 300
Sulawesi Utara	126 349	121 930	119 850	120 272	122 237
Sulawesi Tengah	46 245	42 747	41 218	37 418	34 077
Sulawesi Selatan	299 669	303 375	297 126	325 329	274 046
Sulawesi Tenggara	27 214	29 607	28 892	30 884	27 133
Gorontalo	124 798	143 833	135 754	135 543	140 423
Sulawesi Barat	11 694	13 308	17 372	25 141	26 261
Maluku	6 749	6 293	4 808	4 768	3 203
Maluku Utara	10 984	10 813	12 733	11 074	10 395
Papua Barat	965	1 162	1 278	1 199	1 213
Papua	3 955	3 903	3 825	3 553	3 005
Indonesia	**4 160 659**	**4 131 676**	**3 864 692**	**3 957 595**	**3 820 161**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 Produksi Jagung [1] Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Table 5.1.7 Production of Maize [1] by Province (ton), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	137 753	167 090	168 861	167 285	175 273
Sumatera Utara	1 166 548	1 377 718	1 294 645	1 347 124	1 183 011
Sumatera Barat	404 795	354 262	471 849	495 497	547 417
Riau	56 521	41 862	33 197	31 433	28 052
Jambi	38 169	30 691	25 521	25 571	25 690
Sumatera Selatan	113 167	125 796	125 688	112 917	167 457
Bengkulu	93 798	74 331	87 362	103 771	93 988
Lampung	2 067 710	2 126 571	1 817 906	1 760 275	1 760 126
Kepulauan Bangka Belitung	1 403	1 055	850	967	793
Kepulauan Riau	1 064	961	923	849	790
DKI Jakarta	32	31	23	6	–
Jawa Barat	787 599	923 962	945 104	1 028 653	1 101 997
Jawa Tengah	3 057 845	3 058 710	2 772 575	3 041 630	2 930 911
DI Yogyakarta	314 937	345 576	291 596	336 608	289 580
Jawa Timur	5 266 720	5 587 318	5 443 705	6 295 301	5 760 959
Banten	27 083	28 557	13 863	9 819	12 038
Bali	92 998	66 355	64 606	61 873	57 573
Nusa Tenggara Barat	308 863	249 005	456 915	642 674	633 773
Nusa Tenggara Timur	638 899	653 620	524 638	629 386	707 642
Kalimantan Barat	166 833	168 273	160 819	170 123	159 423
Kalimantan Tengah	8 048	9 345	9 208	7 947	6 284
Kalimantan Selatan	113 885	116 449	99 779	112 066	107 043
Kalimantan Timur	12 520	11 993	7 341	9 940	5 826
Sulawesi Utara	450 989	446 144	438 504	440 308	448 002
Sulawesi Tengah	164 282	162 306	161 810	141 649	138 890
Sulawesi Selatan	1 395 742	1 343 044	1 420 154	1 515 329	1 250 202
Sulawesi Tenggara	71 655	74 840	67 997	78 447	67 578
Gorontalo	569 110	679 167	605 782	644 754	669 094
Sulawesi Barat	58 320	58 020	82 995	122 554	126 407
Maluku	15 859	15 273	13 875	18 281	11 940
Maluku Utara	18 229	20 546	26 149	25 543	29 421
Papua Barat	1 585	1 931	2 125	2 049	2 073
Papua	6 787	6 834	6 885	6 393	7 034
Indonesia	**17 629 748**	**18 327 636**	**17 643 250**	**19 387 022**	**18 506 287**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 **Produktivitas Jagung [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013**
Table ***Productivity of Maize [1] by Province (quintal/ha), 2009–2013***

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34,67	38,07	40,35	38,30	40,34
Sumatera Utara	47,08	50,13	50,71	55,41	55,87
Sumatera Barat	57,11	59,24	66,35	65,49	67,03
Riau	22,59	23,20	23,48	23,66	23,88
Jambi	37,75	37,07	38,06	38,82	39,50
Sumatera Selatan	35,71	37,25	38,13	39,46	51,43
Bengkulu	33,26	36,23	39,33	45,81	51,48
Lampung	47,58	47,52	47,72	48,86	50,83
Kepulauan Bangka Belitung	30,63	30,94	30,69	36,08	33,46
Kepulauan Riau	21,20	21,17	21,27	21,77	23,30
DKI Jakarta	20,00	20,67	19,17	20,00	–
Jawa Barat	57,61	60,08	64,23	69,22	72,06
Jawa Tengah	46,21	48,41	53,30	54,97	55,09
DI Yogyakarta	42,24	39,80	41,80	45,63	40,92
Jawa Timur	40,67	44,42	45,21	51,08	48,03
Banten	32,15	32,84	30,14	31,94	33,60
Bali	28,79	24,85	28,41	29,45	31,59
Nusa Tenggara Barat	37,88	40,43	51,16	54,92	57,47
Nusa Tenggara Timur	25,50	26,72	21,25	25,66	26,17
Kalimantan Barat	40,39	37,38	35,27	38,11	37,43
Kalimantan Tengah	28,53	28,78	28,82	28,88	30,17
Kalimantan Selatan	49,56	51,56	51,20	51,59	51,89
Kalimantan Timur	24,35	25,56	24,76	24,22	25,33
Sulawesi Utara	35,69	36,59	36,59	36,61	36,65
Sulawesi Tengah	35,52	37,97	39,26	37,86	40,76
Sulawesi Selatan	46,58	44,27	47,80	46,58	45,62
Sulawesi Tenggara	26,33	25,28	23,53	25,40	24,91
Gorontalo	45,60	47,22	44,62	47,57	47,65
Sulawesi Barat	49,87	43,60	47,78	48,75	48,13
Maluku	23,50	24,27	28,86	38,34	37,28
Maluku Utara	16,60	19,00	20,54	23,07	28,30
Papua Barat	16,42	16,62	16,63	17,09	17,09
Papua	17,16	17,51	18,00	17,99	23,41
Indonesia	**42,37**	**44,36**	**45,65**	**48,99**	**48,44**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 / *Table*

Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	45 110	37 469	35 370	35 599	30 573
Sumatera Utara	11 494	7 803	11 413	5 475	3 126
Sumatera Barat	1 882	1 113	1 345	850	690
Riau	4 906	5 252	6 425	3 686	1 949
Jambi	7 238	4 243	4 563	2 809	1 877
Sumatera Selatan	9 168	7 532	8 698	7 756	3 564
Bengkulu	5 605	2 654	3 425	2 253	3 720
Lampung	13 518	6 195	9 232	6 708	4 986
Kepulauan Bangka Belitung	1	53	1	1	–
Kepulauan Riau	2	6	7	15	17
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	41 775	36 700	35 674	30 345	35 682
Jawa Tengah	110 061	114 070	81 988	97 112	65 278
DI Yogyakarta	31 666	33 572	28 988	28 554	23 290
Jawa Timur	264 779	246 894	252 815	220 815	210 618
Banten	12 198	8 358	4 719	5 213	7 928
Bali	9 378	4 827	6 896	6 344	5 605
Nusa Tenggara Barat	87 920	86 649	75 042	62 888	86 882
Nusa Tenggara Timur	2 010	1 758	1 366	2 691	1 778
Kalimantan Barat	1 758	2 541	1 501	998	1 203
Kalimantan Tengah	1 889	2 397	2 443	1 448	1 515
Kalimantan Selatan	3 345	3 154	3 354	2 878	3 038
Kalimantan Timur	1 878	1 679	1 835	1 042	1 047
Sulawesi Utara	5 652	5 739	4 746	2 232	4 325
Sulawesi Tengah	3 618	2 786	4 632	5 621	7 634
Sulawesi Selatan	25 792	23 641	21 441	19 964	30 937
Sulawesi Tenggara	6 719	2 661	5 814	3 870	3 735
Gorontalo	4 727	2 885	1 741	2 851	3 367
Sulawesi Barat	2 076	2 083	1 764	2 021	912
Maluku	1 307	988	247	272	203
Maluku Utara	543	787	845	978	1 005
Papua Barat	1 150	571	375	603	563
Papua	3 626	3 763	3 549	3 732	3 750
Indonesia	**722 791**	**660 823**	**622 254**	**567 624**	**550 797**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 Produksi Kedelai [1] Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Table Production of Soybeans [1] by Province (ton), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	63 538	53 347	50 006	51 439	45 018
Sumatera Utara	14 206	9 439	11 426	5 419	3 229
Sumatera Barat	3 175	1 834	1 925	1 106	732
Riau	5 298	5 830	7 100	4 182	2 211
Jambi	9 132	5 320	5 668	3 516	2 372
Sumatera Selatan	13 702	11 664	13 710	12 162	5 136
Bengkulu	5 323	2 719	3 458	2 316	3 987
Lampung	16 153	7 325	10 984	7 993	6 156
Kepulauan Bangka Belitung	1	52	1	1	–
Kepulauan Riau	2	6	7	15	18
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	60 257	55 823	56 166	47 426	51 172
Jawa Tengah	175 156	187 992	112 273	152 416	99 318
DI Yogyakarta	40 278	38 244	32 795	36 033	31 677
Jawa Timur	355 260	339 491	366 999	361 986	329 461
Banten	15 888	11 662	5 885	5 780	10 326
Bali	13 521	5 554	8 503	8 210	7 433
Nusa Tenggara Barat	95 846	93 122	88 099	74 156	91 065
Nusa Tenggara Timur	2 101	1 780	1 378	2 781	1 675
Kalimantan Barat	2 046	3 477	2 027	1 339	1 677
Kalimantan Tengah	2 136	2 764	2 823	1 700	1 806
Kalimantan Selatan	3 838	3 809	4 376	3 860	4 072
Kalimantan Timur	2 255	2 204	2 281	1 364	1 486
Sulawesi Utara	7 667	7 627	6 319	2 973	5 780
Sulawesi Tengah	4 722	3 555	6 900	8 202	12 644
Sulawesi Selatan	41 279	35 711	33 716	29 938	45 693
Sulawesi Tenggara	5 615	3 203	6 113	3 710	3 595
Gorontalo	5 527	3 403	2 156	3 451	4 411
Sulawesi Barat	3 153	3 195	2 433	3 222	1 313
Maluku	1 579	1 183	297	348	254
Maluku Utara	652	944	1 100	1 303	1 227
Papua Barat	1 208	600	403	650	609
Papua	3 998	4 152	3 959	4 156	4 610
Indonesia	**974 512**	**907 031**	**851 286**	**843 153**	**780 163**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 **Produktivitas Kedelai [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013**
Table ***Productivity of Soybeans [1] by Province (quintal/ha), 2009–2013***

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	14,09	14,24	14,14	14,45	14,72
Sumatera Utara	12,36	12,10	10,01	9,90	10,33
Sumatera Barat	16,87	16,48	14,31	13,01	10,61
Riau	10,80	11,10	11,05	11,35	11,34
Jambi	12,62	12,54	12,42	12,52	12,64
Sumatera Selatan	14,95	15,49	15,76	15,68	14,41
Bengkulu	9,50	10,24	10,10	10,28	10,72
Lampung	11,95	11,82	11,90	11,92	12,35
Kepulauan Bangka Belitung	10,00	9,81	10,00	10,00	–
Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,00	10,59
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	14,42	15,21	15,74	15,63	14,34
Jawa Tengah	15,91	16,48	13,69	15,69	15,21
DI Yogyakarta	12,72	11,39	11,31	12,62	13,60
Jawa Timur	13,42	13,75	14,52	16,39	15,64
Banten	13,03	13,95	12,47	11,09	13,02
Bali	14,42	11,51	12,33	12,94	13,26
Nusa Tenggara Barat	10,90	10,75	11,74	11,79	10,48
Nusa Tenggara Timur	10,45	10,13	10,09	10,33	9,42
Kalimantan Barat	11,64	13,68	13,50	13,42	13,94
Kalimantan Tengah	11,31	11,53	11,56	11,74	11,92
Kalimantan Selatan	11,47	12,08	13,05	13,41	13,40
Kalimantan Timur	12,01	13,13	12,43	13,09	14,19
Sulawesi Utara	13,57	13,29	13,31	13,32	13,36
Sulawesi Tengah	13,05	12,76	14,90	14,59	16,56
Sulawesi Selatan	16,00	15,11	15,73	15,00	14,77
Sulawesi Tenggara	8,36	12,04	10,51	9,59	9,63
Gorontalo	11,69	11,80	12,38	12,10	13,10
Sulawesi Barat	15,19	15,34	13,79	15,94	14,40
Maluku	12,08	11,97	12,02	12,79	12,51
Maluku Utara	12,01	11,99	13,02	13,32	12,21
Papua Barat	10,50	10,51	10,75	10,78	10,82
Papua	11,03	11,03	11,16	11,14	12,29
Indonesia	**13,48**	**13,73**	**13,68**	**14,85**	**14,16**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 **Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2009–2013**
Table ***Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2009–2013***

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 707	5 579	4 999	5 681	3 105
Sumatera Utara	14 294	14 520	10 773	10 154	9 377
Sumatera Barat	7 722	7 280	7 891	6 819	5 904
Riau	2 023	2 188	1 819	1 723	1 325
Jambi	1 771	1 468	1 315	1 203	1 161
Sumatera Selatan	4 797	4 632	3 046	3 129	2 547
Bengkulu	3 499	7 030	6 384	5 403	4 370
Lampung	8 667	13 967	10 148	8 420	8 305
Kepulauan Bangka Belitung	405	360	342	325	341
Kepulauan Riau	113	156	155	174	169
DKI Jakarta	9	9	7	1	–
Jawa Barat	61 498	67 901	48 641	53 569	54 346
Jawa Tengah	124 178	119 565	94 662	105 679	92 454
DI Yogyakarta	62 539	58 780	59 533	60 725	65 680
Jawa Timur	180 557	172 550	164 921	163 513	150 017
Banten	12 971	13 862	10 075	10 727	9 273
Bali	11 902	10 397	9 926	9 572	8 500
Nusa Tenggara Barat	28 750	25 044	26 319	25 508	30 772
Nusa Tenggara Timur	18 396	16 574	19 395	19 694	13 880
Kalimantan Barat	1 929	1 863	1 428	1 383	1 111
Kalimantan Tengah	1 225	924	689	687	567
Kalimantan Selatan	13 051	12 270	10 073	10 162	9 148
Kalimantan Timur	2 294	2 091	1 514	1 479	1 314
Sulawesi Utara	6 450	6 611	6 908	6 293	6 712
Sulawesi Tengah	6 207	5 071	6 362	6 136	3 953
Sulawesi Selatan	25 785	30 528	15 192	23 351	18 812
Sulawesi Tenggara	5 999	6 918	5 887	7 496	6 547
Gorontalo	1 646	1 873	955	1 003	956
Sulawesi Barat	711	1 439	873	741	461
Maluku	2 618	2 454	2 222	1 529	1 264
Maluku Utara	2 766	3 682	4 430	4 824	4 069
Papua Barat	729	540	596	445	591
Papua	2 408	2 437	1 979	1 990	1 951
Indonesia	**622 616**	**620 563**	**539 459**	**559 538**	**518 982**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 Produksi Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Table Production of Peanuts [1] by Province (ton), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 926	7 063	6 172	6 934	3 844
Sumatera Utara	16 771	16 449	11 093	12 074	11 351
Sumatera Barat	9 207	9 162	11 908	9 597	9 093
Riau	2 020	2 007	1 692	1 622	1 243
Jambi	2 184	1 782	1 680	1 535	1 513
Sumatera Selatan	6 459	6 109	3 960	4 060	3 475
Bengkulu	3 472	7 253	6 444	5 802	4 679
Lampung	11 090	17 617	12 911	10 694	10 676
Kepulauan Bangka Belitung	387	358	339	325	357
Kepulauan Riau	104	144	143	164	168
DKI Jakarta	9	10	7	1	–
Jawa Barat	89 454	99 058	73 705	76 574	91 573
Jawa Tengah	162 430	161 222	122 306	143 687	128 030
DI Yogyakarta	65 893	58 918	64 084	62 901	70 834
Jawa Timur	216 474	207 796	211 416	213 792	207 971
Banten	19 782	20 381	12 246	11 691	12 810
Bali	15 583	11 582	11 212	11 616	11 024
Nusa Tenggara Barat	38 615	33 666	37 965	38 890	41 889
Nusa Tenggara Timur	22 465	20 069	23 685	21 563	16 056
Kalimantan Barat	2 107	2 125	1 767	1 663	1 333
Kalimantan Tengah	1 365	1 032	772	771	637
Kalimantan Selatan	15 221	14 445	12 181	12 377	11 238
Kalimantan Timur	2 547	2 468	1 817	1 809	1 665
Sulawesi Utara	8 493	8 671	9 049	8 247	8 795
Sulawesi Tengah	10 225	8 424	10 513	9 473	7 275
Sulawesi Selatan	32 331	41 898	24 808	27 402	28 408
Sulawesi Tenggara	5 089	4 942	4 540	5 199	4 942
Gorontalo	1 655	2 261	979	1 126	1 282
Sulawesi Barat	1 001	2 022	1 230	1 001	560
Maluku	3 133	2 950	2 839	1 941	1 426
Maluku Utara	3 181	4 235	5 095	5 745	4 755
Papua Barat	751	568	626	487	639
Papua	2 464	2 541	2 105	2 094	2 044
Indonesia	**777 888**	**779 228**	**691 289**	**712 857**	**701 585**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.14 **Produktivitas Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013**
Table ***Productivity of Peanuts [1] by Province (quintal/ha), 2009–2013***

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,59	12,66	12,35	12,21	12,38
Sumatera Utara	11,73	11,33	10,30	11,89	12,11
Sumatera Barat	11,92	12,59	15,09	14,07	15,40
Riau	9,99	9,17	9,30	9,41	9,38
Jambi	12,33	12,14	12,78	12,76	13,03
Sumatera Selatan	13,46	13,19	13,00	12,98	13,64
Bengkulu	9,92	10,32	10,09	10,74	10,71
Lampung	12,80	12,61	12,72	12,70	12,85
Kepulauan Bangka Belitung	9,56	9,94	9,91	10,00	10,47
Kepulauan Riau	9,20	9,23	9,23	9,43	9,94
DKI Jakarta	10,00	11,11	10,00	10,00	–
Jawa Barat	14,55	14,59	15,15	14,29	16,85
Jawa Tengah	13,08	13,48	12,92	13,60	13,85
DI Yogyakarta	10,54	10,02	10,76	10,36	10,78
Jawa Timur	11,99	12,04	12,82	13,07	13,86
Banten	15,25	14,70	12,15	10,90	13,81
Bali	13,09	11,14	11,30	12,14	12,97
Nusa Tenggara Barat	13,43	13,44	14,42	15,25	13,61
Nusa Tenggara Timur	12,21	12,11	12,21	10,95	11,57
Kalimantan Barat	10,92	11,41	12,37	12,02	12,00
Kalimantan Tengah	11,14	11,17	11,20	11,22	11,23
Kalimantan Selatan	11,66	11,77	12,09	12,18	12,28
Kalimantan Timur	11,10	11,80	12,00	12,23	12,67
Sulawesi Utara	13,17	13,12	13,10	13,11	13,10
Sulawesi Tengah	16,47	16,61	16,52	15,44	18,40
Sulawesi Selatan	12,54	13,72	16,33	11,73	15,10
Sulawesi Tenggara	8,48	7,14	7,71	6,94	7,55
Gorontalo	10,05	12,07	10,25	11,23	13,41
Sulawesi Barat	14,08	14,05	14,09	13,51	12,15
Maluku	11,97	12,02	12,78	12,69	11,28
Maluku Utara	11,50	11,50	11,50	11,91	11,69
Papua Barat	10,30	10,52	10,50	10,94	10,81
Papua	10,23	10,43	10,64	10,52	10,48
Indonesia	**12,49**	**12,56**	**12,81**	**12,74**	**13,52**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.15 / *Table* 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 910	3 084	3 085	2 974	2 715
Sumatera Utara	38 611	32 402	37 929	38 749	47 141
Sumatera Barat	5 020	5 522	5 571	5 502	5 503
Riau	4 379	4 237	4 144	3 642	3 863
Jambi	2 881	2 895	2 819	2 744	2 274
Sumatera Selatan	10 844	10 184	9 792	8 938	9 397
Bengkulu	3 199	3 714	4 047	4 571	4 861
Lampung	309 047	346 217	368 096	324 749	314 607
Kepulauan Bangka Belitung	1 635	1 461	886	809	830
Kepulauan Riau	868	776	721	697	715
DKI Jakarta	26	25	15	4	–
Jawa Barat	110 827	105 023	103 244	100 159	95 505
Jawa Tengah	190 851	188 080	173 195	176 849	161 783
DI Yogyakarta	63 275	62 563	62 414	61 815	58 777
Jawa Timur	207 507	188 158	199 407	189 982	168 194
Banten	7 407	8 237	7 374	5 677	6 391
Bali	11 088	10 809	10 683	9 346	9 085
Nusa Tenggara Barat	6 514	5 352	5 167	5 979	3 866
Nusa Tenggara Timur	89 154	102 460	96 705	89 282	79 164
Kalimantan Barat	11 524	11 913	10 783	10 217	10 821
Kalimantan Tengah	6 378	6 488	4 181	3 939	3 444
Kalimantan Selatan	8 189	5 189	5 701	5 862	4 902
Kalimantan Timur	7 681	6 554	5 214	4 697	4 905
Sulawesi Utara	5 907	6 424	5 371	4 837	4 239
Sulawesi Tengah	4 422	3 872	4 198	4 702	3 891
Sulawesi Selatan	26 944	25 010	20 268	31 454	24 720
Sulawesi Tenggara	12 353	9 556	9 130	9 093	8 974
Gorontalo	601	512	474	307	364
Sulawesi Barat	2 852	2 735	2 881	2 598	2 069
Maluku	8 815	9 227	7 040	6 243	4 794
Maluku Utara	8 806	9 011	9 550	9 407	9 284
Papua Barat	1 105	2 369	1 744	844	1 005
Papua	3 046	2 988	2 867	3 020	3 171
Indonesia	**1 175 666**	**1 183 047**	**1 184 696**	**1 129 688**	**1 061 254**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 Produksi Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Table Production of Cassavas [1] by Province (ton), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	49 839	43 810	39 384	38 257	34 613
Sumatera Utara	1 007 284	905 571	1 091 711	1 171 520	1 518 221
Sumatera Barat	115 492	193 188	191 946	213 647	218 830
Riau	68 046	75 904	79 480	88 577	103 070
Jambi	39 355	39 564	40 462	38 978	33 291
Sumatera Selatan	166 890	159 929	159 346	143 565	165 250
Bengkulu	37 311	43 847	47 735	57 618	62 193
Lampung	7 569 178	8 637 594	9 193 676	8 387 351	8 237 627
Kepulauan Bangka Belitung	23 332	21 427	13 276	13 469	14 792
Kepulauan Riau	9 180	8 397	7 805	7 666	8 530
DKI Jakarta	305	290	176	47	–
Jawa Barat	2 086 187	2 014 402	2 058 785	2 131 123	2 138 532
Jawa Tengah	3 676 809	3 876 242	3 501 458	3 848 462	4 089 635
DI Yogyakarta	1 047 684	1 114 665	867 596	866 357	1 013 565
Jawa Timur	3 222 637	3 667 058	4 032 081	4 246 028	3 601 074
Banten	105 621	118 979	107 052	82 796	97 847
Bali	171 456	163 746	166 291	147 201	156 953
Nusa Tenggara Barat	85 062	70 606	75 367	79 472	59 085
Nusa Tenggara Timur	913 053	1 032 538	962 128	892 145	811 166
Kalimantan Barat	166 584	177 807	141 550	153 564	168 521
Kalimantan Tengah	74 670	76 669	49 475	46 630	41 218
Kalimantan Selatan	121 656	76 202	86 504	90 043	87 323
Kalimantan Timur	125 714	110 061	91 858	82 786	88 128
Sulawesi Utara	77 206	84 084	70 147	63 187	55 202
Sulawesi Tengah	82 294	74 128	83 139	93 642	82 092
Sulawesi Selatan	434 862	601 437	370 125	682 995	433 399
Sulawesi Tenggara	226 927	163 350	164 850	175 719	180 680
Gorontalo	7 117	6 171	5 910	3 776	4 537
Sulawesi Barat	47 781	46 368	47 670	48 265	50 736
Maluku	124 442	144 407	125 763	119 545	97 813
Maluku Utara	106 443	109 033	115 940	116 515	119 799
Papua Barat	12 228	25 113	20 440	9 747	11 385
Papua	36 500	35 531	34 899	36 679	38 901
Indonesia	**22 039 145**	**23 918 118**	**24 044 025**	**24 177 372**	**23 824 008**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013
Table Productivity of Cassavas [1] by Province (quintal/ha), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	127,47	142,06	127,66	128,64	127,49
Sumatera Utara	260,88	279,48	287,83	302,34	322,06
Sumatera Barat	230,06	349,85	344,54	388,31	397,66
Riau	155,39	179,15	191,80	243,21	266,81
Jambi	136,60	136,66	143,53	142,05	146,40
Sumatera Selatan	153,90	157,04	162,73	160,62	175,85
Bengkulu	116,63	118,06	117,95	126,05	127,94
Lampung	244,92	249,48	249,76	258,27	261,84
Kepulauan Bangka Belitung	142,70	146,66	149,84	166,49	178,22
Kepulauan Riau	105,76	108,21	108,25	109,99	119,30
DKI Jakarta	117,31	116,00	117,33	117,50	–
Jawa Barat	188,24	191,81	199,41	212,77	223,92
Jawa Tengah	192,65	206,10	202,17	217,61	252,79
DI Yogyakarta	165,58	178,17	139,01	140,15	172,44
Jawa Timur	155,30	194,89	202,20	223,50	214,10
Banten	142,60	144,44	145,17	145,84	153,10
Bali	154,63	151,49	155,66	157,50	172,76
Nusa Tenggara Barat	130,58	131,92	145,86	132,92	152,83
Nusa Tenggara Timur	102,41	100,77	99,49	99,92	102,47
Kalimantan Barat	144,55	149,25	131,27	150,30	155,74
Kalimantan Tengah	117,07	118,17	118,33	118,38	119,68
Kalimantan Selatan	148,56	146,85	151,73	153,60	178,14
Kalimantan Timur	163,67	167,93	176,18	176,25	179,67
Sulawesi Utara	130,70	130,89	130,60	130,63	130,22
Sulawesi Tengah	186,10	191,45	198,04	199,15	210,98
Sulawesi Selatan	161,39	240,48	182,62	217,14	175,32
Sulawesi Tenggara	183,70	170,94	180,56	193,25	201,34
Gorontalo	118,42	120,53	124,68	123,00	124,64
Sulawesi Barat	167,54	169,54	165,46	185,78	245,22
Maluku	141,17	156,50	178,64	191,49	204,03
Maluku Utara	120,88	121,00	121,40	123,86	129,04
Papua Barat	110,66	106,01	117,20	115,49	113,28
Papua	119,83	118,91	121,73	121,45	122,68
Indonesia	**187,46**	**202,17**	**202,96**	**214,02**	**224,49**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2009–2013
Table Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 519	1 101	1 137	1 264	1 081
Sumatera Utara	12 359	14 874	15 466	14 595	9 101
Sumatera Barat	4 153	4 380	4 348	4 372	4 530
Riau	1 230	1 252	1 203	1 137	1 028
Jambi	2 129	2 197	3 017	3 076	2 670
Sumatera Selatan	2 973	3 268	2 620	2 475	1 922
Bengkulu	2 197	2 900	2 734	3 855	3 277
Lampung	4 626	4 612	4 848	4 849	4 630
Kepulauan Bangka Belitung	600	483	393	354	362
Kepulauan Riau	185	232	234	246	237
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	33 387	30 073	27 931	26 531	26 635
Jawa Tengah	8 767	7 965	8 046	8 000	10 011
DI Yogyakarta	574	599	413	440	419
Jawa Timur	16 203	14 981	14 177	14 264	19 139
Banten	2 942	3 403	2 879	2 564	2 125
Bali	6 285	5 707	5 982	5 619	5 119
Nusa Tenggara Barat	969	1 123	954	1 100	866
Nusa Tenggara Timur	12 902	14 963	15 781	18 604	9 992
Kalimantan Barat	1 519	1 876	1 713	1 742	1 818
Kalimantan Tengah	1 537	1 350	1 205	1 339	1 309
Kalimantan Selatan	2 617	2 257	1 988	1 644	1 336
Kalimantan Timur	3 439	2 618	2 239	1 682	1 613
Sulawesi Utara	5 430	5 298	4 736	4 216	4 059
Sulawesi Tengah	2 815	2 462	2 306	2 516	1 995
Sulawesi Selatan	5 370	5 058	5 391	6 774	4 809
Sulawesi Tenggara	3 183	3 028	3 254	3 434	2 882
Gorontalo	358	303	260	202	201
Sulawesi Barat	1 430	1 395	1 805	1 483	752
Maluku	2 612	2 426	1 967	1 982	1 796
Maluku Utara	3 492	3 180	3 663	3 836	3 743
Papua Barat	1 044	1 039	1 018	1 029	1 266
Papua	35 028	34 670	34 413	33 071	30 980
Indonesia	**183 874**	**181 073**	**178 121**	**178 295**	**161 703**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 Produksi Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (ton), 2009–2013
Table Production of Sweet Potatoes [1] by Province (ton), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	15 298	11 095	11844	13 356	11 459
Sumatera Utara	140 138	179 388	191104	186 583	116 671
Sumatera Barat	77 476	104 302	98120	124 881	134 453
Riau	9 736	9 967	9912	9 424	8 462
Jambi	20 614	21 156	68735	80 057	68 187
Sumatera Selatan	20 800	22 839	18309	17 380	15 945
Bengkulu	20 930	27 840	26445	37 271	31 672
Lampung	45 041	44 920	47239	47 408	45 141
Kepulauan Bangka Belitung	4 828	3 751	3009	3 303	2 838
Kepulauan Riau	1 427	1 790	1805	1 916	1 891
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	469 646	430 998	429378	436 577	485 065
Jawa Tengah	147 083	137 723	157972	166 978	183 694
DI Yogyakarta	6 687	6 484	4584	5 047	4 951
Jawa Timur	162 607	141 103	217545	411 957	393 199
Banten	34 549	40 579	34589	32 756	27 972
Bali	78 983	70 318	69528	62 352	60 755
Nusa Tenggara Barat	11 276	13 134	11970	13 232	11 335
Nusa Tenggara Timur	103 635	121 284	129728	151 864	78 944
Kalimantan Barat	11 735	14 959	13774	15 169	15 296
Kalimantan Tengah	10 763	9 583	8570	9 525	9 322
Kalimantan Selatan	29 968	25 007	23918	19 608	16 534
Kalimantan Timur	31 947	25 156	21432	16 367	15 841
Sulawesi Utara	53 121	51 838	46266	41 227	39 793
Sulawesi Tengah	29 821	26 332	25111	26 932	21 514
Sulawesi Selatan	68 372	57 513	66946	94 474	70 767
Sulawesi Tenggara	25 577	25 304	26476	29 411	24 113
Gorontalo	3 456	2 926	2565	2 002	2 007
Sulawesi Barat	15 756	15 666	20455	16 589	10 799
Maluku	22 338	20 734	17913	19 411	19 602
Maluku Utara	30 381	27 666	31943	34 661	37 024
Papua Barat	10 599	10 557	10410	10 647	14 076
Papua	343 325	349 134	348438	345 095	405 520
Indonesia	**2 057 913**	**2 051 046**	**2 196 033**	**2 483 460**	**2 384 842**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.20 **Produktivitas Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2009–2013**
Table ***Productivity of Sweet Potatoes [1] by Province (quintal/ha), 2009–2013***

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	100,71	100,77	104,17	105,66	106,00
Sumatera Utara	113,39	120,61	123,56	127,84	128,20
Sumatera Barat	186,55	238,13	225,67	285,64	296,81
Riau	79,15	79,61	82,39	82,88	82,32
Jambi	96,82	96,29	227,83	260,26	255,38
Sumatera Selatan	69,96	69,89	69,88	70,22	82,96
Bengkulu	95,27	96,00	96,73	96,68	96,65
Lampung	97,36	97,40	97,44	97,77	97,50
Kepulauan Bangka Belitung	80,47	77,66	76,56	93,31	78,40
Kepulauan Riau	77,14	77,16	77,14	77,89	79,79
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	140,67	143,32	153,73	164,55	182,12
Jawa Tengah	167,77	172,91	196,34	208,72	183,49
DI Yogyakarta	116,50	108,25	110,99	114,70	118,16
Jawa Timur	100,36	94,19	153,45	288,81	205,44
Banten	117,43	119,24	120,14	127,75	131,63
Bali	125,67	123,21	116,23	110,97	118,69
Nusa Tenggara Barat	116,37	116,95	125,47	120,29	130,89
Nusa Tenggara Timur	80,32	81,06	82,21	81,63	79,01
Kalimantan Barat	77,25	79,74	80,41	87,08	84,14
Kalimantan Tengah	70,03	70,99	71,12	71,14	71,21
Kalimantan Selatan	114,51	110,80	120,31	119,27	123,76
Kalimantan Timur	92,90	96,09	95,72	97,31	98,21
Sulawesi Utara	97,83	97,84	97,69	97,79	98,04
Sulawesi Tengah	105,94	106,95	108,89	107,04	107,84
Sulawesi Selatan	127,32	113,71	124,18	139,47	147,16
Sulawesi Tenggara	80,36	83,57	81,36	85,65	83,67
Gorontalo	96,54	96,57	98,65	99,11	99,85
Sulawesi Barat	110,18	112,30	113,32	111,86	143,60
Maluku	85,52	85,47	91,07	97,94	109,14
Maluku Utara	87,00	87,00	87,20	90,36	98,92
Papua Barat	101,52	101,61	102,26	103,47	111,18
Papua	98,01	100,70	101,25	104,35	130,90
Indonesia	**111,92**	**113,27**	**123,29**	**139,29**	**147,48**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel / *Table* 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2012 dan 2013
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	808	546	8 133	7 047	474	692
Sumatera Utara	1 581	1 048	22 129	21 256	7 479	5 633
Sumatera Barat	3 670	4 144	8 196	8 965	1 829	2 670
Riau	–	3	3 488	3 036	–	–
Jambi	769	213	3 025	5 064	4 599	4 527
Sumatera Selatan	5	10	7 329	7 944	86	121
Bengkulu	116	64	6 957	7 959	795	717
Lampung	39	23	7 959	5 404	44	46
Kepulauan Bangka Belitung	6	–	940	830	–	–
Kepulauan Riau	–	–	708	329	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	11 438	11 195	22 927	25 690	13 627	13 724
Jawa Tengah	35 828	36 819	38 895	39 022	16 102	17 630
DI Yogyakarta	1 180	793	3 391	2 445	1	–
Jawa Timur	22 323	25 850	63 185	63 236	10 391	11 688
Banten	157	204	1 379	1 157	–	–
Bali	766	658	4 502	4 044	152	163
Nusa Tenggara Barat	12 333	6 520	5 247	3 334	337	206
Nusa Tenggara Timur	725	844	1 981	2 975	85	77
Kalimantan Barat	–	–	2 203	1 857	–	–
Kalimantan Tengah	3	14	1 664	1 522	–	–
Kalimantan Selatan	–	7	1 410	1 430	–	–
Kalimantan Timur [1]	11	9	3 145	3 089	1	–
Sulawesi Utara	680	355	2 749	216	8 017	2 936
Sulawesi Tengah	1 765	499	2 685	579	18	17
Sulawesi Selatan	4 518	4 569	8 234	7 699	1 816	2 018
Sulawesi Tenggara	76	88	2 104	1 803	–	1
Gorontalo	80	72	2 406	2 300	–	–
Sulawesi Barat	86	65	1 273	603	5	5
Maluku	181	48	1 024	206	29	–
Maluku Utara	134	85	629	294	–	–
Papua Barat	62	–	910	–	14	–
Papua	179	153	1 559	1 472	88	29
Indonesia	**99 519**	**94 898**	**242 366**	**232 807**	**65 989**	**62 900**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	225	262	545	447	1 228	1 132
Sumatera Utara	7 569	6 958	6 000	5 932	4 147	4 674
Sumatera Barat	2 711	3 385	1 271	2 696	2 183	2 810
Riau	–	–	614	580	96	92
Jambi	1 029	743	389	331	670	1 137
Sumatera Selatan	999	940	835	771	1 888	1 914
Bengkulu	2 233	2 617	2 176	2 519	2 501	2 623
Lampung	696	767	1 586	1 458	2 045	2 047
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	380	317	91	84
Kepulauan Riau	–	–	652	311	49	14
DKI Jakarta	–	–	303	439	–	–
Jawa Barat	13 784	14 439	14 194	15 629	10 899	12 494
Jawa Tengah	18 202	19 258	7 326	7 239	4 491	4 780
DI Yogyakarta	15	20	604	432	77	82
Jawa Timur	9 922	8 793	5 134	3 845	4 663	4 750
Banten	2	–	1 459	1 434	321	329
Bali	1 233	1 202	2 425	2 705	1 168	840
Nusa Tenggara Barat	505	319	118	133	1 333	1 078
Nusa Tenggara Timur	183	200	1 593	1 588	1 114	1 089
Kalimantan Barat	–	1	1 775	1 781	653	534
Kalimantan Tengah	15	5	699	673	721	693
Kalimantan Selatan	9	12	587	575	660	774
Kalimantan Timur [1]	104	73	1 933	1 865	1 299	1 312
Sulawesi Utara	1 148	604	457	535	2 789	52
Sulawesi Tengah	169	103	744	292	1 826	562
Sulawesi Selatan	2 110	2 370	2 897	2 507	4 561	4 286
Sulawesi Tenggara	149	105	846	662	1 818	1 652
Gorontalo	–	–	47	38	431	530
Sulawesi Barat	28	22	347	296	514	318
Maluku	216	30	708	206	550	114
Maluku Utara	37	7	300	115	440	217
Papua Barat	243	–	909	–	670	–
Papua	741	644	1 206	1 075	828	861
Indonesia	**64 277**	**63 879**	**61 059**	**59 426**	**56 724**	**53 874**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2012 dan 2013

Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 387	3 712	90 030	24 901	6 842	11 309
Sumatera Utara	14 158	8 307	245 773	95 989	128 966	100 735
Sumatera Barat	35 839	42 791	65 108	26 034	31 302	44 671
Riau	–	12	15 909	6 634	–	–
Jambi	6 851	1 010	14 903	23 627	85 536	75 512
Sumatera Selatan	17	20	23 033	8 450	1 704	2 823
Bengkulu	697	346	41 618	19 542	12 612	9 287
Lampung	418	218	56 748	12 211	561	654
Kepulauan Bangka Belitung	22	–	6 105	2 576	–	–
Kepulauan Riau	–	–	3 339	768	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	115 896	114 922	291 907	140 181	261 966	249 685
Jawa Tengah	381 814	419 473	215 129	101 148	252 608	273 513
DI Yogyakarta	11 854	8 520	18 780	5 002	8	–
Jawa Timur	222 863	240 911	343 714	104 545	162 039	189 864
Banten	1 230	1 067	11 528	3 243	–	–
Bali	8 666	7 977	29 827	12 166	2 665	3 226
Nusa Tenggara Barat	100 990	57 102	36 883	4 160	6 526	3 200
Nusa Tenggara Timur	2 062	3 100	6 910	1 834	323	302
Kalimantan Barat	–	–	7 580	3 255	–	–
Kalimantan Tengah	–	9	3 621	1 761	–	–
Kalimantan Selatan	–	22	7 686	4 221	–	–
Kalimantan Timur [1]	75	46	12 529	6 205	15	–
Sulawesi Utara	5 301	1 356	10 652	89	116 415	28 002
Sulawesi Tengah	7 274	2 350	13 171	1 177	192	181
Sulawesi Selatan	41 238	44 034	43 254	18 639	23 444	30 296
Sulawesi Tenggara	202	46	8 467	2 909	–	–
Gorontalo	202	232	12 205	1 288	–	–
Sulawesi Barat	407	128	4 087	880	7	24
Maluku	433	183	3 481	351	6	–
Maluku Utara	191	81	1 101	184	–	–
Papua Barat	191	–	2 745	–	98	–
Papua	943	620	8 792	2 958	405	97
Indonesia	**964 221**	**958 595**	**1 656 615**	**636 928**	**1 094 240**	**1 023 381**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4 304	5 972	4 081	3 396	21 712	11 766
Sumatera Utara	180 162	165 589	65 215	69 820	112 391	55 922
Sumatera Barat	85 632	99 809	13 158	22 023	65 315	26 377
Riau	–	–	3 267	3 412	231	172
Jambi	26 442	15 220	3 179	1 803	11 606	13 429
Sumatera Selatan	26 592	16 155	9 456	6 916	11 163	5 815
Bengkulu	69 065	51 610	27 770	23 356	33 354	12 006
Lampung	13 802	17 895	14 766	12 799	16 801	14 645
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	2 473	2 038	611	420
Kepulauan Riau	–	–	3 789	1 979	111	46
DKI Jakarta	–	–	3 613	3 067	–	–
Jawa Barat	301 241	317 527	206 725	228 062	294 012	168 428
Jawa Tengah	370 599	398 319	77 645	80 940	65 173	33 111
DI Yogyakarta	127	585	6 603	5 250	446	443
Jawa Timur	236 816	197 476	47 158	36 909	62 021	30 367
Banten	44	–	10 577	11 774	4 062	1 881
Bali	40 197	35 782	29 687	27 203	30 879	9 827
Nusa Tenggara Barat	9 130	6 068	1 320	1 283	25 043	4 205
Nusa Tenggara Timur	720	724	4 599	5 042	5 957	1 954
Kalimantan Barat	–	–	11 195	11 904	2 290	1 288
Kalimantan Tengah	133	29	1 294	1 423	2 094	1 188
Kalimantan Selatan	44	29	1 691	1 632	4 589	5 130
Kalimantan Timur [1]	789	536	10 599	11 322	7 738	6 776
Sulawesi Utara	21 560	8 683	3 247	3 582	29 033	210
Sulawesi Tengah	1 139	674	2 928	1 022	12 166	2 427
Sulawesi Selatan	55 478	63 628	14 922	13 990	46 557	25 016
Sulawesi Tenggara	703	375	2 639	2 217	9 223	3 482
Gorontalo	–	–	57	48	2 279	484
Sulawesi Barat	24	194	1 165	1 108	3 320	604
Maluku	1 137	192	1 696	863	2 135	282
Maluku Utara	50	3	201	43	632	218
Papua Barat	579	–	2 664	–	2 852	–
Papua	3 537	3 013	5 555	4 735	7 708	3 331
Indonesia	**1 450 046**	**1 406 087**	**594 934**	**600 961**	**893 504**	**441 250**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.3 / *Table*

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2010–2013

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2010	2011	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	109 634	93 667	99 519	94 898
Bawang Putih/*Garlic*	1 816	1 828	2 632	2 390
Bawang Daun/*Welch Onion*	57 593	55 611	58 427	52 268
Kentang/*Potato*	66 531	59 882	65 989	62 900
Kubis/*Cabbage*	67 531	65 323	64 277	63 879
Kembang Kol/*Cauliflower*	8 728	9 441	11 776	12 313
Petsai/*Chinese Cabbage*	59 450	61 538	61 059	59 426
Wortel/*Carrot*	27 149	33 228	29 331	31 089
Lobak/*Radish*	2 083	1 813	2 269	2 055
Kacang Merah/*Red Bean*	22 251	17 684	19 962	18 510
Kacang Panjang/*Yardlong Bean*	85 828	79 623	75 739	69 930
Cabe Besar/*Chili*	122 755	121 063	120 275	117 940
Cabe Rawit/*Chili*	114 350	118 707	122 091	114 867
Cabe/*Chili*	237 105	239 770	242 366	232 807
Jamur/*Mushroom*	684	497	576	550
Tomat/*Tomato*	61 154	57 302	56 724	53 874
Terung/*Egg Plant*	52 157	52 233	50 559	46 400
Buncis/*Green Bean*	36 483	32 063	31 021	28 388
Ketimun/*Cucumber*	56 921	53 596	51 283	45 909
Labu Siam/*Chajote*	10 693	9 669	10 588	10 095
Kangkung/*Kangkong*	55 164	55 704	53 352	50 007
Bayam/*Spinach*	48 844	46 882	46 211	41 621
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	5 372	6 343	7 110	6 451
Semangka/*Watermelon*	27 493	33 445	33 012	30 065
Blewah/*Cantalaupe*	3 222	5 123	4 341	2 280

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.4 / *Table*

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010–2013

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2010	2011	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	1 048 934	893 124	964 221	958 595
Bawang Putih/*Garlic*	12 295	14 749	17 638	14 622
Bawang Daun/*Welch Onion*	541 374	526 774	596 824	509 397
Kentang/*Potato*	1 060 805	955 488	1 094 240	1 023 381
Kubis/*Cabbage*	1 385 044	1 363 741	1 450 046	1 406 087
Kembang Kol/*Cauliflower*	101 205	113 491	135 837	145 079
Petsai/*Chinese Cabbage*	583 770	580 969	594 934	600 961
Wortel/*Carrot*	403 827	526 917	465 534	479 376
Lobak/*Radish*	32 381	27 279	39 054	31 695
Kacang Merah/*Red/Bean*	116 397	92 508	93 416	100 961
Kacang Panjang/*Yardlong Bean*	489 449	458 307	455 615	218 948
Cabe Besar/*Chili*	807 160	888 852	954 363	419 587
Cabe Rawit/*Chili*	521 704	594 227	702 252	217 341
Cabe/*Chili*	1 328 864	1 483 079	1 656 615	636 928
Jamur/*Mushroom* [1]	61 376	45 854	40 887	16 714
Tomat/*Tomato*	891 616	954 046	893 504	441 250
Terung/*Egg Plant*	482 305	519 481	518 827	225 771
Buncis/*Green Bean*	336 494	334 659	322 145	163 091
Ketimun/*Cucumber*	547 141	521 535	511 525	256 006
Labu Siam/*Chajote*	369 846	428 197	428 083	96 005
Kangkung/*Kangkong*	350 879	355 466	320 144	208 499
Bayam/*Spinach*	152 334	160 513	155 118	108 711
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	85 161	103 840	125 474	108 082
Semangka/*Watermelon*	348 631	497 650	515 536	380 355
Blewah/*Cantalaupe*	30 668	62 928	57 921	23 232

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Dalam satuan kuintal/*In units quintal*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2012 dan 2013

Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 053 637	1 130 319	148 105	137 822
Sumatera Utara	3 322 564	3 412 773	240 353	416 366
Sumatera Barat	626 586	679 620	306 662	258 373
Riau	223 376	186 393	138 624	77 185
Jambi	375 010	308 502	154 109	169 650
Sumatera Selatan	446 406	689 036	376 377	541 735
Bengkulu	1 350 696	1 429 880	550 932	462 278
Lampung	1 168 486	1 422 439	546 471	285 985
Kepulauan Bangka Belitung	142 330	150 600	179 000	165 155
Kepulauan Riau	20 851	7 529	55 820	19 735
DKI Jakarta	15 719	6 800	6 829	4 550
Jawa Barat	10 127 961	50 489 399	5 235 827	4 842 086
Jawa Tengah	13 287 884	15 064 808	4 268 298	4 643 947
DI Yogyakarta	1 187 000	514 981	1 218 253	93 225
Jawa Timur	11 391 443	19 087 365	3 321 527	4 370 366
Banten	693 099	985 680	1 498 874	969 486
Bali	399 363	793 430	98 787	93 316
Nusa Tenggara Barat	75 661	32 101	95 429	46 057
Nusa Tenggara Timur	1 254 298	998 177	338 582	368 916
Kalimantan Barat	868 587	798 979	216 619	211 679
Kalimantan Tengah	170 375	182 034	114 385	106 318
Kalimantan Selatan	3 358 943	4 400 583	22 451	157 184
Kalimantan Timur [1]	508 444	541 554	221 664	170 656
Sulawesi Utara	274 797	4 679	69 343	122
Sulawesi Tengah	155 410	21 169	70 454	7 713
Sulawesi Selatan	1 669 473	1 380 119	453 057	717 961
Sulawesi Tenggara	838 995	1 160 290	90 300	88 465
Gorontalo	33 401	15 115	1 363	4 238
Sulawesi Barat	92 337	38 734	46 903	27 879
Maluku	63 113	5 390	108 586	5 190
Maluku Utara	57 589	–	118 326	–
Papua Barat	3 567	–	4 469	–
Papua	31 547	3 043	42 928	8 473
Indonesia	**56 288 948**	**105 941 521**	**20 359 707**	**19 472 111**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	8 496	22 416	1 147 711	1 407 136
Sumatera Utara	147 067	138 649	1 401 466	3 106 611
Sumatera Barat	74 546	108 348	385 592	464 233
Riau	131 189	63 898	181 741	124 958
Jambi	87 746	142 742	182 522	202 492
Sumatera Selatan	658 951	448 196	507 806	876 100
Bengkulu	746 195	837 241	894 574	766 110
Lampung	2 583 670	692 460	617 137	568 054
Kepulauan Bangka Belitung	95 786	113 748	177 464	169 660
Kepulauan Riau	14 981	4 249	20 992	10 261
DKI Jakarta	1 109	1 774	10 490	7 261
Jawa Barat	5 770 503	5 212 565	7 352 691	5 605 148
Jawa Tengah	5 515 296	6 818 270	9 150 305	12 687 366
DI Yogyakarta	885 077	71 729	1 916 705	256 268
Jawa Timur	2 403 460	2 436 423	16 043 917	15 975 376
Banten	1 502 464	1 105 729	3 004 406	751 560
Bali	480 991	341 412	208 985	551 065
Nusa Tenggara Barat	8 488	11 565	425 960	298 871
Nusa Tenggara Timur	109 482	70 045	899 732	628 646
Kalimantan Barat	193 865	148 345	337 085	257 546
Kalimantan Tengah	86 089	69 193	132 713	91 829
Kalimantan Selatan	652 275	2 242 163	839 188	1 733 059
Kalimantan Timur [1]	104 351	79 745	170 392	118 133
Sulawesi Utara	10 115	6	75 771	1 557
Sulawesi Tengah	45 090	6 248	65 925	8 960
Sulawesi Selatan	30 231	21 473	465 912	895 545
Sulawesi Tenggara	34 131	29 552	85 723	105 837
Gorontalo	541	4 900	66 806	22 011
Sulawesi Barat	18 659	13 708	84 147	24 958
Maluku	10 607	9	57 127	5 287
Maluku Utara	5 061	–	60 390	–
Papua Barat	1 757	–	4 990	–
Papua	12 654	1 080	19 500	5 034
Indonesia	**22 430 923**	**21 257 881**	**46 995 865**	**47 726 932**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.6 / ***Table***

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2012 dan 2013

Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 074 063	2 339 322	514 455	473 522
Sumatera Utara	8 742 173	10 462 304	1 015 424	2 373 388
Sumatera Barat	2 669 562	3 227 648	1 593 440	1 488 238
Riau	491 392	512 520	413 723	364 794
Jambi	903 344	872 309	492 965	598 517
Sumatera Selatan	1 052 494	1 593 134	1 373 425	3 098 449
Bengkulu	3 291 378	3 881 540	1 907 006	1 772 405
Lampung	2 618 135	1 524 122	2 141 960	983 382
Kepulauan Bangka Belitung	674 102	1 035 776	809 751	1 139 155
Kepulauan Riau	34 110	11 825	80 940	61 575
DKI Jakarta	25 469	18 379	27 541	12 023
Jawa Barat	18 728 610	106 496 296	9 961 133	8 477 665
Jawa Tengah	26 174 641	33 259 519	14 231 059	19 580 700
DI Yogyakarta	2 260 754	673 769	2 950 323	148 894
Jawa Timur	17 464 640	44 007 997	7 837 763	12 956 693
Banten	1 281 369	3 291 932	3 285 274	3 309 116
Bali	399 865	1 316 018	400 278	384 623
Nusa Tenggara Barat	230 797	218 180	524 313	550 782
Nusa Tenggara Timur	2 475 094	1 578 615	1 626 793	2 196 912
Kalimantan Barat	2 210 477	1 221 218	952 051	697 392
Kalimantan Tengah	469 074	454 142	488 958	432 626
Kalimantan Selatan	4 759 398	5 729 263	73 428	357 586
Kalimantan Timur [1]	4 170 135	2 413 716	1 097 818	633 166
Sulawesi Utara	851 457	246 484	206 833	124 393
Sulawesi Tengah	451 578	41 295	252 406	34 945
Sulawesi Selatan	3 870 240	3 647 663	3 133 826	2 431 188
Sulawesi Tenggara	572 741	2 491 073	161 779	204 853
Gorontalo	67 147	40 716	3 627	7 562
Sulawesi Barat	159 527	38 086	83 873	25 739
Maluku	54 185	13 142	103 948	16 434
Maluku Utara	160 993	–	220 835	–
Papua Barat	22 017	–	29 549	–
Papua	126 697	10 561	189 991	28 562
Indonesia	**114 537 658**	**232 668 564**	**58 186 488**	**64 965 279**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	29 882	55 641	3 837 314	2 004 560
Sumatera Utara	267 084	238 444	4 845 478	9 384 621
Sumatera Barat	176 899	1 134 218	1 430 250	1 828 342
Riau	235 390	169 556	366 755	288 980
Jambi	155 091	262 956	453 475	736 417
Sumatera Selatan	3 037 236	977 140	1 435 723	1 399 769
Bengkulu	1 104 814	1 673 585	2 281 627	1 999 007
Lampung	7 021 002	1 049 561	1 619 250	884 071
Kepulauan Bangka Belitung	361 246	539 401	586 437	697 852
Kepulauan Riau	22 381	8 005	36 615	30 588
DKI Jakarta	6 287	5 130	21 876	19 510
Jawa Barat	9 024 266	7 103 831	19 715 559	10 254 467
Jawa Tengah	11 683 983	13 625 379	20 362 434	38 158 928
DI Yogyakarta	1 653 552	104 225	4 461 932	455 952
Jawa Timur	3 466 490	4 206 645	22 031 126	30 005 401
Banten	1 718 380	2 200 132	2 694 124	1 548 629
Bali	389 686	772 045	658 292	945 946
Nusa Tenggara Barat	29 471	45 688	2 056 569	4 832 236
Nusa Tenggara Timur	177 857	233 292	2 501 173	1 865 225
Kalimantan Barat	630 250	428 696	1 167 748	643 553
Kalimantan Tengah	208 302	155 134	370 876	299 311
Kalimantan Selatan	643 774	2 885 667	899 435	2 486 029
Kalimantan Timur [1]	259 382	199 169	671 700	368 629
Sulawesi Utara	14 414	7 817	190 862	210 431
Sulawesi Tengah	110 099	12 956	237 256	19 886
Sulawesi Selatan	53 306	66 920	1 277 159	1 622 505
Sulawesi Tenggara	46 243	27 468	166 430	183 637
Gorontalo	943	13 150	110 564	55 535
Sulawesi Barat	32 587	13 580	124 255	31 308
Maluku	8 006	40	83 162	22 594
Maluku Utara	18 383	–	113 141	–
Papua Barat	3 239	–	23 576	–
Papua	36 282	4 406	146 946	20 376
Indonesia	**42 626 207**	**38 219 877**	**96 979 119**	**113 304 295**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.7 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2) 2010–2013

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2010	2011	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	60 534 991	54 909 211	56 288 948	105 941 521
Laos/Lengkuas/*Galanga*	20 617 986	20 980 517	20 359 707	19 472 111
Kencur/*East Indian Galangal*	19 232 965	21 300 941	22 430 923	21 257 881
Kunyit/*Turmeric*	45 580 703	39 537 704	46 995 865	47 726 932
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	4 110 304	4 187 701	4 113 982	4 876 410
Temulawak/*Java Turmeric*	13 728 602	13 079 465	18 175 892	16 127 738
Temuireng/*Black Turmeric*	3 761 182	2 854 817	3 589 298	4 151 517
Temukunci/*Chinese Keys*	2 738 457	2 277 787	2 471 145	4 361 964
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	339 176	341 751	300 166	201 386
Kapulaga/*Java Cardamon*	5 412 881	6 604 423	13 578 916	12 561 394
Mengkudu/*Indian Mulberry* [1]	782 899	2 488 634	354 774	312 695
Kejibeling/*Verbenaceae*	361 214	318 929	341 567	298 067
Sambiloto/*King of Bitter*	1 665 945	1 360 761	818 095	1 651 697

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.8 / ***Table***

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) 2010–2013

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2010	2011	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	107 734 608	94 743 139	114 537 658	232 668 564
Laos/Lengkuas/*Galanga*	58 961 844	57 701 484	58 186 488	64 965 279
Kencur/*East Indian Galangal*	29 638 127	34 016 850	42 626 207	38 219 877
Kunyit/*Turmeric*	107 375 347	84 803 466	96 979 119	113 304 295
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	8 520 161	8 717 497	7 235 998	10 675 108
Temulawak/*Java Turmeric*	26 671 149	24 105 870	44 085 151	28 261 760
Temuireng/*Black Turmeric*	7 140 926	7 920 573	6 112 765	8 540 433
Temukunci/*Chinese Keys*	4 358 236	3 951 932	4 307 318	8 335 087
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	754 551	611 608	526 090	569 555
Kapulaga/*Java Cardamon*	28 550 282	47 231 297	42 973 264	52 438 739
Mengkudu/*Indian Mulberry*	14 613 481	14 411 737	8 967 750	7 008 233
Kejibeling/*Verbenaceae*	1 139 223	949 017	834 472	654 158
Sambiloto/*King of Bitter*	3 845 063	3 286 262	964 888	1 803 119

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2) 2012 dan 2013

Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2) 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50	59	–	–
Sumatera Utara	13 143	27 350	294 924	132 927
Sumatera Barat	2 129	884	5 027	2 537
Riau	1 222	625	735	322
Jambi	1 231	717	18	–
Sumatera Selatan	4 024	6 543	1 439	2 790
Bengkulu	743	293	3 125	813
Lampung	6 850	12 008	2 525	6 855
Kepulauan Bangka Belitung	201	134	5	–
Kepulauan Riau	788	447	120	–
DKI Jakarta	38 125	58 270	70	616
Jawa Barat	256 636	194 691	2 641 185	2 623 204
Jawa Tengah	119 739	109 473	1 678 925	1 769 524
DI Yogyakarta	13 793	7 850	33 435	48 913
Jawa Timur	210 788	183 177	4 327 950	3 418 821
Banten	98 125	38 155	–	–
Bali	260 572	34 110	26 297	42 875
Nusa Tenggara Barat	2 571	1 244	235	1 580
Nusa Tenggara Timur	29	42	–	2
Kalimantan Barat	20 085	20 592	687	424
Kalimantan Tengah	1 714	1 375	49	101
Kalimantan Selatan	1 521	258	–	–
Kalimantan Timur [1]	13 219	7 959	1 838	401
Sulawesi Utara	26 918	2 588	36 350	600
Sulawesi Tengah	1 216	3	38	–
Sulawesi Selatan	4 758	14 816	4 289	39 296
Sulawesi Tenggara	1 407	7 964	2 159	386
Gorontalo	907	1 046	–	–
Sulawesi Barat	86	605	–	20
Maluku	215	–	–	–
Maluku Utara	11 086	–	127	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	3 443	1 454	1 070	686
Indonesia	**1 117 334**	**734 732**	**9 062 622**	**8 093 693**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	109	30	50	8
Sumatera Utara	17 918	5 053	113 625	45 593
Sumatera Barat	1 137	910	183	350
Riau	627	1 160	572	136
Jambi	2 047	1 540	1 020	213
Sumatera Selatan	6 097	4 591	10 095	4 129
Bengkulu	430	120	319	66
Lampung	6 379	12 708	2 399	3 048
Kepulauan Bangka Belitung	54	26	12	–
Kepulauan Riau	884	362	90	6
DKI Jakarta	9 679	7 821	8	60
Jawa Barat	291 827	151 198	229 983	191 707
Jawa Tengah	20 738	22 876	41 160	174 616
DI Yogyakarta	3 947	562	3 058	100
Jawa Timur	375 223	105 329	97 394	603 130
Banten	299	1 976	72 418	49 630
Bali	1 560	109	43 352	5 078
Nusa Tenggara Barat	1 616	1 840	106	163
Nusa Tenggara Timur	16	1 082	–	49
Kalimantan Barat	1 168	796	680	178
Kalimantan Tengah	614	333	166	248
Kalimantan Selatan	213	460	31	–
Kalimantan Timur [1]	3 325	2 503	460	941
Sulawesi Utara	1 364	–	235	–
Sulawesi Tengah	304	2	101	2
Sulawesi Selatan	2 892	1 996	1 095	974
Sulawesi Tenggara	1 305	1 288	474	625
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	10	589	35	110
Maluku	335	–	–	–
Maluku Utara	6 873	–	18	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	878	1 316	216	165
Indonesia	**759 868**	**328 576**	**619 355**	**1 081 325**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.10 / ***Table***

Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2012 dan 2013

Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 333	794	–	–
Sumatera Utara	705 923	787 679	11 875 649	2 596 543
Sumatera Barat	32 192	128 079	259 908	222 836
Riau	9 860	7 029	3 456	1 555
Jambi	8 900	3 473	52	–
Sumatera Selatan	45 885	34 431	5 423	12 078
Bengkulu	14 709	8 057	7 872	2 142
Lampung	64 671	127 462	38 153	62 764
Kepulauan Bangka Belitung	6 868	8 676	10	–
Kepulauan Riau	4 920	5 816	120	–
DKI Jakarta	211 438	822 127	70	7 930
Jawa Barat	7 626 316	4 259 994	217 879 685	197 161 022
Jawa Tengah	1 242 982	1 219 032	106 356 842	111 598 319
DI Yogyakarta	64 995	37 366	1 789 817	2 323 752
Jawa Timur	2 483 618	2 878 215	57 126 398	65 674 738
Banten	5 628 179	1 852 778	–	–
Bali	1 236 218	1 922 519	1 508 038	3 704 595
Nusa Tenggara Barat	8 812	6 631	1 245	3 068
Nusa Tenggara Timur	194	820	–	50
Kalimantan Barat	764 824	992 367	48 781	5 846
Kalimantan Tengah	8 932	6 299	2 138	3 578
Kalimantan Selatan	10 169	1 239	–	–
Kalimantan Timur [1]	118 108	118 786	22 374	10 601
Sulawesi Utara	215 714	40 697	661 247	24 070
Sulawesi Tengah	41 747	2 132	387	1 000
Sulawesi Selatan	67 468	133 762	54 198	565 956
Sulawesi Tenggara	22 414	26 679	3 985	1 026
Gorontalo	6 458	11 798	–	–
Sulawesi Barat	566	2 025	–	20
Maluku	1 584	–	–	–
Maluku Utara	45 678	–	430	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	26 216	10 197	5 293	1 378
Indonesia	**20 727 891**	**15 456 959**	**397 651 571**	**383 984 867**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	159	49	484	32
Sumatera Utara	331 473	205 855	2 663 822	1 830 499
Sumatera Barat	169 969	65 601	2 474	2 558
Riau	9 198	10 759	1 775	1 632
Jambi	16 353	11 435	5 809	1 010
Sumatera Selatan	91 739	31 094	70 541	125 294
Bengkulu	9 125	2 345	4 099	264
Lampung	55 382	150 817	23 017	48 458
Kepulauan Bangka Belitung	123	156	78	300
Kepulauan Riau	2 964	1 582	157	36
DKI Jakarta	46 465	107 908	259	1 991
Jawa Barat	13 959 736	14 277 661	4 888 555	4 181 478
Jawa Tengah	25 931 548	36 282 352	35 326 431	35 649 043
DI Yogyakarta	15 944	4 024	6 913	244
Jawa Timur	27 528 210	22 824 246	56 123 387	59 853 028
Banten	48 804	36 128	1 484 961	2 254 153
Bali	161 317	373 163	501 870	84 075
Nusa Tenggara Barat	3 376	6 328	317	639
Nusa Tenggara Timur	227	4 342	15	312
Kalimantan Barat	93 102	49 857	54 986	24 721
Kalimantan Tengah	9 022	5 469	2 143	2 437
Kalimantan Selatan	23 764	20 492	515	–
Kalimantan Timur [1]	49 702	40 954	638	3 136
Sulawesi Utara	15 196	4 155	10 067	2 270
Sulawesi Tengah	8 359	1 520	1 802	660
Sulawesi Selatan	48 386	20 397	17 329	10 824
Sulawesi Tenggara	12 634	4 659	2 526	1 622
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	332	6 749	117	2 200
Maluku	385	–	–	–
Maluku Utara	20 795	–	582	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	7 674	7 128	2 178	803
Indonesia	**68 671 463**	**74 557 225**	**101 197 847**	**104 083 719**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 / *Table*

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2010–2013

Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2010	2011	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	1 391 206	1 209 938	1 117 334	734 732
Anthurium Bunga/*Anthurium*	251 817	289 296	291 011	263 614
Anyelir/*Carnation*	243 099	180 783	269 118	131 076
Gerbera/*Herbras*	262 108	198 133	266 170	250 896
Gladiol/*Gladioulus*	407 065	258 432	196 144	116 949
Pisang-pisangan/*Heliconia*	265 175	251 297	203 334	199 023
Krisan/*Crisantemum*	10 024 605	8 379 521	9 062 622	8 093 693
Mawar/*Rose*	3 844 434	504 745	759 868	328 576
Sedap Malam/*Tuberose*	623 463	709 987	619 355	1 081 325
Dracaena/*Dracaena*	209 585	172 463	108 049	75 423
Melati/*Jasmine*	1 016 157	947 252	355 646	339 927
Palem/*Palm* [1]	481 443	615 290	397 826	629 144

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2010–2013**
Table ***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2010–2013***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2010	2011	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	14 050 445	15 490 256	20 727 891	15 456 959
Anthurium Bunga/*Anthurium*	7 655 542	4 724 730	6 731 211	3 154 300
Anyelir/*Carnation*	7 607 588	5 130 332	5 299 671	3 179 107
Gerbera/*Herbras*	9 693 487	10 543 445	9 854 787	6 691 488
Gladiol/*Gladioulus*	10 064 082	5 448 740	3 417 580	1 582 422
Pisang-pisangan/*Heliconia*	2 961 385	2 791 257	3 306 604	2 074 305
Krisan/*Crisantemum*	185 232 970	305 867 882	397 651 571	383 984 867
Mawar/*Rose*	82 351 332	74 319 773	68 671 463	74 557 225
Sedap Malam/*Tuberose*	59 298 954	62 535 465	101 197 847	104 083 719
Dracaena/*Dracaena* [1]	4 625 925	2 447 314	2 067 627	2 883 515
Melati/*Jasmine* [2]	21 600 442	22 541 485	22 862 322	22 873 966
Palem/*Palm* [1]	1 098 197	1 261 445	1 592 339	1 797 232

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
[2] Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.2.13** **Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2012 dan 2013**

Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton) 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	39 465	23 108	37 203	13 934	18 502	18 665
Sumatera Utara	35 471	34 549	102 766	79 993	362 250	334 019
Sumatera Barat	8 665	7 808	45 116	55 046	42 067	40 735
Riau	7 337	4 582	13 250	4 835	5 059	4 216
Jambi	3 898	2 217	32 768	12 146	45 056	10 298
Sumatera Selatan	14 294	9 683	28 344	23 736	17 934	15 237
Bengkulu	6 309	5 564	17 487	14 272	10 960	10 132
Lampung	21 725	13 797	45 396	26 519	3 791	1 619
Kepulauan Bangka Belitung	3 634	1 830	9 956	2 726	5 113	5 497
Kepulauan Riau	3 887	1 830	4 744	1 196	655	111
DKI Jakarta	15 413	7 843	937	180	419	311
Jawa Barat	344 205	434 939	76 599	52 845	29 860	32 168
Jawa Tengah	422 992	403 843	79 236	69 549	23 102	23 736
DI Yogyakarta	41 688	11 350	8 528	7 327	2 610	2 546
Jawa Timur	840 315	731 193	158 341	177 926	390 388	374 646
Banten	52 188	23 301	47 466	15 062	1 708	1 057
Bali	40 372	36 643	14 134	8 342	129 670	141 014
Nusa Tenggara Barat	137 689	45 135	3 587	4 287	6 914	4 726
Nusa Tenggara Timur	71 430	61 493	1 172	969	19 914	22 567
Kalimantan Barat	5 674	3 107	25 100	13 798	172 945	118 249
Kalimantan Tengah	5 379	4 612	10 636	12 500	7 019	6 253
Kalimantan Selatan	6 205	5 275	13 291	12 044	101 016	103 086
Kalimantan Timur [1]	10 774	8 311	17 359	9 967	10 556	7 849
Sulawesi Utara	6 025	4 559	5 793	5 079	963	946
Sulawesi Tengah	18 353	737	16 543	996	29 861	844
Sulawesi Selatan	158 006	148 117	38 210	52 393	46 054	46 370
Sulawesi Tenggara	19 833	16 140	5 171	6 159	39 484	54 737
Gorontalo	3 942	3 548	939	961	1 211	2 206
Sulawesi Barat	19 805	668	3 987	2 774	70 903	21 538
Maluku	3 546	1 543	6 788	1 252	5 961	1 217
Maluku Utara	3 633	478	12 184	258	3 399	3 701
Papua Barat	1 181	–	2 846	–	567	–
Papua	3 006	806	2 253	612	5 873	933
Indonesia	**2 376 339**	**2 058 609**	**888 130**	**689 683**	**1 611 784**	**1 411 229**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2012	2013[x]	2012	2013[x]	2012	2013[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	62 661	48 743	12 535	9 001	337	163
Sumatera Utara	363 060	342 298	31 658	27 757	350 010	224 403
Sumatera Barat	137 348	138 068	11 623	15 709	2 758	2 330
Riau	20 644	17 179	12 966	18 951	920	737
Jambi	37 797	36 902	29 791	12 571	841	654
Sumatera Selatan	182 959	109 132	7 064	8 667	920	1 376
Bengkulu	33 540	25 981	9 290	8 652	3 683	1 808
Lampung	817 606	678 492	103 312	97 579	6 264	2 178
Kepulauan Bangka Belitung	6 769	4 303	1 355	1 403	1 173	579
Kepulauan Riau	6 655	2 323	1 671	740	1 072	266
DKI Jakarta	2 194	1 473	1 133	851	248	47
Jawa Barat	1 192 861	1 045 368	75 980	69 930	40 816	122 718
Jawa Tengah	617 455	552 963	78 292	152 867	443 840	451 663
DI Yogyakarta	61 153	43 493	11 410	9 554	40 262	68 219
Jawa Timur	1 362 881	1 223 442	323 371	281 943	76 356	55 521
Banten	248 243	197 604	11 573	5 265	1 595	2 093
Bali	164 700	215 252	7 864	7 869	34 060	32 194
Nusa Tenggara Barat	91 830	46 959	6 953	5 344	13	10
Nusa Tenggara Timur	148 278	136 049	53 400	52 781	804	858
Kalimantan Barat	53 454	52 370	9 521	8 398	1 383	672
Kalimantan Tengah	19 816	22 377	3 457	3 020	1 208	1 579
Kalimantan Selatan	69 669	64 181	5 662	4 856	898	774
Kalimantan Timur [1]	124 743	98 868	21 005	21 182	9 340	8 255
Sulawesi Utara	32 004	19 472	5 656	3 815	65	72
Sulawesi Tengah	47 748	2 299	6 905	485	785	27
Sulawesi Selatan	149 061	185 354	42 517	30 688	13 572	11 811
Sulawesi Tenggara	30 678	24 026	7 959	8 524	392	526
Gorontalo	4 405	5 053	422	425	1	2
Sulawesi Barat	53 816	7 034	1 404	606	75	32
Maluku	29 237	7 742	6 461	1 019	757	39
Maluku Utara	3 028	338	1 236	135	135	5
Papua Barat	5 452	–	1 376	–	362	–
Papua	7 307	3 988	1 490	695	462	151
Indonesia	**6 189 052**	**5 359 126**	**906 312**	**871 282**	**1 035 407**	**991 762**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.14 / *Table*

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2010–2013

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2010	2011	2012	2013[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/*Fruits*:				
Alpukat/*Avocado*	224 278	275 953	294 200	276 318
Belimbing/*Star Fruit*	69 089	80 853	91 794	71 431
Duku/Langsat/*Kokosan/Duku*	228 816	171 113	258 457	202 690
Durian/*Durian*	492 139	883 969	888 130	689 683
Jambu Biji/*Guava*	204 551	211 836	208 151	170 810
Jambu Air/*Rose Apple*	85 973	103 156	104 392	81 610
Jeruk Siam/Keprok/*Tangerine/Orange*	1 937 773	1 721 880	1 498 396	1 308 314
Jeruk Besar/*Pomelo*	91 131	97 069	113 388	102 915
Jeruk/*Orange(Tangerin+Pomelo)*	2 028 904	1 818 949	1 611 784	1 411 229
Mangga/*Mango*	1 287 287	2 131 139	2 376 339	2 058 609
Manggis/*Mangosteen*	84 538	117 595	190 294	118 909
Nangka/Cempedak/*Jack Fruit*	578 327	654 808	663 936	509 686
Nenas/*Pineapple*	1 406 445	1 540 626	1 781 899	1 837 159
Pepaya/*Pawpaw*	675 801	958 251	906 312	871 282
Pisang/*Banana*	5 755 073	6 132 695	6 189 052	5 359 126
Rambutan/*Rambutan*	522 852	811 909	757 343	517 872
Salak/*Salacca*	749 876	1 082 125	1 035 407	991 762
Sawo/*Sapodilla/Star Apple*	122 813	118 138	135 332	116 668
Markisa/*Marquisa*	132 011	140 895	134 530	140 780
Sirsak/*Soursop*	60 754	59 844	51 809	48 316
Sukun/*Bread Fruit*	89 231	102 089	111 768	90 773
Sayuran/*Vegetables*:				
Melinjo/*Melinjo*	214 355	217 524	224 342	202 711
Petai/*Twisted Cluster Bean*	139 927	218 625	216 207	195 078

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman 2009–2013

Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Based on Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	404	379	383	332	315
Kelapa/*Coconut*	154	137	125	111	111
Kelapa sawit/*Oil palm*	1 151	1 176	1 217	1 510	1 605
Kopi/*Coffee*	111	119	122	97	89
Kakao/*Cocoa*	129	118	116	87	84
Teh/*Tea*	155	125	132	114	96
Cengkeh/*Clove*	59	54	54	55	55
Kapuk/*Kapok*	21	19	19	1	1
Kina/*Cinchona*	17	14	13	2	2
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	79	78	78	99	97
Tembakau/*Tobacco*	16	11	11	7	6

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.2 / *Table*

Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2009–2013

Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan BPS/*Based on Estates Survey BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	482,7	496,7	524,3	519,2 [x]	539,6 [xx]
Kelapa/*Coconut* [1]	67,5	42,3	41,9	41,3	38,2 [x]
Kelapa sawit/*Oil palm*	4 888,0	5 161,6	5 349,8	5 995,7 [x]	6 170,7 [xx]
Kopi/*Coffee* [1]	48,7	47,6	48,7	47,6	47,8 [x]
Kakao/*Cocoa* [1]	95,3	92,2	94,3	81,1	84,7 [x]
Teh/*Tea*	74,2	66,3	67,3	65,3 [x]	66,0 [xx]
Cengkeh/*Clove* [1]	8,6	8,5	8,5	8,6	8,6 [x]
Kapuk/*Kapok* [1]	4,9	4,8	4,8	4,6	4,4 [x]
Kina/*Cinchona*	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0 [x]
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1, 2]	187,1	188,6	192,5	194,9 [x]	209,0 [xx]
Tembakau/*Tobacco* [1, 2]	4,2	3,4	2,9	2,9	2,9 [x]

Catatan/*Note:*
- [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
- [1] Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*
- [2] Luas yang ditebang/*Harvested area*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.3.3** **Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2009–2013**

Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2009–2013

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 952,6	2 948,7	2 931,8	2 987,0	3 016,1
Kelapa/*Coconut*	3 731,6	3 697,0	3 725,8	3 740,3	3 749,1
Kelapa sawit/*Oil palm*	3 061,4	3 387,3	3 752,5	4 137,6	4 415,8
Kopi/*Coffee*	1 217,5	1 162,8	1 185,0	1 187,7	1 193,1
Kakao/*Cocoa*	1 491,8	1 558,4	1 638,3	1 693,3	1 768,2
Teh/*Tea*	57,1	56,5	56,0	56,3	56,4
Kapuk/*Kapok*	166,1	163,5	162,3	156,7	150,9
Jambu mete/*Cashew nut*	571,9	569,9	574,8	574,9	575,2
Pala/*Nutmeg*	98,8	117,3	121,4	133,7	140,0
Kayu manis/*Cinnamon*	103,0	99,3	102,1	101,8	101,8
Kemiri/*Candlenut*	216,7	215,0	206,7	213,9	214,1
Pinang/*Areca nut*	144,2	146,0	148,8	143,2	143,9
Lada/*Pepper*	185,9	179,3	177,5	117,8	178,2
Panili/*Vanilla*	27,0	24,1	23,1	19,9	19,8
Cengkeh/*Clove*	458,7	461,6	476,7	485,3	485,9
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1]	259,3	275,9	242,5	247,8	263,1
Tembakau/*Tobacco*	200,2	212,9	225,9	267,4	267,4
Sereh wangi/*Citronella*	20,0	19,9	18,8	19,0	19,0
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	3,1	3,8	8,8	4,8	4,8
Nilam/*Patchouli*	24,5	24,5	28,6	31,2	31,2

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Luas yang ditebang/*Harvested area*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.4 / *Table*

Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2009–2013

Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS/*Based on Monthly Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	522,3	541,5	630,4	582,8 x	670,4 xx
Kelapa/*Coconut* [1, 2]	76,4	40,3	41,5	41,1	40,4 x
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	13 872,6	14 038,1	15 198,0 r	16 817,8 x	17 390,5 xx
Inti sawit/*Palm kernel*	3 145,5	3 183,1	3 446,0 r	3 363,6	3 648,2 x
Kopi/*Coffee* [2]	28,7	29,0	22,2	29,3	29,8 x
Kakao/*Cocoa* [2]	67,6	65,1	67,5	53,3	54,5 x
Teh/*Tea*	107,4	100,1	95,1	91,7 x	96,1 xx
Cengkeh/*Clove* [2]	1,9	1,9	1,6	2,1	2,1 x
Kapuk/*Kapok* [2]	1,9	1,5	1,6	2,4	2,2 x
Kina/*Cinchona*	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7 x
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*	1 132,2	1 079,8	959,9	1 147,5 x	1 185,3 xx
Tembakau/*Tobacco* [2]	4,1 r	3,4	2,4	2,4	2,8 x

Catatan/*Note:*
- r Angka diperbaiki/*Revised figures*
- x Angka sementara/*Preliminary figures*
- xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
- 1 Ekivalen kopra/*Copra equivalent*
- 2 Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.3.5** **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2009–2013**

Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2009–2013

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	1 918,0	2 193,4	2 359,8	2 429,5	2 885,3
Kelapa/*Coconut*	3 181,6	3 126,4	3 132,8	3 148,8	3 187,7
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	7 517,7	8 458,7	8 797,9	9 197,7	9 505,0
Inti sawit/*Palm kernel*	1 623,5	1 894,8	1 759,6	1 839,5	1 901,0
Kopi/*Coffee*	653,9	657,9	616,4	661,8	669,1
Kakao/*Cocoa*	742,0	772,8	644,7	687,2	723,0
Teh/*Tea*	45,2	50,9	51,5	51,7	51,9
Kapuk/*Kapok*	52,7	47,6	66,5	65,7	64,8
Jambu mete/*Cashew nut*	147,3	115,0	114,6	116,7	117,4
Pala/*Nutmeg*	16,0	15,7	19,8	25,2	25,8
Kayu manis/*Cinnamon*	102,7	88,1	90,3	89,6	89,5
Kemiri/*Candlenut*	102,0	100,6	99,5	97,6	97,9
Pinang/*Areca nut*	66,5	77,9	76,2	42,0	42,1
Lada/*Pepper*	82,8	83,7	87,1	87,8	88,7
Panili/*Vanilla*	3,0	2,6	2,9	3,1	3,2
Cengkeh/*Clove*	80,1	96,5	70,7	97,8	98,7
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula Tebu/*Sugar cane*	1 326,9	1 295,3	1 284,2	1 445,1	1 369,4
Tembakau/*Tobacco*	172,4	132,3	212,2	258,4	257,4
Sereh wangi/*Citronella*	1,7	2,3	2,4	2,6	2,6
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	1,5	1,7	2,3	1,6	1,6
Nilam/*Patchouli*	2,8	2,2	2,9	2,6	2,7

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.6 / ***Table***

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2012 dan 2013

Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2012 and 2013

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	381,5	393,8	107,4	107,7	122,6	124,0	121,7	122,2
Sumatera Utara	1 222,9	1 276,3	113,5	113,6	473,7	481,8	81,2	81,8
Sumatera Barat	355,9	373,7	92,0	92,1	135,4	136,0	40,4	40,6
Riau	2 139,8	2 226,6	521,8	522,2	399,4	405,1	4,9	4,9
Jambi	696,8	721,4	118,8	119,0	450,9	456,9	25,7	25,9
Sumatera Selatan	898,2	941,1	66,8	66,9	675,4	685,6	252,4	253,4
Bengkulu	290,2	309,1	9,7	9,7	76,0	77,0	91,2	91,6
Lampung	160,6	170,9	126,4	126,6	86,4	88,0	160,7	161,4
Kepulauan Bangka Belitung	190,4	192,8	11,3	11,3	30,2	30,7	0,0	0,0
Kepulauan Riau	19,0	19,3	35,3	35,4	32,1	32,5	0,0	0,0
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	10,9	11,7	182,4	182,6	54,7	55,4	30,6	30,7
Jawa Tengah	–	–	235,9	236,4	31,7	32,4	38,9	39,1
DI Yogyakarta	–	–	43,8	43,9	–	–	1,8	1,8
Jawa Timur	–	–	297,6	298,1	26,0	26,5	100,8	101,1
Banten	19,9	21,0	100,4	100,5	23,4	23,6	6,9	6,9
Bali	–	–	71,1	71,2	0,1	0,1	35,8	35,8
Nusa Tenggara Barat	–	–	65,4	65,5	–	–	12,9	12,9
Nusa Tenggara Timur	–	–	161,2	161,4	–	–	72,1	72,4
Kalimantan Barat	897,9	955,2	107,3	107,5	392,0	397,5	12,4	12,5
Kalimantan Tengah	1 126,5	1 168,5	73,4	73,5	268,8	272,6	4,4	4,5
Kalimantan Selatan	497,7	530,6	44,5	44,6	136,5	138,2	4,4	4,4
Kalimantan Timur	789,4	829,5	30,7	30,8	61,7	62,0	9,5	9,6
Sulawesi Utara	–	–	279,9	280,3	–	–	8,0	8,1
Sulawesi Tengah	142,6	145,0	216,0	216,3	3,2	3,2	7,5	7,6
Sulawesi Selatan	32,3	32,9	109,2	109,2	19,7	20,2	73,6	74,1
Sulawesi Tenggara	60,6	62,3	57,8	58,0	–	–	9,9	9,9
Gorontalo	–	–	71,8	71,9	–	–	1,8	1,8
Sulawesi Barat	95,1	96,6	52,4	52,5	1,2	1,2	13,2	13,2
Maluku	15,6	16,1	112,2	112,3	–	–	1,5	1,5
Maluku Utara	–	–	221,4	221,8	–	–	2,6	2,6
Papua Barat	39,0	40,0	20,7	20,7	0,0	0,0	0,5	0,5
Papua	50,7	52,4	23,7	23,7	5,0	5,0	7,9	7,9
Indonesia	**10 133,3**	**10 586,5**	**3 781,6**	**3 787,3**	**3 506,2**	**3 555,8**	**1 235,3**	**1 240,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	103,1	107,4	–	–	–	–	1,5	1,5
Sumatera Utara	80,5	83,8	11,0	9,5	4,3	4,3	3,0	2,9
Sumatera Barat	137,3	143,1	–	–	5,0	5,0	1,4	1,3
Riau	8,1	8,4	–	–	–	–	–	–
Jambi	2,0	2,1	–	–	2,6	2,6	0,5	0,7
Sumatera Selatan	11,7	12,2	20,7	22,6	1,4	1,4	0,1	0,0
Bengkulu	13,7	14,3	–	–	0,9	1,0	–	–
Lampung	65,7	68,5	111,1	115,2	–	–	0,9	0,9
Kepulauan Bangka Belitung	0,8	0,8	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	11,4	11,9	23,1	23,5	95,3	95,7	10,3	10,3
Jawa Tengah	8,0	8,3	51,5	57,8	9,6	9,9	53,0	52,9
DI Yogyakarta	5,0	5,2	7,0	7,4	0,1	0,1	2,2	1,6
Jawa Timur	63,0	65,8	199,3	217,3	2,2	2,3	153,6	153,5
Banten	9,2	9,6	–	–	0,0	0,0	–	–
Bali	14,9	15,6	–	–	–	–	1,0	1,1
Nusa Tenggara Barat	7,5	7,8	–	–	–	–	37,1	37,5
Nusa Tenggara Timur	57,7	60,2	–	–	–	–	2,8	3,0
Kalimantan Barat	12,5	13,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,9	1,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,7	0,7	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	23,5	24,6	–	–	0,0	0,0	–	–
Sulawesi Utara	17,5	18,3	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	284,8	297,6	–	–	–	–	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	269,6	282,1	12,4	11,9	–	–	2,9	2,8
Sulawesi Tenggara	253,5	265,0	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	17,5	18,2	6,4	6,8	–	–	–	–
Sulawesi Barat	172,8	180,6	–	–	–	–	–	–
Maluku	39,2	40,9	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	33,7	35,2	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	15,8	16,5	–	–	–	–	–	–
Papua	32,9	34,4	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**1 774,5**	**1 852,9**	**442,7**	**472,0**	**121,6**	**122,4**	**270,3**	**270,2**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2012 dan 2013**

Table ***Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2012 and 2013***

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	654,8	677,0	63,0	63,7	107,5	110,9	54,3	54,9
Sumatera Utara	3 975,4	4 147,7	94,6	95,8	486,3	509,4	58,0	58,6
Sumatera Barat	930,1	960,4	86,4	87,4	107,0	109,8	30,9	31,3
Riau	6 384,5	6 499,8	473,8	479,0	398,9	412,6	2,5	2,5
Jambi	1 718,3	1 760,4	110,1	111,4	322,4	332,1	13,1	13,2
Sumatera Selatan	2 492,9	2 552,4	59,4	60,1	569,2	584,1	143,3	144,9
Bengkulu	802,0	825,8	8,0	8,0	62,6	64,3	55,8	56,4
Lampung	433,8	459,7	113,2	114,7	77,5	80,3	134,7	136,2
Kepulauan Bangka Belitung	504,6	522,1	6,2	6,2	24,0	24,8	0,0	0,0
Kepulauan Riau	37,2	38,5	14,2	14,3	27,6	28,0	0,0	0,0
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	22,7	24,9	108,4	109,8	64,1	66,2	15,5	15,7
Jawa Tengah	–	–	184,3	186,5	34,5	35,1	19,8	20,0
DI Yogyakarta	–	–	55,7	56,4	–	–	0,8	0,8
Jawa Timur	–	–	277,1	280,5	26,8	28,3	54,2	54,9
Banten	27,7	29,9	53,5	54,2	17,6	18,1	2,5	2,6
Bali	–	–	67,2	68,0	0,1	0,1	18,9	19,1
Nusa Tenggara Barat	–	–	56,8	57,5	–	–	5,1	5,2
Nusa Tenggara Timur	–	–	64,6	65,4	–	–	21,5	21,7
Kalimantan Barat	1 830,9	1 942,1	77,9	78,8	288,9	295,1	3,8	3,9
Kalimantan Tengah	2 958,3	3 055,1	69,8	70,7	217,3	221,9	1,4	1,5
Kalimantan Selatan	1 233,1	1 279,7	28,4	28,8	125,1	129,4	1,3	1,4
Kalimantan Timur	1 298,1	1 393,7	14,5	14,6	38,6	39,9	1,9	1,9
Sulawesi Utara	–	–	270,7	274,0	–	–	3,2	3,3
Sulawesi Tengah	234,1	237,5	193,4	195,8	3,6	3,8	3,2	3,3
Sulawesi Selatan	47,2	48,9	77,7	78,6	8,9	9,3	33,1	33,5
Sulawesi Tenggara	28,9	30,0	44,0	44,4	–	–	3,6	3,7
Gorontalo	–	–	64,7	65,5	–	–	0,8	0,8
Sulawesi Barat	253,7	257,5	44,7	45,2	1,6	1,8	5,2	5,2
Maluku	–	0,0	123,4	124,8	–	–	0,5	0,5
Maluku Utara	–	–	251,5	254,5	–	–	0,5	0,5
Papua Barat	53,7	54,8	17,5	17,7	0,0	0,0	0,1	0,1
Papua	93,5	97,7	15,6	15,8	2,2	2,3	1,5	1,5
Indonesia	**26 015,5**	**26 895,5**	**3 189,9**	**3 228,1**	**3 012,3**	**3 107,5**	**691,2**	**698,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.7

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	20,6	21,7	–	–	–	–	0,8	0,9
Sumatera Utara	36,2	37,2	41,5	37,3	4,6	5,3	2,4	2,8
Sumatera Barat	48,1	50,6	–	–	8,4	8,6	1,3	1,2
Riau	3,5	3,6	–	–	–	–	–	–
Jambi	0,5	0,5	–	–	3,5	3,5	0,2	0,2
Sumatera Selatan	2,6	2,7	87,3	95,7	4,0	2,9	0,0	0,0
Bengkulu	4,5	4,8	–	–	2,0	1,8	–	–
Lampung	23,8	24,1	747,1	744,6	–	–	1,2	1,2
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2,6	2,7	109,5	99,3	104,3	105,9	9,2	8,8
Jawa Tengah	2,4	2,5	247,5	237,9	14,0	17,2	43,4	44,2
DI Yogyakarta	1,1	1,1	38,2	35,9	0,1	0,1	1,6	0,6
Jawa Timur	28,6	29,9	1 255,8	1 244,9	2,4	2,7	135,7	133,7
Banten	2,9	3,0	–	–	0,0	0,0	–	–
Bali	4,1	4,4	–	–	–	–	1,7	1,7
Nusa Tenggara Barat	1,3	1,4	–	–	–	–	60,0	61,3
Nusa Tenggara Timur	11,2	11,8	–	–	–	–	1,4	1,5
Kalimantan Barat	2,3	2,4	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,2	0,2	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	8,0	8,4	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	4,2	4,4	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	144,4	148,6	–	–	–	–	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	146,8	149,9	33,8	31,1	–	–	1,9	2,0
Sulawesi Tenggara	123,0	133,1	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	3,7	3,9	31,8	27,9	–	–	–	–
Sulawesi Barat	76,2	84,0	–	–	–	–	–	–
Maluku	11,7	13,4	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	11,0	11,6	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	4,7	4,9	–	–	–	–	–	–
Papua	10,3	10,9	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**740,5**	**777,5**	**2 592,6**	**2 554,8**	**143,4**	**148,1**	**260,8**	**260,2**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 / *Table*
Luas Kawasan Hutan dan Perairan [1] Menurut Provinsi (ribu ha)
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem [1] by Province (thousand ha)

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Perairan *Forest, Inland Water, Coastal and Marine Area*					
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2000	1 845	1 067	37	601	–	3 550
Sumatera Utara	2006	1 297	477	879	1 036	53	3 742
Sumatera Barat	2013	792	807	233	361	188	2 380
Riau [2]	1986	397	451	1 972	1 866	4 770	9 456
Jambi [9]	2012	180	686	261	969	11	2 108
Sumatera Selatan [5]	2001	592 r	784 r	237 r	1 686 r	359 r	3658 r
Bengkulu [10]	2012	251	463	173	26	12	925
Lampung	2000	318	462	33	192	–	1 005
Kepulauan Bangka Belitung [9]	2012	186	35	–	433	1	655
Kepulauan Riau [3]	–	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	2000	0	108	–	0	–	108
Jawa Barat	2003	291	132	190	203	–	817
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	–	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	–	14	–	17
Jawa Timur	2011	345	234	–	783	–	1 361
Banten [4]	1999	12	164	49	27	–	253
Bali	1999	96	26	7	2	–	131
Nusa Tenggara Barat	2009	430	179	287	151	–	1 047
Nusa Tenggara Timur	1999	731	350	197	428	102	1 809
Kalimantan Barat	2000	2 307	1 646	2 446	2 266	514	9 179
Kalimantan Tengah [10]	2012	1 346	1 631	3 317	3 882	2 544	12 720
Kalimantan Selatan	2009	526	213	127	762	151	1 780
Kalimantan Timur	2001	2 752	2 165	4 613	5 122	–	14 652
Sulawesi Utara [6]	1999	181	334	218	67	15	815
Sulawesi Tengah	1999	1 490	676	1 476	501	252	4 395
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	23	2 726
Sulawesi Tenggara [9]	2011	1 081	1 787	467	402	94	3 831
Gorontalo	2010	205	197	251	90	82	825
Sulawesi Barat [9]	2012	452	214	336	77	27	1 107
Maluku [8]	1999	624	534	910	684	1 654	4 398
Maluku Utara [10]	2013	584	218	667	482	564	2 515
Papua Barat [7]	1999	1 652	2 676	1 849	1 844	2 291	10 313
Papua [10]	2012	7 815	7 755	5 961	4 739	4 116	30 387
Indonesia		**30 097**	**27 453**	**27 875**	**30 180**	**17 815**	**133 419**

Catatan/*Note*:
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concencus*
2 SK Penunjukan masih berdasarkan TGHK/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is based on Forest Land Use by Consensus*
3 Belum ada SK Penunjukan, data masih bergabung dengan provinsi induk/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is still joined to the main province*
4 Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Jawa Barat/*Digitally remeasurement based on map authorized by Jawa Barat*
5 Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Bangka Belitung/*Digitally remeasurement based on map authorized by Bangka Belitung*
6 Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Gorontalo/*Digitally remeasurement based on map authorized by Gorontalo*
7 Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Papua/*Digitally remeasurement based on map authorized by Papua*
8 Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Maluku Utara/*Digitally remeasurement based on map authorized by North Maluku*
9 SK Persetujuan Perubahan/*Forestry Ministerial Decree*
10 SK Penunjukan Baru/*New Forestry Ministerial Decree*

Sumber/*Source:* Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 **Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2008–2012**
Table ***Reforested Areas (ha), 2008–2012***

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	590	–	1 500	6 079	5 000
Sumatera Utara	24 126	1 785	5 015	11 510	7 005
Sumatera Barat	4 542	1 022	5 517	854	2 671
Riau	3 750	1 725	8 536	3 615	635
Jambi	–	–	53 355	3 690	7 750
Sumatera Selatan	2 500	–	1 558	1 760	5 000
Bengkulu	450	1 765	5 800	41 300	5 000
Lampung	35 528	46 920	3 150	15 000	8 800
Kepulauan Bangka Belitung	220	375	500	–	–
Kepulauan Riau	3 325	5 188	1 000	1 163	–
DKI Jakarta	9 749	37	–	–	270
Jawa Barat	2 978	3 245	9 961	8 764	2 949
Jawa Tengah	5 323	7 050	4 341	200	1 363
DI Yogyakarta	1 273	283	1 499	453	125
Jawa Timur	17 689	15 998	17 713	1 500	650
Banten	4 310	260	3 560	–	175
Bali	966	530	821	685	200
Nusa Tenggara Barat	14 488	3 991	1 550	2 300	3 000
Nusa Tenggara Timur	21 193	1 340	1 565	4 485	4 552
Kalimantan Barat	9 527	1 457	5 795	5 000	5 000
Kalimantan Tengah	15 544	3 422	–	5 000	5 000
Kalimantan Selatan	1 200	–	–	650	666
Kalimantan Timur	1 200	–	1 900	1 700	2 000
Sulawesi Utara	12 205	1 590	1 400	1 350	1 100
Sulawesi Tengah	507	–	–	3 000	3 000
Sulawesi Selatan	26 545	4 872	1 728	9 120	6 000
Sulawesi Tenggara	12 365	8 200	2 195	5 000	6 425
Gorontalo	3 155	–	–	2 800	2 650
Sulawesi Barat	8 463	–	–	–	500
Maluku	12 975	150	1 389	3 000	3 000
Maluku Utara	5 348	1 043	1 235	1 102	500
Papua Barat	1 290	–	900	5 000	5 000
Papua	3 742	794	1 619	5 418	5 000
Indonesia	**267 066**	**113 042**	**145 102**	**151 498**	**100 987**

Sumber/*Source* : Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2003–2012**
Table ***Timber Production by Type of Product (m^3), 2003–2012***

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	11 423 501	762 604	6 110 556
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	31 965 725	1 471 614	4 533 749
2006	34 092 484	679 247	3 811 794
2007	32 197 046	587 402	3 454 350
2008	32 000 786	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950
2010	42 114 770	885 425	3 324 889
2011	47 429 335	934 757	3 302 843
2012	49 258 255	1 053 408	5 178 252

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.4.4** **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2008–2012**

Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan/*Based on Forest Concession Estate Survey*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	177 401	236 527	50 778	–	–
Sumatera Utara	130 262	74 435	49 190	37 698	35 805
Sumatera Barat	85 685	77 893	66 283	102 563	54 159
Riau	1 215 353	682 604	186 301	140 058	112 821
Jambi	248 122	183 797	53 096	48 889	61 097
Sumatera Selatan	110 679	38 165	38 165	18 079	15 354
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	618 607	651 157	610 137	398 162	290 300
Kalimantan Tengah	1 498 483	1 438 384	1 864 961	1 347 132	1 028 302
Kalimantan Selatan	98 012	36 207	83 666	86 066	49 973
Kalimantan Timur	2 584 840	2 421 202	2 474 066	2 137 723	1 942 627
Sulawesi Utara	17 430	12 200	12 472	16 043	–
Sulawesi Tengah	88 699	27 633	36 697	31 639	16 986
Sulawesi Selatan	–	–	9 759	20 209	–
Sulawesi Tenggara	18 247	9 916	278	805	373
Gorontalo	6 791	29 096	31 462	31 102	29 299
Sulawesi Barat	70 229	39 234	10 267	6 441	5 080
Maluku	321 862	241 217	273 873	232 187	271 091
Maluku Utara	66 892	278 454	340 129	511 308	305 962
Papua Barat	63 742	380 689	466 073	238 019	222 163
Papua	637 398	540 439	683 616	969 288	900 720
Indonesia	**8 058 734**	**7 399 249**	**7 341 269**	**6 373 409**	**5 342 112**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 **Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2012 (ribu ha)**
Table ***Extent and Distribution of Critical Land up to 2012 (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	121	624	745
Sumatera Utara	281	855	1 135
Sumatera Barat	90	420	510
Riau	101	740	841
Jambi	1 079	342	1 421
Sumatera Selatan	218	3 668	3 886
Bengkulu	111	531	643
Lampung	77	512	589
Kepulauan Bangka Belitung	27	88	115
Kepulauan Riau	230	25	255
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	68	416	484
Jawa Tengah	10	150	160
DI Yogyakarta	0	33	34
Jawa Timur	103	506	609
Banten	11	57	67
Bali	3	45	48
Nusa Tenggara Barat	23	69	92
Nusa Tenggara Timur	35	1 007	1 042
Kalimantan Barat	325	2 844	3 169
Kalimantan Tengah	1 139	3 498	4 637
Kalimantan Selatan	79	708	787
Kalimantan Timur	4	314	319
Sulawesi Utara	34	242	276
Sulawesi Tengah	24	294	318
Sulawesi Selatan	110	811	920
Sulawesi Tenggara	268	618	885
Gorontalo	73	185	257
Sulawesi Barat	8	106	114
Maluku	272	491	762
Maluku Utara	163	448	611
Papua Barat	77	411	487
Papua	105	971	1 077
Indonesia	**5 269**	**22 026**	**27 295**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 / ***Table***

Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor) 2012 dan 2013

Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2012 and 2013

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Milk Cow*		Sapi Potong *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,0	0,0	505,2	531,0	164,3	169,9
Sumatera Utara	1,1	1,1	610,0	625,8	131,5	139,7
Sumatera Barat	0,6	0,7	359,2	373,6	113,4	117,9
Riau	0,2	0,3	189,1	197,3	41,2	42,4
Jambi	0,1	0,1	139,5	151,5	53,7	57,6
Sumatera Selatan	0,1	0,1	260,1	277,0	34,9	36,2
Bengkulu	0,3	0,3	105,6	111,8	20,8	22,3
Lampung	0,3	0,2	778,1	834,2	34,6	34,0
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	8,4	9,2	0,2	0,3
Kepulauan Riau	–	–	17,3	17,4	0,0	0,0
DKI Jakarta	2,8	2,8	1,2	1,2	0,1	0,1
Jawa Barat	136,1	143,4	429,6	444,2	121,9	124,2
Jawa Tengah	154,4	155,3	2 051,4	2 092,4	79,7	81,8
DI Yogyakarta	3,9	4,5	358,4	424,8	1,1	0,8
Jawa Timur	308,8	323,8	4 957,5	5 058,9	33,5	33,5
Banten	0,0	0,0	55,4	56,9	124,1	125,7
Bali	0,1	0,1	651,2	661,0	1,9	2,0
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0	916,6	1 002,5	144,2	149,6
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0	814,5	817,7	152,4	152,6
Kalimantan Barat	0,3	0,3	169,2	171,4	3,3	3,4
Kalimantan Tengah	–	–	59,4	71,9	6,8	6,9
Kalimantan Selatan	0,2	0,3	152,5	162,5	26,0	27,9
Kalimantan Timur	0,0	0,0	100,0	105,0	8,9	9,1
Sulawesi Utara	0,2	0,2	119,9	125,9	–	–
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	250,9	257,3	3,4	3,5
Sulawesi Selatan	2,0	2,1	1 112,9	1 152,1	103,2	105,5
Sulawesi Tenggara	–	–	236,5	261,0	2,7	2,9
Gorontalo	0,0	0,0	203,0	203,6	0,0	0,0
Sulawesi Barat	0,0	0,1	79,9	88,2	8,7	8,9
Maluku	–	–	83,9	95,2	20,2	23,1
Maluku Utara	–	–	64,1	68,7	0,2	0,3
Papua Barat	–	–	52,0	62,7	0,0	0,0
Papua	0,0	0,0	88,3	92,8	1,5	1,6
Indonesia	**611,6**	**635,8**	**15 980,8**	**16 606,7**	**1 438,4**	**1 483,7**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2,3	2,3	581,7	615,2	163,5	168,5	4,2	4,3
Sumatera Utara	3,1	3,1	781,8	805,1	374,3	409,4	866,2	947,4
Sumatera Barat	2,1	2,2	257,4	267,7	6,0	6,2	47,9	49,8
Riau	–	–	208,4	214,7	4,6	4,8	49,9	61,6
Jambi	0,2	0,2	430,0	501,7	72,9	77,7	62,4	71,6
Sumatera Selatan	0,4	0,4	343,1	370,5	33,3	36,0	27,2	29,9
Bengkulu	0,0	0,0	243,5	303,1	5,1	5,2	5,2	11,2
Lampung	0,2	0,2	1 159,5	1 089,2	88,9	93,3	60,0	67,9
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	8,4	9,2	0,1	0,1	452,3	497,5
Kepulauan Riau	–	–	22,5	23,6	–	–	277,5	282,2
DKI Jakarta	0,2	0,2	6,2	6,4	1,5	1,5	–	–
Jawa Barat	14,4	14,6	2 303,3	2 324,8	8 249,8	9 214,2	7,6	6,9
Jawa Tengah	17,8	18,2	3 889,9	3 996,5	2 429,1	2 495,4	163,4	166,7
DI Yogyakarta	1,6	1,7	352,2	381,3	151,8	159,5	12,8	14,8
Jawa Timur	11,6	11,6	2 879,4	2 951,5	1 088,6	1 104,9	37,3	37,3
Banten	0,2	0,2	767,8	807,6	612,6	642,0	10,5	10,0
Bali	0,2	0,2	70,2	73,2	0,0	0,0	890,6	900,7
Nusa Tenggara Barat	77,6	80,6	627,3	643,7	37,9	38,9	62,8	63,8
Nusa Tenggara Timur	109,2	109,3	578,8	577,2	63,1	63,2	1 697,3	1 729,7
Kalimantan Barat	0,0	0,0	171,2	187,9	0,2	0,3	484,3	485,3
Kalimantan Tengah	0,0	0,0	46,7	45,9	1,9	2,3	183,5	192,6
Kalimantan Selatan	0,2	0,1	105,5	102,6	3,8	3,9	5,3	5,6
Kalimantan Timur	0,1	0,1	62,3	63,5	0,4	0,4	88,2	89,9
Sulawesi Utara	7,2	7,2	47,4	48,2	–	–	393,7	409,5
Sulawesi Tengah	3,9	4,0	530,6	634,5	7,4	7,6	215,4	223,9
Sulawesi Selatan	156,5	167,9	572,6	644,6	0,5	0,5	603,3	624,7
Sulawesi Tenggara	2,8	2,9	140,0	145,3	0,1	0,0	41,4	44,7
Gorontalo	2,7	2,7	92,2	77,0	–	–	4,7	4,7
Sulawesi Barat	7,0	7,0	217,9	219,8	–	–	132,5	137,8
Maluku	14,3	15,6	265,2	285,4	23,1	24,7	286,5	330,9
Maluku Utara	0,1	0,1	90,1	100,8	–	–	61,0	57,0
Papua Barat	0,0	0,0	20,5	23,9	–	–	88,3	97,6
Papua	1,4	1,5	32,5	34,6	0,0	0,0	577,4	588,1
Indonesia	**437,3**	**454,1**	**17 906,1**	**18 576,2**	**13 420,5**	**14 560,5**	**7 900,6**	**8 245,6**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.2** **Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2012 dan 2013**

Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2012 and 2013

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 065,7	6 376,2	266,2	289,4
Sumatera Utara	12 073,4	12 447,0	12 055,6	12 455,6
Sumatera Barat	4 872,2	5 067,1	8 130,6	8 455,8
Riau	3 377,7	4 390,4	134,5	141,0
Jambi	11 435,1	11 603,2	971,1	803,3
Sumatera Selatan	6 605,8	7 266,3	5 760,8	6 336,9
Bengkulu	3 076,0	5 263,0	67,1	76,0
Lampung	10 605,0	11 052,4	7 699,6	8 724,3
Kepulauan Bangka Belitung	2 978,4	3 276,2	70,6	77,6
Kepulauan Riau	825,7	903,0	454,9	597,6
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	27 224,2	29 112,1	12 271,9	13 073,7
Jawa Tengah	40 868,3	41 828,7	19 881,4	20 394,4
DI Yogyakarta	4 060,7	4 116,4	3 346,6	3 414,5
Jawa Timur	32 143,7	32 625,8	40 268,6	41 275,3
Banten	9 492,2	9 991,4	5 036,7	5 455,1
Bali	4 178,7	4 183,7	4 283,0	4 377,1
Nusa Tenggara Barat	4 874,2	4 976,8	173,5	175,2
Nusa Tenggara Timur	10 604,8	10 611,1	179,7	179,7
Kalimantan Barat	5 901,4	5 917,3	2 977,9	3 627,2
Kalimantan Tengah	3 028,3	3 078,6	37,3	39,9
Kalimantan Selatan	12 847,6	12 541,0	2 782,8	3 226,5
Kalimantan Timur	6 155,0	6 278,1	1 587,5	1 619,2
Sulawesi Utara	2 228,2	2 317,3	1 140,2	1 197,2
Sulawesi Tengah	4 615,3	5 356,0	613,7	742,3
Sulawesi Selatan	20 031,1	22 370,7	7 800,8	9 726,0
Sulawesi Tenggara	10 468,2	12 684,8	149,5	186,6
Gorontalo	1 341,0	1 351,5	285,3	285,4
Sulawesi Barat	5 188,6	5 246,1	84,7	85,9
Maluku	3 847,4	4 272,9	35,7	38,1
Maluku Utara	493,3	575,6	17,3	35,9
Papua Barat	1 176,1	1 411,3	50,6	52,5
Papua	1 881,2	1 963,0	102,2	114,1
Indonesia	**274 564,5**	**290 455,0**	**138 717,9**	**147 279,3**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2 959,2	3 185,4	2 673,1	2 765,0
Sumatera Utara	42 813,2	44 790,5	3 107,9	3 173,9
Sumatera Barat	17 439,6	18 137,2	1 201,3	1 249,3
Riau	38 166,0	39 883,4	289,6	357,1
Jambi	11 442,9	12 368,6	1 088,4	1 324,5
Sumatera Selatan	20 943,9	23 038,2	1 288,3	1 442,9
Bengkulu	6 195,9	6 796,9	182,0	238,9
Lampung	26 782,9	27 963,2	1 162,6	642,8
Kepulauan Bangka Belitung	12 495,8	13 745,4	31,4	34,6
Kepulauan Riau	7 573,9	7 357,5	116,0	118,0
DKI Jakarta	148,7	147,2	23,2	23,2
Jawa Barat	610 436,3	680 452,8	8 802,1	8 972,6
Jawa Tengah	76 906,3	80 082,5	7 635,3	7 795,7
DI Yogyakarta	5 814,9	6 113,5	542,2	578,9
Jawa Timur	155 945,9	159 844,6	4 728,3	4 889,9
Banten	54 151,6	59 932,5	2 458,7	2 549,9
Bali	5 872,3	5 642,6	669,6	681,6
Nusa Tenggara Barat	3 538,2	3 599,0	668,6	679,3
Nusa Tenggara Timur	584,6	589,5	289,3	289,3
Kalimantan Barat	21 967,9	26 543,7	646,9	817,6
Kalimantan Tengah	5 225,4	4 470,5	290,7	287,0
Kalimantan Selatan	40 603,2	49 527,4	4 615,5	4 810,9
Kalimantan Timur	39 474,5	40 264,0	219,2	221,4
Sulawesi Utara	2 195,2	2 305,0	137,7	143,2
Sulawesi Tengah	6 915,1	7 952,4	527,8	546,2
Sulawesi Selatan	21 791,7	24 039,2	3 754,0	4 070,6
Sulawesi Tenggara	1 104,3	1 286,2	506,1	527,4
Gorontalo	535,2	550,2	68,6	69,6
Sulawesi Barat	876,9	885,7	956,3	972,4
Maluku	130,5	139,1	443,8	484,3
Maluku Utara	251,2	427,8	62,3	52,8
Papua Barat	612,5	645,9	25,2	32,2
Papua	2 506,2	2 580,9	82,9	87,6
Indonesia	**1 244 401,9**	**1 355 288,5**	**49 294,9**	**50 930,6**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.3** **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2012 dan 2013**

Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS/*Based on Slaughtering House Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	30 145	34 149	13 021	13 151	–	–
Sumatera Utara	21 761	28 617	7 109	8 534	172	174
Sumatera Barat	45 965	46 861	7 298	8 187	28	29
Riau	10 824	12 064	184	186	–	–
Jambi	9 095	9 299	3 388	3 422	19	20
Sumatera Selatan	31 480	33 285	2 005	2 698	–	–
Bengkulu	7 614	8 452	550	567	–	–
Lampung	8 489	9 287	341	351	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	7 982	8 085	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	17 418	17 842	2	2	–	–
Jawa Barat	169 203	185 077	2 887	3 909	–	–
Jawa Tengah	256 639	269 472	6 803	6 939	477	491
DI Yogyakarta	19 818	21 531	–	–	279	287
Jawa Timur	362 612	371 446	7	7	66	68
Banten	33 557	33 900	1 361	1 633	–	–
Bali	63 662	65 295	88	98	–	–
Nusa Tenggara Barat	35 026	35 878	5 016	5 618	1 806	1 824
Nusa Tenggara Timur	25 635	28 076	291	326	100	101
Kalimantan Barat	28 853	29 185	241	246	–	–
Kalimantan Tengah	15 802	15 984	331	338	–	–
Kalimantan Selatan	19 665	20 553	1 962	2 001	–	–
Kalimantan Timur	39 762	43 589	311	317	–	–
Sulawesi Utara	5 586	5 846	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	9 173	9 279	120	121	–	–
Sulawesi Selatan	102 474	103 654	4 755	5 199	1 674	1 691
Sulawesi Tenggara	13 582	13 738	16	16	–	–
Gorontalo	5 945	6 013	–	–	–	–
Sulawesi Barat	2 757	2 789	–	–	1	1
Maluku	3 396	3 748	7	7	–	–
Maluku Utara	1 728	1 964	–	–	–	–
Papua Barat	9 892	10 095	–	–	–	–
Papua	5 779	5 898	308	311	8	8
Indonesia	**1 421 319**	**1 490 951**	**58 402**	**64 184**	**4 630**	**4 694**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	57 088	57 659	9 975	10 175	–	–
Sumatera Utara	21 210	24 022	20 017	20 417	66 488	73 137
Sumatera Barat	2 441	2 514	11	11	1 957	1 977
Riau	90	93	–	–	661	727
Jambi	5 059	5 312	2 239	2 284	38	38
Sumatera Selatan	6 807	7 011	846	863	13 778	14 054
Bengkulu	2 886	2 936	14	14	68	69
Lampung	15 863	17 101	2 545	2 596	1 723	1 853
Kepulauan Bangka Belitung	50	78	–	–	9 171	13 125
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	33 323	33 656	1 925	1 964	154 392	172 114
Jawa Barat	45 805	47 637	109 740	111 935	3 877	3 955
Jawa Tengah	149 154	155 874	83 716	89 647	15 315	17 202
DI Yogyakarta	35 833	37 625	36 789	44 164	–	–
Jawa Timur	56 942	59 789	20 603	23 684	43 719	46 493
Banten	311	323	390	398	–	–
Bali	30 483	41 879	–	–	259 717	262 314
Nusa Tenggara Barat	8 086	8 183	702	716	2 810	2 894
Nusa Tenggara Timur	25 190	26 450	314	320	35 059	35 760
Kalimantan Barat	2 546	3 563	–	–	48 171	49 134
Kalimantan Tengah	7 194	7 338	483	493	13 397	19 503
Kalimantan Selatan	4 710	4 804	951	905	–	–
Kalimantan Timur	7 550	7 701	–	–	5 297	5 403
Sulawesi Utara	–	–	–	–	36 084	36 806
Sulawesi Tengah	116	117	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	1 480	1 495	57	58	3 470	3 539
Sulawesi Tenggara	822	904	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	219	263	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	2 121	2 800
Maluku Utara	378	382	–	–	3 182	3 246
Papua Barat	1 258	1 271	–	–	2 432	2 595
Papua	294	297	–	–	7 461	7 610
Indonesia	**523 188**	**556 277**	**291 317**	**310 644**	**730 388**	**776 348**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.4** **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton) 2012 dan 2013**

Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton) 2012 and 2013

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 569	7 478	2 679	2 771	–	–
Sumatera Utara	24 547	32 171	7 308	9 652	100	102
Sumatera Barat	22 638	23 543	2 452	2 550	–	–
Riau	11 317	11 473	1 608	1 613	–	–
Jambi	6 507	8 034	2 014	2 093	2	2
Sumatera Selatan	14 649	16 114	777	855	–	–
Bengkulu	3 761	4 183	853	913	–	–
Lampung	9 833	9 226	394	427	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	2 917	3 209	2	2	–	–
Kepulauan Riau	585	592	–	–	–	–
DKI Jakarta	12 206	12 847	42	42	–	–
Jawa Barat	74 312	81 254	3 268	3 227	39	39
Jawa Tengah	60 893	62 720	1 666	1 716	2	2
DI Yogyakarta	8 896	10 408	–	–	53	54
Jawa Timur	110 762	118 363	111	111	12	12
Banten	36 121	31 914	5 102	5 356	–	–
Bali	8 759	8 832	14	14	–	–
Nusa Tenggara Barat	11 228	11 565	2 847	2 933	889	915
Nusa Tenggara Timur	13 595	13 595	1 522	1 522	658	658
Kalimantan Barat	7 263	13 375	53	56	–	–
Kalimantan Tengah	4 154	4 322	28	26	–	–
Kalimantan Selatan	9 610	9 678	784	823	4	2
Kalimantan Timur	8 069	8 473	234	239	–	–
Sulawesi Utara	4 501	4 568	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	4 250	5 126	23	23	12	12
Sulawesi Selatan	12 725	12 979	2 690	2 744	1 108	1 164
Sulawesi Tenggara	3 328	3 428	10	12	7	4
Gorontalo	4 347	4 419	–	–	–	–
Sulawesi Barat	3 053	3 202	150	160	–	–
Maluku	1 496	1 699	255	293	34	38
Maluku Utara	578	562	–	1	–	–
Papua Barat	2 533	3 153	–	–	–	–
Papua	2 903	3 116	78	81	–	–
Indonesia	**508 905**	**545 621**	**36 964**	**40 255**	**2 920**	**3 004**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 653	1 707	335	346	14	15
Sumatera Utara	3 353	3 452	1 707	1 867	38 221	41 088
Sumatera Barat	750	780	3	3	460	478
Riau	466	480	6	6	831	896
Jambi	597	681	103	139	197	203
Sumatera Selatan	1 217	1 338	158	173	329	669
Bengkulu	313	333	17	20	19	22
Lampung	2 406	2 399	53	54	858	820
Kepulauan Bangka Belitung	78	86	–	0	633	697
Kepulauan Riau	87	92	–	–	7 598	7 726
DKI Jakarta	1 015	1 396	329	333	9 142	10 056
Jawa Barat	5 822	5 567	26 340	26 959	1 309	1 233
Jawa Tengah	11 540	12 002	5 338	5 418	1 509	1 517
DI Yogyakarta	642	662	700	714	–	–
Jawa Timur	16 884	16 884	5 239	5 440	2 399	2 399
Banten	3 683	3 866	3 540	3 715	169	1 112
Bali	1 301	1 339	–	–	99 683	103 551
Nusa Tenggara Barat	4 866	5 012	232	239	376	388
Nusa Tenggara Timur	651	651	75	75	8 897	8 897
Kalimantan Barat	474	484	–	–	18 516	20 310
Kalimantan Tengah	320	262	3	–	2 348	2 441
Kalimantan Selatan	730	723	15	15	124	106
Kalimantan Timur	451	474	2	2	1 114	1 170
Sulawesi Utara	387	393	–	–	19 043	19 790
Sulawesi Tengah	1 513	1 604	41	42	2 305	2 395
Sulawesi Selatan	1 675	1 843	1	2	3 645	3 864
Sulawesi Tenggara	201	213	1	–	743	777
Gorontalo	130	134	–	–	76	83
Sulawesi Barat	468	478	–	–	620	684
Maluku	1 285	1 384	118	126	5 131	5 926
Maluku Utara	59	56	–	–	188	49
Papua Barat	80	88	–	–	403	486
Papua	118	127	–	–	5 242	5 746
Indonesia	**65 215**	**66 990**	**44 356**	**45 688**	**232 142**	**245 594**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton) 2012 dan 2013**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton) 2012 and 2013***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 785	4 963	1 361	1 431
Sumatera Utara	14 314	14 757	8 501	8 783
Sumatera Barat	6 821	7 094	4 878	5 073
Riau	2 702	3 512	13	14
Jambi	7 780	8 444	358	365
Sumatera Selatan	6 823	7 505	4 942	5 436
Bengkulu	681	1 165	127	144
Lampung	14 820	25 025	1 527	1 171
Kepulauan Bangka Belitung	2 118	2 555	14	8
Kepulauan Riau	330	361	182	239
DKI Jakarta	2 756	2 756	4 536	7 193
Jawa Barat	25 683	25 715	6 585	6 933
Jawa Tengah	42 767	44 264	9 639	9 804
DI Yogyakarta	5 685	5 763	2 008	2 049
Jawa Timur	38 502	38 615	11 155	11 155
Banten	8 825	9 261	1 104	1 159
Bali	2 799	2 835	1 366	1 384
Nusa Tenggara Barat	6 824	6 968	104	105
Nusa Tenggara Timur	14 847	14 856	108	108
Kalimantan Barat	5 992	6 411	1 289	1 295
Kalimantan Tengah	2 070	856	29	25
Kalimantan Selatan	5 748	5 611	2 088	2 421
Kalimantan Timur	4 786	4 881	716	730
Sulawesi Utara	2 402	2 498	696	731
Sulawesi Tengah	7 959	9 236	458	554
Sulawesi Selatan	6 261	6 387	1 824	1 860
Sulawesi Tenggara	11 285	13 674	110	137
Gorontalo	1 446	1 457	209	209
Sulawesi Barat	5 593	5 655	62	63
Maluku	519	576	14	14
Maluku Utara	691	806	10	22
Papua Barat	1 625	1 667	21	21
Papua	1 254	1 309	16	17
Indonesia	**267 493**	**287 438**	**66 050**	**70 653**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2012	2013 [x]	2012	2013 [x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	8 567	8 434	1 122	1 228
Sumatera Utara	35 168	36 793	2 619	2 674
Sumatera Barat	17 434	18 132	721	750
Riau	37 021	38 687	232	286
Jambi	30 677	31 294	113	123
Sumatera Selatan	28 185	31 003	1 202	1 322
Bengkulu	1 996	2 190	38	52
Lampung	31 453	27 920	381	142
Kepulauan Bangka Belitung	13 033	13 058	56	17
Kepulauan Riau	7 347	7 137	46	47
DKI Jakarta	117 913	117 913	2 889	2 889
Jawa Barat	498 862	552 589	5 892	6 171
Jawa Tengah	114 178	118 174	4 544	4 656
DI Yogyakarta	5 640	5 930	318	340
Jawa Timur	162 845	168 306	3 525	3 630
Banten	111 159	110 493	4 154	4 360
Bali	22 469	22 965	235	244
Nusa Tenggara Barat	3 432	3 491	401	408
Nusa Tenggara Timur	567	572	174	174
Kalimantan Barat	41 008	51 261	522	611
Kalimantan Tengah	15 566	6 082	151	5
Kalimantan Selatan	36 177	44 129	1 666	1 755
Kalimantan Timur	30 212	30 816	150	152
Sulawesi Utara	5 216	5 477	86	90
Sulawesi Tengah	8 035	9 241	361	374
Sulawesi Selatan	11 073	12 033	742	766
Sulawesi Tenggara	1 002	1 166	317	331
Gorontalo	485	499	43	44
Sulawesi Barat	795	803	600	610
Maluku	112	119	203	222
Maluku Utara	244	415	37	32
Papua Barat	313	338	12	13
Papua	2 284	2 352	58	61
Indonesia	**1 400 468**	**1 479 812**	**33 610**	**34 579**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.6** **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton) 2011–2013**

Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2011–2013

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*			Ayam Petelur *Layer*		
	2011 r	2012	2013 x	2011 r	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 556	4 053	4 254	2 419	3 640	3 874
Sumatera Utara	9 538	9 866	10 172	79 204	108 018	111 602
Sumatera Barat	3 209	3 112	3 237	60 148	62 687	65 194
Riau	1 134	1 643	2 136	1 384	2 022	2 120
Jambi	3 416	5 513	5 538	4 771	4 641	7 332
Sumatera Selatan	6 120	5 027	5 276	48 726	49 540	51 997
Bengkulu	1 100	1 128	1 929	582	576	652
Lampung	8 160	8 181	8 892	44 878	61 335	82 391
Kepulauan Bangka Belitung	5 202	1 902	2 093	593	544	599
Kepulauan Riau	669	535	585	7 129	3 425	4 500
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	20 330	19 690	20 508	115 787	120 123	127 561
Jawa Tengah	36 226	38 560	39 447	179 974	192 071	196 488
DI Yogyakarta	1 906	2 594	2 629	26 111	25 802	26 326
Jawa Timur	18 437	18 941	19 093	235 832	270 700	281 528
Banten	9 518	12 663	13 328	57 626	47 455	51 397
Bali	3 176	3 019	3 022	36 606	47 969	49 024
Nusa Tenggara Barat	2 870	3 113	3 179	1 268	1 338	1 351
Nusa Tenggara Timur	6 693	5 196	5 199	1 385	1 164	1 164
Kalimantan Barat	3 742	3 081	3 089	15 613	23 906	24 743
Kalimantan Tengah	3 245	6 882	1 102	120	209	653
Kalimantan Selatan	8 720	8 319	8 120	20 286	20 955	24 296
Kalimantan Timur	3 957	3 942	4 021	8 032	12 240	12 484
Sulawesi Utara	1 787	1 847	1 921	7 838	8 552	8 979
Sulawesi Tengah	2 330	2 988	3 468	5 297	4 621	5 589
Sulawesi Selatan	8 084	10 967	12 248	50 003	60 144	74 987
Sulawesi Tenggara	4 135	6 778	8 213	1 369	1 126	1 405
Gorontalo	706	868	875	1 565	2 149	2 149
Sulawesi Barat	3 372	3 367	3 404	607	638	647
Maluku	886	984	1 093	348	371	395
Maluku Utara	4 759	319	373	10 838	130	270
Papua Barat	573	787	899	494	705	731
Papua	1 002	1 218	1 271	1 013	1 153	1 288
Indonesia	**187 558**	**197 083**	**200 614**	**1 027 846**	**1 139 949**	**1 223 716**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*			Sapi Perah *Milk Cow*		
	2011 [r]	2012	2013 [x]	2011 [r]	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	9 258	12 503	12 938	33	43	52
Sumatera Utara	12 319	15 121	15 442	1 850	761	774
Sumatera Barat	6 302	6 595	6 859	741	988	1 028
Riau	1 305	2 097	2 587	164	177	211
Jambi	3 376	3 877	6 497	–	–	106
Sumatera Selatan	4 736	5 753	6 039	62	66	70
Bengkulu	329	561	811	356	401	456
Lampung	3 017	5 668	3 133	162	279	360
Kepulauan Bangka Belitung	482	173	190	185	210	231
Kepulauan Riau	944	744	757	–	–	–
DKI Jakarta	134	149	149	5 345	5 439	5 451
Jawa Barat	63 523	54 886	56 006	302 603	281 438	293 107
Jawa Tengah	33 664	33 937	34 626	104 141	105 516	107 982
DI Yogyakarta	4 426	2 909	3 109	3 167	6 019	6 901
Jawa Timur	26 580	28 031	28 170	551 977	554 312	560 398
Banten	15 007	15 856	13 298	1	–	–
Bali	4 752	4 312	4 350	175	168	183
Nusa Tenggara Barat	3 119	3 671	3 729	28	28	28
Nusa Tenggara Timur	1 521	1 354	1 354	–	–	–
Kalimantan Barat	2 199	3 278	4 172	110	444	499
Kalimantan Tengah	1 370	4 082	175	–	–	–
Kalimantan Selatan	24 642	29 604	30 787	168	307	399
Kalimantan Timur	861	1 203	1 215	–	64	66
Sulawesi Utara	704	886	922	–	–	–
Sulawesi Tengah	2 390	3 385	3 503	–	–	–
Sulawesi Selatan	17 262	22 808	24 732	3 363	3 000	3 175
Sulawesi Tenggara	2 296	3 246	3 383	–	–	–
Gorontalo	311	440	446	32	–	1
Sulawesi Barat	5 174	6 134	6 237	20	71	110
Maluku	1 440	1 571	1 714	–	–	–
Maluku Utara	2 098	400	339	–	–	–
Papua Barat	98	136	174	–	–	–
Papua	559	568	600	11	–	–
Indonesia	**256 198**	**275 938**	**278 443**	**974 694**	**959 731**	**981 588**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN
FISHERY

Tabel / ***Table*** **5.6.1** **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2011 dan 2012**

Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17 151	17 149	3 167	3 174	20 318	20 323
Sumatera Utara	33 331	39 069	12 173	13 140	45 504	52 209
Sumatera Barat	9 574	9 962	9 116	9 283	18 690	19 245
Riau	13 933	14 809	11 397	12 532	25 330	27 341
Jambi	2 629	2 721	8 525	8 644	11 154	11 365
Sumatera Selatan	7 073	7 342	51 388	51 977	58 461	59 319
Bengkulu	8 185	8 182	4 487	4 528	12 672	12 710
Lampung	7 673	7 455	7 418	6 172	15 091	13 627
Kepulauan Bangka Belitung	17 526	17 468	–	–	17 526	17 468
Kepulauan Riau	25 667	28 398	–	–	25 667	28 398
DKI Jakarta	3 322	2 442	–	–	3 322	2 442
Jawa Barat	19 610	20 104	26 486	26 856	46 096	46 960
Jawa Tengah	21 971	19 972	35 299	37 427	57 270	57 399
DI Yogyakarta	1 128	1 529	2 340	2 886	3 468	4 415
Jawa Timur	59 654	67 536	27 065	16 960	86 719	84 496
Banten	5 851	6 100	648	648	6 499	6 748
Bali	15 954	15 058	4 848	4 322	20 802	19 380
Nusa Tenggara Barat	20 559	20 526	3 427	2 928	23 986	23 454
Nusa Tenggara Timur	15 441	17 049	–	–	15 441	17 049
Kalimantan Barat	12 017	11 325	5 659	5 070	17 676	16 395
Kalimantan Tengah	6 407	6 155	19 801	17 035	26 208	23 190
Kalimantan Selatan	9 260	9 167	37 316	43 467	46 576	52 634
Kalimantan Timur	27 704	26 840	24 497	24 545	52 201	51 385
Sulawesi Utara	18 824	16 026	2 299	3 862	21 123	19 888
Sulawesi Tengah	40 922	52 372	133	896	41 055	53 268
Sulawesi Selatan	32 717	33 859	9 405	6 850	42 122	40 709
Sulawesi Tenggara	26 054	26 799	2 504	2 120	28 558	28 919
Gorontalo	7 779	7 790	709	531	8 488	8 321
Sulawesi Barat	14 178	12 657	–	–	14 178	12 657
Maluku	44 543	54 139	24	20	44 567	54 159
Maluku Utara	2 905	2 891	–	–	2 905	2 891
Papua Barat	13 451	13 549	648	648	14 099	13 549
Papua	32 208	30 976	14 149	14 547	46 357	45 523
Indonesia	**595 201**	**627 416**	**324 928**	**321 068**	**920 129**	**947 836**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.2** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton) 2011 dan 2012**

Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton) 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	143 681	148 765	2 290	1 350	145 971	150 115
Sumatera Utara	463 201	510 552	39 623	52 582	502 824	563 134
Sumatera Barat	196 511	197 460	8 945	10 406	205 456	207 866
Riau	90 503	95 609	13 542	16 068	104 045	111 677
Jambi	44 700	46 894	7 140	7 197	51 840	54 091
Sumatera Selatan	43 800	44 092	51 036	51 438	94 836	95 530
Bengkulu	39 860	44 561	897	1 374	40 757	45 935
Lampung	154 484	144 485	7 524	5 857	162 008	150 342
Kepulauan Bangka Belitung	192 474	202 565	–	–	192 474	202 565
Kepulauan Riau	157 506	147 310	–	–	157 506	147 310
DKI Jakarta	180 198	219 836	–	–	180 198	219 836
Jawa Barat	185 825	198 978	11 168	12 733	196 993	211 711
Jawa Tengah	251 536	256 093	19 083	19 466	270 619	275 559
DI Yogyakarta	3 954	4 094	1 048	1 535	5 002	5 629
Jawa Timur	362 624	367 922	13 203	13 883	375 827	381 805
Banten	57 891	59 702	2 968	1 107	60 859	60 809
Bali	100 503	80 413	871	1 324	101 374	81 737
Nusa Tenggara Barat	140 170	132 781	3 246	3 388	143 416	136 169
Nusa Tenggara Timur	102 137	66 005	–	–	102 137	66 005
Kalimantan Barat	94 063	101 991	9 840	10 761	103 903	112 752
Kalimantan Tengah	46 400	54 574	35 174	40 381	81 574	94 955
Kalimantan Selatan	115 688	131 074	63 595	61 458	179 283	192 532
Kalimantan Timur	102 907	105 393	42 776	42 940	145 683	148 333
Sulawesi Utara	230 523	279 031	1 128	2 318	231 651	281 349
Sulawesi Tengah	145 784	196 108	48	1 095	145 832	197 203
Sulawesi Selatan	218 819	247 173	18 989	12 710	237 808	259 883
Sulawesi Tenggara	227 356	135 446	5 838	13 348	233 194	148 794
Gorontalo	75 680	84 683	689	714	76 369	85 397
Sulawesi Barat	72 454	42 002	–	–	72 454	42 002
Maluku	567 953	537 262	10	9	567 963	537 271
Maluku Utara	150 232	150 970	–	–	150 232	150 970
Papua Barat	117 053	120 329	246	328	117 299	120 657
Papua	269 259	281 480	7 625	7 791	276 884	289 271
Indonesia	**5 345 729**	**5 435 633**	**368 542**	**393 561**	**5 714 271**	**5 829 194**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.3** **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal 2011 dan 2012**

Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 376	2 376	4 971	4 971	8 450	8 449
Sumatera Utara	8 701	8 161	8 657	10 494	18 667	19 597
Sumatera Barat	2 329	1 829	4 471	6 104	1 898	1 945
Riau	5 766	5 727	702	482	5 302	6 391
Jambi	20	20	97	97	2 532	2 613
Sumatera Selatan	1 861	1 900	309	1 171	4 827	4 275
Bengkulu	1 317	1 317	1 656	1 748	636	622
Lampung	1 011	1 020	3 952	3 917	3 350	3 152
Kepulauan Bangka Belitung	1 840	1 828	3 694	3 680	11 196	11 210
Kepulauan Riau	9 860	8 970	9 100	3 273	8 231	16 520
DKI Jakarta	–	–	–	–	5 292	4 751
Jawa Barat	91	107	11 591	13 450	5 627	4 275
Jawa Tengah	69	45	19 514	17 246	3 982	3 897
DI Yogyakarta	–	–	405	456	49	52
Jawa Timur	7 813	3 453	27 195	29 460	25 031	22 231
Banten	365	308	2 304	2 246	4 035	4 208
Bali	2 073	2 136	12 440	12 357	657	770
Nusa Tenggara Barat	3 862	3 256	11 392	11 576	4 302	4 290
Nusa Tenggara Timur	6 760	10 161	2 407	3 423	3 307	4 960
Kalimantan Barat	5 138	5 447	3 862	3 033	6 307	5 301
Kalimantan Tengah	1 077	1 111	1 193	921	3 984	3 979
Kalimantan Selatan	512	512	114	114	8 563	8 567
Kalimantan Timur	3 281	2 052	5 644	6 545	19 813	19 475
Sulawesi Utara	7 201	5 312	13 612	14 195	900	2 732
Sulawesi Tengah	19 785	20 428	17 049	29 517	3 146	4 477
Sulawesi Selatan	4 734	4 890	15 861	17 030	13 286	13 225
Sulawesi Tenggara	4 956	5 785	15 280	16 000	3 057	3 077
Gorontalo	1 679	1 629	6 545	6 985	231	247
Sulawesi Barat	2 817	3 030	3 446	3 359	2 813	4 901
Maluku	37 102	42 884	7 982	10 560	2 308	5 042
Maluku Utara	918	776	793	853	1 241	1 360
Papua Barat	5 407	5 407	3 983	4 091	853	838
Papua	20 217	20 456	5 565	6 465	1 248	1 109
Indonesia	**170 938**	**172 333**	**225 786**	**245 819**	**185 121**	**198 538**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Perairan Umum *Inland Water Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	640	602	42	42	–	–
Sumatera Utara	3 938	3 289	1 470	3 168	–	96
Sumatera Barat	2 685	2 133	237	262	–	–
Riau	9 378	7 485	1 823	2 423	423	431
Jambi	6 204	5 194	108	388	–	–
Sumatera Selatan	38 383	38 888	–	–	–	–
Bengkulu	965	894	9	–	–	–
Lampung	4 310	3 589	462	342	22	18
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 595	5 029	760	762	–	–
Jawa Tengah	8 940	6 955	1 167	1 268	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	2 625	1 938	290	579	–	–
Banten	160	48	112	112	–	–
Bali	376	335	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	796	750	25	67	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	6 515	3 572	2 208	1 651	–	–
Kalimantan Tengah	18 184	11 575	5 676	5 311	–	–
Kalimantan Selatan	28 325	24 727	2 351	7 246	1 366	2 043
Kalimantan Timur	26 080	4 652	20 890	21 341	12	14
Sulawesi Utara	1 526	2 911	393	688	–	–
Sulawesi Tengah	66	605	–	353	–	–
Sulawesi Selatan	5 631	1 058	2 750	3 430	–	–
Sulawesi Tenggara	1 425	1 066	221	150	28	21
Gorontalo	825	614	7	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	17	13	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	471	357	114	114	–	–
Papua	11 282	11 486	–	–	–	–
Indonesia	**185 342**	**139 765**	**41 115**	**49 697**	**1 851**	**2 623**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.4** **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2011 dan 2012**

Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	533	176	23 314	25 558	14 632	14 483
Sumatera Utara	1 572	1 570	2 471	2 583	13 650	16 137
Sumatera Barat	110	110	69	69	65 942	70 950
Riau	2	9	495	380	17 944	17 908
Jambi	–	–	758	174	11 462	19 468
Sumatera Selatan	–	2	11 934	11 934	17 837	24 394
Bengkulu	30	30	157	134	10 296	9 405
Lampung	1 248	1 758	23 072	15 421	33 776	27 236
Kepulauan Bangka Belitung	159	246	28	27	1 423	2 028
Kepulauan Riau	7 011	9 392	105	137	1 423	3 855
DKI Jakarta	2 032	2 046	307	242	913	793
Jawa Barat	1 096	1 047	23 434	23 746	284 689	295 357
Jawa Tengah	506	506	26 380	27 596	155 911	182 496
DI Yogyakarta	–	–	56	64	49 060	58 462
Jawa Timur	10 690	8 405	25 718	23 746	68 130	74 015
Banten	2 400	1 405	2 049	2 323	14 204	13 844
Bali	4 006	3 812	159	151	5 682	6 423
Nusa Tenggara Barat	12 131	11 618	6 296	4 997	9 499	14 666
Nusa Tenggara Timur	28 217	24 558	1 902	1 883	2 761	3 598
Kalimantan Barat	400	400	2 988	2 998	14 501	15 989
Kalimantan Tengah	25	40	1 309	1 328	8 587	9 384
Kalimantan Selatan	193	193	3 304	3 304	4 633	5 071
Kalimantan Timur	3 612	3 588	27 746	20 696	9 349	7 996
Sulawesi Utara	2 215	1 693	217	158	7 006	7 127
Sulawesi Tengah	13 485	13 989	4 211	4 197	4 946	4 947
Sulawesi Selatan	14 312	40 006	47 059	47 215	6 828	7 803
Sulawesi Tenggara	27 722	31 086	12 554	9 563	2 834	2 887
Gorontalo	2 542	1 797	944	1 163	1 507	2 273
Sulawesi Barat	1 841	2 127	4 163	4 358	1 839	2 195
Maluku	17 797	17 909	24	165	81	216
Maluku Utara	2 962	3 799	204	144	472	603
Papua Barat	2 008	2 037	202	219	2 444	2 573
Papua	2 324	1 003	166	133	4 509	3 173
Indonesia	**163 181**	**186 357**	**253 795**	**236 806**	**848 770**	**927 755**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Minapadi *Rice Field*		Jumlah *Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	117	217	222	363	6 950	5 844	45 768	46 641
Sumatera Utara	147	214	1 866	1 895	12 520	12 546	32 226	34 945
Sumatera Barat	1 656	1 656	3 959	4 319	6 588	6 588	78 324	83 692
Riau	5 787	5 007	1 113	1 130	–	–	25 341	24 434
Jambi	266	312	3 973	1 685	95	571	16 554	22 210
Sumatera Selatan	9 620	9 620	3 754	3 754	10 568	10 568	53 713	60 272
Bengkulu	23	23	19	95	2 650	3 255	13 175	12 942
Lampung	2 381	1 259	1 089	607	2 288	902	63 854	47 183
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	27	22	–	–	1 637	2 323
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	8 539	13 384
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	3 252	3 081
Jawa Barat	1 723	1 789	6 129	6 129	75 127	75 127	392 198	403 195
Jawa Tengah	1 269	717	968	937	8 255	13 607	193 289	225 859
DI Yogyakarta	91	243	20	38	5 619	5 294	54 846	64 101
Jawa Timur	1 126	1 314	3 468	4 089	36 849	40 650	145 981	152 219
Banten	513	470	146	100	7 991	7 045	27 303	25 187
Bali	–	–	291	341	3 742	3 380	13 880	14 107
Nusa Tenggara Barat	1 986	1 677	104	104	3 025	3 025	33 041	36 087
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	710	1 877	33 590	31 916
Kalimantan Barat	8 363	12 170	2 324	2 426	–	–	28 576	33 983
Kalimantan Tengah	8 368	10 751	190	548	2	25	18 481	22 076
Kalimantan Selatan	3 957	5 056	451	477	188	269	12 726	14 370
Kalimantan Timur	17 981	13 649	–	–	94	132	58 782	46 061
Sulawesi Utara	193	112	330	286	3 997	6 084	13 958	15 460
Sulawesi Tengah	277	343	–	–	19	22	22 938	23 498
Sulawesi Selatan	138	229	–	–	11 039	10 267	79 376	105 520
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	43 110	43 536
Gorontalo	156	112	782	782	39	39	5 970	6 166
Sulawesi Barat	–	4	7	12	14 052	14 127	21 902	22 823
Maluku	–	–	–	–	–	–	17 902	18 290
Maluku Utara	71	73	–	206	–	–	3 709	4 825
Papua Barat	–	–	–	6	27	–	4 681	4 835
Papua	166	857	–	60	–	–	7 165	5 226
Indonesia	**66 375**	**67 874**	**31 232**	**30 411**	**212 434**	**221 244**	**1 575 787**	**1 670 447**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.5** **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2011 dan 2012**

Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton) 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	164	43	23 405	27 994	9 224	12 391
Sumatera Utara	3 566	3 086	32 830	33 841	41 181	46 829
Sumatera Barat	79	833	12	26	85 934	116 226
Riau	3	2	2 120	662	37 973	37 672
Jambi	–	–	1 852	732	20 212	24 575
Sumatera Selatan	–	–	70 730	47 278	140 731	222 900
Bengkulu	248	421	1 125	750	23 673	34 584
Lampung	10 696	10 142	54 666	50 315	50 453	56 076
Kepulauan Bangka Belitung	4 585	5 164	535	961	1 352	1 982
Kepulauan Riau	4 682	14 057	13	19	2 563	11 205
DKI Jakarta	26 726	3 071	1 800	827	5 617	4 156
Jawa Barat	7 934	3 726	179 980	199 923	295 715	357 026
Jawa Tengah	5 737	6 604	115 786	110 526	94 566	112 088
DI Yogyakarta	–	–	499	602	43 795	49 412
Jawa Timur	412 798	561 887	177 682	170 434	115 086	176 371
Banten	16 708	17 219	59 345	51 535	12 864	15 381
Bali	106 667	144 610	2 232	1 899	6 602	6 179
Nusa Tenggara Barat	278 107	451 482	67 999	78 418	33 016	14 927
Nusa Tenggara Timur	377 203	398 739	1 195	1 497	966	1 298
Kalimantan Barat	20	147	10 089	19 805	7 215	8 013
Kalimantan Tengah	149	230	5 224	6 394	12 505	18 184
Kalimantan Selatan	2 303	2 726	20 101	23 392	27 045	35 249
Kalimantan Timur	83 216	195 530	51 164	60 557	2 214	2 720
Sulawesi Utara	103 544	159 642	428	261	33 039	34 678
Sulawesi Tengah	734 635	891 428	42 057	30 627	4 394	6 793
Sulawesi Selatan	1 024 310	1 480 791	600 241	744 385	6 273	6 987
Sulawesi Tenggara	588 745	640 334	54 921	66 183	4 169	6 080
Gorontalo	89 190	95 482	3 212	3 716	1 025	4 477
Sulawesi Barat	21 553	27 343	17 928	19 375	608	538
Maluku	610 712	476 175	1 741	1 205	52	103
Maluku Utara	65 093	121 135	85	296	1 930	1 215
Papua Barat	26 280	57 555	1 164	1 212	2 335	2 319
Papua	176	131	950	1 154	2 798	5 184
Indonesia	**4 605 827**	**5 769 737**	**1 602 748**	**1 756 799**	**1 127 127**	**1 433 820**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	298	223	271	316	1 089	591	34 451	41 557
Sumatera Utara	252	1 208	42 962	51 035	4 816	8 249	125 607	144 247
Sumatera Barat	2 371	3 979	36 664	52 929	6 494	7 367	131 554	181 360
Riau	4 367	4 438	16 875	26 020	–	–	61 337	68 794
Jambi	356	989	11 930	10 870	19	102	34 369	37 268
Sumatera Selatan	42 911	85 825	12 683	42 821	24 681	6 098	291 375	404 923
Bengkulu	197	48	296	467	8 266	8 646	33 806	44 916
Lampung	508	559	2 747	3 594	159	56	119 228	120 744
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	3	1	–	–	6 474	8 108
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	7 257	25 281
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	34 142	8 054
Jawa Barat	491	365	185 428	195 312	25 556	22 646	695 104	778 999
Jawa Tengah	2 697	1 108	21 823	29 346	2 255	2 064	242 865	261 736
DI Yogyakarta	85	75	22	14	142	156	44 542	50 260
Jawa Timur	676	428	9 281	11 700	341	7 153	715 865	927 974
Banten	95	55	1 989	2 452	739	491	91 741	87 134
Bali	–	–	3 533	2 890	338	370	119 371	155 950
Nusa Tenggara Barat	1 249	1 379	797	149	242	703	381 410	547 059
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	36	49	379 399	401 582
Kalimantan Barat	1 721	6 253	10 928	2 866	–	–	29 972	37 084
Kalimantan Tengah	13 634	16 802	258	965	2	4	31 772	42 579
Kalimantan Selatan	20 258	20 977	6 940	8 496	256	189	76 903	91 029
Kalimantan Timur	35 103	32 288	–	–	21	18	171 718	291 112
Sulawesi Utara	3 112	299	2 943	4 324	8 484	12 956	151 549	212 160
Sulawesi Tengah	273	346	–	–	19	22	781 378	929 215
Sulawesi Selatan	194	217	–	–	2 255	2 627	1 633 274	2 235 007
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	647 836	712 597
Gorontalo	89	68	6 577	8 189	11	3	100 103	111 934
Sulawesi Barat	–	1	4	–	221	1 257	40 315	48 514
Maluku	–	–	–	–	–	–	612 505	477 484
Maluku Utara	213	–	478	254	–	–	67 799	122 900
Papua Barat	–	–	–	–	5	–	29 784	61 086
Papua	234	438	–	–	–	–	4 157	6 908
Indonesia	**131 383**	**178 367**	**375 430**	**455 012**	**86 448**	**81 818**	**7 928 962**	**9 675 553**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.6** **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2011 dan 2012**

Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha) 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1	2	49 271	51 696	3 490	2 378
Sumatera Utara	13	13	4 791	4 665	6 419	6 553
Sumatera Barat	3	2	17	13	10 520	12 226
Riau	0	0	964	525	5 373	2 584
Jambi	–	–	1 487	324	1 706	2 546
Sumatera Selatan	–	2	29 836	29 836	13 964	17 208
Bengkulu	75	100	348	320	5 373	2 637
Lampung	1 289	742	37 963	23 819	13 590	13 260
Kepulauan Bangka Belitung	179	175	214	219	186	120
Kepulauan Riau	2 213	2 439	48	53	3 117	4 428
DKI Jakarta	61	18	487	487	93	28
Jawa Barat	46	757	65 326	10 125	20 547	1 535
Jawa Tengah	55	55	39 025	41 712	3 261	4 668
DI Yogyakarta	–	–	14	23	960	888
Jawa Timur	1 535	29	59 577	59 154	3 399	3 360
Banten	459	78	8 710	64 815	1 426	20 496
Bali	780	801	532	263	796	763
Nusa Tenggara Barat	15 661	19 903	7 154	6 772	3 377	2 629
Nusa Tenggara Timur	6 481	6 854	1 249	1 311	161	283
Kalimantan Barat	0	2	18 839	18 839	5 276	6 128
Kalimantan Tengah	10	15	4 780	5 217	989	1 210
Kalimantan Selatan	123	123	14 758	14 758	479	721
Kalimantan Timur	6 503	6 318	249 176	169 298	2 299	2 405
Sulawesi Utara	1 352	1 574	190	66	7 587	7 385
Sulawesi Tengah	18 698	19 945	9 299	8 283	2 152	2 122
Sulawesi Selatan	36 283	1 559	107 312	12 505	5 894	903
Sulawesi Tenggara	26 748	26 951	20 551	19 628	1 317	1 716
Gorontalo	941	519	4 535	4 575	201	344
Sulawesi Barat	1 459	35 094	11 790	106 842	889	6 928
Maluku	46 464	49 985	275	400	21	46
Maluku Utara	1 514	2 106	34	109	205	574
Papua Barat	316	751	80	98	–	904
Papua	30	19	589	597	1 313	1 800
Indonesia	**169 292**	**176 930**	**749 220**	**657 346**	**126 382**	**131 776**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	0	2	4	1	2 309	1 171	55 076	55 249
Sumatera Utara	31	37	38	38	9 255	9 658	20 546	20 964
Sumatera Barat	4	4	74	76	2 476	3 048	13 095	15 369
Riau	30	2	0	1	–	–	6 367	3 112
Jambi	0	0	21	11	19	105	3 234	2 986
Sumatera Selatan	26	5	8	8	17 609	17 609	61 444	64 669
Bengkulu	0	0	0	2	3 879	4 653	9 676	7 712
Lampung	86	26	645	317	1 126	172	54 699	38 335
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	0	0	–	–	580	514
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	5 378	6 920
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	641	533
Jawa Barat	2	0	174	2	43 237	43 237	129 331	129 170
Jawa Tengah	31	29	65	64	5 818	5 254	48 255	51 783
DI Yogyakarta	0	0	0	0	67	64	1 042	975
Jawa Timur	2	1	192	254	41 299	41 413	106 002	104 211
Banten	1	2	4	541	562	3 863	11 162	16 282
Bali	–	–	24	14	537	424	2 668	2 264
Nusa Tenggara Barat	21	6	0	0	1 769	1 769	27 982	31 079
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	22	68	7 913	8 516
Kalimantan Barat	48	9	3	3	–	–	24 167	24 981
Kalimantan Tengah	242	264	3	6	3	15	6 027	6 727
Kalimantan Selatan	5	9	5	5	156	211	15 525	15 827
Kalimantan Timur	5	2	–	–	69	74	258 052	178 097
Sulawesi Utara	0	0	5	0	2 596	5 343	11 731	14 368
Sulawesi Tengah	1	1	–	–	22	7 712	30 172	30 365
Sulawesi Selatan	0	0	–	0	11 080	14	160 568	159 166
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	48 616	48 295
Gorontalo	3	2	28	28	16	16	5 724	5 484
Sulawesi Barat	–	2	0	–	7 692	10 300	21 830	22 679
Maluku	–	–	–	–	–	–	46 760	50 430
Maluku Utara	3	–	–	0	–	–	1 756	2 789
Papua Barat	–	–	–	0	14	–	410	1 754
Papua	20	21	–	0	–	–	1 952	2 438
Indonesia	**561**	**427**	**1 294**	**1 371**	**151 630**	**156 193**	**1 198 379**	**1 124 043**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2007–2012**
Table ***Fish Production by Subsector (thousand tons), 2007–2012***

Subsektor *Subsector*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya *Aquaculture*						
Budidaya Laut *Marine Culture*	1 509	1 966	2 820	3 515	4 606	5 770
Tambak *Brackish Water Pond*	934	960	907	1 416	1 603	1 757
Kolam *Fresh Water Pond*	410	479	554	820	1 127	1 434
Karamba *Cage*	64	76	102	121	131	178
Jaring Apung *Floating Cage Net*	191	263	239	309	375	455
Sawah *Paddy Field*	85	112	87	97	86	82
Sub Jumlah *Sub Total*	3 193	3 855	4 709	6 278	7 929	9 676
Perikanan Tangkap *Fish Capture*						
Perikanan Laut *Marine Fisheries*	4 734	4 702	4 812	5 039	5 346	5 436
Perairan Umum *Open Water*	310	494	296	345	369	394
Sub Jumlah *Sub Total*	5 044	5 196	5 108	5 384	5 714	5 829
Jumlah/*Total*	**8 237**	**9 051**	**9 817**	**11 662**	**13 643**	**15 505**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

6

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

2. *Aviation Turbine* (Avtur) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C–250°C.

3. Bensin adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Pertamax, dan Pertamax Plus.

4. Minyak bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel, dan mempunyai titik tuang yang lebih tinggi daripada minyak diesel.

5. Naphta adalah sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celcius.

6. *Low Sulfur Waxy Residue* (LSWR) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.

7. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

8. Gas bumi adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.

9. Perusahaan listrik adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. *Aviation Turbine (Avtur) fuel is a special fuel for turbine/ jet aircraf, a special kerosene produced in the distillation process range of 150°C–250°C.*

3. *Gasoline is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except for ion engine, available in the market as Premium, Pertamax, and Pertamax Plus.*

4. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*

5. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point of less than 220 degree celcius.*

6. *Low Sulfur Waxy Residue (LSWR) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.*

7. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*

8. *Natural gas is all kind of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*

9. *Electricity company is a company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*

http://www.bps.go.id

10. Perusahaan gas adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

11. Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

12. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

13. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin, serta jasa lainnya.

14. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

10. Gas company is a company that has activities for distribution of liquid gas for household consumption, industrial usage, and other commercial users.

11. Water supply company is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of cleaned water to households, industries, and other commercial users.

12. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

13. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

14. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.

http://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel 6.1.1 / ***Table***

Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2009–2013

Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2009–2013

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mining Material*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi *Crude Oil*	000 barel/*barrel*	346 313	344 888	329 265	314 666	301 428
Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCF	3 060 467	3 407 592	3 256 379	3 174 639	3 072 514
Konsentrat Timah *Tin Concentrate*	ton	46 078	43 258	40 199	44 202	32 251
Batubara *Coal*	000 ton	256 181	275 164	353 271	359 490	375 060
Bauksit *Bauxite*	000 m.ton	14 720	27 410	40 643	31 443	55 655
Bijih Nikel dan Konsentrat *Nickel Ore and Concentrate*	000 m.ton	5 802	5 973	15 973	48 449	36 236
Emas *Gold*	kg	127 716	106 316	76 763	69 291	59 066
Konsentrat Tembaga *Copper Consentrate*	m.ton	3 484 124	3 466 771	2 236 233	2 385 121	2 106 515
Granit [1] *Granite*	m.ton	2 033 398	2 172 079	3 968 136	...	...

Catatan/*Note*: [e] Angka sementara/*Estimated figures*
[1] Sejak 2009 diperkirakan dari pendekatan ekspor/*Figures for 2009 and onward were estimated based on quantity of export*

Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.2 / ***Table***

Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2009–2013

Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Refinery Product (barrels), 2009–2013

Jenis Hasil Kilang *Kind of Refinery Product*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Bakar Minyak/*Oil Fuels*					
Avtur	16 761 646	15 710 422	17 060 980	19 050 032	18 344 081
Bensin/*Gasoline*	74 738 421	70 803 943	67 641 902	67 683 709	69 456 720
Minyak Tanah/*Kerosene*	29 272 624	18 984 666	14 378 121	10 807 634	10 229 623
Minyak Solar/*ADO*	110 814 865	107 351 110	119 596 393	122 099 350	123 901 423
Minyak Diesel/*Diesel Oil*	1 277 832	1 376 588	1 351 542	1 139 161	1 073 990
Minyak Bakar/*Fuel Oil*	18 373 745	21 514 781	20 276 344	15 042 796	13 852 574
Bukan Bahan Bakar Minyak/*Non-oil Fuels*					
Lube Base Oil	2 772 199	2 026 821	3 064 817	2 988 265	2 954 746
Asphalt	3 178 425	1 156 570	1 965 235	2 050 912	1 584 442
Naphta	22 291 767	22 321 303	28 612 864	23 180 116	22 661 623
LSWR	31 940 427	29 522 489	24 020 877	26 308 066	22 841 386

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2013 [e]**

Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company by Operational Region, 2013 [e]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik [1] *Produced Electricity* [1] (000 MWh)	Listrik Terjual *Sold Electricity* (000 MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	149,25	911,39	1 847,56
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	13,31	368,45	8 220,87
Wilayah Sumatera Barat/*Region of West Sumatera*	34,56	334,46	2 788,68
Wilayah Riau/*Region of Riau*	186,65	1 456,05	3 441,93
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi, and Bengkulu*	44,50	585,21	5 539,58
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	94,17	695,71	699,76
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	5,04	312,21	2 940,57
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	245,23	2 002,45	1 768,26
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	429,94	3 152,63	2 691,22
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	358,76	2 862,86	2 573,81
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	422,71	2 525,41	2 278,38
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/ *Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	652,77	5 362,84	4 791,54
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	198,09	756,44	698,36
Wilayah Papua/*Region of Papua*	146,61	1 130,30	1 044,53
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	4,10	18,59	3 787,41
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	162,40	1 154,14	1 076,57
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	166,70	639,81	625,60
PT PLN Batam	108,27	1 875,97	1 730,87
PT PLN Tarakan	34,42	230,04	185,27
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	2 187,73	11 245,96	–
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	2 031,28	10 533,00	–
P3B Sumatera/*Sumatera Transformation and Control Centre*	–	4 028,10	–
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	9,66	73,62	28 737,39
Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distribution*	0,70	5,76	19 910,11
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	0,40	39,25	47 831,35
Distr. Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distr.*	–	11,72	40 760,42
PT. Indonesia Power	8 995,59	52 515,17	–
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	9 375,58	34 208,56	–
P3B Jawa Bali/*Java Bali Transformation and Control Centre*	–	37 774,17	–
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858,00	4 308,73	–
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	2 118,00	10 917,23	–
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	2 840,00	15 841,61	–
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	660,00	2 796,04	–
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	930,00	3 716,35	–
Jumlah/*Total*	**33 464,42**	**214 390,23**	**185 970,04**

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.2 **Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2009–2013**

Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2009–2013

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	155,20	150,91	144,26	141,78	149,25
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	15,66	28,30	16,58	12,64	13,31
Wilayah Sumatera Barat/*Region of West Sumatera*	34,40	31,19	33,45	32,83	34,56
Wilayah Riau/*Region of Riau*	167,53	172,78	162,87	177,31	186,65
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi, and Bengkulu*	54,20	42,50	41,94	42,27	44,50
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	101,13	157,00	91,78	89,46	94,17
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	8,03	4,08	4,30	4,79	5,04
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	293,75	365,02	230,51	222,41	245,23
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	394,27	406,95	384,87	389,93	429,94
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	461,23	610,94	336,28	325,38	358,76
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	358,03	550,56	380,99	383,38	422,71
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	517,93	474,44	456,75	592,03	652,77
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	182,21	198,42	196,69	179,66	198,09
Wilayah Papua/*Region of Papua*	170,71	270,19	147,31	132,97	146,61
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	3,69	3,69	3,84	3,84	4,10
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	139,58	142,11	146,00	147,29	162,40
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	112,09	57,60	138,95	151,19	166,70
PT PLN Batam	132,32	125,95	100,33	102,85	108,27
PT PLN Tarakan	38,22	31,22	31,22	31,22	34,42
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	1 903,05	2 000,88	1 940,29	2 048,63	2 187,73
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	1 859,20	2 012,96	1 765,34	1 902,13	2 031,28
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	14,71	13,28	10,68	9,18	9,66
Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta/*Jawa Tengah and DI Yogyakarta Distribution*	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat and Banten Distribution*	0,93	0,42	0,20	0,40	0,40
PT. Indonesia Power	8 992,79	8 947,75	8 995,59	8 995,59	8 995,59
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	6 507,14	6 477,14	6 160,44	9 375,58	9 375,58
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858,00	858,00	858,00	858,00	858,00
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	740,00	740,00	2 118,00	2 118,00	2 118,00
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	1 420,00	1 420,00	2 840,00	2 840,00	2 840,00
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	–	600,00	600,00	660,00	660,00
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	–	–	930,00	930,00	930,00
Jumlah/*Total*	**25 636,70**	**26 894,98**	**29 268,16**	**32 901,44**	**33 464,42**

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.3 / ***Table***

Produksi Listrik [1] PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2009–2013

Electricity Produced [1] by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2009–2013

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	322,65	530,40	792,74	865,77	911,39
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	87,56	173,86	320,48	350,00	368,45
Wilayah Sumatera Barat/*Region of West Sumatera*	78,34	165,15	290,92	317,72	334,46
Wilayah Riau/*Region of Riau*	792,11	930,14	1 266,49	1 383,16	1 456,05
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi, and Bengkulu*	372,92	451,62	509,02	555,91	585,21
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	454,18	495,36	605,14	660,89	695,71
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	2,69	41,68	271,56	296,58	312,21
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	1 332,00	1 478,23	1 662,93	1 816,12	2 002,45
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	2 125,96	2 295,35	2 618,09	2 859,27	3 152,63
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	1 942,15	2 198,09	2 377,45	2 596,46	2 862,86
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	1 642,21	1 805,46	2 097,22	2 290,41	2 525,41
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	3 584,99	4 016,21	4 453,55	4 863,81	5 362,84
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	476,50	542,98	628,18	686,05	756,44
Wilayah Papua/*Region of Papua*	742,84	854,25	938,65	1 025,12	1 130,30
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	13,08	14,03	15,94	17,41	18,59
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	790,15	852,24	958,45	1 046,74	1 154,14
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	422,40	474,16	531,33	580,28	639,81
PT PLN Batam	1 397,17	1 556,94	1 631,74	1 782,06	1 875,97
PT PLN Tarakan	178,14	189,23	191,04	208,64	230,04
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	9 237,96	9 719,08	9 642,64	10 530,92	11 245,96
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	7 945,59	9 130,38	9 031,32	9 863,28	10 533,00
P3B Sumatera/*Sumatera Transformation and Control Centre*	2 603,29	2 030,77	3 503,69	3 826,45	4 028,10
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	21,08	20,28	63,12	68,93	73,62
Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta/*Jawa Tengah and DI Yogyakarta Distribution*	12,93	15,54	4,94	5,40	5,76
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat and Banten Distribution*	71,77	95,86	33,65	36,75	39,25
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	0,40	1,60	10,05	10,98	11,72
PT. Indonesia Power	42 793,02	47 532,56	45 028,14	49 176,11	52 515,17
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	30 852,12	29 841,20	29 331,48	32 033,48	34 208,56
P3B Jawa Bali/*Java Bali Transformation and Control Centre*	30 213,08	31 785,91	32 388,75	35 372,39	37 774,17
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	3 929,73	3 163,86	3 694,44	4 034,77	4 308,73
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	3 997,92	5 184,98	9 360,77	10 223,08	10 917,23
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	8 900,35	10 102,89	13 583,09	14 834,36	15 841,61
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	–	2 095,94	2 397,41	2 618,26	2 796,04
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	–	–	3 186,51	3 480,05	3 716,35
Jumlah/*Total*	**157 337,28**	**169 786,23**	**183 420,92**	**200 317,61**	**214 390,23**

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.4 / ***Table***

Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2009–2013

Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2009–2013

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	1 276,45	1 494,94	1 579,77	1 755,07	1 847,56
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	6 096,90	6 636,45	7 194,04	7 809,32	8 220,87
Wilayah Sumatera Barat/*Region of West Sumatera*	2 006,52	2 187,29	2 403,09	2 649,07	2 788,68
Wilayah Riau/*Region of Riau*	2 183,43	2 509,89	2 844,55	3 269,62	3 441,93
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi, and Bengkulu*	3 637,06	4 154,92	4 506,14	5 262,26	5 539,58
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	398,76	436,76	535,61	664,73	699,76
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	2 024,03	2 259,45	2 425,94	2 793,36	2 940,57
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	1 155,65	1 288,97	1 434,71	1 603,72	1 768,26
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	1 768,88	1 902,01	2 117,09	2 440,79	2 691,22
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	1 720,96	1 939,97	2 099,60	2 334,31	2 573,81
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	1 420,11	1 571,29	1 797,86	2 066,37	2 278,38
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	3 167,40	3 505,50	3 839,02	4 345,67	4 791,54
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	422,95	462,60	541,36	633,38	698,36
Wilayah Papua/*Region of Papua*	661,44	745,45	827,88	947,33	1 044,53
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	2 788,65	3 090,93	3 223,95	3 546,60	3 787,41
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	688,91	745,15	837,16	976,39	1 076,57
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	382,71	429,37	486,91	567,39	625,60
PT PLN Batam	1 296,41	1 452,92	1 526,89	1 644,22	1 730,87
PT PLN Tarakan	165,71	176,91	177,62	168,03	185,27
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	21 058,18	22 469,54	24 018,69	26 910,19	28 737,39
Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta/*Jawa Tengah and DI Yogyakarta Distribution*	15 084,19	16 202,94	17 185,65	18 644,17	19 910,11
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat and Banten Distribution*	34 789,07	38 671,25	41 327,76	44 790,10	47 831,35
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	30 387,62	32 965,99	35 061,38	38 168,76	40 760,42
Jumlah/*Total*	**134 581,99**	**147 300,49**	**157 992,67**	**173 990,85**	**185 970,04**

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.5 Indikator Penting Perusahaan Listrik, 2009–2013
Selected Indicators of Electricity Company, 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik, BPS/*Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employee*	Orang *Person*	42 096	43 638	44 343	50 287	49 833
Daya Terpasang *Installed Capacity*	MW	25 637	32 889	35 295	44 739	47 223
Produksi Listrik *Produced Electricity*	000 MWh	156 797	175 976	184 173	201 714	213 750
Tenaga Listrik yang Terjual *Sold Electricity*	000 MWh	134 582	149 807	158 694	174 342	183 717
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	106 791 597	123 585 525	182 498 874	176 093 267	181 758 524
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	90 938 497	107 448 424	116 491 318	134 114 744	143 362 932

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*
Mulai 2010 mencakup seluruh perusahaan listrik baik PLN maupun Non PLN/*From 2010 included all electricity company not only PLN but also non-PLN*

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas, 2009–2013
Selected Indicators of Gas Company, 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Gas, BPS/*Based on Gas Company Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Unit Usaha *Number of Establishments*	Unit Usaha *Establishments*	13	15	20	25	25
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	1 333	2 062	2 035 [r]	2 120	2 159
Pengeluaran Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	316 251	534 731	556 909	569 296	601 798
Gas Kota yang Didistribusikan *Volume of Distributed Pipe Gas*	000 m^3	8 094 955	15 788 888	15 922 823	24 187 584	27 255 045
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	10 906 515	16 510 313 [r]	23 930 118 [r]	28 725 754	29 742 030
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	18 024 279	44 623 575 [r]	56 882 133 [r]	68 272 885	71 223 856

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[e] Angka estimasi/*Estimated figures*
Mulai 2010 mencakup seluruh perusahaan gas baik PGN maupun non PGN/*From 2010 included all gas company not only PGN but also non-PGN*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Bersih, 2009–2013
Selected Indicators of Water Supply Company, 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS/*Based on Water Supply Establishment Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Perusahaan *Number of Companies*	Perusahaan *Establishment*	499	529	542	547	547
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	47 239	48 465	48 874	48 884	49 726
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	1 893 487	2 200 494	2 515 435	2 752 962	2 722 494
Air Bersih yang Diproduksi *Volume of Produced Clean Water*	000 000 m^3	2 900	3 056	3 167	5 797	3 347
Air Bersih yang Didistribusikan *Volume of Distributed Clean Water*	000 000 m^3	2 313	2 439	2 742	2 969	3 032
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	1 866 684	1 874 824	2 116 394	2 403 434	2 439 450
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	8 652 631	8 623 803	12 177 885	13 653 845	13 858 452

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

INDUSTRI MANUFAKTUR
Manufacturing Industry

7

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

http://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2010, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2009. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut off Point*" dan *"Probability Proportional to Size"* (PPS).

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*

11. ***Fixed asset*** *is working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax*** *is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material*** *is materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2009 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 4th Revision.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size"* (PPS).

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

http://www.bps.go.id

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_{ij}}$ adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan j dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_{ij}}$ *is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.*

$\boldsymbol{V_{ijk}}$ *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.*

$\boldsymbol{Q_{ijk2}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.*

$\boldsymbol{Q_{ijk1}}$ *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month*

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_i}$ adalah rasio ISIC-*i*.

$\boldsymbol{V_{ij}}$ adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

where:

$\boldsymbol{R_i}$ *is the ratio of ISIC-i.*

$\boldsymbol{V_{ij}}$ *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:*

$$\boldsymbol{V_{ij}} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.*

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

http://www.bps.go.id

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i\ V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana :

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(*t-1*).

18. **Klasifikasi industri revisi 4**

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

where:

R_{tot} *is the ratio of total.*

$W_i\ V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

where:

R is the ratio.

I_t *is index in the t th month.*

I_{t-1} *is index in the (t-1) th month*

18. ***Classification of industry 4th revision***

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products and Footwear
16. Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products
23. Other Non Metallic Mineral Products
24. Basic Metals
25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment
26. Computers, Electronic and Optical Products
27. Electrical Equipment
28. Machinery and Equipment N.E.C
29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers
30. Other Transport Equipment
31. Furniture
32. Other Manufacturing
33. Repair and Installation of Machinery and Equipment

http://www.bps.go.id

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Mulai tahun 2009 data dikumpulkan melalui Survei IMK.

20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data industri mikro dan kecil dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-digit ISIC revisi 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$Qijk_{(t\text{-}1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

19. The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/ Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Cencus Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 were estimated figures, because there were no data collection. Since 2009 the data were collected through the Micro and Small scale Industry Survey.

20. Since 2011, the data collection of micro and small scale industries collected through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The data collected can produce industrial production indices of micro and small. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 4th Revision.

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:

R_{ijkt} *is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.*

$Qijk_{(t\text{-}1)}$ *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.*

Q_{ijkt} *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter*

http://www.bps.go.id

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{V_{jkt}}{V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{V_{jkt}}{V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

where:

R_{jkt} *is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.*

V_{jkt} *is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.*

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{W_{kt}V_{jkt}}{W_{kt}V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{W_{kt}V_{jkt}}{W_{kt}V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

where:

R_{kt} *is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.*

W_{kt} *is the weight for ISIC k in t quarter.*

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t *is index of ISIC and total.*

$I_{(t-1)}$ *is index in the t-1 quarter.*

R *is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.*

http://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2011–2013**
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2011	5 463	742 195	24 284	49 041	11 681
	2012	5 662	884 602	18 423	286 863	7 888
	2013 e	5 852	832 411	25 371	48 506	9 360
11	2011	335	43 267	1 242	1 101	261
	2012	345	46 691	1 232	1 637	204
	2013 e	348	45 013	1 559	2 138	159
12	2011	989	304 243	3 948	5 472	524
	2012	945	324 614	4 276	4 578	236
	2013 e	949	278 953	3 752	4 771	396
13	2011	2 251	477 387	11 195	5 381	471
	2012	2 246	482 349	7 673	7 232	369
	2013 e	2 232	427 083	10 925	6 319	1 015
14	2011	2 222	561 908	11 634	11 397	456
	2012	2 248	600 109	10 552	103 419	451
	2013 e	2 353	473 594	11 316	13 246	1 334
15	2011	665	247 426	10 628	30 720	9 609
	2012	684	256 500	5 078	2 142	43
	2013 e	680	220 723	8 650	21 310	5 842
16	2011	1 150	212 313	4 668	31 946	222
	2012	1 112	225 456	4 871	1 851	92
	2013 e	1 103	221 132	4 875	13 965	308
17	2011	450	131 250	5 019	7 017	672
	2012	463	129 359	4 214	4 395	84
	2013 e	462	108 794	5 482	12 667	422
18	2011	515	46 006	1 277	797	196
	2012	529	52 147	1 340	2 879	291
	2013 e	545	48 268	3 403	832	141
19	2011	64	5 844	185	58	26
	2012	70	6 574	143	1 867	24
	2013 e	65	6 657	259	152	23
20	2011	885	162 031	6 285	18 448	3 845
	2012	911	185 066	9 131	52 560	37 131
	2013 e	923	182 115	12 552	24 179	4 230
21	2011	236	67 632	3 272	25 169	10 867
	2012	246	63 529	3 439	5 004	196
	2013 e	238	54 226	6 635	55 329	9 199

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	2011	1 612	356 334	12 239	9 462	479
	2012	1 603	353 624	12 798	9 321	251
	2013 e	1 592	357 544	37 356	45 884	878
23	2011	1 606	174 811	6 100	141 489	109 235
	2012	1 624	193 136	7 651	9 943	368
	2013 e	1 691	179 479	6 132	72 801	54 979
24	2011	267	64 678	3 519	8 148	419
	2012	274	60 430	3 869	5 508	736
	2013 e	259	56 582	7 868	5 232	463
25	2011	943	154 779	5 877	23 868	1 608
	2012	938	161 861	5 012	22 723	1 664
	2013 e	966	156 953	8 076	15 672	1 000
26	2011	297	164 247	5 307	175 739	581
	2012	308	158 706	4 630	4 318	370
	2013 e	314	120 771	6 912	89 079	544
27	2011	303	108 512	5 176	8 991	168
	2012	306	115 488	9 335	8 538	174
	2013 e	300	95 779	6 785	9 616	443
28	2011	315	48 621	2 064	732	275
	2012	341	56 905	1 807	51 280	69
	2013 e	312	61 188	2 596	2 187	220
29	2011	303	111 384	6 112	7 682	450
	2012	307	118 643	6 279	14 279	504
	2013 e	286	80 949	27 687	5 111	1 036
30	2011	268	85 109	3 089	3 346	337
	2012	277	85 349	2 870	3 114	329
	2013 e	285	62 201	2 904	3 676	273
31	2011	1 463	191 356	3 970	6 019	48
	2012	1 419	190 127	4 605	2 811	83
	2013 e	1 476	174 103	3 564	6 847	364
32	2011	677	149 149	3 299	815	122
	2012	649	160 019	3 181	816	19
	2013 e	625	132 278	3 998	640	127
33	2011	91	18 887	733	155	2
	2012	85	17 555	497	1 208	191
	2013 e	85	6 112	706	777	174
Jumlah *Total*	**2011**	**23 370**	**4 629 369**	**141 119**	**572 992**	**152 552**
	2012	**23 592**	**4 928 839**	**132 905**	**608 287**	**51 767**
	2013 e	**23 941**	**4 382 908**	**209 361**	**460 936**	**92 931**

Catatan/*Note*: e Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.2 / ***Table***

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2011–2013

Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (Market Price)*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added (Production Factor Cost)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2011	647 344	455 154	192 190	4 640	187 550
	2012	718 677	495 838	222 839	5 389	217 450
	2013 e	722 022	497 496	224 526	3 986	220 540
11	2011	12 872	5 785	7 087	552	6 535
	2012	18 229	7 433	10 796	482	10 314
	2013 e	23 179	13 990	9 189	645	8 544
12	2011	121 284	54 115	67 169	25 029	42 140
	2012	161 073	69 127	91 946	25 645	66 301
	2013 e	142 928	57 540	85 388	24 844	60 544
13	2011	154 617	107 174	47 443	598	46 845
	2012	139 638	92 800	46 838	552	46 286
	2013 e	149 738	105 328	44 410	697	43 713
14	2011	63 969	31 898	32 071	183	31 888
	2012	71 988	27 986	44 002	257	43 745
	2013 e	65 493	41 352	24 141	636	23 505
15	2011	50 096	27 517	22 579	134	22 445
	2012	68 463	42 439	26 024	133	25 891
	2013 e	39 888	23 333	16 555	333	16 222
16	2011	39 720	23 824	15 896	288	15 608
	2012	50 879	31 200	19 679	1 197	18 482
	2013 e	50 253	33 084	17 169	318	16 851
17	2011	130 165	69 996	60 169	396	59 773
	2012	136 400	80 760	55 640	379	55 261
	2013 e	115 593	65 457	50 136	517	49 619
18	2011	24 064	15 734	8 330	108	8 222
	2012	17 302	10 408	6 894	157	6 737
	2013 e	28 921	18 822	10 099	122	9 977
19	2011	5 061	3 112	1 949	43	1 906
	2012	6 067	4 368	1 699	62	1 637
	2013 e	3 884	1 627	2 257	55	2 202
20	2011	287 593	179 281	108 312	2 294	106 018
	2012	337 639	211 369	126 270	2 079	124 191
	2013 e	311 813	193 770	118 043	2 749	115 294
21	2011	70 402	39 415	30 987	450	30 537
	2012	28 598	15 617	12 981	704	12 277
	2013 e	100 847	52 207	48 640	273	48 367
22	2011	281 309	227 269	54 040	1 875	52 165
	2012	234 355	175 001	59 354	1 927	57 427
	2013 e	288 735	232 529	56 206	1 907	54 299

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added* (*Market Price*)	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added* (*Production Factor Cost*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2011	65 051	28 055	36 996	592	36 404
	2012	94 864	49 439	45 425	718	44 707
	2013 [e]	79 595	40 088	39 507	574	38 933
24	2011	90 786	52 584	38 202	919	37 283
	2012	119 280	80 459	38 821	935	37 886
	2013 [e]	124 944	80 445	44 499	755	43 744
25	2011	79 516	48 885	30 631	518	30 113
	2012	117 095	74 994	42 101	513	41 588
	2013 [e]	117 170	67 305	49 865	651	49 214
26	2011	59 651	34 849	24 802	386	24 416
	2012	49 781	21 303	28 478	622	27 856
	2013 [e]	74 069	44 448	29 621	425	29 196
27	2011	72 418	35 130	37 288	470	36 818
	2012	112 072	62 957	49 115	543	48 572
	2013 [e]	96 323	44 678	51 645	842	50 803
28	2011	28 097	11 260	16 837	204	16 633
	2012	38 126	18 520	19 606	197	19 409
	2013 [e]	33 627	19 398	14 229	353	13 876
29	2011	201 155	97 417	103 738	3 698	100 040
	2012	196 221	69 983	126 238	3 099	123 139
	2013 [e]	232 058	110 597	121 461	4 635	116 826
30	2011	84 712	25 215	59 497	1 297	58 200
	2012	106 835	50 372	56 463	1 279	55 184
	2013 [e]	145 186	52 774	92 412	1 663	90 749
31	2011	25 310	13 821	11 489	171	11 318
	2012	22 569	14 146	8 423	365	8 058
	2013 [e]	23 707	14 108	9 599	163	9 436
32	2011	18 542	10 542	8 000	100	7 900
	2012	16 643	7 590	9 053	126	8 927
	2013 [e]	22 465	14 743	7 722	84	7 638
33	2011	4 315	1 829	2 486	47	2 439
	2012	4 628	2 215	2 413	47	2 366
	2013 [e]	5 180	4 273	907	31	876
Jumlah ***Total***	**2011**	**2 618 050**	**1 599 860**	**1 018 190**	**44 991**	**973 197**
	2012	**2 867 422**	**1 716 324**	**1 151 098**	**47 408**	**1 103 690**
	2013 [e]	**2 997 617**	**1 829 395**	**1 168 222**	**47 258**	**1 120 964**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.3

Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2011–2013

Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2011	419 556	16 585	2 442	16 571	455 154
	2012	453 198	19 800	1 736	21 104	495 838
	2013 e	455 603	20 479	2 700	18 714	497 496
11	2011	3 727	597	25	1 436	5 785
	2012	5 157	827	33	1 416	7 433
	2013 e	10 563	1 697	237	1 493	13 990
12	2011	50 605	1 145	31	2 334	54 115
	2012	63 924	1 607	199	3 397	69 127
	2013 e	51 959	1 659	250	3 672	57 540
13	2011	89 672	11 941	323	5 238	107 174
	2012	75 484	11 755	429	5 132	92 800
	2013 e	85 011	11 748	1 245	7 324	105 328
14	2011	22 893	3 237	685	5 083	31 898
	2012	20 730	2 941	487	3 828	27 986
	2013 e	29 879	4 403	1 105	5 965	41 352
15	2011	23 471	1 815	142	2 089	27 517
	2012	33 861	3 522	582	4 474	42 439
	2013 e	18 135	2 371	339	2 488	23 333
16	2011	20 545	1 984	144	1 151	23 824
	2012	25 466	2 417	343	2 974	31 200
	2013 e	27 571	4 902	229	382	33 084
17	2011	58 391	7 277	146	4 182	69 996
	2012	64 740	9 199	147	6 674	80 760
	2013 e	55 115	6 389	194	3 759	65 457
18	2011	12 157	1 693	278	1 606	15 734
	2012	8 229	1 258	117	804	10 408
	2013 e	14 771	2 875	372	804	18 822
19	2011	2 491	348	18	255	3 112
	2012	4 001	230	23	114	4 368
	2013 e	1 236	43	5	343	1 627
20	2011	164 608	8 501	1 133	5 039	179 281
	2012	169 770	23 744	6 995	10 860	211 369
	2013 e	176 483	8 876	1 397	7 014	193 770
21	2011	32 591	992	372	5 460	39 415
	2012	10 043	853	266	4 455	15 617
	2013 e	40 191	2 747	498	8 771	52 207
22	2011	215 520	7 537	396	3 816	227 269
	2012	154 026	15 091	762	5 122	175 001
	2013 e	190 533	11 520	1 476	29 000	232 529

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2011	17 619	7 008	211	3 217	28 055
	2012	32 425	12 570	272	4 172	49 439
	2013 e	25 439	10 179	509	3 961	40 088
24	2011	44 095	7 501	141	847	52 584
	2012	68 806	9 184	690	1 779	80 459
	2013 e	73 153	4 041	339	2 912	80 445
25	2011	38 600	7 747	356	2 182	48 885
	2012	60 828	8 415	2 355	3 396	74 994
	2013 e	56 843	6 651	735	3 076	67 305
26	2011	25 825	3 962	1 320	3 742	34 849
	2012	17 264	1 732	624	1 683	21 303
	2013 e	29 601	8 383	1 683	4 781	44 448
27	2011	25 864	6 998	159	2 109	35 130
	2012	42 473	15 981	971	3 532	62 957
	2013 e	35 727	5 867	325	2 759	44 678
28	2011	8 340	1 227	84	1 609	11 260
	2012	13 054	2 785	234	2 447	18 520
	2013 e	14 499	3 126	151	1 622	19 398
29	2011	84 360	5 486	565	7 006	97 417
	2012	59 934	3 730	346	5 973	69 983
	2013 e	89 908	9 743	751	10 195	110 597
30	2011	18 408	1 500	261	5 046	25 215
	2012	34 387	2 812	576	12 597	50 372
	2013 e	42 155	2 037	434	8 148	52 774
31	2011	11 690	735	98	1 298	13 821
	2012	11 574	838	266	1 468	14 146
	2013 e	11 176	975	458	1 499	14 108
32	2011	8 707	643	193	999	10 542
	2012	6 479	434	125	552	7 590
	2013 e	12 104	1 187	417	1 035	14 743
33	2011	1 117	478	14	220	1 829
	2012	1 341	590	8	276	2 215
	2013 e	3 065	961	23	224	4 273
Jumlah Total	**2011**	**1 400 853**	**106 938**	**9 535**	**82 534**	**1 599 860**
	2012	**1 437 195**	**152 318**	**18 586**	**108 225**	**1 716 324**
	2013 e	**1 550 719**	**132 859**	**15 872**	**129 945**	**1 829 395**

Catatan/*Note*: e Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 / ***Table***

Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2011–2013
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2011	625 706	50	14 014	3 132	4 442	647 344
	2012	696 065	0	9 030	2 507	11 074	718 677
	2013 e	698 988	188	14 925	3 766	4 155	722 022
11	2011	12 385	0	278	30	178	12 872
	2012	16 818	0	497	368	545	18 229
	2013 e	22 606	0	222	139	212	23 179
12	2011	115 629	0	3 383	1 679	592	121 284
	2012	152 495	0	6 655	401	1 521	161 073
	2013 e	134 943	0	2 229	472	5 283	142 928
13	2011	143 161	0	6 712	2 702	2 042	154 617
	2012	126 242	0	8 996	2 379	2 020	139 638
	2013 e	141 959	0	3 458	2 963	1 359	149 738
14	2011	47 985	0	14 630	833	521	63 969
	2012	51 544	0	17 984	977	1 483	71 988
	2013 e	55 438	0	7 986	1 477	592	65 493
15	2011	48 140	0	632	735	589	50 096
	2012	64 071	0	2 305	1 223	864	68 463
	2013 e	37 819	0	1 399	368	302	39 888
16	2011	37 660	16	896	586	562	39 720
	2012	48 132	90	1 604	695	358	50 879
	2013 e	48 140	26	1 307	537	243	50 253
17	2011	125 234	0	3 318	974	638	130 165
	2012	115 706	0	19 369	880	446	136 400
	2013 e	112 142	0	1 954	748	749	115 593
18	2011	20 417	0	2 818	225	604	24 064
	2012	15 429	0	1 458	112	302	17 302
	2013 e	23 661	0	4 050	212	998	28 921
19	2011	4 825	0	126	50	60	5 061
	2012	5 806	0	138	46	77	6 067
	2013 e	3 810	0	35	24	15	3 884
20	2011	276 136	0	5 167	3 506	2 785	287 593
	2012	318 627	0	6 071	1 801	11 140	337 639
	2013 e	302 270	0	4 801	2 625	2 117	311 813

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	2011	68 094	0	663	1 385	261	70 402
	2012	26 839	0	786	337	636	28 598
	2013 e	86 447	0	6 546	6 314	1 539	100 847
22	2011	270 505	0	6 236	3 021	1 546	281 309
	2012	221 897	0	9 532	1 609	1 318	234 355
	2013 e	267 543	0	14 407	3 369	3 416	288 735
23	2011	60 391	0	3 519	640	501	65 051
	2012	87 984	0	3 750	1 815	1 315	94 864
	2013 e	76 060	0	2 315	719	500	79 595
24	2011	75 989	3	3 216	2 772	8 807	90 786
	2012	102 274	0	3 412	581	13 012	119 280
	2013 e	116 962	0	976	3 407	3 600	124 944
25	2011	69 057	5	7 215	1 690	1 548	79 516
	2012	102 096	6	11 222	2 337	1 434	117 095
	2013 e	105 975	0	6 116	3 127	1 951	117 170
26	2011	43 655	0	14 188	818	989	59 651
	2012	39 407	0	6 396	888	3 090	49 781
	2013 e	62 420	0	10 166	1 137	347	74 069
27	2011	56 049	153	13 006	2 988	222	72 418
	2012	87 734	2 451	17 231	4 226	430	112 072
	2013 e	87 198	42	5 747	3 050	286	96 323
28	2011	22 753	0	4 549	419	376	28 097
	2012	29 874	0	6 986	859	407	38 126
	2013 e	27 942	0	4 509	1 030	146	33 627
29	2011	191 086	0	8 191	1 338	541	201 155
	2012	187 146	0	7 252	1 150	674	196 221
	2013 e	214 785	0	14 166	2 642	465	232 058
30	2011	79 393	0	4 069	708	542	84 712
	2012	97 997	0	6 587	1 611	640	106 835
	2013 e	138 116	0	5 591	837	641	145 186
31	2011	23 105	0	610	1 394	202	25 310
	2012	20 607	0	1 305	271	387	22 569
	2013 e	22 508	0	566	470	162	23 707

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32	2011	16 827	0	1 207	322	186	18 542
	2012	14 356	0	1 008	1 186	94	16 643
	2013 [e]	21 185	0	880	146	254	22 465
33	2011	534	0	3 814	-103	71	4 315
	2012	611	0	4 137	-194	74	4 628
	2013 [e]	4 713	0	399	38	29	5 180
Jumlah *Total*	**2011**	**2 434 716**	**227**	**122 455**	**31 845**	**28 806**	**2 618 050**
	2012	**2 629 759**	**2 547**	**153 710**	**28 065**	**53 341**	**2 867 422**
	2013 [e]	**2 813 631**	**256**	**114 749**	**39 618**	**29 362**	**2 997 617**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.5

Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2012 dan 2013

Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/*Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	2012 Triwulan/*Quarter* I	2012 II	2012 III	2012 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2012	2013 Triwulan/*Quarter* I	2013 II	2013 III	2013 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	108,32	125,18	123,17	124,12	120,20	122,89	132,21	136,41	141,08	133,15
11	106,76	108,83	109,05	112,07	109,18	106,57	109,49	110,60	113,06	109,93
12	102,45	108,96	106,87	99,89	104,54	99,87	102,80	104,49	108,26	103,86
13	90,19	86,67	81,98	79,73	84,64	77,57	77,14	76,38	78,18	77,32
14	112,78	120,27	119,56	122,96	118,89	123,84	129,94	131,20	130,62	128,90
15	119,88	119,59	116,60	121,99	119,52	118,62	121,56	125,96	131,99	124,53
16	61,40	61,11	67,53	68,98	64,75	69,88	70,22	70,65	71,73	70,62
17	101,32	97,69	95,89	95,37	97,57	98,63	97,03	93,44	92,94	95,51
18	119,32	109,94	111,97	124,50	116,43	130,37	131,00	126,28	121,96	127,40
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	105,59	107,39	113,68	126,67	113,33	125,35	121,44	121,04	122,16	122,50
21	141,96	145,39	140,45	135,70	140,87	129,10	132,46	136,89	142,29	135,19
22	115,58	121,68	112,08	105,25	113,65	109,36	108,48	110,76	110,40	109,75
23	117,35	127,38	129,49	127,87	125,52	125,31	127,71	132,41	132,27	129,43
24	96,43	94,31	102,12	101,17	98,51	106,17	109,09	108,96	111,46	108,92
25	116,86	119,94	124,18	126,38	121,84	131,83	137,82	134,02	139,09	135,69
26	95,49	107,29	111,57	112,94	106,82	113,30	118,09	120,56	115,16	116,78
27	125,92	134,68	131,25	136,05	131,97	138,80	148,33	141,91	140,28	142,33
28	137,21	124,83	117,55	108,37	121,99	115,72	113,10	117,40	119,32	116,39
29	118,93	123,10	122,28	134,97	124,82	139,23	140,97	136,65	139,73	139,15
30	83,85	81,35	81,33	78,63	81,29	77,88	79,58	79,63	79,93	79,26
31	110,74	99,88	101,22	101,24	103,27	105,29	107,00	107,10	107,95	106,84
32	83,57	81,51	79,94	75,63	80,16	72,26	77,31	79,62	83,72	78,23
33	100,62	94,53	101,83	93,86	97,71	90,49	92,36	93,72	96,43	93,25
Jumlah/*Total*	**103,62**	**107,16**	**107,27**	**115,48**	**108,38**	**112,94**	**114,41**	**115,00**	**117,20**	**114,89**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.6

Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2012 dan 2013

Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/*Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	2012 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2012	2013 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-0,05	15,57	-1,61	0,78	12,56	-1,00	7,59	3,18	3,42	10,77
11	-2,09	1,94	0,20	2,77	-0,34	-4,91	2,74	1,01	2,22	0,69
12	-2,30	6,35	-1,91	-6,53	5,17	-0,02	2,93	1,65	3,60	-0,66
13	-3,46	-3,90	-5,42	-2,74	-8,28	-2,71	-0,55	-0,99	2,36	-8,65
14	0,62	6,64	-0,59	2,84	5,05	0,72	4,93	0,96	-0,44	8,42
15	-4,89	-0,25	-2,50	4,62	-6,96	-2,76	2,48	3,62	4,79	4,20
16	-3,30	-0,47	10,51	2,15	-4,41	1,30	0,49	0,61	1,54	9,06
17	-4,44	-3,59	-1,84	-0,54	-4,36	3,42	-1,63	-3,69	-0,53	-2,11
18	-3,96	-7,87	1,85	11,18	-0,50	4,72	0,48	-3,61	-3,42	9,42
19	-0,01	1,70	5,86	11,43	7,80	-1,05	-3,11	-0,33	0,92	8,09
20	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
21	2,86	2,42	-3,40	-3,38	14,86	-4,86	2,60	3,34	3,95	-4,04
22	12,29	5,28	-7,89	-6,09	11,96	3,90	-0,80	2,10	-0,32	-3,43
23	4,10	8,56	1,65	-1,25	10,37	-2,00	1,91	3,68	-0,10	3,11
24	-15,86	-2,20	8,27	-0,93	-9,68	4,95	2,75	-0,12	2,30	10,57
25	-1,47	2,63	3,54	1,77	2,61	4,31	4,54	-2,76	3,78	11,37
26	-1,21	12,36	3,99	1,22	10,45	0,32	4,22	2,10	-4,48	9,32
27	9,17	6,96	-2,55	3,66	12,30	2,02	6,86	-4,33	-1,15	7,85
28	10,77	-9,02	-5,83	-7,81	-8,19	6,78	-2,26	3,80	1,63	-4,59
29	-2,22	3,50	-0,66	10,38	2,80	3,16	1,25	-3,07	2,26	11,48
30	5,52	-2,98	-0,02	-3,32	3,67	-0,96	2,18	0,07	0,38	-2,50
31	0,36	-9,81	1,34	0,02	-6,13	4,00	1,62	0,10	0,78	3,45
32	-0,05	-2,46	-1,93	-5,39	-3,62	-4,45	6,99	2,98	5,16	-2,41
33	10,28	-6,06	7,73	-7,83	7,20	-3,59	2,07	1,47	2,89	-4,57
Jumlah/*Total*	**-0,31**	**3,42**	**0,10**	**7,65**	**4,12**	**-2,20**	**1,31**	**0,51**	**1,91**	**6,01**

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 / ***Table***

Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2011–2013

Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2011	872 869	118 403	1 784 878	921 858	344 438	1 333 407
	2012	871 898	70 712	1 924 048	585 029	5 784 175	5 466 095
	2013	1 008 890	158 651	2 050 205	1 248 771	5 024 776	14 623 190
11	2011	32 516	1 408	52 682	10 210	17 257	13 837
	2012	51 069	2 605	92 304	23 833	142 289	222 044
	2013	45 508	1 962	76 509	14 366	227 118	230 575
12	2011	54 258	452	73 898	2 860	4 309	1 024
	2012	32 535	856	46 698	11 099	69 528	281 031
	2013	48 887	14 823	83 335	110 610	25 906	362 972
13	2011	226 017	17 117	295 434	155 793	43 274	271 652
	2012	192 149	15 008	273 094	140 781	722 010	1 911 992
	2013	265 498	27 541	374 523	250 595	735 484	3 182 322
14	2011	202 809	101 629	319 281	883 791	201 875	1 756 504
	2012	347 887	107 141	637 057	1 001 722	3 034 527	8 998 682
	2013	240 833	99 169	378 746	891 590	2 016 056	12 405 179
15	2011	17 690	18 959	38 115	176 799	44 989	392 312
	2012	37 514	16 417	93 345	130 101	781 461	1 758 812
	2013	17 326	22 824	39 539	211 067	442 870	6 061 320
16	2011	697 970	39 442	1 231 003	306 128	337 395	551 566
	2012	554 992	29 850	943 325	210 737	4 036 505	2 376 963
	2013	728 786	53 130	1 232 574	401 084	3 562 251	6 517 955
17	2011	6 628	886	11 146	9 007	3 110	15 353
	2012	9 487	1 400	21 110	11 056	52 561	128 763
	2013	8 672	1 430	16 380	13 672	45 452	194 639
18	2011	19 058	8 629	43 736	69 569	49 137	172 838
	2012	34 320	17 596	87 961	136 683	753 229	1 926 839
	2013	22 918	8 666	54 758	72 304	462 833	1 112 293
20	2011	23 678	1 810	44 304	13 899	12 034	24 584
	2012	16 002	164	27 593	1 929	58 726	31 490
	2013	20 181	3 987	48 478	36 112	248 358	2 242 065
21	2011	3 862	39	6 780	234	4 546	237
	2012	10 909	1	22 935	6	23 638	4
	2013	5 607	909	10 071	6 784	11 533	120 490
22	2011	14 457	1 472	24 515	16 695	9 616	37 473
	2012	23 300	2 813	45 925	31 515	61 881	483 574
	2013	19 999	1 999	33 419	19 251	161 634	302 400

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2011	179 578	59 830	438 292	473 079	286 933	616 319
	2012	233 396	48 808	551 983	482 317	4 421 778	6 016 055
	2013	196 845	69 017	483 730	521 553	2 532 716	6 654 911
24	2011	815	766	2 037	5 393	1 146	8 824
	2012	369	88	876	510	7 203	10 621
	2013	1 080	310	2 523	2 582	89 230	110 688
25	2011	68 827	17 986	159 153	147 215	219 240	362 331
	2012	118 106	18 050	297 174	130 531	2 607 469	2 483 334
	2013	61 801	17 934	140 358	132 147	1 739 687	2 942 546
26	2011	238	39	433	311	948	930
	2012	79	29	244	425	4 744	3 532
	2013	121	218	291	2 697	6 645	37 938
27	2011	829	36	1 739	378	1 525	753
	2012	551	725	1 144	7 620	6 122	109 075
	2013	324	291	717	2 624	4 093	54 621
28	2011	308	514	545	3 581	766	10 067
	2012	10 542	686	28 993	4 286	295 541	838 324
	2013	633	1 178	1 806	10 925	21 726	164 197
29	2011	1 610	1 195	4 120	12 578	7 801	58 932
	2012	1 433	524	5 220	4 053	98 217	70 103
	2013	1 800	1 449	3 729	14 415	69 965	452 661
30	2011	6 425	786	12 972	7 534	19 596	33 618
	2012	8 138	610	17 833	6 121	174 490	74 612
	2013	5 537	839	10 615	6 529	200 934	167 143
31	2011	66 687	22 307	143 384	174 087	238 388	472 618
	2012	136 983	46 226	272 711	365 900	2 900 878	6 423 301
	2013	102 957	30 874	216 106	241 237	2 472 187	6 045 670
32	2011	51 986	9 459	91 878	85 129	49 595	101 217
	2012	113 818	23 884	203 565	230 019	398 097	2 266 427
	2013	75 071	13 723	135 631	110 673	572 823	1 557 781
33	2011	5 616	1 120	10 819	7 363	11 088	15 727
	2012	7 270	1 103	12 644	7 233	90 084	168 644
	2013	7 741	427	14 814	3 666	185 303	73 315
	2011	**2 554 787**	**424 284**	**4 791 144**	**3 483 491**	**1 909 006**	**6 252 123**
Jumlah/*Total*	**2012**	**2 812 747**	**405 296**	**5 607 782**	**3 523 506**	**26 525 153**	**42 050 317**
	2013	**2 887 015**	**531 351**	**5 408 857**	**4 325 254**	**20 859 580**	**65 616 871**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.2 / ***Table***

Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2011–2013

Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2011	10 749 140	15 218 125	6 903 036	10 864 800	3 846 104	4 353 326
	2012	53 541 924	39 647 367	35 045 551	25 537 902	18 496 373	14 109 465
	2013	74 898 866	119 804 252	51 866 277	83 088 282	23 032 589	36 715 970
11	2011	285 625	127 855	155 833	68 759	129 792	59 096
	2012	1 593 378	1 084 130	574 490	401 275	1 018 888	682 855
	2013	1 780 427	920 346	944 246	650 477	836 181	269 869
12	2011	176 801	14 098	76 399	7 829	100 402	6 269
	2012	531 301	2 061 137	276 358	1 219 516	254 943	841 621
	2013	562 593	4 913 431	385 267	2 689 439	177 325	2 223 993
13	2011	1 015 001	1 913 227	466 121	1 188 660	548 880	724 567
	2012	4 379 799	9 964 374	2 548 268	5 503 187	1 831 531	4 461 187
	2013	5 515 227	14 174 495	2 755 533	8 881 335	2 759 694	5 293 160
14	2011	2 243 629	17 155 637	1 216 102	12 170 590	1 027 527	4 985 047
	2012	14 364 606	37 590 051	6 656 672	20 785 414	7 707 934	16 804 637
	2013	11 901 070	70 919 284	5 479 223	42 832 780	6 421 846	28 086 505
15	2011	806 459	3 848 647	432 971	2 236 266	373 488	1 612 380
	2012	6 912 816	5 336 472	4 698 133	2 529 758	2 214 683	2 806 714
	2013	1 865 006	13 903 014	1 154 972	7 299 430	710 034	6 603 584
16	2011	4 654 844	5 375 054	2 027 170	3 686 283	2 627 674	1 688 771
	2012	16 397 681	10 360 611	10 451 246	6 943 571	5 946 435	3 417 039
	2013	21 972 598	26 792 541	11 082 393	15 900 844	10 890 206	10 891 696
17	2011	42 962	91 779	21 249	59 022	21 713	32 757
	2012	177 130	2 734 429	113 866	1 747 814	63 265	986 615
	2013	336 649	493 621	204 745	213 058	131 904	280 563
18	2011	444 025	970 774	235 536	497 274	208 489	473 500
	2012	2 699 324	4 482 054	1 295 122	2 097 026	1 404 201	2 385 028
	2013	2 205 214	4 582 127	1 058 382	1 980 119	1 146 832	2 602 008
20	2011	350 138	147 179	236 294	75 401	113 844	71 778
	2012	771 852	62 847	559 673	49 684	212 179	13 164
	2013	1 722 685	4 567 768	1 016 535	3 252 965	706 150	1 314 803
21	2011	39 643	2 810	21 576	1 773	18 067	1 037
	2012	297 404	52	158 444	19	138 961	33
	2013	175 812	633 301	86 280	440 584	89 531	192 717
22	2011	179 296	286 366	102 780	179 731	76 515	106 635
	2012	404 091	2 376 151	227 676	1 266 299	176 415	1 109 852
	2013	1 134 569	1 250 157	730 148	669 030	404 421	581 127

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.2

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2011	2 590 546	3 193 028	1 064 216	1 568 524	1 526 330	1 624 504
	2012	14 847 546	14 870 478	6 922 804	6 603 829	7 924 742	8 266 649
	2013	11 750 057	20 634 809	5 460 257	9 776 000	6 289 800	10 858 809
24	2011	11 976	77 964	6 213	54 882	5 763	23 083
	2012	57 349	21 250	25 132	11 311	32 216	9 939
	2013	408 960	107 934	204 484	42 946	204 476	64 988
25	2011	1 677 197	2 646 080	824 208	1 411 673	852 989	1 234 407
	2012	10 388 149	7 660 634	5 641 801	4 292 358	4 746 347	3 368 276
	2013	7 336 800	14 551 120	3 971 790	6 990 257	3 365 009	7 560 864
26	2011	14 450	7 235	6 548	5 423	7 902	1 812
	2012	64 773	38 061	58 167	30 735	6 605	7 326
	2013	45 786	118 980	27 641	58 738	18 144	60 243
27	2011	10 475	4 653	4 167	2 816	6 308	1 837
	2012	45 129	522 834	19 678	479 368	25 451	43 466
	2013	35 937	2 455 478	14 858	292 933	21 079	2 162 545
28	2011	11 559	53 379	8 724	33 546	2 835	19 833
	2012	1 669 760	1 528 909	1 092 794	756 344	576 966	772 565
	2013	176 229	920 167	108 120	693 662	68 110	226 504
29	2011	43 483	114 288	19 327	47 828	24 156	66 461
	2012	278 525	204 580	108 151	118 084	170 375	86 496
	2013	297 590	1 394 388	153 682	607 554	143 908	786 834
30	2011	207 065	169 655	119 035	91 229	88 029	78 426
	2012	885 458	220 176	411 947	118 350	473 511	101 826
	2013	527 424	455 591	300 802	289 620	226 622	165 971
31	2011	1 919 912	2 599 050	1 165 852	1 510 562	754 061	1 088 488
	2012	9 421 179	20 248 556	5 218 041	12 125 414	4 203 138	8 123 142
	2013	11 222 619	17 534 338	6 763 778	10 793 629	4 458 840	6 740 710
32	2011	647 626	756 693	370 102	428 984	277 524	327 709
	2012	3 408 072	13 175 299	1 881 969	9 227 761	1 526 103	3 947 538
	2013	6 336 166	5 473 502	4 541 921	3 289 969	1 794 245	2 183 533
33	2011	105 598	94 153	37 182	47 619	68 416	46 534
	2012	323 992	319 748	144 232	92 530	179 760	227 217
	2013	583 393	506 010	207 399	284 446	375 994	221 565
Jumlah/*Total*	**2011**	**28 227 450**	**54 867 729**	**15 520 641**	**36 239 474**	**12 706 808**	**18 628 257**
	2012	**143 461 238**	**174 510 200**	**84 130 215**	**101 937 549**	**59 331 022**	**72 572 650**
	2013	**162 791 677**	**327 106 654**	**98 518 733**	**201 018 097**	**64 272 940**	**126 088 561**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.3 / *Table*

Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2012 dan 2013

Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2012 and 2013

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan 2012-2013/*Based on the 2012-2013 Quarterly Micro and Small Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	2012 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2012	2013 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	109,01	103,58	111,40	114,07	109,52	120,74	135,34	128,14	130,86	128,77
11	100,00	95,15	102,24	104,35	100,44	109,41	118,14	113,48	108,08	112,28
12	100,83	95,51	107,24	93,66	99,31	98,59	110,54	106.00	65,08	95,05
13	105,29	101,30	107,15	114,33	107,02	113,31	122,21	114,78	112,83	115,78
14	107,08	105,26	111,50	116,14	110,00	115,14	125,31	119,61	117,41	119,37
15	105,71	110,82	116,77	121,85	113,79	122,60	127,85	124,58	122,56	124,40
16	103,13	98,16	99,09	105,68	101,52	102,28	110,13	102.00	104,58	104,75
17	104,89	106,34	108,25	105,76	106,31	111,06	114,28	105,82	102,05	108,30
18	110,10	109,67	112,75	107,13	109,91	111,61	117,88	106,60	112,74	112,21
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	103,45	101,97	102,06	101,00	102,12	105,37	104,77	112,54	113,65	109,08
21	106,21	99,75	104,52	110,29	105,19	112,60	115,59	106,46	108,15	110,70
22	106,33	96,85	98,24	99,38	100,20	105,35	101,65	108,06	110,89	106,49
23	105,38	100,84	105,79	106,25	104,57	110,26	112,14	104,23	108,53	108,79
24	104,11	100,53	104,35	119,36	107,09	125,31	114,73	118,50	121,50	120,01
25	113,26	102,08	104,44	100,35	105,03	100,52	104,19	93,87	103,28	100,47
26	102,52	101,16	102,55	127,02	108,31	131,78	126,32	122,24	124,72	126,27
27	102,82	96,38	107,21	103,45	102,47	106,12	100,77	95,41	100,70	100,75
28	101,22	103,77	110,87	105,65	105,38	108,23	105,26	98,41	93,14	101,26
29	106,25	105,91	106,03	106,42	106,15	114,29	110,88	108,60	111.00	111,19
30	111,11	108,00	103,07	98,37	105,14	100,26	106,78	99,29	93,51	99,96
31	110,21	109,96	115,43	115,07	112,67	113,86	116,17	112,11	113,37	113,88
32	110,75	101,48	106,40	102,24	105,22	100,50	103,12	113,50	119,45	109,14
33	108,08	101,40	102,95	102,99	103,86	112,47	107,66	119,73	103,23	110,77
Jumlah/*Total*	**108,57**	**104,93**	**110,48**	**111,88**	**108,97**	**113,83**	**121,25**	**115,85**	**117,68**	**117,15**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.4

Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2012 dan 2013 (persen)

Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2012 and 2013 (percent)

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan 2012-2013/*Based on the 2012-2013 Quarterly Micro and Small Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	2012 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2012	2013 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-0,85	-4,98	7,55	2,40	3,91	5,85	12,09	-5,32	2,12	17,58
11	-2,90	-4,85	7,45	2,06	0,79	4,85	7,98	-3,94	-4,76	11,79
12	7,70	-5,28	12,28	-12,66	1,19	5,26	12,12	-4,11	-38,60	-4,29
13	-0,30	-3,79	5,77	6,70	2,96	-0,89	7,85	-6,08	-1,70	8,19
14	0,27	-1,70	5,93	4,16	4,15	-0,86	8,83	-4,55	-1,84	8,52
15	-1,18	4,83	5,37	4,35	8,89	0,62	4,28	-2,56	-1,62	9,32
16	-2,06	-4,82	0,95	6,65	0,63	-3,22	7,68	-7,38	2,53	3,18
17	-2,25	1,38	1,80	-2,30	6,11	5,01	2,90	-7,40	-3,56	1,87
18	-2,83	-0,39	2,81	-4,98	6,07	4,18	5,62	-9,57	5,76	2,09
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	-3,74	-1,43	0,09	-1,04	1,57	4,33	-0,57	7,42	0,99	6,82
21	2,29	-6,08	4,78	5,52	-4,55	2,09	2,66	-7,90	1,59	5,24
22	-6,06	-8,92	1,44	1,16	-7,41	6,01	-3,51	6,31	2,62	6,27
23	-0,58	-4,31	4,91	0,43	2,66	3,77	1,71	-7,05	4,13	4,04
24	-8,92	-3,44	3,80	14,38	1,65	4,98	-8,44	3,29	2,53	12,07
25	-4,70	-9,87	2,31	-3,92	-1,01	0,17	3,65	-9,90	10,02	-4,35
26	-2,11	-1,33	1,37	23,86	7,91	3,75	-4,14	-3,23	2,03	16,57
27	2,24	-6,26	11,24	-3,51	7,80	2,58	-5,04	-5,32	5,54	-1,67
28	-4,29	2,52	6,84	-4,71	3,59	2,44	-2,74	-6,51	-5,36	-3,91
29	-1,09	-0,32	0,11	0,37	4,73	7,40	-2,98	-2,06	2,21	4,75
30	1,28	-2,80	-4,56	-4,56	3,17	1,92	6,50	-7,01	-5,82	-4,92
31	-0,94	-0,23	4,97	-0,31	3,16	-1,05	2,03	-3,49	1,12	1,07
32	0,70	-8,37	4,85	-3,91	-0,46	-1,70	2,61	10,07	5,24	3,73
33	4,78	-6,18	1,53	0,04	3,30	9,20	-4,28	11,21	-13,78	6,66
Jumlah/*Total*	**-1,12**	**-3,35**	**5,29**	**1,27**	**4,06**	**1,74**	**6,52**	**-4,45**	**1,58**	**7,51**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

KONSTRUKSI
Construction

8

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada Publikasi Statistik Indonesia mulai tahun 2012 adalah data runtun Benchmark. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Publikasi *Benchmark* Indeks Konstruksi Tahun 1990–2012 dan Publikasi *Benchmark* Statistik Konstruksi Tahun 1990–2012.

Adapun data runtun nominal dan indeks yang dibuat Benchmark adalah:

a. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi
b. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi
c. Jumlah Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi
d. Nilai Konstruksi yang Diselessaikan
e. Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan Konstruksi

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan komunikasi, dan lain-lain.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, PT (Persero), dan Perusahaan Umum.

3. **Jenis golongan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.
   Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0–100 juta rupiah
   b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0–2,5 miliar rupiah
   c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan di atas 0–10 miliar rupiah
   d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas 0–tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik .

   Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia from 2012 is the benchmark data series. more details can be viewed on the Benchmark of Construction indices 1990 - 2012 and Benchmark of Construction Statistics 1990 - 2012.

The nominal and indices data series used for benchmarking are:

a. Number of Construction Permanent Workers
b. Number of the Man-days of Construction Daily Workers
c. Compensation and Wages of Construction Workers
d. Value of Construction Completed
e. Value of Construction Material Used.

1. ***Construction** is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, airport, electricity and communication, etc.*

2. ***Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, pocessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be: Limited Company, Limited Partnership, State owned Company (local and national), and General Company.*

3. ***Type of Group** is the main line of construction's sector activities classification.*
   There are 4 kinds of group :
   a. Individual: value range of one project 0–100 million rupiahs
   b. K (Small): value range of one project 0–2.5 billion rupiahs
   c. M (Medium): value range of one project above 0 –10 billion rupiahs
   d. B (Big): value range of one project 0–up to unlimited

4. ***Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.*

   ***Permanent worker**: those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.*

http://www.bps.go.id

Pekerja harian lepas: pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

***Daily worker**: those who are working during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.*

5. **Hari orang** adalah jumlah pekerja harian lepas dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

5. ***Mandays** is the number of daily worker finishing a job during one day*

6. **Balas jasa dan upah** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

6. ***Compensation and wages** is expenditures paid to both permanent workers and daily workers in the form of wages/salary, overtime payment, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods as compensation and wages.*

7. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

7. ***The value of construction completed** is the total value of work completed by contractor based on the progress of project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.*

8. **Sertifikat Keahlian (SKA)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencana Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut :

   Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah :
   a. Ahli utama
   b. Ahli madya
   c. Ahli muda
   d. Ahli pemula

   Persyaratan SKA

   SKA ahli utama:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

   SKA ahli madya:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

   SKA ahli muda:
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

8. ***Expertise Certificate (SKA)** is proof of competence and expertise of professional experts in the field of Construction Implementation Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with experts' qualifications as follows:*

   Construction Service expert qualifications are:
   a. Key expert
   b. Associate expert
   c. Young expert
   d. Beginners expert

   SKA requirements

   SKA key expert:
   Has minimum educational qualification of S1 with minimum 12 years of experience or S2 with minimum 5 years of experience.

   SKA associate expert:
   Has minimum educational qualification of S1 with minimum 7 years of experience or S2 with minimum 2 years of experience.

   SKA young expert:
   Has minimum educational qualification of DIII with minimum 5 years of experience or S1 with minimum years of experience or S2 with minimum 1 year of experience.

http://www.bps.go.id

SKA ahli pemula:
Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

SKA beginners expert:
Has minimum educational qualification of DIII without experience.

9. **Sertifikat Keterampilan (SKT)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT) dalam permohonan Sertifikasi dan Registrasi Jasa Pelaksana Konstruksi.

   Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah:
   a. SKT-P
   b. SKT Tingkat III
   c. SKT Tingkat II
   d. SKT Tingkat I

   SKT Pemula:
   Berpendidikan minimal SLTA/STM tanpa pengalaman.

   SKT Tingkat III:
   Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 2 tahun.

   SKT Tingkat II:
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 3 tahun.

   SKT Tingkat I:
   Berpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 5 ahun.

*9. **Skills Certificate (SKT)** is proof of competence and professional skill in the field of Construction Implementation Services (contractor) which is required for skilled employee designation as a Techniqal Responsible Person (TRP) in the Certification and Registration of Construction Implementation Services application.*

   Skilled employee Construction Implementation Services qualifications are:
   a. Skill Certificate (SKT)-Beginner
   b. Skill Certificate (SKT) 3rd Grade
   c. Skill Certificate (SKT) 2nd Grade
   d. Skill Certificate (SKT) 1st Grade

   SKT Beginners:
   Has minimum educational background of SLTA/STM without experience

   Skill Certificate (SKT) 3rd Grade:
   Has minimum educational background of DIII or SLTA/STM with minimum 2 years of experience.

   Skill Certificate (SKT) 2nd Grade:
   Has minimum educational background of DIII with minimum 1 year of experience or SLTA/STM with minimum 3 years of experience.

   Skill Certificate (SKT) 1st Grade:
   Has minimum educational background of SI without experience, DIII with minimum 2 years of experience, or SLTA/STM with minimum 5 years of experience.

10. **Rumah Siap Huni (RSH)** adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

*10. **Ready to Occupy House** is a house that is ready to use as a place of resident.*

11. **Rumah Sederhana (RS)** adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

*11. **Simple House** is a non multistoried house with are floor not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.*

12. **Rumah Sangat Sederhana (RSS)**, Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

*12. **Very Simple House (VSH)**, Healthy House, and Generic House consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.*

http://www.bps.go.id

13. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari:
    a. **Konstruksi bangunan gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

    b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

    Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

    c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

    Instalasi gedung dan bangunan sipil, mencakup pemasangan instalasi air (*plumbing*), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu

13. Types of occupation in activities of construction sector consist of:
    *a. **Building Construction** includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

    *b. **Civil construction** includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.*

    ***Communication and electrical building construction** includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign, telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.*

    *c. **Specific construction** includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.*

    ***Building installation and civil building** includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication, signal and highway's signs, telecommunication*

http://www.bps.go.id

jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya.

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

Penyelesaian konstruksi gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

14. **Rasio Konstruksi** adalah perhitungan rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan menggunakan formula sebagai berikut:

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^{n} V_{ti}}{\sum_{i=1}^{n} V_{(t-1)i}}$$

Dimana:

R_t : adalah rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada tahun ke t

V_{ti} : adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke t

$V_{(t-1)i}$: adalah jumlah pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i tahun ke (t-1).

installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.

***Site preparation**, includes the preparatiof sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).*

***Building completion** includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.*

***Renting of construction or demolition equipments with operator** includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

14. ***The construction ratio** is ratio for permanent workers, daily workers, compensation and wages, as well as value of construction completed are calculated by using formula is as follows:*

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^{n} V_{ti}}{\sum_{i=1}^{n} V_{(t-1)i}}$$

Where:

R_t : *ratio of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value in the tth year.*

V_{ti} : *number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at i^{th} company in the tth year*

$V_{(t-1)i}$: *number of permanent workers, man-days of daily workers, compensation and wages, construction value at i^{th} company in $(t-1)^{th}$ year.*

http://www.bps.go.id

15. **Indeks konstruksi**

$$I_t = I_{(t-1)} x R$$

Dimana:
R : Rasio
I_t : Indeks pada tahun t
$I_{(t-1)}$: Indeks pada tahun ke (t-1).

16. **Indeks tahun dasar 2010**
Indeks tahun dasar 2010 masing-masing provinsi diperoleh dari dua sumber, yaitu: hasil pengolahan dari Indeks berantai triwulanan dan dari data statistik publikasi Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dengan metode sebagai berikut:

a. **Dari Indeks Berantai Triwulanan**
- Buat nilai indeks sama dengan 100 pada awal triwulan yang ada indeksnya.
- Bagi masing-masing indeks triwulan t dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen.
- Indeks tahun I, merupakan rata-rata dari indeks triwulan t tahun ke i.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Dimana:
I_{Dt} : Indeks tahun dasar periode t
I_t : Indeks pada periode t
$Avg(I_D)$: Rata-rata indeks pada tahun dasar 2010

b. **Dari Data Statistik Konstruksi Tahunan**

Indeks tahun t merupakan hasil pembagian masing-masing data tahun t dengan data tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D}\right) x100$$

Dimana:
I_t : Indeks tahun ke t
X_t : Data tahun t
X_D : Data tahun dasar 2010

15. ***Construction Indices***

$$I_t = I_{(t-1)} x R$$

Where:
R : Ratio
I_t : Index in the tth year
$I_{(t-1)}$: Index in the $(t-1)^{th}$ year.

16. ***2010 Base Year Indices***
2010 base year indices for each province are obtained from two sources: the processing result of Quarterly Chained Indices and statistical data from the Annual Construction Establishment Survey using with the following method:

a. ***From quarterly chained indices***
- *Make index equal to 100 at the beginning of quarter which has index*
- *Divide each index at quarter t by average index base year 2010 and multiply by 100 percent*
- *Index at year i is the average of index at quarter t at year i.*

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Where:
I_{Dt} : Base year index at period t
I_t : Index at period t
$Avg(I_D)$: Average index at base year 2010

b. ***From the Data of Annual Construction Statistics***

Indices at year t is derived from dividing each data at year t with data at 2010 base year multiplied by 100 percent

$$I_t = \left(\frac{X_t}{X_D}\right) x100$$

Where:
I_t : Index at t year
X_t : Data at t^{th} year
X_D : Data at 2010 base year

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 / ***Table***

Ringkasan Statistik Konstruksi, 2012 dan 2013
Summary of Construction Statistics, 2012 and 2013

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Ringkasan *Summary*	Satuan *Unit*	2012	2013 [e]
(1)		(2)	(3)
1. Jumlah Perusahaan Konstruksi *Number of Construction Establishments*	Perusahaan *Establishment*	130 615	131 080
2. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi *Number of Construction Permanent Workers*	Orang *Person*	893 996	927 889
3. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi *Number of Mandays of Construction Daily Workers*	Ribu *Thousands*	1 092 943 923	1 129 647 175
4. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi *The Compensation and Wages of Construction Workers*	Juta rupiah *Million rupiahs*	93 016 945	103 965 060
5. Pendapatan Bruto *Gross Output*	Juta rupiah *Million rupiahs*	510 172 764	584 801 972
a. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan *The Value of Construction Completed*	Juta rupiah *Million rupiahs*	440 353 173	504 582 993
b. Pendapatan Lain *Income from Other Activity*	Juta rupiah *Million rupiahs*	69 819 591	80 218 979
6. Pengeluaran Bruto *Gross Expenditure*	Juta rupiah *Million rupiahs*	301 900 098	345 316 612
a. Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Material yang Digunakan *The Expenses of Construction Material Used*	Juta rupiah *Million rupiahs*	171 322 729	200 045 000
b. Bahan Barak dan Listrik *Fuel and Electricity*	Juta rupiah *Million rupiahs*	8 155 467	9 318 117
c. Biaya Bahan dan Jasa Lain *Cost of Other Materials and Services*	Juta rupiah *Million rupiahs*	122 421 902	135 953 495

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2012 dan 2013

Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2012 and 2013

[Diolah dari Updating Direktori Perusahaan Konstruksi, BPS/*Based on Updating of Construction Establishments Directory, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Kecil/*Small*		Menengah/*Medium*		Besar/*Large*		Jumlah/*Total*	
	2012	2013 [e]	2012	2013 [e]	2012	2013 [e]	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 488	4 517	807	803	109	102	5 404	5 422
Sumatera Utara	5 800	5 800	649	644	101	105	6 550	6 549
Sumatera Barat	4 172	4 091	300	309	37	30	4 509	4 430
Riau	4 656	4 598	926	939	133	127	5 715	5 664
Jambi	2 548	2 526	189	187	43	44	2 780	2 757
Sumatera Selatan	2 760	2 819	695	733	85	96	3 540	3 648
Bengkulu	1 065	1 009	80	81	9	6	1 154	1 096
Lampung	2 053	2 046	263	274	24	22	2 340	2 342
Kepulauan Bangka Belitung	818	819	69	73	9	9	896	901
Kepulauan Riau	943	961	537	530	26	28	1 506	1 519
DKI Jakarta	1 227	1 232	3 867	4 179	676	750	5 770	6 161
Jawa Barat	8 112	8 352	1 400	1 450	90	90	9 602	9 892
Jawa Tengah	9 356	9 546	894	946	77	76	10 327	10 568
DI Yogyakarta	917	933	128	145	16	14	1 061	1 092
Jawa Timur	14 735	14 643	1 147	1 159	160	152	16 042	15 954
Banten	1 873	1 865	525	521	28	27	2 426	2 413
Bali	1 819	1 876	261	261	19	20	2 099	2 157
Nusa Tenggara Barat	2 091	2 168	147	164	12	14	2 250	2 346
Nusa Tenggara Timur	3 676	3 655	298	307	21	16	3 995	3 978
Kalimantan Barat	4 634	4 645	495	502	31	29	5 160	5 176
Kalimantan Tengah	1 408	1 576	211	211	36	34	1 655	1 821
Kalimantan Selatan	3 009	3 086	329	325	39	46	3 377	3 457
Kalimantan Timur	4 814	4 756	1 116	1 113	223	213	6 153	6 082
Sulawesi Utara	2 072	2 034	323	312	42	41	2 437	2 387
Sulawesi Tengah	2 527	2 500	197	201	21	18	2 745	2 719
Sulawesi Selatan	6 665	6 732	564	593	96	101	7 325	7 426
Sulawesi Tenggara	2 279	2 224	243	241	21	16	2 543	2 481
Gorontalo	1 155	1 169	106	108	7	7	1 268	1 284
Sulawesi Barat	1 356	1 377	42	43	5	5	1 403	1 425
Maluku	1 769	1 943	213	230	57	52	2 039	2 225
Maluku Utara	1 568	1 561	91	87	23	15	1 682	1 663
Papua Barat	1 010	993	188	180	56	60	1 254	1 233
Papua	2 308	2 269	399	392	148	151	2 855	2 812
Indonesia	**109 683**	**110 321**	**17 699**	**18 243**	**2 480**	**2 516**	**129 862**	**131 080**

Catatan/*Note*: [e]Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3 / ***Table***

Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (orang), 2012 dan 2013

Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province (person), 2012 and 2013

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	17 233	18 034
Sumatera Utara	47 057	48 398
Sumatera Barat	19 784	20 179
Riau	36 513	39 167
Jambi	9 019	9 330
Sumatera Selatan	26 092	27 453
Bengkulu	10 224	10 419
Lampung	15 787	16 109
Kepulauan Bangka Belitung	5 047	5 103
Kepulauan Riau	16 622	17 201
DKI Jakarta	154 940	158 665
Jawa Barat	71 559	75 449
Jawa Tengah	68 429	73 380
DI Yogyakarta	21 884	22 650
Jawa Timur	115 971	118 784
Banten	24 798	25 415
Bali	12 189	12 662
Nusa Tenggara Barat	16 549	17 342
Nusa Tenggara Timur	9 710	10 044
Kalimantan Barat	16 711	17 090
Kalimantan Tengah	12 691	12 999
Kalimantan Selatan	20 184	20 695
Kalimantan Timur	41 950	44 399
Sulawesi Utara	9 297	9 525
Sulawesi Tengah	9 334	9 542
Sulawesi Selatan	31 114	32 383
Sulawesi Tenggara	7 883	8 283
Gorontalo	5 853	6 081
Sulawesi Barat	3 864	3 929
Maluku	5 484	5 621
Maluku Utara	5 367	5 457
Papua Barat	11 118	12 157
Papua	13 739	13 944
Indonesia	**893 996**	**927 889**

Catatan/*Note*: [e]Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2013 [x]

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2013 [x]

Provinsi *Province*	Pemula *beginner*	Muda *Semi Qualified*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	–	140	245	3	388
Sumatera Utara	–	595	805	35	1 435
Sumatera Barat	–	140	140	5	285
Riau	–	910	1 925	26	2 861
Jambi	–	70	140	4	214
Sumatera Selatan	12	105	175	2	294
Bengkulu	–	70	70	13	153
Lampung	–	8	22	–	30
Kepulauan Bangka Belitung	–	26	26	4	56
Kepulauan Riau	–	280	350	9	639
DKI Jakarta	5	12 285	23 310	2 730	38 330
Jawa Barat	–	630	700	210	1 540
Jawa Tengah	–	70	105	26	201
DI Yogyakarta	–	490	490	70	1 050
Jawa Timur	–	210	175	16	401
Banten	–	665	735	105	1 505
Bali	–	175	175	13	363
Nusa Tenggara Barat	–	105	140	4	249
Nusa Tenggara Timur	–	27	210	1	238
Kalimantan Barat	–	315	105	8	428
Kalimantan Tengah	–	70	140	1	211
Kalimantan Selatan	1	105	105	5	216
Kalimantan Timur	–	280	350	6	636
Sulawesi Utara	–	105	105	2	212
Sulawesi Tengah	–	8	14	–	22
Sulawesi Selatan	–	33	70	4	107
Sulawesi Tenggara	–	385	490	22	897
Gorontalo	–	7	24	–	31
Sulawesi Barat	–	70	70	1	141
Maluku	–	140	140	2	282
Maluku Utara	1	70	21	3	95
Papua Barat	–	70	105	7	182
Papua	–	105	105	3	213
Indonesia	**19**	**18 764**	**31 782**	**3 340**	**53 905**

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2013 [x]

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2013 [x]

Provinsi *Province*	SKT TK-III *SKT 3rd Grade*	SKT TK-II *SKT 2nd Grade*	SKT TK-I *SKT 1st Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	455	385	3 640	4 480
Sumatera Utara	70	1 120	4 830	6 020
Sumatera Barat	6	140	945	1 091
Riau	455	1 575	5 005	7 035
Jambi	140	210	1 645	1 995
Sumatera Selatan	15	70	910	995
Bengkulu	–	70	210	280
Lampung	175	210	1 330	1 715
Kepulauan Bangka Belitung	–	805	315	1 120
Kepulauan Riau	28	140	420	588
DKI Jakarta	1 260	665	7 700	9 625
Jawa Barat	6 020	10 080	14 560	30 660
Jawa Tengah	980	1 995	2 275	5 250
DI Yogyakarta	350	665	840	1 855
Jawa Timur	525	5 145	8 820	14 490
Banten	-	1 610	5 005	6 615
Bali	630	595	1 050	2 275
Nusa Tenggara Barat	4	1 260	945	2 209
Nusa Tenggara Timur	105	980	1 050	2 135
Kalimantan Barat	175	270	3 955	4 400
Kalimantan Tengah	1	70	665	736
Kalimantan Selatan	210	280	1 330	1 820
Kalimantan Timur	455	910	2 100	3 465
Sulawesi Utara	–	11	–	11
Sulawesi Tengah	280	1 015	805	2 100
Sulawesi Selatan	735	1 960	1 155	3 850
Sulawesi Tenggara	–	280	735	1 015
Gorontalo	315	700	–	1 015
Sulawesi Barat	175	70	70	315
Maluku	18	875	210	1 103
Maluku Utara	3	6	133	142
Papua Barat	30	105	525	660
Papua	280	805	665	1 750
Indonesia	**13 895**	**35 077**	**73 843**	**122 815**

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 / ***Table***

Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (ribu), 2012 dan 2013

Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province (thousand), 2012 and 2013

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	20 585 105	21 546 709
Sumatera Utara	55 125 934	57 611 387
Sumatera Barat	20 348 826	21 237 481
Riau	38 017 713	39 167 695
Jambi	9 980 597	10 188 069
Sumatera Selatan	27 029 190	28 003 789
Bengkulu	8 914 564	9 133 285
Lampung	13 591 228	14 250 319
Kepulauan Bangka Belitung	7 623 932	7 727 603
Kepulauan Riau	18 520 731	19 346 144
DKI Jakarta	207 686 601	210 048 504
Jawa Barat	111 955 563	116 353 122
Jawa Tengah	104 571 912	109 384 321
DI Yogyakarta	18 161 556	18 456 324
Jawa Timur	168 947 267	175 899 264
Banten	25 261 955	25 563 690
Bali	14 009 082	14 242 331
Nusa Tenggara Barat	16 352 231	16 809 917
Nusa Tenggara Timur	9 104 077	9 497 501
Kalimantan Barat	18 656 880	19 241 999
Kalimantan Tengah	14 414 303	14 525 815
Kalimantan Selatan	21 453 730	22 645 072
Kalimantan Timur	41 825 965	42 587 028
Sulawesi Utara	9 373 670	9 644 698
Sulawesi Tengah	9 837 766	10 088 623
Sulawesi Selatan	26 366 592	27 025 791
Sulawesi Tenggara	7 502 293	7 646 490
Gorontalo	5 290 179	5 462 499
Sulawesi Barat	2 854 980	2 923 531
Maluku	5 573 501	5 664 940
Maluku Utara	2 762 267	2 840 367
Papua Barat	13 428 698	15 423 830
Papua	17 815 035	19 459 037
Indonesia	**1 092 943 923**	**1 129 647 175**

Catatan/*Note*: [e]Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 / ***Table***

Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi (juta rupiah), 2012 dan 2013

Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province (million rupiahs) , 2012 and 2013

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	1 990 621	2 198 151
Sumatera Utara	4 949 688	5 550 188
Sumatera Barat	1 806 616	1 967 611
Riau	3 926 238	4 465 224
Jambi	850 414	919 389
Sumatera Selatan	2 608 030	3 006 170
Bengkulu	806 290	870 867
Lampung	1 234 314	1 361 044
Kepulauan Bangka Belitung	476 007	496 528
Kepulauan Riau	1 749 667	1 914 598
DKI Jakarta	26 623 008	29 914 153
Jawa Barat	7 317 803	8 251 478
Jawa Tengah	5 119 017	5 778 146
DI Yogyakarta	1 539 374	1 677 922
Jawa Timur	8 074 578	8 939 613
Banten	2 453 175	2 722 331
Bali	1 171 903	1 337 317
Nusa Tenggara Barat	1 299 466	1 391 073
Nusa Tenggara Timur	747 033	816 060
Kalimantan Barat	1 609 672	1 728 918
Kalimantan Tengah	1 275 312	1 385 455
Kalimantan Selatan	1 900 453	2 109 008
Kalimantan Timur	4 236 371	4 810 913
Sulawesi Utara	760 633	822 646
Sulawesi Tengah	732 123	821 106
Sulawesi Selatan	2 399 095	2 697 024
Sulawesi Tenggara	627 206	669 833
Gorontalo	432 311	471 831
Sulawesi Barat	235 830	248 676
Maluku	503 508	547 330
Maluku Utara	288 438	301 586
Papua Barat	1 373 482	1 662 417
Papua	1 899 269	2 110 454
Indonesia	**93 016 945**	**103 965 060**

Catatan/*Note*: [e]Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.8 / ***Table***

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2012 dan 2013
Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2012 and 2013

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishments Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2012	2013 e	2012	2013 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 470 164	4 061 437	4 841 087	5 291 303
Sumatera Utara	3 417 414	3 868 878	10 497 655	12 213 344
Sumatera Barat	3 001 929	3 317 714	4 553 035	5 165 133
Riau	6 068 636	7 058 991	8 243 660	9 922 316
Jambi	657 345	703 337	2 302 477	2 571 631
Sumatera Selatan	1 531 710	1 815 203	7 882 391	9 358 040
Bengkulu	1 126 835	1 262 507	2 165 515	2 421 170
Lampung	562 615	633 418	4 149 334	4 722 299
Kepulauan Bangka Belitung	479 010	576 916	1 254 953	1 281 309
Kepulauan Riau	2 932 526	3 181 841	3 383 860	3 850 121
DKI Jakarta	39 240 200	45 705 459	39 548 486	49 333 540
Jawa Barat	12 672 000	14 720 815	31 845 919	35 344 147
Jawa Tengah	8 239 746	10 330 652	28 348 762	31 757 446
DI Yogyakarta	1 405 826	1 493 425	2 615 402	2 942 424
Jawa Timur	19 803 656	22 644 767	30 341 043	33 617 708
Banten	1 843 146	1 947 780	5 793 830	6 642 385
Bali	1 987 248	2 173 105	2 155 533	2 590 805
Nusa Tenggara Barat	937 022	982 355	2 176 688	2 348 806
Nusa Tenggara Timur	508 439	559 555	1 997 948	2 232 548
Kalimantan Barat	1 972 401	2 209 847	4 136 252	4 488 430
Kalimantan Tengah	1 052 290	1 144 502	3 746 805	4 243 810
Kalimantan Selatan	1 802 878	1 908 120	5 032 715	5 732 431
Kalimantan Timur	3 861 184	4 648 155	7 293 665	7 983 740
Sulawesi Utara	704 057	718 413	2 123 804	2 378 109
Sulawesi Tengah	778 235	902 538	2 200 432	2 471 043
Sulawesi Selatan	2 355 816	2 948 910	5 814 671	6 625 832
Sulawesi Tenggara	694 668	796 822	1 976 154	2 082 982
Gorontalo	250 680	269 771	1 429 223	1 581 199
Sulawesi Barat	170 871	199 710	767 281	798 363
Maluku	558 808	619 453	1 162 196	1 293 050
Maluku Utara	423 794	467 093	540 592	557 042
Papua Barat	1 663 555	1 970 510	3 059 115	3 749 970
Papua	2 376 900	2 492 445	3 638 775	4 120 583
Indonesia	**128 551 604**	**148 334 444**	**237 019 258**	**271 713 059**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.8

Provinsi *Province*	Konstruksi Khusus *Especialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2012	2013 [e]	2012	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	510 487	595 583	8 821 738	9 948 323
Sumatera Utara	3 811 862	4 363 374	17 726 931	20 445 596
Sumatera Barat	827 898	906 620	8 382 862	9 389 467
Riau	2 321 165	2 516 876	16 633 461	19 498 183
Jambi	336 342	349 604	3 296 164	3 624 572
Sumatera Selatan	906 549	995 022	10 320 650	12 168 265
Bengkulu	264 103	293 621	3 556 453	3 977 298
Lampung	502 665	528 156	5 214 614	5 883 873
Kepulauan Bangka Belitung	287 975	307 912	2 021 938	2 166 137
Kepulauan Riau	781 824	911 333	7 098 210	7 943 295
DKI Jakarta	30 177 305	31 453 987	108 965 991	126 492 986
Jawa Barat	5 882 707	8 431 485	50 400 626	58 496 447
Jawa Tengah	7 863 913	8 685 285	44 452 421	50 773 383
DI Yogyakarta	958 116	1 057 137	4 979 344	5 492 986
Jawa Timur	6 979 829	8 374 705	57 124 528	64 637 180
Banten	2 107 404	2 481 620	9 744 380	11 071 785
Bali	666 105	801 953	4 808 886	5 565 863
Nusa Tenggara Barat	1 003 377	1 095 112	4 117 087	4 426 273
Nusa Tenggara Timur	306 252	326 942	2 812 639	3 119 045
Kalimantan Barat	1 033 900	1 244 412	7 142 553	7 942 689
Kalimantan Tengah	432 765	464 284	5 231 860	5 852 596
Kalimantan Selatan	853 506	982 897	7 689 099	8 623 448
Kalimantan Timur	1 997 992	2 535 578	13 152 841	15 167 473
Sulawesi Utara	487 687	589 691	3 315 548	3 686 213
Sulawesi Tengah	235 211	282 425	3 213 878	3 656 006
Sulawesi Selatan	1 139 520	1 283 252	9 310 007	10 857 994
Sulawesi Tenggara	204 616	246 492	2 875 438	3 126 296
Gorontalo	186 887	224 061	1 866 790	2 075 031
Sulawesi Barat	70 601	87 334	1 008 753	1 085 407
Maluku	219 656	245 285	1 940 660	2 157 788
Maluku Utara	298 322	324 318	1 262 708	1 348 453
Papua Barat	294 857	373 760	5 017 527	6 094 240
Papua	830 913	1 175 374	6 846 588	7 788 402
Indonesia	**74 782 311**	**84 535 490**	**440 353 173**	**504 582 993**

Catatan/*Note*: [e]Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.9 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2013

Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2013

(Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan BPS/*Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Tahun dan Triwulan *Year and Quarter*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*	Hari Orang *Mandays*	Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*	Nilai Konstruksi *Construction Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	51,19	18,79	15,37	15,24
2001	54,68	21,59	18,12	17,89
2002	57,66	24,27	20,86	20,55
2003	60,57	27,67	24,29	23,93
2004	63,30	31,69	28,39	27,88
2005	70,68	39,50	35,85	34,93
2006	76,95	47,53	44,11	43,25
2007	82,56	57,10	53,94	53,11
2008	88,29	69,16	66,19	65,60
2009	94,44	83,86	81,74	81,53
2010	100,00	100,00	100,00	100,00
2011 [r]	103,01	117,17	117,59	118,28
Triwulan/*Quarter* I [r]	99,87	108,25	108,84	108,04
Triwulan/*Quarter* II [r]	101,66	113,91	114,27	114,30
Triwulan/*Quarter* III [r]	103,27	119,03	118,86	120,33
Triwulan/*Quarter* IV [r]	107,24	127,48	128,38	130,44
2012 [r]	108,11	131,36	133,00	138,48
Triwulan/*Quarter* I [r]	105,30	123,96	125,01	128,59
Triwulan/*Quarter* II [r]	107,46	128,99	130,52	135,61
Triwulan/*Quarter* III [r]	108,93	133,60	135,19	141,44
Triwulan/*Quarter* IV	110,75	138,90	141,29	148,27
2013	112,21	146,83	148,64	155,22
Triwulan/*Quarter* I	109,81	135,63	137,50	143,41
Triwulan/*Quarter* II	111,21	143,88	145,56	151,62
Triwulan/*Quarter* III	113,06	148,68	150,93	157,80
Triwulan/*Quarter* IV [x]	114,74	159,13	160,58	168,04

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Konstruksi
Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.10

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2012 dan 2013

Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2012 and 2013

(Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan BPS/*Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*		Hari Orang *Mandays*		Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*		Nilai Konstruksi *Construction Value*	
	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x	2012	2013 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	109,73	114,83	127,07	138,71	123,95	138,54	129,76	146,50
Sumatera Utara	106,61	109,65	134,96	155,58	135,03	157,75	141,04	162,67
Sumatera Barat	105,02	107,12	126,38	137,38	128,37	140,85	133,86	149,93
Riau	110,87	114,27	139,63	158,60	136,83	155,61	138,34	162,17
Jambi	106,09	109,75	113,22	121,86	113,07	126,34	120,66	132,68
Sumatera Selatan	110,26	116,02	141,02	158,55	140,26	161,67	140,79	166,00
Bengkulu	103,82	105,80	115,99	126,46	116,81	128,67	121,81	136,22
Lampung	105,58	107,74	124,50	136,04	123,99	136,72	130,33	143,20
Kepulauan Bangka Belitung	102,22	103,35	109,68	119,22	110,38	121,42	115,22	128,10
Kepulauan Riau	107,60	111,35	122,73	136,41	123,00	134,59	128,28	143,55
DKI Jakarta	111,53	114,21	136,18	155,05	135,96	152,77	141,77	164,57
Jawa Barat	108,43	114,33	127,57	144,40	127,45	144,93	136,10	157,96
Jawa Tengah	112,27	117,44	127,16	145,55	126,29	145,74	131,46	153,46
DI Yogyakarta	107,95	111,73	117,90	129,10	119,36	130,10	124,03	136,82
Jawa Timur	105,25	109,08	124,79	138,57	121,27	134,26	133,36	150,90
Banten	103,52	105,36	121,75	133,88	123,17	136,69	132,47	150,51
Bali	107,90	112,09	126,74	147,34	127,70	145,73	130,81	151,41
Nusa Tenggara Barat	106,50	108,17	112,93	106,77	113,13	114,89	117,00	116,94
Nusa Tenggara Timur	106,94	110,62	115,77	125,77	118,22	129,15	121,41	134,64
Kalimantan Barat	108,17	110,62	117,33	124,22	120,34	129,70	127,37	141,65
Kalimantan Tengah	106,59	109,18	122,12	130,43	121,91	132,44	130,32	145,78
Kalimantan Selatan	106,89	109,60	127,82	144,21	129,09	143,26	133,87	150,78
Kalimantan Timur	112,25	118,80	138,91	157,65	140,57	159,64	146,73	172,82
Sulawesi Utara	102,89	105,42	112,41	120,54	114,22	123,54	122,73	136,46
Sulawesi Tengah	104,67	107,01	117,77	123,80	127,61	143,13	132,11	150,28
Sulawesi Selatan	111,78	116,34	134,03	147,62	134,30	151,80	142,86	166,61
Sulawesi Tenggara	105,24	108,80	115,76	122,01	113,24	120,94	125,71	136,68
Gorontalo	106,75	110,91	118,96	130,59	118,97	130,94	122,45	136,12
Sulawesi Barat	103,51	105,25	107,87	110,46	115,63	121,93	119,30	128,37
Maluku	105,88	108,53	124,75	133,90	126,75	137,78	129,33	143,79
Maluku Utara	106,04	108,56	111,36	116,99	112,46	120,14	119,34	127,44
Papua Barat	113,48	118,78	129,07	138,65	129,35	140,00	140,60	155,06
Papua	106,24	107,83	124,59	136,09	126,56	140,63	133,39	151,74
Indonesia	**108,11**	**112,21**	**131,36**	**146,83**	**133,00**	**148,64**	**138,48**	**155,22**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Konstruksi
Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator

http://www.bps.go.id

Tabel 8.11 / ***Table***

Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2013

Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2013

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit/*Unit*)	Nilai [1]/*Value* [1] (000 000 Rp)	Rata-rata Harga/Unit *Average Price/Unit* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	–	–	–
1	Sumatera Utara	209	15 926,30	76,20
1	Sumatera Barat	56	4 227,44	75,49
1	Riau	38	2 878,88	75,76
2	Jambi	12	903,84	75,32
2	Sumatera Selatan	253	45 920,26	181,50
2	Bengkulu	305	22 252,80	72,96
2	Lampung	243	34 465,10	141,83
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–
1	Kepulauan Riau	233	17 206,94	73,85
3	DKI Jakarta	4	1 332,44	333,11
3/4	Jawa Barat	1 186	234 472,84	197,70
5	Jawa Tengah	430	66 282,28	154,14
5	DI Yogyakarta	282	20 504,22	72,71
6	Jawa Timur	716	91 764,28	128,16
3/4	Banten	26	3 502,78	134,72
6	Bali	86	6 083,64	70,74
6	Nusa Tenggara Barat	508	46 623,21	91,78
6	Nusa Tenggara Timur	442	34 621,86	78,33
2	Kalimantan Barat	76	6 784,00	89,26
2	Kalimantan Tengah	221	18 773,74	84,95
5	Kalimantan Selatan	637	49 097,55	77,08
5	Kalimantan Timur	490	37 950,50	77,45
5	Kalimantan Utara	266	19 327,56	72,66
7	Sulawesi Utara	286	28 289,40	98,91
7	Sulawesi Tengah	127	7 767,32	61,16
7	Sulawesi Selatan	586	58 672,94	100,12
7	Sulawesi Tenggara	248	18 436,44	74,34
7	Gorontalo	62	4 320,78	69,69
7	Sulawesi Barat	–	–	–
7	Maluku	387	5 989,90	15,48
7	Maluku Utara	–	–	–
7	Papua Barat	–	–	–
7	Papua	49	7 283,21	148,64
	Indonesia	**8 464**	**911 662,45**	**107,71**

Catatan/Note: [1] Nilai merupakan harga estimasi/*The values are estimated prices*

Sumber/Source: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.12 / ***Table***

Banyaknya Stok Akhir Rumah [1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2013

Number of Housing Year End Stock [1] Developed by Perum Perumnas (unit), 2013

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Early Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Year End Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	69	–	69	–	69
1	Sumatera Utara	970	209	1 179	340	839
1	Sumatera Barat	–	56	56	47	9
1	Riau	52	38	90	74	16
2	Jambi	60	12	72	62	10
2	Sumatera Selatan	131	253	384	241	143
2	Bengkulu	144	305	449	238	211
2	Lampung	63	243	306	24	282
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	0
1	Kepulauan Riau	28	233	261	201	60
3	DKI Jakarta	2 141	4	2 145	1 398	747
3/4	Jawa Barat	501	1 186	1 687	1 594	93
5	Jawa Tengah	673	430	1 103	609	494
5	DI Yogyakarta	31	282	313	269	44
6	Jawa Timur	1 925	716	2 641	610	2031
3/4	Banten	51	26	77	71	6
6	Bali	–	86	86	51	35
6	Nusa Tenggara Barat	453	508	961	39	922
6	Nusa Tenggara Timur	–	442	442	389	53
2	Kalimantan Barat	91	76	167	103	64
2	Kalimantan Tengah	84	221	305	294	11
5	Kalimantan Selatan	–	637	637	489	148
5	Kalimantan Timur	218	490	708	322	386
5	Kalimantan Utara	–	266	266	232	34
7	Sulawesi Utara	–	286	286	181	105
7	Sulawesi Tengah	56	127	183	92	91
7	Sulawesi Selatan	180	586	766	674	92
7	Sulawesi Tenggara	–	248	248	225	23
7	Gorontalo	20	62	82	22	60
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	0
7	Maluku	16	387	403	353	50
7	Maluku Utara	–	–	–	–	0
7	Papua Barat	–	–	–	–	0
7	Papua	43	49	92	36	56
	Indonesia	**8 000**	**8 464**	**16 464**	**9 280**	**7 184**

Catatan/*Note*: [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing

Sumber/*Source*: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.13 / ***Table***

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2013

Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2013

Provinsi *Province*	Rencana/*Planning*			Realisasi/*Realization* [1]		
	RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*	RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
Aceh	–	–	–	–	–	–
Sumatera Utara	86	182	268	205	4	209
Sumatera Barat	134	–	134	56	–	56
Riau	127	–	127	38	–	38
Jambi	60	–	60	12	–	12
Sumatera Selatan	75	124	199	120	133	253
Bengkulu	260	–	260	305	–	305
Lampung	154	257	411	8	235	243
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	81	–	81	230	3	233
DKI Jakarta	–	16	16	–	4	4
Jawa Barat	245	1 161	1 406	90	1 096	1 186
Jawa Tengah	227	397	624	98	332	430
DI Yogyakarta	–	35	35	282	–	282
Jawa Timur	228	485	713	216	500	716
Banten	–	261	261	16	10	26
Bali	120	–	120	86	–	86
Nusa Tenggara Barat	147	127	274	460	48	508
Nusa Tenggara Timur	133	–	133	442	–	442
Kalimantan Barat	240	105	345	–	76	76
Kalimantan Tengah	177	166	343	187	34	221
Kalimantan Selatan	310	37	347	624	13	637
Kalimantan Timur	220	–	220	490	–	490
Kalimantan Utara	261	–	261	266	–	266
Sulawesi Utara	110	51	161	178	108	286
Sulawesi Tengah	29	50	79	79	48	127
Sulawesi Selatan	1 498	674	2 172	294	292	586
Sulawesi Tenggara	12	–	12	225	23	248
Gorontalo	62	–	62	62	–	62
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	26	46	72	317	70	387
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	–	47	47	2	47	49
Indonesia	**5 022**	**4 221**	**9 243**	**5 388**	**3 076**	**8 464**

Catatan/*Note*: [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah
Realization of houses development depend on regional demand

Sumber/*Source*: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

http://www.bps.go.id

PARIWISATA
Tourism

9

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

   b. ***Excursionist*** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata Lama Tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. **Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara** adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dan jumlah kunjungan wisman.

5. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. ***A foreign visitor*** *is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. ***"Tourist"*** *is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes:*
      - *Pleasure, recreation and sports,*
      - *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. ***"Excursionist"*** *is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. ***Average Length of Stay*** *is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. ***Revenue from foreign visitor*** *is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average visitor expenditure per visit.*

5. ***The business of providing accommodation*** *is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

http://www.bps.go.id

6. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

7. **Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

9. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. ***Hotel*** *is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

7. ***A classified hotel*** *is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

8. ***Room occupancy rate*** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

9. ***Average length of stay*** *is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 / *Table*

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2009–2013

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry 2009–2013

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Pintu Masuk *Port of Entry*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Soekarno-Hatta	1 390 440	1 823 636	1 933 022	2 053 850	2 240 502
Ngurah Rai	2 384 819	2 546 023	2 788 706	2 902 125	3 241 889
Kualanamu [1]	148 193	162 410	192 650	205 845	225 550
Batam	951 384	1 007 446	1 161 581	1 219 608	1 336 430
Sam Ratulangi	29 715	20 220	20 074	19 111	19 917
Juanda	158 076	168 888	185 815	197 776	225 041
Entikong	21 190	23 436	25 254	25 897	24 856
Adi Sumarmo	16 489	22 350	23 830	21 612	17 738
Minangkabau	51 002	27 482	30 585	32 768	44 135
Bandara Internasional Lombok	13 908	17 288	17 938	17 032	40 380
Makassar	20 222	16 211	14 295	13 881	17 730
Sultan Syarif Kasim II	18 996	15 278	21 982	21 387	25 946
Sepinggan	9 985	10 824	15 607	16 828	16 904
Tanjung Priok	59 212	63 859	65 171	66 168	65 227
Tanjung Pinang	102 487	97 954	106 180	103 785	99 593
Pintu lainnya/*Other port of entry*	947 612	979 639	1 047 041	1 126 789	1 160 291
Jumlah/*Total*	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**	**8 044 462**	**8 802 129**

Catatan/*Note*: [1] Bandara Polonia menjadi Bandara Kualanamu sejak Agustus 2013/*Polonia airport became Kualanamu airport since Agustus 2013*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table*

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2009–2013

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality 2009–2013

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Kebangsaan *Nationality*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**4 917 083**	**5 527 342**	**6 050 406**	**6 376 166**	**7 198 996**
Brunei Darussalam	13 668	35 874	38 679	16 423	13 411
Malaysia	1 041 053	1 171 737	1 173 351	1 269 089	1 496 142
Filipina/*Philippines*	196 429	171 181	210 029	236 866	192 300
Singapura/*Singapore*	1 138 071	1 206 360	1 324 839	1 324 706	1 658 399
Thailand	93 381	111 645	115 036	114 867	130 834
Vietnam	20 785	24 929	31 106	33 598	19 798
Hongkong	63 801	73 658	84 985	81 782	108 871
India	156 545	159 373	181 791	196 983	250 528
Jepang/*Japan*	488 320	416 151	423 113	463 486	569 230
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	260 314	296 060	320 596	328 989	392 726
Pakistan	5 880	5 772	6 598	5 330	4 080
Bangladesh	6 347	5 557	6 394	5 998	5 502
Srilanka	6 715	6 195	7 019	8 786	7 860
Taiwan	204 794	214 192	228 922	217 708	264 750
Cina/*China*	444 598	511 188	594 997	726 088	887 990
Australia	571 541	769 585	933 376	952 717	1 024 806
Selandia Baru/*New Zealand*	37 704	45 335	52 458	59 606	40 930
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	167 137	302 550	317 117	333 144	130 839
Amerika/*America*	**237 670**	**255 465**	**293 306**	**312 525**	**302 084**
Amerika Serikat/*USA*	165 098	177 677	203 205	217 599	261 732
Kanada/*Canada*	43 948	48 349	57 129	58 245	25 217
Amerika Lainnya/*Rest of America*	28 624	29 439	32 972	36 681	15 135
Eropa/*Europe*	**1 028 405**	**1 048 543**	**1 110 871**	**1 174 079**	**1 112 378**
Austria	17 399	16 889	17 374	19 120	11 231
Belgia/*Belgium*	25 781	24 493	24 579	28 243	15 925
Denmark	20 062	17 565	19 950	21 168	14 607
Perancis/*France*	165 656	160 913	171 736	184 273	208 081
Jerman/*Germany*	133 032	144 411	149 110	158 212	177 813
Italia/*Italy*	38 028	39 211	42 256	46 651	23 388
Belanda/*Netherlands*	154 932	158 957	163 268	152 749	167 829
Spanyol/*Spain*	28 200	30 574	30 657	34 991	16 236
Portugal	11 331	11 629	13 661	15 406	9 977
Swedia/*Sweden*	22 166	24 603	26 504	26 097	17 615
Norwegia/*Norway*	16 261	16 226	17 803	17 118	13 304
Finlandia/*Finland*	15 591	11 566	13 137	15 035	12 362
Swiss/*Switzerland*	39 510	35 334	38 704	37 756	21 183
Inggris/*United Kingdom*	183 262	192 335	201 221	219 726	238 286
Rusia/*Russia*	77 018	83 836	96 438	99 448	96 516
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	80 176	80 001	84 473	98 086	68 025
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**140 572**	**171 594**	**195 148**	**181 692**	**188 671**
Jumlah/*Total*	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**	**8 044 462**	**8 802 129**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **9.3**

Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2009–2013

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence 2009–2013

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**4 965 093**	**5 534 079**	**6 099 280**	**6 433 361**	**7 039 286**
Brunei Darussalam	15 709	39 063	48 193	27 734	303 46
Malaysia	1 179 366	1 277 476	1 302 237	1 335 531	1 461 318
Filipina/*Philippines*	162 463	189 486	223 779	229 806	251 450
Singapura/*Singapore*	1 272 862	1 373 126	1 505 588	1 565 478	1 712 922
Thailand	109 547	123 825	141 771	149 760	163 865
Vietnam	14 456	28 196	36 917	40 084	43 859
Hongkong	67 967	78 339	86 646	90 560	99 089
India	110 658	137 027	154 237	168 187	184 028
Jepang/*Japan*	475 766	418 971	412 623	450 687	493 135
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	256 522	274 999	306 061	311 618	340 968
Pakistan	7 580	6 314	6 085	6 028	6 596
Bangladesh	6 324	8 724	8 991	12 050	13 185
Srilanka	5 741	6 024	6 207	10 470	11 456
Taiwan	203 239	213 442	221 877	216 535	236 929
Cina/*China*	395 013	469 365	574 179	686 779	751 463
Australia	584 437	771 792	931 109	961 595	1 052 163
Selandia Baru/*New Zealand*	31 593	32 113	36 683	55 857	61 118
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	65 850	85 797	96 097	114 602	125 396
Amerika/*America*	**229 824**	**258 584**	**297 061**	**312 209**	**341 614**
Amerika Serikat/*USA*	170 231	180 361	204 275	212 851	232 898
Kanada/*Canada*	35 400	43 159	54 287	56 501	61 823
Amerika Lainnya/*Rest of America*	24 193	35 064	38 499	42 857	46 893
Eropa/*Europe*	**978 369**	**1 038 420**	**1 045 865**	**1 108 521**	**1 212 928**
Austria	16 771	16 472	15 041	17 226	18 848
Belgia/*Belgium*	23 836	22 328	22 551	24 129	26 402
Denmark	19 010	16 755	17 817	22 814	24 963
Perancis/*France*	159 924	163 110	148 381	170 046	186 062
Jerman/*Germany*	128 649	145 244	145 160	148 146	162 099
Italia/*Italy*	40 448	38 908	46 145	48 382	52 939
Belanda/*Netherlands*	143 485	151 836	159 063	146 591	160 398
Spanyol/*Spain*	29 119	29 643	25 596	29 395	32 164
Portugal	12 056	13 165	11 070	16 785	18 366
Swedia/*Sweden*	21 033	24 579	27 525	22 303	24 404
Norwegia/*Norway*	16 141	17 482	16 578	17 562	19 216
Finlandia/*Finland*	18 688	13 740	14 117	14 828	16 225
Swiss/*Switzerland*	35 387	34 928	35 475	35 346	38 675
Inggris/*United Kingdom*	169 271	192 259	192 685	212 087	232 062
Rusia/*Russia*	72 829	79 398	87 426	95 731	104 747
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	71 722	78 573	81 235	87 150	95 358
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**150 444**	**171 861**	**207 525**	**190 371**	**208 301**
Jumlah/*Total*	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**	**8 044 462**	**8 802 129**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.4 / ***Table***

Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2009–2013

Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2009–2013

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	748,00	891,70	756,00	956,70	742,50
Malaysia	684,81	676,60	714,81	727,92	700,59
Filipina/*Philippines*	995,94	854,79	786,06	850,70	836,98
Singapura/*Singapore*	602,81	675,81	700,20	639,01	642,17
Thailand	858,65	787,05	902,29	964,14	984,06
Hong Kong	856,32	962,35	1 056,33	1 006,95	1 059,25
India	1 327,94	1 074,89	1 135,48	1 019,13	1 102,52
Jepang/*Japan*	916,00	978,28	1 017,40	1 060,17	1 136,86
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	847,77	912,92	966,54	931,82	1 111,19
Pakistan	846,17	1 064,40	831,25	2 151,83	989,60
Bangladesh	1 122,80	1 202,32	1 525,38	1 119,85	901,84
Srilanka	1 112,11	1 270,64	1 084,37	1 122,52	818,05
Taiwan	789,00	865,62	848,00	944,53	942,10
Cina/*China*	888,54	923,33	906,71	1 040,38	1 004,17
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1 330,14	1 610,95	1 638,84	1 424,47	1 444,82
Austria	1 412,56	1 472,86	1 596,19	1 676,29	1 548,54
Belgia/*Belgium*	1 326,53	1 808,53	1 451,38	1 666,21	1 839,81
Denmark	1 160,57	1 610,94	1 654,44	1 685,34	1 964,55
Perancis/*France*	1 405,95	1 497,46	1 545,58	1 609,17	1 657,10
Jerman/*Germany*	1 446,30	1 496,65	1 580,42	1 654,25	1 496,26
Italia/*Italy*	1 389,30	1 275,47	1 487,84	1 462,51	1 668,50
Belanda/*Netherlands*	1 482,49	1 772,96	1 653,57	1 658,79	1 774,19
Spanyol/*Spain*	1 532,29	1 600,31	1 406,16	1 576,29	1 512,68
Portugal	1 277,62	1 424,23	1 421,45	1 420,32	1 290,52
Swedia/*Sweden*	1 022,79	1 665,80	1 762,52	1 669,93	1 873,87
Swiss/*Switzerland*	1 708,68	1 587,84	1 722,64	1 831,92	1 637,57
Inggris/*United Kingdom*	1 210,72	1 441,50	1 399,23	1 517,86	1 527,03
Finlandia/*Finland*	1 487,43	1 679,11	1 543,97	1 476,29	2 136,21
Norwegia/*Norway*	2 132,80	1 214,00	1 675,83	1 890,32	1 551,24
Rusia/*Russia*	1 526,54	1 723,00	2 043,31	1 775,83	1 988,47
Amerika Serikat/*USA*	1 409,49	1 398,47	1 553,22	1 468,41	1 554,28
Kanada/*Canada*	1 241,39	1 568,73	1 491,45	1 432,73	1 696,36
Amerika Tengah/*Central America*	824,13	2 148,67	1 847,00	751,75	653,75
Amerika Selatan/*South America*	1 272,08	1 831,13	1 543,41	1 704,92	1 633,27
Australia	1 447,35	1 518,38	1 613,24	1 510,31	1 473,86
Selandia Baru/*New Zealand*	1 341,64	1 346,85	1 642,92	1 675,07	1 245,43
Mesir/*Egypt*	1 514,73	1 243,69	1 759,55	1 001,88	1 024,50
Negara lainnya/*Rest of Countries*	1 221,77	1 252,24	1 427,83	1 447,46	1 339,69
Rata- Rata/*Average*	**995,93**	**1 085,75**	**1 118,26**	**1 133,81**	**1 142,24**

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism and Creative Economy*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.5 / ***Table***

Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2009–2013

Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2009–2013

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	6,38	5,23	5,15	5,43	4,98
Malaysia	5,28	5,03	5,23	5,26	4,82
Filipina/*Philippines*	7,92	7,09	6,11	6,38	5,45
Singapura/*Singapore*	4,51	4,67	4,44	4,27	4,17
Thailand	5,77	5,78	6,25	6,32	6,33
Hong Kong	5,90	5,85	5,92	5,59	5,81
India	8,89	8,68	7,90	7,18	7,39
Jepang/*Japan*	6,50	6,14	6,37	6,43	6,86
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	5,49	5,93	5,93	5,57	6,40
Pakistan	7,50	11,69	4,68	7,94	7,80
Bangladesh	11,05	11,42	9,08	6,82	8,80
Srilanka	6,44	11,20	5,63	7,52	6,00
Taiwan	5,79	5,84	5,63	6,12	5,78
Cina/*China*	6,21	5,98	6,01	6,31	6,21
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	10,31	9,37	9,14	8,69	7,69
Austria	12,58	12,16	13,03	11,36	11,93
Belgia/*Belgium*	12,60	13,68	10,74	12,33	12,15
Denmark	12,51	13,24	15,20	13,49	16,31
Perancis/*France*	11,85	12,59	13,30	12,06	13,06
Jerman/*Germany*	12,93	12,58	13,55	12,59	12,61
Italia/*Italy*	10,95	10,69	11,62	10,18	11,34
Belanda/*Netherlands*	14,10	15,52	13,97	14,59	13,39
Spanyol/*Spain*	12,65	12,18	10,32	11,30	11,89
Portugal	9,69	12,63	10,77	10,25	11,13
Swedia/*Sweden*	10,21	18,68	14,33	15,14	12,83
Swiss/*Switzerland*	13,78	14,91	13,83	12,68	13,97
Inggris/*United Kingdom*	10,75	11,76	10,26	11,37	10,47
Finlandia/*Finland*	19,21	12,20	13,15	13,17	12,21
Norwegia/*Norway*	11,80	11,06	13,38	11,61	12,89
Rusia/*Russia*	9,84	11,38	13,26	12,00	12,67
Amerika Serikat/*USA*	11,11	10,55	10,98	10,41	10,49
Kanada/*Canada*	12,13	11,89	11,08	11,36	11,94
Amerika Tengah/*Central America*	7,63	11,50	10,00	6,00	9,75
Amerika Selatan/*South America*	8,95	15,88	11,59	11,68	10,89
Australia	10,22	10,56	9,47	9,26	9,62
Selandia Baru/*New Zealand*	10,06	10,16	10,97	11,20	10,10
Mesir/*Egypt*	8,27	6,38	9,64	12,75	5,75
Negara lainnya/*Rest of Countries*	9,29	9,37	10,77	8,06	8,32
Rata-Rata/*Average*	**7,69**	**8,04**	**7,84**	**7,70**	**7,65**

Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism and Creative Economy*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.6 / ***Table***

Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2009–2013

Revenue from International Visitor by Country of Residence (million US$), 2009–2013

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	11,75	34,83	36,43	26,53	22,53
Malaysia	807,64	864,34	930,85	972,16	1 024,00
Filipina/*Philippines*	161,80	161,97	175,90	195,50	210,46
Singapura/*Singapore*	767,29	927,97	1 054,21	1 000,36	5,99
Thailand	94,06	97,46	127,92	144,39	161,25
Hong Kong	58,20	75,39	91,53	91,19	104,96
India	146,95	147,29	175,13	171,40	202,89
Jepang/*Japan*	435,80	409,87	419,80	477,80	545,52
Korea /*Korea, Republic of*	217,47	251,05	295,82	290,37	308,08
Pakistan	6,41	6,72	5,06	12,97	6,53
Bangladesh	7,10	10,49	13,71	13,49	11,89
Srilanka	6,38	7,65	6,73	11,75	9,37
Taiwan	160,36	184,76	188,15	204,52	223,21
Cina/*China*	350,98	433,38	520,61	714,51	754,59
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	122,42	170,03	211,06	135,63	70,08
Austria	23,69	24,26	24,01	28,88	29,19
Belgia/*Belgium*	31,62	40,38	32,73	40,20	48,57
Denmark	22,06	26,99	29,48	38,45	49,04
Perancis/*France*	224,85	244,25	229,33	273,63	303,21
Jerman/*Germany*	186,07	217,38	229,41	245,07	242,54
Italia/*Italy*	56,19	49,63	68,66	70,76	88,33
Belanda/*Netherlands*	212,72	269,20	263,02	243,16	284,58
Spanyol/*Spain*	44,62	47,44	35,99	46,34	48,65
Portugal	15,40	18,75	15,74	23,84	23,70
Swedia/*Sweden*	21,51	40,94	48,51	37,24	45,73
Swiss/*witzerland*	60,47	55,46	61,11	64,75	63,33
Inggris/*United Kingdom*	204,94	277,14	269,61	321,92	354,36
Finlandia/*Finland*	27,80	23,07	21,80	21,89	34,66
Norwegia/*Norway*	34,43	21,22	27,78	33,20	29,81
Rusia/*Russia*	111,18	136,80	178,64	170,00	208,29
Amerika Serikat/*USA*	239,94	252,23	317,28	312,55	361,99
Kanada/*Canada*	43,95	67,70	80,97	80,95	104,87
Amerika Tengah /*Central America*	4,88	3,20	4,28	2,22	2,78
Amerika Selatan/*South America*	23,24	42,64	41,00	46,31	150,0
Australia	845,88	1 171,87	1 502,10	1 452,31	750,74
Selandia Baru/*New Zealand*	42,39	43,25	60,27	93,56	76,12
Mesir/*Egypt*	4,59	4,02	5,18	5,17	5,11
Negara lainnya/*Rest of Countries*	461,00	742,39	754,56	1 005,85	3 087,19
Jumlah/*Total*	**6 297,99**	**7 603,45**	**8 554,39**	**9 120,85**	**10 054,14**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism and Creative Economy*

http www.bps.go.id

Tabel 9.7 / ***Table***

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2009–2013

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009			2010			2011		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	14	993	1 666	16	1 144	1 894	18	1 218	1 971
Sumatera Utara	69	5 998	10 480	70	6 292	10 638	76	6 786	11 531
Sumatera Barat	31	1 892	3 478	28	1 442	2 898	36	1 740	3 247
Riau	31	2 765	4 202	33	3 016	4 471	36	3 248	4 883
Jambi	12	822	1 155	18	1 160	1 570	20	1 260	1 795
Sumatera Selatan	32	2 095	2 867	31	2 065	2 735	35	2 393	3 231
Bengkulu	4	170	270	5	177	301	5	202	330
Lampung	8	489	708	8	550	907	13	1 066	1 791
Kepulauan Bangka Belitung	11	397	596	13	470	752	18	874	1 320
Kepulauan Riau	52	6 263	9 064	49	5 992	8 989	69	8 808	12 355
DKI Jakarta	153	26 179	37 046	160	27 685	38 485	162	28 783	39 727
Jawa Barat	165	13 719	22 998	174	14 201	23 285	199	16 732	27 380
Jawa Tengah	114	7 002	12 256	119	7 031	12 432	131	8 736	14 339
DI Yogyakarta	34	3 434	5 466	34	3 491	5 481	42	3 966	6 497
Jawa Timur	84	8 589	13 228	84	8 598	13 301	90	9 311	14 496
Banten	37	2 775	4 184	39	2 765	4 208	46	3 428	5 131
Bali	149	18 684	29 346	170	21 133	32 892	199	22 794	33 911
Nusa Tenggara Barat	33	1 951	3 014	32	1 925	2 984	36	2 031	3 219
Nusa Tenggara Timur	13	532	885	13	616	1 017	16	754	1 214
Kalimantan Barat	12	1 250	1 844	14	1 514	2 156	18	1 794	2 504
Kalimantan Tengah	4	209	329	5	317	452	7	478	667
Kalimantan Selatan	26	1 608	2 452	26	1 551	2 410	32	2 010	3 147
Kalimantan Timur	32	3 628	5 164	32	3 739	5 668	43	4 987	7 330
Sulawesi Utara	27	1 984	3 144	28	1 920	3 032	26	1 907	2 910
Sulawesi Tengah	2	136	196	3	218	304	3	227	343
Sulawesi Selatan	50	3 100	4 618	63	3 668	5 499	58	3 657	5 462
Sulawesi Tenggara	2	105	166	1	32	56	8	495	786
Gorontalo	1	54	77	1	54	77	1	54	77
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	1	131	208
Maluku	14	510	758	13	571	890	19	953	1 392
Maluku Utara	2	239	370	3	287	441	3	299	458
Papua Barat	6	367	531	9	564	828	10	652	950
Papua	13	710	1 080	12	601	895	13	707	1 031
Indonesia	**1 237**	**118 649**	**183 638**	**1 306**	**124 789**	**191 948**	**1 489**	**142 481**	**215 633**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2012			2013		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	22	1 340	2 246	22	1 297	2 270
Sumatera Utara	83	7 535	12 803	96	8 760	14 514
Sumatera Barat	45	2 550	4 328	50	3 172	5 453
Riau	41	3 670	5 347	45	4 174	6 257
Jambi	20	1 236	1 719	23	1 402	2 018
Sumatera Selatan	46	3 395	4 873	50	3 730	5 482
Bengkulu	5	250	387	7	350	524
Lampung	9	786	1 248	9	787	1 233
Kepulauan Bangka Belitung	23	1 223	1 771	23	1 252	1 772
Kepulauan Riau	70	9 215	13 703	76	9 466	14 201
DKI Jakarta	175	30 135	41 744	185	32 297	45 161
Jawa Barat	208	18 643	30 942	229	20 894	34 738
Jawa Tengah	139	9 756	15 803	166	11 572	18 898
DI Yogyakarta	52	4 869	7 832	61	5 801	9 280
Jawa Timur	98	10 039	16 248	113	12 195	19 804
Banten	42	3 514	5 510	43	3 943	5 998
Bali	218	24 215	36 837	227	24 860	38 173
Nusa Tenggara Barat	43	2 583	4 118	47	2 791	4 353
Nusa Tenggara Timur	15	864	1 381	18	925	1 458
Kalimantan Barat	25	2 178	3 151	28	2 659	3 858
Kalimantan Tengah	9	550	756	11	765	1 174
Kalimantan Selatan	35	2 143	3 397	41	2 604	3 970
Kalimantan Timur	43	4 822	7 408	42	4 680	6 897
Sulawesi Utara	28	2 180	3 224	25	2 182	3 246
Sulawesi Tengah	3	201	327	5	394	561
Sulawesi Selatan	57	3 683	5 516	57	3 620	5 333
Sulawesi Tenggara	10	564	817	12	699	974
Gorontalo	1	54	77	3	258	399
Sulawesi Barat	6	369	486	7	393	612
Maluku	19	958	1 290	21	995	1 387
Maluku Utara	3	283	400	3	325	371
Papua Barat	11	705	1 007	11	751	1 191
Papua	19	1 232	1 789	22	1 439	2 214
Indonesia	**1 623**	**155 740**	**238 485**	**1 778**	**171 432**	**263 774**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.8 / ***Table***

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2009–2013

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009			2010			2011		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	175	3 101	5 738	186	3 364	6 286	190	3 549	6 410
Sumatera Utara	658	12 291	18 482	710	13 464	20 274	715	13 426	20 056
Sumatera Barat	227	3 065	5 625	230	3 177	5 890	236	3 413	6 229
Riau	278	6 529	10 874	291	7 013	11 532	290	7 158	11 775
Jambi	125	2 565	4 169	120	2 402	3 900	125	2 671	4 391
Sumatera Selatan	246	5 389	8 682	268	5 972	9 463	276	6 376	10 029
Bengkulu	102	1 463	2 491	110	1 701	2 885	123	1 952	3 062
Lampung	163	3 280	5 072	155	3 212	4 994	156	3 220	5 073
Kepulauan Bangka Belitung	61	895	1 296	65	963	1 343	72	1 108	1 494
Kepulauan Riau	227	6 605	7 600	258	7 192	8 333	283	7 677	9 114
DKI Jakarta	197	6 338	8 682	188	6 520	8 788	203	7 531	10 575
Jawa Barat	1 364	29 042	48 139	1 378	29 780	48 820	1 377	29 458	46 814
Jawa Tengah	1 166	20 479	31 766	1 225	21 590	32 926	1 237	22 002	36 418
DI Yogyakarta	1 091	12 077	17 714	1 147	12 860	18 412	1 016	12 165	17 845
Jawa Timur	1 443	22 192	34 962	1 510	24 293	38 016	1 743	27 101	42 017
Banten	178	3 014	4 828	189	3 402	5 593	200	3 505	5 767
Bali	1 515	21 775	32 702	1 539	21 956	31 871	1 630	23 569	34 125
Nusa Tenggara Barat	339	4 427	7 292	347	4 155	6 791	370	4 333	7 022
Nusa Tenggara Timur	215	3 377	6 116	235	3 727	6 870	253	4 014	7 422
Kalimantan Barat	302	6 055	8 874	334	6 622	9 733	339	6 731	9 966
Kalimantan Tengah	299	4 903	7 438	305	5 124	7 706	299	5 085	7 747
Kalimantan Selatan	185	3 728	5 720	225	4 352	7 012	227	4 544	7 893
Kalimantan Timur	458	8 916	13 221	486	9 197	13 500	497	9 584	14 005
Sulawesi Utara	181	3 197	4 421	192	3 404	4 763	198	3 495	5 049
Sulawesi Tengah	270	3 174	5 345	272	3 321	5 404	311	3 723	6 053
Sulawesi Selatan	459	7 014	11 677	455	6 819	11 046	490	7 582	12 069
Sulawesi Tenggara	216	2 391	3 728	245	2 842	4 273	259	2 931	4 382
Gorontalo	66	961	1 425	67	1 027	1 496	75	1 137	1 672
Sulawesi Barat	86	1 075	1 840	95	1 217	2 039	102	1 404	2 310
Maluku	114	1 580	2 306	135	1 982	2 863	164	2 411	3 498
Maluku Utara	113	1 699	2 083	115	1 677	2 009	121	1 750	2 050
Papua Barat	54	1 124	1 668	53	1 024	1 539	70	1 380	2 016
Papua	122	2 447	3 591	151	2 998	4 322	147	2 991	4 226
Indonesia	**12 695**	**216 168**	**335 567**	**13 281**	**228 349**	**350 692**	**13 794**	**238 976**	**368 574**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2012			2013		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	214	4 092	7 504	290	4 854	8 896
Sumatera Utara	705	13 052	19 775	693	13 826	21 337
Sumatera Barat	229	3 538	6 305	252	3 999	7 264
Riau	307	7 210	11 539	304	7 165	11 594
Jambi	131	2 713	4 451	139	3 040	4 924
Sumatera Selatan	253	5 787	9 097	263	5 780	9 017
Bengkulu	118	2 044	3 203	131	2 249	3 597
Lampung	161	3 401	5 504	169	3 753	6 129
Kepulauan Bangka Belitung	79	1 196	1 592	84	1 331	1 832
Kepulauan Riau	286	7 809	9 278	278	7 652	9 363
DKI Jakarta	208	7 981	10 841	221	8 068	10 564
Jawa Barat	1 442	31 721	51 661	1 420	31 599	51 123
Jawa Tengah	1 302	23 378	38 289	1 297	23 645	37 368
DI Yogyakarta	1 083	13 112	20 702	1 109	13 547	21 549
Jawa Timur	1 825	28 752	46 503	1 777	28 257	44 636
Banten	217	4 262	7 147	240	4 355	7 384
Bali	1 696	24 322	36 281	1 816	26 013	39 242
Nusa Tenggara Barat	412	5 073	8 077	617	6 510	9 845
Nusa Tenggara Timur	248	4 031	7 145	254	4 298	7 748
Kalimantan Barat	343	6 554	9 544	346	6 763	9 604
Kalimantan Tengah	295	4 952	7 468	307	5 211	7 685
Kalimantan Selatan	232	4 419	7 568	237	4 469	7 445
Kalimantan Timur	494	9 830	14 288	514	10 390	15 191
Sulawesi Utara	197	3 361	4 693	181	3 342	4 638
Sulawesi Tengah	350	4 206	7 201	363	4 550	7 406
Sulawesi Selatan	491	7 354	11 685	493	7 747	12 239
Sulawesi Tenggara	293	3 475	4 811	332	4 074	5 528
Gorontalo	81	1 316	1 811	85	1 376	2 015
Sulawesi Barat	110	1 413	2 284	110	1 406	2 280
Maluku	170	2 664	3 566	178	2 864	3 833
Maluku Utara	168	2 414	2 942	168	2 508	3 005
Papua Barat	84	1 534	2 177	89	1 624	2 409
Papua	151	3 072	4 337	150	3 096	4 379
Indonesia	**14 375**	**250 038**	**389 269**	**14 907**	**259 361**	**401 069**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.9 / ***Table***

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2009–2013

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009		2010		2011	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	51,18	38,63	49,79	38,99	49,18	37,04
Sumatera Utara	42,06	37,07	42,02	36,58	44,62	38,50
Sumatera Barat	47,27	36,67	47,89	40,37	49,64	43,62
Riau	47,07	58,41	48,10	57,99	47,46	60,29
Jambi	48,38	37,40	49,13	35,13	45,79	33,53
Sumatera Selatan	48,51	38,15	56,05	39,07	56,98	32,84
Bengkulu	37,44	30,85	41,93	33,45	40,07	26,90
Lampung	51,67	43,89	50,82	41,61	53,66	48,19
Kepulauan Bangka Belitung	43,37	27,62	41,73	28,57	48,01	26,66
Kepulauan Riau	46,55	27,08	47,58	41,51	46,95	36,51
DKI Jakarta	50,69	62,76	51,76	61,45	56,05	60,93
Jawa Barat	41,40	28,21	43,49	29,12	45,78	32,89
Jawa Tengah	38,12	24,55	41,01	29,23	44,22	29,57
DI Yogyakarta	49,53	32,73	47,30	29,28	50,86	37,91
Jawa Timur	47,06	32,04	46,05	32,82	47,81	34,70
Banten	42,07	30,50	41,69	26,18	37,88	25,72
Bali	60,02	45,97	58,86	46,18	59,32	46,33
Nusa Tenggara Barat	43,73	20,60	44,54	29,22	45,68	34,04
Nusa Tenggara Timur	49,70	16,48	47,44	18,77	43,39	19,84
Kalimantan Barat	40,97	39,44	38,37	39,21	47,01	35,45
Kalimantan Tengah	60,59	29,10	28,68	39,36	54,78	38,56
Kalimantan Selatan	51,52	32,09	53,00	39,09	55,63	43,33
Kalimantan Timur	49,79	65,04	49,19	43,71	58,18	54,73
Sulawesi Utara	48,69	32,51	46,04	31,41	51,63	32,75
Sulawesi Tengah	44,06	23,62	66,47	26,87	65,14	29,80
Sulawesi Selatan	41,54	43,70	45,32	43,73	46,62	42,72
Sulawesi Tenggara	30,27	26,90	41,89	22,86	50,77	47,72
Gorontalo	73,07	27,64	76,61	29,15	80,81	33,30
Sulawesi Barat	...	33,69	...	22,03	50,58	19,13
Maluku	31,55	18,97	34,51	20,40	34,19	28,93
Maluku Utara	32,48	30,71	45,06	26,65	43,97	22,67
Papua Barat	42,71	27,72	38,87	36,13	48,40	32,78
Papua	52,28	37,58	58,02	35,33	52,04	37,28
Indonesia	**48,31**	**35,56**	**48,86**	**35,98**	**51,25**	**38,74**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2012		2013 [x]	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accommodations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accommodations*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	45,03	36,89	44,95	27,24
Sumatera Utara	45,14	40,64	44,09	40,16
Sumatera Barat	50,48	43,11	52,01	34,91
Riau	46,52	54,42	40,20	41,76
Jambi	47,11	35,16	48,10	34,44
Sumatera Selatan	51,41	42,33	47,25	38,19
Bengkulu	40,74	25,13	44,38	26,60
Lampung	58,37	45,13	57,58	41,57
Kepulauan Bangka Belitung	44,86	24,28	41,48	22,45
Kepulauan Riau	48,42	35,04	46,96	33,57
DKI Jakarta	56,37	60,57	52,14	59,09
Jawa Barat	45,92	34,67	42,09	28,05
Jawa Tengah	48,58	32,22	47,95	31,90
DI Yogyakarta	55,45	38,33	56,68	29,80
Jawa Timur	47,44	35,26	42,91	31,67
Banten	37,83	26,68	42,08	31,08
Bali	58,63	44,23	53,88	33,48
Nusa Tenggara Barat	47,46	34,49	53,86	29,56
Nusa Tenggara Timur	40,62	20,02	39,79	17,87
Kalimantan Barat	54,19	37,14	53,47	34,82
Kalimantan Tengah	53,81	37,97	54,04	35,68
Kalimantan Selatan	52,71	40,16	52,42	37,28
Kalimantan Timur	59,47	53,06	61,03	57,36
Sulawesi Utara	54,07	39,39	56,08	34,35
Sulawesi Tengah	63,55	29,68	69,77	23,89
Sulawesi Selatan	49,60	33,54	49,72	31,30
Sulawesi Tenggara	52,24	36,74	49,00	33,32
Gorontalo	74,09	32,54	56,12	29,61
Sulawesi Barat	42,93	22,77	31,68	21,14
Maluku	33,55	27,97	40,80	39,48
Maluku Utara	35,11	24,92	34,18	26,98
Papua Barat	52,48	33,93	52,47	31,29
Papua	50,69	35,44	53,11	37,28
Indonesia	**51,55**	**38,22**	**49,00**	**34,24**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.10 / ***Table***

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2009–2013

Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009			2010			2011		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4,01	2,14	2,21	3,54	1,88	1,95	4,02	1,86	1,93
Sumatera Utara	1,80	1,46	1,51	1,89	1,43	1,49	2,40	1,68	1,77
Sumatera Barat	2,13	1,42	1,48	2,07	1,45	1,47	1,87	1,45	1,47
Riau	3,54	1,61	1,67	2,98	1,58	1,62	3,88	1,73	1,78
Jambi	3,13	1,80	1,82	2,20	1,53	1,54	2,85	1,58	1,59
Sumatera Selatan	4,10	1,56	1,60	2,74	1,53	1,55	4,99	1,76	1,83
Bengkulu	3,84	1,77	1,79	4,11	1,57	1,58	4,52	2,01	2,03
Lampung	3,55	1,70	1,77	3,61	1,67	1,71	3,43	1,65	1,70
Kepulauan Bangka Belitung	2,25	1,65	1,65	2,79	1,72	1,73	4,52	2,07	2,09
Kepulauan Riau	1,71	1,57	1,65	1,58	1,61	1,59	1,65	1,67	1,66
DKI Jakarta	2,96	1,84	2,01	2,60	1,92	2,05	3,15	1,82	2,02
Jawa Barat	2,79	1,62	1,69	2,96	1,56	1,63	2,80	1,52	1,58
Jawa Tengah	1,78	1,45	1,47	2,05	1,48	1,50	2,02	1,60	1,61
DI Yogyakarta	2,13	1,75	1,81	2,20	1,63	1,71	2,15	1,71	1,77
Jawa Timur	1,84	1,55	1,59	1,73	1,51	1,54	2,59	1,76	1,84
Banten	2,13	1,54	1,60	2,15	1,45	1,52	1,37	1,29	1,30
Bali	3,18	3,40	3,23	3,12	3,25	3,15	3,16	3,25	3,19
Nusa Tenggara Barat	3,69	2,37	2,68	3,57	2,33	2,63	3,59	2,07	2,41
Nusa Tenggara Timur	2,17	2,03	2,05	2,59	2,23	2,27	2,63	2,42	2,46
Kalimantan Barat	3,19	1,76	1,85	4,14	1,55	1,67	5,83	1,96	2,17
Kalimantan Tengah	3,03	1,82	1,83	1,28	1,69	1,69	2,48	1,94	1,96
Kalimantan Selatan	2,18	1,62	1,63	1,96	1,67	1,68	3,23	1,82	1,86
Kalimantan Timur	4,74	1,83	2,05	3,95	2,02	2,16	6,46	2,25	2,46
Sulawesi Utara	4,65	2,10	2,27	4,91	1,98	2,13	4,95	1,89	2,00
Sulawesi Tengah	1,67	1,66	1,66	1,41	1,45	1,45	1,50	1,48	1,48
Sulawesi Selatan	2,44	1,85	1,89	2,38	1,99	2,01	2,92	1,80	1,87
Sulawesi Tenggara	1,54	1,73	1,72	1,44	1,79	1,79	4,21	1,84	1,90
Gorontalo	3,89	2,12	2,18	2,40	2,15	2,16	2,78	2,11	2,14
Sulawesi Barat	...	...	...	...	...	...	2,70	1,98	1,98
Maluku	2,31	1,91	1,93	3,90	2,90	2,96	2,87	2,50	2,52
Maluku Utara	2,59	1,89	1,89	3,29	1,89	1,89	2,14	2,17	2,17
Papua Barat	3,69	2,56	2,62	2,97	2,37	2,41	7,26	2,43	2,71
Papua	3,44	2,42	2,52	3,29	2,95	2,98	3,34	2,63	2,67
Indonesia	**2,70**	**1,74**	**1,95**	**2,64**	**1,74**	**1,93**	**2,82**	**1,79**	**1,99**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.10

Provinsi *Province*	2012			2013 [x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2,82	1,84	1,86	2,57	1,92	1,93
Sumatera Utara	1,77	1,50	1,54	2,13	1,57	1,63
Sumatera Barat	1,84	1,42	1,44	2,12	1,52	1,56
Riau	3,47	1,77	1,80	3,66	1,69	1,75
Jambi	2,05	1,70	1,71	3,32	2,09	2,10
Sumatera Selatan	4,23	1,72	1,76	4,31	1,72	1,77
Bengkulu	5,55	1,69	1,73	4,88	1,86	1,98
Lampung	2,09	1,61	1,65	1,63	1,66	1,66
Kepulauan Bangka Belitung	2,76	1,93	1,93	2,23	1,93	1,93
Kepulauan Riau	1,78	1,63	1,70	2,02	1,66	1,83
DKI Jakarta	2,63	1,84	1,99	2,44	1,85	1,95
Jawa Barat	2,45	1,54	1,59	2,79	1,56	1,62
Jawa Tengah	1,91	1,54	1,56	1,97	1,51	1,53
DI Yogyakarta	2,04	1,74	1,78	1,93	1,66	1,70
Jawa Timur	1,99	1,76	1,78	2,57	1,69	1,76
Banten	1,25	1,21	1,22	2,37	1,46	1,57
Bali	3,16	2,70	3,03	3,33	3,09	3,26
Nusa Tenggara Barat	3,33	2,47	2,66	3,18	2,52	2,66
Nusa Tenggara Timur	3,67	2,42	2,59	2,41	1,97	2,03
Kalimantan Barat	3,56	1,76	1,83	5,98	1,81	1,94
Kalimantan Tengah	2,62	1,74	1,75	2,45	1,65	1,67
Kalimantan Selatan	2,73	1,82	1,84	2,51	1,73	1,74
Kalimantan Timur	5,62	2,12	2,30	5,88	2,22	2,41
Sulawesi Utara	4,37	2,03	2,12	3,90	1,97	2,05
Sulawesi Tengah	1,75	1,57	1,58	2,11	1,67	1,68
Sulawesi Selatan	2,34	1,84	1,87	2,64	1,85	1,90
Sulawesi Tenggara	2,39	2,21	2,22	2,54	1,97	2,00
Gorontalo	1,97	2,07	2,07	2,52	1,96	1,97
Sulawesi Barat	1,63	2,06	2,06	1,77	1,58	1,58
Maluku	3,39	2,29	2,33	4,14	2,47	2,56
Maluku Utara	1,96	1,70	1,71	3,29	2,20	2,22
Papua Barat	3,42	2,39	2,41	2,79	2,24	2,25
Papua	2,67	3,04	3,00	2,59	2,73	2,70
Indonesia	**2,67**	**1,76**	**1,93**	**2,81**	**1,77**	**1,96**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.11

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2009–2013

Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2009–2013

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2009			2010			2011		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3,03	1,90	1,91	2,71	1,81	1,81	3,77	1,61	1,62
Sumatera Utara	1,94	1,31	1,32	2,38	1,33	1,34	1,94	1,51	1,52
Sumatera Barat	2,46	1,45	1,48	2,19	1,58	1,59	1,34	1,50	1,49
Riau	4,74	1,59	1,59	2,75	2,14	2,14	1,37	1,85	1,85
Jambi	3,90	1,67	1,67	5,72	1,64	1,65	3,38	1,25	1,25
Sumatera Selatan	2,64	1,48	1,48	2,19	1,52	1,53	5,19	1,88	1,88
Bengkulu	2,88	1,79	1,79	1,80	1,67	1,67	3,22	1,91	1,92
Lampung	1,98	1,41	1,41	1,51	1,56	1,56	2,46	1,43	1,43
Kepulauan Bangka Belitung	1,78	2,24	2,24	2,44	1,99	1,99	1,87	2,47	2,47
Kepulauan Riau	1,67	1,95	1,91	1,90	2,44	2,41	1,93	1,99	1,98
DKI Jakarta	2,98	1,36	1,38	3,40	1,38	1,40	3,92	1,37	1,43
Jawa Barat	2,39	1,20	1,21	2,00	1,16	1,18	3,40	1,34	1,35
Jawa Tengah	1,29	1,16	1,16	1,12	1,16	1,16	1,51	1,22	1,22
DI Yogyakarta	2,69	1,28	1,29	2,14	1,14	1,15	2,74	1,37	1,38
Jawa Timur	1,27	1,29	1,29	1,37	1,25	1,26	1,81	1,46	1,48
Banten	1,62	1,22	1,22	1,42	1,11	1,11	1,03	1,14	1,14
Bali	2,96	2,55	2,72	3,01	2,74	2,89	3,97	1,91	2,88
Nusa Tenggara Barat	3,00	1,80	2,16	3,47	2,36	2,43	3,58	1,63	2,45
Nusa Tenggara Timur	1,30	1,65	1,61	2,01	1,94	1,95	1,88	1,95	1,94
Kalimantan Barat	2,68	1,59	1,61	2,76	1,52	1,54	2,33	1,28	1,28
Kalimantan Tengah	2,55	2,11	2,11	3,23	1,84	1,84	2,87	2,05	2,05
Kalimantan Selatan	4,02	1,94	1,94	2,60	2,01	2,01	2,89	1,72	1,73
Kalimantan Timur	4,20	2,28	2,34	7,70	2,07	2,08	5,54	2,55	2,61
Sulawesi Utara	3,22	1,94	2,01	2,76	1,80	1,86	2,47	1,35	1,35
Sulawesi Tengah	1,44	1,53	1,53	1,10	1,46	1,45	1,40	1,93	1,93
Sulawesi Selatan	1,70	2,47	2,47	1,73	2,17	2,16	3,71	1,50	1,58
Sulawesi Tenggara	1,44	1,32	1,32	1,99	1,63	1,63	2,61	1,78	1,78
Gorontalo	1,66	2,16	2,16	2,01	3,13	3,13	1,70	2,13	2,13
Sulawesi Barat	1,44	2,02	2,02	2,00	1,56	1,56	2,11	1,51	1,51
Maluku	1,96	1,67	1,68	2,13	1,90	1,90	2,40	2,50	2,50
Maluku Utara	3,10	2,11	2,11	1,47	1,93	1,93	4,33	1,66	1,66
Papua Barat	3,32	2,30	2,31	4,25	2,66	2,71	2,60	2,57	2,57
Papua	3,67	2,35	2,36	3,35	2,18	2,20	2,79	2,37	2,39
Indonesia	**2,78**	**1,50**	**1,56**	**2,83**	**1,52**	**1,60**	**3,41**	**1,56**	**1,66**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.11

Provinsi *Province*	2012			2013 [x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	3,06	1,77	1,78	2,89	1,81	1,82
Sumatera Utara	2,45	1,55	1,60	2,50	1,40	1,44
Sumatera Barat	1,84	1,27	1,28	2,17	1,30	1,32
Riau	3,41	1,82	1,82	3,31	1,72	1,73
Jambi	2,14	1,36	1,36	7,57	1,88	1,89
Sumatera Selatan	5,06	1,83	1,83	4,17	1,70	1,73
Bengkulu	2,96	1,68	1,69	3,05	1,83	1,84
Lampung	6,13	1,28	1,28	2,97	1,44	1,45
Kepulauan Bangka Belitung	5,79	1,78	1,79	3,51	1,70	1,70
Kepulauan Riau	1,58	1,56	1,57	1,64	1,65	1,65
DKI Jakarta	3,62	1,35	1,39	4,52	1,37	1,43
Jawa Barat	2,07	1,29	1,29	3,20	1,34	1,36
Jawa Tengah	1,35	1,19	1,19	2,85	1,20	1,21
DI Yogyakarta	2,69	1,52	1,53	2,03	1,26	1,28
Jawa Timur	1,80	1,37	1,38	1,36	1,36	1,36
Banten	1,32	1,07	1,07	3,51	1,26	1,26
Bali	3,04	1,69	2,34	3,22	1,79	2,52
Nusa Tenggara Barat	2,51	1,62	1,90	2,80	1,54	1,97
Nusa Tenggara Timur	1,78	1,62	1,64	1,79	1,70	1,71
Kalimantan Barat	4,53	1,41	1,43	3,20	1,47	1,48
Kalimantan Tengah	4,05	1,84	1,84	1,71	1,61	1,61
Kalimantan Selatan	5,51	1,56	1,56	2,59	1,55	1,56
Kalimantan Timur	5,86	3,14	3,15	5,16	3,53	3,66
Sulawesi Utara	3,03	1,80	1,84	4,91	2,05	2,19
Sulawesi Tengah	1,24	1,45	1,44	1,09	1,34	1,34
Sulawesi Selatan	2,10	1,48	1,49	2,36	1,64	1,66
Sulawesi Tenggara	1,95	1,59	1,59	2,36	1,64	1,66
Gorontalo	1,55	2,12	2,12	7,33	2,18	2,18
Sulawesi Barat	1,76	1,52	1,52	1,26	1,55	1,55
Maluku	4,28	2,28	2,28	2,66	3,72	3,74
Maluku Utara	5,78	1,72	1,74	3,12	2,16	2,16
Papua Barat	2,40	2,72	2,72	3,50	2,46	2,54
Papua	3,87	2,07	2,07	4,53	1,93	1,95
Indonesia	**2,78**	**1,50**	**1,57**	**3,05**	**1,50**	**1,58**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

10

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of Road
   b. Land Transportation
   c. Sea Transportation
   d. Air Transportation
   e. Pos and Telecommunication

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without hoot.*

4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without hoot.*

5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*

8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance*

http://www.bps.go.id

merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

9. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

11. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

12. *Ship call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*

13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

15. *Operating Certificate (OC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*

17. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

http://www.bps.go.id

18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Telepon tetap kabel dalam SUSENAS disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

21. Telepon Bergerak Seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana *(portable, mobile)* dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan *Code Division Multiple Access* (CDMA).

22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa e-mail, berita, hiburan dan file data.

18. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

19. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

20. Fixed line telephone based on SUSENAS called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). Generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

21. Cellular Mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are Global System for Mobile Telecommunications (GSM) and Code Division Multiple Access (CDMA).

22. The Internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

http://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 / ***Table***

Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2011–2013 [1]

Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2011–2013 [1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2011	1 803	1 702	18 952	22 457
	2012	1 803	1 702	19 151	22 656
	2013	1 803	1 702	19 199 x	22 704 x
Sumatera Utara	2011	2 250	2 752	31 047	36 049
	2012	2 250	2 752	31 695	36 697
	2013	2 250	2 752	31 772 x	36 774 x
Sumatera Barat	2011	1 213	1 154	19 667	22 034
	2012	1 213	1 154	20 287	22 654
	2013	1 213	1 154	20 302 x	22 669 x
Riau	2011	1 134	1 872	20 708	23 714
	2012	1 134	1 872	21 524	24 530
	2013	1 134	1 872	21 562 x	24 568 x
Jambi	2011	936	1 025	10 475	12 436
	2012	936	1 025	11 110	13 071
	2013	936	1 025	11 144 x	13 105 x
Sumatera Selatan	2011	1 444	1 748	13 170	16 362
	2012	1 444	1 748	13 719	16 911
	2013	1 444	1 748	13 731 x	16 923 x
Bengkulu	2011	784	1 563	5 419	7 766
	2012	784	1 563	5 994	8 341
	2013	784	1 563	6 091 x	8 438 x
Lampung	2011	1 160	2 368	15 603 r	19 131 r
	2012	1 160	2 368	15 911	19 439
	2013	1 160	2 368	15 911 x	19 439 x
Kepulauan Bangka Belitung	2011	510	551	3 855	4 916
	2012	510	551	3 852	4 913
	2013	510	551	3 852 x	4 913 x
Kepulauan Riau	2011	334	512	3 668	4 514
	2012	334	512	3 934	4 780
	2013	334	512	3 935 x	4 781 x
DKI Jakarta	2011	143	6 951	–	7 094
	2012	143	6 951	–	7 094
	2013	143	6 951	–	7 094

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2011	1 351	2 199	20 172 r	23 722 r
	2012	1 351	2 199	20 999	24 549
	2013	1 351	2 199	21 029 x	24 579 x
Jawa Tengah	2011	1 391	2 540	25 179	29 110
	2012	1 391	2 540	25 411	29 342
	2013	1 391	2 540	25 427 x	29 358 x
DI Yogyakarta	2011	223	690	3 679	4 592
	2012	223	690	3 679	4 592
	2013	223	690	3 679 x	4 592 x
Jawa Timur	2011	2 027	2 001	38 478 r	42 506 r
	2012	2 027	2 001	38 484	42 512
	2013	2 027	2 001	38 527 x	42 555 x
Banten	2011	476	889	5 091	6 456
	2012	476	889	5 141	6 506
	2013	476	889	5 143 x	6 508 x
Bali	2011	535	883	6 112	7 530
	2012	535	883	6 184	7 602
	2013	535	883	6 184 x	7 602 x
Nusa Tenggara Barat	2011	632	1 843	5 614	8 089
	2012	632	1 843	5 592	8 067
	2013	632	1 843	5 598 x	8 073 x
Nusa Tenggara Timur	2011	1 407	1 737	16 320	19 464
	2012	1 407	1 737	17 120	20 264
	2013	1 407	1 737	17 120 x	20 264 x
Kalimantan Barat	2011	1 665	1 656	11 417	14 738
	2012	1 665	1 656	11 580	14 901
	2013	1 665	1 656	11 673 x	14 994 x
Kalimantan Tengah	2011	1 715	1 708	11 404 r	14 827 r
	2012	1 715	1 708	11 753	15 176
	2013	1 715	1 708	11 753 x	15 176 x
Kalimantan Selatan	2011	866	812	9 666	11 344
	2012	866	812	9 874	11 552
	2013	866	812	9 876 x	11 554 x
Kalimantan Timur	2011	2 118	1 554	11 095	14 767
	2012	2 118	1 554	11 482	15 154
	2013	2 118	1 554	11 503 x	15 175 x
Sulawesi Utara	2011	1 319	941	5 759	8 019
	2012	1 319	941	5 914	8 174
	2013	1 319	941	5 974 x	8 234 x

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Povinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tengah	2011	2 182	2 037	14 168	18 387
	2012	2 182	2 037	14 168	18 387
	2013	2 182	2 037	14 186 [x]	18 405 [x]
Sulawesi Selatan	2011	1 723	1 260	29 570	32 553
	2012	1 723	1 260	29 796	32 779
	2013	1 723	1 260	29 800 [x]	32 783 [x]
Sulawesi Tenggara	2011	1 397	1 187	9 106	11 690
	2012	1 397	1 187	9 275	11 859
	2013	1 397	1 187	9 309 [x]	11 893 [x]
Gorontalo	2011	607	408	3 584	4 599
	2012	607	408	3 679	4 694
	2013	607	408	3 707 [x]	4 722 [x]
Sulawesi Barat	2011	572	441	5 806	6 819
	2012	572	441	5 902	6 915
	2013	572	441	5 902 [x]	6 915 [x]
Maluku	2011	1 067	1 612	4 539	7 218
	2012	1 067	1 612	4 992	7 671
	2013	1 067	1 612	5 011 [x]	7 690 [x]
Maluku Utara	2011	512	1 867	2 969	5 348
	2012	512	1 867	3 371	5 750
	2013	512	1 867	3 371 [x]	5 750 [x]
Papua Barat	2011	963	1 306	5 729	7 998
	2012	963	1 306	5 820	8 089
	2013	963	1 306	5 820 [x]	8 089 [x]
Papua	2011	2 111	1 873	12 165	16 149
	2012	2 111	1 873	12 364	16 348
	2013	2 111	1 873	12 421 [x]	16 405 [x]
Indonesia	**2011**	**38 570**	**53 642**	**400 186 [r]**	**492 398 [r]**
	2012	**38 570**	**53 642**	**409 757**	**501 969**
	2013	**38 570**	**53 642**	**410 512 [x]**	**502 724 [x]**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km/*Excluding toll road 757.47 km*
[2] Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 630/KPTS/M/2009/*Based on Public Work Ministerial Decree No. 630/KPTS/M/2009*

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum/*Ministry of Public Works*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency Public Work Offices*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.2 / ***Table***

Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2009–2013
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2009–2013

Jenis Kendaraan Bermotor *Kind of Motor Vehicles*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan/*Cars*	2 367	4 081	3 231	4 869	58 047
Jeep 4x2/*Jeeps 4x2*	346 245	477 252	530 762	693 421	842 234
Jeep 4x4/*Jeeps 4x4*	3 560	15 191	27 870	45 211	24 830
Bis/*Buses*	2 328	4 106	4 142	5 299	4 713
Pick Up/*Trucks*	110 316	201 878	271 943	316 757	278 387
Sepeda Motor/*Motorcycles*	5 884 021	7 366 646	8 006 293	7 079 721	7 780 295
Indonesia	**6 348 837**	**8 069 154**	**8 844 241**	**8 145 278**	**8 988 506**

Sumber/*Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/*The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.3 / ***Table***

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2011–2013

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2011–2013

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2011	100 684	62 668	95 235	1 924 863	2 183 450
	2012	116 389	62 866	99 230	2 146 078	2 424 563
	2013 x	134 271	62 889	104 442	2 310 258	2 611 860
Sumatera Utara	2011	356 053	30 033	217 104	3 924 007	4 527 197
	2012	431 887	34 697	261 891	4 604 250	5 332 725
	2013 x	462 097	35 007	272 586	4 895 748	5 665 438
Sumatera Barat	2011	132 839	84 813	137 132	1 303 390	1 658 174
	2012	148 576	84 946	145 854	1 421 136	1 800 512
	2013 x	164 369	85 038	152 805	1 531 348	1 933 560
Riau	2011	471 921	63 987	151 882	1 426 057	2 113 847
	2012	514 523	64 589	161 332	1 592 736	2 333 180
	2013 x	543 283	65 158	168 043	1 757 170	2 533 654
Jambi	2011	106 275	55 087	232 007	2 638 048	3 031 417
	2012	121 401	55 604	237 582	3 005 953	3 420 540
	2013 x	149 451	56 038	242 525	3 195 074	3 643 088
Sumatera Selatan	2011	450 473	72 210	113 466	2 864 717	3 500 866
	2012	490 117	74 470	122 349	3 106 088	3 793 024
	2013 x	622 354	74 647	131 329	3 343 838	4 172 168
Bengkulu	2011	33 952	9 490	43 875	716 554	803 871
	2012	39 131	9 511	48 423	775 972	873 037
	2013 x	44 942	9 553	52 362	831 617	938 474
Lampung	2011	106 207	24 965	86 416	1 481 569	1 699 157
	2012	121 129	25 230	106 258	1 723 338	1 975 955
	2013 x	137 806	25 386	116 607	2 298 054	2 577 853
Kepulauan Bangka Belitung	2011	22 882	21 101	26 925	514 836	585 744
	2012	37 920	21 190	31 217	589 347	679 674
	2013 x	44 385	21 264	35 263	766 981	867 893
Kepulauan Riau	2011	130 964	13 143	29 992	678 632	852 731
	2012	142 701	13 288	32 433	769 162	957 584
	2013 x	155 143	13 602	37 071	862 548	1 068 364
DKI Jakarta	2011	2 502 501	520 695	742 013	8 208 665	11 973 874
	2012	2 770 282	526 151	777 394	9 209 718	13 283 545
	2013 x	3 038 265	528 963	834 348	10 333 025	14 734 601

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2011	670 021	177 905	496 643	4 664 414	6 008 983
	2012	736 533	178 626	525 838	5 430 724	6 871 721
	2013 x	845 434	179 865	566 729	6 401 818	7 993 846
Jawa Tengah	2011	560 747	72 628	441 086	9 139 555	10 214 016
	2012	627 952	73 324	470 060	9 975 576	11 146 912
	2013 x	708 228	75 640	507 224	11 018 186	12 309 278
DI Yogyakarta	2011	264 148	43 595	121 970	2 892 925	3 322 638
	2012	287 743	43 808	126 097	3 019 613	3 477 261
	2013 x	312 074	44 022	130 679	3 156 637	3 643 412
Jawa Timur	2011	1 076 031	58 553	452 693	9 650 891	11 238 168
	2012	1 159 707	59 843	484 017	10 521 739	12 225 306
	2013 x	1 224 262	60 867	510 413	11 403 697	13 199 239
Banten	2011	93 289	24 627	74 706	792 518	985 140
	2012	101 112	24 880	78 895	916 283	1 121 170
	2013 x	122 863	25 084	89 962	1 235 435	1 473 344
Bali	2011	556 423	31 687	233 899	2 709 815	3 531 824
	2012	576 965	32 047	242 928	2 907 550	3 759 490
	2013 x	603 277	32 603	254 078	3 071 686	3 961 644
Nusa Tenggara Barat	2011	112 462	66 434	64 592	1 312 822	1 556 310
	2012	118 260	66 554	67 755	1 396 897	1 649 466
	2013 x	125 880	66 701	72 137	1 519 023	1 783 741
Nusa Tenggara Timur	2011	146 577	52 844	52 656	756 147	1 008 224
	2012	147 783	52 914	54 287	809 494	1 064 478
	2013 x	152 231	53 034	56 823	887 665	1 149 753
Kalimantan Barat	2011	304 953	56 319	128 247	1 173 666	1 663 185
	2012	310 941	56 396	134 168	1 366 520	1 868 025
	2013	317 429	56 658	139 931	1 753 744	2 267 762
Kalimantan Tengah	2011	196 510	66 494	75 458	592 626	931 088
	2012	202 091	66 609	82 413	721 031	1 072 144
	2013 x	213 865	66 865	90 162	893 952	1 264 844
Kalimantan Selatan	2011	165 445	91 789	160 342	1 293 943	1 711 519
	2012	181 179	92 055	171 274	1 476 514	1 921 022
	2013 x	192 953	92 275	182 379	1 675 773	2 143 380
Kalimantan Timur	2011	211 840	54 743	249 221	1 586 353	2 102 157
	2012	228 116	55 148	262 812	1 759 746	2 305 822
	2013 x	244 515	55 471	274 684	1 943 679	2 518 349

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2011	78 384	94 235	43 349	830 156	1 046 124
	2012	85 138	94 295	47 293	872 295	1 099 021
	2013 x	133 912	94 326	51 834	921 580	1 201 652
Sulawesi Tengah	2011	150 969	47 222	118 241	1 653 584	1 970 016
	2012	156 287	47 265	120 896	1 725 833	2 050 281
	2013 x	161 741	47 299	123 553	1 784 909	2 117 502
Sulawesi Selatan [1]	2011	298 398	140 727	283 162	2 057 474	2 779 761
	2012	315 280	140 932	295 631	2 297 145	3 048 988
	2013 x	346 713	141 059	308 142	2 518 839	3 314 753
Sulawesi Tenggara	2011	24 128	99 092	40 638	952 873	1 116 731
	2012	28 212	99 120	43 134	1 006 092	1 176 558
	2013 x	35 049	99 162	47 231	1 083 219	1 264 661
Gorontalo	2011	70 486	71 170	5 939	158 370	305 965
	2012	75 316	71 212	11 181	210 851	368 560
	2013 x	77 729	71 227	13 091	231 555	393 602
Maluku	2011	35 174	10 260	18 376	453 600	517 410
	2012	36 727	10 299	19 449	477 761	544 236
	2013 x	38 752	10 458	20 567	504 424	574 201
Maluku Utara	2011	1 274	2 995	942	37 408	42 619
	2012	1 931	3 022	1 583	54 671	61 207
	2013 x	2 563	3 042	2 164	67 996	75 765
Papua [2]	2011	116 856	32 895	20 531	448 863	619 145
	2012	120 930	32 930	22 387	491 070	667 317
	2013 x	128 678	33 106	26 330	533 174	721 288
Indonesia	**2011**	**9 548 866**	**2 254 406**	**4 958 738**	**68 839 341**	**85 601 351**
	2012	**10 432 259**	**2 273 821**	**5 286 061**	**76 381 183**	**94 373 324**
	2013 x	**11 484 514**	**2 286 309**	**5 615 494**	**84 732 652**	**104 118 969**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*
[2] Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.4 / ***Table***

Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2009–2013
Production of Passenger Railways Transportation, 2009–2013

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	202,8	198,2	194,0	197,8	211,3
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	18 861	19 363	18 033	16 315	16 152
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	93	98	93	82	76
Sumatera						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	4,2	5,2	5,3	4,4	4,0
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	918	977	991	839	708
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	219	188	187	191	177
Jumlah/*Total*						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	207,0	203,4	199,3	202,2	215,3
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	19 779	20 340	19 024	17 154	16 860
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	96	100	95	85	78

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.5 / ***Table***

Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2009–2013
Production of Freight Railways Transportation, 2009–2013

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	3 975	3 860	4 588	6 479	8 301
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	1 200	2 003	1 979	1 821	2 625
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	302	519	431	281	316
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	14 948	15 254	15 850	17 140	18 454
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 509	4 556	4 664	5 130	5 565
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	302	299	294	299	302
Jumlah/*Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	18 923	19 114	20 438	23 619	26 755
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	5 709	6 559	6 643	6 951	8 190
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	302	343	325	294	306

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.6 / ***Table***

Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2012
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2012

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 005 522	1 432 399	727 859	2 617 522
Sumatera Utara	20 160 852	38 894 596	2 628 013	4 530 176
Sumatera Barat	4 050 691	4 678 857	791 839	2 737 743
Riau	13 050 021	24 317 360	1 664 737	16 326 312
Jambi	3 670 456	1 393 339	4 037	4 042 146
Sumatera Selatan	1 396 768	3 599 340	704 057	1 718 389
Bengkulu	1 150 236	200	0	278 536
Lampung	4 213 979	9 491 656	2 462 887	17 692 964
Kep. Bangka Belitung	2 199 165	6 205 674	113 232	284 034
Kepulauan Riau	7 453 003	7 823 711	4 595 001	16 453 384
DKI Jakarta	18 257 724	17 324 584	20 514 803	5 319 460
Jawa Barat	13 570 807	4 368 910	2 946 859	512 312
Jawa Tengah	19 785 336	14 801 089	9 233 611	3 049 528
D.I Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	35 186 301	12 089 531	7 933 300	636 577
Banten	4 133 245	3 017 247	2 338 173	577 589
Bali	2 218 150	539 286	25 469	5 324
Nusa Tenggara Barat	2 090 085	194 190	45 228	0
Nusa Tenggara Timur	2 682 204	715 597	0	4 124
Kalimantan Barat	2 760 169	515 546	189 472	403 292
Kalimantan Tengah	3 886 849	7 674 978	419 741	1 438 783
Kalimantan Selatan	118 707 271	91 330 358	3 061 265	134 549 968
Kalimantan Timur	22 583 122	43 750 844	6 091 712	242 127 443
Sulawesi Utara	1 112 954	309 597	92 042	267 603
Sulawesi Tangah	1 482 383	5 708 844	1 610	8 002 279
Sulawesi Selatan	4 457 322	5 178 041	2 575 502	459 737
Sulawesi Tenggara	6 459 490	1 721 447	0	16 840 820
Gorontalo	712 076	224 929	23 555	95 865
Sulawesi Barat	199 552	999 995	0	8 079
Maluku	2 668 612	1 736 895	20 927	27 509
Maluku Utara	774 179	435 038	0	6 400 818
Papua Barat	501 300	58 037	537	3 459
Papua	4 134 964	2 066 535	439 108	852 053
Indonesia	**327 714 788**	**312 598 650**	**69 644 576**	**488 263 828**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.1.7** **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2012**

Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2012

Provinsi *Province*	Unit *Units*	Gross Ton *(GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	5 633	7 954 106
Sumatera Utara	31 894	24 299 013
Sumatera Barat	4 727	11 040 577
Riau	60 592	52 897 447
Jambi	8 467	8 814 310
Sumatera Selatan	3 679	8 070 535
Bengkulu	1 853	3 742 914
Lampung	6 617	24 680 367
Kep. Bangka Belitung	9 969	7 914 586
Kepulauan Riau	208 185	111 248 901
DKI Jakarta	22 558	121 108 534
Jawa Barat	8 061	31 096 867
Jawa Tengah	21 565	46 671 788
D I Yogyakarta	-	-
Jawa Timur	117 135	116 917 226
Banten	7 850	24 266 667
Bali	17 940	9 624 038
Nusa Tenggara Barat	5 746	5 158 978
Nusa Tenggara Timur	34 333	12 015 303
Kalimantan Barat	7 912	11 431 249
Kalimantan Tengah	13 046	14 724 189
Kalimantan Selatan	76 138	225 897 388
Kalimantan Timur	67 249	320 479 673
Sulawesi Utara	11 324	16 127 023
Sulawesi Tengah	11 875	27 932 033
Sulawesi Selatan	24 035	38 283 445
Sulawesi Tenggara	32 590	68 310 246
Gorontalo	1 086	1 813 720
Sulawesi Barat	3 709	1 425 730
Maluku	17 555	18 198 273
Maluku Utara	17 935	9 380 355
Papua Barat	2 743	13 721 234
Papua	8 705	20 574 834
Indonesia	**872 706**	**1 415 821 549**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.1.8** **Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2009–2013**

Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2009–2013

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	381	432	426	478	514
AOC 135	192	225	253	276	305
OC 91	164	182	186	196	243
Jumlah/*Total*	**737**	**839**	**865**	**950**	**1 062**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.9 / ***Table***

Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2009–2013
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2009–2013

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	431 103	356 089	409 073	555 748	440 282
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	390 554	417 717	504 519	614 712	591 601
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	753 425	639 620	686 784	851 127	863 054
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	43 808 033	51 775 656	60 197 306	71 421 464	74 166 145
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	75 424 446	59 435 878	58 455 009	69 235 834	60 902 319
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	91 984 954	72 719 097	68 578 455	85 702 251	73 296 562
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	82,00	81,73	85,24	80,79	83,09
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	350 222	749 203	483 736	571 668	530 265
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	16 454 212	11 591 519	5 243 193	11 832 444	5 428 222
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	37 069 550	25 319 476	15 243 235	36 846 691	17 945 158
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	44,39	45,78	34,40	32,11	30,25

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.10 / ***Table***

Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2009–2013
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight 2009–2013

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	80 638	101 682	126 876	138 721	158 559
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	42 870	50 793	61 755	69 946	81 130
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	123 981	151 519	184 312	209 107	287 451
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	5 004 056	6 614 937	8 152 133	9 938 291	10 817 716
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	12 749 933	16 369 348	22 897 654	23 264 346	24 322 618
Km-tempat duduk tersedia *available seat-km*	000	17 831 399	22 686 349	31 186 691	31 423 555	35 080 581
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	71,50	72,16	73,42	74,03	69,33
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	46 485	79 549	72 163	90 692	10 6162
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	4 071 524	6 370 881	4 776 524	12 028 236	2 681 070
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	11 707 748	21 268 684	10 788 625	34 539 295	4 627 735
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	34,78	29,95	44,27	34,82	57,93

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.11 / ***Table***

Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2008–2013
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2008–2013

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang [1]							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 955	2 073	2 521	2 867	3 196	3 302
Barang/*Freight*	ton	11 385	12 096	13 681	16 168	16 867	17 373
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	11 890	13 314	15 469	17 545	21 426	23 253
Barang/*Freight*	ton	152 303	146 134	167 053	227 829	219 309	216 861
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 540	4 306	5 235	6 399	7 548	7 136
Barang/*Freight*	ton	22 425	27 276	34 324	42 159	51 980	49 379
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 053	2 252	2 686	3 243	3 888	4 243
Barang/*Freight*	ton	6 362	6 433	7 458	7 948	7 828	6 272
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 576	1 777	2 313	4 448	5 145	3 470
Barang/*Freight*	ton	22 522	21 815	19 465	18 574	22 122	23 720

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
[1] Tahun 2008–2012 merupakan Bandara Polonia/*The Year 2008–2012 is Polonia Airport*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.12 / ***Table***

Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2008–2013

International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2008–2013

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang [1]							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	471	462	562	704	770	861
Barang/*Freight*	ton	3 353	2 308	1 395	3 429	3 154	3 063
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 583	3 828	4 760	5 400	5 904	6 324
Barang/*Freight*	ton	118 379	110 467	128 080	135 261	148 836	135 792
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	462	502	561	686	749	901
Barang/*Freight*	ton	7 790	8 150	9 316	8 470	3 452	10 234
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 110	2 469	2 830	3 087	3 275	3 466
Barang/*Freight*	ton	27 195	28 839	29 720	24 459	23 489	21 571
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	23	21	27	55	55	74
Barang/*Freight*	ton	55	129	521	828	1 009	768

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
[1] Tahun 2008–2012 merupakan Bandara Polonia/*The Year 2008–2012 is Polonia Airport*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.13 / *Table* — Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2009–2013 / *Domestic Aircraft Traffic, 2009–2013*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		509 305	576 200	671 953	717 435	730 885
Datang/*Arrivals*		513 132	574 423	671 377	719 030	731 580
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat/*Departures*		41 691 068	48 872 363	59 275 637	70 682 216	70 728 353
Datang/*Arrivals*		42 565 099	50 519 023	59 035 279	69 494 439	73 943 075
Transit		4 809 422	5 682 813	8 216 516	7 683 843	6 185 045
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		288 651	375 760	463 507	520 561	484 056
Bongkar/*Unloaded*		311 428	348 476	450 218	462 725	455 600
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		396 552	461 884	453 556	564 815	563 554
Bongkar/*Unloaded*		395 810	440 300	404 607	532 075	582 433
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		11 335	10 883	9 809	9 524	9 204
Bongkar/*Unloaded*		10 639	10 533	9 871	8 515	11 637

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 / ***Table***

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2009–2013
International Aircraft Traffic, 2009–2013

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		62 266	70 201	79 231	84 962	92 668
Datang/*Arrivals*		61 680	70 011	79 332	85 179	92 112
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat/*Departures*		8 016 229	9 465 611	10 745 007	11 749 073	12 706 177
Datang/*Arrivals*		8 068 039	9 559 458	10 829 905	11 808 006	12 630 635
Transit		229 027	219 789	165 509	143 722	147 866
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		157 904	178 895	178 797	195 181	211 226
Bongkar/*Unloaded*		133 043	165 554	162 040	196 289	188 610
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		96 713	113 968	97 307	128 986	158 848
Bongkar/*Unloaded*		122 337	139 954	113 106	160 551	181 854
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		1 259	1 070	501	953	938
Bongkar/*Unloaded*		1 974	2 360	1 197	2 828	2 393

Catatan/*Note*: [x] Angka Sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 10.2.1 / *Table* — Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi[1], 2005–2011
Number of Villages with Post Office by Province[1], 2005–2011

[Diolah dari hasil Sensus Potensi Desa, BPS/*Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	118	121	118
Sumatera Utara [2]	254	237	227
Sumatera Barat	129	129	132
Riau	136	84	78
Jambi	65	57	64
Sumatera Selatan	120	136	119
Bengkulu	60	54	52
Lampung	139	110	114
Kepulauan Bangka Belitung	21	18	25
Kepulauan Riau [3]	...	38	50
DKI Jakarta	179	172	190
Jawa Barat	497	466	505
Jawa Tengah	549	525	558
DI Yogyakarta	90	87	83
Jawa Timur	571	521	515
Banten	109	100	94
Bali	73	72	73
Nusa Tenggara Barat	72	76	75
Nusa Tenggara Timur	78	75	66
Kalimantan Barat	108	101	107
Kalimantan Tengah	66	67	62
Kalimantan Selatan	101	96	91
Kalimantan Timur	119	94	92
Sulawesi Utara	64	66	70
Sulawesi Tengah	58	61	54
Sulawesi Selatan	141	116	103
Sulawesi Tenggara	69	58	54
Gorontalo	21	18	17
Sulawesi Barat [3]	...	14	16
Maluku	35	40	36
Maluku Utara	24	23	25
Papua Barat [3]	...	19	19
Papua [4]	75	42	47
Indonesia	**4 141**	**3 893**	**3 931**

Catatan/*Note*:
[1] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Post office included auxiliary post office and mailing post*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2005 Provinsi Kepulauan Riau tergabung dengan Provinsi Riau, Provinsi Sulawesi Barat tergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan Provinsi Papua Barat tergabung dengan Provinsi Papua/*The 2005 data of Province Kepulauan Riau are included in Province Riau, the 2005 data of Province Sulawesi Barat are included in Province Sulawesi Selatan, and the 2005 data of Province Papua Barat are included in Province Papua*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.2** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2009–2012**

Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2009–2012

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,54	4,60	3,29	3,23
Sumatera Utara	9,54	7,62	5,74	4,64
Sumatera Barat	10,36	8,15	7,38	6,80
Riau	8,72	6,04	5,39	3,72
Jambi	5,54	5,91	4,52	3,86
Sumatera Selatan	8,26	8,64	7,05	5,11
Bengkulu	6,75	5,67	6,16	3,94
Lampung	6,34	5,46	4,14	3,71
Kepulauan Bangka Belitung	6,80	6,01	4,12	3,21
Kepulauan Riau	10,05	13,02	10,41	6,90
DKI Jakarta	32,68	27,35	26,69	21,64
Jawa Barat	12,24	11,64	8,77	6,78
Jawa Tengah	6,98	6,86	6,05	5,16
DI Yogyakarta	13,05	10,17	10,17	9,06
Jawa Timur	10,76	8,54	7,49	5,74
Banten	12,17	14,25	11,38	8,99
Bali	14,42	15,64	13,52	11,12
Nusa Tenggara Barat	4,07	3,32	3,13	3,22
Nusa Tenggara Timur	3,72	4,06	3,75	2,48
Kalimantan Barat	6,27	7,42	5,17	4,84
Kalimantan Tengah	7,65	6,36	4,36	3,87
Kalimantan Selatan	8,35	6,10	5,98	5,22
Kalimantan Timur	15,38	13,44	10,81	8,87
Sulawesi Utara	10,22	9,21	8,04	6,09
Sulawesi Tengah	4,35	5,05	3,78	3,50
Sulawesi Selatan	11,56	10,62	7,75	6,10
Sulawesi Tenggara	5,14	4,56	3,34	3,55
Gorontalo	7,19	3,57	3,45	3,55
Sulawesi Barat	4,08	3,41	2,85	2,26
Maluku	6,52	6,58	3,91	3,60
Maluku Utara	4,95	3,11	3,32	3,36
Papua Barat	7,90	8,35	3,63	3,90
Papua	4,98	4,28	2,91	2,76
Indonesia	**10,36**	**9,46**	**7,85**	**6,31**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.3

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2009–2012

Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2009–2012

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	60,25	72,30	77,75	81,91
Sumatera Utara	66,53	75,57	83,63	86,55
Sumatera Barat	65,67	75,20	81,69	85,13
Riau	79,56	86,43	91,43	93,09
Jambi	65,71	78,72	85,94	89,15
Sumatera Selatan	58,78	75,03	81,00	86,38
Bengkulu	65,62	72,35	81,65	87,39
Lampung	59,59	71,73	81,25	86,17
Kepulauan Bangka Belitung	74,16	83,57	90,07	90,84
Kepulauan Riau	84,93	95,06	96,13	96,88
DKI Jakarta	88,52	93,02	96,05	96,76
Jawa Barat	61,04	72,45	79,47	83,71
Jawa Tengah	57,53	67,71	76,22	82,35
DI Yogyakarta	70,66	80,76	85,09	85,81
Jawa Timur	58,52	67,34	75,69	80,70
Banten	65,27	76,28	84,32	88,43
Bali	74,27	80,05	85,59	88,79
Nusa Tenggara Barat	46,60	53,24	62,68	69,97
Nusa Tenggara Timur	36,54	49,51	52,62	62,89
Kalimantan Barat	54,84	69,44	78,92	82,29
Kalimantan Tengah	61,30	75,31	83,38	86,51
Kalimantan Selatan	71,50	80,01	86,39	89,69
Kalimantan Timur	83,42	91,88	94,01	94,74
Sulawesi Utara	60,55	73,08	78,65	83,64
Sulawesi Tengah	50,29	59,69	67,89	77,69
Sulawesi Selatan	65,74	76,59	80,95	86,58
Sulawesi Tenggara	57,93	68,94	75,46	84,34
Gorontalo	54,41	62,69	75,28	81,92
Sulawesi Barat	54,81	61,79	68,64	75,55
Maluku	41,18	58,42	62,55	71,11
Maluku Utara	42,25	53,03	60,45	70,91
Papua Barat	47,30	67,76	64,61	71,71
Papua	31,33	34,89	35,12	38,66
Indonesia	**61,84**	**72,00**	**78,96**	**83,52**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.4 **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2009–2012**

Percentage of Households Who Used Internet in The Last 3 Months by Province, 2009–2012

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,60	17,50	19,95	22,46
Sumatera Utara	8,25	22,06	25,28	28,44
Sumatera Barat	13,86	30,00	29,07	33,13
Riau	12,28	34,62	26,25	30,28
Jambi	7,06	16,99	22,06	25,92
Sumatera Selatan	9,07	17,69	20,03	23,50
Bengkulu	10,44	40,31	22,97	26,30
Lampung	5,43	19,53	16,33	20,48
Kepulauan Bangka Belitung	10,05	22,18	24,29	26,04
Kepulauan Riau	12,64	15,33	40,50	47,68
DKI Jakarta	34,27	19,13	56,85	63,62
Jawa Barat	12,43	27,44	28,24	32,48
Jawa Tengah	9,73	19,12	23,30	30,39
DI Yogyakarta	28,04	38,12	43,19	49,32
Jawa Timur	11,42	23,75	22,86	28,47
Banten	12,59	14,60	31,54	37,94
Bali	12,36	14,74	32,73	38,91
Nusa Tenggara Barat	6,75	14,97	13,58	16,25
Nusa Tenggara Timur	4,38	21,38	10,49	13,02
Kalimantan Barat	7,13	23,10	18,64	20,45
Kalimantan Tengah	6,23	29,51	20,87	23,90
Kalimantan Selatan	10,35	23,12	27,31	30,18
Kalimantan Timur	18,54	22,36	37,38	42,92
Sulawesi Utara	11,57	19,77	30,20	32,29
Sulawesi Tengah	5,86	23,57	18,09	20,01
Sulawesi Selatan	10,02	19,47	25,68	29,16
Sulawesi Tenggara	6,67	23,54	17,31	22,34
Gorontalo	9,86	12,59	21,45	26,30
Sulawesi Barat	4,15	7,18	13,67	16,23
Maluku	7,55	15,30	19,55	22,89
Maluku Utara	6,39	14,60	13,18	14,30
Papua Barat	8,62	17,24	20,56	24,89
Papua	6,41	12,08	10,66	11,73
Indonesia	**11,59**	**22,40**	**25,90**	**30,66**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.5** **Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011–2012**

Average Number of Household Members Who Used Internet from Households Who Used Internet in The Last 3 Months by Province and Sex, 2011–2012

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	Jenis Kelamin/*Sex*				Laki-laki+ Perempuan *Male+Female*	
	Laki-laki *Male*		Perempuan *Female*			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1,29	1,31	1,27	1,28	1,62	1,64
Sumatera Utara	1,33	1,32	1,28	1,34	1,70	1,77
Sumatera Barat	1,31	1,35	1,29	1,30	1,66	1,76
Riau	1,36	1,35	1,32	1,29	1,78	1,77
Jambi	1,26	1,27	1,19	1,24	1,57	1,61
Sumatera Selatan	1,31	1,30	1,29	1,26	1,68	1,70
Bengkulu	1,24	1,25	1,20	1,22	1,53	1,63
Lampung	1,25	1,27	1,22	1,20	1,56	1,55
Kepulauan Bangka Belitung	1,23	1,26	1,20	1,19	1,54	1,56
Kepulauan Riau	1,24	1,36	1,27	1,27	1,72	1,89
DKI Jakarta	1,39	1,45	1,34	1,38	1,94	2,04
Jawa Barat	1,28	1,32	1,22	1,27	1,63	1,70
Jawa Tengah	1,21	1,23	1,18	1,17	1,46	1,50
DI Yogyakarta	1,27	1,23	1,22	1,24	1,59	1,56
Jawa Timur	1,22	1,24	1,18	1,19	1,49	1,52
Banten	1,34	1,34	1,28	1,27	1,76	1,77
Bali	1,25	1,27	1,23	1,21	1,58	1,65
Nusa Tenggara Barat	1,20	1,24	1,24	1,20	1,51	1,54
Nusa Tenggara Timur	1,25	1,37	1,33	1,34	1,61	1,78
Kalimantan Barat	1,30	1,34	1,28	1,32	1,67	1,75
Kalimantan Tengah	1,24	1,30	1,21	1,22	1,60	1,67
Kalimantan Selatan	1,26	1,28	1,22	1,20	1,62	1,61
Kalimantan Timur	1,33	1,38	1,26	1,24	1,78	1,84
Sulawesi Utara	1,28	1,27	1,26	1,25	1,68	1,65
Sulawesi Tengah	1,32	1,34	1,28	1,35	1,70	1,77
Sulawesi Selatan	1,34	1,40	1,35	1,36	1,76	1,85
Sulawesi Tenggara	1,35	1,29	1,28	1,30	1,71	1,67
Gorontalo	1,26	1,25	1,25	1,30	1,61	1,72
Sulawesi Barat	1,38	1,22	1,30	1,22	1,66	1,57
Maluku	1,27	1,42	1,30	1,39	1,68	1,93
Maluku Utara	1,29	1,31	1,22	1,29	1,62	1,72
Papua Barat	1,31	1,38	1,25	1,27	1,71	1,79
Papua	1,35	1,30	1,25	1,24	1,74	1,69
Indonesia	**1,28**	**1,31**	**1,24**	**1,26**	**1,63**	**1,68**

http://www.bps.go.id

11

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative

www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*

3. ***The " broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. ***The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*

9. ***External Debt** is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

http://www.bps.go.id

menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

16. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Kerugian
    c. Reasuransi
    d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
    e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri

*10. **Government External Debt** is external debt owned by the government.*

*11. **Central Bank External Debt** is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*

*12. **Private External Debt** is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

*13. **Bilateral Loans** are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

*14. **Multilateral Loans** are government external loans from multilateral institutions.*

*15. **Domestic Securities Owned by Non-Resident** is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*

*16. **International Reserves** are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

17. Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:
    a. Life insurance
    b. Non life insurance
    c. Reinsurance
    d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
    e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police

http://www.bps.go.id

18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

19. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

20. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

18. Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :
    a. Number of cooperatives
    b. Asset scale of cooperative
    c. Net profit

19. ***Cooperative*** *is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

20. ***Net profit of cooperative*** *is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

http://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel 11.1.1 / ***Table***
Bank dan Kantor Bank, 2009–2013
Banks and Bank Offices, 2009–2013

Rincian/*Description*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	4	4	4	4	4
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	3 854	4 189	4 362	5 363	6 415
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	26	26	26	26	26
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	1 358	1 413	1 472	1 712	2 044
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	59	57	56	56	56
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	6 446	6 526	7 108	7 361	7 689
Bank Umum Syariah/*Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	6	11	11	11	11
Jumlah kantor bank [1]/*Number of offices* [1]	711	1 215	1 390	1 734	1 942
Bank Asing dan Campuran/*Foreign and Joint Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	26	24	23	23	23
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	468	494	465	455	468
Jumlah/*Total*					
Bank/*Banks*	**121**	**122**	**120**	**120**	**120**
Kantor bank/*Bank offices*	**12 837**	**13 837**	**14 797**	**16 625**	**18 558**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Gerai Muamalat/*Not including Muamalat Outlets*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.2** **Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2009–2013**

Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2009–2013

Rincian/*Description*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/*Broad Money*					
M1	**515 824**	**605 411**	**722 991**	**841 652** [r]	**887 064**
Uang kartal/*Currency*	226 006	260 227	307 760	361 897 [r]	399 589
Uang giral/*Demand deposits*	289 818	345 184	415 231	479 755	487 475
Uang kuasi/*Quasi money*	1 622 055	1 856 720	2 139 840	2 455 435 [r]	2 817 826
Surat berharga selain saham *Securities other than shares*	3 505	9 075	14 389	10 420	22 805
M2	**2 141 384**	**2 471 206**	**2 877 220**	**3 307 507** [r]	**3 727 695**
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar *Factors Affecting Broad Money*					
Aktiva luar negeri bersih/*Net foreign assets*	679 448	865 121	912 174	965 442	1 011 361
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	429 406	368 717	351 177	389 827 [r]	406 612
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	66 589	99 369	102 594	158 383 [r]	206 109
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan *Claims on private enterprises and individuals*	1 403 686	1 684 207	2 118 376	2 581 327 [r]	3 097 131
Lainnya bersih/*Net other items*	-119 293	-121 460	-29 895	17 778 [r]	31 986

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.3** **Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah) 2009–2013**

Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs) 2009–2013

Jenis Dana/*Type of Fund*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro/*Demand Deposits*	407 508	504 096	605 085	710 400	797 243
Rupiah	283 498	359 571	445 073	518 969	536 537
Valuta asing/*Foreign exchange*	124 010	144 525	160 012	191 431	260 706
Simpanan Berjangka/*Time Deposits*	895 364	1 062 084	1 225 630	1 367 377	1 557 724
Rupiah	757 193	924 455	1 069 447	1 169 883	1 297 791
Valuta asing/*Foreign exchange*	138 171	137 629	156 183	197 494	259 933
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	610 704	738 695	905 700	1 085 742	1 220 924
Rupiah	571 891	685 680	848 812	1 021 009	1 134 207
Valuta asing/*Foreign exchange*	38 813	53 015	56 888	64 733	86 717
Jumlah/*Total*	**1 913 576**	**2 304 875**	**2 736 415**	**3 163 519**	**3 575 891**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.4** **Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2009–2013**

Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs) 2009–2013

Jenis Dana/*Type of Fund*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	6 202	9 056	12 006	17 709	18 523
Rupiah	5 403	7 914	10 678	15 683	15 736
Valuta asing/*Foreign exchange*	798	1 142	1 328	2 026	2 787
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	29 595	44 075	70 806	84 731	107 811
Rupiah	28 484	42 206	67 942	80 576	100 105
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 111	1 869	2 864	4 155	7 706
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	16 475	22 906	32 603	45 072	57 200
Rupiah	16 379	22 688	32 290	44 288	56 059
Valuta asing/*Foreign exchange*	96	218	313	784	1 141
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**52 271**	**76 036**	**115 415**	**147 512**	**183 534**
Rupiah	**50 266**	**72 807**	**110 910**	**140 547**	**171 900**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**2 006**	**3 229**	**4 505**	**6 965**	**11 634**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.5** **Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2009–2013**

Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Banks*	715 488	857 086	980 121	1 127 318	1 270 912
Rupiah	622 525	759 929	874 161	987 391	1 080 634
Valuta asing/*Foreign exchange*	92 963	97 157	105 960	139 927	190 278
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	825 000	1 034 366	1 258 874	1 459 770	1 670 846
Rupiah	713 972	895 453	1 105 351	1 278 172	1 416 146
Valuta asing/*Foreign exchange*	111 028	138 913	153 523	181 598	254 700
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Banks*	52 271	76 036	115 415	147 512	147 512
Rupiah	50 266	72 807	110 910	140 547	140 547
Valuta asing/*Foreign exchange*	2 005	3 229	4 505	6 965	6 965
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	147 326	177 610	228 183	270 306	279 413
Rupiah	146 512	176 686	227 030	269 341	277 764
Valuta asing/*Foreign exchange*	814	924	1 153	965	1 649
Bank Asing dan Campuran *Foreign and Joint Banks*	200 235	204 730	231 207	261 833	306 826
Rupiah	104 047	106 556	118 761	130 664	146 097
Valuta asing/*Foreign exchange*	96 188	98 174	112 446	131 169	160 729
Jumlah/*Total*	**1 940 320**	**2 349 828**	**2 813 800**	**3 266 739**	**3 675 509**
Rupiah	**1 637 322**	**2 011 431**	**2 436 213**	**2 806 115**	**3 061 188**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**302 998**	**338 397**	**377 587**	**460 624**	**614 321**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.6 **Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2008–2012**
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2008–2012

Rincian/*Description*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota [1]/*Quota* [1]	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3
Iuran/*Subscription*					
Emas/*Gold*	–	–	–	–	–
VA dan SDR/*FX and SDR*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
Rupiah/*Rupiahs*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Drawing/*Drawings*	–	–	–	–	–
Pembayaran cicilan/*Repurchase*	–	–	–	–	–
Saldo/*Outstanding*	–	–	–	–	–
Jumlah Rupiah pada Rekening IMF [2] *Funds Holding of Rupiahs* [2]	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Posisi Netto IMF [3] *Net IMF Position* [3]	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5
Posisi Cadangan pada IMF [4] *Reserve Position in the Fund (RPF)* [4]	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
SDR/*SDR*					
Alokasi/*Allocation*	239,0	1 980,4	1 980,4	1 980,4	1 980,4
Penggunaan netto/*Net use*	217,1	217,8	218,2	218,8	219,0
Saldo/*Holdings*	21,9	1 762,6	1 762,2	1 761,6	1 761,4

Catatan/*Note*:
[1] Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right (SDR) berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972/*Pursuant to IMF Executive Board decision, "All accounts of the General Account shall be summarized in Special Drawing Right (SDR)*
[2] Jumlah iuran rupiah dan saldo drawing/*Total of rupiah and drawings outstanding*
[3] Saldo Drawing dikurangi emas dan VA dan SDR/*Drawings outstanding reduced by gold and FX & SDR*
[4] Selisih antara kuota dan mata uang negara anggota yang dimiliki IMF (tidak termasuk yang diperoleh dari penggunaan pinjaman IMF dan rekening IMF No.2 yang kurang dari 1/10 dari 1 % kuota)/*The difference between quota and the fund's holdings of a member's currency (excluding holdings acquired as a result of the use of fund credit, and excluding holdings in the IMF No.2 account that are less than 1/10 of 1 % quota)*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.7** **Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013**

Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Commercial Banks*	533 945	630 148	761 373	942 253	1 156 147
Dalam rupiah/*In rupiahs*	484 188	567 122	682 908	845 332	1 027 102
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	49 757	63 026	78 465	96 921	129 045
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	593 400	775 323	1 001 042	1 217 835	1 435 884
Dalam rupiah/*In rupiahs*	526 492	687 039	877 499	1 081 765	1 263 031
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	66 908	88 284	123 543	136 070	172 853
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	120 701	143 067	175 489	218 435	263 743
Dalam rupiah/*In rupiahs*	120 191	142 533	174 460	217 147	262 799
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	510	534	1 029	1 288	944
Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	170 748	201 368	244 699	309 969	408 778
Dalam rupiah/*In rupiahs*	87 192	92 470	101 405	133 517	163 579
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	83 556	108 898	143 294	176 452	245 199
Bank Perkreditan Rakyat/*Rural Banks*	28 014	33 695	41 082	49 562	58 131
Dalam rupiah/*In rupiahs*	28 014	33 695	41 082	49 562	58 131
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**1 446 808**	**1 783 601**	**2 223 685**	**2 738 054**	**3 322 683**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**1 246 077**	**1 522 859**	**1 877 354**	**2 327 323**	**2 774 642**
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	**200 731**	**260 742**	**346 331**	**410 731**	**548 041**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.8 / ***Table***

Posisi Kredit Perbankan [1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2009–2013

Value of Bank [1] Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2009–2013

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	77 394	92 525	116 210	150 399	186 422
Dalam rupiah/*In rupiahs*	68 183	76 537	98 141	133 141	162 689
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	9 211	15 988	18 069	17 258	23 733
Perindustrian/*Manufacturing*	246 188	274 330	343 002	444 149	574 358
Dalam rupiah/*In rupiahs*	167 011	184 610	235 571	301 983	370 823
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	79 177	89 720	107 431	142 166	203 535
Pertambangan/*Mining*	41 559	60 495	85 532	101 669	124 891
Dalam rupiah/*In rupiahs*	11 462	13 102	17 837	24 658	29 409
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	30 097	47 393	67 695	77 011	95 482
Perdagangan/*Trade*	301 883	346 226	414 509	554 802	713 387
Dalam rupiah/*In rupiahs*	280 626	316 611	383 286	507 787	640 976
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	21 257	29 615	31 223	47 015	72 411
Jasa-Jasa/*Services*	329 302	459 113	579 143	665 425	788 371
Dalam rupiah/*In rupiahs*	272 121	385 507	463 783	548 866	636 658
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	57 181	73 606	115 360	116 559	151 713
Lainnya/*Others*	450 482	550 912	685 289	821 610	935 254
Dalam rupiah/*In rupiahs*	446 674	546 492	678 737	810 890	934 087
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	3 808	4 420	6 552	10 720	1 167
Jumlah/*Total*	**1 446 808**	**1 783 601**	**2 223 685**	**2 738 054**	**3 322 683**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**1 246 077**	**1 522 859**	**1 877 355**	**2 327 325**	**2 774 642**
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	**200 731**	**260 742**	**346 330**	**410 729**	**548 041**

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/*Commercial and Rural Banks*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.9** **Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2009–2013**

Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2009–2013

Rincian/*Description*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Kredit Desa ***Village and Rural Credit Institutions***					
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif [1] *Number of Active Credit Banks* [1]	4 171	4 009	3 615	3 615	3 569
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	284,8	311,9	319,3	353,9	405,1
Diberikan/*Extended credits*	838,0	1 057,0	1 064,1	1 009,0	1 120,0
Dibayar kembali/*Repaid credits*	808,7	1 029,9	1 056,7	974,4	1 068,8
Pegadaian Negara/*Government Pawnshop*					
Jumlah Rumah Gadai/*Number of Pawnshops*	690	869	869	870	780
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	12 865,3	15 021,6	23 576,3	26 387,0	26 355,04
Diberikan/*Extended credits*	43 525,8	54 760,7	81 737,9	81 737,9	102 136,3
Dibayar kembali/*Repaid credits*	39 175,8	51 120,0	73 183,2	73 183,2	102 094,8

Catatan/*Note*: [1] Dalam unit/*In units*

Sumber/*Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.10 **Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013**

Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs) 2012 and 2013

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**748 846**	**998 134**	**588 110**	**790 602**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	98 228	142 021	81 276	113 614
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	42 859	48 198	36 337	40 713
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	143 578	199 997	103 298	147 697
Listrik, Gas dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	63 651	81 896	45 485	66 269
Konstruksi/*Construction*	36 036	49 202	21 730	30 688
Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	123 123	172 140	107 814	143 710
Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	93 663	118 604	73 381	99 423
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	85 516	108 963	69 545	85 545
Jasa-jasa/*Services*	62 192	77 113	49 244	62 943
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	**1**	–	**1**	
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	
Flat dan Apartemen/*Apartments*	–	–	–	
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	
Lainnya/*Others*	1	–	1	

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.11 / ***Table***

Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013

Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**578 936**	**759 968**	**452 456** [r]	**599 981**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	89 197	129 108	73 495	102 309
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	9 114	10 227	7 548	8 825
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	98 416	123 127	69 868	90 794
Listrik, Gas, dan Air Bersih/ *Electricity, Gas, and Water Supply*	44 493	54 050	31 508	43 940
Konstruksi/*Construction*	33 380	45 966	19 555	28 016
Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	112 020	153 043	97 326	128 418
Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	69 226	90 323	54 809	74 196
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	66 632	84 745	53 321	67 251
Jasa-Jasa/*Services*	56 458	69 379	45 026	56 231
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	**1**	–	**1**	–
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	1	–	1	–

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.12 / ***Table***

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [1] pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011-2013

Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) [1] Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011-2013

Rincian/*Description*	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
UMKM/*MSMEs*			
Lapangan Usaha/*Industrial Origin*			
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	18 538	29 374	43 908
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	3 117	3 647	4 832
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	41 421	47 249	55 449
Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*	1 156	1 188	1 660
Konstruksi/*Construction*	19 299	22 024	30 127
Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*	167 412	203 592	254 597
Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*	12 517	17 491	19 556
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Ownership, and Business Services*	27 029	29 580	37 457
Jasa-Jasa/*Services*	70 166	81 028	59 192
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	17	–	14
Jenis Penggunaan/*Type of Credit*			
Modal Kerja/*Working Capital*	282 705	332 241	388 851
Investasi/*Investment*	77 960	102 932	117 941
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	8	0,01	0,25
Skala Usaha/*Business Criteria*			
Mikro/*Micro*	67 771	81 496	96 072
Kecil/*Small*	128 877	141 528	152 892
Menengah/*Medium*	164 025	212 150	257 827
Kredit dengan Penjaminan Tertentu [3] ***Credit with Spesific Guarantee Scheme [3]***			
Mikro/*Micro*	7 750	11 815	17 355
Kecil/*Small*	6 815	14 844	19 315
Menengah/*Medium*	31	1 674	3 017

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum Konvensional/*Conventional Commercial Banks*
[2] Posisi Januari/*Position at January*
[3] Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat/*The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit(KUR)*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bpsgo.id

Tabel / ***Table*** **11.1.13** **Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2011–2013**

Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2011–2013

Rincian/*Description*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga keuangan lainnya/*Other financial corporation*:	**143 400**	**166 433**	**172 146**
BUMN atau pemerintah campuran/*Public owned*	59 148	69 241	70 712
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	44 016	52 724	55 712
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	1 067	1 248	1 951
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	1 171	2 514	1 595
Lainnya/*Others*	12 894	12 755	11 454
Swasta/*Private owned*	84 252	97 192	101 434
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	28 147	32 099	35 459
Lembaga pembiayaan dan modal ventura/*Finance companies and venture capital*	3 158	5 437	6 219
Dana pensiun/*Pension funds*	25 180	28 123	30 307
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	18 139	18 462	17 676
Lainnya/*Others*	9 628	13 071	11 773
Pemerintah daerah/*State and local governments*	**20 575**	**24 185**	**27 235**
Provinsi/*Provinces*	8 706	7 260	8 547
Kotamadya/kabupaten/*Municipalities*	11 869	16 925	18 688
Badan usaha bukan keuangan milik negara/*Non-Financial Enterprise Owned by Government/State*	**26 029**	**28 758**	**29 979**
BUMN/*Government Enterprises*	22 748	25 530	26 781
BUMD/*State Enterprises*	3 281	3 228	3 198
Badan usaha bukan keuangan milik swasta/*Non-Financial Enterprise Owned by Private*	**237 979**	**260 674**	**286 662**
Sektor swasta lainnya/*Other private sectors*	**641 463**	**689 833**	**781 769**
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan *Social foundations*	25 396	28 393	29 130
Koperasi/*Cooperatives*	870	951	1 008
Perseorangan/*Individuals*	603 031	648 504	731 189
Lainnya/*Others*	12 166	11 985	20 441
Jumlah/*Total*	**1 069 446**	**1 169 883**	**1 297 791**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.14** **Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan [1] (miliar rupiah), 2009–2013**

Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit [1] (billion rupiahs), 2009–2013

Jenis Tabungan/*Type of Deposit*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/*Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	75 518	89 193	94 876	108 421	140 719
Posisi/*Outstanding*	580 423	679 750	819 242	969 089	1 085 300
Tabungan Berjangka/*Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	2 376	2 549	3 223	3 848	3 744
Posisi/*Outstanding*	17 695	23 277	31 902	42 082	48 466
Tabungan Lainnya/*Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	497	1 097	2 172	2 381	3 059
Posisi/*Outstanding*	12 585	25 874	42 555	60 314	71 750
Jumlah/*Total*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	**78 391**	**92 838**	**100 271**	**114 650**	**147 522**
Posisi/*Outstanding*	**610 703**	**728 902**	**893 699**	**1 071 485**	**1 205 516**

Catatan/*Note*: [1] Posisi Tabungan dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk tabungan milik pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Outstanding saving deposits in rupiah and foreign currency, not included central government and non resident deposits*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.15** **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2009–2013**

Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2009–2013

Rincian/*Description*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/*Australian Dollar*	8 432	9 143	9 203	10 025	10 876
Euro/*Euro*	13 510	11 956	11 739	12 810	16 821
Pound sterling Inggris/*Great Britain Pound sterling*	15 114	13 894	13 969	15 579	20 097
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*	1 212	1 155	1 167	1 247	1 572
Yen Jepang/*Japanese Yen*	102	110	117	112	116
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*	2 747	2 916	2 853	3 160	3 708
Dollar Singapura/*Singapore Dollar*	6 699	6 981	6 974	7 907	9 628
Dolar Amerika/*United States Dollar*	9 400	8 991	9 068	9 670	12 189
Emas [1]/*Gold* [1]	300 000	360 000	450 000	460 000	470 000

Catatan/*Note*: [1] Data dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel 11.2.1 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (miliar rupiah), 2011–2013

Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (billion rupiahs), 2011–2013

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	333	227	356	9 627,1	9 888,1	6 953,4
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	317	211	326	9 614,5	9 728,9	6 949,2
Kehutanan/*Forestry*	11	9	11	12,5	144,5	0,1
Perikanan/*Fishery*	5	7	19	0,1	14,7	4,1
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	30	39	88	6 899,2	10 480,9	18 762,2
Perindustrian/*Manufacturing*	706	714	1 225	38 533,8	49 889,1	51 171,1
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	49	42	85	9 134,7	3 796,8	25 831,3
Konstruksi/*Construction*	8	17	33	598,2	4 586,6	6 033,2
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel *Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	57	69	153	723,0	2 045,4	3 606,7
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	31	35	87	328,6	1 030,4	2 204,9
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	26	34	66	394,4	1 015,0	1 401,8
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	27	33	91	8 130,1	8 612,0	13 178,4
Real Estate dan Jasa Perusahaan *Real Estates and Business Services*	8	6	26	732,7	58,0	2 152,4
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	95	63	72	1 621,9	2 825,1	462,0
Jumlah/*Total*	**1 313**	**1 210**	**2 129**	**76 000,7**	**92 182,0**	**128 150,6**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investmen t which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.2 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi [1] (miliar rupiah), 2011–2013

Domestic Direct Investment Realization by Province [1] (billion rupiahs), 2011–2013

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project* [2]			Investasi/*Investment*		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	16	11	71	259,4	60,2	3 636,4
Sumatera Utara	79	61 r	147	1 673,0	2 550,3	5 068,9
Sumatera Barat	24	22	35	1 026,2	885,3	677,8
Riau	56	51	64	7 462,6	5 450,3	4 874,3
Jambi	30	24	48	2 134,9	1 445,7	2 799,6
Sumatera Selatan	48	32	47	1 068,9	2 930,6	3 396,0
Bengkulu	2	1	2	–	52,6	109,6
Lampung	58	48	23	824,4	304,2	1 325,3
Kepulauan Bangka Belitung	7	4	11	514,4	533,5	608,2
Kepulauan Riau	50	33	74	1 370,4	43,5	417,7
DKI Jakarta	84	72	156	9 256,4	8 540,1	5 754,5
Jawa Barat	170	125	232	11 194,3	11 384,0	9 006,1
Jawa Tengah	100	78	145	2 737,8	5 797,1	12 593,6
DI Yogyakarta	7	6	15	1,6	334,0	283,8
Jawa Timur	157	289	437	9 687,5	21 520,3	34 848,9
Banten	83	66	100	4 298,6	5 117,5	4 008,7
Bali	18	15	40	313,4	3 108,0	2 984,7
Nusa Tenggara Barat	11	11	27	42,3	45,4	1 398,0
Nusa Tenggara Timur	3	3	4	1,0	14,4	17,6
Kalimantan Barat	56	53	54	1 404,0	2 811,0	2 522,1
Kalimantan Tengah	55	46	96	3 376,0	4 529,6	1 835,3
Kalimantan Selatan	39	40	69	2 118,3	3 509,8	8 299,2
Kalimantan Timur	48	44	86	6 569,1	5 889,3	16 057,0
Sulawesi Utara	11	8	16	331,6	678,5	66,8
Sulawesi Tengah	12	2	8	2 620,2	602,8	605,3
Sulawesi Selatan	42	34	57	3 986,3	2 318,9	921,0
Sulawesi Tenggara	8	6	11	59,0	907,3	1 261,6
Gorontalo	3	2	1	11,8	164,9	84,4
Sulawesi Barat	6	7	8	218,6	228,6	685,1
Maluku	2	2	3	0,1	3,4	–
Maluku Utara	2	2	4	13,5	320,5	1 114,9
Papua Barat	5	5	19	47,2	45,8	304,0
Papua	21	7	19	1 378,9	54,7	584,3
Indonesia	**1 313**	**1 210**	**2 129**	**76 000,7**	**92 182,0**	**128 150,6**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.3 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (juta US$), 2011–2013

Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (million US$), 2011–2013

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	322	322	647	1 263,9	1 677,6	1 655,5
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	278	275	539	1 243,6	1 621,7	1 616,6
Kehutanan/*Forestry*	15	16	39	10,3	26,9	28,8
Perikanan/*Fishery*	29	31	69	10,0	29,0	10,0
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	391	412	820	3 619,2	4 255,4	4 816,4
Perindustrian/*Manufacturing*	1 643	1 714	3 322	6 789,5	11 770,0 r	15 858,8
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	64	65	156	1 864,9	1 514,6	2 221,8
Konstruksi/*Construction*	63	77	146	353,7	239,6	526,8
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/*Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	1 104	1 206	2 681	1 068,2	12 51,8	1 069,0
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	899	983	2 233	826,0	483,6	606,5
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	205	223	448	242,2 r	768,2 r	462,5
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	86	93	198	3 798,9	2 808,2	1 449,9
Real Estate dan Jasa Perusahaan/*Real Estates and Business Services*	109	131	285	198,7	401,8	677,7
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	560	559	1 357	517,3 r	645,8	341,7
Jumlah/*Total*	**4 342**	**4 579**	**9 612**	**19 474,5**	**24 564,7**	**28 617,5**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.4 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi [1] (juta US$), 2011–2013

Foreign Direct Investment Realization by Province [1] (million US$), 2011–2013

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project* [2]			Investasi/*Investment*		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	40	26	87	22,5	172,3	94,2
Sumatera Utara	115	133	347	753,7	645,3	887,5
Sumatera Barat	43	45	94	22,9	75,0	91,4
Riau	64	81	168	212,3	1 152,9	1 304,9
Jambi	31	30	61	19,5	156,3	34,3
Sumatera Selatan	99	107	142	557,3	786,4	485,9
Bengkulu	18	21	27	43,1	30,4	22,3
Lampung	54	57	50	79,5	114,3	46,8
Kepulauan Bangka Belitung	48	30	50	146,0	59,2	112,4
Kepulauan Riau	155	165	155	219,7	537,1	315,7
DKI Jakarta	1 094	1 148	3 028	4 824,1	4 107,7	2 591,1
Jawa Barat	825	682	1 542	3 839,4	4 210,7	7 124,9
Jawa Tengah	122	141	199	175,0	241,5	464,3
DI Yogyakarta	22	28	62	2,4	84,9	29,6
Jawa Timur	208	403	636	1 312,0	2 298,8	3 396,3
Banten	361	405	592	2 171,7	2 716,3	3 720,2
Bali	337	324	621	482,1	482,0	390,9
Nusa Tenggara Barat	113	133	252	465,1	635,8	488,2
Nusa Tenggara Timur	24	20	59	5,5	8,7	9,9
Kalimantan Barat	47	45	177	500,7	397,5	650,0
Kalimantan Tengah	91	89	212	543,7	524,7	481,6
Kalimantan Selatan	47	54	120	272,1	272,3	260,6
Kalimantan Timur	146	167	332	602,4	2 014,1	1 381,3
Sulawesi Utara	40	70	103	220,2	46,7	65,7
Sulawesi Tengah	18	27	44	370,4	806,5	855,0
Sulawesi Selatan	36	29	88	89,6	582,6	462,8
Sulawesi Tenggara	28	41	82	17,0	35,7	86,4
Gorontalo	19	17	20	12,5	35,3	25,7
Sulawesi Barat	5	3	6	5,6	0,2	2,5
Maluku	15	10	58	11,7	8,5	52,8
Maluku Utara	16	9	36	129,8	90,3	268,5
Papua Barat	25	18	67	33,1	32,0	54,2
Papua	36	21	87	1 312,0	1 202,4	2 360,0
Indonesia	**4 342**	**4 579**	**9 612**	**19 474,5**	**24 564,7**	**28 617,5**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.5 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara [1] (juta US$), 2011–2013

Foreign Direct Investment Realization by Country [1] (million US$) 2011–2013

Negara *Country*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	**302**	**345**	**632**	**2 018,9**	**2 139,5**	**3 748,8**
USA/*United States*	112	97	210	1 487,8	1 238,3	2 435,8
Kanada/*Canada*	12	14	25	2,2	8,5	123,8
Amerika lainnya/*Rest of America*	178	234	397	528,9	892,7	1 189,3
Eropa/*Europe*	**538**	**520**	**1 003**	**2 179,9**	**2 573,9**	**2 566,6**
Belgia/*Belgium*	16	16	35	11,7	23,9	60,3
Denmark	2	3	15	0,1	0,1	5,0
Perancis/*France*	59	52	124	134,3	158,7	102,0
Italia/*Italy*	31	25	39	6,0	22,9	36,9
Belanda/*Netherlands*	118	131	233	1 354,4	966,5	927,8
Norwegia/*Norway*	1	5	4	–	7,8	14,7
Jerman/*Germany*	63	71	105	158,1	75,8	53,3
Inggris/*United Kingdom*	156	97	231	419,0	934,4	1 075,8
Swiss/*Switzerland*	29	37	57	9,4	255,1	124,6
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	63	83	160	86,9	128,7	166,2
Asia	**2 311**	**2 364**	**4 992**	**9 135,2**	**11 098,4**	**13 798,2**
Jepang/*Japan*	421	405	958	1 516,1	2 456,9	4 712,9
Korea Selatan/*South Korea*	456	421	807	1 218,7	1 949,7	2 205,5
Hongkong	104	105	233	135,0	309,6	376,2
Taiwan/*Republic of China*	87	85	158	243,2	646,9	402,6
Singapura/*Singapore*	679	805	1 592	5 123,0	4 856,4	4 670,8
India	58	58	121	41,9	78,1	65,0
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	506	485	1 123	857,6	800,8	1 365,2
Australia	**142**	**144**	**310**	**112,1**	**745,4**	**233,5**
Australia	123	137	287	89,7	743,6	226,4
Selandia Baru/*New zealand*	9	3	11	–	–	0,4
Australia lainnya/*Rest of Australia*	10	4	12	22,4	1,8	6,7
Afrika/*Africa*	**57**	**42**	**86**	**202,2**	**1 195,7**	**801,7**
Nigeria	–	1	–	–	–	–
Afrika Lainnya/*Rest of Africa*	57	41	86	202,2	1 195,7	801,7
Gabungan Negara/*Joint Countries*	**992**	**1 164**	**2 589**	**5 826,2**	**6 811,8**	**7 468,6**
Jumlah/*Total*	**4 342**	**4 579**	**9 612**	**19 474,5**	**24 564,7**	**28 617,5**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel 11.3.1 / ***Table***

Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2009–2013

External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US$), 2009–2013

Kelompok Peminjam *Group of Borrower*	2009	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**99 265**	**118 624**	**118 642**	**126 119**	**123 548**
Pemerintah/*Government*	90 853	106 860	112 427	116 187	114 294
Bank Sentral /*Central Bank*	8 412	11 764	6 215	9 932	9 255
Swasta/*Private*	**73 606**	**83 789**	**106 732**	**126 245**	**140 512**
Bank	9 530	14 382	18 466	23 018	24 098
Bukan Bank/*Non Bank*	64 075	69 407	88 266	103 288	116 414
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	3 066	3 575	6 103	7 713	7 822
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	61 009	65 833	82 162	95 515	108 591
Jumlah/*Total*	**172 871**	**202 413**	**225 375**	**252 364**	**264 060**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. V Maret 2014/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. V March 2014*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.2 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$) 2009–2013**

External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US$) 2009–2013

Kreditor/*Creditor*	2009	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman/*Creditor's Country*	**125 993**	**135 261**	**160 505**	**178 424**	**190 972**
Amerika Serikat/*USA*	20 247	21 422	26 812	33 793	37 857
Australia	1 430	1 398	1 609	1 463	1 263
Austria	1 534	1 279	1 136	1 071	1 029
Belanda/*Netherland*	15 781	15 372	13 509	13 982	13 092
Belgia/*Belgium*	464	621	746	969	996
Cina/*China*	1 569	2 488	3 701	5 060	6 143
Hongkong	3 312	2 060	2 802	3 955	4 022
Inggris/*United Kingdom*	3 218	3 096	2 931	3 109	4 424
Jepang/*Japan*	35 780	41 638	44 998	41 820	34 420
Jerman/*Germany*	4 072	3 604	3 658	3 577	3 374
Korea Selatan/*South Korea*	1 485	1 624	1 855	3 089	4 904
Perancis/*France*	3 183	3 056	2 747	3 126	3 089
Singapura/*Singapore*	22 338	24 724	38 497	42 288	49 976
Spanyol/*Spain*	533	500	469	445	421
Swiss/*Switzerland*	983	968	1 133	1 193	1 548
Amerika Lainnya/*Other America*	2 351	2 078	2 697	3 422	3 513
Eropa Lainnya/*Other Europe*	1 098	2 422	3 298	4 541	5 102
Asia Lainnya/*Other Asia*	2 571	2 989	4 014	4 821	5 989
Afrika/*Africa*	556	642	666	766	760
Oceania	52	43	46	52	173
Sindikasi Negara-Negara *Countries-Syndication*	3 436	3 236	3 182	5 908	8 877
Organisasi International *International Organization*	**24 970**	**26 667**	**27 033**	**27 413**	**27 185**
ADB	11 233	11 636	11 436	10 985	9 928
IBRD	7 871	9 052	9 606	10 423	11 339
IDA	2 231	2 315	2 274	2 208	2 098
IDB	315	405	465	522	556
IFAD	77	81	119	130	138
IMF	3 093	3 050	3 031	3 053	3 050
NIB	64	51	33	32	28
EIB	86	77	68	59	49
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organizations*	–	0	0	0	0
Lainnya/*Others*	**21 907**	**40 485**	**37 837**	**46 527**	**45 903**
Jumlah/*Total*	**172 871**	**202 413**	**225 375**	**252 364**	**264 060**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. V Maret 2014/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. V March 2014*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.3 / ***Table***

Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2009–2013

External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US$), 2009–2013

Uraian/*Item*	2009	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	**90 853**	**106 860**	**112 427**	**116 187**	**114 294**
Bilateral	33 175 [r]	35 614 [r]	35 722 [r]	32 007	27 134
Multilateral	21 529	23 129	23 363	23 752	23 598
Fasilitas Kredit Ekspor/*Export Credit Facility*	9 508	8 775	8 098	6 989	6 023
Komersial/*Commercial*	268	581 [r]	639 [r]	594	1 517
Leasing	–	–	–	–	–
Obligasi/*Bond*	14 343	16 989	20 028	24 869	29 453
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*	11 489	21 772	24 576	27 975	26 567
Bank Sentral/*Central Bank*	**8 412**	**11 764**	**6 215**	**9 932**	**9 255**
Bilateral	4	4	3	–	–
Multilateral (IMF) [1]	3 093	3 050	3 031	3 053	3 050
Komersial/*Commercial*	606	576	490	354	244
Obligasi/*Bonds*	–	–	–	–	–
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk[2]/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*[2]	4 700	6 109	860	42	307
Kas dan Simpanan/*Currency and Deposits*	7	4	28	6	26
Kewajiban Lain/*Other Liabilities*	1	2 021	1 803	6 477	5 628
Jumlah/*Total*	**99 265**	**118 624**	**118 642**	**126 119**	**123 548**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figure*
[x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*
[1] Pada September 2009 terdapat pencatatan alokasi SDR-IMF sebesar SDR 1,98 miliar (ekuivalen USD 3,1 miliar) terkait dengan perubahan *International Statistical Guideline* oleh IMF/*On September 2009 IMF-SDR were recorded in the amount of SDR 1.98 billion equivalent to USD 3.1 billion) due to changes of IMF International Statistical Guideline.*
[2] Sertifikat Bank Indonesia yang dimiliki bukan penduduk/*Bank Indonesia Certificates owned by non-resident.*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. V Maret 2014/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. V March 2014*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.4 / ***Table***

Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia [1] (juta US$), 2009–2013
External Debt Payment of Indonesia [1] (million of US$), 2009–2013

Uraian/*Item*	2009	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Otoritas Moneter ***Government and Monetary Authority***	**9 510**	**8 147**	**5 797 [r]**	**5 730**	**8 603**
Pemerintah/*Government*	9 430	8 091	5 686 [r]	5 593	8 502
Pokok/*Principal*	6 675 [r]	5 357 [r]	3 388	3 259	5 371
Bunga/*Interest*	2 756 [r]	2 735 [r]	2 298 [r]	2 334	3 131
Otoritas Moneter (BI) /*Monetary Authority (BI)*	81 [r]	57 [r]	110	137	102
Pokok/*Principal*	68	49 [r]	94	127	97
Bunga/*Interest*	11 [r]	8	16	10	6
Swasta/*Private*	**31 870 [r]**	**46 200**	**87 040**	**163 682**	**146 534**
Lembaga Keuangan/*Financial Institution*	12 447	19 031	47 657	79 537	52 261
Bank	10 376	16 639	41 095	66 719	38 263
Pokok/*Principal*	10 285 [r]	16 580	41 033	66 643	38 190
Bunga/*Interest*	91	59	62 [r]	74	74
Bukan Bank/*Non-Bank*	2 072 [r]	2 391 [r]	6 562	12 818	13 997
Pokok/*Principal*	1 979	2 321	6 484	12 731	13 911
Bunga/*Interest*	92	70	76	88	85
Bukan Lembaga Keuangan *Non-Financial Institution*	19 420 [r]	21 170	39 384	84 144	94 272
Pokok/*Principal*	17 980	25 186	37 305	81 547	90 334
Bunga/*Interest*	1 440	1 983	2 079	2 600	3 938
Jumlah/*Total*	**41 380 [r]**	**54 347**	**92 837**	**169 413**	**155 137**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figure*
[x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[1] Tidak termasuk surat berharga domestik, kas, dan simpanan yang dimiliki bukan penduduk serta kewajiban lainnya kepada bukan penduduk/*Excluded domestic securities, currency, deposit owned by non-resident, and other liabilities to non-resident*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia (SEKI Maret 2014)/*Bank Indonesia (SEKI March 2014)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.5 **Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2009–2013**
Official Reserve Assets Position (million of US$), 2009–2013

Uraian/*Item*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan dalam Valuta Asing ***Foreign Currency Reserve***	**60 369**	**89 751**	**103 380**	**105 343**	**92 872**
Surat Berharga/*Securities*	57 100	82 979	90 795	83 299	73 669
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	3 269	6 772	12 585	22 044	19 204
Reserve Position in the Fund (RPF)	**227**	**224**	**223**	**224**	**224**
Special Drawing Rights (SDRs)	**2 753**	**2 714**	**2 696**	**2 715**	**2 712**
Emas Moneter/*Monetary Gold*	**2 552**	**3 299**	**3 593**	**3 935**	**3 023**
Tagihan lainnya/*Other Reserve Assets*	**203**	**219**	**231**	**564**	**555**
Jumlah/*Total*	**66 105**	**96 207**	**110 123**	**112 781**	**99 387**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia (SEKI Maret 2014)/*Bank Indonesia (SEKI March 2014)*

http://www.bps.go.id

11.4 ASURANSI
INSURANCE

Tabel 11.4.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2009–2013

Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2009–2013

Perusahaan/*Company*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/*Insurance Companies*					
Asuransi jiwa/*Life insurance*	46	46	45	47 [r]	49
Asuransi kerugian/*Non-life insurance*	89	87	85	84 [r]	82
Reasuransi/*Reinsurance*	4	4	4	4	4
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek/*Company running social insurance program and worker social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI *Company running insurance for civil servant and armed force*	3	3	3	3	3
Jumlah/*Total*	**144**	**142**	**139**	**140** [r]	**140**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Auxiliary to Insurance*					
Pialang asuransi/*Insurance broker*	142	138	138	150 [r]	153
Pialang reasuransi/*Reinsurance broker*	22	25	27	29	29
Penilai kerugian/*Loss Adjuster*	28	28	27	26	25
Konsultan aktuaria/*Actuary consultant*	29	28	29	29	28
Agen Asuransi/*Insurance agent*	14	16	21	24	25
Jumlah/*Total*	**235**	**235**	**242**	**258** [r]	**260**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.2

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2013

Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2013

Rincian/*Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Asuransi Kerugian *Non Life Insurance*	Reasuransi *Reinsurance*
(1)	(2)	(3)	(4)
Investasi/*Investment*	**237 436**	**56 852**	**4 341**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	35 091	24 000	2 166
Saham/*Stocks*	58 810	10 936	153
Obligasi dan *Medium Term Notes* *Bonds and Medium Term Notes*	24 926	7 313	923
Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	41 192	3 161	432
Sertifikat Bank Indonesia *Bank of Indonesia Promissory Notes*	–	–	–
Reksadana/*Mutual Fund*	69 112	6 329	434
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	1 938	4 349	4
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	5 832	263	49
Pinjaman Hipotik/*Mortgage Loans*	140	22	–
Pinjaman Polis/*Policy Loans*	–	–	–
Pembiayaan Murabahah/*Murabahah Financing*	–	–	–
Pembiayaan Mudharabah/*Mudharabah Financing*	–	–	–
Investasi Lain/*Other Investments*	395	479	180
Bukan Investasi/*Non-Investment*	**41 211**	**43 701**	**2 111**
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**278 647**	**100 553**	**6 452**
Utang/*Obligation*	15 590	18 550	455
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	208 990	40 317	4 043
Pinjaman Subordinasi/*Sub-Ordinated Loans*	542	40	37
Modal Sendiri/*Equity*	53 525	41 646	1 917

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.4.3** **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2013**

Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2013

Rincian/*Description*	PNS dan TNI-Polri *Insurance for Civil Servant and Armed Force*	Asuransi Sosial dan Jamsostek *Social Insurance Program and Worker Social Insurance*
(1)	(2)	(3)
Investasi/*Investment*	**66 912**	**152 334**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	10 864	37 080
Saham/*Stock*	6 221	33 348
Obligasi dan *Medium Term Notes/Obligation and MTN*	14 834	34 691
Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	25 997	33 887
Reksadana/*Mutual Fund*	4 444	12 273
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	2 500	550
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	1 029	352
Investasi Lain/*Other Investment*	1 023	153
Bukan Investasi/*Non-investment*	**28 516**	**4 819**
Jumlah aktiva=Jumlah pasiva ***Total assets=Total liabilities***	**95 428**	**157 153**
Utang/*Obligation*	1 095	130 721
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	74 034	12 488
Hak Minoritas/*Minority Interest*	73	–
Modal Sendiri/*Equity*	20 226	13 944

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 / ***Table***
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2010–2013
Number of Active Cooperatives by Province, 2010–2013

Provinsi *Province*	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 381	3 659	3 583	3 913
Sumatera Utara	6 222	6 391	6 395	6 678
Sumatera Barat	2 319	2 366	2 494	2 641
Riau	3 282	3 417	3 541	3 532
Jambi	2 346	2 357	2 435	2 272
Sumatera Selatan	3 160	3 461	4 609	4 227
Bengkulu	1 313	1 379	1 415	1 608
Lampung	1 996	2 249	2 249	2 875
Kepulauan Bangka Belitung	633	707	745	805
Kepulauan Riau	1 372	1 444	1 444	1 173
DKI Jakarta	4 790	5 021	5 177	5 579
Jawa Barat	14 771	14 856	15 051	15 130
Jawa Tengah	19 617	19 679	21 146	21 832
DI Yogyakarta	1 926	1 926	2 061	2 172
Jawa Timur	19 437	25 052	25 154	25 552
Banten	4 083	4 298	4 298	4 578
Bali	3 632	3 766	3 970	4 202
Nusa Tenggara Barat	2 848	2 693	3 186	2 627
Nusa Tenggara Timur	1 487	1 800	2 122	2 408
Kalimantan Barat	2 302	2 363	2 529	2 697
Kalimantan Tengah	1 718	1 894	1 999	2 186
Kalimantan Selatan	1 493	1 578	1 616	1 633
Kalimantan Timur	3 458	3 458	3 458	3 950
Sulawesi Utara	3 185	2 970	3 359	3 396
Sulawesi Tengah	1 198	1 197	1 295	1 323
Sulawesi Selatan	5 105	5 523	5 442	5 051
Sulawesi Tenggara	2 323	2 510	2 510	2 443
Gorontalo	666	682	707	706
Sulawesi Barat	447	513	534	705
Maluku	1 870	1 912	2 090	2 160
Maluku Utara	778	848	820	777
Papua Barat	515	515	515	610
Papua	1 182	1 182	1 372	1 676
Indonesia	**124 855**	**133 666**	**139 321**	**143 117**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5.2 / ***Table***

Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2010–2013
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2010–2013

Provinsi *Province*	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	611 010	825 858	601 510	1 553 971
Sumatera Utara	3 509 932	3 636 481	3 636 481	4 233 119
Sumatera Barat	2 653 902	3 064 507	3 593 274	4 000 252
Riau	1 886 977	2 333 364	2 061 761	3 098 145
Jambi	1 024 407	921 349	1 741 171	2 764 950
Sumatera Selatan	2 414 546	2 586 985	2 586 985	2 688 467
Bengkulu	1 339 569	1 122 303	373 622	3 141 929
Lampung	1 352 811	3 553 294	3 553 294	2 004 109
Kepulauan Bangka Belitung	611 211	777 613	1 354 020	2 879 475
Kepulauan Riau	69 222	89 071	89 071	78 267
DKI Jakarta	5 174 718	5 713 738	7 226 889	8 442 121
Jawa Barat	10 381 550	10 663 795	12 624 746	10 746 227
Jawa Tengah	12 346 631	16 163 571	27 351 789	37 481 555
DI Yogyakarta	2 376 468	2 296 146	2 304 127	2 304 285
Jawa Timur	11 458 626	23 836 096	26 290 748	14 170 487
Banten	2 541 333	1 971 563	1 971 563	2 500 668
Bali	6 589 945	3 513 793	4 623 284	5 699 064
Nusa Tenggara Barat	1 329 638	403 439	1 365 540	1 427 723
Nusa Tenggara Timur	378 259	1 281 596	1 231 677	1 680 038
Kalimantan Barat	2 681 164	2 444 829	6 022 911	5 793 505
Kalimantan Tengah	380 901	400 597	775 492	645 246
Kalimantan Selatan	494 925	1 671 335	1 259 893	1 150 095
Kalimantan Timur	1 515 154	1 515 154	1 515 154	1 628 842
Sulawesi Utara	1 039 470	146 673	318 284	340 038
Sulawesi Tengah	204 819	520 203	532 413	400 423
Sulawesi Selatan	1 266 625	2 597 867	3 187 970	3 534 364
Sulawesi Tenggara	297 173	108 406	108 406	25 540
Gorontalo	271 242	272 451	273 962	336 555
Sulawesi Barat	57 883	60 615	60 615	329 581
Maluku	165 708	36 266	76 576	30 291
Maluku Utara	129 131	266 312	256 468	104 382
Papua Barat	52 914	52 914	52 914	83 657
Papua	214 218	214 218	160 080	287 604
Indonesia	**76 822 082**	**95 062 402**	**119 182 690**	**125 584 976**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.5.3** **Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2010–2013**

Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2010–2013

Provinsi *Province*	2010	2011	2012	2013 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	33 988	73 299	41 242	116 859
Sumatera Utara	266 587	302 035	302 035	373 121
Sumatera Barat	125 023	129 545	159 499	285 573
Riau	95 570	152 460	119 791	160 172
Jambi	44 509	41 666	54 217	51 204
Sumatera Selatan	106 154	117 053	117 053	138 363
Bengkulu	71 210	70 616	61 033	142 796
Lampung	72 511	287 649	287 649	82 193
Kepulauan Bangka Belitung	27 920	34 563	121 862	259 153
Kepulauan Riau	10 993	13 011	13 011	30 169
DKI Jakarta	451 582	528 999	662 551	769 321
Jawa Barat	971 373	1 076 372	993 250	1 569 913
Jawa Tengah	1 003 128	278 835	361 262	563 916
DI Yogyakarta	66 375	92 750	92 863	98 422
Jawa Timur	1 137 739	1 711 148	2 114 755	1 492 117
Banten	183 712	148 249	148 249	603 160
Bali	249 269	491 833	134 621	181 562
Nusa Tenggara Barat	38 660	18 864	55 176	60 979
Nusa Tenggara Timur	20 505	130 093	123 168	159 604
Kalimantan Barat	85 001	99 422	110 697	117 990
Kalimantan Tengah	30 070	30 628	43 723	63 400
Kalimantan Selatan	50 323	184 007	144 203	121 776
Kalimantan Timur	86 002	86 002	86 002	129 230
Sulawesi Utara	14 867	5 742	8 064	17 892
Sulawesi Tengah	13 850	16 928	29 232	49 343
Sulawesi Selatan	235 611	131 997	192 523	263 586
Sulawesi Tenggara	40 464	8 145	8 145	3 522
Gorontalo	18 265	18 348	17 898	22 111
Sulawesi Barat	6 322	1 326	1 326	7 037
Maluku	21 445	3 839	12 262	3 857
Maluku Utara	10 662	18 582	17 831	18 189
Papua Barat	6 975	6 975	6 975	130 355
Papua	25 499	25 500	19 758	32 072
Indonesia	**5 622 164**	**6 336 481**	**6 661 926**	**8 118 959**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

HARGA-HARGA
Prices

12

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
   f. Harga Gabah Kering Giling (GKG) dan Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani dan penggilingan
   g. Indeks Harga Produsen (IHP)

2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang diolah dari hasil survei mingguan Badan Pusat Statistik terbatas hanya 11 komoditas.

4. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Juni 2008, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007 yang mencakup sekitar 284–441 komoditas.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Indeks Harga Produsen (IHP) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. National retail prices of several commodities
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level
   g. Producer Price Indices (PPIs)

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia, for the purpose of this publication, are limited to 11 commodities.*

4. *The Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since June 2008, the CPI has been developed from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) of 66 cities which is covering 284–441 commodities.*

5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Wholesale Price Indices (WPI), Farmers' Term of Trade (FTT), and Producer Price Indices (PPIs) is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

http://www.bps.go.id

dimana :
In = Indeks bulanan
Pn = Harga pada bulan ke-n
Pn-1 = Harga pada bulan ke-(n-1)
Po = Harga pada tahun dasar
Qo = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :
I_n = IHK bulan n
I_{n-1} = IHK bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/ kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah perusahaan industri (produsen), eksportir, importir, dan pedagang besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 8.629.
Sejak Januari 2009, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2005 (2005=100) yang mencakup 315 jenis komoditas. Untuk tahun 2013 penghitungan IHPB dengan tahun dasar 2005 (2005=100) hanya sampai Oktober saja karena per November 2013 penghitungan IHPB mengggunakan tahun dasar 2010 (2010=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha

where:
In *= Monthly index*
Pn *= Price in month n*
Pn-1 *= Price in month (n-1)*
Po *= Price in the base year*
Qo *= Quantity in the base year*

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :
I_n *= CPI for month n*
I_{n-1} *= CPI for month n-1*
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

8. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesalers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 8,629.*
Since Januari 2009, the calculation of WPI has used the year 2005 as the base year (2005=100) covering 315 commodities. In 2013 the calculation of WPI base year 2005 (2005=100) only until October, because since November 2013 the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100). The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

http://www.bps.go.id

Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials.*

9. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

9. ***Farmers' Term of Trade (FTT)*** *is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olahraga; transportasi dan

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), holticulture crops indices (vegetables and fruits), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*

http://www.bps.go.id

komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

12. Survei Harga Produsen Gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 25 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
    Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
    a. **Petani**
    Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

    b. **Gabah**
    Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

    c. **Harga di Tingkat Petani**
    Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

    d. **Biaya ke Penggilingan**
    Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

    e. **Harga di Tingkat Penggilingan**
    Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

    f. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**
    Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan

12. Survey of paddy producer price is done regularly every week (during harvest) or monthly. Survey of Paddy producer price monitoring is conducted in 25 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
Several operational definitions in preparing to paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:
a. ***Farmer***
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

b. ***Unhusked Rice/Paddy***
Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus).

c. ***Price at Farmer Level***
The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. ***Cost to Huller Location***
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. ***Price at Huller Level***
The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. ***Government Purchasing Price (GPP)***
The minimum price to be paid to farmers based on the grain quality as determined by government. Pricing

http://www.bps.go.id

kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

is determined collectively by Ministry of Agricluture, Ministry of Coordinating Economic Affair, and Bulog.

g. **Gabah Kering Giling (GKG)**
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

g. ***Dried Unhusked Grain***
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. **Gabah Kering Panen (GKP)**
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

h. ***Dried Harvested Grain***
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. **Gabah Kualitas Rendah**
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

i. ***Low-Quality Grain***
Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. **Kadar Air (KA)**
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

j. ***Water Content***
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. **Kadar Hampa/Kotoran**
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

k. ***Hollow/Dirt Content***
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. **Butir Hampa**
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

l. ***Empty Grain***
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.

m. **Kotoran**
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

m. ***Waste Grain***
Any foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.

n. **Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP**
Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah hasil observasi terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh terhadap HPP.

n. ***Depth Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price***
Measurement of gap average of paddy price to HPP line, where the higher index value indicates the larger gap from HPP.

http://www.bps.go.id

o. **Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HPP**
Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga terhadap HPP.

13. Indeks Harga Produsen (IHP) dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan sejak 2010 di 33 provinsi di Indonesia. Konsep harga yang digunakan untuk menghitung IHP adalah harga produsen (konsep *System of National Account* adalah harga dasar). Responden survei harga produsen adalah perusahaan di sektor pertambangan dan penggalian, dan perusahaan di sektor industri pengolahan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Total responden survei harga produsen di Indonesia adalah 4.670 perusahaan dan 174.900 rumah tangga pertanian.
Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 3 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan yang terdiri dari 237 komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum, indeks sektor, dan indeks subsektor.

o. ***Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price***
Description of the transaction price distribution under GPP, where the higher index value indicates the wider disparity of GPP.

13. The Producer Price Index (PPIs) is calculated based on producer price survey which is conducted since 2010 in 33 provinces in Indonesia. The concept to calculated PPIs is producer price (concept by System of national Account is basic price). The respondents of the producer price survey are companies in mining and quarrying sector and manufacturing sector. The respondents are also selected purposively. Total respondent of producer price survey in Indonesia is 4.670 companies and 174.900 farmers.
The calculation of PPIs used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 3 sectors, which are agriculture, mining and quarrying, and manufacturing, consist of 237 commodities. The grouping of commodities in PPIs is based on Central Product Classification (CPC). The PPI is presented on national level in general index, sector index, and sub-sector index.

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 / ***Table***

Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2010–2013

Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kota *City*	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	6 993,89	8 247,31	8 643,80	9 264,79
Medan	6 954,47	7 725,61	7 881,98	8 286,99
Padang	8 007,47	9 878,17	9 721,15	9 921,76
Pekanbaru	7 888,78	9 600,82	9 775,81	9 976,67
Jambi	7 335,81	8 031,48	8 733,38	9 135,93
Palembang	6 824,81	7 631,13	8 376,95	8 562,53
Bengkulu	6 742,39	7 643,67	8 459,45	8 889,22
Bandar Lampung	6 515,60	7 667,32	8 430,09	8 655,33
Pangkal Pinang	6 712,67	7 556,16	8 673,44	9 349,06
Tanjung Pinang	9 350,89	10 574,74	11 487,14	12 978,43
Jakarta	7 982,68	9 929,83	11 811,22	12 654,83
Bandung	6 888,16	7 639,10	8 913,89	9 083,01
Semarang	6 668,52	7 761,37	8 653,99	8 899,08
Yogyakarta	6 357,81	7 183,22	7 830,38	8 117,34
Surabaya	6 673,45	7 798,90	8 537,42	8 982,15
Serang	5 868,78	6 493,79	7 262,23	7 521,66
Denpasar	7 173,71	8 332,57	9 188,72	9 549,81
Mataram	6 185,78	6 609,87	7 418,37	7 587,00
Kupang	7 404,06	8 058,16	9 025,44	9 518,21
Pontianak	8 162,34	9 116,78	10 293,72	11 016,41
Palangkaraya	9 133,91	10 882,96	10 749,92	10 458,16
Banjarmasin	7 774,83	9 343,89	9 117,71	9 387,50
Samarinda	7 199,49	8 056,50	8 850,76	9 299,97
Manado	7 288,34	7 677,71	8 726,80	8 865,08
Palu	6 515,00	7 014,97	7 834,20	7 888,93
Makassar	5 922,01	6 503,52	7 410,08	7 502,49
Kendari	6 429,68	6 706,13	8 008,11	7 981,99
Gorontalo	7 174,76	7 613,73	8 186,81	8 329,81
Mamuju	6 666,35	6 889,85	7 695,18	8 296,84
Ambon	7 504,53	8 394,32	9 159,99	9 539,41
Ternate	7 980,56	8 785,25	9 565,95	9 807,03
Manokwari	6 977,41	7 551,39	7 920,77	8 083,06
Jayapura	7 536,79	9 284,97	9 993,12	10 155,63

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 / *Table*

Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2010–2013

National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras *Purebred Chicken Meat*	kg	27 813,33	28 639,42 r	30 198,67 r	33 458,08
Daging Sapi/*Beef*	kg	62 894,25	65 902,92 r	72 708,67 r	86 962,67
Susu Kental/*Condensed Milk*	kaleng/*tin* (385 ml)	7 432,92	7 687,92 r	7 995,33 r	8 291,75
Minyak Goreng/*Cooking Oil*	kg	11 438,58	12 908,92	13 119,50 r	12 610,33
Gula Pasir/*Refined Sugar*	kg	10 856,33	10 818,50 r	11 961,42 r	12 541,00
Tepung Terigu/*Wheat Flour*	kg	7 216,25	7 235,50 r	7 372,25 r	7 441,75
Cabai Rawit/*Small Chili*	kg	26 531,50	27 693,17 r	21 549,25 r	32 510,50
Cabai Merah/*Red Chili*	kg	28 945,92	22 679,00 r	21 365,75 r	31 214,08
Telur Ayam Ras *Purebred Chicken Eggs*	kg	13 242,17	14 697,50 r	15 773,08 r	17 238,00
Ikan Kembung *Spanish Mackerel*	kg	20 735,00 r	21 835,25 r	23 335,17 r	25 813,75
Minyak Tanah/*Kerosene*	liter	5 632,08	5 957,42 r	6 060,75 r	6 203,67

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.3 / *Table* 12.3

Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*		2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Umum/*General Index*		**120,97**	**127,45**	**132,90**	**142,18**
I	**Bahan Makanan/*Foodstuff***	**136,92**	**148,62**	**157,32**	**176,13**
A	Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya *Cereals, Cassava, and Their Products*	134,06	153,83	170,83	178,39
B	Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and Its Products*	136,71	142,20	152,06	171,65
C	Ikan Segar/*Fresh Fish*	132,64	143,41	152,23	166,65
D	Ikan Diawetkan/*Preserved Fish*	135,69	147,30	156,03	172,03
E	Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya *Eggs, Milk, and Their Products*	126,86	133,49	140,18	149,38
F	Sayur-sayuran/*Vegetables*	144,23	156,48	165,79	193,65
G	Kacang-kacangan/*Beans and Nuts*	158,95	170,28	183,29	204,42
H	Buah-buahan/*Fruits*	136,98	149,10	159,02	189,94
I	Bumbu-bumbuan/*Spices*	164,31	165,72	150,69	223,77
J	Lemak dan Minyak/*Fats and Oils*	122,26	138,06	140,82	139,82
K	Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	116,15	123,26	131,76	137,94
II	**Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products***	**129,25**	**135,84**	**143,41**	**152,50**
A	Makanan Jadi/*Prepared Food*	129,97	136,21	142,04	151,08
B	Minuman yang Tidak Beralkohol *Non-alcoholic Beverages*	129,74	133,26	140,90	146,93
C	Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	126,59	136,95	149,63	161,38
III	**Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel***	**117,34**	**122,24**	**126,35**	**132,44**
A	Biaya Tempat Tinggal/*Cost for Housing*	115,38	120,44	125,65	131,74
B	Bahan Bakar, Penerangan, dan Air *Fuel, Electricity, and Water*	128,38	134,16	136,23	143,62
C	Perlengkapan Rumah Tangga/*Household Equipment*	111,10	113,84	116,32	119,56
D	Penyelenggaraan Rumah Tangga *Household Operation*	114,22	118,35	122,68	128,52
IV	**Sandang/*Clothing***	**121,22**	**131,36**	**139,21**	**141,07**
A	Sandang Laki-laki/*Clothing for Men*	113,34	118,46	124,07	128,29
B	Sandang Wanita/*Clothing for Women*	109,09	111,85	115,78	118,97
C	Sandang Anak-anak/*Clothing for Children*	110,65	114,38	119,58	122,60
D	Barang Pribadi dan Sandang Lain/*Personal Items*	148,00	174,62	191,24	188,29

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

		Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2010	2011	2012	2013
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V		**Kesehatan/*Health***	**114,71**	**119,03**	**122,81**	**126,88**
	A	Jasa Kesehatan/*Health Services*	114,42	118,60	121,91	125,12
	B	Obat-obatan/*Medicines*	114,66	118,21	121,22	124,20
	C	Jasa Perawatan Jasmani/*Personal Care Services*	116,53	123,16	128,74	134,91
	D	Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal Care and Cosmetics*	114,86	119,68	123,95	128,95
VI		**Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports***	**115,72**	**120,85**	**126,22**	**131,45**
	A	Jasa Pendidikan/*Education*	123,92	132,15	141,25	148,69
	B	Kursus-Kursus/Pelatihan *Vocational Training*	111,75	115,63	119,45	123,31
	C	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	106,48	108,35	110,37	112,58
	D	Rekreasi/*Recreation*	109,31	111,45	113,07	116,13
	E	Olahraga/*Sports*	107,60	111,28	113,29	115,67
VII		**Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services***	**104,80**	**107,34**	**109,41**	**118,95**
	A	Transpor/*Transport*	108,97	111,76	114,74	129,18
	B	Komunikasi dan Pengiriman *Communication and Delivering*	88,00	87,29	86,69	86,43
	C	Sarana dan Penunjang Transpor *Transport Equipment and Supports*	122,27	133,93	137,82	141,24
	D	Jasa Keuangan/*Financial Services*	109,17	109,30	110,00	111,74

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 / ***Table***

Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2012 dan 2013
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh	127,19	132,00	139,98	148,33	130,42	135,26	119,62	121,78
Lhokseumawe	134,79	141,47	152,65	166,84	134,11	137,79	130,49	133,98
Sibolga	139,49	150,02	156,98	177,73	147,92	155,22	133,50	140,06
Pematang Siantar	137,18	148,54	158,69 r	177,36	152,78	165,11	118,54	124,32
Medan	132,93	143,21	144,86	160,55	138,25	145,54	129,23	137,06
Padang Sidempuan	134,56	143,03	148,81	162,50	133,90	142,39	131,89	138,77
Padang	136,87	148,73	158,61	177,75	150,83	164,11	123,11 r	127,18
Pekanbaru	131,80	140,60	149,93	162,31	144,27	154,44	123,88	132,97
Dumai	135,55	144,73	155,66	171,09	147,06	156,50	123,81	129,67
Batam	126,45	132,81	142,13	154,17	134,80	141,07	119,88	123,12
Tanjung Pinang	132,19	142,37	153,53	171,76	143,51	155,27	118,02	123,52
Jambi	136,62	146,45	151,68	167,67	161,23	169,72	127,33	133,73
Palembang	131,41	139,14	155,88	170,66	136,33	142,51	127,61	132,03
Pangkal Pinang	145,99	157,97	155,69	173,28	169,17	180,11	139,21	150,20
Bengkulu	139,14	150,76	163,59	183,76	151,81	161,75	136,71	143,76
Bandar Lampung	144,28	153,92	159,04	177,89	172,52	181,68	141,71	146,27
Jakarta	130,55	139,39	160,31	182,42	146,36	156,80	124,65	131,11
Bogor	132,28	142,57	157,42	175,48	135,11	141,98	122,51	127,67
Sukabumi	132,99	141,69	151,03	166,10	139,86	146,20	133,35	139,20
Bandung	126,67	134,98	148,63	166,25	134,89	140,61	117,87	122,29
Cirebon	136,52	145,66	155,45	172,51	138,68	144,14	125,38	132,36
Bekasi	130,72	140,79	156,37	177,72	132,47	138,17	117,59	122,76
Depok	131,18	142,31	166,11	190,64	154,01	165,70	119,03	124,46
Tasikmalaya	134,96	142,85	161,18	177,54	135,47	139,73	139,32	146,87
Serang	136,65	147,87	153,86	178,40	140,66	151,52	139,64	145,21
Tangerang	133,59	144,51	156,93	173,96	145,59	160,01	125,71	131,72
Cilegon	131,54	141,27	143,75	160,91	141,92	147,34	131,35	139,52
Purwokerto	131,29	140,94	150,27	167,70	134,70	142,37	129,51	138,02
Surakarta	122,84	131,30	146,03	167,50	122,22	127,49	122,58	125,68
Semarang	131,63	140,94	150,79	168,28	141,00	152,03	129,45	135,56
Tegal	132,49	138,63	149,56	163,25	148,82	155,22	120,71	123,87
Yogyakarta	132,74	141,69	158,75	183,62	140,45	150,50	130,63	136,45
Jember	132,87	141,74	157,53	172,87	145,39	153,86	130,60	139,73
Sumenep	130,57	139,45	157,63	174,93	130,86	137,80	122,84	129,06
Kediri	131,71	141,08	149,78	165,90	141,36	150,48	128,54	134,90
Malang	132,53	142,33	160,28	182,45	141,26	148,08	119,55	124,07

http://www.bps.go

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banda Aceh	164,95	164,24	145,43	148,97	116,62	120,25	97,46	104,04
Lhokseumawe	140,18	140,90	117,49	119,20	129,26	133,53	98,63	104,47
Sibolga	155,35	158,22	114,16	118,22	122,71	125,90	106,09	114,69
Pematang Siantar	128,79 r	130,17	127,75	132,88	147,89	158,50	105,80	116,75
Medan	154,68	157,72	122,52	124,86	131,35	140,44	113,16	127,39
Padang Sidempuan	160,15	164,37	109,67	113,22	130,70	138,24	106,79	113,61
Padang	136,52	141,40	124,68	129,52	127,22	138,14	115,74	128,97
Pekanbaru	143,37	142,03	123,22	126,58	134,12	143,79	103,27	110,75
Dumai	137,91	141,16	114,60	121,14	126,40	131,50	116,45	124,82
Batam	154,14	154,61	121,42	124,76	129,28	133,10	103,19	110,54
Tanjung Pinang	131,97	136,31	118,17	122,26	121,69	124,94	113,00	121,44
Jambi	134,01	134,59	122,27	124,52	130,17	132,15	109,27	122,69
Palembang	148,28	148,58	120,33	124,38	119,40	121,81	103,57	114,11
Pangkal Pinang	142,89	146,74	140,52	145,07	163,28	173,58	108,91	117,82
Bengkulu	147,46	150,41	124,52	132,72	135,37	147,31	104,74	115,58
Bandar Lampung	143,04	144,39	128,97	133,55	143,20	150,69	103,91	112,75
Jakarta	140,01	142,44	119,33	123,15	116,87	118,01	109,81	119,14
Bogor	118,82	120,31	123,36	126,50	135,24	148,61	107,86	120,78
Sukabumi	134,63	134,88	121,38	127,30	115,19 r	118,19	104,07	115,57
Bandung	116,02	116,80	127,97	130,27	130,31	138,35	107,92	118,16
Cirebon	140,00	140,61	144,57	149,28	184,44 r	206,12	108,14	115,32
Bekasi	149,39 r	153,62	133,63	141,19	116,39	122,38	114,99	125,08
Depok	125,61	126,71	112,72	114,45	116,65	117,35	105,30	116,92
Tasikmalaya	126,62	129,45	118,30	120,72	119,31	125,67	105,81	113,43
Serang	155,22	154,17	125,15	128,65	123,99	131,50	105,72	115,88
Tangerang	142,59	146,23	134,25	141,95	132,07	143,52	108,19	118,82
Cilegon	124,67	126,11	113,64	115,79	120,02	137,40	111,17	118,76
Purwokerto	118,93	119,26	130,79	131,61	121,96	129,10	107,52	116,62
Surakarta	114,29 r	120,62	115,02	119,42	111,99	114,62	104,70	112,63
Semarang	137,54	138,56	117,20	119,71	121,08	125,13	108,54	117,33
Tegal	141,08	139,01	112,19	114,69	130,86	131,54	105,36	114,02
Yogyakarta	139,59	140,89	122,10	125,46	122,47	124,83	111,32	117,84
Jember	131,24	131,22	116,95	119,34	121,47	126,72	107,13	115,05
Sumenep	142,84	146,70	119,21	125,54	124,32	130,19	101,64	106,87
Kediri	138,08 r	139,39	122,58	128,98	141,35	148,83	106,00 r	115,18
Malang	138,04	141,17	119,65 r	121,56	135,72	143,41	109,99	120,74

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Probolinggo	136,81	147,01	145,50	163,50	141,73	154,15	134,85	139,48
Madiun	135,94	144,66	155,55	173,07	145,06	153,48	136,68	143,42
Surabaya	132,18	141,12	159,42	180,40	140,72	150,06	121,79	128,08
Denpasar	134,25	143,25	167,21	187,53	151,56	160,22	131,40	137,78
Mataram	145,45	155,57	169,41 r	191,05	147,59	152,10	159,93	169,69
Bima	144,61	155,49	165,81	184,79	161,91	173,00	132,20 r	136,71
Maumere	151,35	160,18	179,38	186,21	150,05	164,07	142,96	150,71
Kupang	141,94	152,51	158,89	167,65	153,22 r	168,72	134,25	145,01
Pontianak	142,95	154,23	170,22	185,35	140,56	148,27	141,18	154,54
Singkawang	139,32	145,70	157,81	167,42	141,63	150,47	136,54	139,74
Sampit	135,32	144,45	160,67	177,26	143,92	153,21	127,23	135,29
Palangkaraya	140,76	150,14	177,49	192,55	152,69	165,46	127,80	131,69
Banjarmasin	140,20	148,45	167,30	182,79	148,55	158,65	135,24	140,34
Balikpapan	140,96	151,55	164,04	183,10	141,31	153,07	133,83	140,83
Samarinda	142,45 r	154,16	169,46	187,81	153,17	172,37	142,55	151,70
Tarakan	156,07	170,98	185,40	210,96	161,11	174,00	149,05	160,55
Manado	130,46	138,88	164,51	182,57	123,56	127,26	123,60 r	128,50
Gorontalo	136,94	143,00	154,89	163,02	148,97	158,82	138,68 r	142,43
Palu	138,56	147,01	159,39	171,29	161,73	176,49	136,52	141,89
Watampone	147,79	154,77	166,43	178,54	163,89	174,10	142,42	145,66
Makassar	132,82	140,41	158,52 r	171,48	137,90	144,66	127,58	133,23
Pare-pare	132,83 r	140,31	148,80	163,05	139,57 r	144,51	127,06	133,84
Palopo	140,52	146,86	149,98	161,83	165,63	171,74	139,39	142,83
Mamuju	136,12	142,73	160,21	170,42	152,98	160,21	130,88	135,66
Kendari	139,21 r	146,29	171,47	183,76	147,76	152,99	144,04	152,75
Ambon	139,73	147,74	163,63	181,27	131,18	134,00	123,31	126,56
Ternate	134,87	143,80	161,73	170,14	135,86	142,19	131,64	144,17
Jayapura	128,31	137,87	141,68	154,69	147,96	156,60	118,71	128,23
Manokwari	145,76	154,20	152,19	167,17	150,51	155,73	153,76	159,64
Sorong	150,15	162,35	173,61	197,79	183,92	193,20	133,17	138,12

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Probolinggo	150,77	149,84	121,19	126,24	138,30	154,03	120,47	128,06
Madiun	131,17	135,56	124,90	127,68	126,79	132,51	114,93	121,50
Surabaya	146,96	144,52	116,70	121,34	134,00	137,69	112,68	120,96
Denpasar	121,89 [r]	120,17	125,03	127,40	116,92	122,76	107,75 [r]	115,08
Mataram	128,93	130,54	118,24	120,30	121,86	125,67	110,43	118,29
Bima	169,53	181,07	130,15	135,63	114,61	115,29	110,42	120,12
Maumere	133,87	138,69	121,48	125,56	134,62	155,37	106,27	115,01
Kupang	147,02	157,54	124,56	128,60	121,31	127,03	130,91	143,60
Pontianak	131,53	136,75	126,84	139,98	141,36	148,18	121,64	132,45
Singkawang	122,11	123,59	125,77	129,91	124,53 [r]	132,79	126,92	132,27
Sampit	153,89	152,74	112,90	115,58	123,75	130,07	101,51	107,98
Palangkaraya	161,98	169,02	127,43	132,57	113,24	119,56	104,25	111,93
Banjarmasin	144,44 [r]	143,82	122,67	127,09	122,31	125,97	108,85	115,26
Balikpapan	125,36	129,66	116,55	121,96	221,31	228,50	106,37	114,47
Samarinda	159,77	160,61	133,45	139,84	130,82	141,05	102,88	110,52
Tarakan	139,69	143,40	145,21	152,69	153,33	164,50	115,15	127,18
Manado	132,15	132,82	128,49 [r]	131,13	120,66	126,97	103,67	114,34
Gorontalo	122,70	124,35	124,04	131,68	114,72	114,73	107,48 [r]	113,28
Palu	129,98	130,24	124,19	128,92	135,70	142,28	105,72	112,19
Watampone	189,09	187,18	153,68 [r]	157,84	120,23	121,36	107,69	115,60
Makassar	149,68	156,21	129,66	133,32	121,27	124,81	105,20	112,25
Pare-pare	152,09	153,69	122,73 [r]	124,25	127,76	131,34	107,82	114,45
Palopo	150,87	150,63	130,06	133,49	119,21	125,51	114,34	120,38
Mamuju	138,66	143,06	121,39	125,23	118,13	124,44	107,70	113,22
Kendari	140,19 [r]	134,62	132,83	136,70	128,98	130,44	105,37	113,58
Ambon	118,82	122,17	108,24	111,23	112,33	115,77	164,89	176,41
Ternate	132,54	139,00	115,11	118,04	133,32	141,24	108,48	117,19
Jayapura	129,94	132,91	115,48	117,67	111,44	116,28	118,54 [r]	128,95
Manokwari	130,65	134,45	137,50	139,86	124,05	125,38	135,46	144,02
Sorong	119,91	120,87	136,53	140,38	129,94	133,41	113,78	121,18

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 / ***Table***

Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013
Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok *Group*	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/*General*	**6,96**	**3,79**	**4,30**	**8,38**
I. Bahan Makanan/*Foodstuff*	15,64	3,64	5,68	11,35
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	6,96	4,51	6,11	7,45
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	4,08	3,47	3,35	6,22
IV. Sandang/*Clothing*	6,51	7,57	4,67	0,52
V. Kesehatan/*Health*	2,19	4,26	2,91	3,70
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	3,29	5,16	4,21	3,91
VII. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	2,69	1,92	2,20	15,36

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 / ***Table***

Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013

Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	0,84	0,89	0,76	1,03
Februari/*February*	0,30	0,13	0,05	0,75
Maret/*March*	-0,14	-0,32	0,07	0,63
April/*April*	0,15	-0,31	0,21	-0,10
Mei/*May*	0,29	0,12	0,07	-0,03
Juni/*June*	0,97	0,55	0,62	1,03
Juli/*July*	1,57	0,67	0,70	3,29
Agustus/*August*	0,76	0,93	0,95	1,12
September/*September*	0,44	0,27	0,01	-0,35
Oktober/*October*	0,06	-0,12	0,16	0,09
November/*November*	0,60	0,34	0,07	0,12
Desember/*December*	0,92	0,57	0,54	0,55

http://www.bps.go.id

Tabel 12.7 / ***Table***

Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013

Composite Inflation Rate of Calender Year of 66 Cities (2007=100) 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	0,84	0,89	0,76	1,03
Februari/*February*	1,14	1,03	0,81	1,79
Maret/*March*	0,99	0,70	0,88	2,43
April/*April*	1,15	0,39	1,09	2,32
Mei/*May*	1,44	0,51	1,15	2,30
Juni/*June*	2,42	1,06	1,79	3,35
Juli/*July*	4,02	1,74	2,50	6,75
Agustus/*August*	4,82	2,69	3,48	7,94
September/*September*	5,28	2,97	3,49	7,57
Oktober/*October*	5,35	2,85	3,66	7,66
November/*November*	5,98	3,20	3,73	7,79
Desember/*December*	6,96	3,79	4,30	8,38

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 / ***Table***

Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2010–2013

Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	3,72	7,02	3,65	4,57
Februari/*February*	3,81	6,84	3,56	5,31
Maret/*March*	3,43	6,65	3,97	5,90
April/*April*	3,91	6,16	4,50	5,57
Mei/*May*	4,16	5,98	4,45	5,47
Juni/*June*	5,05	5,54	4,53	5,90
Juli/*July*	6,22	4,61	4,56	8,61
Agustus/*August*	6,44	4,79	4,58	8,79
September/*September*	5,80	4,61	4,31	8,40
Oktober/*October*	5,67	4,42	4,61	8,32
November/*November*	6,33	4,15	4,32	8,37
Desember/*December*	6,96	3,79	4,30	8,38

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 / ***Table***

Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2008–2013

Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/*Farm Crops*						
Beras/*Rice*–IR No I	552 760	546 643	677 188	724 479	873 750	882 292
Jagung kuning /*Yellow maize*	400 000	400 000	400 000	438 542	450 000	450 000
Kacang kedelai/*Soybeans*	704 583	620 833	600 000	644 792	650 000	828 571
Kacang hijau/*Mung beans*	791 667	976 250	1 390 625	1 455 208	1 100 000	1 464 286
Kacang tanah/*Peanuts*	1 208 125	1 209 375	1 328 125	1 527 083	1 544 792	1 757 143
Ketela pohon/*Cassava*	101 500	120 250	121 438	149 792	201 708	198 929
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	182 208	156 375	249 250	220 729	272 792	262 857
Kentang/*Potatoes*	384 771	493 958	460 833	523 229	412 896	578 036
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh/*Citronella oil*	10 139 070	8 275 000	9 841 667	13 875 000	14 591 667	15 916 667
Minyak pala/*Nutmeg oil*	–	48 333 333	40 000 000	57 833 333	80 458 333	81 666 667
Minyak daun cengkeh/*Clove oil*	–	5 450 000	9 050 000	12 708 333	9 041 667	12 416 250
Lada putih/*White pepper*	4 170 833	3 764 167	4 681 883	7 267 417	8 096 200	9 928 571
Lada hitam/*Black pepper*	2 745 833	2 283 333	2 895 733	4 483 783	5 196 242	–
Tapioka "Tani"/*Tapioca "Tani"*	625 958	641 333	740 000	820 000	962 500	1 000 000
Kopra/*Copra*	578 042	371 250	518 542	747 917	527 708	542 500

http://www.bps.go.id

Tabel 12.10 / Table

Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100), 2008–2013

Wholesale Price Indices by Sector (2005=100), 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2008 [1]	2009	2010	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/*Agriculture* (37)	275	209	231	249	263	287
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying* (7)	223	206	212	222	231	239
Industri/*Manufacturing* (177)	273	165	172	180	187	194
Impor/*Imports* (48)	235	157	161	177	189	199
Ekspor/*Exports* (46)	209	134	138	154	163	169
a) Ekspor nonmigas *Non-oil and gas exports* (44)	166	142	142	148	153	158
b) Ekspor migas *Oil and gas exports* (2)	345	108	125	173	194	202
Indeks Umum/*General Index* (315)	**246**	**163**	**171**	**183**	**193**	**202**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports* (313)	238	166	173	184	193	202
Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas *General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports* (311)	–	–	176	182	190	199
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports* (269)	261	171	180	192	201	212
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports* (267)	248	164	173	185	193	203
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports* (265)	239	168	176	185	193	203
Indeks umum tanpa impor dan ekspor *General index excluding imports and exports* (221)	271	175	186	196	205	215

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/*Average of January–October*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.11 / *Table* 12.11

Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2008–2013

Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100), 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang/*Item*	2008 [1]	2009	2010	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/*Log wood*	245	208	216	225	234	239
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying products*	324	215	224	234	249	263
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	364	283	293	306	320	336
Kayu lapis dan sejenisnya/*Plywood etc*	203	149	149	152	160	164
Bahan bangunan dari kayu *Wooden construction material*	356	266	280	296	312	325
Kertas dan sejenisnya/*Papers etc*	–	171	177	183	182	186
Cat, vernis, dan lak/*Paint, varnish, and lacquer*	199	168	171	177	186	194
Aspal/*Asphalt*	340	276	288	297	320	345
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	730	192	199	210	216	226
Barang-barang dari karet/*Rubber products*	–	211	221	235	245	252
Barang-barang plastik/*Plastic products*	180	148	150	154	159	163
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	239	165	170	178	188	196
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	277	192	196	208	218	227
Semen/*Cements*	225	170	171	175	187	189
Batu split/*Split stone*	318	188	194	200	213	219
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Other non-metalic products*	233	180	184	190	198	208
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Products of iron and steel*	282	157	154	160	165	166
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Products of non-iron metal*	240	118	118	121	124	126
Alat pertukangan dari logam/*Metal hand tools*	224	176	182	187	191	196
Bahan bangunan dari logam *Metal construction material*	280	188	192	198	206	210
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	306	183	184	190	197	200
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy tools and complement*	168	147	146	149	152	155
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	144	120	122	122	123	127
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	218	177	184	195	204	211
Aki/*Dry cell battery*	282	205	210	213	217	223

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/*Average of January–October*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.12 / Table

Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2008–2013

Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100), 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*	2008 [1]	2009	2010	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/*Residence and non-residence* (24)	269	182	185	192	201	207
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works for agriculture* (23)	298	196	201	209	219	228
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/*Public works for roads, bridges, and ports* (24)	317	194	199	206	217	225
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/*Construction of electricity, gas, drinking water, and communication* (25)	254	177	181	188	195	201
Bangunan lainnya/*Other buildings* (25)	284	187	192	199	207	215
Umum/*General* (25)	**289**	**186**	**191**	**198**	**207**	**214**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/*Average of January–October*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.13 **Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100), 2008–2013**

Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100), 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2008 [1]	2009	2010	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	**257**	**170**	**179**	**191**	**199**	**208**
Lokal/*Local*	–	186	186	196	204	212
Pertanian/*Agriculture*	275	198	222	238	249	264
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	223	206	212	221	231	238
Industri/*Manufacturing*	297	167	174	182	189	194
Impor/*Imports*	243	153	157	174	186	195
Barang Konsumsi/*Consumer's Goods*	**230**	**176**	**187**	**200**	**211**	**224**
Lokal/*Local*	–	178	190	202	214	226
Pertanian/*Agriculture*	274	226	247	265	286	320
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	272	257	277	307	320	322
Industri/*Manufacturing*	246	165	174	184	193	200
Impor/*Imports*	219	158	164	183	198	207
Barang Modal/*Capital Goods*	**159**	**152**	**153**	**157**	**159**	**163**
Lokal/*Local*	–	135	137	137	137	138
Pertanian/*Agriculture*	255	200	214	223	240	264
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	179	135	136	137	136	138
Impor/*Imports*	183	176	176	184	190	196
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	230	133	138	158	168	173
Barang Konsumsi/*Consumer's Goods*	164	138	138	142	148	152
Barang Modal/*Capital Goods*	133	131	125	127	133	136

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/*Average of January–October*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100), 2008–2013

Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100), 2008–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2008 [1]	2009	2010	2011	2012	2013 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	**278**	**183**	**202**	**221**	**232**	**247**
Lokal/*Local*	–	199	220	236	246	260
Pertanian/*Agriculture*	275	198	222	238	249	264
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	223	206	212	221	231	238
Industri/*Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor/*Imports*	336	124	134	166	181	198
Produk Antara/*Intermediate Products*	**248**	**165**	**171**	**180**	**188**	**194**
Lokal/*Local*	–	167	173	181	188	194
Pertanian/*Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	297	167	173	181	188	194
Impor/*Imports*	226	160	163	177	188	194
Produk Akhir/*Finished Products*	**222**	**172**	**182**	**194**	**204**	**215**
Lokal/*Local*	–	174	185	196	206	218
Pertanian/*Agriculture*	274	226	247	265	286	320
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	272	257	278	307	320	322
Industri/*Manufacturing*	243	161	170	178	186	192
Impor/*Imports*	209	164	168	184	195	203
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	286	137	146	175	187	194
Produk Antara/*Intermediate Products*	213	131	134	151	160	163
Produk Akhir/*Finished Products*	158	136	136	139	145	149

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
[2] Angka rata-rata bulan Januari–Oktober/*Average of January–October*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.15 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2012 dan 2013**

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	It	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP
		Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-Rata/*Average* 2012	**145,75**	**138,49**	**142,05**	**128,00**	**105,24**
Januari/*January*	143,57	135,78	138,99	126,27	105,73
Februari/*February*	143,31	136,36	139,63	126,69	105,10
Maret/*March*	143,00	136,61	139,83	127,14	104,68
April/*April*	143,45	137,00	140,25	127,46	104,71
Mei/*May*	143,93	137,38	140,69	127,69	104,77
Juni/*June*	144,82	138,08	141,54	127,91	104,88
Juli/*July*	145,86	138,97	142,63	128,15	104,96
Agustus/*August*	147,26	139,90	143,77	128,44	105,26
September/*September*	147,58	140,00	143,85	128,64	105,41
Oktober/*October*	148,29	140,22	144,05	128,88	105,76
November/*November*	148,57	140,52	144,37	129,22	105,72
Desember/*December*	149,34	141,06	144,98	129,52	105,87
Rata-Rata/*Average* 2013 [1]	**154,21**	**146,99**	**151,92**	**132,16**	**104,91**
Januari/*January*	150,60	142,52	146,73	130,04	105,67
Februari/*February*	150,78	143,34	147,70	130,38	105,19
Maret/*March*	150,81	144,27	148,82	130,69	104,53
April/*April*	150,86	144,30	148,79	130,95	104,55
Mei/*May*	151,44	144,29	148,75	131,08	104,95
Juni/*June*	152,67	145,01	149,62	131,27	105,28
Juli/*July*	156,14	149,31	154,54	133,10	104,58
Agustus/*August*	157,04	150,54	156,13	133,51	104,32
September/*September*	157,61	150,73	156,26	133,91	104,56
Oktober/*October*	159,19	151,18	156,74	134,24	105,30
November/*November*	159,22	151,43	156,96	134,61	105,15
Desember/*December* [2]	110,55	108,43	109,95	105,43	101,96

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata 2013 mencakup Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of 2013 covers January–November 2013 with base year 2007=100*

[2] Mulai Desember 2013, penghitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012=100/*Since December 2013, NTP calculation has used base year 2012=100*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.16 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100) 2012 dan 2013

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	It		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
			Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	137,16	141,14	131,71	136,86	135,15	141,57
Sumatera Utara	141,49	147,08	139,12	147,83	140,79	150,84
Sumatera Barat	144,54	149,86	137,63	143,89	141,01	148,31
Riau	134,76	137,38	129,25	135,49	128,79	136,26
Jambi	124,01	127,37	134,57	143,22	136,53	146,51
Sumatera Selatan	144,95	151,59	131,61	137,88	134,86	142,13
Bengkulu	148,83	153,03	145,32	153,61	150,85	160,97
Lampung	164,82	174,49	131,41	139,93	132,69	142,67
Kepulauan Bangka Belitung	121,70	128,47	122,73	128,14	126,58	133,14
Kepulauan Riau	131,66	136,05	125,81	129,61	131,05	135,69
Jawa Barat	156,01	167,02	143,20	152,49	147,26	157,83
Jawa Tengah	144,72	155,52	137,38	146,86	139,74	150,55
DI Yogyakarta	153,06	163,16	131,43	139,59	132,87	142,38
Jawa Timur	147,28	159,24	144,15	154,75	147,67	159,84
Banten	149,24	159,01	137,61	144,48	138,63	146,36
Bali	145,28	151,89	134,17	141,67	137,04	146,03
Nusa Tenggara Barat	131,60	136,27	138,00	144,61	143,97	151,65
Nusa Tenggara Timur	144,90	149,70	142,33	150,95	147,64	157,79
Kalimantan Barat	137,91	140,58	136,65	143,46	142,05	150,04
Kalimantan Tengah	136,42	141,63	137,46	144,62	142,67	151,29
Kalimantan Selatan	145,14	148,72	134,58	140,98	138,41	145,98
Kalimantan Timur	129,43	132,84	132,02	139,73	136,75	146,24
Sulawesi Utara	136,66	142,43	134,70	141,64	140,09	148,74
Sulawesi Tengah	135,89	142,06	138,96	146,44	144,61	153,63
Sulawesi Selatan	148,52	155,74	137,45	144,97	143,24	152,07
Sulawesi Tenggara	141,24	146,60	132,68	138,31	139,23	146,11
Gorontalo	132,78	137,05	129,76	136,15	134,27	142,24
Sulawesi Barat	140,67	145,47	134,73	139,61	138,97	145,11
Maluku	145,53	153,65	138,99	145,67	148,31	156,85
Maluku Utara	135,26	141,54	134,37	140,92	137,57	145,65
Papua Barat	132,89	136,67	130,78	137,17	137,99	146,08
Papua	135,48	138,89	131,93	137,73	137,19	144,54
Indonesia	**145,75**	**154,21**	**138,49**	**146,99**	**142,05**	**151,92**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices* — Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*		NTP	
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	125,22	127,43	104,13	103,13
Sumatera Utara	135,01	139,12	101,71	99,49
Sumatera Barat	127,24	130,23	105,02	104,14
Riau	130,48	132,77	104,26	101,40
Jambi	128,80	133,20	92,15	88,93
Sumatera Selatan	122,16	125,14	110,13	109,95
Bengkulu	128,86	131,39	102,41	99,62
Lampung	129,66	132,74	125,42	124,70
Kepulauan Bangka Belitung	114,56	116,81	99,17	100,26
Kepulauan Riau	113,45	115,14	104,65	104,96
Jawa Barat	132,28	138,02	108,94	109,53
Jawa Tengah	130,25	135,81	105,35	105,90
DI Yogyakarta	126,67	129,88	116,46	116,89
Jawa Timur	132,72	138,07	102,17	102,90
Banten	134,39	138,33	108,45	110,06
Bali	125,44	128,72	108,28	107,22
Nusa Tenggara Barat	120,42	123,67	95,36	94,23
Nusa Tenggara Timur	125,03	128,24	101,80	99,17
Kalimantan Barat	120,26	123,43	100,92	97,99
Kalimantan Tengah	120,99	123,37	99,24	97,93
Kalimantan Selatan	123,12	125,65	107,84	105,50
Kalimantan Timur	118,20	120,38	98,04	95,07
Sulawesi Utara	118,81	120,57	101,46	100,56
Sulawesi Tengah	122,07	124,79	97,79	97,01
Sulawesi Selatan	120,49	124,01	108,05	107,43
Sulawesi Tenggara	113,12	114,90	106,45	105,99
Gorontalo	115,78	117,58	102,33	100,66
Sulawesi Barat	123,04	124,74	104,41	104,20
Maluku	114,10	115,42	104,70	105,48
Maluku Utara	126,96	128,78	100,66	100,44
Papua Barat	108,20	109,98	101,62	99,64
Papua	116,73	117,22	102,69	100,84
Indonesia	**128,00**	**132,16**	**105,24**	**104,92**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of January–November 2013 with base year 2007=100*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.17 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2012 dan 2013

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan , BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	150,72	156,48	149,43	154,25	155,90	165,45
Sumatera Utara	142,45	150,19	138,04	144,65	156,12	167,37
Sumatera Barat	133,21	136,14	134,46	137,16	128,74	132,50
Riau	145,41	149,30	142,63	145,57	162,38	171,97
Jambi	122,07	124,20	114,81	117,21	150,37	151,43
Sumatera Selatan	165,31	173,43	163,45	171,72	172,53	180,10
Bengkulu	158,55	164,14	176,41	178,93	140,81	149,46
Lampung	179,77	190,67	146,87	157,46	206,67	217,83
Kepulauan Bangka Belitung	108,72	110,54	106,61	107,43	109,88	112,25
Kepulauan Riau	89,89	96,37	105,86	106,00	88,95	95,80
Jawa Barat	154,72	166,70	153,58	164,59	160,62	177,65
Jawa Tengah	144,44	156,11	137,37	145,96	160,87	179,71
DI Yogyakarta	153,51	162,64	156,54	166,58	151,97	160,65
Jawa Timur	149,29	162,71	155,36	166,42	142,36	158,47
Banten	153,47	164,83	152,66	165,08	159,51	162,99
Bali	128,83	129,94	114,22	113,90	162,97	167,39
Nusa Tenggara Barat	127,38	130,57	118,57	120,81	143,23	148,13
Nusa Tenggara Timur	143,35	149,38	136,09	142,24	145,85	151,84
Kalimantan Barat	133,30	138,31	130,96	136,80	138,96	141,94
Kalimantan Tengah	144,59	148,85	147,47	151,76	131,17	135,28
Kalimantan Selatan	146,58	149,79	146,71	149,39	145,91	151,79
Kalimantan Timur	120,14	123,27	111,11	113,86	157,37	162,09
Sulawesi Utara	138,15	142,74	129,30	131,14	154,05	163,62
Sulawesi Tengah	119,33	121,54	106,32	107,64	168,49	174,07
Sulawesi Selatan	155,35	161,18	142,47	145,57	185,48	197,68
Sulawesi Tenggara	116,97	119,00	135,98	138,81	102,97	104,42
Gorontalo	120,25	121,91	133,43	136,06	113,78	114,96
Sulawesi Barat	120,24	120,45	115,37	115,93	140,69	139,48
Maluku	131,83	135,74	100,73	103,22	147,27	151,87
Maluku Utara	128,27	136,06	106,14	109,44	135,27	144,48
Papua Barat	116,95	117,18	96,96	98,29	124,59	124,41
Papua	135,24	136,81	134,31	134,31	135,68	137,97
Indonesia	**147,41**	**156,94**	**144,00**	**152,03**	**155,15**	**167,75**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013[1]	2012	2013 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	134,77	140,90	135,68	142,36	130,48	133,99	111,83	111,08
Sumatera Utara	142,03	151,02	142,11	152,10	141,71	146,29	100,29	99,46
Sumatera Barat	139,82	146,32	141,38	148,50	132,90	136,65	95,27	93,06
Riau	128,01	134,87	129,56	137,46	120,71	122,72	113,60	110,72
Jambi	135,63	144,53	136,41	146,08	132,37	138,01	90,00	85,97
Sumatera Selatan	132,64	139,70	133,87	141,51	127,07	131,48	124,63	124,17
Bengkulu	149,66	158,08	151,42	161,02	142,23	145,73	105,94	103,85
Lampung	132,86	142,00	132,46	142,53	135,12	139,04	135,31	134,27
Kepulauan Bangka Belitung	129,70	135,40	128,79	135,22	134,00	136,24	83,82	81,66
Kepulauan Riau	128,62	132,93	130,84	135,75	118,81	120,44	69,88	72,48
Jawa Barat	145,41	155,30	147,04	157,52	138,06	145,19	106,40	107,35
Jawa Tengah	138,23	148,19	139,93	150,84	132,14	138,67	104,49	105,33
DI Yogyakarta	131,89	140,46	132,63	142,22	128,21	131,71	116,40	115,81
Jawa Timur	145,86	156,98	148,13	160,40	136,39	142,74	102,35	103,63
Banten	138,73	145,82	138,90	146,60	138,01	142,40	110,62	113,04
Bali	134,96	142,80	135,44	143,79	132,93	138,61	95,46	91,01
Nusa Tenggara Barat	140,60	147,79	143,97	151,87	127,51	131,95	90,60	88,36
Nusa Tenggara Timur	145,02	154,20	148,03	158,46	134,26	138,94	98,84	96,91
Kalimantan Barat	137,66	144,91	140,95	148,98	126,14	130,63	96,83	95,46
Kalimantan Tengah	138,64	146,06	142,24	150,87	125,36	128,29	104,29	101,92
Kalimantan Selatan	136,88	143,70	139,10	146,81	128,21	131,60	107,09	104,25
Kalimantan Timur	134,74	142,89	137,03	146,46	125,09	127,89	89,17	86,29
Sulawesi Utara	135,58	142,18	138,46	146,23	124,06	125,99	101,89	100,42
Sulawesi Tengah	143,27	151,37	146,22	155,47	131,95	135,65	83,29	80,33
Sulawesi Selatan	139,80	147,58	143,81	152,34	123,62	128,39	111,13	109,24
Sulawesi Tenggara	136,13	142,45	140,83	148,29	116,67	118,29	85,93	83,58
Gorontalo	131,06	137,88	135,42	143,44	114,00	116,11	91,76	88,43
Sulawesi Barat	135,31	140,75	139,58	145,98	117,79	119,29	88,86	85,64
Maluku	146,88	155,00	153,12	162,77	117,53	118,47	89,76	87,6
Maluku Utara	137,36	144,17	138,53	146,66	132,21	133,27	93,38	94,4
Papua Barat	137,80	144,27	144,60	152,00	106,95	109,19	84,87	81,25
Papua	135,15	141,91	138,71	146,95	119,64	119,97	100,07	96,45
Indonesia	**140,78**	**150,01**	**142,72**	**152,88**	**133,01**	**138,38**	**104,71**	**104,62**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of January–November 2013 with base year 2007=100*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.18 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2012 dan 2013

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Sayur-Sayuran *Vegetables*		Buah-Buahan *Fruits*	
	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	133,41	137,16	123,86	126,68	146,24	151,23
Sumatera Utara	152,26	153,90	137,45	142,79	158,03	158,24
Sumatera Barat	144,89	148,42	134,49	136,92	164,27	169,87
Riau	149,51	152,69	153,49	159,62	145,88	146,36
Jambi	119,32	124,25	119,39	124,94	119,23	123,42
Sumatera Selatan	147,70	155,42	155,02	164,59	145,67	152,87
Bengkulu	168,20	168,60	176,22	176,13	122,68	125,88
Lampung	148,52	156,95	147,28	156,80	148,84	156,99
Kepulauan Bangka Belitung	112,21	113,48	149,30	151,94	87,53	87,89
Kepulauan Riau	164,90	169,11	170,81	175,41	123,14	124,58
Jawa Barat	166,96	180,47	168,11	182,45	165,62	178,18
Jawa Tengah	137,13	147,36	136,16	144,05	137,94	150,12
DI Yogyakarta	171,76	185,95	173,05	173,13	171,21	191,36
Jawa Timur	159,53	170,37	172,00	172,00	153,22	169,54
Banten	152,13	158,84	148,82	155,17	154,25	161,19
Bali	200,20	213,97	143,97	144,14	209,14	225,06
Nusa Tenggara Barat	131,35	137,71	146,95	156,59	116,81	120,12
Nusa Tenggara Timur	135,67	137,91	149,34	147,11	130,42	134,38
Kalimantan Barat	144,53	150,79	146,57	154,48	143,46	148,87
Kalimantan Tengah	143,49	150,81	141,66	146,26	145,43	155,62
Kalimantan Selatan	174,35	176,87	204,20	215,47	166,90	167,24
Kalimantan Timur	142,54	144,45	147,58	148,63	136,35	139,32
Sulawesi Utara	135,18	140,42	131,88	136,81	150,28	156,95
Sulawesi Tengah	145,76	151,22	149,45	157,07	140,50	142,88
Sulawesi Selatan	145,02	152,74	146,57	159,71	144,16	148,88
Sulawesi Tenggara	164,08	165,86	166,94	172,17	161,97	161,24
Gorontalo	143,40	152,87	146,07	156,05	105,77	108,17
Sulawesi Barat	115,42	124,34	149,56	166,44	110,34	118,08
Maluku	166,57	173,38	205,33	213,22	136,93	142,93
Maluku Utara	129,31	135,61	176,65	178,88	121,69	128,64
Papua Barat	137,69	142,02	158,60	162,89	115,25	119,61
Papua	175,38	181,01	184,85	193,91	160,74	161,06
Indonesia	**151,46**	**159,85**	**154,35**	**160,61**	**149,44**	**158,86**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPH	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	133,41	138,83	135,80	142,33	124,35	125,57	100,00	98,80
Sumatera Utara	140,10	148,87	141,96	151,93	132,79	136,81	108,68	103,40
Sumatera Barat	138,16	144,48	141,73	149,25	125,29	127,31	104,87	102,74
Riau	127,53	134,24	128,05	135,88	125,36	127,37	117,23	113,77
Jambi	134,25	142,60	136,13	145,75	127,06	130,59	88,88	87,16
Sumatera Selatan	130,42	137,04	133,93	141,57	116,35	118,87	113,25	113,40
Bengkulu	147,02	155,00	151,46	160,92	129,65	131,84	114,41	108,79
Lampung	131,72	140,22	132,01	142,01	130,43	132,46	112,75	111,92
Kepulauan Bangka Belitung	126,55	131,68	127,14	133,22	124,09	125,37	88,67	86,20
Kepulauan Riau	129,79	133,93	132,92	137,82	118,01	119,32	127,05	126,25
Jawa Barat	142,50	151,71	146,87	157,25	126,32	131,21	117,16	118,94
Jawa Tengah	137,08	146,34	139,92	150,69	128,46	133,12	100,04	100,69
DI Yogyakarta	130,76	138,98	132,78	142,37	122,29	124,80	131,36	133,75
Jawa Timur	145,10	156,06	147,41	159,36	130,58	135,31	109,94	109,16
Banten	136,99	144,02	138,44	146,05	130,19	134,45	111,05	110,30
Bali	133,00	140,44	134,98	143,31	123,13	126,18	150,53	152,38
Nusa Tenggara Barat	139,26	145,93	143,11	150,67	120,60	122,95	94,32	94,39
Nusa Tenggara Timur	142,33	151,32	147,31	157,74	117,79	119,65	95,32	91,18
Kalimantan Barat	139,06	146,49	142,16	150,30	123,11	126,90	103,93	102,92
Kalimantan Tengah	139,91	147,27	143,28	151,69	122,55	124,55	102,56	102,39
Kalimantan Selatan	135,47	142,13	137,65	145,21	124,07	126,08	128,70	124,44
Kalimantan Timur	133,36	141,66	136,23	145,79	118,12	119,78	106,88	101,99
Sulawesi Utara	136,64	144,29	139,71	148,47	119,85	121,45	98,93	97,32
Sulawesi Tengah	140,14	147,96	144,27	153,14	121,15	124,20	104,01	102,21
Sulawesi Selatan	139,01	146,17	142,33	150,64	124,21	126,29	104,33	104,53
Sulawesi Tenggara	135,21	141,62	139,29	146,47	111,14	112,98	121,35	117,12
Gorontalo	129,97	134,96	133,82	139,88	114,81	115,60	110,33	113,26
Sulawesi Barat	135,27	140,40	137,74	143,62	123,70	125,22	85,32	88,55
Maluku	141,81	149,54	146,61	155,70	118,91	120,20	117,45	115,92
Maluku Utara	138,17	144,92	137,21	145,21	143,18	143,41	93,58	93,58
Papua Barat	129,41	136,82	134,48	143,00	104,46	106,39	106,39	103,81
Papua	136,92	143,24	138,25	145,66	129,57	129,83	128,09	126,39
Indonesia	**138,92**	**147,54**	**141,72**	**151,51**	**126,58**	**130,10**	**109,03**	**108,35**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of January–November 2013 with base year 2007=100*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.19 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013**

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Sub-sector (NTPR) by Province (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
	It		Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	149,47	152,66	149,47	152,66
Sumatera Utara	138,15	142,46	138,15	142,46
Sumatera Barat	177,64	188,90	177,64	188,90
Riau	130,79	130,95	130,79	130,95
Jambi	126,77	129,67	126,77	129,67
Sumatera Selatan	122,94	127,91	122,94	127,91
Bengkulu	120,57	123,56	120,57	123,56
Lampung	171,48	181,83	171,48	181,83
Kepulauan Bangka Belitung	142,88	154,24	142,88	154,24
Kepulauan Riau	155,14	159,31	155,14	159,31
Jawa Barat	169,55	174,07	169,55	174,07
Jawa Tengah	160,12	169,33	160,12	169,33
DI Yogyakarta	160,41	175,34	160,41	175,34
Jawa Timur	138,29	145,00	138,29	145,00
Banten	142,21	154,52	142,21	154,52
Bali	149,90	157,29	149,90	157,29
Nusa Tenggara Barat	122,92	124,45	122,92	124,45
Nusa Tenggara Timur	147,70	146,63	147,70	146,63
Kalimantan Barat	156,17	152,85	156,17	152,85
Kalimantan Tengah	120,09	124,39	120,09	124,39
Kalimantan Selatan	126,78	129,34	126,78	129,34
Kalimantan Timur	143,99	145,03	143,99	145,03
Sulawesi Utara	145,29	151,38	145,29	151,38
Sulawesi Tengah	140,12	149,45	140,12	149,45
Sulawesi Selatan	147,89	158,35	147,89	158,35
Sulawesi Tenggara	163,59	172,92	163,59	172,92
Gorontalo	164,75	165,70	164,75	165,70
Sulawesi Barat	180,53	189,14	180,53	189,14
Maluku	129,83	142,02	129,83	142,02
Maluku Utara	149,95	155,83	149,95	155,83
Papua Barat	154,79	155,30	154,79	155,30
Papua	121,95	123,36	121,95	123,36
Indonesia	**145,20**	**151,10**	**145,20**	**151,10**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPR	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	134,90	140,14	133,45	139,12	140,69	144,20	110,80	108,93
Sumatera Utara	137,94	147,00	139,06	149,37	133,45	137,48	100,15	96,96
Sumatera Barat	136,59	143,12	141,08	148,68	118,96	121,32	130,06	131,99
Riau	130,94	137,34	128,39	135,66	141,43	144,26	99,89	95,37
Jambi	135,53	144,90	137,05	147,63	129,66	134,37	93,54	89,55
Sumatera Selatan	133,11	138,79	135,81	142,51	123,34	125,33	92,36	92,18
Bengkulu	144,94	154,23	152,54	163,88	116,59	118,21	83,19	80,14
Lampung	134,59	143,48	135,53	145,94	130,96	133,97	127,41	126,76
Kepulauan Bangka Belitung	123,70	129,57	126,80	133,68	112,83	115,19	115,51	119,03
Kepulauan Riau	129,09	133,42	132,40	137,17	116,75	119,42	120,18	119,41
Jawa Barat	144,50	154,42	149,15	160,63	127,68	131,98	117,34	112,81
Jawa Tengah	135,51	144,31	139,52	149,85	122,67	126,63	118,16	117,36
DI Yogyakarta	131,39	139,01	135,88	145,10	116,40	118,71	122,08	126,12
Jawa Timur	143,13	153,81	148,30	160,99	125,72	129,64	96,61	94,30
Banten	136,23	142,62	138,06	145,71	129,90	131,94	104,39	108,33
Bali	133,12	141,06	139,69	149,52	109,75	110,96	112,61	111,5
Nusa Tenggara Barat	134,61	141,29	141,39	149,61	111,46	112,85	91,32	88,11
Nusa Tenggara Timur	145,93	155,07	150,75	161,66	125,65	127,39	101,22	94,57
Kalimantan Barat	137,08	143,53	144,06	152,07	114,43	115,85	113,92	106,51
Kalimantan Tengah	136,66	143,92	143,99	153,08	115,52	117,47	87,87	86,46
Kalimantan Selatan	133,58	139,72	138,30	145,88	120,70	122,90	94,91	92,61
Kalimantan Timur	131,15	138,27	138,03	146,55	113,40	116,89	109,79	104,92
Sulawesi Utara	134,50	141,21	140,10	148,35	116,32	118,01	108,03	107,24
Sulawesi Tengah	140,05	147,94	144,68	153,79	120,58	123,29	100,04	101,04
Sulawesi Selatan	137,58	145,98	143,20	153,25	119,34	122,37	107,49	108,47
Sulawesi Tenggara	133,04	138,73	138,22	144,88	113,96	116,08	122,97	124,64
Gorontalo	126,86	133,50	132,59	141,12	112,05	113,83	129,87	124,19
Sulawesi Barat	138,03	143,01	138,68	145,25	136,91	139,13	130,79	132,21
Maluku	133,11	138,49	143,29	150,64	110,77	111,86	97,54	102,54
Maluku Utara	133,28	139,83	137,68	145,50	120,77	123,70	112,51	111,52
Papua Barat	128,50	135,35	136,34	145,29	111,33	113,59	120,45	114,76
Papua	130,28	135,54	138,92	145,76	108,79	110,10	93,61	91,05
Indonesia	**137,11**	**145,14**	**141,10**	**150,60**	**123,68**	**126,59**	**105,90**	**104,13**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of January–November 2013 with base year 2007=100*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.20 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013**

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Sensus Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Peternak *Prices Received by Breeder Indices*									
	It		Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013[1]	2012	2013 [1]	2012	2013[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	127,21	130,45	116,90	118,68	160,24	164,49	146,57	153,96	137,62	143,96
Sumatera Utara	137,94	143,63	127,49	132,42	143,42	149,02	149,60	159,28	174,68	183,53
Sumatera Barat	128,68	131,10	128,62	130,17	138,59	140,86	122,37	124,82	157,71	166,56
Riau	136,13	141,40	133,65	139,64	181,32	186,10	123,79	128,36	150,12	151,59
Jambi	128,90	134,27	126,06	132,10	124,50	128,12	135,17	139,92	143,85	147,59
Sumatera Selatan	131,74	137,33	111,01	114,83	166,40	175,35	142,97	147,49	149,17	158,50
Bengkulu	146,52	153,15	139,68	147,25	166,99	169,31	152,33	157,80	164,48	173,56
Lampung	130,16	138,46	125,62	134,68	155,36	165,88	121,24	127,11	133,54	139,65
Kepulauan Bangka Belitung	110,97	116,52	119,28	126,04	85,93	90,05	120,94	126,95	114,79	119,45
Kepulauan Riau	109,26	112,09	105,42	109,29	107,88	110,59	109,98	112,29	120,48	126,33
Jawa Barat	138,50	147,02	133,47	142,39	129,05	135,79	153,23	163,64	130,66	137,82
Jawa Tengah	146,61	156,11	141,67	152,98	168,87	176,47	133,88	140,45	157,53	168,84
DI Yogyakarta	138,60	148,41	115,24	126,48	129,29	137,55	160,07	168,65	159,35	168,36
Jawa Timur	138,88	151,25	138,94	154,13	150,51	162,07	136,65	147,37	144,97	151,83
Banten	135,35	143,05	122,36	128,33	139,13	147,85	156,04	165,66	151,12	161,42
Bali	124,17	131,85	105,51	113,73	144,48	150,51	135,89	143,71	156,08	164,34
Nusa Tenggara Barat	151,38	161,08	155,58	167,56	120,63	126,87	156,81	163,19	159,60	165,93
Nusa Tenggara Timur	150,39	158,78	128,82	136,70	185,43	194,67	151,34	159,71	123,64	129,33
Kalimantan Barat	105,80	108,56	99,81	102,50	98,84	101,43	142,23	145,48	116,44	120,10
Kalimantan Tengah	119,32	123,83	106,46	110,06	115,03	116,86	124,18	131,69	151,53	155,61
Kalimantan Selatan	133,07	139,49	122,82	127,92	133,66	138,86	138,65	147,53	147,69	154,28
Kalimantan Timur	145,68	153,07	113,60	120,60	129,48	135,79	163,88	171,43	167,25	175,65
Sulawesi Utara	135,09	138,61	124,68	128,16	154,72	157,16	121,49	127,73	120,11	122,69
Sulawesi Tengah	131,58	135,89	130,62	134,24	132,41	136,59	138,25	143,91	119,46	127,13
Sulawesi Selatan	129,26	136,14	121,72	129,81	146,88	157,23	130,42	132,81	159,37	169,11
Sulawesi Tenggara	118,46	121,75	115,59	118,57	119,88	126,37	158,29	165,92	143,20	146,75
Gorontalo	118,97	121,06	112,78	114,82	94,15	94,95	145,17	147,49	133,06	138,51
Sulawesi Barat	149,54	155,31	118,28	121,08	172,22	181,80	186,54	185,95	156,65	164,91
Maluku	113,88	118,82	114,85	120,55	109,36	115,09	111,47	112,82	123,32	128,26
Maluku Utara	115,40	121,43	106,41	113,58	111,15	116,17	137,89	144,23	143,02	145,85
Papua Barat	139,34	145,23	117,08	122,77	156,61	162,66	156,89	165,07	119,48	121,64
Papua	124,69	130,46	103,09	107,66	146,52	153,53	126,19	133,01	135,73	139,41
Indonesia	**136,65**	**145,19**	**129,62**	**139,14**	**149,25**	**157,37**	**139,63**	**147,37**	**145,37**	**152,84**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Peternak *Prices Paid by Breeder Indices*						NTPT	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	128,21	132,42	132,97	139,22	121,65	123,05	99,21	98,50
Sumatera Utara	131,21	138,04	137,99	147,75	121,87	124,68	105,13	104,02
Sumatera Barat	128,30	133,66	139,16	147,31	113,31	114,83	100,29	98,09
Riau	134,63	139,53	130,93	138,30	139,74	141,23	101,11	101,33
Jambi	129,83	135,98	136,10	145,57	121,16	122,73	99,28	98,74
Sumatera Selatan	125,67	130,30	137,31	144,22	109,56	111,05	104,83	105,37
Bengkulu	134,14	140,81	145,09	155,16	118,98	120,94	109,23	108,74
Lampung	123,28	129,92	130,85	140,66	111,32	112,98	105,58	106,56
Kepulauan Bangka Belitung	116,02	120,65	124,43	131,18	104,32	105,97	95,65	96,57
Kepulauan Riau	121,14	124,44	129,60	134,15	106,52	107,65	90,19	90,07
Jawa Barat	140,95	149,32	147,53	158,12	127,91	131,91	98,27	98,44
Jawa Tengah	135,65	144,06	139,03	149,69	128,34	131,86	108,08	108,34
DI Yogyakarta	132,56	139,80	132,90	142,13	131,91	135,25	104,55	106,14
Jawa Timur	141,61	151,04	146,26	158,21	132,03	136,28	98,07	100,10
Banten	133,15	139,19	137,35	145,41	125,13	127,29	101,65	102,74
Bali	134,90	141,62	138,05	147,43	129,30	131,28	92,04	93,09
Nusa Tenggara Barat	132,56	138,00	144,06	151,23	109,79	111,79	114,20	116,72
Nusa Tenggara Timur	131,38	137,84	143,85	152,59	103,81	105,24	114,47	115,18
Kalimantan Barat	131,30	137,21	141,92	150,05	110,21	111,69	80,58	79,11
Kalimantan Tengah	133,01	139,14	141,61	149,96	115,00	116,49	89,70	89,00
Kalimantan Selatan	127,72	132,74	138,77	146,08	106,92	107,64	104,19	105,08
Kalimantan Timur	125,47	132,53	134,47	144,41	106,99	108,13	116,11	115,48
Sulawesi Utara	134,44	141,25	142,97	152,39	117,10	118,62	100,49	98,13
Sulawesi Tengah	135,09	141,26	143,67	152,53	118,05	118,90	97,41	96,18
Sulawesi Selatan	133,10	140,18	142,93	152,43	113,30	115,50	97,12	97,12
Sulawesi Tenggara	130,86	135,65	137,93	144,97	119,26	120,35	90,52	89,77
Gorontalo	130,22	136,42	134,62	143,46	121,26	122,09	91,36	88,75
Sulawesi Barat	132,90	136,99	138,13	143,86	124,42	125,85	112,52	113,37
Maluku	134,97	140,25	150,19	157,53	103,48	104,50	84,38	84,72
Maluku Utara	123,95	129,70	135,88	144,22	101,65	102,60	93,11	93,63
Papua Barat	123,91	129,84	132,19	140,86	108,91	109,84	112,45	111,85
Papua	125,08	129,83	134,25	141,12	107,03	107,61	99,68	100,47
Indonesia	**134,85**	**142,25**	**141,15**	**150,94**	**122,77**	**125,57**	**101,33**	**102,05**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of January–November 2013 with base year 2007=100*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.21 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013**

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector (NTNP) by Province (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices*					
	It		Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	128,46	131,97	126,30	129,24	131,63	135,97
Sumatera Utara	129,83	135,31	129,34	134,94	134,72	138,99
Sumatera Barat	149,42	159,65	153,05	163,92	139,17	147,60
Riau	114,45	117,82	115,52	118,97	105,19	107,81
Jambi	117,62	123,36	109,92	116,65	132,42	136,25
Sumatera Selatan	149,72	153,50	161,97	165,66	119,04	123,05
Bengkulu	150,35	157,34	139,75	147,99	179,27	182,88
Lampung	142,67	146,50	146,18	149,77	117,19	122,69
Kepulauan Bangka Belitung	105,83	111,33	105,87	111,38	96,34	98,71
Kepulauan Riau	131,19	135,41	131,19	135,41	–	–
Jawa Barat	153,71	161,24	153,93	164,74	153,57	159,13
Jawa Tengah	148,42	156,83	151,64	160,29	122,71	129,27
DI Yogyakarta	140,82	149,70	129,64	135,20	144,81	154,88
Jawa Timur	135,48	144,20	139,42	148,57	125,40	133,00
Banten	137,75	145,27	137,44	145,03	141,47	148,28
Bali	113,63	117,10	113,76	118,67	113,33	113,59
Nusa Tenggara Barat	129,77	134,39	125,95	130,59	146,23	150,78
Nusa Tenggara Timur	160,13	168,30	160,24	168,50	155,74	160,56
Kalimantan Barat	137,27	141,52	139,90	144,62	118,49	119,37
Kalimantan Tengah	134,21	145,05	131,50	142,84	155,62	162,49
Kalimantan Selatan	110,79	117,55	106,62	114,00	120,75	126,04
Kalimantan Timur	115,06	120,15	121,57	130,62	107,69	108,29
Sulawesi Utara	125,61	134,21	126,31	135,27	116,75	120,68
Sulawesi Tengah	147,00	154,46	161,21	169,50	108,87	114,09
Sulawesi Selatan	147,42	152,83	161,14	167,10	138,19	143,23
Sulawesi Tenggara	138,49	145,60	140,30	147,30	124,64	132,61
Gorontalo	136,04	145,52	134,70	146,45	141,67	141,63
Sulawesi Barat	138,95	144,82	131,81	137,52	144,93	150,94
Maluku	170,51	180,77	170,51	180,77	–	–
Maluku Utara	132,39	137,74	132,79	138,26	115,02	114,95
Papua Barat	145,94	155,27	145,94	155,27	–	–
Papua	105,26	108,43	104,84	108,01	124,69	127,38
Indonesia	**140,25**	**147,27**	**142,61**	**150,46**	**126,81**	**131,95**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices*						NTNP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]	2012	2013 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	128,53	133,46	139,16	146,00	111,11	112,93	99,95	98,88
Sumatera Utara	130,95	138,25	139,03	148,93	117,35	120,28	99,15	97,89
Sumatera Barat	135,36	140,82	139,40	146,13	128,38	131,64	110,39	113,36
Riau	125,90	131,50	127,88	134,91	121,48	123,89	90,91	89,63
Jambi	129,67	136,38	134,86	143,52	118,73	121,35	90,71	90,46
Sumatera Selatan	129,70	135,84	133,93	141,72	121,29	124,12	115,43	113,04
Bengkulu	137,53	144,92	149,03	159,27	117,38	119,75	109,32	108,58
Lampung	125,31	131,28	131,85	140,04	115,19	117,71	113,85	111,60
Kepulauan Bangka Belitung	117,94	122,86	125,48	131,78	105,51	108,16	89,74	90,62
Kepulauan Riau	122,01	125,19	129,91	134,23	109,08	110,39	107,52	108,15
Jawa Barat	136,63	144,09	147,88	158,70	121,61	124,59	112,50	111,91
Jawa Tengah	135,52	143,96	139,02	149,75	129,76	134,42	109,51	108,94
DI Yogyakarta	122,94	128,95	133,90	143,17	107,70	109,15	114,54	116,09
Jawa Timur	136,12	144,50	147,15	158,86	119,39	122,73	99,53	99,79
Banten	139,31	145,83	139,66	147,51	138,76	143,25	98,88	99,60
Bali	133,22	141,50	142,45	153,73	113,33	115,13	85,29	82,76
Nusa Tenggara Barat	134,77	140,33	146,32	153,53	109,54	111,51	96,29	95,78
Nusa Tenggara Timur	137,48	144,35	146,23	154,91	118,14	121,03	116,48	116,57
Kalimantan Barat	131,71	137,15	141,81	148,87	112,36	114,70	104,22	103,19
Kalimantan Tengah	129,00	134,80	141,07	148,98	108,82	111,09	104,04	107,60
Kalimantan Selatan	127,45	132,39	135,53	142,52	110,89	111,65	86,93	88,78
Kalimantan Timur	129,32	136,32	137,08	147,03	113,96	115,10	88,97	88,15
Sulawesi Utara	132,32	139,56	141,28	151,20	114,38	116,24	94,93	96,17
Sulawesi Tengah	132,45	138,79	143,00	151,76	113,68	115,74	110,99	111,29
Sulawesi Selatan	131,37	137,07	142,55	150,02	114,46	117,46	112,22	111,52
Sulawesi Tenggara	128,16	132,92	139,10	145,42	107,44	109,24	108,05	109,53
Gorontalo	128,67	134,98	133,12	141,48	120,02	122,32	105,73	107,84
Sulawesi Barat	131,35	135,93	140,35	146,15	113,25	115,37	105,78	106,55
Maluku	135,89	142,05	148,60	157,14	113,80	115,81	125,48	127,23
Maluku Utara	132,03	138,32	137,03	145,37	122,67	125,14	100,28	99,58
Papua Barat	130,17	136,01	138,51	146,20	113,31	115,37	112,11	114,16
Papua	126,86	130,98	134,82	140,51	109,37	110,05	82,98	82,77
Indonesia	**133,10**	**139,90**	**141,84**	**151,07**	**118,63**	**121,47**	**105,37**	**105,27**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of January–November 2013 with base year 2007=100*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.22 / ***Table***

Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2012 dan 2013

Household Consumptions Indices of Rural Area by Province (2007=100), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	145,69	155,45	136,57	140,97	122,24	124,39	129,02	131,45
Sumatera Utara	145,64	158,85	143,96	153,50	136,57	140,32	145,80	153,20
Sumatera Barat	148,45	158,66	143,31	148,62	132,69	138,42	128,48	130,77
Riau	133,79	143,72	129,92	136,86	119,22	121,76	136,14	140,39
Jambi	145,72	158,71	128,26	137,11	132,53	137,15	132,18	140,29
Sumatera Selatan	138,23	147,90	132,62	138,21	138,72	143,76	133,83	137,37
Bengkulu	162,58	176,77	142,72	150,06	153,16	160,24	137,58	146,42
Lampung	134,66	148,71	136,80	145,06	133,73	138,87	152,85	157,47
Kepulauan Bangka Belitung	131,78	140,47	133,70	138,96	121,39	125,68	124,08	127,79
Kepulauan Riau	139,38	146,18	136,15	139,82	127,91	131,10	124,00	125,50
Jawa Barat	150,40	164,76	142,26	150,32	161,62	169,59	141,65	147,67
Jawa Tengah	142,77	158,26	142,44	149,61	146,90	154,14	133,30	138,54
DI Yogyakarta	142,61	158,11	140,19	148,07	129,90	134,92	136,55	141,96
Jawa Timur	157,45	175,79	144,65	152,00	149,09	156,76	144,79	149,35
Banten	136,92	147,02	138,89	145,41	153,45	158,90	145,22	149,93
Bali	146,41	159,55	139,01	145,80	136,31	143,17	140,84	147,03
Nusa Tenggara Barat	155,78	166,30	139,53	144,49	141,38	147,85	126,82	129,91
Nusa Tenggara Timur	155,58	168,45	147,89	158,65	142,55	148,08	133,38	139,32
Kalimantan Barat	152,47	163,31	137,33	142,92	139,20	143,70	130,31	135,72
Kalimantan Tengah	150,99	161,69	141,70	149,47	132,81	136,98	133,17	138,57
Kalimantan Selatan	151,28	162,57	127,39	130,42	125,17	128,80	134,81	138,71
Kalimantan Timur	145,51	160,35	143,25	149,99	130,97	134,46	124,43	128,64
Sulawesi Utara	156,09	169,06	139,58	145,93	124,01	128,02	118,53	121,31
Sulawesi Tengah	153,42	165,58	137,58	144,19	143,20	147,87	142,57	148,30
Sulawesi Selatan	157,80	171,10	138,84	144,62	136,23	138,91	135,41	139,13
Sulawesi Tenggara	145,53	154,01	140,67	147,17	139,31	143,46	147,20	152,84
Gorontalo	141,31	152,41	137,63	143,53	116,11	118,64	133,40	138,19
Sulawesi Barat	142,86	150,74	147,76	153,16	133,12	134,42	139,14	142,58
Maluku	168,07	179,78	140,67	148,67	131,29	135,96	128,03	131,75
Maluku Utara	148,22	160,35	127,07	132,37	128,72	131,96	132,77	137,39
Papua Barat	157,84	169,93	126,17	132,29	124,96	128,35	133,63	138,98
Papua	145,06	155,96	135,34	142,63	133,85	136,18	118,81	120,63
Indonesia	**149,13**	**163,17**	**140,86**	**148,06**	**143,01**	**148,91**	**138,00**	**142,93**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2012	2013[1]	2012	2013[1]	2012	2013[1]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	117,65	120,21	110,54	111,90	111,61	119,07
Sumatera Utara	133,23	140,00	126,97	134,17	113,01	120,83
Sumatera Barat	125,49	129,16	131,55	133,80	123,71	130,98
Riau	122,43	127,32	117,84	122,74	111,63	118,60
Jambi	121,85	129,35	110,61	112,71	125,09	133,58
Sumatera Selatan	129,25	135,01	127,13	128,71	109,68	114,51
Bengkulu	127,93	134,00	123,10	126,98	113,38	120,21
Lampung	127,36	130,97	111,58	115,01	106,07	112,85
Kepulauan Bangka Belitung	117,85	120,44	112,74	115,90	102,31	108,64
Kepulauan Riau	121,32	125,15	116,54	117,80	110,43	113,91
Jawa Barat	136,42	140,74	132,34	137,11	118,15	125,03
Jawa Tengah	127,86	132,71	127,92	132,48	116,76	125,73
DI Yogyakarta	122,89	126,15	122,66	125,76	106,55	112,57
Jawa Timur	130,98	136,00	129,78	133,68	114,37	121,51
Banten	134,18	140,49	116,17	118,55	136,30	144,66
Bali	123,66	128,11	130,97	136,35	108,54	114,67
Nusa Tenggara Barat	125,06	130,30	134,86	139,90	117,05	121,36
Nusa Tenggara Timur	131,69	134,52	127,24	130,67	118,36	125,90
Kalimantan Barat	118,65	123,51	117,07	119,24	107,59	113,47
Kalimantan Tengah	124,39	130,17	119,27	123,61	113,77	122,45
Kalimantan Selatan	120,83	125,03	112,47	115,61	120,34	126,02
Kalimantan Timur	120,44	124,80	109,54	111,20	110,03	113,89
Sulawesi Utara	124,99	128,68	114,99	115,91	112,65	120,47
Sulawesi Tengah	118,30	123,07	124,06	127,75	127,87	134,43
Sulawesi Selatan	127,65	132,24	115,63	118,29	107,40	113,81
Sulawesi Tenggara	135,11	139,54	113,08	115,04	106,97	112,08
Gorontalo	117,87	121,20	111,70	113,18	119,17	125,92
Sulawesi Barat	127,78	131,91	126,54	131,09	115,67	122,77
Maluku	122,88	126,72	113,04	115,78	121,82	130,57
Maluku Utara	132,59	135,07	116,94	117,97	129,05	136,19
Papua Barat	125,20	130,86	113,27	115,04	104,47	109,46
Papua	121,27	123,56	134,58	135,69	116,52	121,69
Indonesia	**128,66**	**133,33**	**124,95**	**128,70**	**115,18**	**122,33**

Catatan/*Note*: [1] Rata-rata Januari–November 2013 dengan tahun dasar 2007=100/*The average of January–November 2013 with base year 2007=100*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.23 / ***Table***

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2003–2013

Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2003–2013

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Tingkat Petani/*Farmer Level*				Tingkat Penggilingan/*Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP	
	GKG	GKP	Rendah *Low Quality Grain*		GKG	GKP	Rendah *Low Quality Grain*	GKG	GKP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2003	1 604,80	1 204,89	1 110,99	–	1 629,32	1 229,89	1 136,59	1 700,00	1 230,00
2004	1 562,66	1 200,72	1 063,27	–	1 590,77	1 232,63	1 094,94	1 700,00	1 230,00
2005	1 784,85	1 498,12	1 273,45	–	1 813,56	1 537,41	1 310,29	1 740,00	1 330,00
2006	2 377,23	2 016,64	1 699,10	–	2 417,64	2 063,37	1 748,82	2 250,00	1 730,00
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 575,00	2 035,00
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 800,00	2 240,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	3 000,00	2 440,00
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	2 614,29	3 162,15	2 745,46	3 300,00	2 685,00
2011	4 046,03	3 543,42	3 024,02	2 640,00	4 118,28	3 605,86	3 096,09	3 300,00	2 685,00
2012	4 463,04	3 891,99	3 459,10	3 300,00	4 541,71	3 963,08	3 528,30	4 150,00	3 350,00
2013	4 592,50	3 962,78	3 556,43	3 300,00	4 671,55	4 036,67	3 630,07	4 150,00	3 350,00

Catatan/*Notes*: HPP: Harga Pembelian Pemerintah/*Government Purchasing Price*
GKG: Gabah Kering Giling/*Dried Unhusked Grain*
GKP: Gabah Kering Panen/*Dried Harvested Grain*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.24 / ***Table***

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2012 dan 2013

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 100,56	4 321,19	4 016,22	4 229,25	3 990,29	4 177,35
Sumatera Utara	4 487,94	4 849,54	3 735,45	3 996,89	3 574,83	3 799,25
Sumatera Barat	–	4 500,00	3 888,23	4 111,62	3 957,01	4 059,33
Riau	3 750,00	3 062,50	3 334,90	3 434,00	2 900,00	3 600,00
Jambi	4 679,02	4 728,00	3 838,95	3 663,75	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	4 230,00	–	4 102,90	4 028,01	3 530,77	3 324,19
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	4 715,11	4 834,25	4 159,17	4 261,08	3 532,04	3 528,82
Jawa Tengah	4 507,67	4 557,12	4 085,64	3 979,11	3 443,62	3 396,91
DI Yogyakarta	4 395,26	4 392,86	3 986,58	4 208,88	3 313,03	3 591,17
Jawa Timur	4 457,21	4 455,70	3 797,64	3 928,90	3 354,06	3 586,51
Banten	4 338,73	4 056,73	3 864,39	3 912,70	3 354,85	3 386,32
Bali	–	–	3 658,37	3 756,44	3 739,78	3 744,70
Nusa Tenggara Barat	–	3 250,00	3 518,37	3 434,48	3 405,12	3 473,95
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	4 500,00	4 080,00	3 890,94	3 924,78	–	–
Kalimantan Tengah	4 105,63	4 167,49	4 644,94	4 532,28	–	–
Kalimantan Selatan	3 574,50	4 491,52	4 045,50	3 965,90	4 000,00	–
Kalimantan Timur	4 129,63	4 663,42	3 454,55	3 400,00	–	–
Sulawesi Utara	–	–	3 317,43	3 474,61	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	3 030,46	–	2 953,33	–
Sulawesi Selatan	–	–	3 345,42	3 375,33	3 363,68	3 344,91
Sulawesi Tenggara	–	–	3 209,05	3 264,67	–	3 140,32
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	3 347,08	3 181,54	3 417,92	3 396,84
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**4 463,04**	**4 592,50**	**3 891,99**	**3 962,78**	**3 459,10**	**3 556,43**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.25 / Table

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2012 dan 2013

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 176,41	4 392,23	4 096,33	4 302,63	4 105,18	4 293,24
Sumatera Utara	4 544,25	4 898,74	3 792,29	4 049,49	3 642,62	3 886,91
Sumatera Barat	–	4 600,00	3 965,61	4 192,29	4 044,98	4 159,22
Riau	3 796,67	3 222,50	3 432,81	3 479,70	3 000,00	3 650,00
Jambi	4 729,02	4 778,00	3 888,95	3 713,75	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	4 275,00	–	4 185,22	4 114,79	3 583,85	3 409,36
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	4 801,15	4 927,99	4 250,29	4 359,33	3 637,80	3 617,49
Jawa Tengah	4 570,45	4 615,46	4 128,07	4 025,68	3 487,05	3 450,62
DI Yogyakarta	4 428,95	4 475,00	4 030,68	4 253,27	3 360,85	3 639,16
Jawa Timur	4 513,61	4 514,98	3 851,31	3 979,73	3 416,40	3 648,89
Banten	4 432,40	4 151,92	3 950,20	3 996,18	3 469,63	3 512,85
Bali	–	–	3 719,81	3 827,63	3 792,54	3 805,58
Nusa Tenggara Barat	–	3 300,00	3 568,95	3 491,57	3 459,46	3 529,51
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	4 540,00	4 225,00	3 985,00	4 018,35	–	–
Kalimantan Tengah	4 291,25	4 369,41	4 787,19	4 695,10	–	–
Kalimantan Selatan	3 599,50	4 576,13	4 128,57	4 060,13	4 060,60	–
Kalimantan Timur	4 240,74	4 774,39	3 536,36	3 400,00	–	–
Sulawesi Utara	–	–	3 387,44	3 552,16	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	3 103,68	–	3 013,33	–
Sulawesi Selatan	–	–	3 428,33	3 463,32	3 452,72	3 453,44
Sulawesi Tenggara	–	–	3 362,07	3 380,00	–	3 235,48
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	3 401,78	3 242,08	3 476,62	3 462,22
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**4 541,71**	**4 671,55**	**3 963,08**	**4 036,67**	**3 528,30**	**3 630,07**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.26 / ***Table***

Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP Januari–Desember 2013

Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price January–December 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	0,107	0,062	–
Februari/*February*	0,032	0,016	0,392
Maret/*March*	0,409	0,401	1,859
April/*April*	0,846	0,708	2,640
Mei/*May*	0,401	0,357	0,685
Juni/*June*	0,123	0,116	0,735
Juli/*July*	0,132	0,111	0,478
Agustus/*August*	0,129	0,072	0,199
September/*September*	0,169	0,113	0,170
Oktober/*October*	0,172	0,192	0,111
November/*November*	0,037	0,043	0,153
Desember/*December*	0,012	0,014	–

http://www.bps.go.id

Tabel 12.27 / *Table*

Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP Januari–Desember 2013

Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price January–December 2013

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	0,00638	0,00292	–
Februari/*February*	0,00098	0,00024	0,05460
Maret/*March*	0,03079	0,02514	0,28763
April/*April*	0,07220	0,05265	0,40993
Mei/*May*	0,03572	0,03072	0,08651
Juni/*June*	0,01181	0,01127	0,07848
Juli/*July*	0,01033	0,00765	0,04955
Agustus/*August*	0,00456	0,00184	0,01145
September/*September*	0,00713	0,00381	0,00808
Oktober/*October*	0,00760	0,00925	0,00354
November/*November*	0,00137	0,00123	0,01165
Desember/*December*	0,00030	0,00033	–

http://www.bps.go.id

Tabel 12.28 / ***Table***

Indeks Harga Produsen Menurut Sektor (2010=100), 2010–2013
Producer Price Indices by Sector (2010=100), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/*Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia*]

Sektor *Sector*		Indeks Umum *General Index*	Pertanian *Agriculture*	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	Industri *Manufacturing*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2010 Triwulan *Quarter*	I	97,21	97,48	95,80	97,41
	II	98,24	97,42	96,74	98,80
	III	100,66	101,25	98,84	100,86
	IV	103,88	103,84	108,62	102,94
2011 Triwulan *Quarter*	I	108,32	105,01	122,35	106,48
	II	109,32	104,61	129,25	106,72
	III	111,06	107,79	124,84	109,26
	IV	112,09	110,05	124,20	110,26
2012 Triwulan *Quarter*	I	114,44	110,83	134,49	111,48
	II	113,90	110,28	127,95	112,16
	III	114,09	111,60	122,74	113,09
	IV	114,52	112,84	120,61	113,80
2013 Triwulan *Quarter*	I	116,90	114,34	122,64	116,51
	II	115,94	113,16	112,18	117,55
	III	119,34	116,50	113,68	121,35
	IV	121,91	118,98	113,28	124,55

http://www.bps.go.id

Tabel 12.29 / ***Table***

Inflasi Produsen (2010=100) Triwulanan (*q to q*) dan Tahunan (*y on y*) Menurut Sektor, 2010–2013

Producer Inflation (2010=100) Quarterly (q to q) and Yearly (y on y) by Sector, 2010–2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen BPS/*Based on Producer Price Survey BPS-Statistics Indonesia*]

Sektor *Sector*		Umum *General*		Pertanian *Agriculture*		Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*		Industri *Manufacturing*	
		Tw ke Tw *q to q*	Tahun ke Tahun *y on y*	Tw ke Tw *q to q*	Tahun ke Tahun *y on y*	Tw ke Tw *q to q*	Tahun ke Tahun *y on y*	Tw ke Tw *q to q*	Tahun ke Tahun *y on y*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2010 Triwulan *Quarter*	I	–	–	–	–	–	–	–	–
	II	1,07	–	-0,06	–	0,98	–	1,43	–
	III	2,46	–	3,93	–	2,18	–	2,08	–
	IV	3,20	–	2,56	–	9,89	–	2,06	–
2011 Triwulan *Quarter*	I	4,27	11,43	1,13	7,72	12,64	27,71	3,45	9,32
	II	0,93	11,28	-0,38	7,38	5,65	33,61	0,22	8,02
	III	1,59	10,33	3,04	6,46	-3,41	26,30	2,38	8,34
	IV	0,93	7,91	2,10	5,98	-0,52	14,34	0,92	7,12
2012 Triwulan *Quarter*	I	2,09	5,65	0,71	5,54	8,29	9,92	1,10	4,69
	II	-0,47	4,19	-0,50	5,42	-4,86	-1,01	0,61	5,10
	III	0,16	2,73	1,20	3,53	-4,07	-1,68	0,83	3,50
	IV	0,38	2,17	1,11	2,53	-1,73	-2,88	0,63	3,21
2013 Triwulan *Quarter*	I	2,07	2,15	1,33	3,16	1,68	-8,81	2,38	4,52
	II	-0,82	1,79	-1,03	2,62	-8,53	-12,32	0,89	4,80
	III	2,93	4,61	2,95	4,39	1,34	-7,38	3,24	7,30
	IV	2,15	6,45	2,13	5,44	-0,35	-6,08	2,64	9,44

Catatan/*Notes*: Tw : Triwulanan/*q: Quarter*
Inflasi produsen *q to q* adalah persentase perubahan IHP Triwulan t terhadap t-1 /*Producer inflation q to q is percentage change of PPIs quarter t to quarter t-1*
Inflasi produsen *y on y* adalah persentase perubahan IHP Triwulan t Tahun n terhadap Triwulan t Tahun n-1 / *Producer inflation y on y is percentage change of PPIs quarter t year n to quarter t year n-1*

http://www.bps.go.id

13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Availability and Consumption

www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.

2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO).*

3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara Triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.

7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2013, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

8. Pelaksanaan Susenas 2013 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, di mana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.

9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2013 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

3. ***Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

5. ***Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*

7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2013 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

8. *The 2013 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.*

9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2013 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

http://www.bps.go.id

11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

11. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

http://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 **Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013**

Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	49 423	38 344	42 882	43 683	45 654
Umbi-umbian/*Tubers*	576	655	1 096	1 003	1 577
Ikan/*Fish*	4 796	3 633	7 421	10 566	18 345
Daging/*Meat*	–	308	795	2 211	6 031
Telur dan susu/*Eggs and milk*	–	1 593	3 643	7 065	12 475
Sayur-sayuran/*Vegetables*	2 216	9 325	12 068	15 912	23 191
Kacang-kacangan/*Legumes*	–	5 274	4 897	6 923	8 138
Buah-buahan/*Fruits*	–	598	2 047	3 930	8 155
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	1 918	4 859	4 982	6 391	9 278
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	576	5 074	5 509	6 839	9 275
Bumbu-bumbuan/*Spices*	432	2 815	2 727	3 620	5 227
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	–	1 510	2 736	4 143	5 502
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	7 865	9 707	20 452	30 814	57 761
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	5 275	7 755	8 238	16 660	28 890
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**73 077**	**91 450**	**119 493**	**159 760**	**239 499**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	12 541	23 948	32 991	51 689	78 266
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	4 167	7 214	13 295	22 780	37 260
Biaya pendidikan/*Education cost*	5 342	6 252	7 529	12 217	15 341
Biaya kesehatan/*Health cost*	689	2 490	3 211	4 649	7 873
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	–	513	1 122	2 722	4 803
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	–	465	782	1 623	3 584
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	116	558	1 240	2 270	3 861
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	53	152	511	1 144
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**22 854**	**41 493**	**60 322**	**98 461**	**152 132**
Jumlah/*Total*	**95 931**	**132 943**	**179 815**	**258 221**	**391 631**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	53 262	59 009	63 290	53 431
Umbi-umbian/*Tubers*	2 188	2 865	3 830	2 410
Ikan/*Fish*	26 711	36 988	51 938	30 578
Daging/*Meat*	13 028	21 653	38 816	17 917
Telur dan susu/*Eggs and milk*	21 962	33 619	58 491	28 966
Sayur-sayuran/*Vegetables*	30 869	38 023	47 608	32 339
Kacang-kacangan/*Legumes*	10 526	11 959	14 360	10 628
Buah-buahan/*Fruits*	14 779	21 818	43 060	20 257
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	11 458	13 455	16 022	11 714
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	12 735	15 547	20 208	13 439
Bumbu-bumbuan/*Spices*	6 667	8 017	10 536	7 114
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	7 695	9 851	13 049	8 371
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	92 944	132 669	274 588	130 449
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	45 443	56 786	74 303	46 557
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**350 267**	**462 259**	**730 099**	**414 170**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	130 918	197 470	444 980	201 247
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	62 332	94 370	258 132	108 421
Biaya pendidikan/*Education cost*	23 968	35 630	91 390	40 128
Biaya kesehatan/*Health cost*	13 837	23 251	88 882	32 933
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	10 106	16 761	51 011	19 827
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	9 786	17 023	174 740	53 563
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 504	12 817	49 061	17 975
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	3 023	5 490	47 607	14 821
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**261 475**	**402 811**	**1 205 803**	**488 915**
Jumlah/*Total*	**611 742**	**865 070**	**1 935 902**	**903 085**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.2 / ***Table***

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013

Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	29 722	43 372	47 289	52 588	59 869
Umbi-umbian/*Tubers*	3 302	3 226	3 596	3 010	3 598
Ikan/*Fish*	5 300	7 975	9 183	13 818	21 724
Daging/*Meat*	–	169	1 096	2 354	5 599
Telur dan susu/*Eggs and milk*	263	1 451	3 159	5 834	10 517
Sayur-sayuran/*Vegetables*	6 430	10 302	13 943	19 764	27 790
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 303	2 569	3 791	5 733	8 112
Buah-buahan/*Fruits*	1 931	2 374	3 249	5 149	8 931
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	2 505	4 077	5 577	8 035	10 748
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1 527	4 745	6 686	8 858	12 292
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 466	1 983	2 693	4 218	5 971
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	132	1 483	2 220	3 622	5 391
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	2 839	5 771	11 272	22 015	42 044
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	4 203	6 861	11 544	20 179	34 693
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**60 923**	**96 358**	**125 298**	**175 177**	**257 279**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	12 578	21 021	28 824	39 739	63 217
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	4 619	8 227	12 215	19 115	34 248
Biaya pendidikan/*Education cost*	2 255	5 644	6 904	8 914	12 782
Biaya kesehatan/*Health cost*	207	1 557	2 560	3 783	7 107
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	498	1 513	2 248	3 110	5 573
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	230	335	658	1 510	3 697
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	513	595	1 081	1 811	3 527
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	541	481	629	1 747
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**20 900**	**39 433**	**54 972**	**78 612**	**131 899**
Jumlah/*Total*	**81 823**	**135 791**	**180 270**	**253 789**	**389 178**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/*Cereals*	70 880	77 894	77 337	62 449
Umbi-umbian/*Tubers*	4 111	5 157	6 505	3 886
Ikan/*Fish*	33 282	46 920	58 329	26 150
Daging/*Meat*	11 667	19 919	29 372	8 621
Telur dan susu/*Eggs and milk*	18 207	28 216	41 766	14 168
Sayur-sayuran/*Vegetables*	36 332	45 149	51 450	29 985
Kacang-kacangan/*Legumes*	9 951	11 159	12 576	8 268
Buah-buahan/*Fruits*	15 933	25 214	38 802	12 528
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	13 383	16 264	18 655	11 376
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	16 422	19 729	22 244	13 332
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 818	9 721	11 477	6 454
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 127	10 209	12 335	6 241
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	72 897	98 035	155 297	54 331
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	55 336	75 342	88 361	41 323
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**374 346**	**488 928**	**624 506**	**299 112**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	103 163	152 254	240 924	83 351
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	60 010	86 698	169 814	48 231
Biaya pendidikan/*Education cost*	19 363	25 806	38 360	15 710
Biaya kesehatan/*Health cost*	14 747	26 569	100 731	15 468
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	11 321	19 516	37 337	9 264
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	12 241	32 409	232 581	22 276
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 731	10 366	24 047	5 586
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	4 419	13 054	55 613	6 463
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**231 994**	**366 672**	**899 407**	**206 349**
Jumlah/*Total*	**606 340**	**855 600**	**1 523 913**	**505 461**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.3 / ***Table***

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2013

Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	35 292	42 480	46 280	49 719	53 801
Umbi-umbian/*Tubers*	2 531	2 770	3 024	2 363	2 735
Ikan/*Fish*	5 158	7 204	8 779	12 770	20 281
Daging/*Meat*	–	193	1 027	2 308	5 783
Telur dan susu/*Eggs and milk*	189	1 476	3 270	6 231	11 353
Sayur-sayuran/*Vegetables*	5 239	10 129	13 514	18 523	25 827
Kacang-kacangan/*Legumes*	935	3 049	4 045	6 116	8 123
Buah-buahan/*Fruits*	1 385	2 059	2 974	4 756	8 600
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	2 339	4 216	5 441	7 506	10 120
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1 258	4 803	6 416	8 207	11 004
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 174	2 131	2 701	4 026	5 653
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	94	1 488	2 338	3 790	5 438
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	4 260	6 470	13 374	24 850	48 754
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	4 506	7 020	10 787	*19 045*	32 215
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**64 360**	**95 488**	**123 970**	**170 210**	**249 687**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	12 568	21 540	29 778	43 589	69 642
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	4 491	8 047	12 462	20 296	35 534
Biaya pendidikan/*Education cost*	3 128	5 752	7 047	9 978	13 874
Biaya kesehatan/*Health cost*	343	1 723	2 709	4 062	7 434
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	358	1 336	1 990	2 985	5 245
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	165	358	686	1 546	3 649
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	401	589	1 117	1 959	3 670
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	454	406	591	1 489
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**21 454**	**39 799**	**56 196**	**85 006**	**140 538**
Jumlah/*Total*	**85 814**	**135 287**	**180 166**	**255 216**	**390 225**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	62 179	66 653	66 014	57 956
Umbi-umbian/*Tubers*	3 161	3 792	4 349	3 151
Ikan/*Fish*	30 037	41 008	53 178	28 356
Daging/*Meat*	12 339	20 951	36 985	13 252
Telur dan susu/*Eggs and milk*	20 062	31 432	55 247	21 540
Sayur-sayuran/*Vegetables*	33 634	40 907	48 353	31 158
Kacang-kacangan/*Legumes*	10 235	11 635	14 014	9 444
Buah-buahan/*Fruits*	15 363	23 193	42 235	16 379
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	12 432	14 592	16 532	11 545
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	14 601	17 240	20 603	13 385
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 250	8 707	10 719	6 783
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	7 914	9 996	12 911	7 302
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	82 797	118 650	251 456	92 254
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	50 450	64 297	77 029	43 930
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**362 454**	**473 053**	**709 625**	**356 435**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	116 870	179 168	405 411	142 088
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	61 157	91 265	241 006	78 219
Biaya pendidikan/*Education cost*	21 637	31 653	81 107	27 875
Biaya kesehatan/*Health cost*	14 298	24 594	91 180	24 169
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	10 721	17 876	48 360	14 527
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	11 029	23 251	185 956	37 863
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 113	11 825	44 210	11 758
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	3 730	8 552	49 159	10 627
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**246 555**	**388 184**	**1 146 389**	**347 126**
Jumlah/*Total*	**609 009**	**861 237**	**1 856 014**	**703 561**

http://www.bpsbb.id

Tabel / *Table* 13.1.4 **Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013**

Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2012			2013		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	54 851	60 941	57 908	53 431	62 449	57 956
Umbi-umbian/*Tubers*	1 939	3 625	2 785	2 410	3 886	3 151
Ikan/*Fish*	28 706	24 511	26 600	30 578	26 150	28 356
Daging/*Meat*	18 146	8 043	13 075	17 917	8 621	13 252
Telur dan susu/*Eggs and milk*	25 007	13 088	19 024	28 966	14 168	21 540
Sayur-sayuran/*Vegetables*	25 051	22 856	23 949	32 339	29 985	31 158
Kacang-kacangan/*Legumes*	9 637	7 258	8 443	10 628	8 268	9 444
Buah-buahan/*Fruits*	19 079	11 835	15 443	20 257	12 528	16 379
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	13 478	11 220	12 344	11 714	11 376	11 545
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	9 662	12 197	10 934	13 439	13 332	13 385
Bumbu-bumbuan/*Spices*	6 805	6 078	6 440	7 114	6 454	6 783
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	8 105	5 828	6 962	8 371	6 241	7 302
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	112 566	48 749	80 532	130 449	54 331	92 254
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	42 078	36 023	39 038	46 557	41 323	43 930
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**375 110**	**272 249**	**323 478**	**414 170**	**299 112**	**356 435**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	190 919	76 193	133 331	201 247	83 351	142 088
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	94 073 [r]	43 550	68 713	108 421	48 231	78 219
Biaya pendidikan/*Education cost*	35 565	13 879	24 679	40 128	15 710	27 875
Biaya kesehatan/*Health cost*	25 961	13 265	19 588	32 933	15 468	24 169
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	13 271	8 835	11 044	19 827	9 264	14 527
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	42 161	23 108	32 597	53 563	22 276	37 863
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	13 812	4 945	9 361	17 975	5 586	11 758
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	15 664	5 332	10 478	14 821	6 463	10 627
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**431 426**	**189 107**	**309 791**	**488 915**	**206 349**	**347 126**
Jumlah/*Total*	**806 536**	**461 356**	**633 269**	**903 085**	**505 461**	**703 561**

Catatan/*Note* : [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.5

Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2012 dan 2013

Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2012			2013		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	6,80	13,21	9,14	5,92	12,35	8,24
Umbi-umbian/*Tubers*	0,24	0,79	0,44	0,27	0,77	0,45
Ikan/*Fish*	3,56	5,31	4,20	3,39	5,17	4,03
Daging/*Meat*	2,25	1,74	2,06	1,98	1,71	1,88
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,10	2,84	3,00	3,21	2,80	3,06
Sayur-sayuran/*Vegetables*	3,11	4,95	3,78	3,58	5,93	4,43
Kacang-kacangan/*Legumes*	1,19	1,50	1,33	1,18	1,64	1,34
Buah-buahan/*Fruits*	2,37	2,57	2,44	2,24	2,48	2,33
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	1,67	2,43	1,95	1,30	2,25	1,64
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1,20	2,64	1,73	1,49	2,64	1,90
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,84	1,32	1,02	0,79	1,28	0,96
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1,00	1,26	1,10	0,93	1,23	1,04
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	13,96	10,57	12,72	14,44	10,75	13,11
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	5,22	7,81	6,16	5,16	8,18	6,24
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**46,51**	**59,01**	**51,08**	**45,86**	**59,18**	**50,66**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	23,67	16,52	21,08	22,28	16,49	20,20
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	11,66	9,34	10,85	12,01	9,54	11,12
Biaya pendidikan/*Education cost*	4,41	3,01	3,09	4,44	3,11	3,96
Biaya kesehatan/*Health cost*	3,22	2,88	3,90	3,65	3,06	3,44
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	1,65	1,92	1,74	2,20	1,83	2,06
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	5,23	5,01	5,15	5,93	4,41	5,38
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	1,71	1,07	1,48	1,99	1,11	1,67
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,94	1,16	1,65	1,64	1,28	1,51
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**53,49**	**40,99**	**48,92**	**54,14**	**40,82**	**49,34**
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bpsbgo.id

Tabel 13.1.6 / ***Table***

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013

Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	432 567	458 451	385 949	470 393	818 516	928 844
Sumatera Utara	349 032	363 478	316 579	380 777	665 611	744 255
Sumatera Barat	423 032	447 972	416 834	519 086	839 867	967 058
Riau	525 993	546 166	554 568	587 504	1 080 560	1 133 670
Jambi	376 633	413 120	401 337	452 634	777 970	865 754
Sumatera Selatan	343 788	408 355	445 946	440 030	789 734	848 385
Bengkulu	343 106	366 328	365 968	507 034	709 074	873 362
Lampung	338 261	405 210	376 967	438 876	715 229	844 087
Kepulauan Bangka Belitung	442 601	550 081	468 917	535 297	911 518	1 085 378
Kepulauan Riau	481 921	524 552	572 809	653 772	1 054 730	1 178 323
DKI Jakarta	519 028	603 269	884 071	925 160	1 403 098	1 528 429
Jawa Barat	380 259	413 777	385 707	447 852	765 967	861 629
Jawa Tengah	306 284	313 649	308 859	368 586	615 142	682 235
DI Yogyakarta	361 214	388 200	440 295	515 017	801 509	903 217
Jawa Timur	291 115	325 319	336 670	388 442	627 784	713 760
Banten	409 639	469 412	427 501	469 137	837 140	938 549
Bali	354 780	494 245	692 752	701 899	1 047 532	1 196 144
Nusa Tenggara Barat	341 243	337 101	234 901	303 305	576 144	640 406
Nusa Tenggara Timur	322 582	365 825	368 842	423 871	691 424	789 696
Kalimantan Barat	438 635	467 944	436 037	509 948	874 671	977 892
Kalimantan Tengah	428 808	454 453	453 917	550 440	882 724	1 004 892
Kalimantan Selatan	431 623	518 805	532 456	545 287	964 079	1 064 092
Kalimantan Timur	500 364	549 820	623 081	732 971	1 123 445	1 282 792
Sulawesi Utara	390 854	444 603	459 041	496 357	849 894	940 960
Sulawesi Tengah	425 229	402 883	448 929	594 881	874 158	997 763
Sulawesi Selatan	337 460	360 511	404 453	466 832	741 913	827 342
Sulawesi Tenggara	340 137	362 990	445 349	489 702	785 486	852 692
Gorontalo	319 105	334 025	365 828	405 979	684 933	740 003
Sulawesi Barat	279 027	322 191	282 739	282 775	561 766	604 966
Maluku	403 908	414 484	406 085	484 342	809 993	898 826
Maluku Utara	340 350	460 042	502 200	480 250	842 550	940 292
Papua Barat	511 296	579 221	601 530	672 030	1 112 825	1 251 251
Papua	514 838	557 115	525 317	656 825	1 040 154	1 213 940
Indonesia	**375 110**	**414 170**	**431 426**	**488 915**	**806 536**	**903 085**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.7

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013

Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	326 182	337 761	166 064	171 013	492 246	508 774
Sumatera Utara	340 053	363 252	194 661	207 533	534 713	570 785
Sumatera Barat	370 535	402 070	210 653	223 409	581 188	625 479
Riau	372 308	418 560	307 100	297 984	679 408	716 544
Jambi	319 040	361 209	235 763	240 070	554 802	601 279
Sumatera Selatan	288 099	322 412	203 150	206 381	491 249	528 792
Bengkulu	324 297	340 017	176 857	216 305	501 154	556 323
Lampung	265 042	283 011	184 294	197 109	449 336	480 120
Kepulauan Bangka Belitung	395 069	433 710	333 414	364 192	728 484	797 902
Kepulauan Riau	416 780	437 634	316 831	316 199	733 610	753 834
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	265 181	291 786	165 944	177 333	431 125	469 119
Jawa Tengah	226 102	255 204	181 006	201 336	407 109	456 540
DI Yogyakarta	260 842	287 348	241 637	247 263	502 480	534 611
Jawa Timur	222 372	252 159	158 001	190 741	380 374	442 900
Banten	290 243	321 473	191 609	198 310	481 852	519 784
Bali	295 188	380 956	348 033	345 853	643 221	726 810
Nusa Tenggara Barat	255 340	302 009	163 840	179 355	419 180	481 364
Nusa Tenggara Timur	205 925	209 111	119 946	134 408	325 871	343 519
Kalimantan Barat	313 904	323 270	186 198	216 440	500 102	539 711
Kalimantan Tengah	368 711	400 068	238 978	274 072	607 689	674 140
Kalimantan Selatan	342 859	384 125	254 096	248 026	596 955	632 151
Kalimantan Timur	369 123	358 763	294 535	352 471	663 658	711 234
Sulawesi Utara	305 395	326 454	245 537	276 767	550 932	603 220
Sulawesi Tengah	277 820	294 449	213 183	241 870	491 003	536 319
Sulawesi Selatan	256 865	269 516	187 314	197 875	444 179	467 391
Sulawesi Tenggara	245 392	255 086	190 272	203 230	435 664	458 317
Gorontalo	243 994	246 612	224 699	251 364	468 693	497 976
Sulawesi Barat	224 338	264 810	149 377	171 941	373 715	436 751
Maluku	270 796	290 663	200 470	211 038	471 266	501 701
Maluku Utara	265 618	290 969	191 529	190 355	457 147	481 323
Papua Barat	288 477	347 695	237 225	269 646	525 702	617 340
Papua	301 021	317 666	147 907	169 400	448 928	487 066
Indonesia	**272 249**	**299 112**	**189 107**	**206 349**	**461 356**	**505 461**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.8** **Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2012 dan 2013**

Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013 BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	356 132	371 838	227 968	255 543	584 100	627 381
Sumatera Utara	344 467	363 363	254 593	292 770	599 060	656 133
Sumatera Barat	390 870	419 853	290 521	337 956	681 391	757 809
Riau	432 511	468 503	404 040	411 298	836 550	879 801
Jambi	336 737	377 133	286 641	305 275	623 378	682 409
Sumatera Selatan	308 027	353 213	290 035	290 119	598 062	643 332
Bengkulu	330 123	348 161	235 436	306 290	565 559	654 451
Lampung	283 870	314 408	233 840	259 226	517 710	573 634
Kepulauan Bangka Belitung	418 496	491 121	400 200	448 605	818 697	939 726
Kepulauan Riau	470 371	508 569	527 422	591 696	997 793	1 100 265
DKI Jakarta	519 028	603 269	884 071	925 160	1 403 098	1 528 429
Jawa Barat	340 757	371 881	310 270	354 946	651 026	726 828
Jawa Tengah	262 761	281 921	239 459	277 792	502 220	559 713
DI Yogyakarta	327 241	353 778	373 055	423 630	700 296	777 409
Jawa Timur	255 081	286 962	243 014	284 790	498 094	571 752
Banten	370 088	420 422	349 359	379 454	719 447	799 876
Bali	330 963	449 048	554 979	559 852	885 942	1 008 900
Nusa Tenggara Barat	291 176	316 656	234 901	231 092	484 661	547 748
Nusa Tenggara Timur	228 660	240 207	168 451	191 846	397 111	432 053
Kalimantan Barat	351 590	367 018	261 683	305 193	613 273	672 211
Kalimantan Tengah	388 822	418 274	310 905	366 590	699 727	784 864
Kalimantan Selatan	380 306	440 803	371 527	373 123	751 833	813 926
Kalimantan Timur	450 614	477 325	498 538	588 592	949 152	1 065 917
Sulawesi Utara	344 033	379 814	342 066	375 941	686 099	755 755
Sulawesi Tengah	313 730	320 823	270 612	327 732	584 341	648 554
Sulawesi Selatan	286 410	302 903	266 914	296 559	553 324	599 462
Sulawesi Tenggara	271 348	284 683	260 151	281 806	531 498	566 489
Gorontalo	269 533	276 334	272 686	303 937	542 220	580 271
Sulawesi Barat	236 901	278 355	180 012	198 103	416 912	476 458
Maluku	320 271	336 750	276 893	312 764	597 163	649 515
Maluku Utara	286 031	337 639	276 389	270 377	562 421	608 016
Papua Barat	354 867	416 901	345 772	389 924	700 639	806 825
Papua	356 651	379 876	246 100	296 036	602 751	675 911
Indonesia	**323 478**	**356 435**	**309 791**	**347 126**	**633 269**	**703 561**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.9**

Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2012 dan 2013

Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	52,85	49,36	47,15	50,64
Sumatera Utara	52,44	48,84	47,56	51,16
Sumatera Barat	50,37	46,32	49,63	53,68
Riau	48,68	48,18	51,32	51,82
Jambi	48,41	47,72	51,59	52,28
Sumatera Selatan	43,53	48,13	56,47	51,87
Bengkulu	48,39	41,94	51,61	58,06
Lampung	47,29	48,01	52,71	51,99
Kepulauan Bangka Belitung	48,56	50,68	51,44	49,32
Kepulauan Riau	45,69	44,52	54,31	55,48
DKI Jakarta	36,99	39,47	63,01	60,53
Jawa Barat	49,64	48,02	50,36	51,98
Jawa Tengah	49,79	45,97	50,21	54,03
DI Yogyakarta	45,07	42,98	54,93	57,02
Jawa Timur	46,37	45,58	53,63	54,42
Banten	48,93	50,01	51,07	49,99
Bali	33,87	41,32	66,13	58,68
Nusa Tenggara Barat	59,23	52,64	40,77	47,36
Nusa Tenggara Timur	46,65	46,32	53,35	53,68
Kalimantan Barat	50,15	47,85	49,85	52,15
Kalimantan Tengah	48,58	45,22	51,42	54,78
Kalimantan Selatan	44,77	48,76	55,23	51,24
Kalimantan Timur	44,54	42,86	55,46	57,14
Sulawesi Utara	45,99	47,25	54,01	52,75
Sulawesi Tengah	48,64	40,38	41,36	59,62
Sulawesi Selatan	45,49	43,57	54,51	56,43
Sulawesi Tenggara	43,30	42,57	56,70	57,43
Gorontalo	46,59	45,14	53,41	54,86
Sulawesi Barat	49,67	53,26	50,33	46,74
Maluku	49,87	46,11	50,13	53,89
Maluku Utara	40,40	48,93	59,60	51,07
Papua Barat	45,95	46,29	54,05	53,71
Papua	49,50	45,89	50,50	54,11
Indonesia	**46,51**	**45,86**	**53,49**	**54,14**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.10** **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2012 dan 2013**

Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,26	66,39	33,74	33,61
Sumatera Utara	63,60	63,64	36,40	36,36
Sumatera Barat	63,75	64,28	36,25	35,72
Riau	54,80	58,41	45,20	41,59
Jambi	57,51	60,07	42,49	39,93
Sumatera Selatan	58,65	60,97	41,35	39,03
Bengkulu	64,71	61,12	35,29	38,88
Lampung	58,99	58,95	41,01	41,05
Kepulauan Bangka Belitung	54,23	54,36	45,77	45,64
Kepulauan Riau	56,81	58,05	43,19	41,95
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	61,51	62,20	38,49	37,80
Jawa Tengah	55,54	55,90	44,46	44,10
DI Yogyakarta	51,91	53,75	48,09	46,25
Jawa Timur	58,46	56,93	41,54	43,07
Banten	60,23	61,85	39,77	38,15
Bali	45,89	52,41	54,11	47,59
Nusa Tenggara Barat	60,91	62,74	39,09	37,26
Nusa Tenggara Timur	63,19	60,87	36,81	39,13
Kalimantan Barat	62,77	59,90	37,23	40,10
Kalimantan Tengah	60,67	59,34	39,33	40,66
Kalimantan Selatan	57,43	60,76	42,57	39,24
Kalimantan Timur	55,62	50,44	44,38	49,56
Sulawesi Utara	55,43	54,12	44,57	45,88
Sulawesi Tengah	56,58	54,90	43,42	45,10
Sulawesi Selatan	57,83	57,66	42,17	42,34
Sulawesi Tenggara	56,33	55,66	43,67	44,34
Gorontalo	52,06	49,52	47,94	50,48
Sulawesi Barat	60,03	60,63	39,97	39,37
Maluku	57,46	57,94	42,54	42,06
Maluku Utara	58,10	60,45	41,90	39,55
Papua Barat	54,87	56,32	45,13	43,68
Papua	67,05	65,22	32,95	34,78
Indonesia	**59,01**	**59,18**	**40,99**	**40,82**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.11** **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2012 dan 2013**

Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	60,97	59,27	39,03	40,73
Sumatera Utara	57,50	55,38	42,50	44,62
Sumatera Barat	57,36	55,40	42,64	44,60
Riau	51,70	53,25	48,30	46,75
Jambi	54,02	55,27	45,98	44,73
Sumatera Selatan	51,50	54,90	48,50	45,10
Bengkulu	58,37	53,20	41,63	46,80
Lampung	54,83	54,81	45,17	45,19
Kepulauan Bangka Belitung	51,12	52,26	48,88	47,74
Kepulauan Riau	47,14	46,22	52,86	53,78
DKI Jakarta	36,99	39,47	63,01	60,53
Jawa Barat	52,34	51,17	47,66	48,83
Jawa Tengah	52,32	50,37	47,68	49,63
DI Yogyakarta	46,73	45,51	53,27	54,49
Jawa Timur	51,21	50,19	48,79	49,81
Banten	51,44	52,56	48,56	47,44
Bali	37,36	44,51	62,64	55,49
Nusa Tenggara Barat	60,08	57,81	39,92	42,19
Nusa Tenggara Timur	57,58	55,60	42,42	44,40
Kalimantan Barat	57,33	54,60	42,67	45,40
Kalimantan Tengah	55,57	53,29	44,43	46,71
Kalimantan Selatan	50,58	54,16	49,42	45,84
Kalimantan Timur	47,48	44,78	52,52	55,22
Sulawesi Utara	50,14	50,26	49,86	49,74
Sulawesi Tengah	53,69	49,47	46,31	50,53
Sulawesi Selatan	51,76	50,53	48,24	49,47
Sulawesi Tenggara	51,05	50,25	48,95	49,75
Gorontalo	49,71	47,62	50,29	52,38
Sulawesi Barat	56,82	58,42	43,18	41,58
Maluku	53,63	51,85	46,37	48,15
Maluku Utara	50,86	55,53	49,14	44,47
Papua Barat	50,65	51,67	49,35	48,33
Papua	59,17	56,20	40,83	43,80
Indonesia	**51,08**	**50,66**	**48,92**	**49,34**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.12** **Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2011–2013**

Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2011–2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011, Triwulan I-2012 and Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011, Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40% Berpenge-luaran Rendah *40% Low Expenditure*	40% Berpenge-luaran Sedang *40% Medium Expenditure*	20% Berpenge-luaran Tinggi *20% High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota *Urban*	2011	16,10	34,79	49,11	0,42
	2012	16,00	34,53	49,48	0,42
	2013	15,40	34,83	49,77	0,43
Desa *Rural*	2011	19,96	37,46	42,58	0,34
	2012	20,60	37,57	41,82	0,33
	2013	21,03	37,96	41,00	0,32
Kota+Desa *Urban+Rural*	2011	16,85	34,73	48,42	0,41
	2012	16,98	34,41	48,61	0,41
	2013	16,87	34,09	49,04	0,41

Catatan/*Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

http://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.1 / ***Table***

Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2009–2013

Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2009–2013

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2009	2010 [r]	2011	2012 [x]	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	2 164	2 276	2 296	2 295	2 238
Makanan Berpati *Starchy Food*	272	311	279	288	274
Gula *Sugar*	193	153	111	205	234
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	209	278	249	236	217
Buah-Buahan *Fruits*	104	88	70	70	71
Sayur-Sayuran *Vegetables*	47	45	32	32	34
Daging *Meat*	44	47	50	50	52
Telur *Eggs*	21	21	20	21	22
Susu *Milk*	19	22	24	25	23
Ikan *Fish*	57	66	64	76	75
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	190	492	451	440	644
Jumlah/*Total*	**3 320**	**3 801**	**3 646**	**3 737**	**3 882**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.2 / ***Table***

Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2009–2013

Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2009–2013

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2009	2010 [r]	2011	2012 [x]	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	54,09	56,88	55,58	55,63	54,13
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,13	1,49	1,50	1,27	1,18
Gula *Sugar*	0,03	0,03	0,07	0,08	0,08
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	13,10	14,96	15,57	14,35	12,21
Buah-Buahan *Fruits*	1,15	0,97	0,75	0,76	0,78
Sayur-Sayuran *Vegetables*	2,43	2,37	1,58	1,57	1,73
Daging *Meat*	3,09	3,30	3,41	3,37	3,51
Telur *Eggs*	1,55	1,60	1,50	1,61	1,69
Susu *Milk*	1,00	1,17	1,27	1,30	1,18
Ikan *Fish*	10,13	11,65	11,85	14,18	13,99
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,04	0,14	0,06	0,04	0,07
Jumlah/*Total*	**87,75**	**94,56**	**93,13**	**94,14**	**90,56**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.2.3** **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2009-2013**

Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2009-2013

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2009	2010 [r]	2011	2012 [x]	2013 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	11,55	12,14	12,98	13,09	12,80
Makanan Berpati *Starchy Food*	0,41	0,51	1,05	1,07	1,00
Gula *Sugar*	0,08	0,09	0,24	0,27	0,27
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	14,38	20,39	16,92	16,34	16,04
Buah-Buahan *Fruits*	0,57	0,48	0,43	0,45	0,43
Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,67	0,65	0,32	0,32	0,34
Daging *Meat*	3,46	3,69	3,88	3,90	4,07
Telur *Eggs*	1,51	1,56	1,45	1,55	1,62
Susu *Milk*	1,10	1,27	1,39	1,42	1,29
Ikan *Fish*	1,30	1,53	1,18	1,41	1,39
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	21,13	54,77	26,90	24,96	37,27
Jumlah/*Total*	**56,15**	**97,10**	**66,74**	**64,78**	**76,53**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.4 **Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2012 dan 2013**

Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bahan Makanan *Food Items*	Satuan *Unit of Quantity*	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras lokal/ketan/*Local rice/Glutinous rice*	kg	1,675	1,642
2. Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	kg	0,011	0,011
3. Jagung pocelan/pipilan/*Dry shelled corn*	kg	0,029	0,025
4. Ketela pohon/*Cassava*	kg	0,069	0,067
5. Ketela rambat/*Sweet potatoes*	kg	0,045	0,045
6. Gaplek/*Dried cassava*	kg	0,002	0,001
7. Ikan dan udang segar [1]/*Fresh fish and shrimp* [1]	kg	0,259	0,263
8. Ikan dan udang diawetkan/*Canned fish and shrimp*	ons/*ounce*	0,471	0,431
9. Daging sapi/kerbau/*Cow/buffalo meat*	kg	0,007	0,005
10. Daging ayam ras/kampung/*Broiler/local chicken meat*	kg	0,076	0,078
11. Telur ayam ras/kampung [2]/*Chicken egg* [2]	kg	0,178	0,169
12. Telur itik/manila/asin/*Duck/salted egg*	butir/*unit*	0,068	0,055
13. Susu kental manis/*Canned liquid milk*	(397 gr)	0,052	0,058
14. Susu bubuk kaleng manis/*Canned/baby powder milk*	kg	0,018	0,025
15. Bawang merah/*Onion*	ons/*ounce*	0,530	0,396
16. Bawang putih/*Garlic*	ons/*ounce*	0,307	0,231
17. Cabe merah/*Chillies*	ons/*ounce*	0,317	0,273
18. Cabe rawit/*Cayenne pepper*	ons/*ounce*	0,269	0,244
19. Kacang kedelai/*Soybean*	kg	0,001	0,001
20. Tahu/*Soybean curd*	kg	0,134	0,135
21. Tempe/*Fermented soybean curd*	kg	0,136	0,136
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya *Coconut/maize/other frying oil*	liter/*litre*	0,205	0,197
23. Kelapa/*Coconut*	butir/*unit*	0,133	0,117
24. Gula pasir/*Sugar*	ons/*ounce*	1,242	1,275
25. Gula merah/*Brown sugar*	ons/*ounce*	0,102	0,105

Catatan/*Note:* [1] Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang/*Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*
[2] Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg/*The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.2.5** **Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2012 dan 2013**

Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2012 and 2013

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012 dan Triwulan I-2013, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012 and Quarter I-2013, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Kalori (kkal)/*Calorie (kcal)*		Protein (gram)/*Protein (grams)*	
	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 869,93	1 823,36	53,39	51,41
Sumatera Utara	1 892,36	1 848,80	54,15	53,43
Sumatera Barat	2 023,38	1 893,56	54,66	50,54
Riau	1 862,37	1 871,37	52,77	53,06
Jambi	1 894,87	1 775,98	52,06	49,32
Sumatera Selatan	1 925,99	1 848,17	52,84	51,81
Bengkulu	1 892,07	1 883,73	52,90	51,75
Lampung	1 880,60	1 825,27	50,95	49,13
Kepulauan Bangka Belitung	1 828,31	1 779,35	55,24	54,17
Kepulauan Riau	1 832,21	1 915,48	55,95	60,87
DKI Jakarta	1 870,81	1 812,89	59,53	58,73
Jawa Barat	1 815,57	1 853,87	52,52	53,48
Jawa Tengah	1 805,86	1 821,33	51,22	51,74
DI Yogyakarta	1 838,27	1 946,37	53,13	60,06
Jawa Timur	1 805,56	1 795,19	51,81	52,00
Banten	1 897,67	1 956,01	56,24	57,74
Bali	2 018,83	2 056,78	60,12	60,40
Nusa Tenggara Barat	2 029,18	1 972,28	58,57	58,05
Nusa Tenggara Timur	1 813,49	1 741,23	50,01	46,94
Kalimantan Barat	1 841,38	1 848,04	51,73	52,74
Kalimantan Tengah	1 918,08	1 858,10	55,77	54,22
Kalimantan Selatan	1 980,01	1 954,21	57,76	58,34
Kalimantan Timur	1 761,92	1 698,29	54,24	53,49
Sulawesi Utara	1 917,49	1 873,16	55,11	54,82
Sulawesi Tengah	1 864,43	1 892,44	50,20	51,64
Sulawesi Selatan	1 957,13	1 921,69	57,83	55,20
Sulawesi Tenggara	1 891,36	1 820,75	55,94	52,91
Gorontalo	1 845,55	1 730,83	50,45	47,97
Sulawesi Barat	1 905,39	1 936,78	53,32	54,60
Maluku	1 796,05	1 751,87	49,92	46,52
Maluku Utara	1 678,41	1 632,35	43,68	43,17
Papua Barat	1 696,60	1 645,07	48,13	46,66
Papua	1 722,31	1 617,42	40,54	39,60
Indonesia	**1 852,64**	**1 842,75**	**53,14**	**53,08**

http://www.bps.go.id

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade

14

www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
   f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
   g. Uang dan surat-surat berharga.
   h. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. ***The recording of export and import statistics*** *is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*

3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*
   a. Clothings and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
   f. Packings/containers to be refilled.
   g. Bank notes and securities
   h. Sample goods

http://www.bps.go.id

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

8. ***The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.*** *Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. ***Major country*** *is country which recorded the biggest of export or import value.*

10. ***Major port*** *is port which recorded the biggest of export or import value.*

http://www.bps.go.id

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel 14.1.1 / *Table* 14.1.1 Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] (juta US$), 1985–2013
Value of Exports[1] and Imports[2] (million US$), 1985–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun Year	Nonmigas *Non-oil and Gas*		Migas *Oil and Gas*		Jumlah *Total*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1985	5 868,9	8 983,5	12 717,8	1 275,6	18 586,7	10 259,1
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,1 [r]	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011	162 019,6	136 734,1	41 477,0	40 701,5	203 496,6	177 435,6
2012	153 043,0	149 125,3	36 977,3	42 564,2	190 020,3	191 689,5
2013	149 918,8	141 362,3	32 633,0	45 266,4	182 551,8	186 628,7

Catatan/*Note:*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1985-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1985-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

http://www.bpps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.1.2** **Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2000–2013**

Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand tons), 2000–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	29 225,9	11 473,5	8 786,6	13 971,0	27 615,2	11,2
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012	14 973,1	12 550,1	5 629,5	28 534,5	27 843,3	3 170,4
2013	13 016,9	16 015,6	5 914,5	29 612,2	25 110,4	3 425,9

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.3 / ***Table***

Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Migas (juta US$), 2000–2013
Value of Oil and Gas Exports [1] and Imports [2] (million US$), 2000–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2000	6 090,1	2 524,9	1 651,6	3 491,1	6 624,9	3,5
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,4 [r]	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,5 [r]	8,5
2005	8 145,9 [r]	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,8 [r]	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012	12 293,4	10 803,2	4 163,4	28 679,4	20 520,5	3 081,6
2013	10 204,7	13 585,8	4 299,1	28 567,6	18 129,2	3 113,0

Catatan/*Note:*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1999-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1999-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.4 / *Table*

Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2011–2013

Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand tons), 2011–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	8 595,5	9 379,7	9 831,5	22 566,4	21 225,7	22 055,5
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	243,6	206,2	237,0	185,4	247,2	258,7
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	113 049,6	108 869,7	167 700,3	20 128,5	19 009,2	20 500,8
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	412 828,7	433 105,8	468 759,3	43 923,1	44 547,5	49 868,8
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	18 823,6	23 203,9	25 934,3	103,5	86,3	157,3
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	10 782,4	9 500,6	10 916,4	18 250,9	20 392,1	18 286,7
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	14 195,8	12 117,1	12 898,6	16 212,1	22 527,3	23 239,6
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 904,2	1 963,4	1 928,5	6 008,4	7 253,1	5 723,2
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 796,4	1 790,2	1 799,1	843,1	995,2	1 018,0
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	1,0
	Jumlah/*Total*	**582 219,8**	**600 136,6**	**700 005,0**	**128 221,6**	**136 283,6**	**141 109,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.1.5** **Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Menurut Golongan SITC (juta US$) 2011–2013**

Value of Exports [1] and Imports [2] by SITC Group (million US$) 2011–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	10 114,6	10 742,6	10 961,2	14 335,4	13 342,3	13 871,7
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	807,6	879,9	1 017,3	656,8	848,1	821,6
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	24 275,1	18 831,6	19 275,6	9 993,9	9 029,8	9 231,1
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	68 912,3	63 371,4	57 395,8	40 821,0	42 732,8	45 510,1
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	20 704,4	22 020,9	19 924,5	186,6	157,3	205,8
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	12 756,8	10 597,2	10 976,9	22 237,8	23 666,1	23 593,6
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	25 485,6	22 289,1	21 923,7	25 864,7	29 772,8	28 462,1
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	21 768,7	22 767,5	22 133,3	57 787,7	65 637,4	57 823,6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	16 447,3	16 513,8	17 124,5	5 481,4	6 460,3	7 075,6
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	2 224,2	2 006,3	1 819,0	70,3	42,6	33,5
	Jumlah/*Total*	**203 496,6**	**190 020,3**	**182 551,8**	**177 435,6**	**191 689,5**	**186 628,7**

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF).*

http://www.bps.go.id

14.2 EKSPOR
EXPORT

Tabel 14.2.1 / *Table* 14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2009–2013
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons) 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	2 494,2	2 249,3	1 713,1	1 348,1	1 130,1
Sumatera Utara	Belawan	6 322,5	6 043,0	6 316,4	7 023,3	7 109,3
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	3 488,8	3 729,1	5 277,8	3 312,6	4 595,6
Riau	Dumai	17 842,0	17 487,6	19 095,5	18 410,4	19 635,2
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	969,5	934,4	861,7	899,0	1 125,1
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 919,4	2 340,6	5 070,5	4 805,3	3 794,6
Lampung	Panjang	6 487,1	6 142,2	6 968,9	8 407,8	9 404,2
Kepulauan Riau	Batu Ampar	498,6	607,3	756,8	735,6	761,2
Kepulauan Riau	Sekupang	302,2	281,0	353,0	280,8	341,5
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	814,1	1 320,9	1 228,9	1 661,1	1 981,5
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		29 091,9	44 029,3	60 018,0	54 920,7	60 842,7
DKI Jakarta	Tanjung Priok	13 271,0	12 545,5	12 184,3	12 000,0	12 015,9
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	102,1	129,1	132,2	123,3	134,9
Jawa Barat	Balongan	349,3	683,2	817,4	559,5	655,5
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 425,8	1 559,2	1 620,5	1 878,4	2 069,3
Jawa Tengah	Cilacap	1 099,0	514,0	3 923,0	1 719,1	2 370,4
Jawa Timur	Tuban	1 129,9	2 557,7	2 174,1	374,9	100,8
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 447,6	6 889,9	7 232,9	6 907,3	7 164,4
Banten	Merak	1 028,4	1 129,9	978,3	813,2	1 176,5
Banten	Cigading	320,7	357,7	512,6	349,3	182,3
Jawa Lainnya *Rest of Java*		2 037,6	3 781,6	3 095,2	3 088,7	3 244,4
Bali	Benoa/Loloan	10,7	18,0	17,3	15,6	18,4
Bali	Ngurah Rai [1]	19,4	21,3	17,7	16,0	18,8
NTB	Bima	637,5	783,8	389,5	331,7	293,1
NTT	Atapupu	60,9	76,1	49,6	30,2	65,8
NTT	Tenau	4,9	19,0	18,5	36,0	10,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		23,9	57,0	19,6	0,3	0,6

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	733,6	2 262,3	2 594,2	3 039,7	4 588,9
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	49 547,8	52 879,4	61 321,2	64 592,8	71 951,8
Kalimantan Selatan	Kotabaru	40 896,6	46 718,7	63 793,6	72 180,8	77 043,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	14 807,3	15 453,9	14 004,9	15 334,6	15 227,2
Kalimantan Timur	Samarinda	34 036,2	69 206,5	80 949,0	86 359,2	91 608,7
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	2 378,5	1 425,0	1 930,3	1 563,4	1 298,1
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	36 914,1	38 769,5	39 469,1	36 898,0	51 937,2
Kalimantan Timur	Bontang	30 986,1	35 012,6	40 710,1	33 577,5	33 594,7
Kalimantan Timur	Senipah	1 768,0	1 460,6	1 251,6	1 189,5	1 336,0
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		54 209,1	71 008,9	84 190,6	95 312,5	134 237,9
Sulawesi Utara	Bitung	613,7	499,8	603,6	1 024,5	849,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	129,9	136,8	63,6	45,0	18,1
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	607,1	712,7	685,4	531,6	605,4
Sulawesi Selatan	Malili	65,1	111,5	469,2	239,3	98,5
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	2,3	3,3	3,7	4,7	5,6
Sulawesi Barat	Mamuju	98,6	31,6	6,5	0,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Kolaka	1,2	232,7	1 288,6	4 205,4	4 862,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	1 337,9	3 587,5	11 224,2	6 102,3	3 891,0
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		3 818,6	6 672,6	15 954,5	25 095,1	36 875,3
Maluku	Ambon	105,8	238,4	198,6	248,3	218,9
Maluku Utara	Ternate	4 441,9	6 277,8	8 930,8	7 697,6	14 551,4
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	312,3	121,1	38,8	23,6	55,6
Papua Barat	Sorong	–	984,3	1 065,7	1 188,4	1 071,7
Papua	Amamapare	1 689,0	1 850,3	1 051,4	783,0	1 179,4
Papua	Bade Irian Jaya	–	177,9	109,8	79,5	70,6
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		1 299,4	6 723,4	9 467,5	12 771,9	12 585,7
Jumlah/*Total*		**378 999,1**	**478 846,8**	**582 219,8**	**600 136,6**	**700 005,0**

Catatan/*Note:* [1] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.2 / *Table*

Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2009–2013

Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise* (*Exports and Imports Declaration*)]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 035,0	1 326,3	1 406,3	1 197,3	930,4
Sumatera Utara	Belawan	5 369,0	7 429,0	10 057,7	8 871,9	7 982,3
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	1 344,3	2 214,6	3 030,0	2 362,9	2 208,6
Riau	Dumai	8 993,7	11 770,9	16 485,3	15 516,8	14 195,7
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	395,3	500,3	501,4	642,4	845,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 557,5	2 963,6	4 489,7	3 629,9	2 979,3
Lampung	Panjang	2 258,7	2 467,4	3 222,6	3 698,4	3 892,3
Kepulauan Riau	Batu Ampar	2 548,5	3 690,0	4 677,9	3 803,2	4 036,8
Kepulauan Riau	Sekupang	1 701,2	2 154,7	2 722,5	2 660,6	2 931,1
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 292,1	1 583,1	1 531,6	1 800,2	2 096,7
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		8 171,6	13 587,9	18 636,6	17 725,2	16 587,9
DKI Jakarta	Tanjung Priok	28 165,4	34 237,8	40 079,1	42 697,3	41 708,5
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	4 243,1	5 282,0	6 269,9	5 320,9	5 580,1
Jawa Barat	Balongan	148,7	345,3	511,1	421,5	425,8
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 850,8	3 663,8	4 166,8	4 423,9	4 697,3
Jawa Tengah	Cilacap	208,2	199,4	511,5	213,2	622,4
Jawa Timur	Tuban	683,7	1 823,3	2 355,4	328,8	111,7
Jawa Timur	Tanjung Perak	9 702,0	12 386,5	14 608,9	13 228,4	12 649,8
Banten	Merak	567,4	790,8	917,1	634,0	825,2
Banten	Cigading	59,8	147,2	189,4	85,8	103,2
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		1 635,9	3 043,0	4 001,9	4 206,9	3 706,9
Bali	Benoa/Loloan	22,9	43,8	43,6	46,0	49,3
Bali	Ngurah Rai [1]	230,7	328,3	331,8	301,0	277,3
NTB	Bima	1 243,9	1 994,2	1 136,3	596,2	399,9
NTT	Atapupu	19,4	20,1	18,0	7,0	9,0
NTT	Tenau	8,8	12,7	7,7	36,6	10,9
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		1,6	3,9	1,9	1,4	2,9

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	393,8	580,9	1 260,8	964,1	893,5
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	3 117,9	3 499,3	4 899,3	4 654,7	4 318,9
Kalimantan Selatan	Kotabaru	2 443,4	2 840,4	4 717,7	4 821,8	4 162,8
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 177,8	2 912,9	3 274,4	3 688,1	3 066,9
Kalimantan Timur	Samarinda	2 286,6	4 460,2	6 245,8	6 025,8	5 366,9
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	963,9	839,1	1 567,8	1 307,7	1 107,9
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	2 238,6	2 859,4	3 830,4	3 134,5	3 878,2
Kalimantan Timur	Bontang	7 950,0	9 893,0	17 079,8	13 577,9	11 566,6
Kalimantan Timur	Senipah	763,6	858,4	1 032,6	1 013,0	1 123,0
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		2 990,1	4 113,5	6 107,6	5 943,3	6 490,3
Sulawesi Utara	Bitung	396,0	373,6	744,0	941,8	665,4
Sulawesi Tengah	Pantoloan	244,1	320,4	147,1	85,1	38,8
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	713,2	867,1	660,5	547,9	605,7
Sulawesi Selatan	Malili	555,1	1 429,6	1 221,3	949,0	924,0
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	8,4	15,3	16,8	19,7	21,2
Sulawesi Barat	Mamuju	60,4	24,0	2,7	0,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Kolaka	3,1	7,4	38,4	108,0	101,8
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	279,1	454,5	720,0	486,3	307,4
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		150,8	212,1	584,0	805,8	925,5
Maluku	Ambon	69,5	130,4	134,9	166,7	134,3
Maluku Utara	Ternate	167,6	275,0	487,2	368,9	569,9
Papua	Amamapare	3 857,5	4 885,4	3 528,7	1 996,8	2 609,3
Papua	Bade Irian Jaya	–	121,7	75,5	72,4	63,3
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	154,4	73,8	34,2	14,0	41,4
Papua Barat	Sorong	–	170,4	194,4	222,4	203,2
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		65,9	1 551,4	2 978,7	3 646,9	3 498,9
Jumlah/*Total*		**116 510,0**	**157 779,1**	**203 496,6**	**190 020,3**	**182 551,8**

Catatan/*Note:* [1] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.3 / *Table*

Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2009–2013

Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**57 581,6**	**70 383,6**	**75 481,5**	**79 151,9**	**86 703,2**
Thailand	13 831,6	15 816,9	16 276,3	18 517,7	17 728,0
Singapura/*Singapore*	11 406,8	13 424,4	16 847,6	18 141,2	21 530,3
Filipina/*Philippines*	8 850,3	12 533,7	12 348,4	12 998,0	15 997,4
Malaysia	20 482,7	25 401,7	26 415,7	26 011,2	26 716,0
Myanmar	244,0	336,3	252,6	381,8	644,6
Kamboja/*Cambodia*	122,3	193,9	258,4	253,1	383,8
Brunei Darussalam	232,9	63,8	66,8	50,0	53,6
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	1,0	1,4	1,7	35,1	1,2
Vietnam	2 410,0	2 611,5	3 014,0	2 763,8	3 648,4
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	55 907,4	61 311,2	62 628,4	56 240,4	57 892,4
Hongkong	11 345,5	10 209,0	12 273,4	12 713,0	13 863,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	43 149,8	57 383,6	56 139,9	52 859,8	47 566,6
Taiwan	27 072,0	29 045,3	31 412,3	32 924,7	32 126,3
Cina/*China*	81 745,4	137 643,7	209 264,2	214 891,2	284 601,8
Lainnya/*Others*	56 797,8	67 794,6	90 850,2	112 341,4	136 470,5
AFRIKA/*AFRICA*	**3 908,4**	**3 828,1**	**3 949,1**	**3 787,6**	**4 792,5**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 608,6	5 264,2	5 764,8	4 622,7	4 593,4
Selandia Baru/*New Zealand*	1 547,6	1 356,9	1 138,2	1 022,1	1 612,9
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	337,8	341,4	474,6	368,5	538,8
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**6 073,3**	**8 342,6**	**5 615,5**	**4 580,9**	**6 640,9**
Amerika Serikat/*USA*	5 674,2	6 413,1	4 879,5	3 783,4	5 684,7
Kanada/*Canada*	204,3	228,9	235,8	207,7	214,7
Meksiko/*Mexico*	194,8	1 700,6	500,2	589,8	741,5
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 732,4**	**2 267,3**	**1 881,8**	**1 472,0**	**1 479,2**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**25 085,4**	**20 843,0**	**22 537,6**	**20 598,8**	**18 140,3**
Inggris/*United Kingdom*	1 300,6	590,6	517,0	384,0	453,5
Belanda/*Netherlands*	7 054,3	6 039,3	6 788,9	4 828,2	4 480,4
Perancis/*France*	212,4	267,8	222,6	210,0	205,3
Jerman/*Germany*	1 120,3	1 037,3	866,8	823,7	890,9
Belgia/*Belgium*	377,4	316,7	303,1	316,9	342,5
Denmark	120,0	89,5	108,9	89,0	93,3
Swedia/*Sweden*	71,6	38,6	35,7	38,7	26,3
Finlandia/*Finland*	19,1	34,5	80,5	85,2	42,4
Italia/*Italy*	7 190,5	7 833,4	6 875,5	5 477,0	4 550,3
Spanyol/*Spain*	5 915,8	2 781,4	4 795,9	6 837,5	5 462,1
Yunani/*Greece*	560,9	365,6	663,3	705,2	543,4
Polandia/*Poland*	66,7	727,3	561,8	212,8	288,9
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	1 075,8	721,0	717,6	590,6	761,0
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**2 106,1**	**2 832,3**	**2 808,3**	**2 561,6**	**2 983,1**
Jumlah/*Total*	**378 999,1**	**478 846,8**	**582 219,8**	**600 136,6**	**700 005,0**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.4 **Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2009–2013**

Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**24 624,0**	**33 347,5**	**42 098,9**	**41 829,1**	**40 630,0**
Thailand	3 233,8	4 566,6	5 896,7	6 635,1	6 061,9
Singapura/*Singapore*	10 262,7	13 723,3	18 443,9	17 135,0	16 686,3
Filipina/*Philippines*	2 405,9	3 180,7	3 699,0	3 707,6	3 817,0
Malaysia	6 811,8	9 362,3	10 995,8	11 278,3	10 666,6
Myanmar	174,8	284,2	359,5	401,6	556,4
Kamboja/*Cambodia*	201,2	217,7	259,5	292,2	312,4
Brunei Darussalam	74,9	61,0	81,7	81,8	122,7
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	4,7	5,5	8,6	23,8	5,8
Vietnam	1 454,2	1 946,2	2 354,2	2 273,7	2 400,9
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	18 574,7	25 781,8	33 714,7	30 135,1	27 086,3
Hongkong	2 111,8	2 501,4	3 215,5	2 631,9	2 693,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	8 145,2	12 574,6	16 388,8	15 049,9	11 422,5
Taiwan	3 382,1	4 837,6	6 584,9	6 242,5	5 862,4
Cina/*China*	11 499,3	15 692,6	22 941,0	21 659,5	22 601,5
Lainnya/*Others*	13 498,0	17 416,6	22 902,8	22 059,7	22 630,6
AFRIKA/*AFRICA*	**2 802,9**	**3 657,0**	**5 675,3**	**5 713,7**	**5 615,5**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	3 264,2	4 244,4	5 582,5	4 905,4	4 370,5
Selandia Baru/*New Zealand*	349,5	396,2	371,7	441,0	469,5
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	243,0	249,8	348,9	336,4	367,5
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**11 746,5**	**15 761,2**	**18 077,8**	**16 316,7**	**17 161,3**
Amerika Serikat/*USA*	10 850,0	14 266,6	16 459,1	14 874,4	15 691,7
Kanada/*Canada*	512,5	731,9	960,3	792,4	782,3
Meksiko/*Mexico*	384,0	762,7	658,4	649,9	687,3
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 717,2**	**2 740,3**	**3 295,2**	**2 975,2**	**3 018,5**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**13 568,1**	**17 127,4**	**20 508,9**	**18 027,3 r**	**16 763,7**
Inggris/*United Kingdom*	1 459,3	1 693,2	1 719,7	1 696,8	1 634,8
Belanda/*Netherlands*	2 909,1	3 722,5	5 132,5	4 664,3	4 106,0
Perancis/*France*	870,2	1 122,8	1 284,6	1 128,2 r	1 062,7
Jerman/*Germany*	2 326,7	2 984,7	3 304,7	3 075,0	2 883,4
Belgia/*Belgium*	1 048,3	1 190,1	1 374,7	1 297,7	1 259,3
Denmark	168,8	180,2	250,2	229,4	224,5
Swedia/*Sweden*	144,3	156,5	170,4	166,3	162,4
Finlandia/*Finland*	61,2	122,7	219,0	197,8	149,1
Italia/*Italy*	1 651,1	2 370,0	3 168,3	2 277,0	2 128,6
Spanyol/*Spain*	1 830,5	2 328,7	2 427,9	2 069,3 r	1 810,4
Yunani/*Greece*	165,7	155,4	157,5	139,9	149,2
Polandia/*Poland*	259,7	313,3	379,5	340,0	365,4
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	673,2	787,3	919,9	745,6 r	827,9
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**983,5**	**1 450,7**	**1 789,7**	**1 696,9 r**	**1 858,7**
Jumlah/*Total*	**116 510,0**	**157 779,1**	**203 496,6**	**190 020,3**	**182 551,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.5 / *Table*

Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama 2009–2013

Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	3 189,0	4 441,5	6 307,9	6 624,0	5 436,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 699,7	4 321,1	3 231,2	2 500,9	1 364,5
Taiwan	371,1	556,2	317,1	44,4	490,1
Cina/*China*	2 987,2	1 208,4	730,4	209,8	290,0
Thailand	1 250,3	775,4	674,5	1 421,4	1 030,3
Singapura/*Singapore*	1 522,4	1 171,7	2 105,2	1 677,0	1 494,9
Malaysia	1 164,6	731,2	295,1	250,0	438,8
Australia	3 430,9	3 209,2	3 022,2	1 839,1	1 732,6
Amerika Serikat/*USA*	916,4	1 519,0	986,8	272,0	691,0
Lainnya/*Others*	435,5	198,7	149,1	134,5	48,1
Jumlah/Total	**17 967,1**	**18 132,4**	**17 819,5**	**14 973,1**	**13 016,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	1 389,4	2 554,0	4 898,8	5 648,3	4 223,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 145,2	2 433,9	2 381,4	2 048,0	1 030,5
Taiwan	135,6	308,7	210,7	31,4	359,2
Cina/*China*	1 283,3	705,6	570,4	100,5	225,9
Thailand	583,8	443,5	554,7	1 139,2	840,6
Singapura/*Singapore*	648,5	665,1	1 674,5	1 255,9	1 238,8
Malaysia	524,9	408,5	223,8	191,4	306,3
Australia	1 552,5	1 880,5	2 477,2	1 542,8	1 394,3
Amerika Serikat/*USA*	380,0	892,0	711,2	228,9	544,8
Lainnya/*Others*	177,1	111,1	126,0	107,0	40,7
Jumlah/Total	**7 820,3**	**10 402,9**	**13 828,7**	**12 293,4**	**10 204,7**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.2.6** **Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013**
Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	1 451,9	1 668,1	1 668,4	918,4	423,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	654,8	639,9	566,7	334,8	163,6
Cina/*China*	659,7	1 209,6	662,7	438,0	839,8
Thailand	11,5	1,3	3,2	3,4	3,7
Singapura/*Singapore*	1 087,7	1 431,1	1 479,5	325,3	413,8
Malaysia	1 276,8	1 753,8	2 010,6	3 124,0	3 804,2
India	157,3	156,1	215,9	209,5	80,8
Amerika Serikat/*USA*	0,0	99,3	47,1	63,1	55,6
Lainnya/*Others*	106,0	363,6	277,4	213,0	129,1
Jumlah/*Total*	**5 405,7**	**7 322,8**	**6 931,5**	**5 629,5**	**5 914,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	540,4	839,3	1 147,0	725,0	291,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	306,1	393,8	368,7	370,7	175,9
Cina/*China*	255,5	566,5	362,5	265,2	636,7
Thailand	5,9	1,4	3,2	5,8	7,2
Singapura/*Singapore*	512,2	922,7	1 283,1	289,1	288,0
Malaysia	516,0	880,0	1 221,3	2 177,6	2 666,0
India	61,8	56,4	56,7	49,6	21,5
Amerika Serikat/*USA*	0,0	48,2	55,4	54,6	65,0
Lainnya/*Others*	64,4	259,0	278,9	225,8	147,8
Jumlah/*Total*	**2 262,3**	**3 967,3**	**4 776,8**	**4 163,4**	**4 299,1**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.7 / *Table*

Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	13 057,9	13 132,8	12 825,7	7 174,1	7 355,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 135,9	5 652,3	9 383,5	8 515,4	6 131,6
Cina/*China*	2 299,0	1 883,7	2 385,3	2 248,9	2 634,8
Thailand	68,4	79,4	98,6	0,0	0,0
Filipina/*Philippines*	–	3,5	1,5	0,0	0,0
Malaysia	870,6	2 051,0	1 796,0	1 766,7	1 145,8
Australia	–	0,0	25,8	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	3 268,3	7 667,2	7 786,5	8 138,2	7 842,8
Jumlah/*Total*	**22 700,1**	**30 469,9**	**34 302,9**	**27 843,3**	**25 110,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	4 665,9	5 892,0	9 338,8	6 530,6	6 487,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 519,6	2 877,3	6 072,9	5 946,6	4 163,6
Cina/*China*	1 040,5	339,5	412,5	429,8	457,4
Thailand	45,7	67,3	96,3	0,0	0,0
Filipina/*Philippines*	–	2,9	2,1	0,0	0,0
Malaysia	134,6	320,3	350,5	440,3	426,0
Australia	–	0,0	19,7	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	1 529,4	4 170,2	6 578,7	7 173,2	6 594,7
Jumlah/*Total*	**8 935,7**	**13 669,5**	**22 871,5**	**20 520,5**	**18 129,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.8 / ***Table***

Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan Country of Destination	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	53 678,5	59 170,9	58 878,9	51 438,4	41 920,4
Singapura/*Singapore*	7 305,8	6 079,0	6 240,4	9 154,1	8 677,9
Malaysia	17 803,2	26 200,1	26 382,1	33 134,1	40 580,4
India	9 950,7	9 733,3	12 162,4	19 884,0	18 292,4
Mesir/*Egypt*	10 079,8	12 024,7	10 013,9	17 594,6	17 538,3
Maroko/*Morocco*	7 900,2	8 369,1	10 013,0	11 268,6	12 874,3
Aljazair/*Algeria*	26 531,9	10 303,2	7 298,4	10 488,9	24 265,5
Amerika Serikat/*USA*	71 603,7	63 048,0	48 094,7	69 651,6	66 138,1
Inggris/*United Kingdom*	16 425,5	24 343,1	14 868,4	16 312,4	20 781,0
Jerman/*Germany*	78 876,0	63 688,4	26 461,0	50 978,2	60 418,5
Italia/*Italy*	36 188,4	26 770,7	27 344,4	29 080,8	38 152,5
Rumania/*Romania*	4 816,9	2 219,4	1 497,0	1 362,0	507,6
Georgia	11 486,7	9 077,4	6 893,0	9 133,5	12 029,6
Lainnya/*Others*	157 383,1	111 693,8	89 915,0	117 529,6	169 962,8
Jumlah/*Total*	**510 030,4**	**432 721,1**	**346 062,6**	**447 010,8**	**532 139,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	98 123,8	118 889,8	174 712,2	145 733,9	102 909,0
Singapura/*Singapore*	12 788,8	9 568,3	15 055,7	32 310,4	22 408,4
Malaysia	24 526,1	36 797,9	56 404,2	67 125,5	73 818,8
India	12 940,5	13 270,2	21 298,0	38 752,4	32 335,9
Mesir/*Egypt*	15 691,6	19 009,3	24 035,4	38 090,8	35 572,7
Maroko/*Morocco*	11 711,6	12 488,8	21 522,9	24 035,6	24 216,0
Aljazair/*Algeria*	37 148,6	15 390,5	13 285,4	21 970,4	43 622,1
Amerika Serikat/*USA*	161 240,2	176 360,6	274 491,0	330 814,7	207 037,6
Inggris/*United Kingdom*	24 359,6	39 136,3	38 801,3	39 233,4	43 217,3
Jerman/*Germany*	109 408,4	107 943,4	70 517,4	116 879,3	122 102,9
Italia/*Italy*	53 102,4	43 225,7	57 757,9	64 636,3	77 130,5
Rumania/*Romania*	6 577,5	3 395,6	3 119,9	2 866,7	987,5
Georgia	16 020,9	13 650,9	15 253,3	19 323,4	22 845,6
Lainnya/*Others*	238 316,6	203 232,7	248 470,1	302 053,0	357 975,6
Jumlah/*Total*	**821 956,6**	**812 360,0**	**1 034 724,7**	**1 243 825,8**	**1 166 179,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.9 / Table
Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	35 060,7	32 669,4	31 000,2	32 497,6	32 943,7
Hongkong	3 724,6	4 237,7	3 466,5	2 777,9	2 665,4
Cina/*China*	1 796,6	5 958,8	5 843,4	6 315,4	5 600,1
Singapura/*Singapore*	2 948,7	2 238,7	2 280,6	2 979,9	3 137,2
Malaysia	3 394,5	2 895,6	2 801,3	2 593,7	2 959,1
Australia	421,5	220,3	562,7	752,7	895,8
Amerika Serikat/*USA*	45 213,6	43 560,9	55 007,0	59 137,9	64 520,6
Inggris/*United Kingdom*	5 139,6	5 024,3	3 234,2	1 783,2	2 779,0
Belanda/*Netherlands*	2 289,9	891,9	593,9	614,6	530,2
Perancis/*France*	2 354,2	1 841,7	1 080,1	995,0	1 097,6
Jerman/*Germany*	583,0	557,8	475,9	277,2	145,0
Belgia/*Belgium*	3 728,4	2 828,4	2 786,0	1 013,7	687,0
Italia/*Italy*	2 070,4	1 336,4	1 279,4	947,0	926,8
Lainnya/*Others*	8 367,7	9 675,1	9 417,2	10 213,0	8 099,4
Jumlah/*Total*	**117 093,4**	**113 937,0**	**119 828,4**	**122 898,8**	**126 986,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	304 796,2	332 615,1	368 991,3	364 968,8	409 638,7
Hongkong	16 664,0	21 738,6	21 207,6	20 412,6	23 032,1
Cina/*China*	8 448,6	11 812,2	25 206,7	39 711,9	58 643,7
Singapura/*Singapore*	6 696,5	5 931,8	8 345,6	9 645,5	11 475,7
Malaysia	3 878,0	4 829,8	4 106,2	6 790,1	9 460,4
Australia	3 424,2	1 993,3	6 507,0	7 809,6	11 858,1
Amerika Serikat/*USA*	308 472,6	350 614,1	493 272,3	482 264,1	686 703,5
Inggris /*United Kingdom*	33 774,1	40 251,8	30 860,5	16 383,9	34 529,1
Belanda/*Netherlands*	10 525,8	5 477,9	4 384,9	5 002,9	5 346,9
Perancis/*France*	14 263,4	13 838,3	8 749,4	8 744,4	11 204,7
Jerman/*Germany*	3 981,1	4 687,1	4 219,3	3 162,1	1 806,1
Belgia/*Belgium*	25 101,7	21 867,3	26 975,8	9 372,6	6 300,8
Italia/*Italy*	6 289,2	3 989,0	4 277,5	3 060,2	3 431,7
Lainnya/*Others*	44 625,9	42 156,5	58 901,1	87 931,5	72 920,2
Jumlah/*Total*	**790 941,3**	**861 802,8**	**1 066 005,2**	**1 065 260,2**	**1 346 351,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.10 / *Table* Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	6 907,3	7 033,1	6 315,7	5 855,5	7 803,3
Pakistan	10 440,3	9 808,4	6 706,0	7 857,8	7 651,1
Uni Emirat Arab/*UAE*	4 754,8	4 452,7	3 010,9	1 978,7	2 640,1
Amerika Serikat/*USA*	7 069,1	6 283,3	6 009,0	3 919,2	4 663,4
Inggris/*United Kingdom*	9 843,3	8 934,1	10 589,6	9 018,6	6 657,4
Belanda/*Netherlands*	2 830,1	2 229,8	611,5	666,5	1 262,8
Jerman/*Germany*	6 961,4	5 645,0	4 955,6	4 754,1	5 131,2
Polandia/*Poland*	2 676,7	2 793,8	2 729,1	3 481,4	3 801,8
Ukraina/*Ukraine*	1 816,2	1 087,9	1 258,5	1 021,4	1 222,0
Rusia/*Russia*	17 895,8	13 488,5	11 545,8	10 305,3	9 992,4
Lainnya/*Others*	11 842,7	17 376,1	14 422,1	12 684,0	13 763,7
Jumlah/*Total*	**83 037,7**	**79 132,7**	**68 153,8**	**61 542,5**	**64 589,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Malaysia	9 989,0	11 032,6	10 588,5	9 918,7	13 283,1
Pakistan	20 604,3	23 639,7	17 125,3	19 444,1	18 522,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	7 988,3	8 062,3	5 815,2	4 102,5	5 733,2
Amerika Serikat/*USA*	11 735,1	11 945,3	11 757,4	7 818,4	9 281,9
Inggris/*United Kingdom*	17 879,6	16 651,6	21 904,4	18 304,4	13 720,3
Belanda/*Netherlands*	4 940,7	4 425,6	1 209,8	1 306,4	2 517,4
Jerman/*Germany*	9 458,1	8 871,2	8 278,8	8 428,5	9 142,4
Polandia/*Poland*	4 976,8	5 662,5	6 136,9	7 545,8	8 209,2
Ukraina/*Ukraine*	2 900,6	1 916,8	2 311,4	1 920,7	2 434,5
Rusia/*Russia*	33 176,0	25 177,8	22 275,9	20 245,5	20 612,1
Lainnya/*Others*	20 774,7	32 219,6	29 025,9	25 972,3	27 888,7
Jumlah/*Total*	**144 423,2**	**149 605,0**	**136 429,5**	**125 007,3**	**131 345,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 / *Table*

Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Sri Lanka	387,7	341,1	415,5	614,8	842,1
Amerika Serikat/*USA*	5 319,2	4 338,6	3 400,6	2 347,9	3 267,2
Republik Dominika/*Dominician Republic*	351,6	424,0	345,2	1 171,9	1 037,6
Belanda/*Netherlands*	1 624,7	1 704,6	672,8	691,5	1 782,9
Perancis/*France*	567,4	116,5	989,6	464,0	184,4
Jerman/*Germany*	1 106,1	1 616,7	470,6	411,6	366,0
Belgia/*Belgium*	5 082,3	4 193,4	4 120,6	2 628,9	3 062,3
Denmark	196,0	28,1	9,6	88,8	99,0
Spanyol/*Spain*	245,1	197,3	507,1	521,9	307,9
Rusia/*Russia*	2 993,7	3 386,6	715,8	705,2	237,2
Lainnya/*Others*	15 037,5	11 608,8	7 207,1	6 888,9	8 842,2
Jumlah/*Total*	**32 911,3**	**27 955,7**	**18 854,5**	**16 535,4**	**20 028,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Sri Lanka	6 375,1	5 886,4	9 471,5	13 777,0	18 831,2
Amerika Serikat/*USA*	8 833,0	6 192,8	4 562,9	4 748,8	7 791,1
Republik Dominika/*Dominician Republic*	3 481,2	2 757,5	743,3	4 709,1	8 939,9
Belanda/*Netherlands*	4 852,8	4 393,7	1 763,7	1 791,6	10 745,9
Perancis/*France*	1 449,1	17,0	352,2	221,1	95,4
Jerman/*Germany*	5 112,1	3 795,7	3 214,8	3 366,1	4 268,9
Belgia/*Belgium*	15 537,6	15 951,5	17 084,3	12 025,4	14 183,6
Denmark	630,9	111,9	40,8	331,5	348,5
Spanyol/*Spain*	1 031,4	858,5	2 752,6	2 708,4	2 630,2
Rusia/*Russia*	2 735,5	4 072,8	923,8	598,1	270,3
Lainnya/*Others*	43 508,6	29 698,5	20 722,9	17 361,7	29 014,4
Jumlah/*Total*	**93 547,3**	**73 736,3**	**61 632,8**	**61 638,8**	**97 119,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 / *Table* Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Cina/*China*	7 147,6	15 394,9	8 764,2	6 962,1	8 670,2
Thailand	7 405,5	6 716,3	6 037,0	8 049,4	7 713,4
Singapura/*Singapore*	56 403,4	53 933,3	34 839,4	40 879,4	33 146,9
Malaysia	183 539,1	203 847,7	143 296,0	102 350,1	134 774,4
Amerika Serikat/*USA*	120 304,1	89 306,5	9 841,0	143,3	7 208,7
Jepang/*Japan*	989,9	680,0	113,8	25,5	118,2
India	1 900,0	4 055,5	4 848,0	5 131,0 [r]	5 700,0
Belanda/*Netherlands*	2 452,0	5 847,5	776,0	510,6	187,5
Jerman/*German*	7 161,4	12 336,5	293,8	369,8	490,5
Lainnya/*Others*	53 104,7 [r]	41 510,1 [r]	5 930,1 [r]	7 565,1 [r]	3 494,9
Jumlah/*Total*	**440 407,7**	**433 628,3**	**214 739,3**	**171 986,3**	**201 504,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Cina/*China*	17 034,3	42 886,1	25 093,9	13 999,4	19 218,0
Thailand	17 845,6	18 476,5	17 206,6	18 719,4	19 404,6
Singapura/*Singapore*	139 342,6	151 485,7	98 497,8	92 884,3	72 745,2
Malaysia	451 885,0	551 439,1	411 374,1	228 653,2	303 738,8
Amerika Serikat/*USA*	297 013,2	246 501,3	29 678,3	628,1	16 439,3
Jepang/*Japan*	2 819,2	2 415,6	625,7	155,0	560,1
India	4 541,8	10 752,2	14 032,0	11 780,9 [r]	13 633,4
Belanda/*Netherlands*	5 816,4	15 563,6	2 758,1	1 917,1	562,3
Jerman/*German*	20 717,2	35 197,3	1 084,1	1 136,2	1 369,0
Lainnya/*Others*	131 121,1 [r]	116 749,5 [r]	16 740,0 [r]	18 461,8 [r]	2 204,9
Jumlah/*Total*	**1 088 136,4**	**1 191 466,9**	**617 090,6**	**388 335,4**	**449 875,6**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 / *Table*

Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	22 557,2	30 282,3	35 010,2	29 236,6	33 116,6
Hongkong	1 249,4	283,8	215,8	138,4	217,5
Taiwan	4 332,7	4 500,3	305,8	255,5	351,1
Thailand	24 140,7	9 083,5	12 824,8	42 974,2	44 777,9
Singapura/*Singapore*	1 867,1	1 344,2	699,7	360,8	572,4
Vietnam	5 035,1	3 042,6	2 675,9	3 320,0	2 678,5
Australia	179,5	193,3	130,8	91,5	127,1
Amerika Serikat/*USA*	5 526,4	4 536,9	4 117,1	4 515,5	4 199,3
Belanda/*Netherlands*	108,8	181,6	348,2	156,0	74,8
Belgia/*Belgium*	100,1	257,3	58,5	10,0	209,4
Lainnya/*Others*	11 259,5	13 976,7	15 398,1	24 669,3	26 022,8
Jumlah/*Total*	**76 356,5**	**67 682,5**	**71 784,9**	**105 727,8**	**112 347,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	85 395,9	115 440,6	118 234,8	111 055,7	106 763,2
Hongkong	1 928,7	572,7	590,9	935,2	1 654,3
Taiwan	4 154,6	3 213,6	520,0	216,8	336,1
Thailand	18 557,4	7 645,6	19 579,9	78 316,3	69 040,3
Singapura/*Singapore*	4 165,9	4 167,8	1 649,9	1 275,4	1 180,5
Vietnam	6 946,8	7 515,0	5 856,6	5 982,4	4 737,0
Australia	566,0	811,6	643,1	675,4	1 079,3
Amerika Serikat/*USA*	24 137,0	23 490,8	25 584,6	42 019,6	33 012,1
Belanda/*Netherlands*	169,0	1 730,0	2 142,3	1 091,6	428,7
Belgia/*Belgium*	466,0	1 309,0	451,7	81,6	1 310,8
Lainnya/*Others*	15 640,2	31 155,7	44 186,5	58 238,0	57 064,9
Jumlah/*Total*	**162 127,5**	**197 052,4**	**219 440,3**	**299 888,0**	**276 607,2**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.2.14** **Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013**

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/Japan	1 179,4	1 361,9	1 336,1	1 404,9	1 278,2
Hongkong	4 404,1	3 976,1	3 741,6	3 301,2	2 068,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 971,6	2 689,7	4 291,6	3 871,3	3 421,8
Taiwan	6 337,2	4 476,9	7 448,4	6 736,4	7 377,1
Cina/*China*	8 478,2	6 931,2	12 655,6	26 000,1	43 358,0
Thailand	3 394,3	6 417,5	6 035,1	6 140,9	8 920,7
Singapura/*Singapore*	2 975,8	2 881,1	2 752,4	3 394,0	2 547,0
Malaysia	3 150,6	4 065,6	3 960,5	4 742,2	4 327,6
Amerika Serikat/*USA*	5 546,1	5 809,8	4 902,3	5 885,4	3 292,1
Kanada/*Canada*	273,6	313,5	249,6	353,7	75,0
Belanda/*Netherlands*	179,8	165,4	132,8	109,6	129,8
Italia/*Italy*	5 786,4	8 614,4	10 486,6	7 546,5	6 168,4
Spanyol/*Spain*	59,8	345,7	450,9	252,9	139,1
Lainnya/*Others*	7 758,6	10 043,0	19 481,0	21 024,2	17 341,6
Jumlah/Total	**51 495,5**	**58 091,8**	**77 924,5**	**90 763,3**	**100 444,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/Japan	4 715,8	5 578,1	5 692,9	9 279,0	7 767,2
Hongkong	8 672,1	10 116,3	7 930,5	7 795,9	4 104,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	5 977,9	7 906,5	16 414,1	12 750,0	10 697,6
Taiwan	8 501,2	5 020,5	8 740,7	10 755,8	10 785,9
Cina/*China*	6 143,3	6 646,2	23 584,7	59 383,5	120 298,9
Thailand	2 753,6	4 968,3	7 149,5	6 622,4	8 294,2
Singapura/*Singapore*	7 274,0	6 958,0	7 923,9	9 988,8	8 325,8
Malaysia	3 667,7	4 166,9	5 035,4	9 750,2	10 409,5
Amerika Serikat/*USA*	50 497,2	70 638,2	77 767,5	94 153,2	36 930,3
Kanada/*Canada*	1 421,1	2 341,0	2 672,2	3 188,7	580,0
Belanda/*Netherlands*	1 167,8	554,6	742,1	570,4	560,5
Italia/*Italy*	13 963,5	24 190,5	48 144,3	37 553,3	24 945,4
Spanyol/*Spain*	137,8	1 179,8	1 871,1	1 393,8	813,8
Lainnya/*Others*	13 943,5	19 377,5	41 253,3	49 407,7	39 129,2
Jumlah/Total	**128 836,5**	**169 642,4**	**254 922,2**	**312 592,7**	**283 643,1**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.15 / *Table*

Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Hongkong	5 938,9	5 926,3	2 831,3	9 770,7	2 023,8
Cina/*China*	4 905,4	6 677,4	8 142,6	10 688,9	4 825,3
Singapura/*Singapore*	31 564,6	39 839,2	31 920,4	34 319,8	22 540,4
Malaysia	4 749,9	5 092,7	4 964,1	5 434,8	10 180,4
Nepal	14 475,3	16 189,0	8 797,0	5 104,1	11 024,8
Vietnam	768,9	474,6	352,7	2 327,7	2 509,7
India	66 756,5	54 773,7	19 487,4	23 675,1	36 705,4
Pakistan	73 026,2	73 773,6	71 948,9	87 013,3	91 188,3
Bangladesh	10 353,1	28 249,4	53 787,2	62 074,4	50 988,5
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	–	18,0	725,0	0,0	–
Lainnya/*Others*	3 474,4	3 277,7	5 993,0	5 848,7	14 957,2
Jumlah/*Total*	**216 013,2**	**234 291,6**	**208 949,6**	**246 257,5**	**246 943,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Hongkong	4 247,2	4 771,1	2 390,0	7 364,0	1 803,9
Cina/*China*	2 472,8	5 339,8	7 243,2	10 745,7	4 130,5
Singapura/*Singapore*	13 745,9	23 472,5	37 850,5	26 105,2	17 811,6
Malaysia	1 611,3	1 593,3	2 062,7	2 264,2	5 316,3
Nepal	6 103,8	7 334,6	7 403,5	3 616,2	8 788,6
Vietnam	387,3	193,4	247,8	1 387,6	1 853,4
India	29 815,7	24 746,3	12 249,5	18 233,7	29 242,6
Pakistan	37 660,5	44 018,8	56 351,4	67 233,9	68 768,3
Bangladesh	5 950,8	17 167,1	40 451,4	40 639,4	36 611,2
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	–	9,5	435,2	0,0	–
Lainnya/*Others*	2 263,2	3 129,1	6 341,5	5 901,6	12 278,0
Jumlah/*Total*	**104 258,5**	**131 775,5**	**173 026,7**	**183 491,5**	**186 604,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.16 / *Table* Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang /*Japan*	529,8	610,3	664,2	625,2	670,6
Hongkong	9,3	10,5	9,6	12,3	12,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	90,0	82,0	84,2	74,5	93,0
Taiwan	135,1	154,3	138,0	139,0	151,1
Cina/*China*	77,0	146,3	282,8	393,1	486,7
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	80,7	210,4	172,3	184,4	167,3
Kuwait	15,7	13,0	12,7	11,5	15,2
Yordania/*Jordan*	44,9	44,2	36,8	41,4	40,6
Uni Emirat Arab/*UAE*	55,6	84,3	48,3	37,5	26,4
Australia	14,5	24,8	22,5	23,4	20,8
Amerika Serikat/*USA*	86,6	119,9	91,9	111,5	133,4
Belanda/*Netherlands*	16,7	14,1	14,9	14,0	11,5
Jerman/*Germany*	31,1	40,9	33,5	35,2	28,0
Belgia/*Belgium*	30,5	35,4	28,0	20,8	13,5
Lainnya/*Others*	212,9	244,2	251,3	226,4	212,2
Jumlah/*Total*	**1 430,4**	**1 834,6**	**1 891,0**	**1 950,2**	**2 082,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang /*Japan*	441,2	594,0	819,1	738,5 r	788,6
Hongkong	6,1	7,9	7,9	10,6 r	11,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	71,0	69,4	84,4	80,1 r	95,1
Taiwan	80,1	102,6	105,2	108,3 r	131,5
Cina/*China*	48,3	97,7	208,0	313,8 r	426,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	64,0	161,5	153,9	162,4 r	156,9
Kuwait	14,1	12,8	12,9	12,6 r	16,9
Yordania/*Jordan*	37,2	37,2	36,6	40,4 r	43,3
Uni Emirat Arab/*UAE*	45,7	70,4	41,7	36,3 r	25,9
Australia	16,8	30,1	32,6	33,6 r	29,1
Amerika Serikat/*USA*	78,1	117,5	106,8	129,3 r	155,0
Belanda/*Netherlands*	22,6	20,3	23,6	21,6 r	17,2
Jerman/*Germany*	48,4	60,8	56,6	62,7 r	46,3
Belgia/*Belgium*	27,9	31,6	30,4	23,1 r	15,1
Lainnya/*Others*	188,0	221,6	233,6	238,1 r	217,1
Jumlah/*Total*	**1 189,5**	**1 635,4**	**1 953,3**	**2 011,4**	**2 176,2**

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.17 / *Table*

Ekspor Barang dari Tembaga[1] Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013

Exports of Copper Products[1] by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	9 221,7	7 023,7	8 670,5	6 353,0	8 246,6
Hongkong	6 737,6	8 461,5	6 943,9	6 181,0	6 473,6
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	7 074,8	5 424,1	8 433,4	12 720,5	12 303,6
Taiwan	19 592,6	19 441,7	14 984,6	9 378,4	11 190,6
Cina/*China*	77 140,7	53 305,0	48 048,0	43 422,0	49 744,3
Thailand	58 312,0	73 168,7	66 383,9	45 828,8	44 459,7
Singapura/*Singapore*	22 118,8	10 716,1	12 708,6	8 633,6	5 986,3
Filipina/*Philippines*	9 739,5	12 891,7	10 583,0	14 116,5	13 604,5
Malaysia	97 750,9	104 790,0	77 246,0	65 096,9	58 010,2
Vietnam	11 642,8	16 214,2	22 059,0	18 447,9	22 704,9
India	1 313,8	1 556,4	1 409,3	367,0	1 835,8
Amerika Serikat/*USA*	1 009,1	966,0	705,2	508,6	602,9
Lainnya/*Others*	3 097,9	4 026,3	8 506,0	6 732,9	8 995,2
Jumlah/Total	**324 752,2**	**317 985,4**	**286 681,4**	**237 787,1**	**244 158,2**
			Nilai FOB / *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	563 777,3	839 441,9	1 373 076,7	58 858,3	54 820,3
Hongkong	33 854,2	58 107,6	59 612,4	47 638,0	46 741,4
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	241 053,2	258 314,0	113 468,1	85 618,6	76 389,1
Taiwan	110 076,7	138 379,9	117 321,6	65 334,5	69 485,3
Cina/*China*	308 801,4	317 749,1	373 528,1	314 240,6	338 218,3
Thailand	304 748,0	548 912,1	597 092,9	365 066,3	332 757,5
Singapura/*Singapore*	102 718,9	84 542,9	127 436,8	100 209,3	27 962,9
Filipina/*Philippines*	55 118,1	96 525,5	98 596,8	116 692,3	102 805,5
Malaysia	557 770,3	805 830,6	694 231,3	531 062,7	432 993,6
Vietnam	62 122,3	111 628,5	164 700,3	140 319,0	170 565,1
India	6 923,7	11 558,3	12 216,7	2 878,1	13 497,4
Amerika Serikat/*USA*	5 780,8	7 047,2	7 602,8	5 726,2	4 950,7
Lainnya/*Others*	14 375,7	27 739,0	71 788,2	52 558,4	66 395,7
Jumlah/Total	**2 367 120,6**	**3 305 776,6**	**3 810 672,7**	**1 886 202,3**	**1 737 582,8**

Catatan/*Note:* [1] Tidak termasuk bijih tembaga/*Exluding copper ore*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.18 / *Table* Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	10 369,8	12 140,0	20 943,7	27 417,5	36 810,9
Uni Emirat Arab/*UAE*	9 749,8	10 737,5	11 132,2	12 534,5	11 550,4
Amerika Serikat/*USA*	220 391,9	261 045,8	249 390,9	238 735,1	244 384,2
Kanada/*Canada*	5 875,7	8 692,1	8 218,7	7 500,8	8 836,8
Inggris/*United Kingdom*	18 397,1	18 342,3	16 812,1	14 297,8	12 968,3
Belanda/*Netherlands*	7 321,7	10 304,0	8 290,4	5 306,5	5 036,5
Perancis/*France*	6 610,7	6 718,1	6 401,1	10 497,2	4 852,8
Jerman/*Germany*	24 475,7	25 336,7	26 095,8	22 831,7	22 314,7
Belgia/*Belgium*	6 089,6	6 259,7	6 422,1	6 158,0	5 828,3
Italia/*Italy*	2 954,1	3 175,0	3 273,6	2 795,7	2 955,7
Lainnya/*Others*	81 026,9	82 516,1	93 952,3	102 324,0	114 831,2
Jumlah/Total	**393 263,0**	**445 267,3**	**450 932,9**	**450 398,8**	**470 369,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	146 391,2	169 534,1	328 924,9	470 312,6	628 567,1
Uni Emirat Arab/*UAE*	132 189,9	125 022,2	153 377,0	177 777,5	161 817,9
Amerika Serikat/*USA*	3 330 977,0	3 935 568,3	4 342 369,0	3 872 148,7	3 887 406,8
Kanada/*Canada*	111 817,4	142 442,6	178 292,7	154 933,8	166 785,4
Inggris/*United Kingdom*	324 874,1	331 070,5	351 261,4	319 692,4	285 672,6
Belanda/*Netherlands*	134 005,7	159 503,2	184 599,0	136 298,0	139 205,8
Perancis/*France*	107 825,5	119 775,7	141 042,8	108 028,5	104 144,1
Jerman/*Germany*	464 753,7	502 737,7	624 567,3	541 333,9	523 478,9
Belgia/*Belgium*	136 221,7	142 173,7	167 431,5	160 552,7	150 120,2
Italia/*Italy*	72 980,3	75 341,7	91 050,1	75 822,8 [r]	84 746,4
Lainnya/*Others*	773 559,5	894 939,6	1 238 683,9	1 287 836,6 [r]	1 370 145,3
Jumlah/Total	**5 735 596,0**	**6 598 109,3**	**7 801 599,6**	**7 304 737,5**	**7 502 090,5**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.19 / *Table*

Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama 2009–2013

Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	266,9	307,6	381,6	384,1	418,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	98,4	90,1	119,1	141,9	146,6
Cina/*China*	431,1	406,6	394,8	425,8	500,0
Singapura/*Singapore*	93,7	110,3	96,7	57,2	17,7
Amerika Serikat/*USA*	368,5	507,4	570,8	545,6	576,7
Kanada/*Canada*	45,6	65,2	71,5	70,3	65,9
Brasilia/*Brazil*	56,5	107,3	92,3	68,5	86,6
Perancis/*France*	27,1	47,2	64,5	48,1	48,3
Jerman/*Germany*	35,1	54,6	57,8	57,5	70,0
Spanyol/*Spain*	23,2	42,4	58,5	39,3	35,7
Lainnya/*Others*	426,7	490,5	528,0	501,4	623,8
Jumlah/*Total*	**1 872,8**	**2 229,2**	**2 435,6**	**2 339,7**	**2 590,2**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	443,6	954,3	1 758,3	1 237,6	1 070,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	157,5	276,1	540,3	454,6	376,5
Cina/*China*	657,1	1 273,4	1 817,2	1 379,1	1 276,3
Singapura/*Singapore*	153,9	336,4	437,9	184,7	46,5
Amerika Serikat/*USA*	612,6	1 571,9	2 612,8	1 746,1	1 475,4
Kanada/*Canada*	76,9	204,8	330,3	225,7	169,2
Brasilia/*Brazil*	103,6	340,0	431,1	220,9	220,4
Perancis/*France*	47,5	148,7	301,0	155,3	122,6
Jerman/*Germany*	60,1	171,9	269,6	185,2	176,7
Spanyol/*Spain*	39,4	133,4	273,6	127,3	90,4
Lainnya/*Others*	698,2	1 531,8	2 437,2	1 607,1	1 584,7
Jumlah/*Total*	**3 050,4**	**6 942,7**	**11 209,3**	**7 523,6**	**6 609,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.20 / ***Table***

Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2009–2013

Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Cina/*China*	2 645,4	2 174,4	2 032,8	2 842,1	2 343,4
Singapura/*Singapore*	659,9	696,8	737,2	952,1	844,0
Malaysia	1 195,7	1 489,7	1 532,6	1 412,3	514,3
India	5 496,3	5 290,9	4 980,0	5 253,8	5 634,1
Pakistan	214,6	90,3	279,2	749,1	1 080,3
Bangladesh	800,5	771,2	804,9	743,5	655,4
Sri Lanka	5,8	12,7	25,4	10,8	29,4
Mesir/*Egypt*	497,2	488,7	790,7	494,1	735,5
Belanda/*Netherlands*	1 364,3	1 197,3	873,0	1 358,3	1 361,4
Jerman/*Germany*	461,5	379,3	263,6	219,5	283,1
Lainnya/*Others*	3 488,0	3 700,6	4 116,8	4 809,4	7 097,1
Jumlah/*Total*	**16 829,2**	**16 291,9**	**16 436,2**	**18 845,0**	**20 578,0**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Cina/*China*	1 628,6	1 866,5	2 109,5	2 600,0	1 794,1
Singapura/*Singapore*	392,6	565,6	782,5	905,3	650,1
Malaysia	719,4	1 210,8	1 603,0	1 320,8	372,8
India	3 340,0	4 340,2	5 256,4	4 838,4	4 281,6
Pakistan	139,9	81,2	296,8	714,3	814,4
Bangladesh	527,9	626,7	885,8	706,1	501,8
Sri Lanka	3,7	9,7	29,6	10,6	23,1
Mesir/*Egypt*	325,4	409,2	841,3	462,6	563,8
Belanda/*Netherlands*	811,9	1 005,5	870,9	1 249,8	1 031,0
Jerman/*Germany*	267,5	280,7	270,0	197,8	216,8
Lainnya/*Others*	2 210,7	3 072,9	4 315,4	4 596,5	5 589,4
Jumlah/*Total*	**10 367,6**	**13 469,0**	**17 261,2**	**17 602,2**	**15 838,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 / *Table* 14.2.21 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	42,2	48,5	51,3	49,2	50,5
Hongkong	9,8	11,1	9,8	8,8	8,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4,2	6,4	6,3	5,8	4,8
Cina/*China*	7,8	9,3	11,2	13,9	14,0
Thailand	19,9	20,8	21,7	21,0	19,8
Singapura/*Singapore*	37,2	60,2	65,7	59,0	45,8
Malaysia	30,6	34,3	34,8	29,2	27,1
Australia	9,7	9,6	11,0	10,0	13,4
Amerika Serikat/*USA*	41,4	52,6	48,3	39,6	42,3
Perancis/*France*	5,2	5,8	7,4	5,8	7,8
Lainnya/*Others*	255,2	263,6	260,5	233,0	209,5
Jumlah/*Total*	**463,2**	**522,2**	**528,0**	**475,3**	**443,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	660,6	925,2	1 011,9	1 079,9	1 075,8
Hongkong	178,0	230,0	361,7	334,8	262,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	78,6	174,5	225,7	130,7	116,3
Cina/*China*	116,3	171,5	229,1	219,0	251,7
Thailand	140,1	198,5	249,1	305,0	291,4
Singapura/*Singapore*	1 167,6	1 812,8	2 111,4	2 002,8	1 842,8
Malaysia	185,4	243,2	356,5	256,2	269,8
Australia	82,4	89,6	116,7	96,5	141,5
Amerika Serikat/*USA*	518,6	885,3	892,5	501,7	552,7
Perancis/*France*	185,0	203,7	260,8	218,7	230,7
Lainnya/*Others*	1 267,6	1 401,2	1 548,9	1 336,6	1 383,0
Jumlah/*Total*	**4 580,2**	**6 335,5**	**7 364,3**	**6 481,9**	**6 418,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.22 / ***Table***

Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	6,9	9,3	6,8	7,7	5,8
Hongkong	2,9	3,3	3,3	3,0	2,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2,7	3,2	3,5	6,3	7,6
Singapura/*Singapore*	11,2	14,6	13,7	11,3	10,8
Uni Emirat Arab/*UAE*	8,0	5,2	5,6	4,4	3,4
Amerika Serikat/*USA*	17,5	14,2	10,4	16,2	21,0
Belanda/*Netherlands*	3,2	3,3	3,5	2,9	3,2
Jerman/*Germany*	5,6	6,5	4,9	5,0	3,6
Belgia/*Belgium*	5,8	4,8	3,8	3,2	2,7
Finlandia/*Finland*	0,1	0,5	0,7	1,1	0,5
Lainnya/*Others*	75,5	77,8	80,4	77,3	63,3
Jumlah/*Total*	**139,4**	**142,7**	**136,6**	**138,4**	**124,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	205,7	252,0	159,0	197,8	176,3
Hongkong	181,2	241,3	355,7	327,7	244,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	155,4	148,0	119,6	248,9	276,3
Singapura/*Singapore*	287,7	374,4	399,9	347,7	386,5
Uni Emirat Arab/*UAE*	106,6	92,4	99,7	84,0	69,1
Amerika Serikat/*USA*	628,0	488,5	385,8	587,6	629,0
Belanda/*Netherlands*	147,5	103,9	196,7	143,8	224,7
Jerman/*Germany*	153,4	166,5	101,2	137,9	95,4
Belgia/*Belgium*	87,4	116,7	80,2	77,3	58,2
Finlandia/*Finland*	1,4	3,5	4,4	6,2	7,5
Lainnya/*Others*	1 477,7	1 888,2	1 724,1	1 810,7	1 559,9
Jumlah/*Total*	**3 432,0**	**3 875,4**	**3 626,3**	**3 969,6**	**3 727,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.23 / *Table*

Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013

Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	449,6	447,5	487,2	515,0	461,0
Hongkong	114,4	80,6	86,5	87,5	57,3
Taiwan	130,8	117,1	140,9	155,7	134,2
Cina/*China*	237,7	193,8	237,9	170,2	117,5
Singapura/*Singapore*	179,1	132,5	180,1	182,1	171,3
Malaysia	378,5	343,0	384,4	398,7	364,1
Vietnam	247,0	258,9	287,9	307,0	356,1
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	98,7	101,3	114,3	87,4	96,4
Australia	147,4	168,0	141,7	125,8	107,2
Amerika Serikat/*USA*	285,3	267,1	249,0	270,1	284,8
Lainnya/*Others*	2 018,3	2 452,8	1 991,0	1 930,2	2 148,0
Jumlah/*Total*	**4 286,8**	**4 562,6**	**4 300,9**	**4 229,7**	**4 297,9**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	403,4	447,5	574,4	623,4	477,3
Hongkong	83,6	80,6	77,4	73,7	48,8
Taiwan	72,4	117,1	115,1	125,0	100,8
Cina/*China*	157,5	193,8	196,5	143,1	102,5
Singapura/*Singapore*	116,1	132,5	143,3	129,3	118,9
Malaysia	271,1	343,0	347,4	338,9	299,9
Vietnam	181,1	258,9	247,6	236,8	256,7
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	75,9	101,3	101,7	74,6	77,0
Australia	138,0	168,0	161,9	146,5	119,2
Amerika Serikat/*USA*	270,3	267,1	263,0	277,9	291,6
Lainnya/*Others*	1 635,6	2 132,0	1 986,2	1 802,9	1 909,5
Jumlah/*Total*	**3 405,0**	**4 241,8**	**4 214,5**	**3 972,1**	**3 802,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.24 / *Table* — Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013 / *Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2009–2013*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	6 103,3	8 035,4	9 613,5	10 782,3	13 605,5
Singapura/*Singapore*	4 154,6	5 021,5	4 923,6	5 371,8	7 125,9
Amerika Serikat/*USA*	27 116,6	37 139,2	43 330,8	49 828,9	55 845,7
Inggris/*United Kingdom*	10 295,0	14 433,9	15 764,2	14 491,2	13 563,5
Belanda/*Netherlands*	5 939,8	8 677,2	11 127,3	9 772,9	8 778,4
Jerman/*Germany*	9 108,3	12 539,3	14 991,4	13 650,5	13 529,8
Belgia/*Belgium*	12 794,1	14 249,1	17 767,2	18 004,5	17 260,2
Italia/*Italy*	9 116,9	10 377,0	10 793,3	7 674,1	6 892,8
Spanyol/*Spain*	1 666,5	2 535,6	3 271,2	3 031,7	2 692,6
Slovakia	351,0	599,3	452,6	393,4	345,7
Lainnya/*Others*	36 694,9	52 381,6	66 344,6	66 134,2	73 284,5
Jumlah/*Total*	**123 341,0**	**165 989,1**	**198 379,7**	**199 135,5**	**212 924,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	73 769,9	99 939,6	143 349,0	176 394,1	216 136,0
Singapura/*Singapore*	36 220,5	45 312,1	53 782,4	60 720,2	72 830,8
Amerika Serikat/*USA*	401 546,6	564 083,5	721 690,5	890 483,9	1 032 671,4
Inggris/*United Kingdom*	141 963,0	196 495,2	226 679,8	227 562,2	220 502,4
Belanda/*Netherlands*	99 606,1	150 718,2	209 630,1	194 678,9	193 895,3
Jerman/*Germany*	156 880,9	212 818,7	273 460,8	254 415,4	261 241,5
Belgia/*Belgium*	183 935,8	213 578,1	295 186,5	303 081,3	296 819,3
Italia/*Italy*	133 817,4	164 602,2	187 771,1	146 548,3	137 769,9
Spanyol/*Spain*	23 632,6	37 398,7	52 899,6	50 470,7	45 067,0
Slovakia	13 825,3	24 125,8	18 630,4	18 534,1	17 330,8
Lainnya/*Others*	470 916,3	792 777,5	1 118 862,4	1 201 703,1	1 366 129,5
Jumlah/*Total*	**1 736 114,4**	**2 501 849,6**	**3 301 942,6**	**3 524 592,2**	**3 860 393,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.25 / *Table*

Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013

Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	1 509,5	1 207,7	791,0	922,3	725,8
Hongkong	2 527,6	908,8	1 627,9	1 792,3	423,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	216,7	388,2	134,5	32,7	37,5
Taiwan	340,4	437,3	254,0	33,1	158,9
Cina/*China*	3 653,3	2 110,3	607,4	2 329,3	1 700,9
Thailand	1 141,2	1 087,3	1 357,9	553,8	617,8
Singapura/*Singapore*	7 742,2	12 219,1	11 603,2	9 781,7	8 086,9
Amerika Serikat/*USA*	2 557,1	2 450,5	2 002,5	2 495,8	1 773,9
Belanda/*Netherlands*	2 226,1	1 017,2	1 019,4	751,0	318,6
Jerman/*Germany*	1 271,0	1 646,7	1 373,6	1 246,2	678,1
Lainnya/*Others*	12 620,2	9 723,8	6 562,0	4 779,6	4 941,2
Jumlah/*Total*	**35 805,3**	**33 196,9**	**27 333,4**	**24 717,8**	**19 463,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	48 101,7	40 267,2	27 251,0	29 712,2	23 562,9
Hongkong	33 061,0	13 780,2	14 545,0	63 481,8	10 217,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 794,4	18 886,8	6 495,9	832,5	965,3
Taiwan	6 500,4	11 805,4	6 601,3	1 171,1	3 188,3
Cina/*China*	118 562,8	36 790,0	18 378,9	35 840,3	30 950,0
Thailand	29 176,2	28 712,1	28 371,8	18 754,1	15 823,1
Singapura/*Singapore*	244 587,0	426 156,5	375 394,0	313 230,4	248 530,0
Amerika Serikat/*USA*	71 613,5	51 713,6	48 712,0	59 216,8	40 849,1
Belanda/*Netherlands*	48 980,2	20 747,0	26 524,9	15 837,7	7 388,0
Jerman/*Germany*	29 250,5	28 503,6	22 974,1	19 467,8	11 865,7
Lainnya/*Others*	246 806,0	196 101,9	142 951,1	133 993,6	139 589,2
Jumlah/*Total*	**880 433,7**	**873 464,3**	**718 200,0**	**691 538,3**	**532 928,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	961,2	1 120,5	330,3	418,5	447,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	463,6	441,1	326,2	175,3	194,8
Cina/*China*	66,5	127,8	160,7	83,8	185,9
Filipina/*Philippines*	169,4	92,0	100,1	87,7	100,0
India	275,2	354,4	311,8	171,9	326,5
Jerman/*Germany*	44,0	88,1	62,7	51,7	54,9
Spanyol/*Spain*	339,6	395,0	131,7	132,4	143,9
Lainnya/*Others*	10,8	23,2	48,1	3,1	0,1
Jumlah/*Total*	**2 330,3**	**2 642,1**	**1 471,6**	**1 124,4**	**1 454,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	2 075,0	2 876,3	1 043,5	958,4	902,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 021,8	1 129,0	1 029,9	368,1	358,6
Cina/*China*	131,5	331,3	472,6	190,5	391,8
Filipina/*Philippines*	363,2	208,8	349,9	190,1	223,1
India	636,2	973,7	1 041,0	450,6	754,4
Jerman/*Germany*	93,8	222,6	167,3	91,0	81,6
Spanyol/*Spain*	767,5	1 083,9	446,7	345,8 r	295,2
Lainnya/*Others*	12,3	56,6	149,7	0,9 r	0,2
Jumlah/*Total*	**5 101,3**	**6 882,2**	**4 700,6**	**2 595,4**	**3 007,1**

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.27 / *Table*

Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	1 459 011,4	1 453 681,6	1 861 407,7	1 552 241,3	1 979 405,2
Cina/*China*	7 604 354,0	14 346 464,2	36 142 280,6	43 095 682,4	58 604 651,8
Australia	–	844 789,0	956 954,0	1 454 765,0	1 568 855,0
Swiss/*Switzerland*	–	50 179,0	–	–	–
Yunani/*Greece*	389 706,1	240 937,9	573 617,4	643 872,4	459 370,6
Ukraina/*Ukraine*	532 464,0	629 979,7	710 054,1	1 200 768,3	1 481 769,1
Lainnya/*Others*	451 591,0	16,0	547 851,0	502 062,7	708 805,4
Jumlah/*Total*	**10 437 126,5**	**17 566 047,4**	**40 792 164,8**	**48 449 392,1**	**64 802 857,1**
			Nilai FOB/ *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	72 693,6	99 009,0	140 467,7	102 301,6	108 256,3
Cina/*China*	151 984,3	348 397,4	1 162 069,1	1 252 775,9	1 447 415,8
Australia	–	17 136,5	21 001,4	27 304,9	21 274,7
Swiss/*Switzerland*	–	1 455,2	–	–	–
Yunani/*Greece*	10 755,3	18 629,3	25 589,5	32 226,6	26 579,8
Ukraina/*Ukraine*	31 504,5	47 818,3	59 477,8	60 948,1	64 350,8
Lainnya/*Others*	10 631,5	0,4	19 434,6	13 527,2	17 370,3
Jumlah/*Total*	**277 569,2**	**532 446,1**	**1 428 040,1**	**1 489 084,3**	**1 685 247,7**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.28 **Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2009–2013**
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	32 217,7	35 266,7	35 364,0	35 518,3	37 711,5
Hongkong	10 714,2	9 706,2	11 868,2	11 984,8	12 964,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	33 418,4	43 275,6	39 598,2	37 899,1	36 273,3
Taiwan	24 723,4	25 002,2	27 131,8	29 105,2	28 323,3
Cina/*China*	39 330,8	74 805,0	104 143,4	115 702,1	130 393,4
Thailand	11 229,7	13 081,8	13 293,9	14 676,0	14 365,0
Filipina/*Philippines*	7 518,1	11 110,9	10 989,7	11 636,2	14 508,8
Malaysia	12 483,3	15 535,7	17 337,5	16 138,0	17 128,9
India	39 108,9	51 254,3	74 723,2	96 076,0	118 288,5
Amerika Serikat/*USA*	2 081,6	1 936,5	805,4	215,6	1 177,4
Belanda/*Netherlands*	3 384,8	2 719,1	2 848,4	154,3	172,2
Italia/*Italy*	5 797,0	6 306,3	5 080,8	4 082,8	3 016,6
Spanyol/*Spain*	4 808,4	1 564,3	3 559,3	5 704,8	4 078,0
Lainnya/*Others*	7 976,8	7 279,8	6 654,3	5 414,0	5 924,0
Jumlah/*Total*	**234 793,1**	**298 844,4**	**353 398,1**	**384 307,2**	**424 325,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	2 191,8	2 801,3	3 755,4	3 606,8	3 225,1
Hongkong	710,8	626,1	966,8	867,8	823,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 851,4	2 514,6	2 740,0	2 545,2	2 068,1
Taiwan	1 803,1	1 758,0	2 400,2	2 418,7	2 018,6
Cina/*China*	2 071,7	4 391,8	7 568,9	7 305,5	6 894,0
Thailand	536,4	674,6	865,1	978,2	838,8
Filipina/*Philippines*	509,6	798,9	955,6	970,6	1 007,2
Malaysia	745,6	1 082,9	1 559,9	1 304,8	1 137,3
India	1 952,3	2 420,2	4 681,5	4 933,9	5 526,9
Amerika Serikat/*USA*	113,5	90,1	51,7	14,1	73,9
Belanda/*Netherlands*	204,4	223,4	259,4	12,8	14,3
Italia/*Italy*	360,0	544,4	599,7	378,6	240,8
Spanyol/*Spain*	269,3	80,6	234,9	361,2	206,8
Lainnya/*Others*	497,2	492,5	582,8	468,1	426,3
Jumlah/*Total*	**13 817,1**	**18 499,4**	**27 221,9**	**26 166,3**	**24 501,4**

http://www.bps.go.id

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel / ***Table*** **14.3.1** **Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton) 2009–2013**

Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**29 981,7**	**36 380,5**	**40 962,8**	**43 373,4**	**43 763,7**
Thailand	4 240,7	5 006,5	7 260,3	8 403,1	6 788,9
Singapura/*Singapore*	14 472,8	17 691,9	19 218,1	19 163,0	19 537,9
Filipina/*Philippines*	287,0	323,8	319,3	199,9	242,5
Malaysia	8 817,2	11 208,7	9 817,2	11 456,5	12 915,9
Myanmar	50,5	39,0	117,3	78,5	78,3
Kamboja/*Cambodia*	5,3	2,3	2,0	11,6	2,2
Brunei Darussalam	1 413,6	1 106,6	1 237,0	511,2	783,6
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	0,3	0,3	0,5	1,0	1,6
Vietnam	694,3	1 001,4	2 991,1	3 548,6	3 412,8
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	2 638,7	3 976,9	4 121,1	4 765,1	5 106,3
Cina/*China*	8 044,2	10 554,4	12 147,4	14 460,6	14 145,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 506,9	5 315,4	9 074,2	7 871,2	7 223,5
Lainnya/*Others*	16 888,2	18 121,2	20 615,0	21 959,0	23 173,9
AFRIKA / *AFRICA*	**4 241,4**	**4 096,5**	**5 055,5**	**7 241,2**	**6 986,4**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	6 837,6	7 523,5	8 156,3	9 126,3	9 543,1
Selandia Baru/*New Zealand*	647,9	571,2	537,6	585,1	638,4
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	70,6	35,6	71,4	80,1	72,3
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**6 648,7**	**8 169,4**	**9 701,4**	**8 983,5**	**9 942,2**
Amerika Serikat/*United States*	4 876,7	6 109,9	6 465,5	6 097,5	6 180,5
Kanada/*Canada*	1 714,8	1 997,8	3 138,2	2 758,9	3 417,5
Meksiko/*Mexico*	57,2	61,7	97,7	127,1	344,2
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**4 604,3**	**7 398,6**	**7 585,5**	**6 682,4**	**9 377,0**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [1]	**3 417,5**	**3 702,3**	**4 021,9**	**4 151,1**	**4 108,1**
Inggris/*United Kingdom*	657,4	579,4	766,5	666,7	517,3
Belanda/*Netherlands*	369,7	430,4	317,4	315,7	372,7
Perancis/*France*	266,2	341,7	409,3	522,7	473,3
Jerman/*Germany*	712,8	728,0	790,1	877,5	1 123,7
Austria	35,2	44,2	71,0	42,4	47,7
Belgia/*Belgium*	459,0	401,6	336,7	337,5	316,9
Denmark	20,7	26,6	28,6	43,6	32,7
Swedia/*Sweden*	188,3	158,5	187,6	252,7	215,6
Finlandia/*Finland*	63,6	61,3	69,4	65,7	74,7
Irlandia/*Ireland*	11,7	24,6	43,0	36,2	29,7
Italia/*Italy*	347,7	427,8	414,2	468,6	404,3
Spanyol/*Spain*	69,8	123,9	110,8	120,9	93,1
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	215,4	354,3	477,3	400,9	406,4
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	3 826,7	4 855,5	6 171,5	7 004,6	7 029,4
Jumlah/*Total*	**91 354,4**	**110 701,0**	**128 221,6**	**136 283,6**	**141 109,6**

Catatan/*Note*: [1] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.2 / ***Table***

Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$) 2009–2013

Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$) 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**27 722,0**	**38 912,2**	**51 108,9**	**53 662,2**	**53 851,4**
Thailand	4 612,9	7 470,7	10 405,1	11 438,5	10 703,1
Singapura/*Singapore*	15 550,4	20 240,8	25 964,7	26 087,3	25 581,8
Filipina/*Philippines*	544,0	706,3	852,4	799,7	777,4
Malaysia	5 688,4	8 648,7	10 404,9	12 243,5	13 322,5
Myanmar	29,1	31,9	71,3	63,5	73,2
Kamboja/*Cambodia*	3,4	4,7	7,9	11,6	17,8
Brunei Darussalam	639,6	666,2	1 018,4	419,8	645,4
Laos/*Lao People's D Rep*	0,4	0,6	1,3	3,3	7,6
Vietnam	653,8	1 142,3	2 382,9	2 595,0	2 722,6
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	9 843,7	16 965,8	19 436,6	22 767,8	19 284,3
Cina/*China*	14 002,2	20 424,2	26 212,2	29 385,8	29 849,5
Korea Selatan/*Korea Republic of*	4 742,3	7 703,0	12 999,7	11 970,4	11 592,6
Lainnya/Others	12 932,6	17 016,9	22 505,3	24 086,7	24 471,9
AFRIKA/*AFRICA*	**2 047,4**	**2 455,4**	**4 029,9**	**5 703,4**	**5 549,6**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	3 436,0	4 099,0	5 177,1	5 297,6	5 038,2
Selandia Baru/*New Zealand*	556,8	726,9	729,2	696,3	806,0
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	154,0	54,3	37,6	62,4	23,4
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**8 216,2**	**10 720,5**	**13 241,7**	**13 981,8**	**11 648,9**
Amerika Serikat/*United States*	7 083,9	9 399,2	10 813,2	11 602,6	9 065,7
Kanada/*Canada*	992,5	1 108,4	2 015,8	1 810,8	2 067,4
Meksiko/*Mexico*	139,8	212,9	412,7	568,4	515,8
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**2 282,0**	**3 212,9**	**4 231,1**	**4 457,0**	**4 768,4**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [1]	**8 679,9**	**9 862,5**	**12 499,7**	**14 132,2**	**13 708,1**
Inggris/*United Kingdom*	844,6	937,9	1 173,9	1 366,3	1 081,9
Belanda/*Netherlands*	554,1	681,9	808,5	880,2	1 033,8
Perancis/*France*	1 633,1	1 340,5	2 004,6	1 924,2	1 590,7
Jerman/*Germany*	2 373,5	3 006,7	3 393,8	4 188,6	4 426,3
Austria	259,3	292,0	396,4	324,5	383,6
Belgia/*Belgium*	434,3	555,4	593,6	628,1	642,5
Denmark	116,6	168,4	176,2	173,5	199,3
Swedia/*Sweden*	712,3	725,6	886,2	1 298,7	825,6
Finlandia/*Finland*	227,0	358,7	500,1	448,8	442,5
Irlandia/*Ireland*	185,6	102,0	107,9	109,9	115,8
Italia/*Italy*	726,1	909,7	1 222,8	1 523,8	1 695,6
Spanyol/*Spain*	254,0	309,3	379,6	459,1	545,2
Uni Eropa Lainnya/ *Others of European Union*	359,4	474,4	856,1	806,5	725,3
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**2 214,1**	**3 509,7**	**5 226,6**	**5 485,9**	**6 036,4**
Jumlah/*Total*	**96 829,2**	**135 663,3**	**177 435,6**	**191 689,5**	**186 628,7**

Catatan/*Note*: [1] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.3** **Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2009–2013**

Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton) 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	4 575,3	5 504,8	6 084,6	6 061,2	6 203,7
Riau	Dumai	507,3	1 169,8	2 144,7	2 022,1	1 704,2
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	219,2	395,4	599,8	589,5	663,0
Lampung	Kota Agung	1 344,4	1 140,0	1 469,3	1 776,0	1 752,5
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	408,4	308,6	616,3	90,1	0,0
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	591,5	755,5	878,0	2 268,5	2 518,1
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		6 135,6	7 728,1	9 197,5	10 302,9	9 915,2
DKI Jakarta	Tanjung Priok	24 179,5	28 655,3	33 608,7	36 971,5	36 879,8
DKI Jakarta	Sukarno Hatta[1]	81,9	104,4	114,6	128,9	123,1
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 690,3	3 117,2	3 622,4	3 762,1	4 276,0
Jawa Tengah	Cilacap	7 599,3	8 574,0	9 607,0	9 916,0	11 340,7
Jawa Timur	Tanjung Perak	12 790,1	15 685,0	17 799,3	18 166,6	18 288,9
Banten	Merak	5 997,2	6 721,6	7 278,8	7 285,7	7 610,0
Banten	Cigading	4 764,6	6 926,2	7 628,0	7 978,6	9 849,9
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		8 184,1	9 305,4	13 206,8	14 612,6	13 961,0
Bali	Ngurah Rai[1]	2,9	3,4	4,3	5,3	3,9
Bali	Benoa/Loloan	763,6	929,0	854,2	67,2	32,4
NTB	Bima	73,3	58,8	71,0	82,9	40,6
NTT	Waingapu	0,0	11,3	23,9	96,5	52,7
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		12,5	104,4	57,7	52,7	397,9
Kalimantan Barat	Pontianak	105,9	154,7	180,6	380,0	524,5
Kalimantan Selatan	Kota Baru	898,2	2 123,5	2 673,8	2 900,3	2 726,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	6 851,2	7 171,5	5 714,5	5 534,6	7 235,7
Kalimantan Timur	Samarinda	158,9	474,6	423,8	395,2	396,1
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	146,1	177,2	476,4	765,1	891,4
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		234,1	810,1	940,0	979,8	1 367,7
Sulawesi Utara	Bitung	6,7	36,5	136,8	141,2	119,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	1,9	16,9	22,7	4,0	13,4
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	1 014,7	1 156,1	1 328,4	1 406,9	863,9
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	265,7	489,6	380,4	243,0	313,8
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		134,2	51,0	280,6	485,7	520,2
Maluku	Ambon	129,4	291,4	333,6	389,2	344,7
Papua Barat	Sorong	9,8	9,7	24,1	14,0	8,9
Papua	Amamapare	467,7	479,1	379,4	393,7	160,7
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		8,9	60,9	59,6	14,0	9,4
Jumlah/*Total*		**91 354,4**	**110 701,0**	**128 221,6**	**136 283,6**	**141 109,6**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 **Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2009–2013**
Table ***Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2009–2013***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	2 484,2	3 296,3	4 606,5	4 775,6	4 826,3
Riau	Dumai	265,9	504,7	1 175,2	1 084,9	1 064,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	205,3	359,3	552,2	506,4	551,3
Lampung	Kota Agung	656,9	866,7	1 247,8	1 716,2	1 552,9
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	191,2	163,2	513,8	105,6	0,0
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	363,6	955,0	1 214,6	2 624,9	2 417,3
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		10 654,1	11 738,0	13 694,0	15 158,5	14 218,2
DKI Jakarta	Tanjung Priok	40 917,0	60 071,5	77 260,8	81 102,9	77 412,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [1]	6 975,8	9 690,4	11 047,9	15 303,6	12 110,4
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 704,6	4 385,7	4 904,8	5 103,1	5 704,7
Jawa Tengah	Cilacap	3 623,1	5 233,1	8 093,3	8 869,3	10 031,1
Jawa Timur	Tanjung Perak	9 309,3	12 475,2	15 721,7	16 430,7	17 463,6
Banten	Merak	3 719,7	5 096,1	6 904,5	6 463,0	6 631,8
Banten	Cigading	1 744,7	2 507,6	3 549,8	3 961,7	4 059,0
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		4 557,3	6 216,4	11 240,8	12 336,4	11 795,4
Bali	Ngurah Rai [1]	78,1	90,4	122,6	129,3	102,9
Bali	Benoa/Loloan	637,1	828,1	911,8	41,9	36,9
NTB	Bima	175,3	287,6	306,8	263,7	171,9
NTT	Waingapu	4,7	5,8	12,0	41,4	19,0
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		3,5	91,7	66,2	60,0	426,4
Kalimantan Barat	Pontianak	85,6	131,1	207,6	470,2	404,5
Kalimantan Selatan	Kota Baru	660,2	1 419,4	2 593,7	2 752,7	2 478,1
Kalimantan Timur	Balikpapan	3 908,8	5 042,8	5 572,6	6 122,0	7 228,0
Kalimantan Timur	Samarinda	255,5	486,2	513,1	543,7	439,7
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	454,2	334,5	742,5	1 135,5	1 008,2
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		595,3	913,4	1 306,9	1 303,6	1 422,5
Sulawesi Utara	Bitung	19,5	70,8	144,4	122,6	106,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	0,3	11,8	11,9	2,7	15,5
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	422,8	688,8	1 072,1	872,3	876,7
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	144,6	266,8	292,4	308,5	313,1
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		102,1	58,3	269,7	497,1	838,6
Maluku	Ambon	92,4	312,3	340,9	423,8	354,7
Papua Barat	Sorong	11,0	46,7	40,3	14,2	30,3
Papua	Amamapare	793,8	921,7	1 099,2	1 020,4	503,9
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		11,7	95,9	81,2	21,1	12,8
Jumlah/*Total*		**96 829,2**	**135 663,3**	**177 435,6**	**191 689,5**	**186 628,7**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.5 / *Table* 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1998–2013 / *Imports by Broad Economic Category, 1998–2013*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 [1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 [1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 [1]	5 604,5	101 817,6	3 278,9	110 701,0
2011 [1]	8 110,5	116 101,8	4 009,3	128 221,6
2012 [1]	6 966,7 [r]	124 955,5 [r]	4 361,4	136 283,6
2013 [1]	5 285,7	132 395,7	3 428,2	141 109,6
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 [1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 [1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 [1]	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3
2011 [1]	13 392,9	130 934,3	33 108,4	177 435,6
2012 [1]	13 408,6 [r]	140 126,1 [r]	38 154,8	191 689,5
2013 [1]	13 138,9	141 957,9	31 531,9	186 628,7

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.6 / *Table* 14.3.6

Impor Barang Konsumsi, 1998–2013
Imports of Consumption Goods, 1998–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Houeseholds*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton				
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	8,0	24,4	48,3	68,8
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 [1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 [1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 [1]	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
2011 [1]	8 110,5	1 805,4	3 604,7	1 655,7	157,1	245,4	391,6	250,6
2012 [1]	6 966,7 [r]	1 681,5	2 519,9	1 436,2 [r]	225,9	283,5	430,7	389,0
2013 [1]	5 285,7	1 353,0	1 279,0	1 413,3	203,6	289,0	416,1	331,7
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $				
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	161,7	95,0	181,0	217,5
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 [1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 [1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 [1]	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5
2011 [1]	13 392,9	1 847,8	3 626,1	1 625,5	1 532,1	1 288,3	1 774,1	1 699,0
2012 [1]	13 408,6 [r]	1 541,4	2 836,9	1 435,3 [r]	2 130,0	1 584,6	1 953,9	1 926,5
2013 [1]	13 138,9	1 385,6	2 443,0	1 350,9	2 030,7	1 599,6	2 164,0	2 165,1

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.7 / Table
Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1998–2013
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1998-2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Indutry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton					
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008 [1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 [1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 [1]	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
2011 [1]	116 101,8	8 207,2	4 282,5	18 811,0	41 188,5	13 316,2	28 313,5	1 148,5	834,4
2012 [1]	124 955,5 [r]	8 565,5	4 558,3 [r]	16 528,3	50 329,6	12 656,7	29 445,6 [r]	1 912,4	959,1
2013 [1]	132 395,7	9 026,4	4 935,2	20 431,0	48 510,5	16 534,6	30 741,0	1 223,8	993,2
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $					
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 [1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 [1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 [1]	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0
2011 [1]	130 934,3	4 186,7	3 330,2	6 813,2	53 409,6	11 173,5	27 733,5	16 937,9	7 349,7
2012 [1]	140 126,1	4 101,0	3 349,3	5 639,7	59 437,1	10 853,3	29 897,3	18 126,1	8 722,3
2013 [1]	141 957,9	4 354,4	3 685,2	6 299,2	58 353,3	13 673,1	29 816,4	16 803,4	8 972,9

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.8 / *Table* Impor Barang Modal, 1998–2013 / *Imports of Capital Goods, 1998–2013*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industry *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008 [1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 [1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 [1]	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
2011 [1]	4 009,3	2 333,2	89,6	1 586,5
2012 [1]	4 361,4	2 614,9	125,1	1 621,4
2013 [1]	3 428,2	2 432,6	108,3	887,3
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008 [1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 [1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 [1]	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6
2011 [1]	33 108,4	23 660,1	1 029,0	8 419,3
2012 [1]	38 154,8	26 659,3	1 515,3	9 980,2
2013 [1]	31 531,9	26 128,2	1 192,4	4 211,3

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 / *Table* 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	20 970,5	467 369,6	1 778 480,6	1 084 782,8	171 286,6
Thailand	221 372,6	209 127,8	938 695,7	315 352,7	94 633,9
Cina/*China*	5 167,6	3 637,4	4 674,8	3 099,3	639,8
India	473,1	601,3	4 064,6	259 022,6	107 538,0
Pakistan	501,5	4 992,1	14 342,3	133 078,0	75 813,0
Amerika Serikat/*United States*	1 323,4	1 644,1	2 074,1	2 445,5	2 790,4
Taiwan	0,0	0,0	5 000,0	0,0	1 240,0
Singapura/*Singapore*	250,0	10,8	1 506,5	22,5	0,5
Lainnya/*Others*	414,4	198,4	1 637,6	12 568,9	18 722,5
Jumlah/Total	**250 473,1**	**687 581,5**	**2 750 476,2**	**1 810 372,3**	**472 664,7**
			Nilai *Value*: CIF 000 US$		
Vietnam	7 936,9	232 915,7	946 490,1	564 925,7	97 303,3
Thailand	81 959,8	109 133,7	533 001,9	186 171,4	61 787,5
Cina/*China*	13 697,0	12 728,5	15 467,1	11 205,6	1 526,5
India	791,5	1 767,5	6 307,9	122 189,0	44 989,1
Pakistan	160,7	1 765,8	6 053,4	52 483,4	29 996,9
Amerika Serikat/*United States*	2 005,7	1 745,5	2 489,6	2 718,6	2 983,6
Taiwan	0,0	0,0	1 050,0	0,0	465,6
Singapura/*Singapore*	100,0	27,6	981,9	32,2	1,4
Lainnya/*Others*	1 501,7	700,7	1 321,6	5 897,3	6 948,2
Jumlah/*Total*	**108 153,3**	**360 785,0**	**1 513 163,5**	**945 623,2**	**246 002,1**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.10** **Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013**
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	9,4	23,8	71,0	16,5	34,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	70,7	130,8	149,9	337,9	319,5
Cina/*China*	375,4	477,6	857,7	1 363,1	1 051,8
Thailand	29,3	52,0	61,1	43,4	18,2
Philipina/*Philippines*	45,4	38,5	19,0	0,2	8,3
Malaysia	70,1	143,9	194,7	206,0	239,5
Yordania/*Jordan*	63,2	104,2	197,4	268,7	359,2
Australia	324,4	403,1	375,4	279,9	208,1
Kanada/*Canada*	243,9	703,3	1 538,7	1 324,3	1 335,4
Jerman/*Germany*	153,9	154,8	164,9	174,2	167,6
Norwegia/*Norway*	59,0	109,4	115,2	132,6	88,5
Rusia/*Russia Federation*	215,8	428,3	1 058,7	768,2	191,4
Lainnya/Others	574,8	1 426,9	1 603,1	1 608,6	964,9
Jumlah/*Total*	**2 235,3**	**4 196,6**	**6 406,8**	**6 523,6**	**4 986,5**
		Nilai CIF *Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	2,4	6,5	22,1	7,1	7,4
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	14,6	26,6	40,7	91,2	66,3
Cina/*China*	110,5	162,4	394,3	597,8	313,5
Thailand	15,2	25,8	34,7	24,5	8,9
Philipina/*Philippines*	19,0	23,5	12,1	0,2	3,9
Malaysia	40,3	71,9	99,5	113,4	131,7
Yordania/*Jordan*	38,7	40,5	89,1	135,6	157,4
Australia	118,0	136,4	129,7	70,3	39,3
Kanada/*Canada*	150,0	281,8	703,1	646,7	566,2
Jerman/*Germany*	77,8	60,3	73,8	85,1	72,4
Norwegia/*Norway*	26,3	54,1	67,8	76,6	47,2
Rusia/*Russia Federation*	81,2	155,3	466,5	369,7	76,6
Lainnya/Others	150,8	358,3	454,1	401,1	256,8
Jumlah/*Total*	**844,8**	**1 403,4**	**2 587,5**	**2 619,3**	**1 747,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.11 / *Table* Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013 / *Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2009–2013*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	1 425 585,9	1 240 687,1	749 510,3	589 448,0	434 340,7
Cina/*China*	18 436,9	280 080,4	3 770,9	26 201,6	72 863,1
Taiwan	50 036,9	186 656,4	297 155,2	367 908,8	526 941,6
Thailand	17 956,1	94 254,7	143 995,4	800 077,2	6,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	126,5	103,6	215 160,9	145 965,6	197 853,4
Perancis/*France*	569,7	1 189,3	1 662,7	1 635,3	877,8
Belanda/*Netherlands*	146,9	842,8	1 192,7	766,2	669,0
Vietnam	0,0	0,0	467 368,0	1 378 789,8	2 275 774,7
Switzerland	2 000,0	0,0	28 463,0	0,0	0,0
Croasia/*Croatia*	378,0	357,0	420,0	273,0	418,7
Lainnya/*Others*	603,5	45 019,1	1 170,6	24 748,1	215 300,7
Jumlah/*Total*	**1 515 840,4**	**1 849 190,4**	**1 909 869,7**	**3 335 813,6**	**3 725 045,7**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Malaysia	68 619,5	47 342,7	33 307,5	31 684,1	24 867,0
Cina/*China*	1 608,1	16 799,2	2 266,0	3 172,7	6 140,8
Taiwan	2 156,0	8 337,0	14 148,2	23 749,9	31 594,7
Thailand	949,4	4 084,3	7 736,6	46 650,9	1,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	129,7	100,6	10 524,2	8 012,3	10 424,4
Perancis/*France*	358,7	800,2	1 265,4	1 295,9	641,2
Belanda/*Netherlands*	122,2	708,4	1 053,2	673,2	580,1
Vietnam	0,0	0,0	24 355,2	94 517,9	167 640,8
Switzerland	97,1	0,0	1 237,8	0,0	0,0
Croasia/*Croatia*	210,3	197,6	216,5	158,4	257,9
Lainnya/*Others*	693,2	3 385,6	1 120,2	3 255,8	12 919,8
Jumlah/*Total*	**74 944,2**	**81 755,6**	**97 230,8**	**213 171,1**	**255 067,8**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.12** **Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama 2009–2013**

Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Singapura/*Singapore*	11 099,5	13 820,3	15 445,1	14 899,5	15 759,8
Malaysia	4 872,3	6 561,7	5 188,1	6 235,5	7 940,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5 470,7	6 030,7	5 363,8	4 680,3	6 243,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 743,8	3 146,6	5 936,0	3 810,1	3 065,5
Kuwait	2 540,2	1 779,3	1 332,0	1 992,2	1 326,2
Brunei Darussalam	1 410,3	1 089,8	1 207,9	477,9	767,7
Nigeria	1 146,3	1 484,4	1 855,8	3 136,8	3 715,9
Azerbaijan	1 570,4	1 517,6	2 053,6	1 463,6	2 152,9
Cina/*China*	801,8	1 079,6	747,2	444,1	265,3
Turki/*Turkey*	735,5	0,1	267,1	0,0	1 276,4
Lainnya/*Others*	4 615,7	3 989,4	4 331,2	7 115,0	6 540,1
Jumlah/*Total*	**36 006,5**	**40 499,5**	**43 727,8**	**44 255,0**	**49 053,7**
		Nilai CIF *Value*: 000 000 US$			
Singapura/*Singapore*	6 313,8	10 187,6	15 416,3	15 449,5	15 422,6
Malaysia	2 504,2	4 126,9	4 659,4	5 922,4	7 393,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2 678,1	3 624,6	4 477,2	4 154,2	5 557,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	934,6	2 110,0	5 558,9	3 668,9	2 779,2
Kuwait	1 368,6	1 177,1	1 190,5	1 885,1	1 148,6
Brunei Darussalam	636,7	659,1	1 004,9	405,1	639,0
Nigeria	503,6	913,2	1 606,1	2 735,0	3 092,0
Azerbaijan	756,3	894,7	1 760,6	1 233,5	1 738,5
Cina/*China*	510,8	736,2	755,8	423,9	279,0
Turki/*Turkey*	344,4	0,1	207,6	0,0	1 051,3
Lainnya/*Others*	2 429,6	2 983,2	4 064,2	6 686,6	6 165,3
Jumlah/*Total*	**18 980,7**	**27 412,7**	**40 701,5**	**42 564,2**	**45 266,4**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Gas/*Including Gas*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 / *Table* 14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	105,8	233,2	156,2	332,5	151,0
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	38,3	33,0	39,5	66,2	68,2
Cina/*China*	268,4	306,8	328,3	509,2	465,8
Thailand	9,4	10,9	10,4	10,5	15,2
Singapura/*Singapore*	100,6	115,2	76,7	97,4	92,6
India	5,4	2,5	59,3	76,7	3,6
Italia/*Italy*	6,0	25,5	35,7	41,6	28,1
Amerika Serikat/*United States*	4,4	4,2	5,5	9,4	13,1
Perancis/*France*	9,6	29,8	47,0	28,4	37,4
Jerman/*Germany*	5,4	18,9	10,1	8,4	263,6
Lainnya/*Others*	40,2	62,3	100,5	135,7	90,3
Jumlah/*Total*	**593,5**	**842,3**	**869,2**	**1 316,0**	**1 228,9**
		Nilai CIF *Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	269,8	426,9	347,7	742,1	372,3
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	136,7	88,2	93,0	164,1	154,3
Cina/*China*	331,5	375,8	405,0	600,9	499,0
Thailand	22,9	35,2	35,1	30,2	61,2
Singapura/*Singapore*	301,9	268,1	193,8	251,9	218,9
India	15,3	8,9	91,7	137,0	12,0
Italia/*Italy*	26,3	52,7	79,5	90,1	79,6
Amerika Serikat/*United States*	35,8	43,9	50,1	69,6	67,1
Perancis/*France*	25,7	54,2	92,8	56,4	93,0
Jerman/*Germany*	33,9	105,8	42,2	45,0	484,9
Lainnya/*Others*	133,0	134,8	200,1	367,2	260,3
Jumlah/*Total*	**1 332,8**	**1 594,5**	**1 631,0**	**2 554,5**	**2 302,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.14 **Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2009–2013**

Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	344,2	828,9	1 208,0	1 574,5	801,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	38,0	48,9	61,5	63,3	204,6
Thailand	556,3	1 195,5	1 412,8	2 033,1	1 484,0
Singapura/*Singapore*	90,5	51,3	65,0	196,5	95,0
India	92,0	196,6	370,7	347,7	83,0
Amerika Serikat/*United States*	68,8	70,0	293,3	258,7	75,0
Inggris/*United Kingdom*	26,8	76,2	122,7	228,8	59,2
Swedia/*Sweden*	59,7	98,0	181,6	247,0	60,3
Jerman/*Germany*	58,5	122,4	171,0	171,5	202,6
Cina/*China*	33,0	44,3	99,3	157,1	124,0
Lainnya/*Others*	134,5	131,2	210,3	264,0	172,4
Jumlah/*Total*	**1 502,3**	**2 863,3**	**4 196,2**	**5 542,2**	**3 361,8**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.15 **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2009–2013**

Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US$), 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	280,0	252,1	255,0	227,5	184,4
Hongkong	542,3	365,5	678,3	196,7	177,1
Korea Selatan/*Korea Republic of*	366,8	680,1	428,6	299,5	238,9
Cina/*China*	1 848,0	2 987,4	3 360,7	3 672,1	3 970,2
Singapura/*Singapore*	395,7	284,8	248,8	170,5	203,6
Malaysia	117,9	202,6	265,8	361,0	295,3
India	417,8	396,7	266,1	303,1	321,0
Jerman/*Germany*	114,4	77,2	62,7	36,2	18,9
Swedia/*Sweden*	340,2	258,0	242,9	581,9	330,6
Finlandia/*Finland*	58,0	199,8	272,4	116,2	189,7
Lainnya/*Others*	412,5	656,0	1 362,2	1 554,7	1 550,9
Jumlah/*Total*	**4 893,6**	**6 360,2**	**7 443,5**	**7 519,4**	**7 480,6**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.16** **Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2009–2013**

Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2009–2013

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	86,1	187,3	213,0	269,0	161,3
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	24,7	50,3	106,4	97,0	69,5
Thailand	23,9	60,2	111,2	126,3	95,5
Taiwan	20,1	40,3	43,3	67,2	57,8
Cina/*China*	144,0	207,5	305,1	522,8	495,7
Singapura/*Singapore*	33,2	31,9	45,0	2,0	60,9
Malaysia	30,9	42,6	45,3	59,3	63,3
Amerika Serikat/*United States*	23,3	26,7	39,4	44,7	30,4
Jerman/*Germany*	12,8	24,0	27,9	36,1	29,8
Italia/*Italy*	9,9	17,0	21,4	27,6	30,9
Lainnya/*Others*	62,0	71,4	123,3	611,3	102,4
Jumlah/*Total*	**470,9**	**759,2**	**1 081,3**	**1 863,3**	**1 197,5**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	826,9	1 662,2	2 071,8	3 165,5	2 396,1
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	123,9	255,8	498,2	637,9	531,0
Thailand	114,4	291,1	550,9	644,8	532,4
Taiwan	146,8	288,7	324,3	549,1	513,6
Cina/*China*	717,0	1 065,9	1 577,4	4 173,8	3 964,4
Singapura/*Singapore*	429,1	466,1	508,2	52,6	877,4
Malaysia	135,4	189,5	259,8	536,7	565,0
Amerika Serikat/*United States*	330,2	378,7	565,9	738,1	563,7
Jerman/*Germany*	301,0	546,0	640,4	827,6	760,2
Italia/*Italy*	113,7	219,8	252,6	393,1	481,2
Lainnya/*Others*	762,1	946,0	1 492,6	2 879,5	1 769,7
Jumlah/*Total*	**4 000,5**	**6 309,8**	**8 742,1**	**14 598,7**	**12 954,7**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Accounts

15

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi (sektor) dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (produksi/sektoral) dan menurut komponen pengeluarannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

4. PDB menurut pengeluaran dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor, dan impor.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however, has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.*

2. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining dan Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas, dan Water Supply; Construction; Wholesale dan Retail Trade, Restaurants, dan Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate, dan Business Services; and other Services.*

4. *GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution), Government consumption expenditure, Gross fixed capital formation, Changes in inventories, Exports, and Imports.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of non-profit institutions serving households.*

http://www.bps.go.id

6. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan, dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*

7. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers).*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

https://www.bps.go.id

11. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

12. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

13. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

14. **Pendapatan Nasional per Kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

15. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

16. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

11. ***Gross National Product (GNP)*** *is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other property factors.*

12. ***Net National Product*** *is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

13. ***Net National Product at factor costs*** *equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

14. ***Per Capita National Income*** *is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

15. ***Input-Output (I-O) Table*** *is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.*

16. ***Output*** *is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*

www.bps.go.id

17. **Input antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

18. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain tediri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewiraswastaan.

19. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

21. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang (*backward linkages*).

22. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan (*forward linkages*).

17. ***Intermediate inputs*** *are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

18. ***Primary inputs*** *are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital, and entrepreneurship.*

19. ***Final demand*** *is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*

20. *Based on the above concept,* ***import*** *is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*

21. ***Backward linkage*** *is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*

22. ***Forward linkage*** *is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors (forward linkages).*

http://www.bps.go.id

23. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

23. ***Social Accounting Matrix (SAM)*** *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

24. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

24. ***Wage/salary*** *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

25. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

25. ***Worker equivalent*** *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

26. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

26. ***Household income*** *is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

27. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

27. ***Total household income*** *is total income received by all household members (head of household and its members).*

28. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

28. ***Household income after tax*** *is household income minus tax.*

29. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

29. ***Disposable income*** *is household income minus liabilities that must be paid by household.*

http://www.bps.go.id

30. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

31. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

33. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

34. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan, dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

35. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

36. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan

30. ***Capital income*** *is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

31. ***Consumption expenditure*** *is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

32. *Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

33. ***Household*** *is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

34. ***Agricultural worker*** *is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activites.*

35. ***Production, operator, and manual workers*** *are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.*

36. ***Clerical, sales, and services workers*** *consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*

http://www.bps.go.id

ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

37. Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.

38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).

38. Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).

39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

39. Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.

40. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

*40. **Agricultural labour household** is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

41. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

*41. **Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*

42. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1 ha.

*42. **Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0,5–1 ha.*

43. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian lebih dari 1 ha.

*43. **Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.*

http://www.bps.go.id

44. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

*44. **Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*

45. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

*45. **Non-labour force rural/urban household** is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*

46. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

*46. **Non-agricultural high income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*

47. **Neraca arus dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang menggambarkan penggunaan tabungan bruto dan sumber dana finansial di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasinya baik investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sektor institusi yang dicakup dalam NAD meliputi: Bank sentral, bank komersial, perusahaan keuangan selain bank, perusahaan swasta nonfinansial, perusahaan pemerintah nonfinansial, pemerintahan umum, rumah tangga, dan luar negeri.

*47. **Flow of fund accounts** is a financial data system that describes the flows of saving and financial sources in each institution sectors, which used to funding investment both financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Institution sectors in these system covers: central bank, commercial banks, non-banks financial corporations, private non-financial corporations, public non-financial corporations, general government, households, and rest of the world.*

48. **Tabungan bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: Pendapatan dari faktor produksi seperti: balas jasa tenaga kerja, surplus usaha bruto dan pendapatan campuran bruto, pendapatan dari kepemilikan seperti: deviden, bunga dan sewa lahan, dan pendapatan dari transfer seperti: subsidi, pajak, bantuan luar negeri dan pensiun. Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, pembayaran kepemilikan, dan pengeluaran untuk transfer.

*48. **Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: income from production factors (compensation of employee, gross operating surplus and gross mixed income, income from property income such as dividend, interest, rent, etc, and income from current transfer such as subsidy, taxes, foreign aids, and pension. Expenditures include: consumption expenditure, property income payment and income from current transfer.*

www.bps.go.id

49. **Sumber dana finansial** adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan surat-surat berharga seperti:saham dan obligasi, penerimaan dari kredit, penerimaan dari tabungan, deposito, dan penerimaan dari hutang lainnya.

50. **Investasi nonfinansial** merupakan penambahan asset selain asset finansial meliputi asset hasil produksi seperti: pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori dan barang berharga serta asset bukan hasil produksi seperti tanah dan barang mineral.

51. **Investasi finansial** merupakan penambahan asset-asset finansial seperti: emas moneter, uang dan simpanan, piutang, pinjaman, dan pembelian surat-surat berharga lainnya.

52. **Pinjaman neto atau *saving investment gap*** merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi nonfinansialnya pada masing-masing sektor institusi. Jika suatu sektor tabungan bruto lebih besar dari investasi nonfinansialnya, maka disebut sebagai sektor surplus dan jika sebaliknya disebut sektor defisit.

*49. **Financial sources** is funds from financial transactions such as: issueing securities like stocks and bonds, loan receivable, time deposit, saving deposit and other receivable*

*50. **Nonfinancial investment** is increasing asset excluding financial assets covers produced asset such as gross fixed capital formations, changes on investories and valueable and also nonproduced asset like land and mineral sources.*

*51. **Financial investment** is increasing financial assets covers produced asset such as monetary gold, curency and deposits, accounts payble, lending, and buying other securities*

*52. **Net Lending or Saving Investment Gap** is the difference between gross saving and non-financial investment in each sectors. If a sector have gross seving less than its non-financial investment, so it called surplus sector and the opposite sign called deficit sector.*

http://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010–2013**
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010–2013

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	**985 470,5**	**1 091 447,1**	**1 193 452,9**	**1 311 037,3**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	482 377,1	529 967,8	574 916,3	621 832,7
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	136 048,5	153 709,3	162 542,6	175 248,4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	119 371,7	129 297,7	145 720,0	165 162,9
d. Kehutanan/*Forestry*	48 289,8	51 781,3	54 906,5	56 994,2
e. Perikanan/*Fishery*	199 383,4	226 691,0	255 367,5	291 799,1
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**719 710,1**	**876 983,8**	**970 823,8**	**1 020 773,2**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	290 467,3	370 222,9	386 560,2	401 139,1
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	332 970,0	397 629,1	460 016,4	477 821,1
c. Penggalian/*Quarrying*	96 272,8	109 131,8	124 247,2	141 813,0
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**1 599 073,1**	**1 806 140,5**	**1 972 523,6**	**2 152 592,9**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**214 432,7**	**253 078,6**	**254 556,7**	**266 793,6**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	124 110,7	131 482,3	130 273,6	144 559,8
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	90 322,0	121 596,3	124 283,1	122 233,8
b. Industri Bukan Migas *Non-Oil and Gas Manufacturing Industry*	**1 384 640,4**	**1 553 061,9**	**1 717 966,9**	**1 885 799,3**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	465 367,9	546 752,0	623 194,6	674 269,4
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	124 204,2	143 385,2	156 634,1	172 422,5
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	80 541,6	84 481,4	85 495,4	94 651,1
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	65 822,2	69 339,6	67 109,5	72 781,3
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	176 212,4	189 700,0	216 863,8	230 236,1
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	45 514,5	50 790,5	57 996,3	63 973,8
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	26 853,9	31 101,1	33 212,7	35 746,1
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	389 600,1	426 233,7	465 889,1	529 828,8
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	10 523,6	11 278,4	11 571,4	11 890,2
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	**49 119,0**	**55 882,3**	**62 234,6**	**70 074,6**
a. Listrik/*Electricity*	30 450,3	35 443,1	39 340,6	46 256,5
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	13 353,7	14 833,9	16 906,7	17 379,8
c. Air Bersih/*Water Supply*	5 315,0	5 605,3	5 987,3	6 438,3
5. Konstruksi/*Construction*	**660 890,5**	**753 554,6**	**844 090,9**	**907 267,0**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**882 487,2**	**1 023 724,8**	**1 148 690,6**	**1 301 506,3**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	703 565,8	827 456,5	929 708,4	1 053 206,9
b. Hotel/*Hotel*	23 876,6	26 560,5	32 213,9	39 287,3
c. Restoran/*Restaurant*	155 044,8	169 707,8	186 768,3	209 012,1
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**423 172,2**	**491 287,0**	**549 105,4**	**636 888,4**
a. Pengangkutan/*Transport*	**217 318,1**	**254 524,2**	**287 346,1**	**344 485,8**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	2 260,2	2 367,1	2 478,3	2 687,2
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	121 863,0	140 603,6	152 548,2	184 216,1
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	16 929,8	18 589,9	19 661,8	21 656,3
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	6 918,1	7 646,2	8 765,7	10 675,9
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	34 781,0	46 701,8	62 153,3	79 038,2
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	34 566,0	38 615,6	41 738,8	46 212,1
b. Komunikasi/*Communication*	**205 854,1**	**236 762,8**	**261 759,3**	**292 402,6**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**466 563,8**	**535 152,9**	**598 523,2**	**683 009,8**
a. Bank/*Bank*	146 914,5	166 489,8	191 095,0	224 972,7
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	59 201,4	70 576,4	79 897,0	90 909,3
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	3 481,1	4 075,8	4 582,2	5 115,2
d. Real Estat/*Real Estate*	168 220,6	191 928,5	209 521,8	232 221,7
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	88 746,2	102 082,4	113 427,2	129 790,9
9. Jasa-Jasa/*Services*	**660 365,5**	**785 014,1**	**889 994,4**	**1 000 822,7**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**359 840,9**	**433 370,9**	**486 315,2**	**541 191,3**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Administration, Government, and Defence*	220 543,4	266 410,1	300 520,4	333 960,9
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	139 297,5	166 960,8	185 794,8	207 230,4
b. Swasta/*Private*	**300 524,6**	**351 643,2**	**403 679,2**	**459 631,4**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	114 237,6	135 184,9	159 283,1	185 225,7
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	17 345,0	20 455,7	23 058,1	26 413,2
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	168 942,0	196 002,6	221 338,0	247 992,5
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**6 446 851,9**	**7 419 187,1**	**8 229 439,4**	**9 083 972,2**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**5 941 951,9**	**6 795 885,6**	**7 588 322,5**	**8 416 039,5**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.2

Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010–2013

Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2010–2013

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	**304 777,1**	**315 036,8**	**328 279,7**	**339 890,2**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	151 500,7	154 153,9	158 910,1	161 969,5
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	47 150,6	49 260,4	52 325,4	54 903,0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	38 214,4	40 040,3	41 918,6	43 914,0
d. Kehutanan/*Forestry*	17 249,6	17 395,5	17 423,0	17 442,5
e. Perikanan/*Fishery*	50 661,8	54 186,7	57 702,6	61 661,2
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**187 152,5**	**190 143,2**	**193 115,7**	**195 708,5**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	96 146,0	95 155,2	91 691,1	88 741,7
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	68 481,5	70 814,4	75 449,5	79 470,0
c. Penggalian/*Quarrying*	22 525,0	24 173,6	25 975,1	27 496,8
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**597 134,9**	**633 781,9**	**670 190,6**	**707 457,8**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**47 199,3**	**46 757,8**	**45 450,6**	**44 627,4**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	21 346,5	21 459,7	21 046,5	21 262,6
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	25 852,8	25 298,1	24 404,1	23 364,8
b. Industri Bukan Migas *Non-Oil and Gas Manufacturing Industry*	**549 935,6**	**587 024,1**	**624 740,0**	**662 830,4**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	159 947,2	174 566,7	187 787,0	194 063,0
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	52 206,2	56 131,1	58 527,1	62 076,7
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	19 359,7	19 427,4	18 817,8	19 980,8
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	27 544,7	27 930,3	26 603,5	27 786,1
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	72 782,0	75 657,5	83 598,2	85 449,3
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	16 255,6	17 424,1	18 783,4	19 346,5
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	7 885,6	8 915,2	9 437,4	10 091,1
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	189 947,9	202 892,0	217 152,1	240 031,6
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	4 006,7	4 079,8	4 033,5	4 005,3
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	**18 050,2**	**18 899,7**	**20 080,7**	**21 201,0**
a. Listrik/*Electricity*	11 050,8	11 959,6	12 957,6	13 952,4
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	4 718,0	4 583,9	4 696,4	4 763,7
c. Air Bersih/*Water Supply*	2 281,4	2 356,2	2 426,7	2 484,9
5. Konstruksi/*Construction*	**150 022,4**	**159 122,9**	**170 884,8**	**182 117,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**400 474,9**	**437 472,9**	**473 110,6**	**501 158,4**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	331 312,9	364 472,1	396 111,5	419 458,0
b. Hotel/*Hotel*	16 230,9	17 868,6	19 540,0	21 232,4
c. Restoran/*Restaurant*	52 931,1	55 132,2	57 459,1	60 468,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**217 980,4**	**241 303,0**	**265 383,7**	**292 421,5**
a. Pengangkutan/*Transport*	**85 293,4**	**91 846,8**	**97 878,8**	**104 787,7**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	832,0	798,8	745,5	765,7
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	35 974,4	38 339,3	41 071,0	44 282,6
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	8 864,6	9 157,2	9 547,9	10 128,9
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	2 964,2	3 083,5	3 288,9	3 518,1
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	17 330,4	19 815,7	21 460,7	22 701,3
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	19 327,8	20 652,3	21 764,8	23 391,1
b. Komunikasi/*Communication*	**132 687,0**	**149 456,2**	**167 504,9**	**187 633,8**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**221 024,2**	**236 146,6**	**253 022,7**	**272 151,9**
a. Bank/*Bank*	90 167,8	96 393,1	104 391,0	113 983,6
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	19 333,5	20 745,1	22 222,8	23 780,5
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	1 508,5	1 627,2	1 729,8	1 817,3
d. Real Estat/*Real Estate*	67 497,1	71 760,2	76 100,3	80 684,7
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	42 517,3	45 621,0	48 578,8	51 885,8
9. Jasa-Jasa/*Services*	**217 842,2**	**232 659,1**	**244 869,9**	**258 237,9**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**92 802,6**	**97 806,0**	**99 590,9**	**101 031,8**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Administration, Government, and Defence*	58 395,7	61 510,9	62 553,2	63 407,2
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	34 406,9	36 295,1	37 037,7	37 624,6
b. Swasta/*Private*	**125 039,6**	**134 853,1**	**145 279,0**	**157 206,1**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	31 591,1	33 800,1	36 253,2	38 898,2
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	9 671,6	10 461,7	11 265,9	12 237,5
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	83 776,9	90 591,3	97 759,9	106 070,4
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**2 314 458,8**	**2 464 566,1**	**2 618 938,4**	**2 770 345,1**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**2 171 113,5**	**2 322 653,1**	**2 481 796,7**	**2 636 976,0**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2013

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2010–2013

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	**15,29**	**14,71**	**14,50**	**14,43**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	7,48	7,14	6,99	6,85
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	2,11	2,07	1,98	1,93
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	1,85	1,74	1,77	1,82
d. Kehutanan/*Forestry*	0,75	0,70	0,67	0,63
e. Perikanan/*Fishery*	3,09	3,06	3,10	3,21
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**11,16**	**11,82**	**11,80**	**11,24**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	4,51	4,99	4,70	4,42
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	5,16	5,36	5,59	5,26
c. Penggalian/*Quarrying*	1,49	1,47	1,51	1,56
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**24,80**	**24,34**	**23,97**	**23,70**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**3,33**	**3,41**	**3,09**	**2,94**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	1,93	1,77	1,58	1,59
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	1,40	1,64	1,51	1,35
b. Industri Bukan Migas *Non-Oil and Gas Manufacturing Industry*	**21,48**	**20,93**	**20,88**	**20,76**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	7,22	7,37	7,57	7,42
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	1,93	1,93	1,90	1,90
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	1,25	1,14	1,04	1,04
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	1,02	0,93	0,82	0,80
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	2,73	2,56	2,64	2,53
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	0,71	0,68	0,70	0,70
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	0,42	0,42	0,40	0,39
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	6,04	5,75	5,66	5,83
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	0,16	0,15	0,14	0,13
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	**0,76**	**0,75**	**0,76**	**0,77**
a. Listrik/*Electricity*	0,47	0,48	0,48	0,51
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	0,21	0,20	0,21	0,19
c. Air Bersih/*Water Supply*	0,08	0,08	0,07	0,07
5. Konstruksi/*Construction*	**10,25**	**10,16**	**10,26**	**9,99**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**13,69**	**13,80**	**13,96**	**14,33**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	10,91	11,15	11,30	11,59
b. Hotel/*Hotel*	0,37	0,36	0,39	0,43
c. Restoran/*Restaurant*	2,40	2,29	2,27	2,30
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**6,56**	**6,62**	**6,67**	**7,01**
a. Pengangkutan/*Transport*	**3,37**	**3,43**	**3,49**	**3,79**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	0,04	0,03	0,03	0,03
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	1,89	1,90	1,85	2,03
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,26	0,25	0,24	0,24
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	0,11	0,10	0,11	0,12
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	0,54	0,63	0,76	0,87
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,54	0,52	0,51	0,51
b. Komunikasi/*Communication*	**3,19**	**3,19**	**3,18**	**3,22**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**7,24**	**7,21**	**7,27**	**7,52**
a. Bank/*Bank*	2,28	2,24	2,32	2,48
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	0,92	0,95	0,97	1,00
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	0,05	0,05	0,06	0,06
d. Real Estat/*Real Estate*	2,61	2,59	2,55	2,56
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	1,38	1,38	1,38	1,43
9. Jasa-Jasa/*Services*	**10,24**	**10,58**	**10,81**	**11,02**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**5,58**	**5,84**	**5,91**	**5,96**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Administration, Government, and Defence*	3,42	3,59	3,65	3,68
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	2,16	2,25	2,26	2,28
b. Swasta/*Private*	**4,66**	**4,74**	**4,91**	**5,06**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	1,77	1,82	1,94	2,04
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	0,27	0,28	0,28	0,29
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	2,62	2,64	2,69	2,73
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**92,17**	**91,60**	**92,21**	**92,65**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2013**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2010–2013

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**3,01**	**3,37**	**4,20**	**3,54**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	1,64	1,75	3,09	1,93
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	3,49	4,47	6,22	4,93
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	4,27	4,78	4,69	4,76
d. Kehutanan/*Forestry*	2,41	0,85	0,16	0,11
e. Perikanan/*Fishery*	6,04	6,96	6,49	6,86
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**3,86**	**1,60**	**1,56**	**1,34**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	0,96	-1,03	-3,64	-3,22
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	7,30	3,41	6,55	5,33
c. Penggalian/*Quarrying*	6,50	7,32	7,45	5,86
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**4,74**	**6,14**	**5,74**	**5,56**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**0,56**	**-0,94**	**-2,80**	**-1,81**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	1,25	0,53	-1,93	1,03
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	0,01	-2,15	-3,53	-4,26
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**5,12**	**6,74**	**6,42**	**6,10**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	2,78	9,14	7,57	3,34
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	1,77	7,52	4,27	6,06
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	-3,47	0,35	-3,14	6,18
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	1,67	1,40	-4,75	4,45
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	4,70	3,95	10,50	2,21
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	2,18	7,19	7,80	3,00
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	2,38	13,06	5,86	6,93
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	10,38	6,81	7,03	10,54
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	3,00	1,82	-1,13	-0,70
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**5,33**	**4,71**	**6,25**	**5,58**
a. Listrik/*Electricity*	5,42	8,22	8,34	7,68
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	4,92	-2,84	2,45	1,43
c. Air Bersih/*Water Supply*	5,76	3,28	2,99	2,40
5. Konstruksi/*Construction*	**6,95**	**6,07**	**7,39**	**6,57**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**8,69**	**9,24**	**8,15**	**5,93**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	9,70	10,01	8,68	5,89
b. Hotel/*Hotel*	6,78	10,09	9,35	8,66
c. Restoran/*Restaurant*	3,31	4,16	4,22	5,24
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**13,41**	**10,70**	**9,98**	**10,19**
a. Pengangkutan/*Transport*	**7,19**	**7,68**	**6,57**	**7,06**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	5,02	-3,99	-6,67	2,71
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	5,11	6,57	7,13	7,82
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,10	3,30	4,27	6,09
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	7,37	4,02	6,66	6,97
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	18,99	14,34	8,30	5,78
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	5,20	6,85	5,39	7,47
b. Komunikasi/*Communication*	**17,81**	**12,64**	**12,08**	**12,02**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**5,67**	**6,84**	**7,15**	**7,56**
a. Bank/*Bank*	4,78	6,90	8,30	9,19
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	6,53	7,30	7,12	7,01
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	5,89	7,87	6,31	5,06
d. Real Estat/*Real Estate*	5,53	6,32	6,05	6,02
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	7,43	7,30	6,48	6,81
9. Jasa-Jasa/*Services*	**6,04**	**6,80**	**5,25**	**5,46**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**4,65**	**5,39**	**1,82**	**1,45**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Administration, Government, and Defence*	4,57	5,33	1,69	1,37
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	4,78	5,49	2,05	1,58
b. Swasta/*Private*	**7,10**	**7,85**	**7,73**	**8,21**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	6,41	6,99	7,26	7,30
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	7,46	8,17	7,69	8,62
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	7,32	8,13	7,91	8,50
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**6,22**	**6,49**	**6,26**	**5,78**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**6,60**	**6,98**	**6,85**	**6,25**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.5

Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2010–2013

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	3 643 425,0	4 053 363,6	4 496 373,4	5 071 094,4
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	587 282,9	669 000,6	733 269,4	827 242,8
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	2 064 994,1	2 370 273,0	2 688 883,5	2 876 253,2
Perubahan inventori *Changes in inventories*	18 364,4	70 774,2	170 309,6	179 778,1
Diskrepansi statistik [1] *Statistical discrepancies* [1]	24 732,0	151 025,2	269 075,0	310 913,8
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	1 584 673,8	1 955 821,0	1 999 254,0	2 156 808,6
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	1 476 620,3	1 851 070,4	2 127 725,5	2 338 118,6
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**6 446 851,9**	**7 419 187,1**	**8 229 439,4**	**9 083 972,2**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-180 968,9	-216 892,7	-243 193,0	-281 096,8
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**6 265 883,0**	**7 202 294,4**	**7 986 246,4**	**8 802 875,4**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto *Less: Net indirect taxes*	225 193,6	179 725,3	46 436,5	271 111,7
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	322 342,6	370 959,4	411 472,0	454 198,6
Pendapatan Nasional/*National Income*	**5 718 346,9**	**6 651 609,7**	**7 528 338,0**	**8 077 565,2**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6

Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2010–2013

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2010–2013

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 308 272,8	1 369 881,1	1 442 193,2	1 518 393,4
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	196 468,8	202 794,9	205 385,9	215 393,1
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	553 347,7	599 505,5	657 589,1	688 559,8
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-604,4	9 033,5	50 371,4	53 767,6
Diskrepansi statistik [1] *Statistical discrepancies [1]*	13 823,4	4 419,3	22 732,8	-337,7
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	1 074 568,7	1 221 229,0	1 245 702,0	1 311 759,6
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	831 418,3	942 297,3	1 005 036,0	1 017 190,8
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**2 314 458,8**	**2 464 566,1**	**2 618 938,4**	**2 770 345,1**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-92 992,0	-96 458,7	-100 655,9	-111 056,2
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**2 221 466,8**	**2 368 107,4**	**2 518 282,5**	**2 659 288,9**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto *Less: Net indirect taxes*	81 054,0	60 347,8	15 272,3	82 628,1
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	115 722,9	123 228,3	130 946,9	138 517,3
Pendapatan Nasional/*National Income*	**2 024 689,9**	**2 184 531,3**	**2 372 063,3**	**2 438 143,5**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2010–2013

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2010–2013

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	56,51	54,63	54,64	55,82
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	9,11	9,02	8,91	9,11
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	32,03	31,95	32,67	31,66
Perubahan inventori *Changes in inventories*	0,28	0,95	2,07	1,98
Diskrepansi statistik [1] *Statistical discrepancies [1]*	0,38	2,04	3,27	3,42
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	24,58	26,36	24,29	23,74
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	22,90	24,95	25,86	25,74
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.1.8** **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2010–2013**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), **2010–2013**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	4,74	4,71	5,28	5,28
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	0,32	3,22	1,28	4,87
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	8,48	8,34	9,69	4,71
Perubahan inventori *Changes in inventories*	70,74	1 594,67	457,61	6,74
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	15,27	13,65	2,00	5,30
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	17,34	13,34	6,66	1,21
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**6,22**	**6,49**	**6,26**	**5,78**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2013

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2010–2013

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	6 446 851,9	7 419 187,1	8 229 439,4	9 083 972,2
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	27 028,7	30 659,0	33 531,4	36 508,5
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [1] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 941 951,9	6 795 885,6	7 588 322,5	8 416 039,5
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	24 911,9	28 083,3	30 919,1	34 291,7
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	6 265 883,0	7 202 294,4	7 986 246,4	8 802 875,4
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	26 270,0	29 762,7	32 540,4	35 378,8
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 718 346,9	6 651 609,7	7 528 338,0	8 077 565,2
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	23 974,4	27 487,0	30 674,7	32 463,7
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2] (juta orang/*million people*)	238,5	242,0	245,4	248,8

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum
[2] Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.10 **Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2010–2013**

***Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices,* 2010–2013**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 314 458,8	2 464 566,1	2 618 938,4	2 770 345,1
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	9 703,5	10 184,5	10 671,0	11 134,0
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [1] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 171 113,5	2 322 653,1	2 481 796,7	2 636 976,0
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	9 102,5	9 598,1	10 112,2	10 598,0
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 221 466,8	2 368 107,4	2 518 282,5	2 659 288,9
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	9 313,6	9 785,9	10 260,9	10 687,7
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 024 689,9	2 184 531,3	2 372 063,3	2 438 143,5
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 488,6	9 027,3	9 665,1	9 798,9
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2] (juta orang/*million people*)	238,5	242,0	245,4	248,8

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum
[2] Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.1.11** **Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2010–2013**

Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), **2010–2013**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2010	2011	2012 [x]	2013 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	6,22	6,49	6,26	5,78
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	4,64 [r]	4,96	4,78	4,34
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [1]	6,60	6,98	6,85	6,25
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products*	4,92	5,44	5,36	4,80
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	7,37	6,60	6,34	5,60
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	5,77 [r]	5,07	4,85	4,16
Pendapatan Nasional *National Income*	7,89	7,89	8,58	2,79
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income*	6,28 [r]	6,35	7,07	1,38
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2]	1,51	1,46	1,42	1,38

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum
[2] Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

http://www.bps.go.id

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel / *Table* 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011[x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	71 987,0	79 145,3	87 995,0	96 161,1
Sumatera Utara	236 353,6	275 056,5	314 372,4	351 118,2
Sumatera Barat	76 752,9	87 226,6	98 957,3	110 103,9
Riau	297 173,0	345 773,8	413 706,1	469 073,0
Jambi	44 127,0	53 857,7	63 355,3	72 654,2
Sumatera Selatan	137 331,8	157 735,0	182 390,5	206 330,9
Bengkulu	16 385,4	18 600,1	21 269,2	24 173,3
Lampung	88 934,9	108 404,3	127 908,3	144 561,4
Kepulauan Bangka Belitung	22 997,9	26 713,0	30 415,6	34 325,4
Kepulauan Riau	63 892,9	71 614,5	80 237,8	91 716,7
DKI Jakarta	757 696,6	861 992,1	982 521,4	1 103 737,6
Jawa Barat	689 841,3	771 593,9	860 982,0	946 860,8
Jawa Tengah	397 903,9	444 666,0	498 763,8	556 479,9
DI Yogyakarta	41 407,0	45 625,6	51 785,1	57 034,4
Jawa Timur	686 847,6	778 564,2	884 502,6	1 001 720,9
Banten	152 556,2	171 747,6	192 227,5	212 856,6
Bali	60 292,2	67 194,2	74 029,2	83 939,3
Nusa Tenggara Barat	44 014,6	49 631,6	48 824,9	49 529,4
Nusa Tenggara Timur	24 179,4	27 746,3	31 221,5	35 253,4
Kalimantan Barat	54 281,2	60 541,6	66 913,5	75 027,3
Kalimantan Tengah	37 161,8	42 571,1	49 047,5	55 876,3
Kalimantan Selatan	51 460,2	59 823,1	68 186,9	75 923,1
Kalimantan Timur	285 590,8	321 764,4	391 408,5	419 101,6
Sulawesi Utara	33 033,6	36 809,0	41 831,5	47 198,3
Sulawesi Tengah	32 461,3	37 314,4	44 312,2	51 062,1
Sulawesi Selatan	99 954,6	117 862,2	137 389,8	159 427,1
Sulawesi Tenggara	25 655,9	28 376,6	32 113,0	36 600,7
Gorontalo	7 069,1	8 056,5	9 153,7	10 368,1
Sulawesi Barat	9 403,4	10 985,2	12 884,0	14 407,6
Maluku	7 069,6	8 084,8	9 599,1	11 468,8
Maluku Utara	4 691,2	5 389,8	6 038,7	6 918,4
Papua Barat	18 144,5	26 873,1	36 178,8	42 759,9
Papua	76 886,7	87 733,4	76 559,1	77 765,0
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**4 653 539,2**	**5 295 073,6**	**6 027 081,8**	**6 731 534,5**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012

Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011[x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	32 219,1	33 103,1	34 789,4	36 599,7
Sumatera Utara	111 559,2	118 718,9	126 587,6	134 463,9
Sumatera Barat	36 683,2	38 862,1	41 291,9	43 911,9
Riau	93 786,2	97 735,6	102 666,0	106 308,7
Jambi	16 274,9	17 471,7	18 963,5	20 373,5
Sumatera Selatan	60 452,9	63 859,1	68 008,5	72 094,2
Bengkulu	7 859,9	8 339,7	8 877,8	9 464,3
Lampung	36 256,3	38 389,9	40 858,9	43 505,8
Kepulauan Bangka Belitung	10 270,1	10 884,9	11 587,7	12 251,0
Kepulauan Riau	38 318,8	41 075,9	43 809,8	47 404,7
DKI Jakarta	371 469,5	395 622,4	422 237,2	449 820,8
Jawa Barat	303 405,3	322 223,8	343 111,2	364 405,4
Jawa Tengah	176 673,5	186 993,0	198 270,1	210 848,4
DI Yogyakarta	20 064,3	21 044,0	22 131,8	23 309,2
Jawa Timur	320 861,2	342 280,8	366 983,3	393 666,4
Banten	83 453,7	88 552,2	94 206,7	99 999,8
Bali	27 290,9	28 882,5	30 757,8	32 804,4
Nusa Tenggara Barat	18 874,4	20 072,6	19 440,0	19 221,4
Nusa Tenggara Timur	11 920,6	12 546,8	13 253,4	13 971,6
Kalimantan Barat	28 756,9	30 328,7	32 138,4	34 013,6
Kalimantan Tengah	17 657,8	18 805,7	20 078,1	21 420,5
Kalimantan Selatan	29 051,6	30 675,4	32 552,6	34 418,5
Kalimantan Timur	105 564,9	110 953,5	115 475,7	120 067,3
Sulawesi Utara	17 149,6	18 376,8	19 735,5	21 286,6
Sulawesi Tengah	16 207,6	17 624,2	19 236,9	21 019,4
Sulawesi Selatan	47 326,1	51 199,9	55 098,7	59 708,6
Sulawesi Tenggara	10 768,6	11 653,9	12 698,1	14 020,3
Gorontalo	2 710,7	2 917,5	3 141,5	3 383,6
Sulawesi Barat	4 239,5	4 743,7	5 233,1	5 704,3
Maluku	3 993,1	4 251,4	4 509,2	4 861,3
Maluku Utara	2 812,0	3 035,6	3 230,1	3 445,5
Papua Barat	7 287,0	9 361,4	11 896,2	13 781,2
Papua	23 138,4	22 400,1	21 207,8	21 436,2
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**2 094 358,0**	**2 222 986,9**	**2 364 064,5**	**2 512 992,4**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.3** **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011[x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	58 907,8	66 005,8	73 527,8	81 043,0
Sumatera Utara	234 473,5	272 893,4	312 008,1	348 806,9
Sumatera Barat	76 752,9	87 226,6	98 957,3	110 103,9
Riau	179 037,3	214 655,2	253 466,3	296 432,0
Jambi	36 755,1	45 098,6	52 696,5	61 837,9
Sumatera Selatan	98 907,5	115 327,0	134 949,3	157 328,3
Bengkulu	16 385,4	18 600,1	21 269,2	24 173,3
Lampung	87 949,0	107 165,2	126 436,7	143 031,5
Kepulauan Bangka Belitung	22 434,7	26 107,4	29 778,7	33 676,7
Kepulauan Riau	59 061,7	66 504,9	75 002,3	85 923,5
DKI Jakarta	754 540,8	858 291,0	977 587,1	1 098 555,5
Jawa Barat	658 040,6	738 590,4	824 061,9	908 449,5
Jawa Tengah	347 231,4	390 879,8	441 216,2	497 778,1
DI Yogyakarta	41 407,0	45 625,6	51 785,1	57 034,4
Jawa Timur	684 479,0	775 301,1	880 433,9	997 866,7
Banten	152 556,2	171 747,6	192 227,5	212 856,6
Bali	60 292,2	67 194,2	74 029,2	83 939,3
Nusa Tenggara Barat	44 014,6	49 631,6	48 824,9	49 529,4
Nusa Tenggara Timur	24 179,4	27 746,3	31 221,5	35 253,4
Kalimantan Barat	54 281,2	60 541,6	66 913,5	75 027,3
Kalimantan Tengah	37 161,8	42 571,1	49 047,5	55 876,3
Kalimantan Selatan	50 813,7	59 143,8	67 481,9	75 217,5
Kalimantan Timur	155 204,1	190 494,0	242 058,7	272 688,5
Sulawesi Utara	32 993,1	36 767,2	41 785,9	47 141,7
Sulawesi Tengah	31 817,0	36 548,2	43 366,1	50 032,5
Sulawesi Selatan	99 757,7	117 644,0	137 146,1	159 154,3
Sulawesi Tenggara	25 655,9	28 376,6	32 113,0	36 600,7
Gorontalo	7 069,1	8 056,5	9 153,7	10 368,1
Sulawesi Barat	9 403,4	10 985,2	12 884,0	14 407,6
Maluku	7 049,3	8 064,5	9 575,0	11 441,2
Maluku Utara	4 691,2	5 389,8	6 038,7	6 918,4
Papua Barat	12 124,0	14 057,0	16 575,6	18 778,8
Papua	76 886,7	87 733,4	76 559,1	77 765,0
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**4 242 314,4**	**4 850 964,7**	**5 510 178,3**	**6 195 037,6**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.4 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2009–2012**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	27 574,8	29 072,0	30 809,5	32 676,6
Sumatera Utara	110 850,7	117 979,0	125 805,4	133 705,3
Sumatera Barat	36 683,2	38 862,1	41 291,9	43 911,9
Riau	45 391,9	48 644,9	52 420,1	56 517,4
Jambi	14 675,3	15 678,4	16 765,0	18 222,1
Sumatera Selatan	47 029,3	50 315,0	54 386,2	58 701,2
Bengkulu	7 859,9	8 339,7	8 877,8	9 464,3
Lampung	35 855,3	38 014,7	40 463,4	43 111,1
Kepulauan Bangka Belitung	10 100,2	10 714,8	11 414,9	12 079,7
Kepulauan Riau	36 600,8	39 349,8	42 072,1	45 548,5
DKI Jakarta	370 533,5	394 672,7	421 246,2	448 838,5
Jawa Barat	294 324,4	313 190,5	334 457,1	356 309,7
Jawa Tengah	166 176,2	176 187,0	187 244,9	199 838,6
DI Yogyakarta	20 064,3	21 044,0	22 131,8	23 309,2
Jawa Timur	319 531,4	340 613,7	365 151,4	391 888,8
Banten	83 453,7	88 552,2	94 206,7	99 999,8
Bali	27 290,9	28 882,5	30 757,8	32 804,4
Nusa Tenggara Barat	18 874,4	20 072,6	19 440,0	19 221,4
Nusa Tenggara Timur	11 920,6	12 546,8	13 253,4	13 971,6
Kalimantan Barat	28 756,9	30 328,7	32 138,4	34 013,6
Kalimantan Tengah	17 657,8	18 805,7	20 078,1	21 420,5
Kalimantan Selatan	28 578,3	30 205,8	32 101,1	33 986,9
Kalimantan Timur	60 031,0	67 041,3	75 105,3	83 597,2
Sulawesi Utara	17 116,8	18 343,3	19 699,0	21 243,0
Sulawesi Tengah	15 943,3	17 334,4	18 929,4	20 718,0
Sulawesi Selatan	47 225,0	51 091,4	54 983,7	59 591,0
Sulawesi Tenggara	10 768,6	11 653,9	12 698,1	14 020,3
Gorontalo	2 710,7	2 917,5	3 141,5	3 383,6
Sulawesi Barat	4 239,5	4 743,7	5 233,1	5 704,3
Maluku	3 980,1	4 237,8	4 494,8	4 846,0
Maluku Utara	2 812,0	3 035,6	3 230,1	3 445,5
Papua Barat	5 446,5	5 910,7	6 514,3	6 996,8
Papua	23 138,4	22 400,1	21 207,8	21 436,2
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**1 953 195,8**	**2 080 782,4**	**2 221 750,2**	**2 374 523,2**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2009–2012

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,55	1,50	1,46	1,43
Sumatera Utara	5,08	5,19	5,22	5,22
Sumatera Barat	1,65	1,65	1,64	1,64
Riau	6,39	6,53	6,86	6,97
Jambi	0,95	1,02	1,05	1,08
Sumatera Selatan	2,95	2,98	3,03	3,06
Bengkulu	0,35	0,35	0,35	0,36
Lampung	1,91	2,05	2,12	2,15
Kepulauan Bangka Belitung	0,49	0,50	0,51	0,51
Kepulauan Riau	1,37	1,35	1,33	1,36
DKI Jakarta	16,28	16,28	16,30	16,40
Jawa Barat	14,82	14,57	14,29	14,07
Jawa Tengah	8,55	8,40	8,28	8,27
DI Yogyakarta	0,89	0,86	0,86	0,85
Jawa Timur	14,76	14,70	14,68	14,88
Banten	3,28	3,24	3,19	3,16
Bali	1,29	1,27	1,23	1,25
Nusa Tenggara Barat	0,95	0,94	0,81	0,74
Nusa Tenggara Timur	0,52	0,52	0,52	0,52
Kalimantan Barat	1,17	1,14	1,11	1,11
Kalimantan Tengah	0,80	0,80	0,81	0,83
Kalimantan Selatan	1,11	1,13	1,13	1,13
Kalimantan Timur	6,14	6,08	6,49	6,23
Sulawesi Utara	0,71	0,70	0,69	0,70
Sulawesi Tengah	0,70	0,70	0,74	0,76
Sulawesi Selatan	2,15	2,23	2,28	2,37
Sulawesi Tenggara	0,55	0,54	0,53	0,54
Gorontalo	0,15	0,15	0,15	0,15
Sulawesi Barat	0,20	0,21	0,21	0,21
Maluku	0,15	0,15	0,16	0,17
Maluku Utara	0,10	0,10	0,10	0,10
Papua Barat	0,39	0,51	0,60	0,63
Papua	1,65	1,66	1,27	1,15
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2009–2012

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2009–2012

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-5,51	2,74	5,09	5,20	3,97	5,43	5,98	6,06
Sumatera Utara	5,07	6,42	6,63	6,22	5,14	6,43	6,63	6,28
Sumatera Barat	4,28	5,94	6,25	6,35	4,28	5,94	6,25	6,35
Riau	2,97	4,21	5,04	3,55	6,56	7,17	7,76	7,82
Jambi	6,39	7,35	8,54	7,44	6,99	6,84	6,93	8,69
Sumatera Selatan	4,11	5,63	6,50	6,01	5,06	6,99	8,09	7,93
Bengkulu	5,62	6,10	6,45	6,61	5,62	6,10	6,45	6,61
Lampung	5,26	5,88	6,43	6,48	5,52	6,02	6,44	6,54
Kepulauan Bangka Belitung	3,74	5,99	6,46	5,72	3,98	6,08	6,53	5,82
Kepulauan Riau	3,52	7,19	6,66	8,21	3,66	7,51	6,92	8,26
DKI Jakarta	5,02	6,50	6,73	6,53	5,03	6,51	6,73	6,55
Jawa Barat	4,19	6,20	6,48	6,21	4,10	6,41	6,79	6,53
Jawa Tengah	5,14	5,84	6,03	6,34	5,66	6,02	6,28	6,73
DI Yogyakarta	4,43	4,88	5,17	5,32	4,43	4,88	5,17	5,32
Jawa Timur	5,01	6,68	7,22	7,27	4,95	6,60	7,20	7,32
Banten	4,71	6,11	6,39	6,15	4,71	6,11	6,39	6,15
Bali	5,33	5,83	6,49	6,65	5,33	5,83	6,49	6,65
Nusa Tenggara Barat	12,14	6,35	-3,15	-1,12	12,14	6,35	-3,15	-1,12
Nusa Tenggara Timur	4,29	5,25	5,63	5,42	4,29	5,25	5,63	5,42
Kalimantan Barat	4,80	5,47	5,97	5,83	4,80	5,47	5,97	5,83
Kalimantan Tengah	5,57	6,50	6,77	6,69	5,57	6,50	6,77	6,69
Kalimantan Selatan	5,29	5,59	6,12	5,73	5,38	5,69	6,27	5,87
Kalimantan Timur	2,28	5,10	4,08	3,98	7,05	11,68	12,03	11,31
Sulawesi Utara	7,85	7,16	7,39	7,86	7,83	7,17	7,39	7,84
Sulawesi Tengah	7,71	8,74	9,15	9,27	8,00	8,72	9,20	9,45
Sulawesi Selatan	6,23	8,19	7,61	8,37	6,23	8,19	7,62	8,38
Sulawesi Tenggara	7,57	8,22	8,96	10,41	7,57	8,22	8,96	10,41
Gorontalo	7,54	7,63	7,68	7,71	7,54	7,63	7,68	7,71
Sulawesi Barat	6,03	11,89	10,32	9,01	6,03	11,89	10,32	9,01
Maluku	5,44	6,47	6,06	7,81	5,44	6,47	6,07	7,81
Maluku Utara	6,07	7,95	6,40	6,67	6,07	7,95	6,40	6,67
Papua Barat	13,87	28,47	27,08	15,84	9,18	8,52	10,21	7,41
Papua	22,22	-3,19	-5,32	1,08	22,22	-3,19	-5,32	1,08
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**4,77**	**6,14**	**6,35**	**6,30**	**5,33**	**6,53**	**6,77**	**6,88**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.7

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012

Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16 334,7	17 526,3	19 140,5	20 486,2
Sumatera Utara	18 351,6	21 108,5	23 991,3	26 568,9
Sumatera Barat	15 996,7	17 926,1	20 177,0	22 208,6
Riau	55 357,5	62 075,3	72 092,5	79 112,7
Jambi	14 580,8	17 331,6	19 987,1	22 404,7
Sumatera Selatan	18 710,0	21 079,8	24 061,1	26 790,9
Bengkulu	9 678,5	10 797,0	12 209,1	13 682,0
Lampung	11 797,8	14 193,4	16 630,9	18 611,5
Kepulauan Bangka Belitung	19 315,7	21 719,6	24 106,2	26 441,4
Kepulauan Riau	39 774,0	42 358,6	45 466,5	49 644,3
DKI Jakarta	79 720,4	89 362,3	100 983,4	112 141,7
Jawa Barat	16 271,0	17 843,4	19 645,1	21 254,6
Jawa Tengah	12 301,9	13 730,0	15 380,8	17 140,2
DI Yogyakarta	12 064,4	13 147,9	14 849,5	16 227,1
Jawa Timur	18 415,1	20 703,3	23 469,3	26 444,8
Banten	14 692,1	16 071,5	17 595,6	19 003,5
Bali	15 773,5	17 191,3	18 641,2	20 742,9
Nusa Tenggara Barat	9 865,1	10 987,2	10 741,0	10 796,4
Nusa Tenggara Timur	5 250,6	5 897,2	6 536,5	7 249,0
Kalimantan Barat	12 424,8	13 723,0	15 111,2	16 831,7
Kalimantan Tengah	17 041,9	19 162,5	21 807,2	24 467,6
Kalimantan Selatan	14 421,0	16 422,4	18 453,2	20 196,9
Kalimantan Timur	83 107,8	90 022,9	106 057,8	109 664,4
Sulawesi Utara	14 689,2	16 148,6	18 217,5	20 344,8
Sulawesi Tengah	12 515,8	14 098,6	16 511,5	18 709,4
Sulawesi Selatan	12 547,4	14 613,7	16 929,0	19 465,5
Sulawesi Tenggara	11 689,2	12 652,8	14 103,1	15 785,7
Gorontalo	6 924,6	7 709,4	8 612,1	9 563,0
Sulawesi Barat	8 301,8	9 433,6	10 834,1	11 828,9
Maluku	4 721,2	5 245,3	6 090,9	7 096,8
Maluku Utara	4 613,6	5 167,0	5 680,2	6 366,7
Papua Barat	24 648,7	35 133,8	45 853,2	52 383,9
Papua	28 485,6	30 742,8	25 593,9	24 729,9
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**19 822,8**	**22 199,8**	**25 004,7**	**27 563,9**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.8

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012

Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 310,9	7 330,5	7 567,3	7 797,2
Sumatera Utara	8 662,0	9 110,8	9 660,5	10 174,8
Sumatera Barat	7 645,4	7 986,6	8 419,2	8 857,3
Riau	17 470,5	17 546,1	17 890,6	17 929,8
Jambi	5 377,7	5 622,5	5 982,5	6 282,7
Sumatera Selatan	8 236,1	8 534,2	8 971,7	9 361,0
Bengkulu	4 642,7	4 841,0	5 096,1	5 356,8
Lampung	4 809,6	5 026,4	5 312,6	5 601,1
Kepulauan Bangka Belitung	8 625,8	8 850,3	9 184,0	9 437,2
Kepulauan Riau	23 853,8	24 295,6	24 824,7	25 659,1
DKI Jakarta	39 083,9	41 014,0	43 397,5	45 702,6
Jawa Barat	7 156,3	7 451,6	7 828,8	8 180,0
Jawa Tengah	5 462,2	5 773,8	6 114,2	6 494,4
DI Yogyakarta	5 845,9	6 064,2	6 346,3	6 631,8
Jawa Timur	8 602,6	9 101,8	9 737,5	10 392,5
Banten	8 037,1	8 286,4	8 623,2	8 927,8
Bali	7 139,8	7 389,4	7 745,1	8 106,5
Nusa Tenggara Barat	4 230,4	4 443,6	4 276,6	4 189,9
Nusa Tenggara Timur	2 588,6	2 666,7	2 774,7	2 872,9
Kalimantan Barat	6 582,4	6 874,6	7 257,9	7 630,7
Kalimantan Tengah	8 097,6	8 465,0	8 927,0	9 379,8
Kalimantan Selatan	8 141,3	8 420,9	8 809,6	9 155,9
Kalimantan Timur	30 719,7	31 042,4	31 289,8	31 417,4
Sulawesi Utara	7 626,0	8 062,1	8 594,8	9 175,6
Sulawesi Tengah	6 249,0	6 659,0	7 168,0	7 701,6
Sulawesi Selatan	5 940,9	6 348,3	6 789,2	7 290,2
Sulawesi Tenggara	4 906,3	5 196,4	5 576,6	6 046,9
Gorontalo	2 655,3	2 791,8	2 955,6	3 120,9
Sulawesi Barat	3 742,8	4 073,7	4 400,5	4 683,3
Maluku	2 666,7	2 758,2	2 861,2	3 008,2
Maluku Utara	2 765,5	2 910,2	3 038,3	3 170,7
Papua Barat	9 899,1	12 239,0	15 077,4	16 882,9
Papua	8 572,5	7 849,2	7 089,8	6 816,9
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**8 921,4**	**9 320,0**	**9 807,9**	**10 290,0**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.2.9**

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13 366,9	14 616,7	15 993,7	17 265,5
Sumatera Utara	18 205,6	20 942,5	23 810,9	26 394,0
Sumatera Barat	15 996,7	17 926,1	20 177,0	22 208,6
Riau	33 351,2	38 536,2	44 169,1	49 995,5
Jambi	12 144,9	14 512,9	16 624,5	19 069,2
Sumatera Selatan	13 475,1	15 412,4	17 802,6	20 428,2
Bengkulu	9 678,5	10 797,0	12 209,1	13 682,0
Lampung	11 667,0	14 031,2	16 439,6	18 414,5
Kepulauan Bangka Belitung	18 842,7	21 227,3	23 601,3	25 941,7
Kepulauan Riau	36 766,5	39 336,4	42 499,9	46 508,5
DKI Jakarta	79 388,4	88 978,6	100 476,3	111 615,2
Jawa Barat	15 520,9	17 080,2	18 802,7	20 392,4
Jawa Tengah	10 735,3	12 069,3	13 606,1	15 332,1
DI Yogyakarta	12 064,4	13 147,9	14 849,5	16 227,1
Jawa Timur	18 351,6	20 616,5	23 361,4	26 343,0
Banten	14 692,1	16 071,5	17 595,6	19 003,5
Bali	15 773,5	17 191,3	18 641,2	20 742,9
Nusa Tenggara Barat	9 865,1	10 987,2	10 741,0	10 796,4
Nusa Tenggara Timur	5 250,6	5 897,2	6 536,5	7 249,0
Kalimantan Barat	12 424,8	13 723,0	15 111,2	16 831,7
Kalimantan Tengah	17 041,9	19 162,5	21 807,2	24 467,6
Kalimantan Selatan	14 239,8	16 235,9	18 262,4	20 009,2
Kalimantan Timur	45 164,9	53 296,2	65 589,3	71 353,1
Sulawesi Utara	14 671,1	16 130,2	18 197,6	20 320,4
Sulawesi Tengah	12 267,3	13 809,1	16 158,9	18 332,1
Sulawesi Selatan	12 522,7	14 586,7	16 899,0	19 432,2
Sulawesi Tenggara	11 689,2	12 652,8	14 103,1	15 785,7
Gorontalo	6 924,6	7 709,4	8 612,1	9 563,0
Sulawesi Barat	8 301,8	9 433,6	10 834,1	11 828,9
Maluku	4 707,6	5 232,1	6 075,7	7 079,8
Maluku Utara	4 613,6	5 167,0	5 680,2	6 366,7
Papua Barat	16 470,1	18 378,1	21 008,0	23 005,4
Papua	28 485,6	30 742,8	25 593,9	24 729,9
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**18 071,1**	**20 337,9**	**22 860,2**	**25 367,0**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.10

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2009–2012

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs) 2009–2012

Provinsi/*Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 257,1	6 437,9	6 701,6	6 961,4
Sumatera Utara	8 607,0	9 054,0	9 600,8	10 117,4
Sumatera Barat	7 645,4	7 986,6	8 419,2	8 857,3
Riau	8 455,6	8 733,0	9 134,7	9 532,1
Jambi	4 849,1	5 045,4	5 289,0	5 619,2
Sumatera Selatan	6 407,2	6 724,1	7 174,7	7 622,0
Bengkulu	4 642,7	4 841,0	5 096,1	5 356,8
Lampung	4 756,4	4 977,3	5 261,1	5 550,3
Kepulauan Bangka Belitung	8 483,1	8 711,9	9 047,0	9 305,2
Kepulauan Riau	22 784,3	23 274,6	23 840,1	24 654,4
DKI Jakarta	38 985,4	40 915,5	43 295,6	45 602,8
Jawa Barat	6 942,1	7 242,7	7 631,3	7 998,3
Jawa Tengah	5 137,6	5 440,2	5 774,2	6 155,3
DI Yogyakarta	5 845,9	6 064,2	6 346,3	6 631,8
Jawa Timur	8 567,0	9 057,5	9 688,9	10 345,6
Banten	8 037,1	8 286,4	8 623,2	8 927,8
Bali	7 139,8	7 389,4	7 745,1	8 106,5
Nusa Tenggara Barat	4 230,4	4 443,6	4 276,6	4 189,9
Nusa Tenggara Timur	2 588,6	2 666,7	2 774,7	2 872,9
Kalimantan Barat	6 582,4	6 874,6	7 257,9	7 630,7
Kalimantan Tengah	8 097,6	8 465,0	8 927,0	9 379,8
Kalimantan Selatan	8 008,7	8 292,0	8 687,4	9 041,1
Kalimantan Timur	17 469,2	18 756,7	20 350,9	21 874,5
Sulawesi Utara	7 611,4	8 047,4	8 578,9	9 156,8
Sulawesi Tengah	6 147,1	6 549,5	7 053,4	7 591,1
Sulawesi Selatan	5 928,2	6 334,8	6 775,0	7 275,9
Sulawesi Tenggara	4 906,3	5 196,4	5 576,6	6 046,9
Gorontalo	2 655,3	2 791,8	2 955,6	3 120,9
Sulawesi Barat	3 742,8	4 073,7	4 400,5	4 683,3
Maluku	2 658,0	2 749,4	2 852,1	2 998,7
Maluku Utara	2 765,5	2 910,2	3 038,3	3 170,7
Papua Barat	7 398,9	7 727,6	8 256,2	8 571,5
Papua	8 572,5	7 849,2	7 089,8	6 816,9
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**8 320,1**	**8 723,8**	**9 217,4**	**9 723,0**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.11 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2009–2012**

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2009–2012

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-7,53	0,27	3,23	3,04	1,74	2,89	4,10	3,88
Sumatera Utara	4,15	5,18	6,03	5,32	4,21	5,19	6,04	5,38
Sumatera Barat	3,12	4,46	5,42	5,20	3,12	4,46	5,42	5,20
Riau	-0,50	0,43	1,96	0,22	2,98	3,28	4,60	4,35
Jambi	3,90	4,55	6,40	5,02	4,49	4,05	4,83	6,24
Sumatera Selatan	2,41	3,62	5,13	4,34	3,35	4,95	6,70	6,24
Bengkulu	4,08	4,27	5,27	5,11	4,08	4,27	5,27	5,11
Lampung	4,19	4,51	5,69	5,43	4,44	4,64	5,70	5,50
Kepulauan Bangka Belitung	0,70	2,60	3,77	2,76	0,94	2,70	3,85	2,85
Kepulauan Riau	-1,38	1,85	2,18	3,36	-1,25	2,15	2,43	3,42
DKI Jakarta	3,77	4,94	5,81	5,31	3,78	4,95	5,82	5,33
Jawa Barat	2,44	4,13	5,06	4,49	2,35	4,33	5,37	4,81
Jawa Tengah	4,99	5,71	5,90	6,22	5,51	5,89	6,14	6,60
DI Yogyakarta	3,58	3,73	4,65	4,50	3,58	3,73	4,65	4,50
Jawa Timur	4,45	5,80	6,98	6,73	4,38	5,73	6,97	6,78
Banten	2,02	3,10	4,06	3,53	2,02	3,10	4,06	3,53
Bali	3,29	3,50	4,81	4,67	3,29	3,50	4,81	4,67
Nusa Tenggara Barat	11,07	5,04	-3,76	-2,03	11,07	5,04	-3,76	-2,03
Nusa Tenggara Timur	2,37	3,02	4,05	3,54	2,37	3,02	4,05	3,54
Kalimantan Barat	4,08	4,44	5,57	5,14	4,08	4,44	5,57	5,14
Kalimantan Tengah	3,91	4,54	5,46	5,07	3,91	4,54	5,46	5,07
Kalimantan Selatan	3,43	3,43	4,62	3,93	3,52	3,54	4,77	4,07
Kalimantan Timur	-1,39	1,05	0,80	0,41	3,20	7,37	8,50	7,49
Sulawesi Utara	6,70	5,72	6,61	6,76	6,68	5,73	6,60	6,74
Sulawesi Tengah	5,85	6,56	7,64	7,44	6,14	6,55	7,69	7,62
Sulawesi Selatan	5,22	6,86	6,95	7,38	5,22	6,86	6,95	7,39
Sulawesi Tenggara	5,57	5,91	7,32	8,43	5,57	5,91	7,32	8,43
Gorontalo	5,35	5,14	5,87	5,59	5,35	5,14	5,87	5,59
Sulawesi Barat	3,42	8,84	8,02	6,43	3,42	8,84	8,02	6,43
Maluku	2,71	3,43	3,73	5,14	2,72	3,44	3,74	5,14
Maluku Utara	3,68	5,23	4,40	4,36	3,68	5,23	4,40	4,36
Papua Barat	9,88	23,64	23,19	11,98	5,36	4,44	6,84	3,82
Papua	15,90	-8,44	-9,68	-3,85	15,90	-8,44	-9,68	-3,85
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**3,37**	**4,47**	**5,23**	**4,92**	**3,93**	**4,85**	**5,66**	**5,49**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel 15.3.1 / ***Table***

Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005

Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	36 922,0	60,3	260 609,0	0,0	11 331,7	41 858,7	87,9	90,8
2	0,3	37 011,3	185 112,6	12 802,7	38 830,3	24,6	29,6	0,0
3	61 060,5	15 595,7	732 902,5	30 796,6	273 410,5	109 641,3	94 217,9	18 311,2
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	404,0	394,5	8 578,5	83,3	5 101,8	8 991,7	3 654,4	2 600,8
7	2 641,7	4 000,1	41 418,1	335,7	5 725,3	32 474,5	33 945,0	9 789,3
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 604,6	3 521,4	22 382,2	185,6	3 514,4	11 787,5	36 656,1	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	13 583,8	364 544,1	266 462,2	631 006,3	28 167,1	111 959,6	490 879,7	631 006,3
2	788,3	274 599,7	200 935,2	475 534,8	76 043,1	12 240,3	387 251,3	475 534,8
3	137 598,6	1 473 534,7	1 727 646,0	3 201 180,7	576 388,5	496 648,3	2 128 143,9	3 201 180,7
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	0,0	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	0,0	578 441,8	578 441,8
6	12 252,3	42 061,2	195 307,6	237 368,8	14 288,4	-507 854,2	730 934,6	237 368,8
7	16 151,9	146 481,6	187 959,7	334 441,3	49 150,9	-113 135,1	398 425,5	334 441,3
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	0,0	352 188,0	420 637,7
9	22 543,2	116 496,9	444 404,0	560 901,0	27 644,0	141,1	533 115,9	560 901,0
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	0,0	5 688 274,3	6 528 405,8
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel / *Table* 15.3.2 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 907,4	48,8	231 119,9	0,0	9 254,7	32 634,8	72,7	63,5
2	0,2	36 900,3	183 443,4	12 654,5	31 563,3	21,1	28,4	0,0
3	51 706,2	12 551,6	640 765,3	27 046,6	227 898,3	89 253,7	82 028,1	15 316,9
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 132,0	2 952,8	108 337,6	3 229,8	49 423,9	33 004,7	13 518,6	5 043,0
7	5 283,1	4 608,4	65 049,3	1 087,4	16 260,8	38 151,3	36 287,1	10 368,7
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 603,9	3 521,4	22 287,3	185,6	3 512,9	11 712,6	36 656,0	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

http://www.bps.go

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 238,0	316 339,9	202 706,8	519 046,7	28 167,1	–	490 879,7	519 046,7
2	673,7	265 284,8	198 009,7	463 294,5	76 043,1	–	387 251,3	463 294,5
3	117 901,1	1 264 467,9	1 440 064,5	2 704 532,4	576 388,5	–	2 128 143,9	2 704 532,4
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	–	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	–	578 441,8	578 441,8
6	30 941,4	257 583,9	487 639,1	745 223,0	14 288,4	–	730 934,6	745 223,0
7	20 622,3	197 718,3	249 858,1	447 576,4	49 150,9	–	398 425,5	447 576,4
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	–	352 188,0	420 637,7
9	22 541,6	116 323,3	444 436,6	560 759,9	27 644,0	–	533 115,9	560 759,9
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	–	5 688 274,3	6 528 405,8
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bpsbgo.id

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*

180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel / ***Table*** **15.3.3** **Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 519,3	48,8	210 813,0	0,0	9 254,7	32 471,0	72,7	63,5
2	0,2	27 370,3	118 351,6	12 560,5	30 855,8	13,3	25,4	0,0
3	43 162,6	11 434,7	410 802,5	20 908,0	171 184,1	85 026,8	55 935,8	9 645,3
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 114,2	2 944,2	107 949,5	3 222,5	49 181,9	30 821,5	13 238,6	4 840,6
7	5 278,7	3 663,1	53 079,8	1 063,8	15 738,4	35 825,7	28 702,7	9 316,1
8	6 586,2	2 985,0	44 420,2	2 440,1	22 141,6	59 329,6	15 956,9	46 934,5
9	2 533,2	3 428,1	20 800,8	170,3	3 378,7	11 342,4	35 478,4	11 964,3
190	105 805,5	56 164,8	992 848,2	54 717,2	302 572,7	274 915,3	159 798,5	95 148,7
200	9 459,2	13 917,0	339 614,9	7 265,5	69 006,9	22 833,7	44 204,5	17 647,8
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 218,8	295 461,9	195 417,7	490 879,7	–	–	490 879,7	490 879,7
2	673,7	189 850,8	197 400,5	387 251,3	–	–	387 251,3	387 251,3
3	88 913,9	897 013,8	1 231 130,2	2 128 143,9	–	–	2 128 143,9	2 128 143,9
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	–	–	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	–	–	578 441,8	578 441,8
6	30 243,7	253 556,8	477 377,9	730 934,6	–	–	730 934,6	730 934,6
7	17 737,1	170 405,2	228 020,3	398 425,5	–	–	398 425,5	398 425,5
8	18 067,5	218 861,5	133 326,6	352 188,0	–	–	352 188,0	352 188,0
9	19 332,0	108 428,4	424 687,5	533 115,9	–	–	533 115,9	533 115,9
190	202 408,7	2 244 379,7	3 443 894,6	5 688 274,3	–	–	5 688 274,3	5 688 274,3
200	43 053,3	567 003,0	273 128,6	840 131,5	840 131,5	–	0,0	840 131,5
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*

180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel / ***Table*** **15.3.4** **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	89 161,9	227 081,0	375 614,9	16,43	16,34	12,97
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	41 109,2	167 692,2	317 169,6	7,57	12,07	10,95
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	131 037,8	375 348,3	795 680,9	24,14	27,01	27,47
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	5 780,2	8 393,7	26 910,8	1,06	0,60	0,93
5. Bangunan/*Construction*	35 748,2	76 573,4	206 862,2	6,59	5,51	7,14
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	90 566,5	248 939,7	453 238,9	16,69	17,91	15,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	37 155,5	65 012,1	194 422,5	6,85	4,68	6,71
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	62 589,1	159 962,1	239 391,5	11,53	11,51	8,26
9. Jasa-Jasa/*Services*	49 607,1	60 767,3	287 653,8	9,14	4,37	9,93
Jumlah/*Total*	**542 755,5**	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan/*Construction*	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa/*Services*	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah/*Total*	**993 930,8**	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.3.6** **Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan/*Construction*	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa/*Services*	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

http://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel 15.4.1 / ***Table***

Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 560,1	25 519,2	46 463,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.2 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classification*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	9 273,5	25 383,5	36 367,8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3 **Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	134 428,2	322 718,0	618 699,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	7 667,6	16 683,2	30 557,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	42 681,3	101 336,3	191 719,2

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.6** **Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 434,5	5 238,7	9 469,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7 **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	184 306,8	430 692,2	809 245,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8

Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 512,6	22 265,0	39 968,5

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.9** **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	186 838,0	447 269,8	827 883,5

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.10** **Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 657,0	23 122,0	40 889,1

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.11** **Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	156 139,5	361 730,4	672 628,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.12 **Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	8 906,0	18 700,0	33 221,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	169 018,2	418 064,5	777 279,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 **Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	9 640,6	21 612,3	38 389,7

http://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2008–2013
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2008–2013

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2008	2009	2010	2011[x]	2012[xx]	2013[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Domestik [1] ***Domestic Gross Saving [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	328,9	382,4	472,2	567,7	657,3	660,4
Triwulan/*Quarter* II	371,7	417,3	486,5	588,9	619,8	676,2
Triwulan/*Quarter* III	422,8	433,3	524,0	597,5	638,0	679,1
Triwulan/*Quarter* IV	422,1	465,2	527,8	580,0	576,7	700,7
Jumlah/Total	**1 545,5**	**1 698,2**	**2 010,5**	**2 334,0**	**2 491,8**	**2 716,3**
b. Investasi Nonfinansial Domestik [1] ***Domestic Non-Financial Investment [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	327,7	392,4	482,1	575,4	706,1	742,9
Triwulan/*Quarter* II	361,4	427,4	513,7	603,5	728,6	795,7
Triwulan/*Quarter* III	409,2	462,5	562,7	636,0	713,2	757,5
Triwulan/*Quarter* IV	410,5	454,8	524,9	626,2	711,3	760,0
Jumlah/Total	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 083,4**	**2 441,0**	**2 859,2**	**3 056,0**
c. Tabungan Luar Negeri [2] ***Rest of the World [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	-1,2	10,0	9,9	7,7	48,8	82,5
Triwulan/*Quarter* II	-10,3	10,1	27,2	14,6	108,8	119,5
Triwulan/*Quarter* III	-13,6	29,2	38,7	38,5	75,2	78,4
Triwulan/*Quarter* IV	-11,6	-10,4	-2,9	46,2	134,6	59,3
Jumlah/Total	**- 36,7**	**38,9**	**72,9**	**107,0**	**367,4**	**339,7**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*
[1] Terdiri dari sektor-sektor: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial)/*Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Banks, General Government, and Other Domestics (Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises)*
[2] Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/*Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side*

Sumber/*Source*:
1. Tahun 2008–2013 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2008–2013 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2013 triwulan III-IV, data olahan sementara dari BPS/*In 2013 quarter III-IV, BPS preliminary calculation*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.2

Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2008–2013

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2008–2013

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2013 [xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	2,1	5,8	-5,4	-5,8	0,0	5,6
Triwulan/*Quarter* II	3,8	-5,7	-6,8	-3,6	1,1	3,1
Triwulan/*Quarter* III	0,9	-1,7	-6,5	-7,2	6,1	15,2
Triwulan/*Quarter* IV	11,8	-3,4	-8,7	8,4	2,8	14,2
Jumlah/Total	**18,6**	**-5,1**	**-27,5**	**-8,2**	**10,0**	**38,1**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	-0,0	0,0	0,1	-0,0	0,1	-0.0
Triwulan/*Quarter* II	-0,0	-0,2	0,2	0,0	8,7	0,1
Triwulan/*Quarter* III	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1
Triwulan/*Quarter* IV	0,0	0,3	-0,0	0,1	0,3	0,2
Jumlah/Total	**0,2**	**0,3**	**0,4**	**0,1**	**9,2**	**0,4**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	2,1	5,8	-5,5	-5,8	-0,0	5,6
Triwulan/*Quarter* II	3,8	-5,5	-7,0	-3,6	-7,6	3,0
Triwulan/*Quarter* III	0,8	-1,9	-6,6	-7,3	5,9	15,1
Triwulan/*Quarter* IV	11,7	-3,7	-8,7	8,3	2,5	14,0
Jumlah/Total	**18,4**	**-5,4**	**-27,9 [r]**	**-8,4**	**0,8**	**37,7**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*

Sumber/*Source*:
1. Tahun 2008–2013 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2008–2013 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2013 triwulan III-IV, data olahan sementara dari BPS/*In 2013 quarter III-IV, BPS preliminary calculation*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2008–2013**

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2008–2013

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2008	2009	2010	2011[x]	2012[xx]	2013[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	8,7	49,8	16,0	21,5	16,1	23,1
Triwulan/*Quarter* II	11,0	2,0	4,4	2,4	10,3	5,9
Triwulan/*Quarter* III	17,5	19,4	5,3	20,6	22,8	32,5
Triwulan/*Quarter* IV	13,0	12,3	10,6	8,0	24,3	29,0
Jumlah/Total	**50,1**	**83,5**	**36,4**	**52,4**	**73,4**	**90,5**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	0,4	0,6	-1,4	1,2	2,6	1,7
Triwulan/*Quarter* II	0,9	0,9	0,8	1,5	1,7	2,1
Triwulan/*Quarter* III	1,3	1,3	0,5	1,4	2,6	2,5
Triwulan/*Quarter* IV	3,6	2,7	1,2	2,0	5,0	5,1
Jumlah/Total	**6,2**	**5,5**	**1,2**	**6,0**	**12,0**	**11,4**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	8,3	49,2	17,4	20,3	13,4	21,3
Triwulan/*Quarter* II	10,1	1,1	3,6	0,8	8,5	3,8
Triwulan/*Quarter* III	16,2	18,2	4,8	19,2	20,2	30,0
Triwulan/*Quarter* IV	9,4	9,6	9,4	6,0	19,3	23,8
Jumlah/Total	**44,0**	**78,1**	**35,2**	**46,4**	**61,5**	**79,1**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2008–2013 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2008–2013 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2013 triwulan III-IV, data olahan sementara dari BPS/*In 2013 quarter III-IV, BPS preliminary calculation*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.4 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2008–2013**

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2008–2013

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2013 [xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	87,7	26,6	41,4	29,8	106,8	108,9
Triwulan/*Quarter* II	44,6	28,1	68,0	98,1	66,8	62,1
Triwulan/*Quarter* III	40,3	20,3	45,2	58,6	34,1	56,2
Triwulan/*Quarter* IV	56,9	41,0	19,1	14,7	39,4	130,4
Jumlah/Total	**229,5**	**116,0**	**173,7**	**201,2**	**247,1**	**357,6**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	32,3	36,0	14,1	15,6	13,2	14,8
Triwulan/*Quarter* II	37,7	40,4	32,9	41,9	37,4	40,0
Triwulan/*Quarter* III	44,6	46,2	45,6	48,7	56,1	84,6
Triwulan/*Quarter* IV	64,0	64,0	75,5	113,7	168,5	207,8
Jumlah/Total	**178,6**	**186,6**	**168,1**	**219,9**	**275,1**	**347,2**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	55,4	-9,4	27,3	14,2	93,7	94,1
Triwulan/*Quarter* II	6,9	-12,3	35,1	56,2	29,4	22,2
Triwulan/*Quarter* III	-4,3	-25,9	-0,5	9,9	-22,0	-28,4
Triwulan/*Quarter* IV	-7,1	-23,0	-56,4	-99,0	-129,1	-77,4
Jumlah/Total	**50,9**	**-70,6**	**5,6**	**-18,7**	**-28,1**	**10,4**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2008–2013 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2008–2013 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2013 triwulan III-IV, data olahan sementara dari BPS/*In 2013 quarter III-IV, BPS preliminary calculation*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain [1] (triliun rupiah), 2008–2013**

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors [1] (trillion rupiahs), 2008–2013

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2013 [xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto [2] ***Gross Saving [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	230,4	300,2	420,1 [r]	522,2	534,4	522,8
Triwulan/*Quarter* II	312,3	392,9	420,8 [r]	492,1	541,7	605,1
Triwulan/*Quarter* III	364,1	395,3	480,0	525,5	575,0	575,2
Triwulan/*Quarter* IV	340,4	415,3	506,9 [r]	548,9	510,2	527,1
Jumlah/Total	**1 247,2**	**1 503,7**	**1 827,9**	**2 088,7**	**2 161,3**	**2 230,2**
b. Investasi Nonfinansial [3] ***Non-Financial Investment [3]***						
Triwulan/*Quarter* I	295,1	355,8	469,3	558,7	690,2	726,4
Triwulan/*Quarter* II	322,7	386,3	479,8	560,1	680,8	753,5
Triwulan/*Quarter* III	363,2	414,8	516,4 [r]	585,8	654,3	670,3
Triwulan/*Quarter* IV	342,9	387,8	448,2	510,4	537,5	546,8
Jumlah/Total	**1 323,9**	**1 544,7**	**1 913,7 [r]**	**2 215,0**	**2 562,8**	**2 697,0**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	-64,8	-55,6	-49,1	-36,4	-155,8	-203,6
Triwulan/*Quarter* II	-10,4	6,6	-58,9	-68,0	-139,1	-148,5
Triwulan/*Quarter* III	0,9	-19,5	-36,4 [r]	-60,4	-79,4	-95,1
Triwulan/*Quarter* IV	-2,3	27,5	58,7 [r]	38,5	-27,3	-19,7
Jumlah/Total	**-76,6**	**-41,0**	**-85,8 [r]**	**-126,4**	**-401,6**	**-466,9**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*

[1] Terdiri dari sektor-sektor: Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/*Consist of sectors: Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises*

[2] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto domestik (tabel 15.5.1) dengan tabungan bruto sektor-sektor Bank Sentral, Bank, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2–15.5.4)/*This figures is difference between domestic gross saving (table 15.5.1) and gross saving of sectors of Central Bank, Banks, and General Government (table 15.5.2–15.5.4)*

[3] Angka ini merupakan selisih antara investasi nonfinansial (tabel 15.5.1) dengan investasi nonfinansial sektor-sektor Bank Sentral, Bank, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2–15.5.4)/*This figures is difference between non-financial investment (table 15.5.1) and non-financial investment of sectors of Central Bank, Banks, and General Government (table 15.5.2–15.5.4)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.6 **Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013**
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013

Sektor *Sector*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2013 [xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	18,6	-5,1	-27,5	-8,2	10,0	38,1
2. Bank/*Banks*	50,1	83,5	36,4	52,4	73,4	90,5
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	18,6	40,7	22,6	15,4	34,6	35,7
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	325,4	398,8	453,7	551,9	635,3	655,5
2. Pemerintahan Umum *General Government*	229,5	116,0	173,7	201,2	247,1	357,6
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	64,5	52,4 [r]	96,5 [r]	98,8	119,2	123,0
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	838,8	1 011,9 [r]	1 255,1 [r]	1 422,5	1 372,2	1 415,9
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	-36,7	38,9	72,9	107,0	367,4	339,7
Jumlah/*Total*	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 083,4**	**2 441,0**	**2 859,2**	**3 056,0**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2008–2012, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/*In 2008–2012, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2013 triwulan III-IV, data olahan sementara dari BPS/*In 2013 quarter III-IV, BPS preliminary calculation*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.7 **Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013**
Table ***Non-Finansial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013***

Sektor *Sector*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2013 [xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	0,2	0,3	0,4	0,1	9,2	0,4
2. Bank/*Banks*	6,2	5,5	1,2	6,0	12,0	11,4
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	2,9	6,2	13,6	-4,3	-3,4	-2,7
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	186,5	215,3	217,8	227,0	291,5	306,7
2. Pemerintahan Umum *General Government*	178,6 [r]	186,6	168,1	219,9	275,2	347,2
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	114,5	110,4	233,1 [r]	130,5	292,7	307,9
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	1 019,9 [r]	1 212,8	1 449,2 [r]	1 861,8	1 982,0	2 085,1
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	–	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 083,4**	**2 441,0**	**2 859,2**	**3 056,0**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2008–2012, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/*In 2008–2012, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2013 triwulan III-IV, data olahan sementara dari BPS/*In 2013 quarter III-IV, BPS preliminary calculation*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.5.8** **Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 [1]**
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013 [1]

Sektor / *Sector*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]	2013 [xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	18,4	-5,4	-27,9	-8,4	0,8	37,7
2. Bank/Banks	44,0 [r]	78,1 [r]	35,2	46,4	61,5	79,1
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	15,7	34,5	9,0	19,7	38,0	38,4
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	138,9	183,5	235,9	324,8	343,8	348,9
2. Pemerintahan Umum *General Government*	50,9 [r]	-70,6	5,6	-18,7	-28,1	10,4
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinasial *Non-Financial Government Enterprises*	-50,1 [r]	-58,0 [r]	-136,6 [r]	-31,6	-173,6	-184,9
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	-181,0 [r]	-200,9 [r]	-194,1 [r]	-439,3	-557,6	-662,2
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**-36,7**	**38,9**	**72,9**	**107,0**	**367,4**	**339,7**
Jumlah/*Total*	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*
[1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)/*This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)*

http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

International Comparison

16

www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2000 Pupulation Cencus and the 2005 Intercensal Population Survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

Tabel 16.1 / *Table* 16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2009–2013
Estimated Population of Selected Countries (million), 2009–2013

Negara *Country*	2009	2010	2011 [1]	2012 [1]	2013 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	309,5 [r]	312,2 [r]	315,0 [r]	317,8 [r]	320,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	26,8	27,3 [r]	27,8	28,4 [r]	29,0
Australia	22,0 [r]	22,4 [r]	22,7 [r]	23,1 [r]	23,3
Bangladesh	149,5 [r]	151,1 [r]	153,0 [r]	155,0 [r]	157,2
Belanda/*Netherlands*	16,6	16,6	16,7	16,7	16,8
Belgia/*Belgium*	10,9 [r]	10,9 [r]	11,0 [r]	11,1 [r]	11,1
Brazil	193,5 [r]	195,2 [r]	197,0 [r]	198,8 [r]	200,7
Cina/*China*	1 351,2 [r]	1 359,8 [r]	1 368,2 [r]	1 376,6 [r]	1 384,7
Denmark	5,5	5,6	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	143,7 [r]	143,6 [r]	143,4 [r]	143,0 [r]	142,6
Filipina/*Philippines*	91,9 [r]	93,4 [r]	95,1 [r]	96,9 [r]	98,7
Finlandia/*Finland*	5,3	5,4	5,4	5,4	5,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	7,0	7,0 [r]	7,1	7,1 [r]	7,2
India	1 190,1 [r]	1 205,6 [r]	1 222,0 [r]	1 238,7 [r]	1 255,7
Indonesia [2]	235,0 [r]	238,5	242,0 [r]	245,4 [r]	248,8
Inggris/*United Kingdom*	61,7	62,1 [r]	62,4	62,8	63,1
Italia/*Italy*	60,2 [r]	60,5 [r]	60,7 [r]	60,8 [r]	60,9
Jepang/*Japan*	127,4 [r]	127,4 [r]	127,3 [r]	127,2 [r]	127,0
Jerman/*Germany*	83,2 [r]	83,0 [r]	82,9 [r]	82,8 [r]	82,7
Kamboja/*Cambodia*	14,1 [r]	14,4 [r]	14,6 [r]	14,9 [r]	15,2
Kanada/*Canada*	33,8 [r]	34,1 [r]	34,5 [r]	34,8 [r]	35,2
Kazakhstan	15,7 [r]	15,9 [r]	16,1 [r]	16,3 [r]	16,5
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	48,2 [r]	48,5 [r]	48,7 [r]	48,9 [r]	49,2
Kuwait	2,9 [r]	3,0 [r]	3,1 [r]	3,3 [r]	3,4
Malaysia	27,8 [r]	28,3 [r]	28,8 [r]	29,3 [r]	29,8
Meksiko/*Mexico*	116,4 [r]	117,9 [r]	119,5 [r]	121,1 [r]	122,7
Mesir/*Egypt*	76,8 [r]	78,1 [r]	79,4 [r]	80,8 [r]	82,2
Myanmar	51,5 [r]	51,9 [r]	52,4 [r]	52,9 [r]	53,4
Nigeria	155,4 [r]	159,7 [r]	164,2 [r]	168,8 [r]	173,6
Norwegia/*Norway*	4,8	4,9	4,9	5,0	5,0
Pakistan	170,1 [r]	173,1 [r]	176,5 [r]	180,1 [r]	183,8
Perancis/*France*	62,9 [r]	63,2 [r]	63,6 [r]	63,9 [r]	64,3
Singapura/*Singapore*	5,0 [r]	5,1	5,2	5,3	5,4
Sri Lanka	20,6 [r]	20,8 [r]	20,9 [r]	21,1 [r]	21,3
Swedia/*Sweden*	9,3	9,4	9,4	9,5	9,6
Thailand	66,3 [r]	66,4 [r]	66,6 [r]	66,8 [r]	67,1
Venezuela	28,6 [r]	29,0	29,5	30,0 [r]	30,5
Vietnam	88,2 [r]	89,0 [r]	90,0 [r]	91,0 [r]	91,9

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimates data with constant-fertility variant*
[2] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The Middle of the Year Popoulation Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.2 / ***Table***

Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2) 2009–2013

Population Density of Selected Countries (people per sq.km) 2009–2013

Negara *Country*	2009	2010	2011 [1]	2012 [1]	2013 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	32,1 [r]	32,4 [r]	32,7 [r]	33,0 [r]	33,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	12,5	12,7 [r]	12,9 [r]	13,2 [r]	13,5
Australia	2,8	2,9	2,9	3,0	3,0
Bangladesh	1 038,2 [r]	1 049,5 [r]	1 062,6 [r]	1 076,7 [r]	1 091,8
Belanda/*Netherlands*	398,8 [r]	400,1 [r]	401,3 [r]	402,4 [r]	403,4
Belgia/*Belgium*	355,8 [r]	358,4 [r]	360,5 [r]	362,2 [r]	363,6
Brazil	22,7	22,9	23,1	23,4 [r]	23,6
Cina/*China*	140,8 [r]	141,7 [r]	142,6 [r]	143,4 [r]	144,3
Denmark	128,2	128,8	129,4 [r]	129,9 [r]	130,3
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,4	8,4	8,4	8,4 [r]	8,4
Filipina/*Philippines*	306,3 [r]	311,5 [r]	317,1 [r]	323,0 [r]	329,1
Finlandia/*Finland*	15,8	15,9	15,9	16,0	16,0
Hongkong/*Hongkong SAR*	6 375,7 [r]	6 414,5 [r]	6 453,6 [r]	6 496,0 [r]	6 540,0
India	362,0 [r]	366,8 [r]	371,7 [r]	376,8 [r]	382,0
Indonesia [2]	123,0 [r]	124,8 [r]	126,6 [r]	128,4 [r]	130,2
Inggris/*United Kingdom*	254,0 [r]	255,5 [r]	257,0 [r]	258,5	259,9
Italia/*Italy*	199,9 [r]	200,8 [r]	201,5 [r]	201,9 [r]	202,1
Jepang/*Japan*	337,0 [r]	337,0 [r]	336,8 [r]	336,5 [r]	336,0
Jerman/*Germany*	233,0 [r]	232,5 [r]	232,1 [r]	231,8 [r]	231,5
Kamboja/*Cambodia*	78,1 [r]	79,3 [r]	80,7 [r]	82,2 [r]	83,8
Kanada/*Canada*	3,4	3,4	3,5 [r]	3,5	3,5
Kazakhstan	5,8	5,8 [r]	5,9 [r]	6,0	6,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	483,9 [r]	486,8 [r]	489,3 [r]	491,7 [r]	493,9
Kuwait	160,0 [r]	167,9 [r]	175,5 [r]	182,7 [r]	189,5
Malaysia	84,3 [r]	85,7 [r]	87,2 [r]	88,7 [r]	90,3
Meksiko/*Mexico*	59,5 [r]	60,2 [r]	61,0 [r]	61,8 [r]	62,7
Mesir/*Egypt*	76,7 [r]	78,0 [r]	79,3 [r]	80,7 [r]	82,1
Myanmar	76,2 [r]	76,8 [r]	77,4 [r]	78,1 [r]	78,9
Nigeria	168,2 [r]	172,9 [r]	177,7 [r]	182,7 [r]	187,9
Norwegia/*Norway*	12,6	12,7	12,8	13,0 [r]	13,1
Pakistan	213,7 [r]	217,5 [r]	221,8 [r]	226,2 [r]	230,8
Perancis/*France*	114,0 [r]	114,7 [r]	115,3 [r]	115,9 [r]	116,6
Singapura/*Singapore*	7 268,4 [r]	7 436,3 [r]	7 601,0 [r]	7 762,0 [r]	7 918,9
Sri Lanka	314,0 [r]	316,4 [r]	318,8 [r]	321,4 [r]	323,9
Swedia/*Sweden*	20,7	20,9 [r]	21,0	21,1	21,3
Thailand	129,2 [r]	129,4 [r]	129,8 [r]	130,3 [r]	130,8
Venezuela	31,3	31,8	32,4 [r]	32,9 [r]	33,4
Vietnam	265,9 [r]	268,5 [r]	271,3 [r]	274,2 [r]	277,2

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimates data with constant-fertility variant*
[2] Berdasarkan data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*Based on the Middle of the Year Popoulation Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.3 / ***Table***

Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015

Negara *Country*	1995–2000	2000–2005	2005–2010	2010–2015 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/*USA*	76,4	77,1 r	78,1 r	78,9 r
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	71,6 r	73,1 r	74,3 r	75,4 r
Australia	78,9 r	80,4 r	81,7 r	82,4 r
Bangladesh	64,1 r	66,4 r	68,4 r	70,5 r
Belanda/*Netherlands*	77,8 r	78,7	80,2	80,9
Belgia/*Belgium*	77,3 r	78,3 r	79,5 r	80,4 r
Brazil	69,4 r	71,0 r	72,4 r	73,8 r
Cina/*China*	70,9 r	73,4 r	74,4 r	75,2 r
Denmark	76,0	77,3 r	78,6 r	79,3 r
Federasi Rusia/*Russian Federation*	65,7	65,0 r	67,2 r	67,9 r
Filipina/*Philippines*	66,4	67,1	67,8	68,6 r
Finlandia/*Finland*	77,0	78,3	79,5 r	80,5 r
Hongkong/*Hongkong SAR*	79,4	81,3 r	82,4 r	83,3 r
India	61,2 r	63,1 r	64,9 r	66,3 r
Indonesia [2]	66,0	67,8	69,1	70,1
Inggris/*United Kingdom*	77,1	78,4	79,6	80,4
Italia/*Italy*	78,7	80,2	81,5 r	82,3 r
Jepang/*Japan*	80,5	81,8	82,7	83,5 r
Jerman/*Germany*	77,2 r	78,6 r	79,8	80,7 r
Kamboja/*Cambodia*	59,8 r	64,5 r	69,5 r	71,6 r
Kanada/*Canada*	78,5	79,7	80,5	81,4 r
Kazakhstan	63,0	64,6	65,7 r	66,4 r
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	74,9	77,4	80,0	81,4 r
Kuwait	72,9 r	73,4 r	73,8 r	74,2 r
Malaysia	72,3 r	73,3 r	74,0 r	74,9 r
Meksiko/*Mexico*	68,0 r	69,0 r	69,9 r	71,1 r
Mesir/*Egypt*	73,7 r	75,0 r	76,3 r	77,4 r
Myanmar	61,3 r	62,8 r	64,2 r	65,1 r
Nigeria	46,3 r	47,3 r	50,2 r	52,3 r
Norwegia/*Norway*	78,2	79,2	80,6 r	81,4 r
Pakistan	63,1 r	64,5 r	65,7 r	66,5 r
Perancis/*France*	78,3 r	79,5 r	80,9 r	81,7
Singapura/*Singapore*	77,7 r	79,2 r	81,2 r	82,2 r
Sri Lanka	69,1 r	73,2	73,4 r	74,2 r
Swedia/*Sweden*	79,2	80,1 r	81,1 r	81,7
Thailand	70,6 r	71,5 r	73,3 r	74,3 r
Venezuela	72,1	72,8 r	73,7	74,5 r
Vietnam	73,0 r	74,4 r	75,1 r	75,9 r

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data estimasi dengan ragam fertilitas medium/*Estimates data with medium-fertility variant*
[2] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.4 / ***Table***

Tingkat Pengangguran [1] Beberapa Negara (persen), 2009–2013
Unemployment Rate [1] of Selected Countries (percent), 2009–2013

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (Tahun/*years*)	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/*USA*	16+	9,3	9,6	8,9	8,1	7,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	15+	5,4 r	5,5 r	5,8 r	5,6 r	5,7
Australia	15+	5,6	5,2	5,1	5,2	5,7
Belanda/*Netherlands*	15–74	3,7	4,5	4,4	5,3	6,7
Belgia/*Belgium*	15–64	7,9	8,3	7,2	7,5 r	8,4
Brazil [2]	10+	8,1	5,3 r	6,0	5,5	5,8
Cina/*China*	15+	4,3	4,1	4,1	4,1	4,1
Denmark	15–66	6,0 r	7,5	7,6	7,5 r	7,0
Federasi Rusia/*Russian Federation*	15–72	8,5 r	7,5	6,6	5,6 r	...
Filipina/*Philippines*	15+	7,5	7,3	7,0	7,0	7,1
Finlandia/*Finland*	15–74	8,2	8,4	7,8	7,7	8,2
Hongkong/*Hongkong SAR*	15+	5,2	4,3	3,4	3,3	3,1
Indonesia [3]	15+	7,9	7,1	6,6	6,1 r	6,2
Inggris/*United Kingdom*	16–74	7,6 r	7,8 r	8,0	7,9 r	...
Italia/*Italy*	15–74	7,8	8,4	8,4	10,7 r	12,2
Jepang/*Japan*	15+	5,0 r	5,1	4,6	4,4	4,0
Jerman/*Germany*	15–74	7,8 r	7,1	5,9 r	5,5	5,3
Kanada/*Canada*	15+	8,3	8,0	7,5	7,2 r	7,1
Kazakhstan	15+	6,6	5,8	5,4	5,3 r	5,2
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	15+	3,6 r	3,7	3,4	3,2 r	3,1
Malaysia	15+	3,6 r	3,3	3,1	3,0	3,1
Meksiko/*Mexico*	14+	5,4 r	5,3 r	5,2	4,7 r	4,9
Mesir/*Egypt*	15+	9,4	9,0 r	12,0 r	12,7 r	...
Norwegia/*Norway*	15–74	3,2	3,6	3,3	3,2	3,5
Pakistan	10+	5,5	5,6	5,6 r	7,7	7,7
Perancis/*France*	15–74	9,5	9,7	9,6	10,2	10,8
Singapura/*Singapore*	15+	2,9 r	2,1 r	1,9 r	1,8 r	...
Sri Lanka [4]	10+	5,7 r	4,9	4,0 r	... r	...
Swedia/*Sweden*	16–64	8,3	8,6	7,8	8,0 r	8,0
Thailand	15+	1,5 r	1,0 r	0,7 r	0,7 r	...
Venezuela	15+	7,9	8,5	8,5 r	7,8	7,5

Catatan/*Note*:
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Rata-rata/*Average*
2 Kota-kota besar dan daerah metropolitan/*Main cities or metropolitan areas*
3 Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/*Data from BPS–Statistics Indonesia refers to conditions of August*
4 Kondisi triwulan I, metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/*Refer to conditions of first quarter, methodology was revised, data are not strictly comparable*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2014 "*

http://www.bpsgo.id

Tabel 16.5 / *Table*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2009–2013

Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2009–2013

Negara *Country*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	-2,8 [r]	2,5 [r]	1,8	2,8 [r]	1,9
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1,8	7,4	8,6 [r]	5,8 [r]	3,8
Australia	1,5 [r]	2,2 [r]	2,5 [r]	3,6	2,4
Bangladesh	5,9	6,4	6,5	6,1	5,8 [e]
Belanda/*Netherlands*	-3,7	1,5 [r]	0,9 [r]	-1,2 [r]	-0,8
Belgia/*Belgium*	-2,8	2,3 [r]	1,8	-0,1 [r]	0,2
Brazil	-0,3	7,5	2,7	1,0 [r]	2,3
Cina/*China*	9,2	10,4	9,3	7,7 [r]	7,7 [e]
Denmark	-5,7	1,4 [r]	1,1	-0,4 [r]	0,4
Federasi Rusia/*Russian Federation*	-7,8	4,5	4,3	3,4	1,3
Filipina/*Philippines*	1,1	7,6	3,6 [r]	6,8 [r]	7,2
Finlandia/*Finland*	-8,5	3,4 [r]	2,8	-1,0 [r]	-1,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	-2,5	6,8	4,8 [r]	1,6 [r]	2,9
India	8,5 [r]	10,3 [r]	6,6 [r]	4,7 [r]	4,4
Indonesia [1]	4,6	6,2	6,5	6,3 [r]	5,8
Inggris/*United Kingdom*	-5,2 [r]	1,7 [r]	1,1 [r]	0,3 [r]	1,8
Italia/*Italy*	-5,5	1,7	0,5 [r]	-2,4	-1,9 [e]
Jepang/*Japan*	-5,5	4,7	-0,5 [r]	1,4 [r]	1,5
Jerman/*Germany*	-5,1	3,9 [r]	3,4 [r]	0,9	0,5
Kamboja/*Cambodia*	0,1	6,1	7,1	7,3 [r]	7,0 [e]
Kanada/*Canada*	-2,7 [r]	3,4 [r]	2,5 [r]	1,7 [r]	2,0
Kazakhstan	1,2	7,3	7,5	5,0	6,0 [e]
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	0,3	6,3	3,7 [r]	2,0	2,8 [e]
Kuwait	-7,1	-2,4	6,3	6,2 [r]	0,8 [e]
Malaysia	-1,5	7,4 [r]	5,1	5,6	4,7
Meksiko/*Mexico*	-4,7 [r]	5,1 [r]	4,0 [r]	3,9	1,1
Mesir/*Egypt*	4,7	5,1	1,8	2,2	2,1
Myanmar	5,1	5,3	6,0 [r]	7,3 [e, r]	7,5 [e]
Nigeria	7,0	8,0	7,4	6,6 [r]	6,3 [e]
Norwegia/*Norway*	-1,4	0,6 [r]	1,1 [r]	2,8 [r]	0,8
Pakistan	0,4 [r]	2,6 [r]	3,7 [r]	4,4 [r]	3,6
Perancis/*France*	-3,1	1,7	2,0 [r]	0,0	0,3
Singapura/*Singapore*	-0,6 [r]	15,1 [r]	6,0 [r]	1,8 [r]	4,1
Sri Lanka	3,5	8,0	8,2	6,3 [r]	7,3 [e]
Swedia/*Sweden*	-5,0	6,6 [r]	2,9 [r]	0,9 [r]	1,5 [e]
Thailand	-2,3	7,8	0,1	6,5 [r]	2,9
Venezuela	-3,2	-1,5	4,2 [e]	5,6 [e, r]	1,0 [e]
Vietnam	5,4 [r]	6,4 [r]	6,2 [r]	5,2 [r]	5,4

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS–Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2014 "*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.6 / ***Table***

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2009–2013

Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2009–2013

Negara *Country*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	-3,6 [r]	1,7 [r]	1,1	2,1 [r]	1,2 [e]
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	-1,5	3,9	5,5 [e, r]	2,8 [e, r]	1,0 [e]
Australia	-0,3 [r]	0,8 [r]	1,0 [r]	1,8 [r]	1,2 [e]
Bangladesh	4,8	5,3 [r]	5,3 [r]	4,9	4,7 [e]
Belanda/*Netherlands*	-4,2	1,0 [r]	0,5	-1,6 [r]	-1,0
Belgia/*Belgium*	-3,6	1,5 [r]	0,3	-1,0	-0,4
Brazil	-1,3	6,6 [r]	1,8	0,2 [r]	1,4
Cina/*China*	8,7	9,9	8,8	7,1 [r]	7,1 [e]
Denmark	-6,3	1,0 [r]	0,6	-0,7 [r]	0,2
Federasi Rusia/*Russian Federation*	-7,7	4,4	4,3 [r]	3,3 [r]	1,3
Filipina/*Philippines*	0,6	5,8	1,9 [r]	5,0 [r]	5,3
Finlandia/*Finland*	-9,0	2,9	2,3	-1,5 [r]	-1,8 [e]
Hongkong/*Hongkong SAR*	-2,9	5,9	3,9 [r]	0,6	2,0 [e]
India	7,0 [r]	8,7 [r]	5,2 [r]	3,4 [r]	3,0
Indonesia [1]	3,2	4,7	5,0 [e]	4,8 [e, r]	4,3 [e]
Inggris/*United Kingdom*	-5,8 [r]	0,9 [r]	-0,5 [e, r]	-0,4 [e, r]	1,2 [e]
Italia/*Italy*	-6,1 [r]	1,4 [r]	-0,2 [r]	-2,4 [r]	-2,3 [e]
Jepang/*Japan*	-5,5	4,7	-0,3 [r]	1,7 [r]	1,8
Jerman/*Germany*	-4,8	3,9 [r]	5,2 [r]	0,7	0,2 [e]
Kamboja/*Cambodia* [e]	-1,6	5,1 [r]	6,0	5,2 [r]	6,0
Kanada/*Canada*	-3,8 [r]	2,2 [r]	1,5	0,5 [r]	0,8
Kazakhstan	-1,4	5,8 [r]	6,0	3,5 [r]	4,4 [e]
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	-0,2	5,8	2,9	1,6 [e]	2,3 [e]
Kuwait	-8,2	-5,0	3,4	3,3 [r]	-1,9 [e]
Malaysia	-3,2 [r]	5,5 [r]	3,4 [r]	3,3 [r]	3,7
Meksiko/*Mexico*	-6,2 [r]	3,6 [r]	2,7 [r]	2,7 [r]	-0,1
Mesir/*Egypt*	2,4	2,7	-0,4	-0,4 [e]	0,1 [e]
Myanmar [e]	3,1	3,3	3,8 [r]	5,2 [r]	5,4
Nigeria	4,1	5,1	4,5	3,7 [r]	3,4 [e]
Norwegia/*Norway*	-2,5	-0,7 [r]	-0,3 [r]	1,5 [r]	-0,4
Pakistan	-1,7 [r]	0,5 [r]	1,6 [r]	2,3 [r]	1,5
Perancis/*France*	-3,7	1,2	1,5 [r]	-0,5	-0,2
Singapura/*Singapore*	-3,6 [r]	13,0 [r]	3,8 [r]	-0,6 [r]	2,4
Sri Lanka	2,7	7,2	7,5	5,7 [e]	6,5 [e]
Swedia/*Sweden*	-5,9 [r]	5,7 [r]	2,2 [r]	0,2 [r]	0,7 [e]
Thailand	-3,2 [r]	7,2	-0,4 [r]	6,0 [r]	2,4
Venezuela	-4,8 [r]	-3,0	2,6 [e]	4,0 [e]	-0,6 [e]
Vietnam	4,3 [r]	5,3 [r]	5,1 [r]	4,2 [r]	4,3 [e]

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS–Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2014 "*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.7 / ***Table***

Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2009–2013

Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2009–2013

Negara *Country*	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	30 102 [r]	31 277 [r]	32 603 [r]	36 835 [r]	41 568
Arab Saudi/*Saudi Arabia* [2]	33 995 [r]	33 916	38 675	40 664	40 030
Australia	1 919	1 977	1 715 [r]	1 732 [r]	...
Belanda/*Netherlands*	109	85	90	93 [r]	...
Cina/*China*	15 800	16 986	16 971	17 250	...
Denmark	1 074	1 010	940	860 [r]	724
Federasi Rusia/*Russian Federation*	40 787 [r]	42 111 [r]	42 453 [r]	41 267	41 547
India	2 769	3 059	3 186	3 166 [r]	...
Indonesia	3 892 [r]	3 834 [r]	3 723	3 549	3 397
Inggris/*United Kingdom*	5 235	4 837	4 048	3 504 [r]	3 203
Iran	14 720	14 665	...	...	14 798
Italia/*Italy*	370	428	442	451	453
Jepang/*Japan*	65	62	59	56	49
Jerman/*Germany*	365	400	415	434 [r]	...
Kanada/*Canada* [3]	10 470	11 157	11 813	12 754 [r]	13 528
Kolombia/*Colombia*	2 880	3 372	3 928	4 055 [r]	...
Kuwait [2]	9 488	9 700	11 161	12 522 [r]	12 259
Malaysia	2 619	2 521	2 279	2 322	...
Meksiko/*Mexico*	11 270	11 160	11 048	11 039	10 927
Mesir/*Egypt*	2 763	...	...	3 022	2 945
Nigeria	8 698	10 007	9 713	9 572	8 998
Norwegia/*Norway*	8 188	7 610	7 139	6 525 [r]	6 162
Pakistan	263	265	264	...	...
Perancis/*France* [4]	75	75	75 [r]	67 [r]	66
Thailand	990 [r]	977 [r]	932	995	995
Uni Emirat Arab/*United Arab Emirates*	8 961	9 304	10 267	10 669	12 205
Venezuela	12 446 [r]	12 063	12 287	12 220	12 112
Vietnam	1 358	1 244	1 265	1 395	...

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Termasuk gas alam cair/*Including natural gas liquid*
[2] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
[3] Data termasuk minyak bumi yang berasal dari pasir minyak (miyak mentah sintetik)/*Data include petroleum from tar sands (synthetic crude petroleum)*
[4] Tidak termasuk departemen daerah koloni seperti French Guiana, Guadeloupe, Matinique, Mayotte dan Reunion/*Excludes the Overseas Departments, namely, French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte and Reunion*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.8 / ***Table***

Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2010–2013
Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2010–2013

Negara *Country*	Tahun Dasar	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2005=100	111,7	115,2	117,6	119,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2007=100	114,7 [r]	119,0 [r]	122,4 [r]	126,7
Australia [1]	2005=100	115,8	119,7	121,8 [r]	124,7
Bangladesh	2000=100	182,5	202,0	219,7	...
Belanda/*Netherlands*	2006=100	106,7	109,2	111,9	114,7
Belgia/*Belgium*	2005=100	110,6	114,5	117,8	119,1
Brazil [2]	2005=100	125,7	134,1	141,3	150,1
Cina/*China* [3]	2000=100	123,5	130,2	133,4	136,9
Denmark	2005=100	111,1	114,1	116,9	117,8
Federasi Rusia/*Russian Federation*	2005=100	162,8	176,5	185,4	198,0
Filipina/*Philippines*	2006=100	120,4	126,2	130,1	134,0
Finlandia/*Finland*	2005=100	109,7	113,5	116,7	118,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	2005=100	111,7	117,6	122,4 [r]	127,7
India	2000=100	182,7	198,9	217,4 [r]	241,1
Indonesia [4]	2007=100	121,0	127,4	132,9	142,2
Inggris/*United Kingdom* [5]	2005=100	116,4	122,5	126,4	130,3
Italia/*Italy* [2]	2010=100	100,0	102,8	105,9	107,2
Jepang/*Japan*	2010=100	100,0	99,7	99,7	100,0
Jerman/*Germany*	2010=100	100,0 [r]	102,1 [r]	104,1 [r]	105,7
Kamboja/*Cambodia*	2008=100	103,3	109,0	112,2 [r]	...
Kanada/*Canada*	2005=100	108,9	112,0	113,7	114,8
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2010=100	100,0	104,0	106,3	107,7
Kuwait [6]	2005=100	130,0	136,2	140,2	129,2
Malaysia	2010=100	100,0	103,2	104,9	107,1
Meksiko/*Mexico*	2005=100	124,2	128,5	133,7	138,8
Mesir/*Egypt*	2005=100	173,1	190,5	204,1	223,6
Myanmar	2006=100	155,7	163,5	165,9 [r]	175,1
Nigeria	2000=100	337,9	374,5	420,2 [r]	...
Norwegia/*Norway*	2005=100	111,9	113,3	114,1	116,6
Pakistan	2000=100	234,0	249,8	273,8 [r]	295,1
Perancis/*France*	2005=100	107,8	110,1	112,3	113,2
Singapura/*Singapore*	2005=100	113,7	119,6	125,1 [r]	128,1
Sri Lanka (Colombo)	2008=100	109,9	117,3	126,1	134,8
Swedia/*Sweden*	2005=100	108,2	111,1	112,1	112,0
Thailand [7]	2007=100	108,0	112,1	115,5	105,3
Venezuela	2008=100	162,9	205,4	248,7	349,7
Vietnam	2005=100	167,0 [r]	195,1	212,8	...

Catatan/*Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Langka: hanya kota Kolombo/*Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Langka: for Colombo only.*

[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*
[2] Terjadi perubahan metodologi (Brazil : mulai Januari 2012; Italia : mulai Januari 2011)/*Change in methodology (Brazil : begining January 2012; Italy : begining January 2011)*
[3] Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/*Index base period is the same month of 2000=100*
[4] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
[5] Berdasarkan Indeks Harga Eceran/*Refers to Retail Price Indeks*
[6] Mulai 2013, 2007=100/*Beginning 2013, 2007=100*
[7] Mulai 2013, 2011=100/*Beginning 2013, 2011=100*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.9 / ***Table***

Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2009–2013
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2009–2013

Negara *Country*		2009	2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	M	1 605 300	1 969 180	2 265 890	2 335 540 r	2 331 510
	X	1 056 040 r	1 278 490 r	1 480 290 r	1 545 710 r	1 579 050
	B	-549 260 r	-690 690 r	-785 600 r	-789 830 r	-752 460
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	M	95 544	106 864	131 587 r	155 595 r	...
	X	192 296	251 147	364 441	386 000 r	...
	B	96 752	144 283	232 854 r	230 405 r	...
Australia	M	165 470	201 639	243 700	260 939 r	242 268
	X	153 884	212 362	271 697	256 664 r	...
	B	-11 587	10 724	27 997	-4 275 r	...
Bangladesh	M	20 631	26 071	33 978	34 133 r	...
	X	12 443	14 195	19 807	25 113 r	...
	B	-8 188	-11 877	-14 171	-9 020 r	...
Belanda/*Netherlands*	M	382 278 r	440 024 r	507 759 r	501 163 r	...
	X	431 695 r	492 742 r	569 513 r	554 699 r	...
	B	49 418 r	52 718 r	61 754 r	53 536 r	...
Belgia/*Belgium*	M	354 666	391 333 r	466 833 r	439 492 r	...
	X	371 397	407 055 r	475 981 r	446 637 r	...
	B	16 731	15 721 r	9 148 r	7 145 r	...
Brazil	M	133 673	191 537	236 946 r	228 377	244 677
	X	152 995	201 915	256 040	242 580 r	242 179
	B	19 322	10 378	19 094 r	14 203 r	-2 498
Cina/*China*	M	1 004 170	1 396 200	1 742 850	1 817 780 r	...
	X	1 201 790	1 578 270	1 899 180	2 048 940	...
	B	197 620	182 070	156 330	231 160 r	...
Denmark	M	80 372	83 170 r	96 431 r	92 300 r	98 282
	X	91 817	95 758 r	111 900 r	106 127 r	111 405
	B	11 445	12 589 r	15 469 r	13 827 r	13 124
Federasi Rusia/*Russian Fed.*	M	167 411	229 655	305 605	314 150	317 981
	X	301 656	397 668	516 481	525 383	527 152
	B	134 245	168 013	210 877	211 233	209 171
Filipina/*Philippines*	M	45 856	58 533	64 097	65 845 r	...
	X	38 421	51 541	48 316	52 071 r	...
	B	-7 436	-6 992	-15 781	-13 773 r	...
Finlandia/*Finland*	M	60 866 r	68 773 r	84 235 r	76 558 r	77 077
	X	62 872 r	69 492 r	79 126 r	73 114 r	74 104
	B	2 005 r	719	-5 108 r	-3 444 r	-2 973
Hongkong/*Hongkong SAR*	M	347 311	433 111	483 633	504 405	523 558
	X	318 510	390 143	428 732 r	442 799	458 959
	B	-28 801	-42 968	-54 901	-61 606	-64 599
India [2]	M	257 200	350 192	464 507	489 689 r	467 645
	X	164 912	226 334	302 892	296 827 r	311 503
	B	-92 288	-123 858	-161 615	-192 863 r	-156 142
Indonesia [3]	M	96 829	135 663	177 436	191 690 r	186 629
	X	116 510	157 779	203 497	190 020 r	182 552
	B	19 681	22 116	26 061	-1 669 r	-4 077

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2009	2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inggris/*United Kingdom*	M	486 279 r	562 493 r	638 940 r	648 677 r	...
	X	356 758 r	410 006 r	478 460 r	476 294 r	...
	B	-129 521 r	-152 487 r	-160 480 r	-172 383 r	...
Italia/*Italy*	M	414 725	486 968	558 813	489 096 r	477 191
	X	406 685	446 852	523 283	501 534 r	517 535
	B	-8 040	-40 116	-35 530	12 438 r	40 344
Jepang/*Japan*	M	550 550	692 435	854 098	885 609 r	832 420
	X	580 719	769 772	822 564	798 620 r	714 739
	B	30 169	77 337	-31 534	-86 989 r	-117 681
Jerman/*Germany*	M	926 154	1 056 170	1 256 168 r	1 164 626 r	1 188 547
	X	1 120 666	1 261 577	1 476 955 r	1 408 370 r	1 452 725
	B	194 512	205 408	220 787 r	243 744 r	264 178
Kamboja/*Cambodia*	M	5 830	6 791	9 300	11 000 r	...
	X	4 196	5 143	6 950	8 200 r	...
	B	-1 634	-1 648	-2 350	-2 800 r	...
Kanada/*Canada* [4]	M	321 247 r	392 119 r	451 246 r	462 423 r	461 934
	X	314 002 r	387 481 r	452 131 r	454 833 r	458 403
	B	-7 245 r	-4 638 r	885 r	-7 590 r	-3 531
Kazakstan	M	28 409	30 438	38 039	35 307 r	...
	X	43 196	59 544	88 118	88 575 r	...
	B	14 787	29 106	50 079	53 268 r	...
Korea Selatan/*Korea, Rep of.*	M	323 085 r	425 212	524 418 r	519 569 r	515 561
	X	363 534 r	466 384	555 216 r	547 879 r	559 649
	B	40 449 r	41 172	30 798 r	28 310 r	44 088
Kuwait	M	19 891 r	22 691 r	25 411 r	25 881 r	...
	X	54 012 r	66 619 r	102 169 r	118 546 r	...
	B	34 121 r	43 927 r	76 758 r	92 666 r	...
Malaysia	M	123 757	164 622	187 473	196 615 r	191 663
	X	157 244	198 612	228 086	227 391 r	215 590
	B	33 487	33 990	40 613	30 776 r	23 927
Meksiko/*Mexico* [4, 5]	M	234 385	301 482	350 856	370 746 r	381 202
	X	229 683	298 138	349 569	370 889 r	380 107
	B	-4 702	-3 344	-1 287	143 r	-1 095
Mesir/*Egypt* [6]	M	44 946	52 923	58 903	65 774 r	...
	X	23 062	26 438	30 528	29 409 r	...
	B	-21 884	-26 485	-28 376	-36 365 r	...
Myanmar	M	4 348	4 760	9 019	...	...
	X	6 662	8 661	9 238	...	...
	B	2 314	3 901	219	...	...
Nigeria	M	33 906	44 235	56 000 r	51 000 r	...
	X	56 742	84 000	114 500 r	114 000 r	...
	B	22 836	39 765	58 500 r	63 000 r	...
Norwegia/*Norway*	M	68 970	77 326	90 787 r	87 316 r	89 989
	X	116 778	130 669	160 305 r	161 026 r	153 191
	B	47 808	53 344	69 518 r	73 710 r	63 202

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2009	2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pakistan	M	31 648	37 783	43 955	42 920 r	...
	X	17 523	21 410	25 383	22 807 r	...
	B	-14 125	-16 373	-18 572	-20 114 r	...
Perancis/*France*	M	560 484	608 645 r	711 868 r	664 410 r	668 515
	X	476 091	516 946 r	584 794 r	557 297 r	566 489
	B	-84 393	-91 699 r	-127 074 r	-107 113 r	-102 026
Singapura/*Singapore*	M	245 785	310 791	365 770	379 723	373 016
	X	269 832	351 867	409 503	408 393	410 502
	B	24 048	41 076	43 733	28 670	37 486
Sri Lanka	M	10 049	13 512	19 943	19 086 r	...
	X	7 085	8 307	10 242	9 480 r	...
	B	-2 965	-5 205	-9 701	-9 606 r	...
Swedia/*Sweden*	M	120 262	148 474 r	174 730 r	163 815 r	158 677
	X	131 042	158 090 r	187 243 r	172 712 r	168 077
	B	10 780	9 616 r	12 503 r	8 896 r	9 401
Thailand	M	134 734	185 121	228 845	250 238 r	248 761
	X	151 910	195 373 r	226 412	228 175 r	225 087
	B	17 176	10 252 r	-2 433	-22 062 r	-23 674
Venezuela	M	41 540 r	39 500 r	48 200 r	60 000 r	...
	X	57 603	65 745	92 811 r	97 340 r	...
	B	16 063 r	26 245 r	44 611 r	37 340 r	...
Vietnam	M	69 949	83 779	104 041	115 101 r	...
	X	57 096	72 237	96 906	115 458 r	...
	B	-12 853	-11 543	-7 135	357 r	...

Catatan/*Note*: M: Impor/*Import*
X : Ekspor/*Export*
B : Neraca Perdagangan/*Balance of trade*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
2 Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
3 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
4 Impor dalam FOB/*Imports in FOB value*
5 Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
6 Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

INDEKS
Index

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

I N D E K S

	Tabel	Halaman
A		
AIDS	4.2.7	155
Akomodasi	9.7–9, 9.11	343–347, 351
Alat KB	4.2.3	151
Aliran Sungai	1.1.6	16
Besarnya Aliran	1.1.6	16
Debit	1.1.5	13
Luas Daerah Pengaliran	1.1.5	13
Tinggi Aliran	1.1.6	16
Volume Air	1.1.6	16
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	59
Anggaran Negara	2.4.6	60
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	55
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	56
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5–6	45–46
Angka Harapan Hidup	16.3	618
Angkatan Kerja	3.2.1–3, 3.2.10	86–90, 104
Angkutan Kereta Api	10.1.4–5	365–336
Angkutan Udara	10.1.8–14	369–375
Asuransi	11.4.1–3	411–413
B		
Bahan Bakar Minyak	6.1.3	277
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	164
Bahan Tambang	6.1.1	275
Balita	4.2.1–2	148–150
Bencana Alam	4.5.3–5	173–175
Biaya Input Industri	7.1.3, 7.2.2	297, 306
Bongkar Muat Barang	10.1.6	367
Buah-Buahan	5.2.3–4, 5.2.13–14	216–217, 230–232
C		
Curah Hujan	1.2.3	22
D		
Desa	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14	10–11, 40, 146
E		
Ekspor	14.1.1–5, 14.2.1–28	493–497, 498–527
Alas Kaki	14.2.24	523
Alat Listrik	14.2.21	520
Audio Visual	14.2.22	521
Barang dari Tembaga	14.2.17	516
Batu Bara	14.2.28	527
Biji Coklat	14.2.12	511
Bijih Nikel	14.2.27	526
Bijih Tembaga	14.2.26	525
Buah-Buahan	14.2.15	514
Gas	14.2.7	506
Hasil Minyak	14.2.6	505
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	512
Karet Bentuk Remah	14.2.19	518
Kayu Lapis	14.2.16	515
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.14	513
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	522
Komputer dan Bagiannya	14.2.25	524
Kopi	14.2.8	507
Minyak Bumi Mentah	14.2.5	504
Minyak Kelapa Sawit	14.2.20	519
Pakaian Jadi	14.2.18	517
Teh	14.2.10	509
Tembakau	14.2.11	510
Udang	14.2.9	508
F		
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	163
G		
Gaji	15.4.1–4	591-594
Gempa	1.1.4	12
Guru	4.1.4–11	128–143
H		
Haji	4.5.1	171
Harga Eceran	12.1–2	425–426
Harga Gabah	12.23–27	458–462
Harga Perdagangan Besar	12.9–14	437–442
Hotel	9.7–11	343–351
Hutan	5.4.1, 5.4.3–4	242, 244–245
I		
Impor	1.2.6, 14.1.1–5, 14.3.1–16	30, 493–497, 528–543
Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7	532, 534
Bahan Perusak Lapisan Ozon	1.2.6	30
Barang Konsumsi	14.3.5–6	532–533
Barang Modal	14.3.5, 14.3.8	532, 535
Beras	14.3.9	536
Kendaraan Bermotor	14.3.14	541
Mesin Industri	14.3.16	543
Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.12	539
Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15	542
Pipa Besi dan Baja	14.3.13	540
Pupuk	14.3.10	537
Semen	14.3.11	538
Imunisasi Campak	4.2.2	150
Indeks Daya Penyebaran	15.3.6	590
Indeks Derajat Kepekaan	15.3.6	590
Indeks Gini	13.1.12	483
Indeks Harga Konsumen	12.3–4, 16.8	427–432, 623
Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10–14	438-442
Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	12.15–21	443–454
Indeks Harga yang Diterima (It)	12.15–21	443–454
Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	456
Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7	182
Indeks Produksi	7.1.5, 7.2.3	302, 308
Industri Besar dan Sedang	7.1.1–7.1.6	293–303
Industri Mikro dan Kecil	7.2.1–4	304–309
Inflasi	12.5–8	432–435
Internet	10.2.4-5	379–380
Investasi Non Finansial	15.5.1–5, 15.5.7	605–609, 611
J		
Jagung	5.1.6–8	197–199
Jenis Lantai	4.3.7	166
Jenis Obat	4.2.5	153
Jumlah Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8	96,100

http://www.bps.go.id

I N D E K S

	Tabel	Halaman
K		
Kabupaten	2.1.1	37
Kacang Tanah	5.1.12–14	203–205
Kantor Bank	11.1.1	386
Kantor Pos	10.2.1	376
Kapal Pelayaran	10.1.7	368
Kayu Bulat	5.4.4	245
Kayu Hutan	5.4.3	244
Kecamatan	2.1.3	39
Kecepatan Angin	1.2.2	21
Kedelai	5.1.9–11	200–202
Kelembaban	1.2.2	21
Kemiskinan	4.6	176
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3–4	176, 178–179
Indeks Kedalaman Kemiskinan	4.6.5	180
Indeks Keparahan Kemiskinan	4.6.5	180
Kendaraan Bermotor	10.1.2–3, 14.3.14	361–362, 539
Kepadatan Penduduk	3.1.2	79
Kesehatan	4.2.4	152
Ketersediaan Kalori	13.2.1	484
Ketersediaan Protein	13.2.2	485
Ketersediaan Lemak	13.2.3	486
Kilang Minyak	6.1.2	276
Konsentrasi Partikel Terlarut	1.2.5	24
Konsumsi	15.4.11–12	601–602
	13.2.4–5	485–486
Koperasi	11.5.1–3	414–416
Kota	2.1.2	38
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.9	394
Kredit Usaha Kecil	11.1.12	397
Kualitas Air Sungai	1.1.7	19
Kurs Tengah Mata Uang Asing	11.1.15	400
L		
Lahan Kritis	5.4.5	246
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	78
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	15.1.4, 15.1.8, 16.5–6	562, 567 620–621
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	15.2.6	576
Lapangan Pekerjaan	3.2.4–7	92–98
Listrik	6.2.1, 6.2.3–5	277, 279–281
Lowongan Kerja	3.2.12	106
Luas Daerah	1.1.1	9
Luas Lahan Sawah	5.1.1	192
Luas Lantai	4.3.1	160
M		
Mahasiswa	4.1.12–13	144–145
Melek Huruf	4.1.1	123
Migrasi	3.1.5–8	82–85
Miskin	4.6.1–4, 4.6.6	176–179, 181
Murid	4.1.4–11	128–143
N		
Neraca Perdagangan	16.9	624
Nikah	4.5.2	172
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	493, 495, 497
Nilai Konstruksi	8.8–8.10	326–329
Nilai Output Industri	7.1.4	299
Nilai Pembangunan Rumah	8.11	330
Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	295, 306
Nilai Tukar Petani	12.15–21	443–454
P		
Padi	5.1.3–5	194–196
Panjang Jalan	10.1.1	358
Partisipasi Sekolah	4.1.2, 4.1.3	124–126
Pegawai Negeri Sipil	2.3.1–7	47–54
Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.3	321
Pekerjaan Utama	3.2.4–7, 3.2.9	92–99, 102
Pemilih Terdaftar Pemilu	2.2.1	41
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3–4	43–44
Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1–2	401–402
Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3–5	403–405
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	106
Pendapatan Disposabel	15.4.13–14	603–604
Pendapatan Kapital	15.4.5–6	595–596
Pendapatan Per Kapita	15.1.9–11, 15.4.9–10	568–570, 599–600
Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7–8	597–598
Pendidikan Tertinggi	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	90, 98, 102
Penduduk	3.1.1–3, 3.2.1–9, 16.1–2	78–80, 86–102 616–617
Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja	3.2.12	106
Penerimaan Negara	2.4.3	57
Penerimaan Pemda	2.4.7–8	61–66
Penerimaan Pemerintah Desa	2.4.9	67
Pengangguran	3.2.10, 16.4	104, 619
Pengeluaran Negara	2.4.4	58
Pengeluaran Pemda	2.4.7–8	61–64
Pengeluaran Pemerintah Desa	2.4.9	67
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita	13.1.1–11	469–482
Pengobatan Sendiri	4.2.5	153
Penolong Kelahiran	4.2.1	148
Penyakit	4.2.6	154
Perahu/Kapal	5.6.3	261
Perbankan		
Simpanan Berjangka	11.1.13	398
Kredit	11.1.8–9	393–394
Perkembangan Dana	11.1.3	388
Perguruan Tinggi	4.1.12–13	144–145
Perikanan Budidaya	5.6.4–6	263–267
Perikanan Tangkap	5.6.1–2	259–260
Perkebunan Besar	5.3.1–2, 5.3.4	233–234, 236
Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5	235, 237
Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	42
Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	293
Perusahaan Air Bersih	6.2.7	283
Perusahaan Gas	6.2.6	282
Perusahaan Konstruksi	8.2–6	320–324
Perusahaan Listrik	6.2.5	282
Pesawat Terbang	10.1.8	369
Pinjaman Investasi	11.1.10–11	395–396
Pinjaman Neto	15.5.2–5, 15.5.8	606–609, 612
Produk Domestik Bruto	15.1.1–8	556–567
Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1–11	571–581
Produksi Minyak Mentah	16.7	622

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Pulau	1.1.1	9
Puskesmas	4.2.8, 4.2.10	156, 159
R		
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	80
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.10–11	349–351
Rata-Rata Upah Nominal	3.2.13–16	108–111
Reboisasi	5.4.2	243
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	60
Rujuk	4.5.2	172
Rumah Sakit	4.2.8, 4.210	156, 158
Rumah Siap Huni	8.13	332
Rumah Tangga	3.1.4	81
S		
Sarana Kesehatan	4.2.10	158
Sayuran	5.2.1–4, 5.2.14	212–217, 232
Sekolah	4.1.4–11, 4.1.14	128–143, 146
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	94, 102
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	165
Partisipasi Sekolah	4.1.2–3	124–126
Stok Akhir Rumah	8.12	331
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	588
Suhu	1.2.1	20
Sumber Air Minum	4.3.2	161
Sumber Penerangan	4.3.3	162
T		
Tabungan	11.1.14	399
Tabungan Bruto	15.5.2–6	606–610
Tabungan Domestik	15.5.1	605
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	605
Talaq dan Cerai	4.5.2	172
Tanaman Biofarmaka	5.2.5–8	218–223
Tanaman Hias	5.2.9–12	224–229
Tanaman Pangan	5.1.2	193
Tekanan Udara	1.2.4	23
Telepon Kabel	10.2.2	377
Telepon Seluler	10.2.3	378
Telur	5.5.6	257
Tenaga Edukatif	4.1.12–13	144–145
Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1, 7.2.1	106, 292, 303
Tenaga Profesi	8.4–5	322–323
Ternak	5.5.1, 5.5.3–4	247, 251–253
Tindak Pidana	4.4.1–4	167–170
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3.2.10	104
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3.2.10	104
Tingkat Penghunian Kamar	9.9	347
TKI	3.2.11	105
Topografi	1.1.3	11
Transaksi Domestik	15.3.3	586
Transaksi Total	15.3.1–2	582–584
Tuberkulosis	4.2.9	157
U		
Uang Beredar	11.1.2	387
Ubi Jalar	5.1.18–20	209–211
Ubi Kayu	5.1.15–17	206–208
Unggas	5.5.2, 5.5.5–6	249, 255–257
Upah	3.2.13–17, 15.4.1–4	108–112, 591–594
Upah Minimum Provinsi (UMP)	3.2.17	112
Utang Luar Negeri	11.3.1–4	406–409
V		
Valuta Asing	11.1.5	390
Volume Ekspor	14.1.2, 14.1.4	492, 496
	14.2.1, 14.2.3	498–502
Volume Impor	14.1.2, 14.1.4	494, 496
	14.3.1, 14.3.3	528, 530
Volume Pembangunan Rumah	8.11	330
W		
Wisatawan Mancanegara	9.1–6	337–342

http://www.bps.go.id

I N D E X

	Table	Page
A		
Accomodations	*9.7–9.9, 9.11*	*343–347, 351*
Actual Revenues and Expenditures	*2.4.7–9*	*61–67*
AIDS	*4.2.7*	*155*
Aircraft Traffic	*10.1.11–14*	*372–375*
Airlines	*10.1.9–10*	*370–371*
Aquaculture	*5.6.4–7, 12.21*	*263–269, 454*
Area of Vegetables	*5.2.1*	*212*
Atmospheric Pressure	*1.2.4*	*23*
Availibility of Calories	*13.2.1*	*484*
Availibility of Fats	*13.2.3*	*486*
Availibility of Proteins	*13.2.2*	*485*
Availibility of Post Office	*10.2.1*	*376*
Average Expenditure per Capita	*13.1.1–11*	*467–480*
Average Length of Stay	*9.5*	*341*
B		
Backward Linkage	*15.3.6*	*590*
Balance of Trade	*16.9*	*624*
Bank Credit	*11.1.8–9*	*393–394*
Bank Funds	*11.1.3*	*388*
Bank Offices	*11.1.1*	*386*
Birth Attendant	*4.2.1*	*148*
Broad Money	*11.1.2*	*387*
C		
Cassava	*5.1.2, 5.1.15–17, 12.3, 12.9, 13.2.4*	*193,206–208 427, 437, 487*
Change in Fixed Capital	*7.1.1*	*293*
Characteristics of Poor Household	*4.6.6*	*181*
Children Under Five Years	*4.2.1–2*	*148–150*
Civil Aircraft	*10.1.8*	*369*
Civil Servants	*2.3.1–7*	*47–54*
Construction Establishments	*8.1–8, 8.2–6*	*319–324*
Consumption Expenditure	*15.4.11–12*	*601–602*
Consumption Indices of Households	*12.22*	*456*
Consumption of Calorie and Protein	*13.2.5*	*488*
Consumption of Food	*13.2.4*	*487*
Contraception	*4.2.3*	*151*
Cooking Fuel	*4.3.5*	*164*
Cooperative	*11.5.1–3*	*414–416*
Credits by Financial Institutions	*11.1.9*	*394*
Crime	*4.4.1–4*	*167–170*
Critical Land	*5.4.5*	*246*
Crude Petroleum Production	*16.7*	*622*
D		
Depositor Funds	*11.1.4*	*389*
Disease Cases	*4.2.6*	*154*
Domestic Sales of Oil Fuels	*6.1.3*	*277*
Domestic Transaction	*15.3.3*	*586*
Total Transaction	*15.3.1–2*	*582–584*
Drinking Water	*4.3.2, 12.12*	*161, 440*
Source of Drinking Water	*4.3.2*	*161*
Dwelling Ownership Status	*4.3.6*	*165*
E		
Earthquakes	*1.1.4*	*12*
Economically Active	*3.2.1–3*	*86–91*
Educational Attainment	*3.2.3, 3.2.7, 3.2.9*	*91, 98, 103*
Eggs	*5.5.6, 12.2–12.3, 13.1.1–5, 13.2.1–4*	*257, 426–427, 469–476, 484–487*
Electricity	*6.2.1–5, 11.1.10–12 11.2.1–3, 12.3.5*	*277–281, 395–397, 401, 403, 427*
Exports	*14.1.1–5, 14.2.1–28*	*493–497, 498–527*
Audio Visual	*14.2.22*	*521*
Coal	*14.2.28*	*527*
Cocoa	*14.2.12*	*511*
Coffe	*14.2.8*	*507*
Computer and Its Components	*14.2.25*	*524*
Copper Ore	*14.2.26*	*525*
Copper Products	*14.2.17*	*516*
Crabs/Scallops	*14.2.14*	*513*
Crude Petroleum	*14.2.5*	*504*
Crumb Rubber	*14.2.19*	*518*
Electric Devices	*14.2.21*	*520*
Footwear	*14.2.24*	*523*
Fruits	*14.2.15*	*514*
Garments	*14.2.18*	*517*
Gas	*14.2.7*	*506*
Nickel Ore	*14.2.27*	*526*
Palm Oil	*14.2.20*	*519*
Paper and Its Products	*14.2.23*	*522*
Petroleum Products	*14.2.6*	*505*
Plywood	*14.2.16*	*515*
Shrimp	*14.2.9*	*508*
Tea	*14.2.10*	*509*
Tobacco	*14.2.11*	*510*
Tongkol/Tuna Fish	*14.2.13*	*512*
External Debt	*11.3.1–4*	*406–409*
F		
Farmers Terms of Trade	*12.15–21*	*443–454*
Prices Paid by Farmers Indices	*12.15–21*	*443–454*
Prices Receive by Farmers Indices	*12.15–21*	*443–454*
Fish Capture	*5.6.1–2, 5.6.7*	*259–260, 269*
Fishing Boats	*5.6.3*	*261*
Fixed Line Telephone	*10.2.2*	*377*
Floor Area	*4.3.1*	*160*
Floor Material	*4.3.7*	*166*
Food Crops	*5.1.2, 12.17, 15.1.1–4*	*193, 446, 556–562*
Foreign Exchange	*11.1.5*	*390*
Foreign Exchange Middle Rates	*11.1.15*	*400*
Forest	*5.4.1*	*242*
Logs	*5.4.4*	*245*
Reforested Areas	*5.4.2*	*243*
Timber	*5.4.3*	*244*
Forward Linkage	*15.3.6*	*590*
Fruits	*5.2.3–4, 5.2.13–14*	*216-217, 230–232*
G		
Gas Company	*6.2.6*	*282*
Gini Index	*13.1.12*	*483*
Government Budget	*2.4.6*	*60*

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Actual Government Revenues	2.4.3	57
Budget of Central Government	2.4.5	59
Budget of Government	2.4.2	56
Government Expenditures Revenues	2.4.4	58
State Budget	2.4.1	55
Gross Domestic Products	15.1.1–8	556–567
Gross National Products	15.1.5–6	564–565
Gross Regional Domestic Products	15.2.1–11	571–581
Growth Rate of Gross Domestic	15.1.4– 15.1.8, 16.5	562, 567, 620
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products	15.2.6	576
Percentage Distribution of Gross Domestic Products	15.1.3, 15.1.7	560, 566
H		
Hajj	4.5.1	171
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.9	224
Health	4.2.4	152
Health Facilities	4.2.10	158
Hospital	4.2.8	156
Population Having Health Complaint	4.2.4	152
Population Having Self Treatment	4.2.5	153
Public Health Centre	4.2.8	156
Household	3.1.4	81
Human Development Index	4.6.7	182
Humidity	1.2.2	21
Housing Year End Stock	8.12	331
I		
Imports	14.1.1–5, 14.3.1–16	491–495, 526–541
Capital Goods	14.3.5, 14.3.8	530, 533
Cement	14.3.11	536
Consumption Goods	14.3.5–6	530–531
Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	537
Fertilizers	14.3.10	535
Iron and Steel Tubes	14.3.13	538
Machinery for Special Industries	14.3.16	541
Motor Vehicles	14.3.14	539
Ozone Depleting Substance	1.2.6	30
Raw Materials and Auxiliary Goods	14.3.5, 14.3.7	530, 532
Rice	14.3.9	534
Telecommunication Equipments	14.3.15	540
Income	15.4.9–10	599–600
Capital Income	15.4.5	595
Disposable Income	15.4.13–14	603–604
Growth Rate of Per Capita Income	15.1.11	570
Income After Tax	15.4.7–8	597–598
National Income	15.1.5–6, 15.1.9–11	564–565, 568–570
Per Capita Income	15.1.9–11	568–570
Total Income	15.4.9	599
Indicators of Electricity Company	6.2.5	281
Indicators of Gas Company	6.2.6	282
Indicators of Water Supply Company	6.2.7	283
Indonesian Overseas Workers	3.2.11	105
Inflation Rate	12.5–8	433–436
Consumer Prices Indices	12.3–4, 16.8	427–429, 623
Input Cost of Manufacturing Industry	7.1.3, 7.2.2	297–298, 307
Insurance	11.4.1–3	411–413
Internet	10.2.4-5	379–380
Investment Credits of Commercial Bank	11.1.10–11	395–396
Domestic Direct Investment	11.2.1–2	401–402
Foreign Direct Investment	11.2.3–5	403–405
Nonfinancial Investment	15.5.1–5, 15.5.7	605–609, 611
Islands	1.1.1	9
L		
Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10	104
Labor Cost	7.1.1, 7.2.1	293, 304
Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9	94, 102
Main Industry	3.2.4–7, 3.2.13	92–99, 108
Provincial Minimum Wage	3.2.17	112
Registered Job Applicants	3.2.12	106
Registered Job Vacancies	3.2.12	106
Total Working Hours	3.2.6, 3.2.8	96, 100
Unemployment	3.2.1–3	86-91
Unemployment Rate (UR)	3.2.10, 16.4	104, 619
Wage	3.2.13–17, 15.4.1–4	108–112, 591–594
Wage and Salaries	15.4.1–4	591–594
Large and Medium Manufacturing Industry	7.1.1–6	293–303
Large Estate Crop	5.3.1–2, 5.3.4	233–234, 236
Length of Roads	10.1.1	358
Literate	4.1.1	123
Livestock	5.5.1, 5.5.3–4	247, 251–254
Poultry	5.5.2, 5.5.5	249, 255–256
M		
Main Jobs	3.2.6	96
Maize	5.1.6–8	197–199
Marriages	4.5.2	172
Divorces	4.5.2	172
Reconciliations	4.5.2	172
Measles Immunization	4.2.2	150
Medicinal Plants	5.2.5–8	218–223
Micro and Small Manufacturing Industry	7.2.1–4	304–309
Migration	3.1.5–8	82–85
Mining Material	6.1.1	275
Mobile Cellular	10.2.3	378
Motor Vehicles	10.1.2–3	361–362
N		
Number of Cities	2.1.2	38
Natural Disaster	4.5.3–5	173–175
Number of Victims	4.5.3	173
Number of Damaged House	4.5.4	174

http://www.bps.go.id

I N D E X

	Table	Page
Net Lending	15.5.2–5, 15.5.8	606–609, 612
O		
Ornamental Plants	5.2.9–12	224–229
P		
Paddy	5.1.3–5	194–196
Peanuts	5.1.12–14	203–205
Permanent Workers (Construction)	8.3	321
Profession Workers	8.4–5	322–323
Placement of Worker	3.2.12	106–107
Population	3.1.1–3, 3.2.1–9	78–80, 86–102
Growth Rate of Population	3.1.1	78
Life Expectancy	16.3	618
Population Density	3.1.2	79
Sex Ratio	3.1.3	80
Poor Households	4.6.6	181
Poverty	4.6.1–6	176–181
Poverty Line	4.6.1, 4.6.3–4	176, 178–179
Number of Poor People	4.6.1–4	176–179
Percentage of Poor People	4.6.1–4	176–179
Poverty Gap Index	4.6.5	180
Poverty Severity Index	4.6.5	180
Precipitation	1.2.3	22
Presidential and Vice Presidential Election	2.2.3–4	43–44
Production Indices Manufacturing Industry	7.1.5	302
Price of Paddy	12.23-27	458–462
R		
Railways Transportation	10.1.4–5	365–366
Ready to Occupy Houses	8.13	332
Refined Oil	6.1.2	276
Regencies	2.1.1	37
Registered s in the Election of The House of Representative (DPR)	2.2.1	41
Representatives in The Houses of Representative	2.2.5	45
Representatives of The Regional Council	2.2.6	46
Retail Price of Rice	12.1	425
Retail Price of Selected Commodities	12.2	426
River Water Flow	1.1.6	16
Depth of River Water	1.1.6	16
River Basin Area	1.1.5	13
River Water Debit	1.1.5	13
Volume of River Water	1.1.6	16
River Water Quality	1.1.7	19
S		
Sharia Banks	11.1.4	389
Saving Deposits	11.1.14	399
Domestic Saving	15.5.1	605
Gross Saving	15.5.2–6	606–610
Rest of The World Saving	15.5.1	605
Schools	4.1.4–11	128–143
Pupils	4.1.4–11	128–142
School Participation	4.1.2–3	124–127
Teachers	4.1.4–11	128–143
Ship Calls	10.1.7	368
Smallholders Estates	5.3.3, 5.3.5	235, 237
Small-Scale Business Credits	11.1.12	397
Source of Lighting	4.3.3	162
Soybeans	5.1.9–11	200–202
Subdistricts	2.1.3	39
Suspended Particulate Matter	1.2.5	24
Structure of Gross Value Added	15.3.4	588
Structure of Output	15.3.5	589
Sweet Potatoes	5.1.18–20	209–211
T		
Temperature	1.2.1	20
Time Deposits	11.1.13	398
Toilet Facility	4.3.4	163
Tuberculosis	4.2.9	157
Type of Medicine	4.2.5	153
U		
Universities	4.1.12–13	144–145
Students	4.1.12-13	144–145
Lecturers	4.1.12–13	144–145
Unloaded and Loaded Cargo	10.1.6	367
V		
Value Added of Manufacturing	7.1.2	295
Value of Construction	8.8–10	326–329
Value of Export and Import	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	491, 493 495
Value of Gross Output	7.1.4, 7.2.2	299, 306–307
Value of Housing Development	8.11	330
Vegetables	5.2.1–4, 5.2.14	212–217, 232
Villages	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14, 4.2.10, 4.5.5	10–11, 40, 146, 158, 175
Volume of Export	14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3	492, 494 496, 500
Volume of Import	14.1.2, 14.1.4, 14.3.1, 14.3.3	492, 494 526, 528
Volume of Housing Development	8.11	330
Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	2.2.2	42
W		
Wetland Area	5.1.1	192
Wholesale Price	12.9	437
Wholesale Price Indices	12.10–14	438–442
Wind Velocity	1.2.2	21

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 0126-2912
9 770126 291002